

Pursuing Strong Sustainable Growth

Laporan Tahunan 2014 Annual Report

OCBC NISP

Daftar Isi
Contents

1-32
OCBC NISP in Brief

Pursuing Strong Sustainable Growth 1

Sekilas Bank OCBC NISP 2
Bank OCBC NISP at a Glance

Visi 4
Vision

Misi 5
Mission

Falsafah Perusahaan 6
Corporate Philosophy

Budaya Perusahaan 7
Corporate Culture

Pedoman Perilaku Utama 8
Main Code of Conduct

Komitmen Bank OCBC NISP 9
Commitment of Bank OCBC NISP

Penghargaan 10
Accolades

Jejak Langkah 14
Milestones

Peristiwa Penting 2014 16
Significant Events in 2014

Ikhtisar Keuangan 20
Financial Highlights

Ikthtisar Saham 23
Stock Highlights

Ikhtisar dan Peringkat Obligasi 26
Bonds and Rating Highlights

Profil Pemegang Saham Pengendali 30
Controlling Shareholders' Profile

33-55
From Management

Sambutan CEO OCBC Bank 33
Message from OCBC Bank's CEO

Strategi 2014 - 2015 36
Strategy 2014 - 2015

Laporan Presiden Komisaris 38
The Chairman's Report

Laporan Presiden Direktur 46
The President Director's Report



56-353
Good Corporate Governance

Laporan Tata Kelola Perusahaan 58
Good Corporate Governance Report

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 79
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 87
Board of Commissioners

Direksi 125
Board of Directors

Laporan Tata Kelola Perusahaan Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP 234
Bank OCBC NISP's Sharia Business Unit's Good Corporate Governance Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 246
Corporate Social Responsibility (CSR)

Manajemen Risiko 286
Risk Management



354-419
Business Review

Laporan Bisnis Dan Pendukung Bisnis 354
Business Report And Supporting Business Report

Laporan Kegiatan Usaha 356
Business Report

Perbankan Konsumer 357
Consumer Banking

Perbankan Bisnis 370
Business Banking

Tresuri 380
Treasury

Laporan Pendukung Bisnis 383
Business Support Review

Saluran Distribusi 384
Distribution Channel

Operasional dan Teknologi Informasi 388
Operational and Information Technology

Customer Experience 397
Customer Experience

Sumber Daya Manusia 400
Human Capital

420-656
Financial Review

Analisa dan Pembahasan Manajemen 420
Management Discussion and Analysis

Laporan Keuangan 491
Financial Statements



658-764
Corporate Data

Profil Dewan Komisaris 660
Profile of The Board Commissioners

Profil Direksi 664
Profile of The Board Directors

Profil Dewan Pengawas Syariah 668
Profile of Sharia Supervisory Board

Profil Komite Audit 669
Profile of the Audit Committee

Profil Komite Pemantau Risiko 670
Profile of Risk Monitoring Committee

Profil Komite Remunerasi Dan Nominasi 671
Profile of Remuneration and Nomination Committee

Profil Sekretaris Perusahaan 672
Corporate Secretary Profile

Profil Kepala Divisi Internal Audit 673
Internal Audit Division Head Profile

Profil Komisaris Emeritus dan Penasihat Senior 674
Profile of Commisioners Emeritus and Senior Advisor

Struktur Organisasi 676
Organizational Structure

Pimpinan Eksekutif 678
Executive Leaders

Produk dan Jasa 689
Products and Services

Informasi Pemegang Saham 713
Shareholders Information

Jaringan Kantor 715
Office Network

Profil Bank OCBC NISP 725
OCBC NISP Profile

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 PT Bank OCBC NISP Tbk. 726
Statement of the Board of Commissioners & Board of Directors Regarding Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk.

Referensi Silang Peraturan Bapepam-LK No X.K.6 728
Cross Reference of BAPEPAM-LK Regulation No X.K.6

Referensi Silang Surat Edaran Bank Indonesia No 14/35 735
Cross Reference of BI Circular Letter No 14/35

Referensi Kriteria Annual Report Award 743
Cross Reference of Annual Report Award


INDES
BORNEO
CELEBES
ISLES DE LA SONDE





Pursuing Strong Sustainable Growth

Sejarah maritim Indonesia adalah kisah perdagangan antar pulau dan antar bangsa sejak tahun 500 Sebelum Masehi . Jalur sutra di laut ini telah membantu tumbuhnya semangat bahari dan memperkaya budaya maritim Indonesia yang gagah dan berani. Demikian juga dengan Bank OCBC NISP, sejak tahun 1941, kami tumbuh bersama dengan nasabah yang kami layani. Seiring dengan berjalannya waktu, kami terus berupaya meningkatkan kualitas secara menyeluruh untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

The story of Indonesia's maritime history is one of trade within and beyond the archipelago went back as far as 500 Before Century. This silk road on the sea has nurtured the maritime spirit and enriched Indonesian gallant and brave culture of maritime. Likewise, the Bank OCBC NISP since 1941 grows together with our customers we serve. Over time, we continuously improve our quality in overall so as to achieve sustainable growth.

Sekilas Bank OCBC NISP
Bank OCBC NISP at a Glance



Bank OCBC NISP (sebelumnya dikenal dengan nama Bank NISP) merupakan bank tertua keempat di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank.

Bank OCBC NISP berkembang menjadi Bank yang solid dan handal, terutama melayani segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Bank OCBC NISP resmi menjadi bank komersial pada tahun 1967, bank devisa pada tahun 1990, dan perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Pada akhir tahun 1990-an, Bank OCBC NISP berhasil melewati krisis keuangan Asia dan jatuhnya sektor perbankan di Indonesia tanpa dukungan pemerintah. Saat itu, Bank OCBC NISP menjadi salah satu bank pertama yang segera melanjutkan penyaluran kreditnya dalam masa krisis. Selain itu, berkat dukungan Regent Pacific Private Equity (RPPE), sebuah perusahaan investasi yang berbasis di London, Bank OCBC NISP berhasil pula meningkatkan modalnya menjadi hampir 2 (dua) kali lipat melalui penerbitan "*Zero-Coupon Mandatory Exchangeable Notes*" kepada pemegang saham pendiri. Karena adanya inisiatif ini, Bank mampu mencatat pertumbuhan yang tinggi dan berkualitas.

Bank OCBC NISP (previously known as Bank NISP) is the fourth oldest bank in Indonesia, established on April 4, 1941 in Bandung under the name NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank.

Bank OCBC NISP has since evolved into a solid and reliable bank, catering mainly to the small and medium enterprise segment. It officially became a commercial bank in 1967, a licensed foreign exchange bank in 1990, and a publicly listed bank on the Indonesian Stock Exchange in 1994.

In the late nineties, Bank OCBC NISP successfully weathered the Asian financial crisis and subsequent collapse of the banking sector in Indonesia, without any government support. In fact, Bank OCBC NISP became one of the first few banks to resume lending during the crisis. In addition, with the support from Regent Pacific Private Equity (RPPE), a London based company, Bank OCBC NISP has successfully increased its equity to almost 2 (two) times, through the issuance of "Zero-Coupon Mandatory Exchangeable Notes" to founding shareholder. This initiative enabled the Bank to record robust growth with quality.

Reputasi Bank OCBC NISP yang baik di industrinya dan pertumbuhannya yang menjanjikan, telah menarik perhatian berbagai institusi internasional antara lain International Finance Corporation (IFC), bagian dari Grup Bank Dunia, yang memberikan pinjaman jangka panjang pada tahun 1999 dan kemudian menjadi pemegang saham pada tahun 2001 – 2010. Selain itu, sejak awal tahun 1990-an the Netherlands Development Finance Company (FMO) memberikan berbagai pinjaman jangka panjang dengan bunga menarik yang digunakan untuk penyaluran kredit pada segmen UKM. Selanjutnya, OCBC Bank - Singapura menjadi pemegang saham mayoritas Bank OCBC NISP melalui serangkaian akuisisi dan penawaran tender sejak tahun 2004. OCBC Bank - Singapura saat ini memiliki saham Bank OCBC NISP sebesar 85,1%.

Bank OCBC NISP's well-known reputation in the market and its promising growth had merited attention from various international institutions among others International Finance Corporation (IFC), part of the World Bank Group, which provided senior loan in 1999 and became a shareholder in 2001 – 2010. Meanwhile, since early 1990(s) the Netherlands Development Finance Company (FMO) provided long-term loans with attractive interest rate to be distributed to Small and Medium Enterprise (SME) segment. Later, OCBC Bank - Singapore, become a controlling shareholder of Bank OCBC NISP through acquisitions and tender offer since 2004. OCBC Bank - Singapore currently owns 85.1% stake in Bank OCBC NISP.

Dengan dukungan dari OCBC Bank - Singapura, Bank OCBC NISP telah menetapkan program yang sangat dinamis untuk memperkuat infrastruktur, termasuk sumber daya manusia, teknologi informasi dan jaringan kantor. Program ini kemudian memicu kepindahan kantor pusat Bank OCBC NISP ke OCBC NISP Tower di pusat Jakarta pada tahun 2006, yang memungkinkan akses langsung ke pusat bisnis di Indonesia. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Bank OCBC NISP menggunakan nama baru "OCBC NISP" sejak akhir tahun 2008, diikuti dengan transformasi besar di seluruh organisasi. Transformasi ini telah dilaksanakan dengan semangat menjadi "*Your Partner for Life*" bagi seluruh *stakeholder*.

With the support from OCBC Bank - Singapore, Bank OCBC NISP has set dynamic programs to enhance its infrastructure, including human resources, information technology and branch network. This program partly compelled the relocation of the head office to OCBC NISP Tower in the center of Jakarta in 2006, which allows direct access to the heart of businesses in Indonesia. As part of its long-term strategies, Bank OCBC NISP adopted its new name "OCBC NISP" since end of 2008, followed by a major transformation throughout the organization. This transformation has been carried out well in the spirit to become "Your Partner for Life" to all stakeholders.

Pada tahun 2011, Bank OCBC NISP genap berusia 70 tahun sekaligus memasuki tonggak sejarah penting, dimana Bank OCBC Indonesia resmi bergabung (*merger*) dengan Bank OCBC NISP. Penggabungan ini menunjukkan komitmen penuh dari OCBC Bank - Singapura sebagai pemegang saham mayoritas, untuk memusatkan dukungannya hanya pada satu bank di Indonesia, yaitu Bank OCBC NISP.

In 2011, Bank OCBC NISP celebrated its 70th anniversary with an important milestone, as Bank OCBC Indonesia officially merged with Bank OCBC NISP. The merger is testimony of OCBC Bank - Singapore's full commitment as the majority shareholder, to focus its support on only one bank di Indonesia, namely Bank OCBC NISP.

Sejalan dengan pengembangan bisnisnya, pada tahun 2012 Bank OCBC NISP juga memperbaharui budaya perusahaan yang disebut ONe PIC, untuk menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berperilaku dan bekerja. ONe PIC merupakan singkatan dari **O**CBC **N**ISP *one*, ***P****rofessionalism*, ***I****ntegrity*, dan ***C****ustomer* Focus. Kini, Bank OCBC NISP memiliki 6.654 karyawan dengan motivasi tinggi untuk melayani nasabah di 337 kantor di 59 kota di Indonesia.

In line with its business growth, in 2012 Bank OCBC NISP also refreshed its corporate culture namely ONe PIC, that serves as guidelines for all employees in their conducts and work. ONe PIC is short for **O**CBC **N**ISP on**e**, **P**rofessionalism, **I**ntegrity, and **C**ustomer Focus. Today, Bank OCBC NISP has 6,654 employees who are highly motivated to serve customers in 337 offices and in 59 cities throughout Indonesia.

VISI
Vision

Menjadi Bank pilihan dengan standar dunia yang diakui kepeduliannya dan terpercaya.

To be the Bank of choice with world-class standards recognized for its care and trustworthiness.

Bank Pilihan:
Bank OCBC NISP adalah bank yang dikenal, dipercaya, dan menjadi prioritas utama untuk:
- Digunakan jasanya oleh nasabah dan masyarakat.
- Tempat investasi yang menguntungkan bagi investor.
- Tempat kerja terbaik bagi karyawan untuk menginvestasikan masa depannya.

Dengan standar dunia:
- Beroperasi sesuai standar perbankan internasional dalam semua bidang.
- Mampu mengadopsi, menyesuaikan, dan menerapkan praktik terbaik bank di dunia.
- Mengembangkan praktik-praktik perbankan yang dapat dijadikan acuan oleh bank lain di dunia.

Diakui kepeduliannya:
Bank OCBC NISP diterima dan dihargai keberadaannya di tengah masyarakat karena:
- Memperhatikan kepentingan masyarakat dan membantu sesuai dengan prioritas.
- Responsif terhadap permasalahan, kebutuhan, harapan, peluang, dan tantangan yang dihadapi nasabah dan karyawan.

Bank terpercaya:
Bank OCBC NISP dinilai mampu memberikan jaminan rasa aman dan kepastian bagi nasabah, karyawan, pemegang saham, investor, pemasok, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat.

To be the Bank of choice:
Bank OCBC NISP is being recognized, trusted, and highly preferred for:
- Its services to customers and the society.
- Financial returns for investors.
- Excellent work environment for employees to invest their future career.

The Bank with world-class standards:
- Operates beyond international banking standards in all aspects.
- Is able to adopt, adapt, and apply the best banking practices in the world.
- Develops banking practices, that can be referred to as best-in-class benchmarks.

Recognized for its care:
Bank OCBC NISP is accepted and respected in the society for:
- Serving community interests with priority.
- Responsiveness to issues, needs, expectations, opportunities, and challenges faced by customers and employees.

Recognized for its trustworthiness:
Bank OCBC NISP is perceived to possess the ability to provide sense of security and certainty to its customers, employees, shareholders, investors, suppliers, business partners, the government, and the society.

MISI
Mission

Bank OCBC NISP berusaha dan bekerja sebagai warga korporat terhormat yang mampu bertumbuh kembang bersama masyarakat secara berkelanjutan dengan cara:

- Menyediakan dan mengembangkan pelayanan keuangan yang inovatif, berkualitas dan melebihi harapan masyarakat yang dinamik dengan hasil terbaik.
- Membina jejaring kerja sama saling menguntungkan yang dilandasi rasa saling percaya.
- Menciptakan lingkungan kerja yang meningkatkan profesionalisme dan mendorong pembaharuan organisasional dengan semangat kekeluargaan.
- Membangun kepercayaan publik melalui perilaku etikal, peduli, dan hati-hati.

Bank OCBC NISP conducts its business and work as an honorable corporate citizen and able to grow together continuously with the society in a sustainable manner by:

- *Providing and developing innovative and high quality financial services that exceeding growing people's expectations with optimum results.*
- *Developing and maintaining cooperation networks based on mutual trust.*
- *Creating a work environment that ensures the growth of professionalism and organizational renewal with a familial spirit.*
- *Building public trust through ethical, caring and prudent behaviours.*

Bank OCBC NISP sebagai warga korporat terhormat, artinya bank ini:
- Memenuhi kewajibannya terhadap masyarakat dan pemerintah.
- Mendorong masyarakat untuk maju dan berkembang.
- Melayani masyarakat dalam menciptakan nilai.

Masyarakat adalah:
- Nasabah, karyawan, pemegang saham, investor, dan masyarakat luas.

Pembaharuan organisasional, artinya:
- Peninjauan ulang tatanan organisasi dan proses bisnis dalam rangka beradaptasi pada tuntutan lingkungan bisnis yang terus berubah guna meningkatkan nilai tambah bersama.
- Belajar bersama secara terus menerus untuk meningkatkan kapabilitas organisasi guna mencapai hasil yang lebih baik.

Bank OCBC NISP as a responsible corporate citizen:
- Fulfills its obligations to the society and the government.
- Supports the community to progress and develop.
- Serves the society in creating values.

Society encompasses:
- Customers, employees, shareholders, investors, and the community.

Organizational renewal involves:
- Review of organizations and business processes, to be able to adapt to the demands of its ever changing business environment, in order to increase value.
- Learning together continuously to improve the organization capability, to achieve better results.

Visi dan Misi Bank OCBC NISP secara regular ditinjau ulang dan disetujui oleh Direksi serta disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan terdokumentasi dengan baik.
Bank OCBC NISP's Vision and Mission is regularly reviewed to be in line with business development and approved by the Board of Directors and well documented.

FALSAFAH PERUSAHAAN
Corporate Philosophy

Kami warga Bank OCBC NISP, berkeyakinan bahwa:

- Memberi nilai dan makna pada kehidupan masyarakat adalah alasan utama keberadaan Bank OCBC NISP, artinya:
  Keberadaan Bank OCBC NISP bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, namun juga untuk memberikan dampak positif bagi pengembangan kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih baik bagi masyarakat di wilayah operasi.
- Kepercayaan dari semua pihak adalah kunci keberhasilan Bank OCBC NISP, artinya:
  Bank adalah bisnis kepercayaan. Oleh karena itu semua upaya yang dilakukan oleh karyawan Bank OCBC NISP harus memberikan jaminan rasa aman dan kepastian bagi nasabah, karyawan, pemegang saham, investor, pemasok, mitra bisnis, pemerintah dan masyarakat.
- Moral dan etika adalah landasan berpikir dan bertindak, artinya:
  Keberhasilan baru memiliki makna apabila didasari oleh moral dan etika. Oleh karena itu warga dan Bank OCBC NISP senantiasa memegang teguh nilai kebajikan yang diyakini secara individual dan bersama yang telah menghantarkan ke perkembangan Bank OCBC NISP seperti sekarang ini.
- Semua pihak yang terkait dan berkepentingan adalah mitra bermartabat dan terhormat, artinya:
  Keberhasilan hanya bisa diraih melalui kerja sama dengan memandang mitra sebagai pihak yang setara. Oleh karena itu warga dan Bank OCBC NISP berkewajiban menghargai dan memperlakukan nasabah, karyawan, pemegang saham, *investor*, pemasok, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat sebagai pihak yang penting, beritikad baik, dan dapat dipercaya.
- Ketulusan dan kerendahan hati adalah jiwa pelayanan setiap insan Bank OCBC NISP, artinya:
  Pelayanan dan kerendahan hati adalah jiwa pelayanan dan juga merupakan inti keberhasilan bisnis. Oleh karena itu warga dan Bank OCBC NISP berkewajiban memberikan pelayanan terbaik dengan ramah, santun, dan sepenuh hati.
- Bertumbuh kembang bersama secara dinamik dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian adalah pilar menuju masa depan yang lebih baik, artinya:
  Keberhasilan sejati adalah keberhasilan berkelanjutan yang dapat dinikmati bersama. Oleh karena itu warga dan Bank OCBC NISP berkewajiban secara terus menerus memperbaiki dan memperbaharui diri, serta mengikuti dan menyesuaikan diri pada perkembangan lingkungan, dengan tetap mempertimbangkan peluang dan risiko secara cermat untuk mewujudkan masa depan bersama yang lebih baik.

We, member of Bank OCBC NISP believe that:

- To provide value and meaning to the community, is the main reason for the existence of Bank OCBC NISP, meaning:
  Bank OCBC NISP strives not merely to obtain profit, but also to give a positive impact, to the development of a better economy and social lives of the community, in which we operate our business.
- Trust by all parties is the key reason for success of Bank OCBC NISP, meaning:
  Banking is a business of trust. Every action conducted by Bank OCBC NISP's members, should provide a sense of security and certainty to our customers, employees, shareholders, investors, suppliers, business partners, the government and the community.
- Strong moral and ethical beliefs are the foundation of our thinking and behaviour, meaning:
  Success has strong meaning only when they are based on strong morals and ethics. Thus, the Bank should always possess good values, believed by all individuals, who have brought the development of the Bank OCBC NISP to this present day.
- All related partners and interested parties are treated as respected and honorable partners, meaning:
  Success could only be achieved through cooperation, by perceiving partners as equal. Thus, all members and Bank OCBC NISP are obliged to respect and treat the customers, employees, shareholders, investors, suppliers, business partners, the government, and the community as important parties, having good intentions, and trustworthiness.
- Sincerity and genuineness is a core value at the heart of Bank OCBC NISP's members, meaning:
  Genuine customer service is integral to the core success of the business. Thus, Bank OCBC NISP is obliged to provide the best services, in being sincere, humble, genuine and whole hearted way.
- Grow together dynamically, while continually follow the principles of prudency, formed a pillar on the the road for a better future, meaning:
  True success is a sustainable success, which can be enjoyed together. Bank OCBC NISP continuously reforms itself to achieve improved results in a rapidly changing environment. To position itself to seize opportunities in a progressive yet prudent manner to achieve sustainable growth.

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

OCBC NISP *one, Professionalism, Integrity, Customer Focus* (ONe PIC)

OCBC NISP *one*
- Kami berpikir dan bertindak untuk tujuan yang sama dengan menempatkan kepentingan Bank OCBC NISP diatas kepentingan kelompok maupun individu.
- Kami saling menghargai, menghormati dan membangun kepercayaan diantara sesama anggota Bank OCBC NISP.
- Kami berkomunikasi dengan efektif.
- Kami mengutamakan *team work* dalam mencapai tujuan Bank OCBC NISP.

Professionalism
- Kami memiliki kebanggaan sebagai profesional dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan.
- Kami bertekad memberikan yang terbaik.
- Kami membuat keputusan berdasarkan kehati-hatian bagi perusahaan dan nasabah.
- Kami bertanggung jawab atas tindakan kami.
- Kami terbuka terhadap perubahan, ide baru, dan kritik membangun dari semua pihak dan bersemangat untuk melakukan perubahan.

Integrity
- Kami melaksanakan secara konsisten perilaku satunya kata dan perbuatan dengan penuh integritas.
- Kami menjunjung tinggi etika dan moral.
- Kami penuh kejujuran dan ketulusan dalam setiap pikiran, perkataan dan tindakan.
- Kami memiliki keberanian moral untuk bertanya dan ditanya.
- Kami berani menyatakan hal-hal yang diyakini baik dan benar bagi kepentingan bersama.
- Kami selalu bersikap dan bertindak secara transparan.

Customer Focus
- Kami fokus kepada nasabah dalam segala hal.
- Kami memahami kebutuhan nasabah dan harapan nasabah.
- Kami memberikan lebih dari yang diharapkan nasabah.
- Kami menyelaraskan semua fungsi internal untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

OCBC NISP one
- We think and act on common goals by placing interest of Bank OCBC NISP above group or individual.
- We value, respect, and build trust among Bank OCBC NISP members.
- We communicate effectively.
- We put emphasis on team work to achieve Bank OCBC NISP goals.

Professionalism
- We take pride ini being professional and accountable for everything we do.
- We are committed to excellence.
- We make prudent decisions for ourselves and our customer.
- We are accountable for our actions.
- We are open to new ideas, constructive criticism and feed back from others and willing to embrace changes.

Integrity
- We consistently act on what we say with integrity.
- We up hold the highest ethical and moral standards.
- We are honest and sincere in every thought, words and action.
- We have moral courage to ask and be questioned.
- We speak up what we believe is good and right.
- We always behave and work transparently.

Customer Focus
- We focus on customers in everything we do.
- We understand customers' needs and expectations.
- We aspire to exceed customers' expectations in everything we do.
- We align internal functions to focus on end customers' requirements.

PEDOMAN PERILAKU
Code of Conduct

- Kami Mematuhi Peraturan dan Perundangan.
- Kami Menghindari Konflik Kepentingan.
- Kami Menjaga Kerahasiaan Data serta Informasi Nasabah dan Bank.
- Kami Melakukan Pencatatan dan Pelaporan dengan Benar.
- Kami Menolak Pencucian Uang dan Pembiayaan Terorisme.
- Kami Tidak Boleh Melakukan "*Insider Trading*".
- Kami Tidak Boleh Menerima Pemberian.

- We Must Comply with Laws and Regulations.
- We Avoid Conflicts of Interest.
- We Must Maintain Confidentiality of Customer and Bank Data and Information.
- We Shall Make Proper Recording and Reporting.
- We Reject Money Laundering and Terrorist Financing Activities.
- We Are Not Permitted to Engage in "Insider Trading".
- We Are Not Permitted to Receive Business Courtesies.

KOMITMEN BANK OCBC NISP
Commitment of Bank OCBC NISP

Menjalankan prinsip "*Your Partner for Life*" disepanjang perjalanan kami.

Living "Your Partner for Life" along our journey

Menjadi *partner* yang memahami dan memberikan solusi dalam setiap tahap kehidupan para *stakeholder*, itulah makna dari *brand positioning* Bank OCBC NISP '*Your Partner for Life*'.

Memahami kebutuhan, memberikan solusi yang tepat dan komprehensif serta membantu nasabah mewujudkan cita-cita dan tujuan dalam setiap tahap kehidupan mereka, merupakan landasan yang menggerakkan seluruh potensi internal Bank OCBC NISP dalam menghasilkan layanan dan produk terbaik.

Komitmen untuk menjadi '*Your Partner for Life*' juga berarti bahwa kami membangun bisnis dengan membina hubungan jangka panjang, dan memberi solusi berdasarkan kebutuhan unik dari setiap pribadi.

Demi membangun hubungan jangka panjang yang lebih berkualitas, setiap tahun diusung kampanye tematik yang menjadi fokus *branding* untuk mengisi perjalanan '*Your Partner for Life*'.

Semangat '*Your Partner for Life*' akan terus melandasi perjalanan Bank OCBC NISP dalam memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*. Komitmen ini akan membantu kami dalam menjalin hubungan jangka panjang yang berkesinambungan dengan seluruh *stakeholder*, demi mewujudkan masa depan bersama yang lebih baik.

Becoming a partner who understands and provides solutions at every stage of stakeholders' life. This is the meaning of Bank OCBC NISP's brand positioning of 'Your Partner for Life'.

Understanding the needs, providing accurate and comprehensive solutions as well as helping customers actualize their aspirations and goals in every stage of their lives. This is the foundation that drives the full potentials within Bank OCBC NISP's internal environment, to produce the best services and products.

Commitment to be 'Your Partner for Life' also means that we build our business by fostering long-term relationships, and providing solutions based on the unique needs of each individual.

To build long-term high-quality relationships, we promote a thematic campaign every year to serve as our branding focus in the course of 'Your Partner for Life' journey.

The spirit of 'Your Partner for Life' will continue to underpin Bank OCBC NISP's journey in providing the best for all stakeholders. This commitment will assist us in establishing a sustainable and long-term relationships with all stakeholders, in order to achieve a better future together.

PENGHARGAAN
Accolades

2014

February
Indonesian Bank Loyalty Award 2014
Category Saving Account, Conventional Banking (Asset < 100 Trillion)



February
Islamic Finance Award (IFAC), Jakarta
- Rank 1 - Top Growth Financing, Sharia Unit, Asset < Rp 1 Trillion
- Rank 2 - The Best Sharia Unit, Asset < Rp 1 Trillion
- Rank 2 - Top Growth Funding Sharia Unit, Asset < Rp 1 Trillion



June
Best Managed Companies -
Finance Asia Magazine, Hong Kong

July
- **Indonesia Domestic Foreign Exchange Bank of The Year.**
- **Online Banking Initiative of The Year – Indonesia.**
- **Social Responsibility Program of The Year – Bronze.**
- **SME Bank of The Year – Indonesia.**

Asian Banking & Finance Magazine, Singapore.



July
The Best SME Bank
Global Banking & Finance Review, United Kingdom.



July
Platinum Trophy for "Excellent" Financial Performance for 10 Consecutive Years 2004-2013.
Infobank Magazine – Jakarta.



July
Platinum Award – Vision Award - Annual Report Competition 2013.
League of American Communication Professionals (LACP) – USA.



October
Annual Report Award 2013 - Indonesia - Private Financial Listed - The Best 2



December
Corporate Governance Perception Index 2014 Award, Category "Most Trusted Company".
The Indonesian Institute for Corporate Governance, Jakarta



December
GCG Award - Best Responsbility of The Board 2014.
The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Jakarta.

2013



February
Islamic Finance Award & Cup - Jakarta
- Rank 1 – The Best Customer Choice Bandung Region.
- Rank 1 – The Best Service Quality Bandung Region.

April
Indonesian Bank Loyalty Award – Jakarta
Category: Saving Account – Conventional Banking (Asset < Rp 75 Trillion).

July
- Domestic Retail Bank of The Year – Indonesia.
- Indonesia Domestic Foreign Exchange Bank of The Year.
- Indonesia Domestic Technology and Operations Bank of The Year.

Asian Banking & Finance Magazine – Singapore.

July
Gold Award – Vision Award – Annual Report Competition 2012.
League of American Communication Professional (LACP) – USA.

July
Platinum Trophy for "Excellent" Financial Performance for 10 Consecutive Years 2003-2012.
Infobank Magazine – Jakarta.

September
Anugerah Perbankan Indonesia – Jakarta
- Rank 1 Corporate Social Responsibility.
- Rank 3 The Best CEO in Leadership.

October
Best Role of Stakeholder.
The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) – Jakarta.

November
Diamond Brand Champion of Most Preferred KPR Brand Category Bank with Assets of < Rp 100 Trillion.
Markplus Insight – Jakarta.

December
Corporate Governance Perception Index 2013 Award "Most Trusted Company".
The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) – Jakarta.

2012



April
Indonesia Enterprise Risk Management Award 2012, Asset > Rp 10 Trillion.
Business Review Magazine, Jakarta.

July
Retail Bank of the Year – Indonesia
Asian Banking & Finance Magazine - Singapore.

July
Platinum Trophy 2012 for Excellent Financial Performance for 10 Consecutive years 2002 – 2011
Infobank Magazine - Jakarta.

August
Annual Report Award 2011 - Indonesia Private Financial Listed - The Best 3.

November
Best Corporate Governance Responsibility of the Boards 2012.
The Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD) & Investor Magazine, Jakarta.

ING Bank, Amsterdam
2011 STP Award for Excellence
Best Improvement of STP Rate for Euro Denominated Commercial Payments in Indonesia for 2011.

December
Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2012, Category "Most Trusted Company".

December
Indonesian Banking Awards 2012,
- The Best Bank 2012 in Good Corporate Governance.
- The Best Bank 2012 in Human Capital.

Business Review Magazine & Woman Review Magazine, Jakarta .

BNY Mellon, New York
Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate 2011 Indonesia for 2011
BNY Mellon, New York.

2011

- **January**
  Indonesia Brand Champion - Brand Equity Champion - Conventional Banking with Asset < Rp 65 Trillion.
- **May**
  - Straight Through Processing Award (STP) MT103 STP Rate 95% or Higher.
  - Straight Through Processing Award (STP) MT202 STP Rate 98% or Higher.
    Citibank.
- **May**
  MRI Third Rank, Banking Service Excellence Awards.
- **June**
  Banking Efficiency Award - Bisnis Indonesia Magazine.
- **July**
  Retail Bank of The Year – Indonesia.
  Asian Banking & Finance Magazine – Singapore.
- **July**
  Infobank Award Platinum Trophy 2010 with "Excellent Financial".
  Infobank Magazine.

2010

- GCG Award 2010 Best Disclosure and Transparency.
  Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- Excellence in Straight Through Processing 2010 - Wells Fargo.
- Banking Service Excellence Awards 2010.
  - 2nd Best Performance Overall, Sharia Bank.
  - 3rd Best Performance Overall, Commercial Bank.

  InfoBank Magazine, Indonesia.
- HIMDASUN (*Government Bond Trader Association*) Award 2006 – 2009
- Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate 2009.
  BNY Mellon, New York.
- Infobank Award Golden Trophy 2010 with "Excellent " rating.

2009

- Asiamoney FX Poll, for category:
  - Best Competitive & Prompt Forward Pricing.
  - Best FX (Vanilla) Options Provider For Local (Asian) Currencies.
  - Best FX Prime Brooking Services.
  - Best Macroeconomic Research.

  Asiamoney Magazine – Hong Kong.
- Finance Asia's Best Companies Award - Best Mid Cap 2009.
  Finance Asia Magazine – Hong Kong.
- Retail Bank of the Year – Indonesia.
  Asian Banking & Finance Magazine.
- GCG Award: Best GCG Financial Category 2009 - Mei 2009.
- The Best Bank in Service Excellence 2008/2009 (MRI & Infobank): 4th Place - May 2009.
- Infobank Award Golden Trophy 2009 with "Excellent "Financial Performance for 5 Consecutive Year 2004-2009.

2008

- Golden Trophy for Excellent Financial Performance for 5 consecutive years 2003 – 2008.
  InfoBank Magazine – Indonesia.
- Banking Service Excellence Award 2008.
  InfoBank Magazine – Jakarta.
- Annual Report Award - Private Listed of Financial Sector – Top 2.
- Corporate Governance Perception Index 2007 Award "Trusted Company".
  The Indonesian Institute of Corporate Governance – Jakarta.
- The Best Performance of Indonesian Bank, category "Very Good".

2007

- Best FX Prime Booking Services - Best Single-Bank Electronic Trading Platform.
  Asiamoney Magazine – Hong Kong.
- "Indonesia Retail Bank of The Year 2007" - Asian Banking & Finance Magazine – Singapore.
- Annual Report Award – Jakarta, Private Listed of Financial Sector – Top 2.
- Financial Insight Innovation Award for category "Special Citation for Market Development" - Financial Insight Magazine – New York.

2002 - 2006

- "Asia's Best Companies 2005" for companies in Asia with market cap below USD 500 million category - Finance Asia Magazine – Hong Kong.
- "Best Emerging Market Bank in Indonesia" 2004 - Global Finance Magazine – New York.
- "Best Public Listed Company in Banking Sector 2004" - Investor Magazine – Jakarta.
- Trade Finance Poll - 2004: "Best Services for All Trade Needs", "Best Customer Support", "Best Overall/ Local Services, "Most Competitive Pricing", "Best Product Range" – Asiamoney Magazine – Hong Kong.
- "Best Managed Companies" 2003 for public company with max USD 500 million market cap category - Asiamoney Magazine – Hong Kong.
- "Best Commercial Bank in Indonesia" year 2003 and 2002 - Asiamoney Magazine – Hong Kong.
- "Best Bank in Indonesia 2003" - Euromoney Magazine – London.
- PT Bursa Efek Surabaya (Surabaya Stock Exchange) – Surabaya
  - "Best Bank for Corporate Bond Trading" in 2005.
  - "Best Bank for Government Bond Trading" in 2005.
  - "Most Active Over the Counter Fixed Income Securities" (OTC-FIS) participant year 2004, 2003, 2002 & 2000.
  - "Most Active Bank in bond trading in BES for year 2000".
- The Asian Banker Magazine – Singapore
  - "Best Retail Bank in Indonesia 2001", "Honorable Mentions for Product and Service Excellence Award" for TAKA product (Insured Timely Savings).
- "Asia's Most Admired Companies" award, 2001 and 2000 - Asian Business Magazine, Hong Kong.
- Indonesia Stock Exchange (BEJ) – Jakarta One of eight publicy-listed companies with adequate compliance with corporate governance standards, based on assesment of the Asian Development Bank (ADB) and Nasional Committee on Corporate Governance.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1941



Didirikan sebagai bank tabungan dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank, oleh 3 orang Belanda bernama: Gustaaf Adolf van Haastert, Otto Richard Wermuller von Elg, dan Erich Wademar Emanuel Denniger. Bank belum sepenuhnya beroperasi karena dalam kondisi/suasana perang yang penuh gejolak.

Incorporated as a saving bank under the name NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank, by 3 Dutch man namely Gustaaf Adolf van Haastert, Otto Richard Wermuller von Elg, dan Erich Wademar Emanuel Denniger. The Bank not fully operated as it was in war and unstable condition.



1948

Seluruh saham NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank dialihkan kepemilikannya kepada pengusaha nasional, Lim Khe Tjie dan dibawah kendali beliau Bank mulai beroperasi.

All shares of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank were taken over by local businessman, Lim Khe Tjie, and the Bank started to operate.

1967

Menjadi bank komersial.

Became a commercial bank.

1972

BANK NISP



- Perubahan Logo Bank NISP
- Melakukan aliansi strategis dengan Daiwa Bank melalui Daiwa Perdania Bank, sekarang bernama Bank Resona Perdania, sebagai bank patungan pertama di Indonesia.
- The change of Bank NISP's Logo
- Entered into a strategic alliance with Daiwa Bank through Bank Daiwa Perdania now Bank Resona Perdania, the first joint-venture bank in Indonesia.

1990

- Memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan sebagai bank devisa.
- Menerima berbagai pinjaman jangka panjang dari Netherlands Development Finance Company (FMO)
- Menjadi bank pertama di Indonesia yang menerbitkan obligasi.

- Obtained license to operate as a foreign exchange bank.
- Received long-term loans from Netherlands Development Finance Copmany (FMO).
- Became the first bank in Indonesia for bond issued.

1994

BANK NISP

- Perubahan Logo Bank NISP
- Mencatatkan 20% sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

- The change of Bank NISP's Logo
- Listed its 20% shares on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

1995



Memperoleh sertifikasi ISO 9002 untuk Divisi *Treasury* dan *Financial Institution* serta Kantor Pusat sebagai bank pertama di Asean.

Became the first bank in Asean to receive ISO 9002 certification for its Treasury, Financial Institution Division and Head Office.

1997

- Mendirikan Bank campuran bernama Bank OCBC NISP (kemudian menjadi Bank OCBC-Indonesia), bersama OCBC Bank-Singapura.
- Menjadi bank pertama di Indonesia yang menerima pinjaman jangka panjang dari International Finance Corporation (IFC), kelompok Bank Dunia.

- Established Joint Venture Bank named Bank OCBC NISP (later become Bank OCBC Indonesia), a joint venture bank with OCBC Bank-Singapore.
- Became the first bank in Indonesia to receive a senior loan from the International Finance Corporation (IFC), the World Bank Group.

2000

Sertifikasi ISO 9002 meningkat menjadi ISO 9001:1994 untuk seluruh fungsi Kantor Pusat.

ISO 9002 quality certification upgraded to ISO 9001:1994 for all functions at the Head Office.

2001

- Sertifikasi ISO 9001:1994 meningkat menjadi ISO 9001:2000.
- Pertama di Indonesia, IFC - *World Bank Group* menjadi pemegang saham dengan memiliki 9,6% saham Bank NISP.

- ISO 9001:1994 quality certification was upgraded to ISO 9001:2000.
- First in Indonesia, IFC - World Bank Group became a shareholder by acquiring 9.6% of Bank NISP's shares.

2004



- OCBC Bank - Singapura menjadi pemegang saham Bank NISP dengan kepemilikan saham 22,5%.
- Bank NISP mendefinisi ulang filosofi, visi, misi dan nilai-nilai utama baru yang disesuaikan dengan rencana masa depan.

- OCBC Bank - Singapore became a shareholder of Bank NISP with a 22.5% stake ownership.
- Bank NISP redefined its vision, mission and core values to align with its future goals.

2005



- OCBC Bank - Singapura menjadi pemegang saham mayoritas. Pada akhir tahun 2005 kepemilikan saham OCBC Bank-Singapura sebesar 72%.
- Kantor Pusat Bank NISP pindah dari Bandung ke Jakarta.

- OCBC Bank - Singapore become majority shareholder. At the end of 2005 OCBC Bank-Singapore share ownership was 72%.
- Moved the Bank's Head Office from Bandung to Jakarta.

2006



- Menempati Gedung Kantor Pusat Baru dengan nama OCBC NISP Tower.
- OCBC Bank - Singapura meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 72,35% pada akhir tahun 2006.

- Moved into new Head Office OCBC NISP Tower.
- OCBC Bank - Singapore increased its share ownership to 72.35% at the end 2006.

2007

- OCBC Bank - Singapura kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya di Bank NISP menjadi 72,40% melalui *Rights Issue* V.
- Bank NISP meresmikan penggunaan NISP National Learning Center (sekarang OCBC NISP National Learning Center – ONLC).

- OCBC Bank - Singapore increased its stake in Bank NISP to 72.40% through Rights Issue V.
- The Bank launched its NISP National Learning Center (now OCBC NISP National Learning Center – ONLC).

2008

- Pelunasan awal melalui opsi beli atas Obligasi Subordinasi I-2003 dan menerbitkan Obligasi Subordinasi II-2008.
- OCBC Bank-Singapura kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya di Bank OCBC NISP menjadi 74,73%.
- Pada tanggal 22 Desember 2008, nama PT Bank NISP Tbk berubah menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk.
- Merubah Logo menjadi OCBC NISP.

- Call option of the Subordinated Bond I – 2003 and issued the Subordinated Bond II-2008.
- OCBC Bank-Singapore further added its shareholding in Bank OCBC NISP to 74.73%.
- In December 22, 2008, the name of PT Bank NISP Tbk changed to PT Bank OCBC NISP. Tbk
- Changed Logo to OCBC NISP.

2009



Membuka OCBC NISP Syariah yang memberikan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS).

Launched OCBC NISP Syariah to provide banking services based on sharia principles through the Bank's Sharia Business Unit (UUS).

2010

- Memutuskan penggabungan usaha Bank OCBC NISP dan Bank OCBC Indonesia, dengan Bank OCBC NISP sebagai Bank hasil penggabungan.
- Pada 1 Juli 2010, IFC menjual sahamnya di Bank OCBC NISP kepada OCBC Bank. Hal ini mengakibatkan kepemilikan saham OCBC Bank meningkat dari 74,73% menjadi 81,9%.

- Decided to merge Bank OCBC NISP and Bank OCBC Indonesia, with Bank OCBC NISP as the surviving entity.
- On July 1, 2010, IFC sold its shares in Bank OCBC NISP to OCBC Bank. This development caused OCBC Bank's total share ownership to rise from 74.73% to 81.9%.

2011

Bank OCBC NISP genap berusia 70 tahun sekaligus memasuki tonggak sejarah penting, dimana Bank OCBC Indonesia resmi bergabung kedalam Bank OCBC NISP.

Bank OCBC NISP commemorates 70 years of service, coinciding with an important milestone as Bank OCBC Indonesia merged into Bank OCBC NISP.

2012

- Merumuskan kembali Budaya Perusahaan menjadi ONe PIC (OCBC NISP One, Professionalism, Integrity dan Customer Focus).
- Bank OCBC NISP melakukan Rights Issue VI Senilai Rp 1,5 Triliun.

- Redefining the corporate culture to One PIC (OCBC NISP One, Professionalism, Integrity and Customer Focus).
- Bank OCBC NISP held Rights Issue VI worth Rp 1.5 Trillion.

ONe PIC

2013



- Bank OCBC NISP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Tahap I senilai Rp 3 Triliun.
- Bank OCBC NISP melakukan Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) dengan jumlah dana perolehan sebesar Rp 3,5 Triliun.
- Bank OCBC NISP issued Continuous Bond Phase I worth Rp 3 Trillion.
- Bank OCBC NISP conduct Right Issued VII with total amount of Rp 3.5 Trillion.

PERISTIWA PENTING 2014
2014 Event Highlights



19 Februari/February

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Bank OCBC NISP dan Bank of China Cabang Jakarta.

Signing Ceremony of Collaboration Agreement between Bank OCBC NISP and Bank of China, Jakarta Branch.



24 Februari/February

Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP Raih 3 penghargaan pada *Islamic Finance Award* 2014.

Bank OCBC NISP Sharia Business Unit Received 3 Awards in Islamic Finance Award 2014.



26 Februari/February

Bank OCBC NISP raih *Indonesian Bank Loyalty Award.*
Bank OCBC NISP received Indonesian Bank Loyalty Award.



6 Maret/March

Bantuan sarana dan prasarana sekolah Anak Kolong (Ankol) Jembatan Tiga.

Donation of school facilities and infrastructure for Anak Kolong (Ankol) Jembatan Tiga.



7 April / April

RUPST Bank OCBC NISP mengangkat Bapak Joseph Chan Fook Onn sebagai Direktur.

Bank OCBC NISP's AGM appointed Mr. Joseph Chan Fook Onn as Bank Director.



27 April/ April

Perayaan HUT 73 Bank OCBC NISP dalam acara ONe PIC Day.

Commemoration of Bank OCBC NISP's 73rd Anniversary in ONe PIC Day event.



20 Mei/ May

Bank OCBC NISP Luncurkan "OCBC NISP *Wealth Panel*" untuk Melengkapi Layanan *Wealth Management*.

Bank OCBC NISP Launched "OCBC NISP Wealth Panel" to Complement Wealth Management Services Offering.



22 Mei/ May

Bank OCBC NISP meluncurkan program Tanda Poin dan Tanda Funtastrip.

Bank OCBC NISP launched Tanda Poin and Tanda Funtastrip Program.



18–20 Juni/ June

Bank OCBC NISP menyelenggarakan OCBC NISP *Service Award* untuk meningkatkan kualitas pelayanan Bank OCBC NISP.

Bank OCBC NISP held the OCBC NISP Service Award to promote the Bank's service quality.



10 Juli/ July

Bank OCBC NISP raih 3 penghargaan di ajang Asian Banking & Finance di Singapura.

Bank OCBC NISP was granted 3 awards in the Asian Banking & Finance held in Singapore.

PERISTIWA PENTING 2014
2014 Event Highlights



22 Juli/July

Bank OCBC NISP Syariah menggelar acara Mudik Asyik bersama warga sekitar.

OCBC NISP Sharia held Mudik Asyik with local residents.



27 Agustus/August

Bank OCBC NISP mengadakan acara kompetisi kewirausahaan dalam *Young Entrepreneurship Spirit* (YES) *Competition*.

Bank OCBC NISP held entrepreneurship competition named Young Entrepreneurship Spirit (YES) Competition.



23 September/September

Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP membuka cabang ke-7 di Balikpapan.

OCBC NISP Sharia Business Unit opened 7th branch in Balikpapan.



23 September/September

Peresmian Relokasi Kantor Cabang Yogyakarta yang dihadiri oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X.

The inaugural ceremony of Bank's Yogyakarta Branch relocation, attended by Sri Sultan Hamengkubuwono X.



12 Oktober / October

Perayaan HUT ke-5 OCBC NISP Syariah.

Commemoration of OCBC NISP Sharia's 5th Anniversary.



16 Oktober / October

Bank OCBC NISP Meraih Peringkat 2 *Annual Report Award* Kategori *Private Financial Listed*.

Bank OCBC NISP Awarded as Rank 2 in Annual Report Award for Private Financial Listed Category.



6 November / November

Bank OCBC NISP menjalin kerja sama dengan PT Ashmore Asset Management Indonesia dalam Pemasaran Produk Reksadana.

Bank OCBC NISP Collaborates with PT Ashmore Asset Management Indonesia in Mutual Funds Distribution Partnership.



17 Desember / December

Bank OCBC NISP meraih penghargaan "Indonesia *Most Trusted Company*" pada *Corporate Governance Preception Index* (CGPI) *Award* 2013.

Bank OCBC NISP earned "Indonesia Most Trusted Company" in Corporate Governance Preception Index (CGPI) Award 2013.



18 Desember / December

Bank OCBC NISP Mewujudkan Mimpi Pejuang – Pejuang Perempuan Pencari Nafkah di Usia Lanjut dalam kegiatan CSR "*My Dreams Come True* (MDCT) 2014" dalam rangka Hari Ibu.

Bank OCBC NISP Helped to Deliver the Dreams of Elderly Working Women in CSR activity "My Dreams Come True (MDCT) 2014" in commemorating Mothers' Day.



22 Desember / December

Bank OCBC NISP Tandatangani Perjanjian Kredit Rp. 1,3 Triliun dengan PT Samudera Indonesia Tbk.

Bank OCBC NISP Signed Rp. 1.3 Trillion Credit Agreement with PT Samudera Indonesia Tbk.

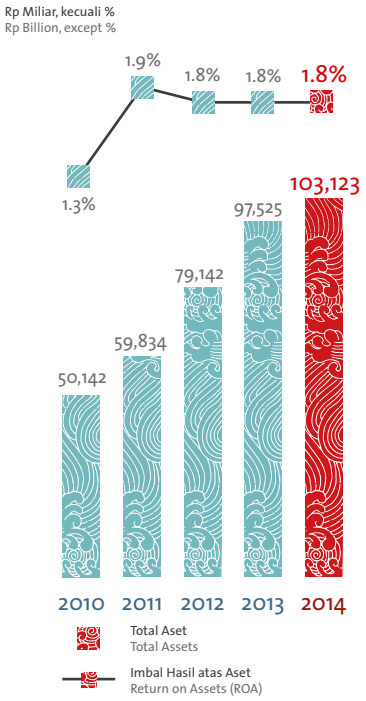
IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel & grafik menggunakan notasi Inggris, Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham, data saham dan persentase	2014	2013	2012	2011	2010	Numerical notations in all tables and graphs are in English, Expressed in million Rupiah, except earning per share, shares data and percentage
Neraca						**Balance Sheet**
Jumlah Aset	103,123,179	97,524,537	79,141,737	59,834,397	50,141,559	Total Assets
Efek-efek - Bersih	13,186,485	12,112,218	6,406,110	7,058,476	6,203,842	Marketable Securities - Net
Obligasi Pemerintah	4,837,253	4,143,594	1,770,451	468,631	1,858,125	Government Bonds
Kredit yang diberikan - Bruto	68,363,239	63,967,113	52,896,715	41,275,778	31,540,561	Loans - Gross
Kredit yang diberikan - Bersih	66,933,612	62,706,614	51,874,088	40,541,352	30,918,196	Loans - Net
Dana Pihak Ketiga	72,805,057	68,936,691	60,760,680	47,419,539	39,425,954	Deposits from Customers
Giro	14,025,069	15,990,872	11,640,318	10,257,307	7,543,225	Current Accounts
Tabungan	11,250,140	10,839,009	18,523,698	18,206,127	14,672,575	Savings Accounts
Deposito Berjangka	47,529,848	42,106,810	30,596,664	18,956,105	17,210,154	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	2,477,000	2,434,000	-	290,160	-	Borrowings
Efek-efek yang Diterbitkan - Bersih	2,919,725	3,885,766	-	-	-	Marketable Securities Issued - Net
Obligasi Subordinasi	877,176	876,254	1,475,197	1,473,350	1,471,767	Subordinated Bonds
Jumlah Liabilitas	88,216,003	84,027,985	70,190,261	53,244,018	44,310,816	Total Liabilities
Ekuitas	14,907,176	13,496,552	8,951,476	6,590,379	5,830,743	Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif						**Statements of Comprehensive Income**
Pendapatan Bunga Bersih	3,744,698	3,139,288	2,566,027	2,255,442	1,993,189	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	743,261	879,030	835,854	650,866	563,177	Other Operating Income
Total Pendapatan Operasional	4,487,959	4,018,318	3,401,881	2,906,308	2,556,366	Total Operating Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Lainnya	221,335	259,104	246,816	210,681	206,772	Allowance for Impairment Losses on Financial Asset and Others
Beban Operasional Lainnya	2,489,916	2,215,374	1,941,498	1,702,935	1,594,213	Other Operating Expenses
Laba Operasional	1,776,708	1,543,840	1,213,567	992,692	755,381	Income from Operations
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional - Bersih	4	(14,124)	8,674	13,183	(188,765)	Non Operating Income/(Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1,776,712	1,529,716	1,222,241	1,005,875	566,616	Income Before Tax
Laba Bersih	1,332,182	1,142,721	915,456	752,654	418,662	Net Income
Pendapatan/(Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	78,442	(102,633)	(59,525)	567	20,918	Comprehensive Income/(Expenses) for The Year, Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	1,410,624	1,040,088	855,931	753,221	439,580	Total Comprehensive Income for The Year, Net of Tax
Laba yang dapat Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
Pemilik	1,332,182	1,142,721	915,456	752,654	418,662	Owners
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-		-	Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik	1,410,624	1,040,088	855,931	753,221	439,580	Owners
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham	116.12	128.89	116.37	106.88	59.45	Earnings per Share

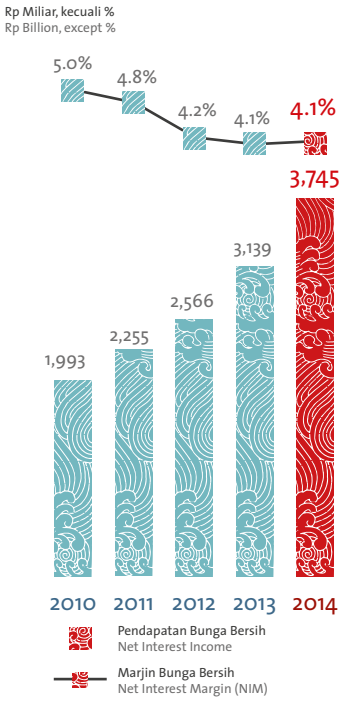
Angka-angka pada seluruh tabel & grafik menggunakan notasi Inggris, Dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham, data saham dan persentase	2014	2013	2012	2011	2010	Numerical notations in all tables and graphs are in English, Expressed in million Rupiah, except earning per share, shares data and percentage
Data Saham						**Shares Data**
Jumlah Saham yang Beredar	11,472,648,486	11,472,648,486	8,548,918,395	7,041,942,665	5,814,574,345	Shares Issued
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
Permodalan						Capital
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	18.74%	19.28%	16.49%	13.75%	17.63%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
CAR Tier I	17.17%	17.36%	13.92%	11.02%	14.07%	CAR Tier I
Aset Tetap terhadap Ekuitas	6.43%	5.87%	8.12%	11.10%	12.08%	Fixed Assets to Equity
Aset Produktif						**Earning Assets**
Aset Produktif Bermasalah	1.10%	0.66%	0.66%	1.00%	1.27%	Non Performing Earning Assets
Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	1.34%	0.73%	0.91%	1.26%	1.99%	Non Performing Loan (NPL) - Gross
Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	0.80%	0.35%	0.37%	0.59%	0.94%	Non Performing Loan (NPL) - Net
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap Aset Produktif	1.55%	1.45%	1.43%	1.43%	1.42%	Allowance for Impairment to Earning Assets
Loan Loss Coverage	156.31%	269.17%	214.12%	141.54%	99.26%	Loan Loss Coverage
Rentabilitas						**Rentability**
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA)	1.79%	1.81%	1.79%	1.91%	1.29%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	9.68%	11.87%	12.22%	12.90%	8.12%	Return on Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4.15%	4.11%	4.17%	4.80%	5.04%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Pendapatan Operasional Lainnya terhadap Pendapatan Operasional	16.56%	21.88%	24.57%	22.39%	22.03%	Fee Income Ratio
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.46%	78.03%	78.93%	79.85%	83.25%	Operating Expenses to Operating Income Ratio
Rasio Beban terhadap Pendapatan	55.48%	55.13%	57.07%	58.59%	62.36%	Cost to Income Ratio (CTIR)
Likuiditas						**Liquidity**
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)	93.59%	92.49%	86.79%	87.04%	80.00%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit terhadap Pendanaan *	86.16%	83.75%	84.73%	83.61%	77.12%	Loan to Funding Ratio *
Kepatuhan						**Compliance**
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Breach of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	-	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	Non Related Parties
GWM Rupiah						Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
GWM Utama Rupiah	8.13%	8.14%	8.41%	8.16%	8.27%	Primary Statutory Reserve(Rupiah)
GWM Sekunder Rupiah	30.68%	26.93%	25.17%	25.92%	29.13%	Secondary Statutory Reserve(Rupiah)
GWM Valuta Asing	8.30%	8.44%	8.02%	8.06%	1.08%	Statutory Reserves - Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	0.95%	0.40%	0.71%	3.22%	1.30%	Net Open Position (NOP)
Lain-Lain						**Others**
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	591.77%	622.59%	784.12%	807.91%	759.95%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	85.54%	86.16%	88.69%	88.99%	88.37%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Giro & Tabungan	34.72%	38.92%	49.64%	60.02%	56.35%	CASA (Current Account & Saving Account) Ratio

* Pendanaan termasuk dana pihak ketiga, pinjaman yang diterima, efek-efek yang diterbitkan dan obligasi subordinasi
* Funding includes deposits from customers, borrowings, marketable securities issued and subordinated bonds

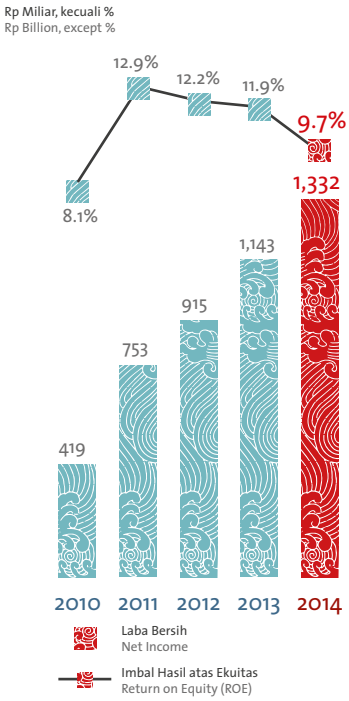
Total Aset & Imbal Hasil atas Aset
Total Assets & Return on Assets (ROA)



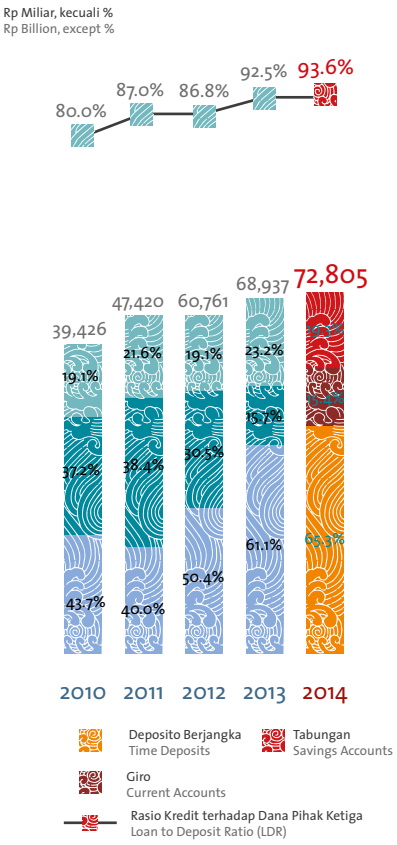
Pendapatan Bunga Bersih & Marjin Bunga Bersih
Net Interest Income & Net Interest Margin (NIM)



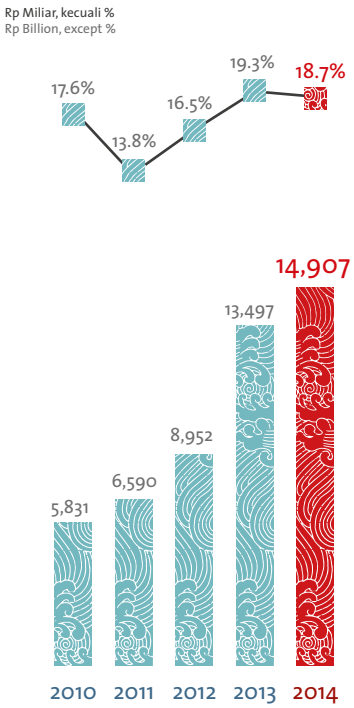
Laba Bersih & Imbal Hasil atas Ekuitas
Net Income & Return on Equity (ROE)



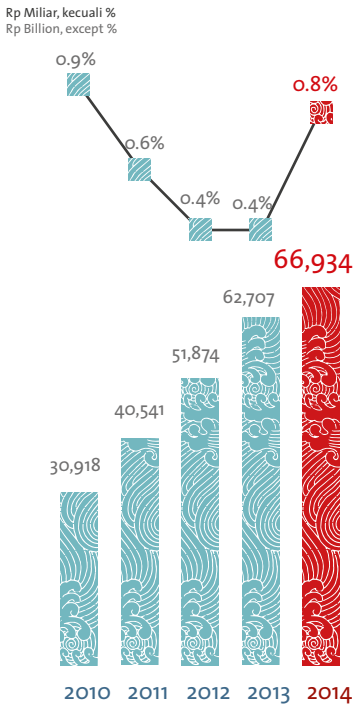
Dana Pihak Ketiga & Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga
Third Party Deposits & Loan to Deposit Ratio (LDR)



Total Ekuitas & Rasio Kecukupan Modal (CAR)
Total Equity & Capital Adequacy Ratio (CAR)



Kredit yang Diberikan - Bersih & Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih
Loans - Net & Non Performing Loan (NPL) - Net



IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Aksi Saham Korporasi

Corporate Equity Action

No	Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tambahan Saham Baru (Saham) Additional Listed Stock (Shares)	Modal Disetor (Saham) Total Accumulated Number of Stock (Shares)	Saham yang Dicatatkan (Saham) Listed Stock (Shares)	Nilai Nominal Nominal Values (Rp)
1	Initial Public Offering (IPO)	October 20, 1994	-	62,500,000	62,500,000	1,000
2	1st Stock Split (1-for-1)	February 03, 1997	62,500,000	125,000,000	125,000,000	500
3	1st Bonus Stocks (5-for-2)	February 28, 1997	50,000,000	175,000,000	175,000,000	500
4	1st Stock Dividend (25-for-9)	December 04,1998	63,000,000	238,000,000	238,000,000	500
5	2nd Bonus Stocks (100-for-33)	December 04, 1998	57, 750,000	295,750,000	295,750,000	500
6	1st Rights Issue	December 18, 1998	253,471,865	549,221,865	549,221,865	500
7	2nd Stock Split (1-for-1)	November 04, 1999	549,221,865	1,098,443,730	1,087,459,292	250
8	2nd Rights Issue	January 18, 2001	117,432,571	1,215,876,301	1,203,717,537	250
9	3rd Rights Issue	July 02, 2002	810,584,200	2,026,460,501	2,006,195,895	250
10	3rd Stock Split (4-for-100)	February 13, 2003	2,026,460,501	4,052,921,002	4,012,391,792	125
11	2nd Stock Dividend (4-for-100)	October 07, 2003	81,058,420	4,133,979,422	4,092,639,628	125
12	4th Rights Issue	November 24, 2005	801,992,008	4,935,971,430	4,886,611,715	125
13	5th Rights Issue	May 08, 2007	878,602,915	5,814,574,345	5,756,428,600	125
14	New Share issued in relation with Merger	January 03, 2011	1,227,368,320	7,041,942,665	6,971,523,238	125
15	6th Rights Issue	June 05, 2012	1,506,975,730	8,548,918,395	8,463,403,886	125
16	7th Rights Issue	November 13, 2013	2,923,730,091	11,472,648,486	11,357,888,016	125

Riwayat Dividen

Dividend History

KETERANGAN	2003	2002	2000	KETERANGAN
Laba Bersih (Rp)	176,745,526,506	92,364,173,665	60,290,000,756	Net Income (Rp)
Jumlah Saham	4,133,979,422	4,052,921,001	1,215,876,301	Number of Stocks
Dividen Tunai per Saham (Rp)	10	1	15	Net Dividend per Stock (Rp)
Dividen Tunai (Rp)	41,339,794,220	4,052,921,002	18,238,144,515	Net Dividend (Rp)
Dividen Saham (Rp)	-	16,211,684,008	-	Stock Dividend (Rp)
Jumlah Dividen (Rp)	41,339,794,220	20,264,605,010	18,238,144,515	Total Dividend (Rp)
Dividen terhadap Laba Bersih (%)	23.39	21.94	30.25	Dividend to Net Income (%)

2004 - 2014: Tidak membagikan dividen sesuai persetujuan pemegang saham untuk menginvestasikan kembali semua laba untuk pengembangan usaha.
2004 - 2014: No dividend distributed as shareholders agreed to reinvest all profit for business development.

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Bulan	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)		Month
	2014	2013	
Januari	14,197,360,020,000	12,695,105,829,000	January
Februari	14,765,254,420,800	12,949,007,945,580	February
Maret	15,219,569,941,440	12,271,935,634,700	March
April	15,901,043,222,400	12,271,935,634,700	April
Mei	15,787,464,342,240	11,679,497,362,680	May
Juni	15,901,043,222,400	11,002,425,051,800	June
Juli	15,901,043,222,400	10,833,156,974,080	July
Agustus	15,844,253,782,320	10,240,718,702,060	August
September	15,389,938,261,680	12,271,935,634,700	September
Oktober	14,197,360,020,000	10,325,352,740,920	October
November	14,310,938,900,160	13,970,202,259,680	November
Desember	15,446,727,701,760	13,970,202,259,680	December

Sumber: Bursa Efek Indonesia
Source: Indonesia Stock Exchange

Pergerakan Harga & Volume Perdagangan Saham 5 Tahun di Bursa Efek Indonesia

5 years Stock Price & Trading Volume Movement at Indonesia Stock Exchange



Sumber : Bloomberg

Source: Bloomberg

Harga & Volume Perdagangan Saham

Stock Price & Trading Volume

Tahun Year	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Tertinggi / Highest (Rp)				
2014	1,400	1,400	1,480	1,395
2013	1,590	1,540	1,450	1,500
2012	1,270	1,490	1,250	1,540
2011	1,750	1,480	1,380	1,250
2010	1,050	950	2,425	1,830
Terendah / Lowest (Rp)				
2014	940	1,200	1,200	1,155
2013	1,400	1,210	1,210	1,120
2012	1,080	1,030	1,020	1,280
2011	1,230	1,210	950	960
2010	790	790	930	1,600
Penutupan / Closing (Rp)				
2014	1,340	1,400	1,355	1,360
2013	1,450	1,300	1,450	1,230
2012	1,210	1,100	1,250	1,530
2011	1,430	1,300	1,100	1,080
2010	790	920	2,050	1,700
Volume Perdagangan (ribu lembar) / Trading Volume (thousand shares)				
2014	27,603	15,197	1,562	7,947
2013	3,394	5,393	663	9,003
2012	2,342	22,479	4,257	6,969
2011	1,580	793	1,326	1,609
2010	4,620	1,950	7,298	7,341

Susunan Pemegang Saham per 31 Desember 2014 & 2013

Shareholders' Composition as of December 31, 2014 & 2013

Pemegang Saham	31 Desember 2014 December 31, 2014			31 Desember 2013 December 31, 2013			Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid (Rp)	
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.	9,760,695,612	85.08%	1,220,086,951,500	9,760,695,612	85.08%	1,220,086,951,500	OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.
Dewan Komisaris: Pramukti Surjaudaja Hardi Juganda	113,439 -	0.00% 0.00%	14,179,875 -	113,439 48,560	0.00% 0.00%	14,179,875 -	Board of Commissioners: Pramukti Surjaudaja Hardi Juganda
Direksi: Parwati Surjaudaja	1,483,210	0.01%	185,401,250	1,483,210	0.01%	185,401,250	Board of Directors: Parwati Surjaudaja
Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1,710,356,225	14.91%	213,794,528,125	1,710,307,665	14.91%	213,788,458,125	Other shareholders (ownership interest each below 5%)
Total	11,472,648,486	100.00%	1,434,081,060,750	11,472,648,486	100.00%	1,434,081,060,750	Total

Kelompok Pemegang Saham Terbesar per 31 Desember 2014

Group of Largest shareholders as of 31 December 2014

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	OCBC OVERSEAS INVESTMENTS PTE LTD	9,760,695,612	85.08%
2	HSBC-FUND SERVICES, CAM-GTF LTD	290,205,792	2.53%
3	SURYASONO SENTOSA, PT	203,947,052	1.78%
4	BP2S LUXEMBOURG S/A ABERDEEN GLOBAL ASIAN SMALLER COMPANIES FUND	178,254,212	1.55%
5	UDAYAWIRA UTAMA, PT	166,923,385	1.45%
6	BP2S LONDON S/A ABERDEEN ASIAN SMALLER COMPANIES INVESMENT TRUST PLC	158,473,583	1.38%
7	BP2S SINGAPORE	124,143,133	1.08%
8	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS	122,052,083	1.06%
9	BP2S LUXEMBOURG S/A ABERDEEN GLOBAL EMERGING MARKETS SMALLER COMPANIES FUND	100,722,543	0.88%
10	SSB DRQH S/A ABERDEEN INDONESIA FUND	96,330,884	0.84%
11	HSBC-FUND SERVICES, RAFFLES-ASIA INVESTMENT	78,153,326	0.68%
12	SSB AM4N S/A ABERDEEN EMERGING MRKT SM CF	33,872,195	0.30%
13	DEN DANSKE BANK CLIENTS HOLDINGS	29,962,175	0.26%
14	JP MORGAN CHASE BANK NA	28,598,435	0.25%
15	RBC ISB S/A CHALLENGE DANSKE	20,314,650	0.18%
16	JPMCB - THE SCOTTISH ORIENTAL	20,145,100	0.18%
17	JPMCB - INDUSTRIENS PENSION FOR SIKRING	10,691,419	0.09%
18	NORTHERN TRUST COMPANY S/A LOCKHEED MART	7,504,022	0.07%
19	JPMCB - PACIFIC ASSETS TRUST PLC	6,612,000	0.06%
20	KARMAKA SURJAUDAJA	3,167,306	0.03%

IKHTISAR DAN PERINGKAT OBLIGASI
Bonds and Rating Highlights

Obligasi Bank OCBC NISP

Bank OCBC NISP's Bonds

Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah Nominal Principal	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Keterangan Notes
Obligasi Bank NISP I Tahun 1997	-	Rp 150,000,000,000	15,5% untuk tahun pertama dan bunga mengambang untuk tahun II, III, IV & V.	5 tahun	29 Mei 1997	16 Juni 2002	idBBB (PEFINDO)	Sudah Lunas
Bank NISP I 1997 Bonds			15.5% for the first year and floating interest rate for the years II, III, IV & V.	5 years	May 29, 1997	June 16, 2002		Repaid
Obligasi Bank NISP II Tahun 1999	-	Rp 250,000,000,000	15,00% untuk 6 bulan pertama dan bunga mengambang untuk sisa jangka waktu.	5 tahun	20 September 1999	6 Oktober 2004	idBBB- (PEFINDO)	Sudah Lunas
Bank NISP II 1999 Bonds			15,00% for the first 6 months and floating interest for the remain of tenor.	5 years	September 20, 1999	October 6, 2004		Repaid
Obligasi Subordinasi - I Bank NISP Tahun 2003	A	Rp 455,000,000,000	17,125% untuk tahun pertama hingga tahun kelima selanjutnya 26% per tahun untuk tahun keenam hingga tahun kesepuluh.	10 tahun dengan Opsi Beli pada tahun kelima	27 Februari 2003	10 Maret 2013	idBBB (PEFINDO)	Sudah Lunas
Subordinated Bonds - I Bank NISP 2003			17.125% for the first year through to the fifth year and 26% per annum from the sixth year through to the tenth year.	10 years with a Call Option in the fifth year.	February 27, 2003	March 10, 2013		Repaid
	B	USD 5,000,000	10,25% untuk tahun pertama hingga tahun kelima selanjutnya menggunakan tingkat bunga tetap berdasarkan US Treasury Rate berjangka waktu 5 tahun ditambah 11,25% untuk tahun keenam hingga tahun kesepuluh.	10 tahun dengan Opsi Beli pada tahun kelima	27 Februari 2003	10 Maret 2013	idBBB (PEFINDO)	Sudah Lunas
			10.25% for the first year through to the fifth year and a fixed interest rate based on the five-year US Treasury Rate plus 11.25% from the sixth year through to the tenth year.	10 years with a Call Option in the fifth year.	February 27, 2003	March 10, 2013		Repaid
Obligasi Subordinasi II Bank NISP Tahun 2008	-	Rp 600,000,000,000	11,1% untuk tahun pertama hingga tahun kelima selanjutnya 19,1% per tahun untuk tahun keenam hingga tahun kesepuluh.	10 tahun dengan Opsi Beli pada tahun kelima.	28 Februari 2008	11 Maret 2018	idAA (PEFINDO)	Sudah Lunas
Subordinated Bonds II Bank NISP 2008.			11.1% for the first year through to the fifth year and 19.1% per annum for the sixth year through to the tenth year.	10 years with a Call Option in the fifth year.	February 28, 2008	March 11, 2018		Repaid
Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010	-	Rp 880,000,000,000	11,35% per tahun.	7 tahun tanpa Opsi Beli.	24 Juni 2010	30 Juni 2017	AA (idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Masih Beredar
Subordinated Bonds III Bank NISP 2010.			11.35% p.a.	7 years without Call Option.	June 24, 2010	June 30, 2017		Outstanding
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap	A	Rp 973,000,000,000	6,40% per tahun	370 hari	11 Februari 2013	1 Maret 2014	id AAA (PEFINDO) & AAA (idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Sudah Lunas
Continuous Bonds I Phase I OCBC NISP 2013 with Fixed Interest Rate.			6.40% p.a.	370 days	February 11, 2013	March 1, 2014		Repaid

Obligasi Bonds	Seri Series	Jumlah Nominal Principal	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Keterangan Notes
	B*	Rp 529,000,000,000	6,90% per tahun 6.90% p.a.	2 tahun 2 years	11 Februari 2013 February 11, 2013	19 Februari 2015 February 19, 2015	id AAA (PEFINDO) & AAA (idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Sudah Lunas Repaid
	C	Rp 1,498,000,000,000	7,40% per tahun 7.40% p.a.	3 tahun 3 years	11 Februari 2013 February 11, 2013	19 Februari 2016 February 19, 2016	id AAA (PEFINDO) & AAA (idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Masih Beredar Outstanding
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 Dengan Tingkat Bunga Tetap Continuous Bonds I Phase II OCBC NISP 2015 with Fixed Interest Rate.	A	Rp 1,095,000,000,000	9,00% per tahun 9.00% p.a.	370 hari 370 days	11 Februari 2013 February 11, 2013	20 Februari 2016 February 20, 2016	id AAA (PEFINDO) & AAA (idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Masih Beredar Outstanding
	B	Rp 670,000,000,000	9,40% per tahun 9.40% p.a.	2 tahun 2 years	11 Februari 2013 February 11, 2013	10 Februari 2017 February 10, 2017	id AAA (PEFINDO) & AAA (idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Masih Beredar Outstanding
	C	Rp 1,235,000,000,000	9,80% per tahun 9.80% p.a.	3 tahun 3 years	11 Februari 2013 February 11, 2013	10 Februari 2018 February 10, 2018	id AAA (PEFINDO) & AAA (idn) (PT Fitch Ratings Indonesia)	Masih Beredar Outstanding

*Sudah lunas pada 19 Februari 2015

*Repaid on February 19, 2015

Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon Obligasi Subordinasi III - 2010

Chronology of Coupon Payment of Subordinated Bonds III - 2010

Keterangan Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Bunga (Rp) Interest (Rp)	Pajak (Rp) Taxes (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Pembayaran Ke-1 / Payment 1	30 September 2010 / September 30, 2010	24,193,045,208	776,954,792	24,970,000,000
Pembayaran Ke-2 / Payment 2	30 Desember 2010 / December 30, 2010	24,160,965,694	809,034,306	24,970,000,000
Pembayaran Ke-3 / Payment 3	30 Maret 2011 / March 30, 2011	23,550,461,806	1,419,538,194	24,970,000,000
Pembayaran Ke-4 / Payment 4	30 Juni 2011 / June 30, 2011	23,600,914,952	1,369,085,048	24,970,000,000
Pembayaran Ke-5 / Payment 5	30 September 2011 / September 30, 2011	23,491,319,478	1,478,680,522	24,970,000,000
Pembayaran Ke-6 / Payment 6	30 Desember 2011 / December 30, 2011	23,452,638,678	1,517,361,322	24,970,000,000
Pembayaran Ke-7 / Payment 7	30 Maret 2012 / March 30, 2012	23,480,824,700	1,489,175,300	24,970,000,000
Pembayaran Ke-8 / Payment 8	2 Juli 2012 / July 2, 2012	23,439,232,436	1,530,767,564	24,970,000,000
Pembayaran Ke-9 / Payment 9	1 Oktober 2012 / October 1, 2012	23,447,300,647	1,522,699,353	24,970,000,000
Pembayaran Ke-10 / Payment 10	2 Januari 2013 / January 2, 2013	23,502,177,014	1,467,822,986	24,970,000,000
Pembayaran Ke-11 / Payment 11	1 April 2013 / April 1, 2013	23,407,751,319	1,562,248,681	24,970,000,000
Pembayaran Ke-12 / Payment 12	1 Juli 2013 / July 1, 2013	23,412,322,847	1,557,677,153	24,970,000,000
Pembayaran Ke-13 / Payment 13	30 September 2013 / September 30, 2013	23,454,254,792	1,515,745,208	24,970,000,000
Pembayaran Ke-14 / Payment 14	30 Desember 2013 / December 30, 2013	23,575,226,875	1,394,773,125	24,970,000,000
Pembayaran Ke-15 / Payment 15	1 April 2014 / April 1, 2014	23,490,937,361	1,479,062,639	24,970,000,000
Pembayaran Ke-16 / Payment 16	30 Juni 2014 / June 30, 2014	23,450,187,708	1,519,812,292	24,970,000,000
Pembayaran Ke-17 / Payment 17	30 September 2014 / September 30, 2014	23,446,908,819	1,523,091,181	24,970,000,000
Pembayaran Ke-18 / Payment 18	30 Desember 2014 / December 30, 2014	23,386,958,750	1,583,041,250	24,970,000,000
Jumlah (Rp) / Total (Rp)		**423,943,429,084**	**25,516,570,916**	**449,460,000,000**

Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013

Chronology of Coupon Payment of Continuous Bonds I Phase I Year 2013

Keterangan Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Seri / Series A		Seri / Series B		Seri / Series C		Jumlah (Rp) Total (Rp)
		Bunga (Rp) Interest (Rp)	Pajak (Rp) Taxes (Rp)	Bunga (Rp) Interest (Rp)	Pajak (Rp) Taxes (Rp)	Bunga (Rp) Interest (Rp)	Pajak (Rp) Taxes (Rp)	
Pembayaran Ke-1 Payment 1	20 Mei 2013 May 20, 2013	15,279,937,778	288,062,222	7,906,499,167	1,218,750,833	26,271,926,261	1,441,073,739	52,406,250,000
Pembayaran Ke-2 Payment 2	19 Agustus 2013 August 19, 2013	15,217,337,778	350,662,222	7,927,237,500	1,198,012,500	26,070,021,783	1,642,978,217	52,406,250,000
Pembayaran Ke-3 Payment 3	19 November 2013 November 19, 2013	15,153,887,111	414,112,889	7,716,787,500	1,408,462,500	25,911,359,000	1,801,641,000	52,406,250,000
Pembayaran Ke-4 Payment 4	19 Februari 2014 February 19, 2014	-	-	7,839,262,500	1,285,987,500	26,083,532,333	1,629,467,667	36,838,250,000
Pembayaran Ke-4 Payment 4	3 Maret 2014 March 3, 2014	17,161,710,623	482,019,467	-	-	-	-	17,643,730,090
Pembayaran Ke-5 Payment 5	19 Mei 2014 May 19, 2014	-	-	7,966,050,000	1,159,200,000	26,086,364,889	1,626,635,111	36,838,250,000
Pembayaran Ke-6 Payment 6	19 Agustus 2014 August 19, 2014	-	-	7,926,375,000	1,198,875,000	26,077,390,333	1,635,609,667	36,838,250,000
Pembayaran Ke-7 Payment 7	19 November 2014 November 19, 2014	-	-	8,061,120,500	1,064,129,500	26,070,006,778	1,642,993,222	36,838,250,000
Pembayaran Ke-8 Payment 8	20 Februari 2015 February 20, 2015	-	-	8,043,993,167	1,081,256,833	26,211,805,167	1,501,194,833	36,838,250,000
Jumlah (Rp) / Total (Rp)		**62,812,873,290**	**1,534,856,800**	**63,387,325,334**	**9,614,674,666**	**208,782,406,544**	**12,921,593,456**	**359,053,730,090**

Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013

Chronology of Principal Payment of Continuous Bonds I Phase I Year 2013

Keterangan Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Pelunasan Seri A / Repayment Series A	3 Maret 2014/ March 3, 2014	973,000,000,000
Pelunasan Seri B / Repayment Series B	20 Februari 2015/ February 20, 2015	529,000,000,000

Peringkat

Ratings

Fitch Rating (as of 31 December 2014)	
Outlook	Stable
National - Long Term	AAA (idn)
Foreign Currency, Long Term Rp	BBB
Foreign Currency, Short Term Rp	F3
Local Currency, Long Term Rp	A-
Individual Rating	C/D
Support Rating	2
Viability Rating	bb
Rupiah Subordinated Debt III/2010	AA (idn)
Continuous Public Offering of Bonds I OCBC NISP Phase I Year 2013 With Fixed Interest Rate	AAA (idn)

Pefindo (as of 31 December 2014)	
Outlook	Stable
Corporate Rating	idAAA
Continuous Public Offering of Bonds I OCBC NISP Phase I Year 2013 With Fixed Interest Rate	idAAA
Medium Term Notes I Bank OCBC NISP Year 2013	idAAA

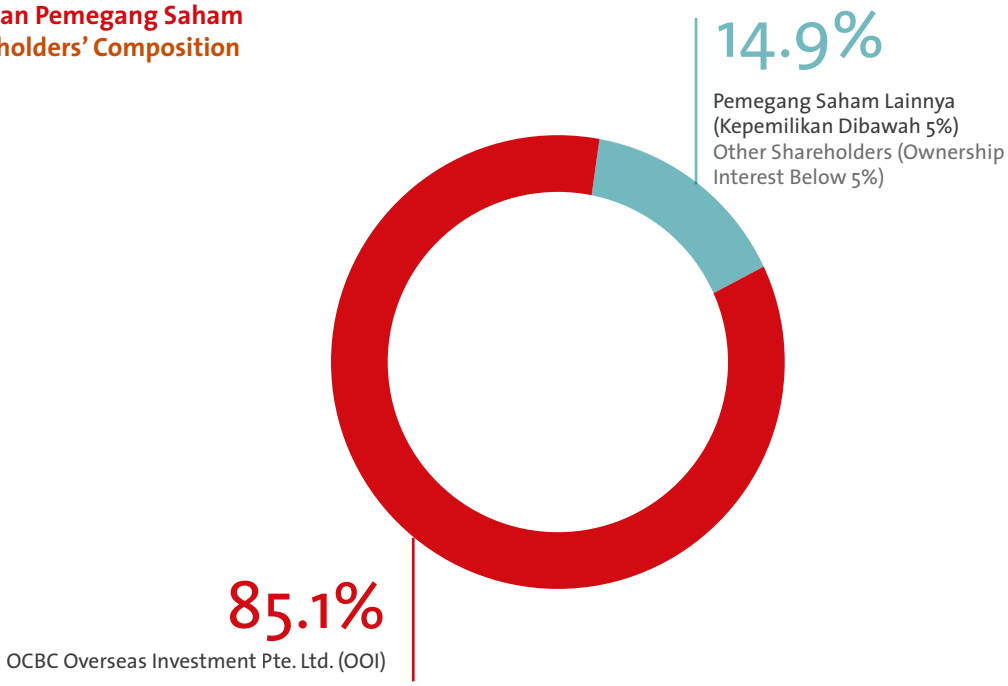
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon MTN I Bank OCBC NISP Tahun 2013

Chronology of Coupon Payment of MTN I Bank OCBC NISP Year 2013

Keterangan Description	Tanggal Pembayaran Payment Date	Bunga (Rp) Interest (Rp)	Pajak (Rp) Taxes (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Pembayaran Ke-1 / Payment 1	18 Juli 2013 / July 18, 2013	13,991,833,333	1,758,166,667	15,750,000,000
Pembayaran Ke-2 / Payment 2	18 Oktober 2013 / October 18, 2013	13,466,250,000	2,283,750,000	15,750,000,000
Pembayaran Ke-3 / Payment 3	20 Januari 2014 / January 18, 2014	13,991,250,000	1,758,750,000	15,750,000,000
Pembayaran Ke-4 / Payment 4	21 April 2014 / April 21, 2014	14,019,250,000	1,730,750,000	15,750,000,000
Pembayaran Ke-5 / Payment 5	18 Juli 2014 / July 18, 2014	13,494,250,000	2,255,750,000	15,750,000,000
Pembayaran Ke-6 / Payment 6	20 Oktober 2014 / October 20, 2014	14,019,250,000	1,730,750,000	15,750,000,000
Pembayaran Ke-7 / Payment 7	19 Januari 2015 / January 19, 2015	13,494,250,000	2,255,750,000	15,750,000,000
Jumlah (Rp) / Total (Rp)		96,476,333,333	13,773,666,667	110,250,000,000

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
Controlling Shareholders Profile

Susunan Pemegang Saham
Shareholders' Composition


14.9%
Pemegang Saham Lainnya (Kepemilikan Dibawah 5%)
Other Shareholders (Ownership Interest Below 5%)
85.1%
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. (OOI)

Profil Pemegang Saham Pengendali: OCBC Bank

Sejak tahun 2005, OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. yang merupakan anak perusahaan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) telah menjadi pemegang saham mayoritas, dengan kepemilikan per akhir tahun 2014 sebesar 85,1%. Selanjutnya, OCBC Bank sebagai pemegang saham pengendali senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Bank OCBC NISP.

OCBC Bank merupakan bank tertua di Singapura yang terbentuk pada tahun 1932 dari penggabungan tiga bank lokal, di mana bank yang tertua telah berdiri sejak tahun 1912. Saat ini OCBC Bank dikenal sebagai penyedia jasa keuangan kedua terbesar di Singapura berdasarkan jumlah aset, dengan total aset sebesar S$401 miliar pada tanggal 31 Desember 2014. OCBC tercatat pada SGX-ST, dan merupakan salah satu perusahaan publik terbesar di Singapura berdasarkan kapitalisasi pasar. Jumlah kapitalisasi pasar OCBC mencapai S$42 miliar pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan harga penutupan saham biasa perusahaan. OCBC Bank merupakan salah satu bank dengan peringkat tertinggi

Profile of Ultimate Shareholders: OCBC Bank

Since 2005, OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. as a subsidiary of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) has become the controlling shareholders, with ownership as at end of 2014 of 85.1%. Moreover, OCBC Bank as the ultimate shareholder constantly provides strong support to Bank OCBC NISP.

OCBC Bank is the longest established Singapore bank, formed in 1932 through the amalgamation of three local banks, the oldest of which was founded in 1912. It is the second largest financial services group in Singapore by assets, with total assets of S$401 billion as of December 31, 2014. OCBC is listed on the SGX-ST, and is one of the largest listed companies in Singapore by market capitalization. Its market capitalization was approximately S$42 billion as of December 31, 2014, based on the closing price of its ordinary shares. OCBC Bank is one of the world's most highly-rated banks, with an Aa1 rating from Moody's. Recognised for its financial strength and stability, OCBC Bank is consistently ranked



di dunia, memiliki peringkat Aa1 dari Moody's. Diakui akan stabilitas dan keuangannya yang kuat, OCBC Bank secara konsisten selalu disejajarkan dengan bank-bank dunia yang teraman dan terkuat oleh kantor peneliti pasar dan publikasi ternama.

OCBC Bank adalah grup perbankan yang menawarkan beragam jasa keuangan, termasuk pengumpulan dana pihak ketiga, pinjaman korporasi dan pribadi, pembiayaan perdagangan internasional, *investment banking*, *private banking*, tresuri, perantara perdagangan efek, asuransi, kartu kredit, *cash management*, *asset management* dan jasa keuangan serta layanan terkait lainnya.

OCBC Bank mempekerjakan lebih dari 29.000 karyawan secara global, dan memiliki operasional di 18 negara dan kawasan, termasuk Singapura, Malaysia, Indonesia, China, Hong Kong, Makau, Taiwan, Thailand, Brunei, Korea Selatan, Jepang, Australia, Inggris, dan Amerika Serikat. Pasar utama grup OCBC Bank adalah Singapura, Malaysia, Indonesia, dan China. Pada 31 Desember 2014, OCBC Bank telah memiliki jaringan global meliputi lebih dari 630 kantor cabang dan perwakilan, termasuk 56 cabang di Singapura, 41 cabang di Malaysia, 337 kantor di Indonesia, dan 120 kantor cabang dan cabang pembantu di China.

among the world's strongest and safest banks by leading market research firms and publications.

OCBC Bank is a universal banking group offering a comprehensive range of financial services, including deposit-taking, corporate, enterprise and personal lending, international trade financing, investment banking, private banking, treasury, stockbroking, insurance, credit cards, cash management, asset management and other financial and related services.

It employs more than 29,000 staff globally. OCBC Bank has banking operations in 18 countries and territories including Singapore, Malaysia, Indonesia, China, Hong Kong SAR, Macau, Taiwan, Thailand, Brunei, South Korea, Japan, Australia, the United Kingdom, and the United States. OCBC Bank's key markets are Singapore, Malaysia, Indonesia, and Greater China. As of December 31, 2014, OCBC Bank had a global network of over 630 branches and representative offices, including 56 branches in Singapore, 41 branches in Malaysia, 337 offices in Indonesia, and 120 branches and offices across Greater China.

Layanan keuangan lainnya dari OCBC Bank, seperti asuransi, *private banking*, *asset management* dan perantara perdagangan efek, dilakukan melalui anak perusahaan, Great Eastern Holdings Limited, yang dimiliki sahamnya sebesar 87,2%, tercatat di SGX-ST dan merupakan perusahaan asuransi jiwa tertua dan terdepan di Singapura dan Malaysia. Anak perusahaan Great Eastern Holdings di bidang *asset management*, Lion Global Investors, adalah salah satu perusahaan *asset management* terbesar di Asia Tenggara pada 31 Desember 2014. Di bulan Januari 2010, OCBC Bank mengakuisisi ING Asia Private Bank Limited ("IAPB"), yang kemudian digabungkan ke dalam bisnis *private banking* OCBC Bank, dan selanjutnya operasional hasil *merger* tersebut dinamakan Bank of Singapore. Bank of Singapore memiliki total dana kelolaan sebesar US$51 miliar pada 31 Desember 2014.

Dukungan bagi Bank OCBC NISP

OCBC Bank terus mendukung Bank OCBC NISP dalam mengembangkan produk-produknya dan membagi pengalaman di berbagai bidang, termasuk manajemen produk, pemasaran, *branding*, *channel delivery*, manajemen risiko, audit, teknologi informasi serta *platform* dan proses operasional.

Banyak kemajuan penting yang telah diraih selama ini berkat kolaborasi erat antara OCBC Bank dan Bank OCBC NISP, termasuk kerjasama ATM di Singapura dan Indonesia; peluncuran versi lokal dari layanan *platform cash management* unggulan OCBC Bank yaitu *Velocity@ ocbc* oleh Bank OCBC NISP; penawaran berbagai pilihan produk dan layanan syariah di Indonesia dengan dukungan dari OCBC Bank Al-Amin Malaysia; peluncuran *platform* layanan *wealth management* yang lengkap untuk nasabah konsumer, termasuk pendistribusian produk Great Eastern Life melalui kantor Bank OCBC NISP; peluncuran layanan *Premier Banking* dan kartu kredit; serta adaptasi model bisnis OCBC Bank yang sukses di segmen usaha kecil dengan penekanan pada proses yang efisien serta produk dan layanan yang sederhana, cepat dan mudah bagi nasabah. Dalam rangka membangun budaya *service excellence*, OCBC Bank juga telah meluncurkan program *customer engagement* dan pelatihan berkualitas bagi staf Bank OCBC NISP. Sejumlah karyawan Bank OCBC NISP juga telah mendapat manfaat dari program *staff attachment* di OCBC Bank. OCBC Bank juga memberikan dukungan dan pengarahan melalui perwakilannya di Dewan Komisaris Bank OCBC NISP (Samuel Tsien - CEO dan Lai Teck Poh - Direktur).

OCBC Bank's other financial services, such as insurance, private banking, asset management and stockbroking, are conducted mainly through its subsidiaries. Its 87.2%-owned insurance subsidiary, Great Eastern Holdings Limited, which is listed on the SGX-ST, is the oldest and most established life insurance group in Singapore and Malaysia. Great Eastern Holdings' asset management subsidiary, Lion Global Investors, is one of the largest asset management companies in Southeast Asia as of December 31, 2014. In January 2010, OCBC Bank completed the acquisition of ING Asia Private Bank Limited ("IAPB"), which was combined with OCBC Bank's private banking operations, and the merged business was rebranded as Bank of Singapore. Bank of Singapore had assets under management of US$51 billion as of December 31, 2014.

Support for Bank OCBC NISP

OCBC Bank continues to support Bank OCBC NISP in broadening its product suite and by sharing of expertise in all fronts, including such areas as product management, marketing, branding, channel delivery, risk management, audit, information technology and operational platforms and processes.

Several milestones have been achieved over the years through the close collaboration between OCBC Bank and Bank OCBC NISP, including: a joint ATM link-up in Singapore and Indonesia; the launch of a local version of OCBC Bank's award winning Velocity@ocbc cash management platform at Bank OCBC NISP; offering sharia-compliant products and services in Indonesia with support from OCBC Bank Al-Amin Malaysia; roll-out of a comprehensive consumer wealth management platform, including distribution of Great Eastern Life products through Bank OCBC NISP's office network; launch of Premier Banking services and credit card products; and adoption of OCBC Bank's successful business model for small emerging enterprises with an emphasis on efficient processes and simple, quick and convenient products and services. To help nurture a service excellence culture, OCBC Bank has also rolled out its customer engagement and quality training programs to Bank OCBC NISP staff. Various staff of Bank OCBC NISP have also benefited from the staff attachment program at OCBC Bank. OCBC Bank also lends support and guidance through its representation on Bank OCBC NISP's Board of Commissioners (Samuel Tsien - CEO and Lai Teck Poh - Director).

SAMBUTAN CEO OCBC BANK
Message from OCBC Bank's CEO



Kinerja Bank yang sangat baik pada tahun 2014 tidak mungkin tercapai tanpa dukungan, kepercayaan dan komitmen yang kuat dari seluruh stakeholders. Kami bangga atas berbagai prestasi yang telah diraih oleh Bank OCBC NISP serta kontribusinya kepada OCBC Group.

The Bank's performance in 2014 could not have been achieved without strong support, trust and commitment from all stakeholders. We are proud of Bank OCBC NISP's achievements and its contributions to the OCBC Group.

Samuel Nag Tsien
Group CEO OCBC Bank - Singapura
Group CEO OCBC Bank - Singapore



Pemegang saham yang terhormat,

Ijinkan saya untuk terlebih dahulu mengucapkan selamat kepada Bank OCBC NISP atas pencapaian prestasi kinerja yang terbaik selama satu tahun ini. Kinerja tersebut didorong oleh komitmen pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan dukungan posisi likuiditas yang kuat, rasio modal yang sehat dan kualitas aset yang baik. Pada tahun 2014, Bank OCBC NISP telah berhasil mempertahankan peringkat kredit AAA dari Fitch Ratings Indonesia dan Pefindo, sehingga Bank OCBC NISP menjadi salah satu bank dengan peringkat tertinggi di Indonesia.

Bank OCBC NISP terus menekankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, dan pencapaian ini telah menjadi dasar terpilihnya Bank OCBC NISP untuk menerima berbagai penghargaan bergengsi di bidang tata kelola perusahaan. Sangat membanggakan juga bagi kami untuk melihat komitmen Bank OCBC NISP terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam rangka menghadirkan beragam manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Dengan bahagia saya sampaikan bahwa tahun 2014 juga merupakan tahun yang signifikan bagi OCBC Group. Kami telah mencetak hasil pendapatan terbaik serta memperkuat neraca dan mempertahankan peringkat kredit. Langkah besar juga diraih dalam mewujudkan rencana strategis untuk meningkatkan keberadaan bisnis kami di pasar-pasar utama, khususnya Cina, melalui transaksi akuisisi terbesar kami hingga saat ini, yaitu mengambil alih Wing Hang Bank yang sahamnya terdaftar di bursa Hong Kong. Saat ini kami berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan berbagai peluang di internal pasar, sekaligus memperluas jangkauan dan kemampuan kami untuk lebih berperan dalam aktivitas perdagangan, permodalan, investasi dan kekayaan yang terus berkembang antara kawasan Asia Utara dan Asia Tenggara - termasuk Indonesia, yang merupakan salah satu dari empat target pasar utama bagi OCBC Group.

Bank OCBC NISP berkontribusi terhadap kinerja OCBC Group yang kuat di tahun 2014. Sepanjang tahun, Bank juga menjalin kemitraan yang kokoh dengan Great Eastern Holdings untuk ekspansi penawaran produk bancassurance serta berkolaborasi erat dengan OCBC Group untuk melayani nasabah lintas negara. OCBC Bank terus mendukung kerjasama dengan Bank OCBC NISP, diantaranya di bidang manajemen produk, *branding*, audit, teknologi informasi dan operasional.

Dear respected shareholders,

Let me begin by first congratulating Bank OCBC NISP for achieving another year of record results. Its strong performance was driven by its commitment to sustainable business growth, which was supported by a strong liquidity position, robust capital ratios and sound asset quality. In 2014, Bank OCBC NISP maintained its AAA national credit rating from Fitch Ratings Indonesia and Pefindo, making it one of the most highly rated banks in Indonesia.

Bank OCBC NISP continued to place great emphasis on strong corporate governance practices, which led to Bank OCBC NISP being honoured with many prestigious corporate governance awards. It is also gratifying to see Bank OCBC NISP's solid commitment to corporate social responsibilities to deliver real benefits for the community.

I am pleased to share with you that 2014 was also a significant year for OCBC Group. We achieved record earnings, strengthened our balance sheet and maintained our strong credit ratings. We further advanced our strategic agenda of deepening our presence in key markets, particularly in Greater China, when we made our largest acquisition to date with the acquisition of Hong Kong-listed Wing Hang Bank. We are now better positioned to seize in-market opportunities and at the same time extend our reach and capabilities to capture the fast growing trade, capital, investment and wealth flows between North and Southeast Asia – including Indonesia, which is one of the OCBC Group's four core markets.

Bank OCBC NISP contributed to OCBC Group's strong 2014 performance. During the year, it also maintained its strong partnership with Great Eastern Holdings to increase its range of bancassurance products and closely collaborated with the OCBC Group to support cross-border customers. OCBC Bank continued to work together with Bank OCBC NISP in many areas, including product management, branding, audit, information technology and operations.

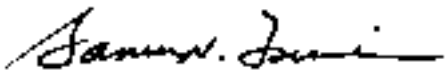
Jaringan OCBC Group yang semakin diperluas memberikan kemudahan akses bagi nasabah di lebih dari 630 cabang dan kantor yang tersebar di 18 negara dan wilayah. Dengan menggabungkan keunggulan cakupan geografis yang luas, pilihan produk dan jasa perbankan yang beragam serta budaya yang fokus pada prinsip kehati-hatian dalam pengambilan risiko, kami telah berada dalam posisi yang strategis untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, pelanggan dan karyawan.

OCBC Group's expanded network now offers customers convenient access to over 630 branches and offices spanning 18 countries and territories. With our compelling mix of a wide geographical coverage, a broad suite of products and services as well as an embedded culture of prudent risk taking, we are firmly positioned to deliver sustained long-term value to our shareholders, customers and employees.

Pada kesempatan ini, saya ingin sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah dan pemegang saham Bank OCBC NISP atas dukungan dan loyalitas mereka. Penghargaan yang tulus juga saya sampaikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmen mereka untuk membuat tahun ini sangat positif bagi Bank OCBC NISP.

On this occasion, I would once again thank all customers and shareholders of Bank OCBC NISP for your steadfast support and loyalty. My heartfelt appreciation goes to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and all employees for their dedicated efforts and commitment in making this a very positive year for Bank OCBC NISP.

Salam Hangat,
Warmest Regards,



Samuel Nag Tsien
Group CEO OCBC Bank - Singapura
Group CEO OCBC Bank - Singapore

STRATEGI 2014-2015

2014-2015 Strategy

Bank OCBC NISP berhasil meminimalisir dampak gejolak makro ekonomi yang terjadi sekaligus membukukan kinerja positif tahun 2014, antara lain berkat fokus kami pada praktik-praktik perbankan yang sehat dan strategi jangka panjang yang tepat secara konsisten:

(i) Fokus pada peningkatan pendapatan *portfolio* segmen *Business Banking*, *Consumer Banking* dan Tresuri.
Pertumbuhan kredit tersebut tetap difokuskan pada sektor *retail*. Bank OCBC NISP tetap menjaga penyaluran kredit yang dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian seperti tercermin dari rasio *Non Performing Loan* yang secara konsisten berada dibawah ketentuan industri.

(ii) Fokus pada peningkatan Giro dan Tabungan secara berkesinambungan.
Hal ini dilakukan antara lain dengan mengembangkan beragam fitur dari produk inovatif yang diperuntukan bagi segmen pasar yang berbeda-beda.

(iii) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
Hal ini merupakan upaya untuk memperbaiki rasio *Cost-to-Income* secara bertahap. Langkah-langkah termasuk meningkatkan pendapatan bunga juga akan diiringi dengan menentukan *pricing* yang optimal dan meningkatkan kontribusi *fee based income*. Efisiensi biaya operasional juga akan terus dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja jaringan kantor cabang dan ATM, mengeksekusi *process improvement* dan meningkatkan *economies of scale* dari setiap pengeluaran biaya.

(iv) Meningkatkan produktivitas jaringan kantor cabang sebagai saluran penjualan dan layanan perbankan.
Meningkatkan nilai dari jaringan kantor cabang dengan mendorong optimalisasi layanan kantor cabang guna melayani nasabah yang ada, mendapatkan nasabah baru, termasuk memperluas aktivitas *cross selling* yang lebih efektif.

(v) Mengembangkan kerangka manajemen risiko secara berkesinambungan guna menciptakan sinergi yang harmonis.

Bank OCBC NISP managed to minimize the impact of macroeconomic fluctuation and book positive performance in 2014, as a result of, among others, the Bank's consistent focus on sound banking practices and appropriate long term strategies:

(i) Focusing on portfolio income increase of Business Banking, Consumer Banking, and Treasury segments.
Credit growth was still focussed on retail sector. Bank OCBC NISP extended credit strictly under the principle of prudence as reflected by its consistently lower than industry Non Performing Loan.

(ii) Consistently focusing on the increase in current accounts and savings accounts.
This effort is done, among others by developing various features of innovative products for different market segments.

(iii) Increasing productivity and efficiency
This is as part of our effort to improve the Cost to Income ratio overtime. The measures included increasing interest income accompanied by optimal pricing and increasing fee-based-income contribution. Efficiency in operating costs was continuously done by optimizing the performance of branch offices and ATM networks, improving processes, and increasing the economies of scale of any expenditure.

(iv) Increasing productivity of branch office networks as bank sales and service channels.
Increasing the value of branch office networks by boosting optimization of branch office services to serve existing customers and win new customers, including expanding more effective cross-selling activities.

(v) Developing a sustainable risk management framework to create a harmonious synergy.
Developing risk management system to build

Mengembangkan sistem manajemen risiko dalam rangka membangun kapabilitas analisis risiko untuk proses manajemen risiko yang menyokong dinamika bisnis secara lebih efisien dan efektif; termasuk tepat waktu sesuai dengan kerangka implementasi Basel.

(vi) Mendorong inisiatif-inisiatif upaya perbaikan secara terus menerus guna mencapai *operational excellence*.
Mendorong perbaikan efektivitas proses dan tata kelola operasional dan optimalisasi teknologi informasi secara berkesinambungan guna menjamin tingkat andalan dari layanan yang diberikan kepada nasabah.

(vii) Memperkuat budaya korporasi Bank OCBC NISP.
Secara berkelanjutan Bank OCBC NISP akan terus memperkuat budaya kerja perusahaan melalui *corporate values* yang berdasarkan nilai-nilai utama dan *performance based culture* yang merupakan pondasi strategis untuk pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

(viii) Menyelaraskan organisasi untuk menjadi lebih fokus kepada kebutuhan *customer* (*Customer Focus Organization*).
Antara lain dengan menyelaraskan strategi, fungsi organisasi, proses kerja, sumber daya dan budaya korporasi untuk fokus pada proses kreasi *customer experience* yang menciptakan loyalitas nasabah.

risk analysis capability for risk management process, which supported more efficient and effective business dynamics, including timely Basel implementation.

(vi) Encouraging improvement initiatives in a continuous manner to achieve operational excellence.
Encouraging improved effectiveness of operational processes and implementation of good governance, as well as optimizing information technology in a sustainable manner to ensure high degree of reliability in services provided for customers.

(vii) Strengthening the corporate culture of Bank OCBC NISP.
Bank OCBC NISP continuously strengthened its corporate culture by applying corporate values based on main values and performance-based culture as the strategic foundation for the company's growth in the long run.

(viii) Aligning the organization to be a customer-focused organization.
This includes aligning the strategies, organizational functions, work processes, corporate resources and culture to focus on customer experience creation process which will build customer loyalty.

Inisiatif di tahun 2015

Beberapa fokus strategi dalam upaya mencapai target-target yang lebih baik di tahun 2015 adalah:

1. Melanjutkan fokus pada peningkatan pendapatan di seluruh segmen usaha dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
2. Melanjutkan meningkatkan pertumbuhan Giro dan Tabungan secara berkesinambungan.
3. Melanjutkan memperbaiki efisiensi melalui penurunan *Cost to Income Ratio*.
4. Melanjutkan meningkatkan produktivitas jaringan kantor cabang.
5. Melanjutkan meningkatkan sinergi yang harmonis melalui perbaikan kerangka manajemen risiko.
6. Melanjutkan meningkatkan *operational excellence* agar dapat menjadi "*bank of choice*" bagi nasabah.
7. Melanjutkan memperkuat budaya korporasi Bank OCBC NISP dan mengembangkan organisasi untuk menjadi "*employer of choice*" bagi karyawan.
8. Menjalankan *three lines of defense* dalam manajemen risiko secara efektif dan konsisten.

2015 Strategic Programs and Initiatives

Below are the actions to be prioritized by the Bank to achieve higher targets in 2015:

1. Continue to focus on income increase in all business segments and sustainable business growth.
2. Continue to increase Current Account and Saving Account growth in a sustainable manner.
3. Continue to fix overall efficiency by reducing the Cost to Income Ratio.
4. Continue to increase productivity of branch office networks.
5. Continue to increase harmonious synergy through risk management framework improvement.
6. Continue to increase operational excellence to enable the bank to become the bank of choice for the customers.
7. Continue to strengthen the corporate culture of Bank OCBC NISP and develop the organization to become the employer of choice for employees.
8. Implement three lines of defense in risk management in an effective and consistent manner.

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS
Report from The Chairman



Bank OCBC NISP senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat dalam menjaga kualitas dan kinerja yang sangat baik secara berkelanjutan.

Bank OCBC NISP is committed to implement sound business practices to maintain a sustainable fine quality and performance.

Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman



Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia menghadapi sejumlah tantangan pada tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 tercatat sebesar 5,0% (*yoy*), atau lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada akhir tahun 2013 sebesar 5,8% (*yoy*), terutama diakibatkan oleh melambatnya seluruh komponen sumber pertumbuhan yaitu konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah seiring dengan program penghematan anggaran, serta penurunan kinerja ekspor nasional akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global.

Kondisi makro ekonomi mempengaruhi ekspansi bisnis perbankan selama tahun 2014. Salah satu tantangan utama adalah likuiditas, yang mana selain rasio perbandingan jumlah dana dan pinjaman (LDR) yang tinggi, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit sampai dengan akhir tahun 2014 mengalami perlambatan masing-masing menjadi sebesar 12,3% (*yoy*) dan 11,6% (*yoy*) dibandingkan 21,6% (*yoy*) dan 13,6% (*yoy*) pada tahun sebelumnya. Sementara itu, dari sisi kredit bermasalah (*non performing loan*/NPL) terlihat terjadi peningkatan menjadi 2,2% pada akhir bulan Desember 2014, dibandingkan 1,8% pada tahun sebelumnya. Hal-hal tersebut mendorong bank-bank untuk mulai mengurangi ekspansi kredit guna menjaga stabilitas likuiditas dan kualitas aset masing-masing bank.

Kinerja Manajemen

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya-upaya yang dijalankan dengan prinsip kehati-hatian guna mencapai kinerja baik pada tahun 2014, yang tercermin dari keberhasilan Bank OCBC NISP mempertahankan tingkat kesehatannya sekaligus meningkatkan kinerja.

Terlepas dari berbagai tantangan yang ada dan dengan adanya penambahan modal baru, Bank OCBC NISP berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 1,3 triliun pada tahun 2014 atau meningkat sebesar 16,6% dibandingkan Rp 1,1 triliun pada tahun 2013. Rasio ROA relatif stabil sebesar 1,8% pada tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan rasio ROE turun menjadi 9,7% pada tahun 2014 dari 11,9% pada tahun sebelumnya, terutama di dorong oleh kenaikan ekuitas di tahun 2013 sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII sebesar Rp 3,5 triliun.

Dear valued shareholders,

Indonesia was confronted with a number of economic challenges in 2014. Indonesia's economic growth in 2014 is recorded at 5.0% (yoy), slower than that of 2013, which stood at 5.8% (yoy). This slower rate of growth was primarily triggered by the slowdown of all components, such as household consumption, government consumption as well as budget efficiency programs, and decreased national export performance due to falling global demand and commodity prices.

Macroeconomic conditions effected banking business expansion in 2014. One of the main challenges was liquidity, with high loan to deposit ratio (LDR) as well as the growth in Third Party Funds (TPF) and Credit as of the end of 2014 dropped to 12.3% (yoy) and 11.6% (yoy) respectively, compared to 21.6% (yoy) and 13.6% (yoy) in the previous year. Meanwhile, Non Performing Loans (NPL) rose to 2.2% as of December 2014, compared to 1.8% in the previous year. Such conditions caused most banks to limit credit expansion to ensure liquidity and maintain their respective asset quality.

Management Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for duly managing the Company's business affairs under the principle of prudence to achieve favorable performance in 2014. It can be seen from Bank OCBC NISP's success in maintaining the soundness of its business and improving overall performance.

Despite the existing challenge and supported by new additional equity, Bank OCBC NISP managed to record a net income of Rp 1.3 trillion in 2014, or equal to an increase of 16.6%, compared to Rp 1.1 trillion in 2013. The ROA ratio was relatively stable at 1.8% in 2014 compared to the previous year. Meanwhile, the ROE ratio decreased to 9.7% in 2014 from 11.9% in the previous year, primarily due to the increase in equity in 2013 from the Limited Public Offering VII in the amount of Rp 3.5 trillion.

Realisasi penyaluran kredit yang mencapai Rp 68 triliun pada akhir tahun 2014 atau meningkat sebesar 6,9% (*yoy*) masih lebih rendah dari target yang ditetapkan. Dewan Komisaris mendukung keputusan kehati-hatian BOD untuk tidak memaksakan pertumbuhan ini karena ekonomi makro melemah, likuiditas yang masih ketat dan adanya ketidakpastian dalam pemilihan Presiden. Terkait dengan kualitas kredit, rasio kredit bermasalah bruto (*Gross Non Performing Loan*/ NPL) sebesar 1,3% pada akhir tahun 2014 atau naik dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar 0,7%. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengharapkan upaya manajemen untuk menyelesaikan permasalahan kredit tersebut secepat mungkin.

Total lending reached Rp 68 trillion at the end of 2014 or equal to an increase of 6.9% (yoy), still below the set target. BOC supported BOD prudent decision not to push it as macro economic was weakening, liquidity remain tight and presidential election was uncertained. In relation to credit quality, gross non-performing loans (NPL) increased to 1.3% at the end of 2014 from 0.7% in 2013. In this case, the Board of Commissioners expect the problem loan to be solved.

Dana pihak ketiga tumbuh sebesar 5,6% (*yoy*) mencapai Rp 73 triliun pada akhir tahun 2014. Belum tercapainya target dana pihak ketiga terutama disebabkan oleh belum tercapainya target giro dan tabungan disamping efek persaingan tingkat suku bunga yang ketat di antara bank-bank dan perbedaan bunga giro, tabungan dan deposito berjangka yang demikian besar.

Third Party Funds grew by 5.6% (yoy) to reach Rp 73 trillion at the end of 2014. Failure to meet the target of third party funds was particularly due to short fall to achieve the target of current accounts and savings accounts related to the tight competition in interest rates between banks and a significant widening gap of interest rates between current accounts, savings accounts and time deposit.

Di sisi kecukupan modal, rasio CAR yang mencapai 18,7% pada akhir tahun 2014, yang mana jauh lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan maupun ketentuan rasio kecukupan modal minimum Bank OCBC NISP yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu 9% sampai dengan dibawah 10%.

On the capital adequacy side, the Bank reached the CAR of 18.7% at the end of 2014, which is significantlyhigher than the set target and the minimum capital adequacy ratio for Bank OCBC NISP as required by Bank Indonesia, namely from 9% to below 10%.

Komite Pendukung Kegiatan Dewan Komisaris

Dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi aktif dalam memantau dan mengawasi perkembangan Bank OCBC NISP serta kinerja Direksi guna memastikan perkembangan Bank sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2014, komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya dengan memuaskan.

Board Committees in Supporting Board of Commissioners Function

For the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee. Active in monitoring and supervising the development of Bank OCBC NISP, the performance of the Board of Directors to ensure that the Bank's business activities are in line with the set objectives and according to the applicable laws and regulations. Throughout 2014, all the committees responsible to the Board of Commissioners have satisfactorily implemented their functions.

Komite Audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas serta kepatuhan. Diantaranya meyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, melakukan *review* dan evaluasi untuk

The Audit Committee has conducted effective review and monitoring over issues of transparency, accountability, and compliance. The Committee also ensured that the financial statements were prepared in accordance with the generally applicable accounting principles, conducted review and evaluation to ensure independent

meyakinkan terselenggaranya proses audit internal dan eksternal yang independen dan objektif, membahas kecukupan pengendalian intern, terselenggaranya praktik tata kelola perusahaan yang sehat.

Komite Pemantau Risiko telah berkontribusi melakukan pemantauan atas terselenggaranya manajemen risiko yang independen dalam identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta melakukan *review* atas kebijakan manajemen risiko yang mendukung implementasi sistem manajemen risiko yang efektif.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kontribusi penting dalam terselenggaranya evaluasi dan seleksi sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas sesuai kebutuhan Bank, serta terselenggaranya sistem remunerasi yang transparan dan berbasis kinerja.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pemantauan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dilakukan secara menyeluruh dan strategis, dimana setiap komite memberikan banyak masukan bagi peningkatan kualitas Bank OCBC NISP sesuai lingkupnya masing-masing. Bidang utama yang menjadi fokus komite-komite meliputi audit internal dan eksternal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan transparansi, pengelolaan sumber daya manusia dan praktik tata kelola perusahaan yang sehat.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap triwulan. Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank pada Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan rapat bulanan terbatas meliputi berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pencapaian rencana kerja maupun perihal penting lainnya. Di samping itu, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi juga melakukan beberapa kunjungan langsung ke kantor cabang dengan tujuan untuk berdiskusi dengan pimpinan dan karyawan di kantor cabang tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, memperoleh informasi mengenai kondisi terkini di lapangan, serta mendengarkan berbagai masukan konstruktif dari kantor cabang.

and objective audit processes, whether internal and external, held discussions on internal control sufficiency, and sound corporate governance practices.

The Risk Monitoring Committee has played a part in monitoring the implementation of an independent risk management in an integrated risk identification, measurement, and control. They have also reviewed risk management policies to support an effective risk management system implementation.

The Nomination and Remuneration Committee has played importent part in the evaluation and selection of human resources with capability fit for the Bank's need as well as implementation of performance-based and transparent remuneration system.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance monitoring was conducted in comprehensive overall and strategic manner, where all committees gave their feedback on quality improvement of Bank OCBC NISP according to their scope. The main focus of the committees included internal and external audit, risk management, preparation of financial statements disclosure and transparency, human resources management, and Good Corporate Governance implementation.

The Board of Commissioners supervised the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the applicable provisions through quarterly meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners directed, monitored, and evaluated the implementation of the Bank's strategic policies in the relevant meetings. The Board of Commissioners also convened monthly meetings on selected fields according to the needs and condition of work plan achievement and other important matters. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors made direct visits to branch offices to discuss Good Corporate Governance implementation with the branch heads and employees, obtained information on the latest development of field condition, and listened to constructive feedback from the branch offices.

Sehubungan dengan kewajiban Bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*/RBBR) mencakup penilaian faktor *Good Corporate Governance* (GCG), Bank telah melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk periode Januari-Juni 2014 dan periode Juli-Desember 2014 yang disesuaikan dengan SEBI No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Untuk posisi 31 Desember 2014, *self-assessment* masing-masing aspek tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko memiliki peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, atas dasar peringkat Profil Risiko Bank yang *Low to Moderate*, Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik, kinerja bank dalam menghasilkan laba yang memadai, prospek laba di masa datang serta kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai.

In connection with the Bank's obligation to make self-assessment of the bank soundness level through Risk Based Bank Rating (RBBR) including Good Corporate Governance evaluation, the Bank has made self-assessments of Good Corporate Governance implementation from January to June 2014 and from July to December 2014, in accordance with BI Circular No. 15/15/DPNP dated 29 April 2013 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. As of 31 December 2014, self-assessment for each risk-based aspect of bank soundness level has a composite rating of 2, reflecting a generally sound Bank based on Low to Moderate Bank Risk Profile, satisfactory Good Corporate Governance implementation, bank's performance in earning adequate profit, potential profit, and sufficient capital adequacy and quality.

Sebagai pengakuan dari implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, Bank OCBC NISP dianugerahi beberapa penghargaan terkait tata kelola perusahaan yang baik diantaranya:

- GCG Award "Perusahaan Sangat Terpercaya" di Indonesia berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* dari IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) dan Majalah SWA.
- *GCG Award - "Best Responsibility of The Board"* dari IICD (The Indonesian Institute of Corporate Directorship).
- LACP (League of American Communication Professional) - *Platinum Award 2013 Vision Award Annual Report Competition*.
- Peringkat 2 *Annual Report Award* Kategori *"Private Financial Listed"*.

In recognition of the bank's Good Corporate Governance practices, the following awards were bestowed on Bank OCBC NISP:

- GCG Award for "The Most Trusted Company" in Indonesia based on Corporate Governance Perception Index from IICG (Indonesian Institute for Corporate Governance) and SWA Magazine.
- GCG Award for "The Best Responsibility of the Board" from IICD (Indonesian Institute of Corporate Directorship).
- Platinum Award 2013 for Vision Award Annual Report Competition from LACP (League of American Communication Professional).
- Second Rank Annual Report Award for category "Private Financial Listed".

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Memberi nilai dan makna pada kehidupan masyarakat adalah salah satu alasan utama keberadaan Bank OCBC NISP. Artinya keberadaan Bank OCBC NISP bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, namun juga untuk menimbulkan dampak positif bagi pengembangan kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih baik bagi masyarakat di wilayah operasi.

Kami senantiasa percaya bahwa keterlibatan Bank OCBC NISP mendukung peningkatan kesejahteraan jangka panjang komunitas terdekat atau di sekitar kantor dimanapun Bank OCBC NISP berada tidak terlalu terpengaruh oleh pelemahan perekonomian saat ini.

Corporate Social Responsibility

To give value and meaning to the community's lives is one of the main reason of Bank OCBC NISP's existence. It means that the Bank is not aiming solely to gain profit, but also to bring positive impact to social and economic development for the community in the relevant operational areas of the Bank.

We always believe that Bank OCBC NISP's involvement in long term welfare improvement of the community near or surrounding any Bank OCBC NISP offices should not be affected by the present economic weakening.

Fokus kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2014 secara spesifik masih ditetapkan pada bidang pendidikan, sosial dan lingkungan, yang mana dalam setiap pelaksanaannya senantiasa melibatkan partisipasi karyawan dalam jumlah besar secara berkelanjutan.

In 2014, the Bank's Corporate Social Responsibility (CSR) activities were still focused on education, social, and environmental issues. The implementation of these activities consistently involved continuous participation of great numbers employees.

Berbagai kegiatan yang dilakukan Bank OCBC NISP dalam bidang pendidikan yaitu pemberian bantuan sarana dan prasarana belajar bagi anak-anak yang kurang mampu, menyelenggarakan *workshop* untuk menyebarkan semangat kewirausahaan sekaligus memperkenalkan dunia perbankan, memberikan edukasi pengelolaan keuangan keluarga.

In the field of education, Bank OCBC NISP provided facilities and infrastructures to study for underprivileged children, organized workshops to disseminate the spirit of entrepreneurship and introduced the banking sector, as well as providing education on financial management for families.

Untuk bidang sosial kemasyarakatan, Bank OCBC NISP aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang difokuskan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan/atau meringankan beban masyarakat yang tertimpa musibah seperti memberikan bantuan pada korban banjir, letusan gunung berapi, kebakaran hutan, memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan gratis dan pemberian bantuan sarana/ prasarana bagi kaum wanita untuk dapat melanjutkan aktivitas mencari nafkah.

In the social field, Bank OCBC NISP was actively involved in a range of social activities focusing on helping to improve the welfare of the surrounding community and/or alleviate the burden of disaster victims, such as providing assistance for flood, volcanic eruption, and forest fire victims, providing free medical examination, and providing facilities/infrastructures for women to survive the hardship.

Sementara itu dalam bidang lingkungan hidup, Bank OCBC NISP bekerja sama dengan organisasi sosial melakukan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan hidup.

As for the field of environment, Bank OCBC NISP cooperated with social organizations to conduct various environmental conservation activities.

Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank OCBC NISP selama setahun terakhir telah memperoleh penghargaan *Social Responsibility Program of The Year (Bronze)* dari Asian Banking & Finance Magazine, Singapura.

The Bank's Corporate Social Responsibility (CSR) programs implementation in the past year was awarded with the Social Responsibility Program of The Year (Bronze) from Asian Banking & Finance Magazine, Singapore.

Keputusan Sehubungan dengan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Komisaris Independen: Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, dan Kwan Chiew Choi yang berlaku sejak ditutupnya RUPST 2014, dan mengangkat kembali Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, dan Kwan Chiew Choi sebagai Komisaris Independen, untuk masa jabatan sejak ditutupnya RUPST 2014 sampai dengan ditutupnya RUPST 2017. RUPST juga mengangkat kembali Pramukti Surjaudaja sebagai Presiden Komisaris dan Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) sebagai Komisaris untuk masa jabatan sejak ditutupnya RUPST 2014 sampai dengan ditutupnya RUPST 2017.

Decisions Related to The Composition of The Board of Commissioners.

The 2014 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dismissed with respect all Independent Commissioners: Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, and Kwan Chiew Choi effectively upon the closing of AGMS 2014, and reappoint: Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, and Kwan Chiew Choi as Independent Commissioners, valid upon the closing of AGMS 2014 until the closing of AGMS 2017. AGMS 2014 also approved Pramukti Surjaudaja as Chairman and Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) as Commissioner valid upon the closing of AGMS 2014 until the closing of the AGMS 2017.

Kami percaya kontribusi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris akan sangat berarti dalam mendorong pertumbuhan yang berkualitas di Bank OCBC NISP di tahun-tahun mendatang.

We trust that their contributions as members of the Board of Commissioners are important to support and ensure the quality growth of Bank OCBC NISP for the coming years.

Prospek Tahun 2015

Walau diperkirakan agak lebih baik dari tahun 2014, perekonomian Indonesia pada tahun 2015 masih tetap menghadapi tantangan dari faktor eksternal dan internal seperti ketidakpastian global yang masih belum sepenuhnya selesai, terlebih Cina sebagai negara tujuan ekspor Indonesia diperkirakan akan juga mengalami perlambatan. Penghapusan stimulus The Fed (Bank Sentral AS) yang dalam beberapa waktu kedepan akan diikuti peningkatan suku bunga US dolar, menimbulkan risiko berpindahnya modal dari negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Hal ini dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah secara negatif. Disamping itu, telah berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan mendorong persaingan lebih sengit. Semua faktor itu secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi kinerja perekonomian dalam negeri.

Prospect of Year 2015

Despite forecasted to be slightly better than 2014, Indonesia's economy in 2015 will still face numbers external and internal challenges, such as persistent global uncertainties that remain unresolved, for example, the economic slowdown of China as one of Indonesia's most important export destinations. The stimulus termination by the Fed (US Central Bank) can trigger risk of capital flight from emerging countries including Indonesia, which could depreciade the Rupiah more and more. In addition, the formation of the ASEAN Economic Community (AEC) will result a more intense competition. Those factors will directly or indirectly effect domestic economy performance.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 diperkirakan berkisar 5,4-5,8%. Asumsi tingkat inflasi berada di kisaran 7,0%, dipengaruhi potensi pembalikan harga minyak dunia dan tekanan akan nilai tukar yang masih akan berlanjut.

Indonesia's growth in 2015 is expected to range from 5.4% to 5.8%. Inflation rate is assumed to be around 7.0%, as effected by the world's oil price reversal and continuing exchange rate pressure.

Meskipun secara umum situasi ekonomi 2015 relatif lebih kondusif dan sektor perbankan diharapkan lebih prospektif, dimana Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit dan DPK pada tahun 2015 masing-masing sebesar 14-16% dan 15-17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2014, namun tetap perlu diwaspadai risiko likuiditas, risiko nilai tukar dan peningkatan kredit bermasalah.

Liquidity risk, exchange rate risk, and higher nonperforming loans must be treated with caution although the general economic situation in 2015 could be more favorable and banking sector is expected to be more promising, where Bank Indonesia forecasts the growth in credit and Third Party Fund in 2015 to be 14-16% and 15-17%, respectively, higher than that in 2014.

Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan jajaran manajemen Bank OCBC NISP antara lain untuk terus menjaga likuiditas danpenyaluran kredit agar dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian termasuk secara cermat memperhatikan dinamika ekonomi makro dan arahan pertumbuhan kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap agar Bank OCBC NISP dengan berbekal posisi neraca yang solid dan kapabilitas yang dimiliki, dapat terus memanfaatkan peluang-peluang yang muncul dalam proses pemulihan ekonomi di tahun 2015.

Therefore, the Board of Commissioners constantly reminds the management of Bank OCBC NISP among others to consistently maintain liquidity and apply the principle of prudence in extending credit, pay attention to macroeconomic dynamics and credit growth direction from the Financial Services Authority (OJK). We hope that with sound balance sheet and proven capability, Bank OCBC NISP will be able to seize more opportunities in the economic recovery process in 2015.

Apresiasi

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan dan kepercayaan dari nasabah, pemegang saham, dan segenap karyawan yang berdedikasi, juga kepada para regulator yang telah memberikan nasihat yang sangat berguna. Kami akan terus mempertahankan kestabilan Bank OCBC NISP untuk dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

To conclude, we would like to extend our sincere appreciation for the support and trust of all customers, supporting shareholders, and dedicated employees; as well as regulators who have provided us with valuable guidance. We will continue to sustain Bank OCBC NISP's stability in order to grow and give even more benefits to all of its stakeholders in the future.

Dengan penuh hormat,
Sincerely yours,



Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR
Report of the President Director





Bank OCBC NISP menjalankan setiap tahapan strategi dengan disiplin, termasuk melakukan pengelolaan risiko yang cermat dan menerapkan prinsip-prinsip good governance secara konsisten di seluruh aspek organisasi.

Bank OCBC NISP implements each phase of its management strategies with discipline, including the strict implementation of proper risk management and consistent good corporate governance in all organizational aspects.

Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



Pemegang saham yang terhormat,

Selama tahun 2014, di tengah tingginya sejumlah tantangan global dan dinamika politik domestik, kinerja perekonomian Indonesia relatif cukup baik dengan stabilitas makroekonomi yang terjaga dan proses penyesuaian ke arah yang lebih sehat. Walaupun cenderung melambat, perekonomian Indonesia pada tahun tersebut masih mampu memperlihatkan kinerja yang positif dengan tetap tumbuh sebesar 5,0%.

Secara umum kinerja perbankan di tahun 2014 masih tergolong cukup baik. Meskipun sempat mengalami tekanan likuiditas, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga karena ditopang oleh ketahanan sistem perbankan yang relatif kuat, yang ditunjukan dengan risiko kredit, likuiditas dan pasar yang cukup terjaga, serta dukungan modal yang kuat. Pada akhir tahun 2014, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) masih relatif tinggi sebesar 19,6%, jauh di atas ketentuan minimum 8%. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) sedikit meningkat menjadi 2,2%. Perbankan sendiri cenderung masih hati-hati dalam menyalurkan kredit baru, yang ditunjukkan dengan pertumbuhan kredit yang melambat menjadi 11,6% (*yoy*) pada tahun 2014. Di sisi lain, kondisi likuiditas perbankan juga relatif berangsur-angsur membaik seiring pertumbuhan DPK pada tahun 2014 tercatat sebesar 12,3% (*yoy*) seiring dengan operasi keuangan pemerintah yang lebih ekspansif.

Sampai dengan akhir tahun 2014 kinerja profitabilitas industri perbankan masih positif. Perbankan Indonesia mencatat laba bersih sebesar Rp 112 triliun atau naik 5,1% dibandingkan pencapaiannya pada periode yang sama tahun 2013. Kenaikan laba perbankan terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih dan pendapatan non bunga yang masing-masing mencapai Rp 274 triliun dan Rp 148 triliun pada tahun 2014, atau naik masing-masing sebesar 12,8% dan 6,3% melampaui pendapatan bunga bersih dan pendapatan *non* bunga periode yang sama tahun 2013.

Sepanjang tahun 2014, manajemen Bank OCBC NISP tetap mengedepankan kebijakan *prudential banking* dalam mempertahankan likuiditas yang kuat, kecukupan modal yang kokoh dan kualitas aset yang baik guna mempertahankan pertumbuhan kinerja usaha secara berkesinambungan.

Dear valued shareholders,

Throughout 2014, amidst the enormous global challenges and domestic political dynamics, Indonesia's economic performance was generally satisfactory as evident from the country's macroeconomic stability as a result of the ongoing adjustment process towards healthier economy. Despite the modest growth, Indonesia managed to achieve positive economic performance with 5.0% growth in 2014.

In general, banking performance in 2014 was relatively sound. Although the Banking sector was once confronted with liquidity issue, the overall financial system remained stable as the Bank firm capital support and strong banking system resilience, as indicated by the sound level of its credit, liquidity, and market risks. In the end of 2014, the Capital Adequacy Ratio (CAR) was relative high at 19.6%, way above the minimum requirements of 8%. The Non Performing Loans (NPL) ratio slightly increased to 2.2%. Most banks tended to exercise more prudence in extending new credit, as shown by slower credit growth to 11.6% (yoy) in 2014. On the other hand, banking liquidity also moderately improved in line with the TPF growth in 2014 which stood at 12.3% (yoy) in line with the more expensive financial operation of the government.

As of year end 2014, profitability performance in the banking sector was generally satisfactory. Indonesia's banks recorded net profit of Rp 112 trillion or equal to a 5.1% increase compared to the same period in 2013. Such profit increase was primarily encouraged by the growth in net interest income and non-interest income which respectively reached Rp 274 trillion and Rp 148 trillion in 2014, or equal to an increase of 12.8% and 6.3% respectively, higher than the net interest income and non-interest income of the same period in 2013.

Throughout 2014, Bank OCBC NISP's management consistently implemented the prudence principle to maintain strong liquidity, robust capital adequacy, and good asset quality to ensure sustainable business growth.

Kinerja Keuangan

Penerapan disiplin implementasi strategi mendorong Bank OCBC NISP berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,78 triliun pada tahun 2014, atau naik 16% yaitu sebesar Rp 247 miliar. Sementara itu laba bersih pada tahun yang sama tercatat sebesar Rp 1,33 triliun atau naik 17% yaitu sebesar Rp 189 miliar dibandingkan dengan tahun 2013. Kenaikan laba sebelum pajak terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih sebesar Rp 605 miliar dan turunnya Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Keuangan dan lainnya sebesar Rp 38 miliar, yang mana diimbangi oleh penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 136 miliar terutama akibat kerugian dari transaksi valuta asing, kenaikan beban operasional lainnya sebesar Rp 275 miliar. Selain itu terdapat kenaikan pendapatan bukan operasional bersih sebesar Rp 14 miliar pada tahun yang sama. Dengan pencapaian tersebut, imbal hasil aset (ROA) dan imbal hasil ekuitas (ROE) Bank OCBC NISP masing-masing sebesar 1,8% dan 9,7% pada tahun 2014 dibandingkan 1,8% dan 11,9% pada tahun 2013.

Financial Performance

Diciplined strategy implementation has allowed Bank OCBC NISP to earn profit before tax of Rp 1.78 trillion in 2014, or equal to an increase 16% of Rp 247 billion. Meanwhile, the Bank's net income in the same year was recorded at Rp 1.33 trillion or equal to an increase 17% of Rp 189 billion compared to 2013. The increase in profit before tax was primarily due to the increase in net interest income of Rp 605 billion and the decrease in allowance for impairment of financial and other assets of Rp 38 billion, as offsetted by the decrease in other operating income by Rp 136 billion, primarily due to foreign exchange transaction losses and increase in other operating expenses by Rp 275 billion. In addition, there was an increase in net non-operating income by Rp 14 billion in the same year. Meanwhile, Bank OCBC NISP's return on assets (ROA) and return on equity (ROE) stood at 1.8% and 9.7% respectively in 2014 compared to 1.8% and 11.9% respectively in 2013.

Posisi Keuangan

Bank OCBC NISP berhasil membukukan total aset sebesar Rp 103 triliun pada akhir tahun 2014 atau naik 5,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini sekaligus menempatkan Bank OCBC NISP sebagai bank swasta nasional terbesar ke-8 dari sisi total aset dengan pangsa pasar sekitar 1,8%.

Total aset terutama didominasi oleh kredit yang mencapai Rp 68 triliun atau tumbuh sebesar 6,9% dibanding tahun 2013. Bank OCBC NISP senantiasa melakukan upaya-upaya guna menjaga kualitas aset yang direfleksikan dari rasio kredit bermasalah bruto (*Gross* NPL) sebesar 1,3% dari total Kredit bruto atau sebesar Rp 915 miliar pada akhir tahun 2014. Tingkat NPL bruto ini relatif lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri di kisaran 2,2% pada akhir tahun 2014.

Pertumbuhan total aset juga di dukung oleh pertumbuhan total dana pihak ketiga (DPK) yang ditempatkan pada kredit, surat berharga dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI), yang mencapai total sebesar Rp 73 triliun pada akhir tahun 2014 atau tumbuh sebesar 5,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingkat pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dalam mendukung fungsi intermediasi Bank OCBC NISP berada pada tingkat yang optimal. Hal ini tercermin pada rasio total kredit terhadap total DPK (*Loan to Deposit Ratio* / LDR) mencapai 93,6% pada akhir tahun

Financial Position

Bank OCBC NISP managed to record a total asset of Rp 103 trillion at the end of 2014 or equal to an increase of around 5.7% compared to the previous year. This achievement has placed Bank OCBC NISP as the eighth biggest national private bank based on total assets with a market niche of 1.8%.

The Bank's total assets were primarily dominated by credit extension, which reached Rp 68 trillion or equal to an increase of 6.9% compared to the year 2013. Bank OCBC NISP consistently maintained its asset quality, as reflected by the gross NPL ratio of 1.3% of the total gross credit or equal to Rp 915 billion at the end of 2014. This gross NPL was relatively lower than the average level for the industry 2.2% at the end of 2014.

The growth in total assets was also supported by the increase in total third party fund (TPF) placed in credit, securities and Bank Indonesia Certificates, which reached a total of Rp 73 trillion at the end of 2014 or equal to a growth of 5.6% compared to the previous year.

Short, mid, and long term funding in support of Bank OCBC NISP's implementation of its intermediary function was at an optimal level. As can be seen from the loan to deposit ratio (LDR) which reached 93.6% at the end of 2014; or, if all funding were taken into account, including

2014, atau jika memperhitungkan seluruh pendanaan termasuk Obligasi, MTN dan Pinjaman yang diterima, maka rasio total kredit terhadap total Pendanaan (*Loan to Funding Ratio*) mencapai 86,2% pada akhir tahun yang sama.

Di sisi permodalan, total ekuitas mencapai Rp 14,9 triliun dan rasio kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional (CAR) tercatat sebesar 18,7% di akhir tahun 2014.

Bank OCBC NISP juga berhasil mempertahankan peringkat 'AAA' dari Fitch Ratings dan Pefindo, menjadi salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di Indonesia pada tahun 2014.

Penghargaan

Bank OCBC NISP memperoleh berbagai penghargaan atas prestasinya sepanjang tahun 2014, diantaranya:

- Asian Banking & Finance - Singapura, untuk kategori:
  - *The SME Bank of The Year* - Indonesia
  - *Online Banking Initiative of The Year* - Indonesia
  - *Domestic Foreign Exchange Bank of The Year* - Indonesia
- *The Best SME Bank in Indonesia* - Global Banking & Finance Review, UK
- *Islamic Finance Award* 2014, untuk 3 kategori:
  - *2nd Rank for The Best Sharia Unit*
  - *1st Rank for The Best Growth Financing*
  - *2nd Rank for The Best Growth Funding*
- *Indonesia Banking Loyalty Award* untuk kategori "*Saving Account Conventional Banking* dengan aset < Rp 100 T"
- *Best Managed Companies* - Finance Asia, Hongkong
- Majalah Infobank - Jakarta: "*Platinum Trophy* 2014 atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus 2004 - 2013"
- *Social Responsibility Program of The Year (Bronze)*, Asian Banking & Finance Magazine, Singapura

Langkah Strategis Tahun 2014

Bank OCBC NISP berhasil meminimalisir dampak gejolak makro ekonomi yang terjadi sekaligus membukukan kinerja positif tahun 2014, antara lain berkat fokus kami pada praktik-praktik perbankan yang sehat dan strategi jangka panjang yang tepat secara konsisten:

(i) Fokus pada peningkatan pendapatan *portfolio* segmen *Business Banking*, *Consumer Banking* dan Tresuri.

Pertumbuhan kredit tersebut tetap difokuskan pada sektor *retail*. Bank OCBC NISP tetap menjaga penyaluran kredit yang dilakukan berdasarkan

bonds, MTNs, and Loan, the Loan to Funding Ratio would reach 86.2% at the end of the same year.

On capital side, the total equity reached Rp 14.9 trillion and the capital adequacy ratio (CAR) by taking into account the credit, market, and operation risks stood at 18.7% at the end of 2014.

Bank OCBC NISP also managed to maintain 'AAA' rating from Fitch Ratings and Pefindo, making it one of the banks with the highest credit rating in Indonesia in 2014.

Awards

Numerous awards were bestowed on Bank OCBC NISP for its achievements in 2014 including:

- Asian Banking & Finance - Singapore, in the following categories:
  - The SME Bank of The Year - Indonesia
  - Online Banking Initiative of The Year - Indonesia
  - Domestic Foreign Exchange Bank of The Year - Indonesia
- The Best SME Bank in Indonesia - Global Banking & Finance Review, UK
- Islamic Finance Award 2014, in the following 3 categories:
  - 2nd Rank for The Best Sharia Unit
  - 1st Rank for The Best Growth Financing
  - 2nd Rank for The Best Growth Funding
- Indonesia Banking Loyalty Award in the category of "Savings Account Conventional Banking with assets of < Rp 100 T"
- Best Managed Companies - Finance Asia, Hong Kong
- Infobank Magazine - Jakarta: "Platinum Trophy 2014 for Excellent Financial Performance 2004 - 2013"
- Social Responsibility Program of The Year (Bronze), Asian Banking & Finance Magazine, Singapore.

Strategic Steps in 2014

Bank OCBC NISP managed to minimize the impact of macroeconomic fluctuation and book positive performance in 2014, as a result of, among others, the Bank's consistent focus on sound banking practices and appropriate long term strategies:

(i) Focusing on portfolio income increase of Business Banking, Consumer Banking, and Treasury segments.

Credit growth was still focussed on retail sector. Bank OCBC NISP extended credit strictly under the

prinsip kehati-hatian seperti tercermin dari rasio *Non Performing Loan* yang secara konsisten berada dibawah ketentuan industri.

(ii) Fokus pada peningkatan Giro dan Tabungan secara berkesinambungan.
Hal ini dilakukan antara lain dengan mengembangkan beragam fitur dari produk inovatif yang diperuntukan bagi segmen pasar yang berbeda-beda.

(iii) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi
Hal ini merupakan upaya untuk memperbaiki rasio *Cost-to-Income* secara bertahap. Langkah-langkah termasuk meningkatkan pendapatan bunga juga akan diiringi dengan menentukan *pricing* yang optimal dan meningkatkan kontribusi *fee based income*. Efisiensi biaya operasional juga akan terus dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja jaringan kantor cabang dan ATM, mengeksekusi *process improvement* dan meningkatkan *economies of scale* dari setiap pengeluaran biaya.

(iv) Meningkatkan produktivitas jaringan kantor cabang sebagai saluran penjualan dan layanan perbankan.
Meningkatkan nilai dari jaringan kantor cabang dengan mendorong optimalisasi layanan kantor cabang guna melayani nasabah yang ada, mendapatkan nasabah baru, termasuk memperluas aktivitas *cross selling* yang lebih efektif.

(v) Mengembangkan kerangka manajemen risiko secara berkesinambungan guna menciptakan sinergi yang harmonis.
Mengembangkan sistem manajemen risiko dalam rangka membangun kapabilitas analisis risiko untuk proses manajemen risiko yang menyokong dinamika bisnis secara lebih efisien dan efektif; termasuk tepat waktu sesuai dengan kerangka implementasi Basel.

(vi) Mendorong inisiatif-inisiatif upaya perbaikan secara terus menerus guna mencapai *operational excellence*
Mendorong perbaikan efektivitas proses dan tata kelola operasional dan optimalisasi teknologi informasi secara berkesinambungan guna menjamin tingkat andalan dari layanan yang diberikan kepada nasabah.

(vii) Memperkuat budaya korporasi Bank OCBC NISP
Secara berkelanjutan Bank OCBC NISP akan terus memperkuat budaya kerja perusahaan melalui *corporate values* yang berdasarkan nilai-nilai utama dan *performance based culture* yang merupakan pondasi strategis untuk pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

principle of prudence as reflected by its consistently lower than industry Non Performing Loan.

(ii) Consistently focusing on the increase in current accounts and savings accounts.
This effort is done, among others by developing various features of innovative products for different market segments.

(iii) Increasing productivity and efficiency
This is as part of our effort to improve the Cost to Income ratio overtime. The measures included increasing interest income accompanied by optimal pricing and increasing fee-based-income contribution. Efficiency in operating costs was continuously done by optimizing the performance of branch offices and ATM networks, improving processes, and increasing the economies of scale of any expenditure.

(iv) Increasing productivity of branch office networks as bank sales and service channels.
Increasing the value of branch office networks by boosting optimization of branch office services to serve existing customers and win new customers, including expanding more effective cross-selling activities.

(v) Developing a sustainable risk management framework to create a harmonious synergy.
Developing risk management system to build risk analysis capability for risk management process, which supported more efficient and effective business dynamics, including timely Basel implementation.

(vi) Encouraging improvement initiatives in a continuous manner to achieve operational excellence.
Encouraging improved effectiveness of operational processes and implementation of good governance, as well as optimizing information technology in a sustainable manner to ensure high degree of reliability in services provided for customers.

(vii) Strengthening the corporate culture of Bank OCBC NISP
Bank OCBC NISP continuously strengthened its corporate culture by applying corporate values based on main values and performance-based culture as the strategic foundation for the company's growth in the long run.

(viii) Menyelaraskan organisasi untuk menjadi lebih fokus kepada kebutuhan *customer* (*Customer Focus Organization*)
Antara lain dengan menyelaraskan strategi, fungsi organisasi, proses kerja, sumber daya dan budaya korporasi untuk fokus pada proses kreasi *customer experience* yang menciptakan loyalitas nasabah.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Bank OCBC NISP senantiasa meyakini bahwa budaya tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/ GCG) dengan standar-standar kualitas terbaik yang akan memungkinkan kinerja positif bank terus meningkat dan berkelanjutan untuk jangka panjang.

Upaya menginternalisasi budaya tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan merumuskan dan memberlakukan kerangka kerja peraturan dan perangkat sistem pelaksanaannya secara memadai. Tahapan tata kelola perusahaan yang baik mulai dari proses sosialisasi, implementasi sampai dengan internalisasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ke dalam budaya Bank OCBC NISP demi kemapanan tata kelola perusahaan yang baik jangka panjang dilakukan secara konsisten.

Bahwasanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik selama ini telah memungkinkan terjaganya kepercayaan di antara semua *stakeholders* dan terbangunnya *brand image* positif, terbukti dengan beberapa penghargaan yang diberikan atas praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik di bank OCBC NISP saat ini:

- GCG Award "Perusahaan Sangat Terpercaya" di Indonesia berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* dari IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) dan Majalah SWA.
- *GCG Award - "Best Responsibility of The Board"* dari IICD (The Indonesian Institute of Corporate Directorship).
- LACP (League of American Communication Professional) - *Platinum Award 2013 Vision Award Annual Report Competition.*
- Peringkat 2 *Annual Report Award* Kategori *"Private Financial Listed"*.

Perubahan Manajemen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2014, perusahaan mengangkat 1 (satu) direktur baru yakni Joseph Chan Fook Onn. Pengangkatan anggota direksi baru ini sesuai dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi guna memenuhi kebutuhan Bank OCBC NISP untuk saat ini dan di masa mendatang.

(viii) Aligning the organization to be a customer-focused organization.
This includes aligning the strategies, organizational functions, work processes, corporate resources and culture to focus on customer experience creation process which will build customer loyalty.

Implementation of Good Corporate Governance

Bank OCBC NISP always believes that good corporate governance (GCG) with the best quality standards will lead to sustainable improvement and positive performance in the long run.

Efforts to internalize the GCG culture were manifested in the Bank's formulation and enforcement of the regulatory framework and implementation system tools in sufficient manner. The GCG phases start from dissemination, implementation, and internalization of the GCG principles into the culture of Bank OCBC NISP for consistent GCG establishment in the long run.

The GCG implementation has allowed the Bank to win the trust and confidence of its stakeholders and build positive brand image, as evidenced by the following awards for the current GCG practices by Bank OCBC NISP:

- GCG Award for "The Most Trusted Company" in Indonesia based on Corporate Governance Perception Index from IICG (Indonesian Institute for Corporate Governance) and SWA Magazine.
- GCG Award for "The Best Responsibility of the Board" from IICD (Indonesian Institute of Corporate Directorship).
- Platinum Award 2013 for Vision Award Annual Report Competition from LACP (League of American Communication Professional).
- Second Rank Annual Report Award for category "Private Financial Listed".

Change of Management

Based on the General Meeting held on 7 April 2014, the company appointed 1 (one) new director, namely Joseph Chan Fook Onn. The new director was appointed based on recommendation from the Remuneration and Nomination Committee to ensure Bank OCBC NISP's requirements both now and in the future are being fulfilled.

Hal tersebut juga seiring berakhirnya masa jabatan Thomas Arifin, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas peran dan sumbangsih beliau yang telah turut memajukan Bank.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Bapak Na Wu Beng telah mengundurkan diri dari jabatan selaku Wakil Presiden Direktur untuk mengemban tugas baru selaku CEO Bank OCBC Wing Hang di Hongkong. Untuk mana kami ucapkan selamat dan semoga sukses dengan tugas barunya. Kami pun menyampaikan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya atas jasanya selama 10 (sepuluh) tahun yang telah memberikan kontribusi sangat signifikan kepada perkembangan Bank.

Dengan demikian, jumlah direksi bank menjadi 10 (sepuluh) orang pada akhir tahun 2014.

Tanggung Jawab Sosial

Sesuai salah satu misi utama, keberadaan Bank harus dapat memberikan nilai tambah kepada lingkungannya. Untuk itu, komitmen Bank OCBC NISP untuk mendukung program-program tanggung jawab sosial (CSR) - sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari nilai-nilai Bank OCBC NISP. Secara bertahap manajemen Bank OCBC NISP mencari peluang mengintegrasikan kepentingan bisnis dan berbagai praktik sosial, guna meningkatkan besaran manfaat nyata dari program-program CSR yang telah berjalan.

Fokus program-program CSR dari Bank OCBC NISP adalah pada upaya memajukan kualitas pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan perbaikan lingkungan hidup di masyarakat di sekitar Bank OCBC NISP beroperasi.

Beberapa program CSR di bidang pendidikan antara lain seperti

- Menyerahkan bantuan sarana dan prasarana pendidikan untuk anak-anak di Sekolah Anak Kolong Jembatan Tiga, melalui program SUKUK Negara Ritel 006 "Peduli Pendidikan Anak Bangsa".
- Menyelenggarakan program "*I Love Science*", berupa pengajaran Matematika dan Sains kepada para siswa kelas 5 SD di 10 SDN di Jabodetabek, melalui metode yang Gampang, Asik dan Menyenangkan (GASING) dari Prof. Yohanes Surya.
- Memberikan edukasi "Peranan Perbankan Dalam Memajukan Kewirausahaan Nasional" bagi mahasiswa dari Yayasan Karya Salemba Empat.
- Memberikan ratusan sepeda kepada para guru di area terpencil di seluruh Indonesia.
- Menyelenggarakan *One Day Workshop* dengan

This is also in line with the end of Thomas Arifin's term of office, and Management would like to extend the gratitude and appreciation for his service and contribution to the Bank.

On August 15, 2014, Mr. Na Wu Beng has resigned his position as Deputy President Director of the Bank in order to assume his new post as CEO of Bank OCBC Wing Hang in Hong Kong. For that, we wish him the very best and extend our highest gratitude and appreciation for his 10 (ten) years of service and very significant contribution to the Bank development.

Accordingly, the Bank's Board of Directors consisted of 10 (ten) members as of the end of 2014.

Corporate Social Responsibility

As provided in one of the main corporate missions, the Bank's presence must be able to provide added value to its environment. Therefore, Bank OCBC NISP is committed to support its corporate social responsibility (CSR) programs, which forms an inseparable part of Bank OCBC NISP's values. Bank OCBC NISP's management has always attempted to integrate business and social activities in order to ensure real benefits of the CSR programs for the society.

The CSR programs of Bank OCBC NISP focussed on improvement in education and health quality, empowerment and environmental improvement of the community in the surrounding of Bank OCBC NISP office.

The CSR programs in education, among others, include:

- Providing education facilities and infrastructures for children of Anak Kolong Jembatan Tiga School through Retail 006 Government SUKUK program called "Care for the Nation's Children Education".
- Conducting "I Love Science" program by delivering Mathematics and Science teaching for 5th graders of 10 public elementary schools in Jabodetabek through Easy, Cool, and Fun method by Prof. Yohanes Surya.
- Providing education on "Roles of Banks in Improving National Entrepreneurship" for students of Karya Salemba Empat Foundation.
- Giving hundreds of bicycles for teachers in remote areas throughout Indonesia.
- Organizing a one-day workshop titled "Wealth

mengusung tema "*Wealth Management in A Simple Way*" untuk mengedukasi mahasiswa mengenai dunia perbankan secara umum, pengelolaan *wealth management*, serta karir di industri perbankan yang diperuntukkan bagi 252 mahasiswa di kota Jakarta, Bandung dan Semarang.
- Menggelar "*Young Entrepreneurship Spirit Workshop*" (YES *Workshop*), yaitu pelatihan kewirausahaan bagi 65 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, dimana merupakan pembekalan bagi para anak muda yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa *social enterpreneur*.

Management in a Simple Way" to educate university students on banking in general, wealth management, and career in banking industry for 252 university students in Jakarta, Bandung, and Semarang.
- Organizing "Young Entrepreneurship Spirit Workshop (YES Workshop)", an entrepreneurship workshop for 65 university students of various universities and street children to grow social entrepreneurship among youths.

Di bidang sosial, program-program CSR lebih diarahkan untuk membantu masyarakat yang mengalami keadaan yang kurang beruntung.
- Mendistribusikan bantuan bagi para korban banjir di Jakarta dan Manado.
- Memberikan sejumlah bantuan bagi para korban bencana Gunung Sinabung dan Kelud.
- Mendistribusikan masker untuk masyarakat, nasabah dan karyawan di Pekanbaru sehubungan dengan kebakaran hutan yang menimbulkan polusi asap yang menggangu pernapasan dan kesehatan.
- Membagikan 500 sembako gratis bagi kaum dhuafa dan menyelenggarakan bazar 1500 sembako murah bagi janda, anak yatim dan warga kurang mampu di sekitar kantor cabang Bank OCBC NISP di kota Jakarta, Bandung, dan Surabaya.
- Menyelenggarakan seminar "Kenali, Cegah, Putus Thalassaemia!" dan pemeriksaan gratis Thalassaemia, bagi 600 mahasiswa di kota Jakarta dan Bandung.
- Memberikan sarana/prasarana penunjang usaha bagi 73 Pejuang Perempuan Pencari Nafkah Usia Lanjut di 30 kantor Bank OCBC NISP.

As for the community's benefits, the CSR programs were more directed towards support for the less fortunate community.
- Distributing assistance for flood victims in Jakarta and Manado
- Providing assistance for the victims of Sinabung and Kelud volcanic eruption
- Distributing masks for the community, customers, and employees in Pekanbaru in relation to forest fire producing smokes which cause respiratory and health disorders
- Distributing 500 free packages of nine basic commodities for dhuafa (needy) people and organize a bazaar of 1500 cheap packages of nine basic commodities for widows, orphans, and poor people around the branch offices of Bank OCBC NISP in Jakarta, Bandung, and Surabaya
- Organizing a seminar themed "Know, Prevent, Break Thalassaemia!" Free Thalassaemia examination for 600 university students in Jakarta and Bandung
- Providing business supporting facilities/ infrastructures for 73 Aged Income Earning Women Warriors in 30 Bank OCBC NISP offices.

Di bidang lingkungan hidup, lebih dari 80 karyawan dari Bank OCBC NISP dan OCBC Bank Singapura bersama dengan 800 penduduk lokal, melakukan aksi peduli lingkungan di Pulau Sabira dalam bentuk pembangunan instalasi air bersih dan fasilitas MCK (Mandi Cuci Kakus), serta perbaikan sekolah PAUD. Sebagai bagian dari keseluruhan program peduli lingkungan, juga dilakukan penanaman 10.000 *mangrove* di pulau Karya, Kepulauan Seribu. Komitmen Bank OCBC NISP pada kegiatan CSR mendapat penghargaan "*Social Responsibility of The Year - Bronze*" dari Majalah Asian Banking and Finance, Singapura.

As for the environment, more than 80 employees of Bank OCBC NISP and OCBC Bank of Singapore together with 800 local people showed their care about the environment in Sabira Island by constructing a water treatment plant and public lavatories as well as restoration of early childhood schools. Also, as part of its concern for the environment, the Bank planted 10,000 mangroves on Karya Island of the Indonesian Thousand Islands.

Outlook tahun 2015

Seiring perbaikan perekonomian global masih moderat, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 diperkirakan akan tumbuh sekitar 5,4%, dengan asumsi tingkat inflasi 6,5-7,0%. Perlu digarisbawahi bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pertumbuhan investasi, konsumsi, perdagangan internasional dan risiko kebijakan bank sentral AS (The Fed) yang akan menaikkan suku bunganya (*fed fund rate*) pada triwulan ke 2 tahun 2015.

Pertimbangan atas faktor-faktor tersebut di atas, memungkinkan Bank Indonesia untuk kembali menetapkan BI *rate* di kisaran 7,5-8,0% sebagai langkah antisipasi untuk dapat memperkuat pengendalian ekspektasi inflasi dan memitigasi risiko kemungkinan terjadinya pengaruh pelemahan rupiah terhadap inflasi dan sebaliknya.

Pada tahun 2015, walaupun perbankan cenderung masih akan relatif selektif dalam menyalurkan kredit baru, namun penolakan terhadap permohonan kredit baru diperkirakan cenderung menurun. Rasio *Undisbursed Loan* (UL) yang cenderung stabil juga menunjukkan bahwa korporasi masih bersikap *wait and see* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Kedepan, pertumbuhan DPK dan kredit diperkirakan akan meningkat sehingga mencapai, masing-masing, sebesar 14-16% dan 15-17%.

Direksi dan segenap jajaran manajemen mempunyai optimisme yang kuat untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang dengan mempertimbangkan perkembangan faktor-faktor eksternal dan kapabilitas yang dimiliki, dukungan permodalan yang kuat, penerapan prinsip-prinsip GCG dengan standar kualitas terbaik, basis nasabah yang loyal, jaringan kantor yang luas, lini produk perbankan yang lengkap serta layanan perbankan berkualitas di berbagai sektor industri dan segmen usaha.

Inisiatif di tahun 2015

Beberapa fokus strategi dalam upaya mencapai target-target yang lebih baik di tahun 2015 adalah:

1. Melanjutkan fokus pada peningkatan pendapatan di seluruh segmen usaha dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
2. Melanjutkan meningkatkan pertumbuhan CASA secara berkesinambungan.
3. Melanjutkan memperbaiki efisiensi melalui penurunan *Cost to Income Ratio*.
4. Melanjutkan meningkatkan produktivitas jaringan kantor cabang.

2015 Outlook

In line with the moderate global economic improvement, Indonesia's economic growth rate in 2015 is forecast to grow around 5.4% with an assumption of 6.5-7.0% inflation rate. It must be highlighted that the economic growth is heavily affected by investment growth, consumption, international trades, and the US central bank's (the Fed) policy risks, which will increase its fund rate in the second quarter of 2015.

Considering the above factors, Bank Indonesia may re-establish BI rate at 7.5-8.0% as an anticipative measure to strengthen inflation expectation control and mitigate possible risks of rupiah weakening against inflation and vice versa.

In 2015, although banks will still tend to be relatively selective in extending new credit, rejection of new credit applications is expected to decrease. Undisbursed Loan (UL) ratio, which tends to be stable, also shows that corporations still wait and see as regards the economic growth prospects. Going forward, growth in TPF and credit is also expected to rise to 14-16% and 15-17%, respectively.

The Board of Directors and the management are fully confident of achieving better performance in the coming years, having taken into account the external factors and capability, strong capital support, implementation of the best quality standard of GCG principles, loyal customer base, expanded office networks, complete banking product lines, as well as quality banking services in various industries and business segments.

2015 Strategic Programs and Initiatives

Below are the actions to be prioritized by the Bank to achieve higher targets in 2015:

1. Continue to focus on income increase in all business segments and sustainable business growth.
2. Continue to increase CASA growth in a sustainable manner.
3. Continue to fix overall efficiency by reducing the Cost to Income Ratio.
4. Continue to increase productivity of branch office networks.

5. Melanjutkan meningkatkan sinergi yang harmonis melalui perbaikan kerangka manajemen risiko.
6. Melanjutkan meningkatkan *operational excellence* agar dapat menjadi "*bank of choice*" bagi nasabah.
7. Melanjutkan memperkuat budaya korporasi Bank OCBC NISP dan mengembangkan organisasi untuk menjadi "*employer of choice*" bagi karyawan.
8. Menjalankan *three lines of defense* dalam manajemen risiko secara efektif dan konsisten.

Apresiasi

Atas nama direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah berkontribusi kepada keberhasilan dan kinerja positif Bank OCBC NISP sepanjang tahun 2014.

Kepercayaan dan dukungan penuh dari Nasabah, Karyawan, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Regulator, Pemasok, Masyarakat, telah memungkinkan Bank OCBC NISP untuk terus berkembang dan meningkatkan nilai bagi *stakeholder* dari waktu ke waktu.

Kami optimis bahwa dengan sinergi yang harmonis bersama seluruh *stakeholder*, Bank OCBC NISP dapat senantiasa menjadi '*Your Partner for Life*' sekaligus memberi makna pada kehidupan masyarakat secara berkesinambungan.

Dengan penuh hormat,
Sincerely Yours,



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

5. Continue to increase harmonious synergy through risk management framework improvement.
6. Continue to increase operational excellence to enable the bank to become the bank of choice for the customers.
7. Continue to strengthen the corporate culture of Bank OCBC NISP and develop the organization to become the employer of choice for employees.
8. Implement three lines of defense in risk management in an effective and consistent manner.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my appreciation to all parties contributing to the success and positive performance of Bank OCBC NISP throughout 2014.

The full trust and unfailing support of the Customers, Employees, Shareholders, the Board of Commissioners, Regulators, Suppliers, and the Community have allowed Bank OCBC NISP to keep developing and increasing values for the stakeholders from time to time.

We are optimistic that with harmonious synergy with all stakeholders, Bank OCBC NISP may consistently become "Your Partner for Life" and give meaning to the community's life in a sustainable manner.

SAMBUTAN CEO OCBC BANK
Message from OCBC Bank's CEO



Kinerja Bank yang sangat baik pada tahun 2014 tidak mungkin tercapai tanpa dukungan, kepercayaan dan komitmen yang kuat dari seluruh stakeholders. Kami bangga atas berbagai prestasi yang telah diraih oleh Bank OCBC NISP serta kontribusinya kepada OCBC Group.

The Bank's performance in 2014 could not have been achieved without strong support, trust and commitment from all stakeholders. We are proud of Bank OCBC NISP's achievements and its contributions to the OCBC Group.

Samuel Nag Tsien
Group CEO OCBC Bank - Singapura
Group CEO OCBC Bank - Singapore



Pemegang saham yang terhormat,

Ijinkan saya untuk terlebih dahulu mengucapkan selamat kepada Bank OCBC NISP atas pencapaian prestasi kinerja yang terbaik selama satu tahun ini. Kinerja tersebut didorong oleh komitmen pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan dukungan posisi likuiditas yang kuat, rasio modal yang sehat dan kualitas aset yang baik. Pada tahun 2014, Bank OCBC NISP telah berhasil mempertahankan peringkat kredit AAA dari Fitch Ratings Indonesia dan Pefindo, sehingga Bank OCBC NISP menjadi salah satu bank dengan peringkat tertinggi di Indonesia.

Bank OCBC NISP terus menekankan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, dan pencapaian ini telah menjadi dasar terpilihnya Bank OCBC NISP untuk menerima berbagai penghargaan bergengsi di bidang tata kelola perusahaan. Sangat membanggakan juga bagi kami untuk melihat komitmen Bank OCBC NISP terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam rangka menghadirkan beragam manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Dengan bahagia saya sampaikan bahwa tahun 2014 juga merupakan tahun yang signifikan bagi OCBC Group. Kami telah mencetak hasil pendapatan terbaik serta memperkuat neraca dan mempertahankan peringkat kredit. Langkah besar juga diraih dalam mewujudkan rencana strategis untuk meningkatkan keberadaan bisnis kami di pasar-pasar utama, khususnya Cina, melalui transaksi akuisisi terbesar kami hingga saat ini, yaitu mengambil alih Wing Hang Bank yang sahamnya terdaftar di bursa Hong Kong. Saat ini kami berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan berbagai peluang di internal pasar, sekaligus memperluas jangkauan dan kemampuan kami untuk lebih berperan dalam aktivitas perdagangan, permodalan, investasi dan kekayaan yang terus berkembang antara kawasan Asia Utara dan Asia Tenggara - termasuk Indonesia, yang merupakan salah satu dari empat target pasar utama bagi OCBC Group.

Bank OCBC NISP berkontribusi terhadap kinerja OCBC Group yang kuat di tahun 2014. Sepanjang tahun, Bank juga menjalin kemitraan yang kokoh dengan Great Eastern Holdings untuk ekspansi penawaran produk bancassurance serta berkolaborasi erat dengan OCBC Group untuk melayani nasabah lintas negara. OCBC Bank terus mendukung kerjasama dengan Bank OCBC NISP, diantaranya di bidang manajemen produk, *branding*, audit, teknologi informasi dan operasional.

Dear respected shareholders,

Let me begin by first congratulating Bank OCBC NISP for achieving another year of record results. Its strong performance was driven by its commitment to sustainable business growth, which was supported by a strong liquidity position, robust capital ratios and sound asset quality. In 2014, Bank OCBC NISP maintained its AAA national credit rating from Fitch Ratings Indonesia and Pefindo, making it one of the most highly rated banks in Indonesia.

Bank OCBC NISP continued to place great emphasis on strong corporate governance practices, which led to Bank OCBC NISP being honoured with many prestigious corporate governance awards. It is also gratifying to see Bank OCBC NISP's solid commitment to corporate social responsibilities to deliver real benefits for the community.

I am pleased to share with you that 2014 was also a significant year for OCBC Group. We achieved record earnings, strengthened our balance sheet and maintained our strong credit ratings. We further advanced our strategic agenda of deepening our presence in key markets, particularly in Greater China, when we made our largest acquisition to date with the acquisition of Hong Kong-listed Wing Hang Bank. We are now better positioned to seize in-market opportunities and at the same time extend our reach and capabilities to capture the fast growing trade, capital, investment and wealth flows between North and Southeast Asia – including Indonesia, which is one of the OCBC Group's four core markets.

Bank OCBC NISP contributed to OCBC Group's strong 2014 performance. During the year, it also maintained its strong partnership with Great Eastern Holdings to increase its range of bancassurance products and closely collaborated with the OCBC Group to support cross-border customers. OCBC Bank continued to work together with Bank OCBC NISP in many areas, including product management, branding, audit, information technology and operations.

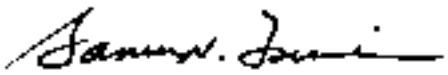
Jaringan OCBC Group yang semakin diperluas memberikan kemudahan akses bagi nasabah di lebih dari 630 cabang dan kantor yang tersebar di 18 negara dan wilayah. Dengan menggabungkan keunggulan cakupan geografis yang luas, pilihan produk dan jasa perbankan yang beragam serta budaya yang fokus pada prinsip kehati-hatian dalam pengambilan risiko, kami telah berada dalam posisi yang strategis untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, pelanggan dan karyawan.

OCBC Group's expanded network now offers customers convenient access to over 630 branches and offices spanning 18 countries and territories. With our compelling mix of a wide geographical coverage, a broad suite of products and services as well as an embedded culture of prudent risk taking, we are firmly positioned to deliver sustained long-term value to our shareholders, customers and employees.

Pada kesempatan ini, saya ingin sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah dan pemegang saham Bank OCBC NISP atas dukungan dan loyalitas mereka. Penghargaan yang tulus juga saya sampaikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmen mereka untuk membuat tahun ini sangat positif bagi Bank OCBC NISP.

On this occasion, I would once again thank all customers and shareholders of Bank OCBC NISP for your steadfast support and loyalty. My heartfelt appreciation goes to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, management and all employees for their dedicated efforts and commitment in making this a very positive year for Bank OCBC NISP.

Salam Hangat,
Warmest Regards,



Samuel Nag Tsien
Group CEO OCBC Bank - Singapura
Group CEO OCBC Bank - Singapore

STRATEGI 2014-2015

2014-2015 Strategy

Bank OCBC NISP berhasil meminimalisir dampak gejolak makro ekonomi yang terjadi sekaligus membukukan kinerja positif tahun 2014, antara lain berkat fokus kami pada praktik-praktik perbankan yang sehat dan strategi jangka panjang yang tepat secara konsisten:

(i) Fokus pada peningkatan pendapatan *portfolio* segmen *Business Banking*, *Consumer Banking* dan Tresuri.
Pertumbuhan kredit tersebut tetap difokuskan pada sektor *retail*. Bank OCBC NISP tetap menjaga penyaluran kredit yang dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian seperti tercermin dari rasio *Non Performing Loan* yang secara konsisten berada dibawah ketentuan industri.

(ii) Fokus pada peningkatan Giro dan Tabungan secara berkesinambungan.
Hal ini dilakukan antara lain dengan mengembangkan beragam fitur dari produk inovatif yang diperuntukan bagi segmen pasar yang berbeda-beda.

(iii) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi.
Hal ini merupakan upaya untuk memperbaiki rasio *Cost-to-Income* secara bertahap. Langkah-langkah termasuk meningkatkan pendapatan bunga juga akan diiringi dengan menentukan *pricing* yang optimal dan meningkatkan kontribusi *fee based income*. Efisiensi biaya operasional juga akan terus dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja jaringan kantor cabang dan ATM, mengeksekusi *process improvement* dan meningkatkan *economies of scale* dari setiap pengeluaran biaya.

(iv) Meningkatkan produktivitas jaringan kantor cabang sebagai saluran penjualan dan layanan perbankan.
Meningkatkan nilai dari jaringan kantor cabang dengan mendorong optimalisasi layanan kantor cabang guna melayani nasabah yang ada, mendapatkan nasabah baru, termasuk memperluas aktivitas *cross selling* yang lebih efektif.

(v) Mengembangkan kerangka manajemen risiko secara berkesinambungan guna menciptakan sinergi yang harmonis.

Bank OCBC NISP managed to minimize the impact of macroeconomic fluctuation and book positive performance in 2014, as a result of, among others, the Bank's consistent focus on sound banking practices and appropriate long term strategies:

(i) Focusing on portfolio income increase of Business Banking, Consumer Banking, and Treasury segments.
Credit growth was still focussed on retail sector. Bank OCBC NISP extended credit strictly under the principle of prudence as reflected by its consistently lower than industry Non Performing Loan.

(ii) Consistently focusing on the increase in current accounts and savings accounts.
This effort is done, among others by developing various features of innovative products for different market segments.

(iii) Increasing productivity and efficiency
This is as part of our effort to improve the Cost to Income ratio overtime. The measures included increasing interest income accompanied by optimal pricing and increasing fee-based-income contribution. Efficiency in operating costs was continuously done by optimizing the performance of branch offices and ATM networks, improving processes, and increasing the economies of scale of any expenditure.

(iv) Increasing productivity of branch office networks as bank sales and service channels.
Increasing the value of branch office networks by boosting optimization of branch office services to serve existing customers and win new customers, including expanding more effective cross-selling activities.

(v) Developing a sustainable risk management framework to create a harmonious synergy.
Developing risk management system to build

Mengembangkan sistem manajemen risiko dalam rangka membangun kapabilitas analisis risiko untuk proses manajemen risiko yang menyokong dinamika bisnis secara lebih efisien dan efektif; termasuk tepat waktu sesuai dengan kerangka implementasi Basel.

(vi) Mendorong inisiatif-inisiatif upaya perbaikan secara terus menerus guna mencapai *operational excellence*.
Mendorong perbaikan efektivitas proses dan tata kelola operasional dan optimalisasi teknologi informasi secara berkesinambungan guna menjamin tingkat andalan dari layanan yang diberikan kepada nasabah.

(vii) Memperkuat budaya korporasi Bank OCBC NISP.
Secara berkelanjutan Bank OCBC NISP akan terus memperkuat budaya kerja perusahaan melalui *corporate values* yang berdasarkan nilai-nilai utama dan *performance based culture* yang merupakan pondasi strategis untuk pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

(viii) Menyelaraskan organisasi untuk menjadi lebih fokus kepada kebutuhan *customer* (*Customer Focus Organization*).
Antara lain dengan menyelaraskan strategi, fungsi organisasi, proses kerja, sumber daya dan budaya korporasi untuk fokus pada proses kreasi *customer experience* yang menciptakan loyalitas nasabah.

risk analysis capability for risk management process, which supported more efficient and effective business dynamics, including timely Basel implementation.

(vi) Encouraging improvement initiatives in a continuous manner to achieve operational excellence.
Encouraging improved effectiveness of operational processes and implementation of good governance, as well as optimizing information technology in a sustainable manner to ensure high degree of reliability in services provided for customers.

(vii) Strengthening the corporate culture of Bank OCBC NISP.
Bank OCBC NISP continuously strengthened its corporate culture by applying corporate values based on main values and performance-based culture as the strategic foundation for the company's growth in the long run.

(viii) Aligning the organization to be a customer-focused organization.
This includes aligning the strategies, organizational functions, work processes, corporate resources and culture to focus on customer experience creation process which will build customer loyalty.

Inisiatif di tahun 2015

Beberapa fokus strategi dalam upaya mencapai target-target yang lebih baik di tahun 2015 adalah:

1. Melanjutkan fokus pada peningkatan pendapatan di seluruh segmen usaha dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
2. Melanjutkan meningkatkan pertumbuhan Giro dan Tabungan secara berkesinambungan.
3. Melanjutkan memperbaiki efisiensi melalui penurunan *Cost to Income Ratio*.
4. Melanjutkan meningkatkan produktivitas jaringan kantor cabang.
5. Melanjutkan meningkatkan sinergi yang harmonis melalui perbaikan kerangka manajemen risiko.
6. Melanjutkan meningkatkan *operational excellence* agar dapat menjadi "*bank of choice*" bagi nasabah.
7. Melanjutkan memperkuat budaya korporasi Bank OCBC NISP dan mengembangkan organisasi untuk menjadi "*employer of choice*" bagi karyawan.
8. Menjalankan *three lines of defense* dalam manajemen risiko secara efektif dan konsisten.

2015 Strategic Programs and Initiatives

Below are the actions to be prioritized by the Bank to achieve higher targets in 2015:

1. Continue to focus on income increase in all business segments and sustainable business growth.
2. Continue to increase Current Account and Saving Account growth in a sustainable manner.
3. Continue to fix overall efficiency by reducing the Cost to Income Ratio.
4. Continue to increase productivity of branch office networks.
5. Continue to increase harmonious synergy through risk management framework improvement.
6. Continue to increase operational excellence to enable the bank to become the bank of choice for the customers.
7. Continue to strengthen the corporate culture of Bank OCBC NISP and develop the organization to become the employer of choice for employees.
8. Implement three lines of defense in risk management in an effective and consistent manner.

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS
Report from The Chairman



Bank OCBC NISP senantiasa berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat dalam menjaga kualitas dan kinerja yang sangat baik secara berkelanjutan.

Bank OCBC NISP is committed to implement sound business practices to maintain a sustainable fine quality and performance.

Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman



Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia menghadapi sejumlah tantangan pada tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2014 tercatat sebesar 5,0% (*yoy*), atau lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada akhir tahun 2013 sebesar 5,8% (*yoy*), terutama diakibatkan oleh melambatnya seluruh komponen sumber pertumbuhan yaitu konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah seiring dengan program penghematan anggaran, serta penurunan kinerja ekspor nasional akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global.

Kondisi makro ekonomi mempengaruhi ekspansi bisnis perbankan selama tahun 2014. Salah satu tantangan utama adalah likuiditas, yang mana selain rasio perbandingan jumlah dana dan pinjaman (LDR) yang tinggi, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit sampai dengan akhir tahun 2014 mengalami perlambatan masing-masing menjadi sebesar 12,3% (*yoy*) dan 11,6% (*yoy*) dibandingkan 21,6% (*yoy*) dan 13,6% (*yoy*) pada tahun sebelumnya. Sementara itu, dari sisi kredit bermasalah (*non performing loan*/NPL) terlihat terjadi peningkatan menjadi 2,2% pada akhir bulan Desember 2014, dibandingkan 1,8% pada tahun sebelumnya. Hal-hal tersebut mendorong bank-bank untuk mulai mengurangi ekspansi kredit guna menjaga stabilitas likuiditas dan kualitas aset masing-masing bank.

Kinerja Manajemen

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas upaya-upaya yang dijalankan dengan prinsip kehati-hatian guna mencapai kinerja baik pada tahun 2014, yang tercermin dari keberhasilan Bank OCBC NISP mempertahankan tingkat kesehatannya sekaligus meningkatkan kinerja.

Terlepas dari berbagai tantangan yang ada dan dengan adanya penambahan modal baru, Bank OCBC NISP berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 1,3 triliun pada tahun 2014 atau meningkat sebesar 16,6% dibandingkan Rp 1,1 triliun pada tahun 2013. Rasio ROA relatif stabil sebesar 1,8% pada tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan rasio ROE turun menjadi 9,7% pada tahun 2014 dari 11,9% pada tahun sebelumnya, terutama di dorong oleh kenaikan ekuitas di tahun 2013 sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VII sebesar Rp 3,5 triliun.

Dear valued shareholders,

Indonesia was confronted with a number of economic challenges in 2014. Indonesia's economic growth in 2014 is recorded at 5.0% (yoy), slower than that of 2013, which stood at 5.8% (yoy). This slower rate of growth was primarily triggered by the slowdown of all components, such as household consumption, government consumption as well as budget efficiency programs, and decreased national export performance due to falling global demand and commodity prices.

Macroeconomic conditions effected banking business expansion in 2014. One of the main challenges was liquidity, with high loan to deposit ratio (LDR) as well as the growth in Third Party Funds (TPF) and Credit as of the end of 2014 dropped to 12.3% (yoy) and 11.6% (yoy) respectively, compared to 21.6% (yoy) and 13.6% (yoy) in the previous year. Meanwhile, Non Performing Loans (NPL) rose to 2.2% as of December 2014, compared to 1.8% in the previous year. Such conditions caused most banks to limit credit expansion to ensure liquidity and maintain their respective asset quality.

Management Performance

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for duly managing the Company's business affairs under the principle of prudence to achieve favorable performance in 2014. It can be seen from Bank OCBC NISP's success in maintaining the soundness of its business and improving overall performance.

Despite the existing challenge and supported by new additional equity, Bank OCBC NISP managed to record a net income of Rp 1.3 trillion in 2014, or equal to an increase of 16.6%, compared to Rp 1.1 trillion in 2013. The ROA ratio was relatively stable at 1.8% in 2014 compared to the previous year. Meanwhile, the ROE ratio decreased to 9.7% in 2014 from 11.9% in the previous year, primarily due to the increase in equity in 2013 from the Limited Public Offering VII in the amount of Rp 3.5 trillion.

Realisasi penyaluran kredit yang mencapai Rp 68 triliun pada akhir tahun 2014 atau meningkat sebesar 6,9% (*yoy*) masih lebih rendah dari target yang ditetapkan. Dewan Komisaris mendukung keputusan kehati-hatian BOD untuk tidak memaksakan pertumbuhan ini karena ekonomi makro melemah, likuiditas yang masih ketat dan adanya ketidakpastian dalam pemilihan Presiden. Terkait dengan kualitas kredit, rasio kredit bermasalah bruto (*Gross Non Performing Loan*/ NPL) sebesar 1,3% pada akhir tahun 2014 atau naik dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar 0,7%. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mengharapkan upaya manajemen untuk menyelesaikan permasalahan kredit tersebut secepat mungkin.

Total lending reached Rp 68 trillion at the end of 2014 or equal to an increase of 6.9% (yoy), still below the set target. BOC supported BOD prudent decision not to push it as macro economic was weakening, liquidity remain tight and presidential election was uncertained. In relation to credit quality, gross non-performing loans (NPL) increased to 1.3% at the end of 2014 from 0.7% in 2013. In this case, the Board of Commissioners expect the problem loan to be solved.

Dana pihak ketiga tumbuh sebesar 5,6% (*yoy*) mencapai Rp 73 triliun pada akhir tahun 2014. Belum tercapainya target dana pihak ketiga terutama disebabkan oleh belum tercapainya target giro dan tabungan disamping efek persaingan tingkat suku bunga yang ketat di antara bank-bank dan perbedaan bunga giro, tabungan dan deposito berjangka yang demikian besar.

Third Party Funds grew by 5.6% (yoy) to reach Rp 73 trillion at the end of 2014. Failure to meet the target of third party funds was particularly due to short fall to achieve the target of current accounts and savings accounts related to the tight competition in interest rates between banks and a significant widening gap of interest rates between current accounts, savings accounts and time deposit.

Di sisi kecukupan modal, rasio CAR yang mencapai 18,7% pada akhir tahun 2014, yang mana jauh lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan maupun ketentuan rasio kecukupan modal minimum Bank OCBC NISP yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu 9% sampai dengan dibawah 10%.

On the capital adequacy side, the Bank reached the CAR of 18.7% at the end of 2014, which is significantlyhigher than the set target and the minimum capital adequacy ratio for Bank OCBC NISP as required by Bank Indonesia, namely from 9% to below 10%.

Komite Pendukung Kegiatan Dewan Komisaris

Dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi aktif dalam memantau dan mengawasi perkembangan Bank OCBC NISP serta kinerja Direksi guna memastikan perkembangan Bank sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2014, komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsinya dengan memuaskan.

Board Committees in Supporting Board of Commissioners Function

For the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Nomination and Remuneration Committee. Active in monitoring and supervising the development of Bank OCBC NISP, the performance of the Board of Directors to ensure that the Bank's business activities are in line with the set objectives and according to the applicable laws and regulations. Throughout 2014, all the committees responsible to the Board of Commissioners have satisfactorily implemented their functions.

Komite Audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas serta kepatuhan. Diantaranya meyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, melakukan *review* dan evaluasi untuk

The Audit Committee has conducted effective review and monitoring over issues of transparency, accountability, and compliance. The Committee also ensured that the financial statements were prepared in accordance with the generally applicable accounting principles, conducted review and evaluation to ensure independent

meyakinkan terselenggaranya proses audit internal dan eksternal yang independen dan objektif, membahas kecukupan pengendalian intern, terselenggaranya praktik tata kelola perusahaan yang sehat.

Komite Pemantau Risiko telah berkontribusi melakukan pemantauan atas terselenggaranya manajemen risiko yang independen dalam identifikasi, pengukuran, dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta melakukan *review* atas kebijakan manajemen risiko yang mendukung implementasi sistem manajemen risiko yang efektif.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kontribusi penting dalam terselenggaranya evaluasi dan seleksi sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas sesuai kebutuhan Bank, serta terselenggaranya sistem remunerasi yang transparan dan berbasis kinerja.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pemantauan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dilakukan secara menyeluruh dan strategis, dimana setiap komite memberikan banyak masukan bagi peningkatan kualitas Bank OCBC NISP sesuai lingkupnya masing-masing. Bidang utama yang menjadi fokus komite-komite meliputi audit internal dan eksternal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan transparansi, pengelolaan sumber daya manusia dan praktik tata kelola perusahaan yang sehat.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap triwulan. Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank pada Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan rapat bulanan terbatas meliputi berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pencapaian rencana kerja maupun perihal penting lainnya. Di samping itu, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi juga melakukan beberapa kunjungan langsung ke kantor cabang dengan tujuan untuk berdiskusi dengan pimpinan dan karyawan di kantor cabang tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, memperoleh informasi mengenai kondisi terkini di lapangan, serta mendengarkan berbagai masukan konstruktif dari kantor cabang.

and objective audit processes, whether internal and external, held discussions on internal control sufficiency, and sound corporate governance practices.

The Risk Monitoring Committee has played a part in monitoring the implementation of an independent risk management in an integrated risk identification, measurement, and control. They have also reviewed risk management policies to support an effective risk management system implementation.

The Nomination and Remuneration Committee has played importent part in the evaluation and selection of human resources with capability fit for the Bank's need as well as implementation of performance-based and transparent remuneration system.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance monitoring was conducted in comprehensive overall and strategic manner, where all committees gave their feedback on quality improvement of Bank OCBC NISP according to their scope. The main focus of the committees included internal and external audit, risk management, preparation of financial statements disclosure and transparency, human resources management, and Good Corporate Governance implementation.

The Board of Commissioners supervised the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the applicable provisions through quarterly meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners directed, monitored, and evaluated the implementation of the Bank's strategic policies in the relevant meetings. The Board of Commissioners also convened monthly meetings on selected fields according to the needs and condition of work plan achievement and other important matters. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors made direct visits to branch offices to discuss Good Corporate Governance implementation with the branch heads and employees, obtained information on the latest development of field condition, and listened to constructive feedback from the branch offices.

Sehubungan dengan kewajiban Bank untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating*/RBBR) mencakup penilaian faktor *Good Corporate Governance* (GCG), Bank telah melakukan penilaian sendiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk periode Januari-Juni 2014 dan periode Juli-Desember 2014 yang disesuaikan dengan SEBI No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Untuk posisi 31 Desember 2014, *self-assessment* masing-masing aspek tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko memiliki peringkat komposit 2, yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat, atas dasar peringkat Profil Risiko Bank yang *Low to Moderate*, Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik, kinerja bank dalam menghasilkan laba yang memadai, prospek laba di masa datang serta kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai.

In connection with the Bank's obligation to make self-assessment of the bank soundness level through Risk Based Bank Rating (RBBR) including Good Corporate Governance evaluation, the Bank has made self-assessments of Good Corporate Governance implementation from January to June 2014 and from July to December 2014, in accordance with BI Circular No. 15/15/DPNP dated 29 April 2013 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. As of 31 December 2014, self-assessment for each risk-based aspect of bank soundness level has a composite rating of 2, reflecting a generally sound Bank based on Low to Moderate Bank Risk Profile, satisfactory Good Corporate Governance implementation, bank's performance in earning adequate profit, potential profit, and sufficient capital adequacy and quality.

Sebagai pengakuan dari implementasi praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, Bank OCBC NISP dianugerahi beberapa penghargaan terkait tata kelola perusahaan yang baik diantaranya:

- GCG Award "Perusahaan Sangat Terpercaya" di Indonesia berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* dari IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) dan Majalah SWA.
- *GCG Award - "Best Responsibility of The Board"* dari IICD (The Indonesian Institute of Corporate Directorship).
- LACP (League of American Communication Professional) - *Platinum Award 2013 Vision Award Annual Report Competition*.
- Peringkat 2 *Annual Report Award* Kategori *"Private Financial Listed"*.

In recognition of the bank's Good Corporate Governance practices, the following awards were bestowed on Bank OCBC NISP:

- GCG Award for "The Most Trusted Company" in Indonesia based on Corporate Governance Perception Index from IICG (Indonesian Institute for Corporate Governance) and SWA Magazine.
- GCG Award for "The Best Responsibility of the Board" from IICD (Indonesian Institute of Corporate Directorship).
- Platinum Award 2013 for Vision Award Annual Report Competition from LACP (League of American Communication Professional).
- Second Rank Annual Report Award for category "Private Financial Listed".

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Memberi nilai dan makna pada kehidupan masyarakat adalah salah satu alasan utama keberadaan Bank OCBC NISP. Artinya keberadaan Bank OCBC NISP bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, namun juga untuk menimbulkan dampak positif bagi pengembangan kehidupan ekonomi dan sosial yang lebih baik bagi masyarakat di wilayah operasi.

Kami senantiasa percaya bahwa keterlibatan Bank OCBC NISP mendukung peningkatan kesejahteraan jangka panjang komunitas terdekat atau di sekitar kantor dimanapun Bank OCBC NISP berada tidak terlalu terpengaruh oleh pelemahan perekonomian saat ini.

Corporate Social Responsibility

To give value and meaning to the community's lives is one of the main reason of Bank OCBC NISP's existence. It means that the Bank is not aiming solely to gain profit, but also to bring positive impact to social and economic development for the community in the relevant operational areas of the Bank.

We always believe that Bank OCBC NISP's involvement in long term welfare improvement of the community near or surrounding any Bank OCBC NISP offices should not be affected by the present economic weakening.

Fokus kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2014 secara spesifik masih ditetapkan pada bidang pendidikan, sosial dan lingkungan, yang mana dalam setiap pelaksanaannya senantiasa melibatkan partisipasi karyawan dalam jumlah besar secara berkelanjutan.

In 2014, the Bank's Corporate Social Responsibility (CSR) activities were still focused on education, social, and environmental issues. The implementation of these activities consistently involved continuous participation of great numbers employees.

Berbagai kegiatan yang dilakukan Bank OCBC NISP dalam bidang pendidikan yaitu pemberian bantuan sarana dan prasarana belajar bagi anak-anak yang kurang mampu, menyelenggarakan *workshop* untuk menyebarkan semangat kewirausahaan sekaligus memperkenalkan dunia perbankan, memberikan edukasi pengelolaan keuangan keluarga.

In the field of education, Bank OCBC NISP provided facilities and infrastructures to study for underprivileged children, organized workshops to disseminate the spirit of entrepreneurship and introduced the banking sector, as well as providing education on financial management for families.

Untuk bidang sosial kemasyarakatan, Bank OCBC NISP aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang difokuskan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan/atau meringankan beban masyarakat yang tertimpa musibah seperti memberikan bantuan pada korban banjir, letusan gunung berapi, kebakaran hutan, memberikan bantuan pemeriksaan kesehatan gratis dan pemberian bantuan sarana/ prasarana bagi kaum wanita untuk dapat melanjutkan aktivitas mencari nafkah.

In the social field, Bank OCBC NISP was actively involved in a range of social activities focusing on helping to improve the welfare of the surrounding community and/or alleviate the burden of disaster victims, such as providing assistance for flood, volcanic eruption, and forest fire victims, providing free medical examination, and providing facilities/infrastructures for women to survive the hardship.

Sementara itu dalam bidang lingkungan hidup, Bank OCBC NISP bekerja sama dengan organisasi sosial melakukan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan hidup.

As for the field of environment, Bank OCBC NISP cooperated with social organizations to conduct various environmental conservation activities.

Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank OCBC NISP selama setahun terakhir telah memperoleh penghargaan *Social Responsibility Program of The Year (Bronze)* dari Asian Banking & Finance Magazine, Singapura.

The Bank's Corporate Social Responsibility (CSR) programs implementation in the past year was awarded with the Social Responsibility Program of The Year (Bronze) from Asian Banking & Finance Magazine, Singapore.

Keputusan Sehubungan dengan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Komisaris Independen: Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, dan Kwan Chiew Choi yang berlaku sejak ditutupnya RUPST 2014, dan mengangkat kembali Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, dan Kwan Chiew Choi sebagai Komisaris Independen, untuk masa jabatan sejak ditutupnya RUPST 2014 sampai dengan ditutupnya RUPST 2017. RUPST juga mengangkat kembali Pramukti Surjaudaja sebagai Presiden Komisaris dan Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) sebagai Komisaris untuk masa jabatan sejak ditutupnya RUPST 2014 sampai dengan ditutupnya RUPST 2017.

Decisions Related to The Composition of The Board of Commissioners.

The 2014 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dismissed with respect all Independent Commissioners: Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, and Kwan Chiew Choi effectively upon the closing of AGMS 2014, and reappoint: Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, and Kwan Chiew Choi as Independent Commissioners, valid upon the closing of AGMS 2014 until the closing of AGMS 2017. AGMS 2014 also approved Pramukti Surjaudaja as Chairman and Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) as Commissioner valid upon the closing of AGMS 2014 until the closing of the AGMS 2017.

Kami percaya kontribusi mereka sebagai anggota Dewan Komisaris akan sangat berarti dalam mendorong pertumbuhan yang berkualitas di Bank OCBC NISP di tahun-tahun mendatang.

We trust that their contributions as members of the Board of Commissioners are important to support and ensure the quality growth of Bank OCBC NISP for the coming years.

Prospek Tahun 2015

Walau diperkirakan agak lebih baik dari tahun 2014, perekonomian Indonesia pada tahun 2015 masih tetap menghadapi tantangan dari faktor eksternal dan internal seperti ketidakpastian global yang masih belum sepenuhnya selesai, terlebih Cina sebagai negara tujuan ekspor Indonesia diperkirakan akan juga mengalami perlambatan. Penghapusan stimulus The Fed (Bank Sentral AS) yang dalam beberapa waktu kedepan akan diikuti peningkatan suku bunga US dolar, menimbulkan risiko berpindahnya modal dari negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Hal ini dapat mempengaruhi nilai tukar rupiah secara negatif. Disamping itu, telah berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan mendorong persaingan lebih sengit. Semua faktor itu secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi kinerja perekonomian dalam negeri.

Prospect of Year 2015

Despite forecasted to be slightly better than 2014, Indonesia's economy in 2015 will still face numbers external and internal challenges, such as persistent global uncertainties that remain unresolved, for example, the economic slowdown of China as one of Indonesia's most important export destinations. The stimulus termination by the Fed (US Central Bank) can trigger risk of capital flight from emerging countries including Indonesia, which could depreciade the Rupiah more and more. In addition, the formation of the ASEAN Economic Community (AEC) will result a more intense competition. Those factors will directly or indirectly effect domestic economy performance.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 diperkirakan berkisar 5,4-5,8%. Asumsi tingkat inflasi berada di kisaran 7,0%, dipengaruhi potensi pembalikan harga minyak dunia dan tekanan akan nilai tukar yang masih akan berlanjut.

Indonesia's growth in 2015 is expected to range from 5.4% to 5.8%. Inflation rate is assumed to be around 7.0%, as effected by the world's oil price reversal and continuing exchange rate pressure.

Meskipun secara umum situasi ekonomi 2015 relatif lebih kondusif dan sektor perbankan diharapkan lebih prospektif, dimana Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit dan DPK pada tahun 2015 masing-masing sebesar 14-16% dan 15-17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2014, namun tetap perlu diwaspadai risiko likuiditas, risiko nilai tukar dan peningkatan kredit bermasalah.

Liquidity risk, exchange rate risk, and higher nonperforming loans must be treated with caution although the general economic situation in 2015 could be more favorable and banking sector is expected to be more promising, where Bank Indonesia forecasts the growth in credit and Third Party Fund in 2015 to be 14-16% and 15-17%, respectively, higher than that in 2014.

Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan jajaran manajemen Bank OCBC NISP antara lain untuk terus menjaga likuiditas danpenyaluran kredit agar dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian termasuk secara cermat memperhatikan dinamika ekonomi makro dan arahan pertumbuhan kredit dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap agar Bank OCBC NISP dengan berbekal posisi neraca yang solid dan kapabilitas yang dimiliki, dapat terus memanfaatkan peluang-peluang yang muncul dalam proses pemulihan ekonomi di tahun 2015.

Therefore, the Board of Commissioners constantly reminds the management of Bank OCBC NISP among others to consistently maintain liquidity and apply the principle of prudence in extending credit, pay attention to macroeconomic dynamics and credit growth direction from the Financial Services Authority (OJK). We hope that with sound balance sheet and proven capability, Bank OCBC NISP will be able to seize more opportunities in the economic recovery process in 2015.

Apresiasi

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan dan kepercayaan dari nasabah, pemegang saham, dan segenap karyawan yang berdedikasi, juga kepada para regulator yang telah memberikan nasihat yang sangat berguna. Kami akan terus mempertahankan kestabilan Bank OCBC NISP untuk dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh *stakeholder* di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

To conclude, we would like to extend our sincere appreciation for the support and trust of all customers, supporting shareholders, and dedicated employees; as well as regulators who have provided us with valuable guidance. We will continue to sustain Bank OCBC NISP's stability in order to grow and give even more benefits to all of its stakeholders in the future.

Dengan penuh hormat,
Sincerely yours,



Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR
Report of the President Director





Bank OCBC NISP menjalankan setiap tahapan strategi dengan disiplin, termasuk melakukan pengelolaan risiko yang cermat dan menerapkan prinsip-prinsip good governance secara konsisten di seluruh aspek organisasi.

Bank OCBC NISP implements each phase of its management strategies with discipline, including the strict implementation of proper risk management and consistent good corporate governance in all organizational aspects.

Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



Pemegang saham yang terhormat,

Selama tahun 2014, di tengah tingginya sejumlah tantangan global dan dinamika politik domestik, kinerja perekonomian Indonesia relatif cukup baik dengan stabilitas makroekonomi yang terjaga dan proses penyesuaian ke arah yang lebih sehat. Walaupun cenderung melambat, perekonomian Indonesia pada tahun tersebut masih mampu memperlihatkan kinerja yang positif dengan tetap tumbuh sebesar 5,0%.

Secara umum kinerja perbankan di tahun 2014 masih tergolong cukup baik. Meskipun sempat mengalami tekanan likuiditas, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga karena ditopang oleh ketahanan sistem perbankan yang relatif kuat, yang ditunjukan dengan risiko kredit, likuiditas dan pasar yang cukup terjaga, serta dukungan modal yang kuat. Pada akhir tahun 2014, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) masih relatif tinggi sebesar 19,6%, jauh di atas ketentuan minimum 8%. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) sedikit meningkat menjadi 2,2%. Perbankan sendiri cenderung masih hati-hati dalam menyalurkan kredit baru, yang ditunjukkan dengan pertumbuhan kredit yang melambat menjadi 11,6% (*yoy*) pada tahun 2014. Di sisi lain, kondisi likuiditas perbankan juga relatif berangsur-angsur membaik seiring pertumbuhan DPK pada tahun 2014 tercatat sebesar 12,3% (*yoy*) seiring dengan operasi keuangan pemerintah yang lebih ekspansif.

Sampai dengan akhir tahun 2014 kinerja profitabilitas industri perbankan masih positif. Perbankan Indonesia mencatat laba bersih sebesar Rp 112 triliun atau naik 5,1% dibandingkan pencapaiannya pada periode yang sama tahun 2013. Kenaikan laba perbankan terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih dan pendapatan non bunga yang masing-masing mencapai Rp 274 triliun dan Rp 148 triliun pada tahun 2014, atau naik masing-masing sebesar 12,8% dan 6,3% melampaui pendapatan bunga bersih dan pendapatan *non* bunga periode yang sama tahun 2013.

Sepanjang tahun 2014, manajemen Bank OCBC NISP tetap mengedepankan kebijakan *prudential banking* dalam mempertahankan likuiditas yang kuat, kecukupan modal yang kokoh dan kualitas aset yang baik guna mempertahankan pertumbuhan kinerja usaha secara berkesinambungan.

Dear valued shareholders,

Throughout 2014, amidst the enormous global challenges and domestic political dynamics, Indonesia's economic performance was generally satisfactory as evident from the country's macroeconomic stability as a result of the ongoing adjustment process towards healthier economy. Despite the modest growth, Indonesia managed to achieve positive economic performance with 5.0% growth in 2014.

In general, banking performance in 2014 was relatively sound. Although the Banking sector was once confronted with liquidity issue, the overall financial system remained stable as the Bank firm capital support and strong banking system resilience, as indicated by the sound level of its credit, liquidity, and market risks. In the end of 2014, the Capital Adequacy Ratio (CAR) was relative high at 19.6%, way above the minimum requirements of 8%. The Non Performing Loans (NPL) ratio slightly increased to 2.2%. Most banks tended to exercise more prudence in extending new credit, as shown by slower credit growth to 11.6% (yoy) in 2014. On the other hand, banking liquidity also moderately improved in line with the TPF growth in 2014 which stood at 12.3% (yoy) in line with the more expensive financial operation of the government.

As of year end 2014, profitability performance in the banking sector was generally satisfactory. Indonesia's banks recorded net profit of Rp 112 trillion or equal to a 5.1% increase compared to the same period in 2013. Such profit increase was primarily encouraged by the growth in net interest income and non-interest income which respectively reached Rp 274 trillion and Rp 148 trillion in 2014, or equal to an increase of 12.8% and 6.3% respectively, higher than the net interest income and non-interest income of the same period in 2013.

Throughout 2014, Bank OCBC NISP's management consistently implemented the prudence principle to maintain strong liquidity, robust capital adequacy, and good asset quality to ensure sustainable business growth.

Kinerja Keuangan

Penerapan disiplin implementasi strategi mendorong Bank OCBC NISP berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,78 triliun pada tahun 2014, atau naik 16% yaitu sebesar Rp 247 miliar. Sementara itu laba bersih pada tahun yang sama tercatat sebesar Rp 1,33 triliun atau naik 17% yaitu sebesar Rp 189 miliar dibandingkan dengan tahun 2013. Kenaikan laba sebelum pajak terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih sebesar Rp 605 miliar dan turunnya Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas Aset Keuangan dan lainnya sebesar Rp 38 miliar, yang mana diimbangi oleh penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp 136 miliar terutama akibat kerugian dari transaksi valuta asing, kenaikan beban operasional lainnya sebesar Rp 275 miliar. Selain itu terdapat kenaikan pendapatan bukan operasional bersih sebesar Rp 14 miliar pada tahun yang sama. Dengan pencapaian tersebut, imbal hasil aset (ROA) dan imbal hasil ekuitas (ROE) Bank OCBC NISP masing-masing sebesar 1,8% dan 9,7% pada tahun 2014 dibandingkan 1,8% dan 11,9% pada tahun 2013.

Financial Performance

Diciplined strategy implementation has allowed Bank OCBC NISP to earn profit before tax of Rp 1.78 trillion in 2014, or equal to an increase 16% of Rp 247 billion. Meanwhile, the Bank's net income in the same year was recorded at Rp 1.33 trillion or equal to an increase 17% of Rp 189 billion compared to 2013. The increase in profit before tax was primarily due to the increase in net interest income of Rp 605 billion and the decrease in allowance for impairment of financial and other assets of Rp 38 billion, as offsetted by the decrease in other operating income by Rp 136 billion, primarily due to foreign exchange transaction losses and increase in other operating expenses by Rp 275 billion. In addition, there was an increase in net non-operating income by Rp 14 billion in the same year. Meanwhile, Bank OCBC NISP's return on assets (ROA) and return on equity (ROE) stood at 1.8% and 9.7% respectively in 2014 compared to 1.8% and 11.9% respectively in 2013.

Posisi Keuangan

Bank OCBC NISP berhasil membukukan total aset sebesar Rp 103 triliun pada akhir tahun 2014 atau naik 5,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian ini sekaligus menempatkan Bank OCBC NISP sebagai bank swasta nasional terbesar ke-8 dari sisi total aset dengan pangsa pasar sekitar 1,8%.

Total aset terutama didominasi oleh kredit yang mencapai Rp 68 triliun atau tumbuh sebesar 6,9% dibanding tahun 2013. Bank OCBC NISP senantiasa melakukan upaya-upaya guna menjaga kualitas aset yang direfleksikan dari rasio kredit bermasalah bruto (*Gross* NPL) sebesar 1,3% dari total Kredit bruto atau sebesar Rp 915 miliar pada akhir tahun 2014. Tingkat NPL bruto ini relatif lebih rendah dibanding dengan rata-rata industri di kisaran 2,2% pada akhir tahun 2014.

Pertumbuhan total aset juga di dukung oleh pertumbuhan total dana pihak ketiga (DPK) yang ditempatkan pada kredit, surat berharga dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI), yang mencapai total sebesar Rp 73 triliun pada akhir tahun 2014 atau tumbuh sebesar 5,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tingkat pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang dalam mendukung fungsi intermediasi Bank OCBC NISP berada pada tingkat yang optimal. Hal ini tercermin pada rasio total kredit terhadap total DPK (*Loan to Deposit Ratio* / LDR) mencapai 93,6% pada akhir tahun

Financial Position

Bank OCBC NISP managed to record a total asset of Rp 103 trillion at the end of 2014 or equal to an increase of around 5.7% compared to the previous year. This achievement has placed Bank OCBC NISP as the eighth biggest national private bank based on total assets with a market niche of 1.8%.

The Bank's total assets were primarily dominated by credit extension, which reached Rp 68 trillion or equal to an increase of 6.9% compared to the year 2013. Bank OCBC NISP consistently maintained its asset quality, as reflected by the gross NPL ratio of 1.3% of the total gross credit or equal to Rp 915 billion at the end of 2014. This gross NPL was relatively lower than the average level for the industry 2.2% at the end of 2014.

The growth in total assets was also supported by the increase in total third party fund (TPF) placed in credit, securities and Bank Indonesia Certificates, which reached a total of Rp 73 trillion at the end of 2014 or equal to a growth of 5.6% compared to the previous year.

Short, mid, and long term funding in support of Bank OCBC NISP's implementation of its intermediary function was at an optimal level. As can be seen from the loan to deposit ratio (LDR) which reached 93.6% at the end of 2014; or, if all funding were taken into account, including

2014, atau jika memperhitungkan seluruh pendanaan termasuk Obligasi, MTN dan Pinjaman yang diterima, maka rasio total kredit terhadap total Pendanaan (*Loan to Funding Ratio*) mencapai 86,2% pada akhir tahun yang sama.

Di sisi permodalan, total ekuitas mencapai Rp 14,9 triliun dan rasio kecukupan modal dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional (CAR) tercatat sebesar 18,7% di akhir tahun 2014.

Bank OCBC NISP juga berhasil mempertahankan peringkat 'AAA' dari Fitch Ratings dan Pefindo, menjadi salah satu bank dengan peringkat kredit tertinggi di Indonesia pada tahun 2014.

Penghargaan

Bank OCBC NISP memperoleh berbagai penghargaan atas prestasinya sepanjang tahun 2014, diantaranya:

- Asian Banking & Finance - Singapura, untuk kategori:
  - *The SME Bank of The Year* - Indonesia
  - *Online Banking Initiative of The Year* - Indonesia
  - *Domestic Foreign Exchange Bank of The Year* - Indonesia
- *The Best SME Bank in Indonesia* - Global Banking & Finance Review, UK
- *Islamic Finance Award* 2014, untuk 3 kategori:
  - *2nd Rank for The Best Sharia Unit*
  - *1st Rank for The Best Growth Financing*
  - *2nd Rank for The Best Growth Funding*
- *Indonesia Banking Loyalty Award* untuk kategori "*Saving Account Conventional Banking* dengan aset < Rp 100 T"
- *Best Managed Companies* - Finance Asia, Hongkong
- Majalah Infobank - Jakarta: "*Platinum Trophy* 2014 atas Kinerja Keuangan Sangat Bagus 2004 - 2013"
- *Social Responsibility Program of The Year (Bronze)*, Asian Banking & Finance Magazine, Singapura

Langkah Strategis Tahun 2014

Bank OCBC NISP berhasil meminimalisir dampak gejolak makro ekonomi yang terjadi sekaligus membukukan kinerja positif tahun 2014, antara lain berkat fokus kami pada praktik-praktik perbankan yang sehat dan strategi jangka panjang yang tepat secara konsisten:

(i) Fokus pada peningkatan pendapatan *portfolio* segmen *Business Banking*, *Consumer Banking* dan Tresuri.

Pertumbuhan kredit tersebut tetap difokuskan pada sektor *retail*. Bank OCBC NISP tetap menjaga penyaluran kredit yang dilakukan berdasarkan

bonds, MTNs, and Loan, the Loan to Funding Ratio would reach 86.2% at the end of the same year.

On capital side, the total equity reached Rp 14.9 trillion and the capital adequacy ratio (CAR) by taking into account the credit, market, and operation risks stood at 18.7% at the end of 2014.

Bank OCBC NISP also managed to maintain 'AAA' rating from Fitch Ratings and Pefindo, making it one of the banks with the highest credit rating in Indonesia in 2014.

Awards

Numerous awards were bestowed on Bank OCBC NISP for its achievements in 2014 including:

- Asian Banking & Finance - Singapore, in the following categories:
  - The SME Bank of The Year - Indonesia
  - Online Banking Initiative of The Year - Indonesia
  - Domestic Foreign Exchange Bank of The Year - Indonesia
- The Best SME Bank in Indonesia - Global Banking & Finance Review, UK
- Islamic Finance Award 2014, in the following 3 categories:
  - 2nd Rank for The Best Sharia Unit
  - 1st Rank for The Best Growth Financing
  - 2nd Rank for The Best Growth Funding
- Indonesia Banking Loyalty Award in the category of "Savings Account Conventional Banking with assets of < Rp 100 T"
- Best Managed Companies - Finance Asia, Hong Kong
- Infobank Magazine - Jakarta: "Platinum Trophy 2014 for Excellent Financial Performance 2004 - 2013"
- Social Responsibility Program of The Year (Bronze), Asian Banking & Finance Magazine, Singapore.

Strategic Steps in 2014

Bank OCBC NISP managed to minimize the impact of macroeconomic fluctuation and book positive performance in 2014, as a result of, among others, the Bank's consistent focus on sound banking practices and appropriate long term strategies:

(i) Focusing on portfolio income increase of Business Banking, Consumer Banking, and Treasury segments.

Credit growth was still focussed on retail sector. Bank OCBC NISP extended credit strictly under the

prinsip kehati-hatian seperti tercermin dari rasio *Non Performing Loan* yang secara konsisten berada dibawah ketentuan industri.

(ii) Fokus pada peningkatan Giro dan Tabungan secara berkesinambungan.
Hal ini dilakukan antara lain dengan mengembangkan beragam fitur dari produk inovatif yang diperuntukan bagi segmen pasar yang berbeda-beda.

(iii) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi
Hal ini merupakan upaya untuk memperbaiki rasio *Cost-to-Income* secara bertahap. Langkah-langkah termasuk meningkatkan pendapatan bunga juga akan diiringi dengan menentukan *pricing* yang optimal dan meningkatkan kontribusi *fee based income*. Efisiensi biaya operasional juga akan terus dilakukan dengan mengoptimalkan kinerja jaringan kantor cabang dan ATM, mengeksekusi *process improvement* dan meningkatkan *economies of scale* dari setiap pengeluaran biaya.

(iv) Meningkatkan produktivitas jaringan kantor cabang sebagai saluran penjualan dan layanan perbankan.
Meningkatkan nilai dari jaringan kantor cabang dengan mendorong optimalisasi layanan kantor cabang guna melayani nasabah yang ada, mendapatkan nasabah baru, termasuk memperluas aktivitas *cross selling* yang lebih efektif.

(v) Mengembangkan kerangka manajemen risiko secara berkesinambungan guna menciptakan sinergi yang harmonis.
Mengembangkan sistem manajemen risiko dalam rangka membangun kapabilitas analisis risiko untuk proses manajemen risiko yang menyokong dinamika bisnis secara lebih efisien dan efektif; termasuk tepat waktu sesuai dengan kerangka implementasi Basel.

(vi) Mendorong inisiatif-inisiatif upaya perbaikan secara terus menerus guna mencapai *operational excellence*
Mendorong perbaikan efektivitas proses dan tata kelola operasional dan optimalisasi teknologi informasi secara berkesinambungan guna menjamin tingkat andalan dari layanan yang diberikan kepada nasabah.

(vii) Memperkuat budaya korporasi Bank OCBC NISP
Secara berkelanjutan Bank OCBC NISP akan terus memperkuat budaya kerja perusahaan melalui *corporate values* yang berdasarkan nilai-nilai utama dan *performance based culture* yang merupakan pondasi strategis untuk pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

principle of prudence as reflected by its consistently lower than industry Non Performing Loan.

(ii) Consistently focusing on the increase in current accounts and savings accounts.
This effort is done, among others by developing various features of innovative products for different market segments.

(iii) Increasing productivity and efficiency
This is as part of our effort to improve the Cost to Income ratio overtime. The measures included increasing interest income accompanied by optimal pricing and increasing fee-based-income contribution. Efficiency in operating costs was continuously done by optimizing the performance of branch offices and ATM networks, improving processes, and increasing the economies of scale of any expenditure.

(iv) Increasing productivity of branch office networks as bank sales and service channels.
Increasing the value of branch office networks by boosting optimization of branch office services to serve existing customers and win new customers, including expanding more effective cross-selling activities.

(v) Developing a sustainable risk management framework to create a harmonious synergy.
Developing risk management system to build risk analysis capability for risk management process, which supported more efficient and effective business dynamics, including timely Basel implementation.

(vi) Encouraging improvement initiatives in a continuous manner to achieve operational excellence.
Encouraging improved effectiveness of operational processes and implementation of good governance, as well as optimizing information technology in a sustainable manner to ensure high degree of reliability in services provided for customers.

(vii) Strengthening the corporate culture of Bank OCBC NISP
Bank OCBC NISP continuously strengthened its corporate culture by applying corporate values based on main values and performance-based culture as the strategic foundation for the company's growth in the long run.

(viii) Menyelaraskan organisasi untuk menjadi lebih fokus kepada kebutuhan *customer* (*Customer Focus Organization*)
Antara lain dengan menyelaraskan strategi, fungsi organisasi, proses kerja, sumber daya dan budaya korporasi untuk fokus pada proses kreasi *customer experience* yang menciptakan loyalitas nasabah.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Bank OCBC NISP senantiasa meyakini bahwa budaya tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/ GCG) dengan standar-standar kualitas terbaik yang akan memungkinkan kinerja positif bank terus meningkat dan berkelanjutan untuk jangka panjang.

Upaya menginternalisasi budaya tata kelola perusahaan yang baik dilakukan dengan merumuskan dan memberlakukan kerangka kerja peraturan dan perangkat sistem pelaksanaannya secara memadai. Tahapan tata kelola perusahaan yang baik mulai dari proses sosialisasi, implementasi sampai dengan internalisasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ke dalam budaya Bank OCBC NISP demi kemapanan tata kelola perusahaan yang baik jangka panjang dilakukan secara konsisten.

Bahwasanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik selama ini telah memungkinkan terjaganya kepercayaan di antara semua *stakeholders* dan terbangunnya *brand image* positif, terbukti dengan beberapa penghargaan yang diberikan atas praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik di bank OCBC NISP saat ini:

- GCG Award "Perusahaan Sangat Terpercaya" di Indonesia berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* dari IICG (The Indonesian Institute for Corporate Governance) dan Majalah SWA.
- *GCG Award - "Best Responsibility of The Board"* dari IICD (The Indonesian Institute of Corporate Directorship).
- LACP (League of American Communication Professional) - *Platinum Award 2013 Vision Award Annual Report Competition.*
- Peringkat 2 *Annual Report Award* Kategori *"Private Financial Listed"*.

Perubahan Manajemen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2014, perusahaan mengangkat 1 (satu) direktur baru yakni Joseph Chan Fook Onn. Pengangkatan anggota direksi baru ini sesuai dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi guna memenuhi kebutuhan Bank OCBC NISP untuk saat ini dan di masa mendatang.

(viii) Aligning the organization to be a customer-focused organization.
This includes aligning the strategies, organizational functions, work processes, corporate resources and culture to focus on customer experience creation process which will build customer loyalty.

Implementation of Good Corporate Governance

Bank OCBC NISP always believes that good corporate governance (GCG) with the best quality standards will lead to sustainable improvement and positive performance in the long run.

Efforts to internalize the GCG culture were manifested in the Bank's formulation and enforcement of the regulatory framework and implementation system tools in sufficient manner. The GCG phases start from dissemination, implementation, and internalization of the GCG principles into the culture of Bank OCBC NISP for consistent GCG establishment in the long run.

The GCG implementation has allowed the Bank to win the trust and confidence of its stakeholders and build positive brand image, as evidenced by the following awards for the current GCG practices by Bank OCBC NISP:

- GCG Award for "The Most Trusted Company" in Indonesia based on Corporate Governance Perception Index from IICG (Indonesian Institute for Corporate Governance) and SWA Magazine.
- GCG Award for "The Best Responsibility of the Board" from IICD (Indonesian Institute of Corporate Directorship).
- Platinum Award 2013 for Vision Award Annual Report Competition from LACP (League of American Communication Professional).
- Second Rank Annual Report Award for category "Private Financial Listed".

Change of Management

Based on the General Meeting held on 7 April 2014, the company appointed 1 (one) new director, namely Joseph Chan Fook Onn. The new director was appointed based on recommendation from the Remuneration and Nomination Committee to ensure Bank OCBC NISP's requirements both now and in the future are being fulfilled.

Hal tersebut juga seiring berakhirnya masa jabatan Thomas Arifin, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas peran dan sumbangsih beliau yang telah turut memajukan Bank.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Bapak Na Wu Beng telah mengundurkan diri dari jabatan selaku Wakil Presiden Direktur untuk mengemban tugas baru selaku CEO Bank OCBC Wing Hang di Hongkong. Untuk mana kami ucapkan selamat dan semoga sukses dengan tugas barunya. Kami pun menyampaikan penghargaan dan terima kasih setinggi-tingginya atas jasanya selama 10 (sepuluh) tahun yang telah memberikan kontribusi sangat signifikan kepada perkembangan Bank.

Dengan demikian, jumlah direksi bank menjadi 10 (sepuluh) orang pada akhir tahun 2014.

Tanggung Jawab Sosial

Sesuai salah satu misi utama, keberadaan Bank harus dapat memberikan nilai tambah kepada lingkungannya. Untuk itu, komitmen Bank OCBC NISP untuk mendukung program-program tanggung jawab sosial (CSR) - sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari nilai-nilai Bank OCBC NISP. Secara bertahap manajemen Bank OCBC NISP mencari peluang mengintegrasikan kepentingan bisnis dan berbagai praktik sosial, guna meningkatkan besaran manfaat nyata dari program-program CSR yang telah berjalan.

Fokus program-program CSR dari Bank OCBC NISP adalah pada upaya memajukan kualitas pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan perbaikan lingkungan hidup di masyarakat di sekitar Bank OCBC NISP beroperasi.

Beberapa program CSR di bidang pendidikan antara lain seperti

- Menyerahkan bantuan sarana dan prasarana pendidikan untuk anak-anak di Sekolah Anak Kolong Jembatan Tiga, melalui program SUKUK Negara Ritel 006 "Peduli Pendidikan Anak Bangsa".
- Menyelenggarakan program "*I Love Science*", berupa pengajaran Matematika dan Sains kepada para siswa kelas 5 SD di 10 SDN di Jabodetabek, melalui metode yang Gampang, Asik dan Menyenangkan (GASING) dari Prof. Yohanes Surya.
- Memberikan edukasi "Peranan Perbankan Dalam Memajukan Kewirausahaan Nasional" bagi mahasiswa dari Yayasan Karya Salemba Empat.
- Memberikan ratusan sepeda kepada para guru di area terpencil di seluruh Indonesia.
- Menyelenggarakan *One Day Workshop* dengan

This is also in line with the end of Thomas Arifin's term of office, and Management would like to extend the gratitude and appreciation for his service and contribution to the Bank.

On August 15, 2014, Mr. Na Wu Beng has resigned his position as Deputy President Director of the Bank in order to assume his new post as CEO of Bank OCBC Wing Hang in Hong Kong. For that, we wish him the very best and extend our highest gratitude and appreciation for his 10 (ten) years of service and very significant contribution to the Bank development.

Accordingly, the Bank's Board of Directors consisted of 10 (ten) members as of the end of 2014.

Corporate Social Responsibility

As provided in one of the main corporate missions, the Bank's presence must be able to provide added value to its environment. Therefore, Bank OCBC NISP is committed to support its corporate social responsibility (CSR) programs, which forms an inseparable part of Bank OCBC NISP's values. Bank OCBC NISP's management has always attempted to integrate business and social activities in order to ensure real benefits of the CSR programs for the society.

The CSR programs of Bank OCBC NISP focussed on improvement in education and health quality, empowerment and environmental improvement of the community in the surrounding of Bank OCBC NISP office.

The CSR programs in education, among others, include:

- Providing education facilities and infrastructures for children of Anak Kolong Jembatan Tiga School through Retail 006 Government SUKUK program called "Care for the Nation's Children Education".
- Conducting "I Love Science" program by delivering Mathematics and Science teaching for 5th graders of 10 public elementary schools in Jabodetabek through Easy, Cool, and Fun method by Prof. Yohanes Surya.
- Providing education on "Roles of Banks in Improving National Entrepreneurship" for students of Karya Salemba Empat Foundation.
- Giving hundreds of bicycles for teachers in remote areas throughout Indonesia.
- Organizing a one-day workshop titled "Wealth

mengusung tema "*Wealth Management in A Simple Way*" untuk mengedukasi mahasiswa mengenai dunia perbankan secara umum, pengelolaan *wealth management*, serta karir di industri perbankan yang diperuntukkan bagi 252 mahasiswa di kota Jakarta, Bandung dan Semarang.
- Menggelar "*Young Entrepreneurship Spirit Workshop*" (YES *Workshop*), yaitu pelatihan kewirausahaan bagi 65 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, dimana merupakan pembekalan bagi para anak muda yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa *social enterpreneur*.

Management in a Simple Way" to educate university students on banking in general, wealth management, and career in banking industry for 252 university students in Jakarta, Bandung, and Semarang.
- Organizing "Young Entrepreneurship Spirit Workshop (YES Workshop)", an entrepreneurship workshop for 65 university students of various universities and street children to grow social entrepreneurship among youths.

Di bidang sosial, program-program CSR lebih diarahkan untuk membantu masyarakat yang mengalami keadaan yang kurang beruntung.
- Mendistribusikan bantuan bagi para korban banjir di Jakarta dan Manado.
- Memberikan sejumlah bantuan bagi para korban bencana Gunung Sinabung dan Kelud.
- Mendistribusikan masker untuk masyarakat, nasabah dan karyawan di Pekanbaru sehubungan dengan kebakaran hutan yang menimbulkan polusi asap yang menggangu pernapasan dan kesehatan.
- Membagikan 500 sembako gratis bagi kaum dhuafa dan menyelenggarakan bazar 1500 sembako murah bagi janda, anak yatim dan warga kurang mampu di sekitar kantor cabang Bank OCBC NISP di kota Jakarta, Bandung, dan Surabaya.
- Menyelenggarakan seminar "Kenali, Cegah, Putus Thalassaemia!" dan pemeriksaan gratis Thalassaemia, bagi 600 mahasiswa di kota Jakarta dan Bandung.
- Memberikan sarana/prasarana penunjang usaha bagi 73 Pejuang Perempuan Pencari Nafkah Usia Lanjut di 30 kantor Bank OCBC NISP.

As for the community's benefits, the CSR programs were more directed towards support for the less fortunate community.
- Distributing assistance for flood victims in Jakarta and Manado
- Providing assistance for the victims of Sinabung and Kelud volcanic eruption
- Distributing masks for the community, customers, and employees in Pekanbaru in relation to forest fire producing smokes which cause respiratory and health disorders
- Distributing 500 free packages of nine basic commodities for dhuafa (needy) people and organize a bazaar of 1500 cheap packages of nine basic commodities for widows, orphans, and poor people around the branch offices of Bank OCBC NISP in Jakarta, Bandung, and Surabaya
- Organizing a seminar themed "Know, Prevent, Break Thalassaemia!" Free Thalassaemia examination for 600 university students in Jakarta and Bandung
- Providing business supporting facilities/ infrastructures for 73 Aged Income Earning Women Warriors in 30 Bank OCBC NISP offices.

Di bidang lingkungan hidup, lebih dari 80 karyawan dari Bank OCBC NISP dan OCBC Bank Singapura bersama dengan 800 penduduk lokal, melakukan aksi peduli lingkungan di Pulau Sabira dalam bentuk pembangunan instalasi air bersih dan fasilitas MCK (Mandi Cuci Kakus), serta perbaikan sekolah PAUD. Sebagai bagian dari keseluruhan program peduli lingkungan, juga dilakukan penanaman 10.000 *mangrove* di pulau Karya, Kepulauan Seribu. Komitmen Bank OCBC NISP pada kegiatan CSR mendapat penghargaan "*Social Responsibility of The Year - Bronze*" dari Majalah Asian Banking and Finance, Singapura.

As for the environment, more than 80 employees of Bank OCBC NISP and OCBC Bank of Singapore together with 800 local people showed their care about the environment in Sabira Island by constructing a water treatment plant and public lavatories as well as restoration of early childhood schools. Also, as part of its concern for the environment, the Bank planted 10,000 mangroves on Karya Island of the Indonesian Thousand Islands.

Outlook tahun 2015

Seiring perbaikan perekonomian global masih moderat, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 diperkirakan akan tumbuh sekitar 5,4%, dengan asumsi tingkat inflasi 6,5-7,0%. Perlu digarisbawahi bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pertumbuhan investasi, konsumsi, perdagangan internasional dan risiko kebijakan bank sentral AS (The Fed) yang akan menaikkan suku bunganya (*fed fund rate*) pada triwulan ke 2 tahun 2015.

Pertimbangan atas faktor-faktor tersebut di atas, memungkinkan Bank Indonesia untuk kembali menetapkan BI *rate* di kisaran 7,5-8,0% sebagai langkah antisipasi untuk dapat memperkuat pengendalian ekspektasi inflasi dan memitigasi risiko kemungkinan terjadinya pengaruh pelemahan rupiah terhadap inflasi dan sebaliknya.

Pada tahun 2015, walaupun perbankan cenderung masih akan relatif selektif dalam menyalurkan kredit baru, namun penolakan terhadap permohonan kredit baru diperkirakan cenderung menurun. Rasio *Undisbursed Loan* (UL) yang cenderung stabil juga menunjukkan bahwa korporasi masih bersikap *wait and see* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi. Kedepan, pertumbuhan DPK dan kredit diperkirakan akan meningkat sehingga mencapai, masing-masing, sebesar 14-16% dan 15-17%.

Direksi dan segenap jajaran manajemen mempunyai optimisme yang kuat untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang dengan mempertimbangkan perkembangan faktor-faktor eksternal dan kapabilitas yang dimiliki, dukungan permodalan yang kuat, penerapan prinsip-prinsip GCG dengan standar kualitas terbaik, basis nasabah yang loyal, jaringan kantor yang luas, lini produk perbankan yang lengkap serta layanan perbankan berkualitas di berbagai sektor industri dan segmen usaha.

Inisiatif di tahun 2015

Beberapa fokus strategi dalam upaya mencapai target-target yang lebih baik di tahun 2015 adalah:

1. Melanjutkan fokus pada peningkatan pendapatan di seluruh segmen usaha dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
2. Melanjutkan meningkatkan pertumbuhan CASA secara berkesinambungan.
3. Melanjutkan memperbaiki efisiensi melalui penurunan *Cost to Income Ratio*.
4. Melanjutkan meningkatkan produktivitas jaringan kantor cabang.

2015 Outlook

In line with the moderate global economic improvement, Indonesia's economic growth rate in 2015 is forecast to grow around 5.4% with an assumption of 6.5-7.0% inflation rate. It must be highlighted that the economic growth is heavily affected by investment growth, consumption, international trades, and the US central bank's (the Fed) policy risks, which will increase its fund rate in the second quarter of 2015.

Considering the above factors, Bank Indonesia may re-establish BI rate at 7.5-8.0% as an anticipative measure to strengthen inflation expectation control and mitigate possible risks of rupiah weakening against inflation and vice versa.

In 2015, although banks will still tend to be relatively selective in extending new credit, rejection of new credit applications is expected to decrease. Undisbursed Loan (UL) ratio, which tends to be stable, also shows that corporations still wait and see as regards the economic growth prospects. Going forward, growth in TPF and credit is also expected to rise to 14-16% and 15-17%, respectively.

The Board of Directors and the management are fully confident of achieving better performance in the coming years, having taken into account the external factors and capability, strong capital support, implementation of the best quality standard of GCG principles, loyal customer base, expanded office networks, complete banking product lines, as well as quality banking services in various industries and business segments.

2015 Strategic Programs and Initiatives

Below are the actions to be prioritized by the Bank to achieve higher targets in 2015:

1. Continue to focus on income increase in all business segments and sustainable business growth.
2. Continue to increase CASA growth in a sustainable manner.
3. Continue to fix overall efficiency by reducing the Cost to Income Ratio.
4. Continue to increase productivity of branch office networks.

5. Melanjutkan meningkatkan sinergi yang harmonis melalui perbaikan kerangka manajemen risiko.
6. Melanjutkan meningkatkan *operational excellence* agar dapat menjadi "*bank of choice*" bagi nasabah.
7. Melanjutkan memperkuat budaya korporasi Bank OCBC NISP dan mengembangkan organisasi untuk menjadi "*employer of choice*" bagi karyawan.
8. Menjalankan *three lines of defense* dalam manajemen risiko secara efektif dan konsisten.

Apresiasi

Atas nama direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah berkontribusi kepada keberhasilan dan kinerja positif Bank OCBC NISP sepanjang tahun 2014.

Kepercayaan dan dukungan penuh dari Nasabah, Karyawan, Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Regulator, Pemasok, Masyarakat, telah memungkinkan Bank OCBC NISP untuk terus berkembang dan meningkatkan nilai bagi *stakeholder* dari waktu ke waktu.

Kami optimis bahwa dengan sinergi yang harmonis bersama seluruh *stakeholder*, Bank OCBC NISP dapat senantiasa menjadi '*Your Partner for Life*' sekaligus memberi makna pada kehidupan masyarakat secara berkesinambungan.

Dengan penuh hormat,
Sincerely Yours,



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

5. Continue to increase harmonious synergy through risk management framework improvement.
6. Continue to increase operational excellence to enable the bank to become the bank of choice for the customers.
7. Continue to strengthen the corporate culture of Bank OCBC NISP and develop the organization to become the employer of choice for employees.
8. Implement three lines of defense in risk management in an effective and consistent manner.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my appreciation to all parties contributing to the success and positive performance of Bank OCBC NISP throughout 2014.

The full trust and unfailing support of the Customers, Employees, Shareholders, the Board of Commissioners, Regulators, Suppliers, and the Community have allowed Bank OCBC NISP to keep developing and increasing values for the stakeholders from time to time.

We are optimistic that with harmonious synergy with all stakeholders, Bank OCBC NISP may consistently become "Your Partner for Life" and give meaning to the community's life in a sustainable manner.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance







Layaknya Menata sebuah Negara Kepulauan

Like Governing an Archipelagic Nation

Kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pengelolaan risiko serta tanggung jawab sosial perusahaan memampukan kami untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis berkesinambungan dan berkembang bersama masyarakat.

Being Corporate Governance compliant through the application of Good Corporate Governance principles, risk management and corporate social responsibility enables us to maintain sustainable business growth and also to develop with the community.

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report



Layaknya kapal besar yang mengembangkan layarnya untuk dapat mengarungi samudera, Bank OCBC NISP terus menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk dapat terus tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Like a big ship that spreads its sails to be able to navigate the oceans, Bank OCBC NISP continues to enhance good corporate governance application to be able to promote sound and sustainable growth.

Bank OCBC NISP ("OCBC NISP" atau "Bank") memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan sistem perbankan yang sehat di Indonesia dengan berlandaskan pada penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan akan dapat memaksimalkan nilai Bank dan kepercayaan pasar. Hal ini dilakukan agar Bank memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional serta menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang sehingga tujuan Bank dapat tercapai. Inilah yang mendasari Bank OCBC NISP untuk memilih tema tahunan 2014 "Layaknya Menata Sebuah Negara Kepulauan". Melalui tema tahunan tersebut, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dianalogikan seperti menata sebuah negara kepulauan. Negara kepulauan meliputi daratan dan lautan serta wilayah udara yang membentang dari Sabang di bagian barat sampai Merauke di bagian timur, membentuk negara kesatuan yang utuh dan bersatu.

Bank OCBC NISP ("OCBC NISP" or the "Bank") upholds the highest commitment to run a sound banking system in Indonesia based on Good Corporate Governance principles. Consistent and ongoing application of Good Corporate Governance principles will serve to maximize the value of the Bank and market confidence. These efforts are designed to sustain the Bank's strong competitiveness both nationally and internationally, and also to maintain business continuity over the long term toward the Bank achieving the corporate objectives. This also underlies Bank OCBC NISP's annual theme in 2014 "Like Governing an Archipelagic Nation". This theme reflects that the implementation of Good Corporate Governance is somewhat analogous to governing an archipelagic nation made up of the land, the seas and the sky spanning from Sabang in the west to Merauke in the east, forming one solid and united country.

Tanpa keutuhan dan persatuan, serta pengelolaan Negara yang baik, kita tidak dapat mencapai cita-cita bangsa, demikian juga dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Adanya komitmen yang kuat dari organ perusahaan dan jajaran di bawahnya, yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan, akan mampu mewujudkan tujuan perusahaan sebagaimana diamanatkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Without integration and unity, also good management of the State, we cannot attain the nation's aspirations. The same applies to Good Corporate Governance implementation. A strong commitment from the corporate organs and the levels below, combined with consistent and continuous implementation will deliver the corporate objectives, as mandated by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank OCBC NISP bukan semata mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku namun juga upaya terus menerus untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan. Bank OCBC NISP selalu berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan bisnis maupun operasional perbankan. Hal tersebut menjadi titik awal pengukuhan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan di Bank OCBC NISP hingga saat ini. Yang sangat ingin digarisbawahi juga adalah bahwa pemenuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini dilakukan secara substansi seutuhnya dan bukan hanya diatas kertas.

For Bank OCBC NISP, the implementation of Good Corporate Governance is not limited to being compliant with prevailing rules and regulations. Rather, it also encompasses making continuous efforts to constantly promote innovation and improvements. Bank OCBC NISP is fully committed to the application of Good Corporate Governance principles in all of its business activities and banking operations. This represents the starting point from which Good Corporate Governance implementation is continually sustained to this day. To be highlighted is we strive to fulfill the Good Corporate Governance in substance and not just on paper.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris dan Direksi Bank OCBC NISP meyakini bahwa komitmen pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan hal mendasar untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan para investor serta mencapai sasaran secara berkesinambungan. Komitmen ini juga merupakan hal penting dalam meraih kepercayaan dari karyawan, nasabah, regulator, masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan dapat dicapai apabila ada komitmen yang kuat dari organ perusahaan dan jajaran dibawahnya untuk mewujudkan hal tersebut didukung dengan adanya:

1. Rumusan visi, misi dan tata nilai Bank OCBC NISP yang jelas dan realistis. Visi yang mencerminkan tujuan yang akan dicapai pada masa yang akan datang dan misi yang memuat cara untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, serta nilai-nilai perusahaan yang menggambarkan sikap moral Bank yang baik dalam pelaksanaan usaha.
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bank OCBC NISP sebagai acuan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Pedoman tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan peran, fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini memuat secara jelas aturan-aturan tentang cara pelaksanaan peran utama, penyelenggaraan rapat, notulen rapat dan keabsahan pengambilan keputusan.
4. Rumusan etika bisnis dan pedoman perilaku Bank yang penyusunannya dilakukan dengan melibatkan organ perusahaan dan jajaran dibawahnya. Etika bisnis dan pedoman perilaku dilaksanakan secara berkesinambungan dan konsisten sehingga membentuk budaya perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.
5. Penerapan mekanisme *check and balance*, mencakup perimbangan kewenangan atas pengendalian perusahaan yang membatasi munculnya peluang pengelolaan yang salah dan penyalahgunaan aset perusahaan.
6. Peduli dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.
7. Memiliki peraturan perusahaan atau perjanjian kerja bersama yang dapat menjamin kepastian hak dan kewajiban para pihak sehingga dapat mendukung suasana kerja yang kondusif.
8. Memiliki *whistleblowing system* untuk memungkinkan diperolehnya laporan, pengaduan, saran dan kritik dari pegawai serta pemangku kepentingan lainnya.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank OCBC NISP are convinced that the commitment to the principles of good corporate governance is essential to obtain and maintain the confidence of investors as well as to achieved the objectives in sustainable manner. This commitment is also important in gaining the trust of employees, customers, suppliers, regulators, community at large and other stakeholders.

Ongoing and consistent Good Corporate Governance implementation can be achieved when there is a strong commitment from the Company's organs and the ranks below. In order to achieve this, the Bank is supported by the presence of:

1. The formulation of clear and realistic vision, mission and values of Bank OCBC NISP. The vision should reflect the objectives to be achieved in the future and the mission should include the ways to achieve the vision. Corporate values should describe the good moral attitude of the Bank in performing its business.
2. Bank OCBC NISP Guidelines as a reference for Good Corporate Governance implementation.
3. The Board of Commissioners and Board of Directors Working Procedures Guidelines to carry out their role, functions, duties and responsibilities. This Guidelines shall contain clear rules on how to perform the major roles, the organization of meetings, minutes of meetings and the validity of the decisions.
4. The Bank business ethics and code of conduct which were prepared by involving the Company's organs as well as the ranks below. The business ethics and code of conduct shall be performed continuously and consistently to form company-values manifested corporate culture.
5. The application of check and balance mechanism, covering the balance of authority over corporate control which limits the emergence of mismanagement opportunities and misuse of company's assets.
6. Care and active role in conserving natural resources and the environment.
7. Company regulations or collective agreements which can guarantee the security of rights and obligations of various parties to support conducive working atmosphere.
8. A whistleblowing system to enable obtaining reports, complaints, suggestions and criticism from employees and other stakeholders.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka menghadapi tantangan bisnis dan risiko yang semakin kompleks, maka kebutuhan akan pentingnya praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik semakin meningkat pula. Bank OCBC NISP menyadari arti pentingnya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu alat untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan para pemegang saham, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan, nilai serta pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan.

Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan juga merupakan salah satu upaya memperkuat kondisi internal perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen Bank OCBC NISP dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tertuang dalam visi Bank untuk menjadi Bank pilihan dengan standar dunia yang diakui kepeduliannya dan terpercaya.

Bank OCBC NISP berkeyakinan bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus berawal dari *Top Management*, dalam hal ini adalah Direksi dan Dewan Komisaris. Konsekuensi dari komitmen tersebut adalah diterapkannya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di semua kegiatan usaha Bank, sebagaimana ditunjukan dalam visi dan misi, *core value*, strategi kebijakan dan sebagainya. Pada tahun 2014, Bank OCBC NISP merumuskan Pedoman Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk diterapkan di seluruh tingkatan organisasi Bank. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini diharapkan akan diterapkan secara konsisten sehingga semua nilai yang dimiliki oleh para pihak pemangku kepentingan dapat didayagunakan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan ekonomis yang saling menguntungkan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan kristalisasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, peraturan perundangan yang berlaku, nilai-nilai perusahaan, visi, misi serta praktik-praktik terbaik tata kelola yang baik. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik memuat arahan strategis Direksi dan Dewan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION GOALS

In order to face the increasingly complex business challenges and risks, the need for Good Corporate Governance also increases. Bank OCBC NISP is aware of the importance of the implementation of Good Corporate Governance as a tool to improve the performance of the Bank, to protect the interests of shareholders, improve compliance to the laws and regulations and generally accepted ethical values in the banking industry, as well as sustainable long-term business growth.

The Bank shall conduct its operations based on the principles of Good Corporate Governance in all its business activities at all levels of the organization. Improving the quality of corporate governance is also an effort to strengthen the internal condition of the national banking in accordance with the Indonesian Banking Architecture (API).

Good Corporate Governance Guidelines

Bank OCBC NISP's commitment in implementing Good Corporate Governance is contained in the Bank's vision to become a bank of choice with world-class standards recognized for its care and trustworthiness.

Bank OCBC NISP believes that the implementation of Good Corporate Governance should begin from the top management, in this case, the Board of Directors and Board of Commissioners. The consequences of this commitment is the implementation of Good Corporate Governance principles in all of the business activities of the Bank, as shown in the vision and mission, core values, strategies, policies and so on. In 2014, Bank OCBC NISP formulated the Good Corporate Governance Guidelines to be applied at all levels of the Bank. This Guidelines is expected to be applied consistently thus all the values of the stakeholders can be utilized optimally and generate a mutually beneficial economic relationship.

The Good Corporate Governance policy is the crystallization of Good Corporate Governance principles, applicable regulations, values, vision, mission, and best practices of good governance. The Good Corporate Governance Guidelines contains the strategic direction

Komisaris terkait dengan prinsip-prinsip pengelolaan Bank sekaligus menjadi referensi dalam penyusunan kebijakan serta peraturan teknis lainya sesuai kebutuhan Bank. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan panduan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang bersifat dinamis yang terus dikaji secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan isu-isu internal dan eksternal Bank. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga menjadi pedoman dalam pengawasan dan pengendalian serta menjadi aspek pengujian dalam menyusun dan mengeluarkan keputusan dan peraturan yang diperlukan dalam mendorong Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang efektif. Cakupan yang diatur dalam Pedoman tata kelola perusahaan diarahkan untuk melengkapi aspek pedoman praktis implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai praktik-praktik terbaik.

of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to the principles of management of the Bank as well as becoming a reference in policy making as well as other technical regulations according to the needs of the Bank. The Good Corporate Governance Guidelines is the guideline on the application of Good Corporate Governance which is dynamic and continues to be reviewed periodically and adjusted to the development of the Bank's internal and external issues. Good Corporate Governance Guidelines also serve as the guideline in the supervision and control as well as a testing aspect in preparing and issuing decrees and regulations necessary to encourage effective corporate governance. The materials covered in the Good Corporate Governance Guidelines encourage the implementation of Good Corporate Governance in line with appropriate best practices.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di Bank OCBC NISP didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

PRINCIPLES OF GOVERNANCE

The implementation of corporate governance at Bank OCBC NISP is based on the following principles:

Keterbukaan Transparency	Akuntabilitas Accountability	Tanggung jawab Responsibility	Independensi Independency	Keadilan Fairness	Integritas Integrity
Pengungkapan informasi secara jelas, akurat dan tepat waktu.	Fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas antara komisaris, direktur dan pemegang saham Bank.	Kepatuhan terhadap semua ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dan peran untuk bertanggung jawab kepada *shareholder* dan juga kepada *stakeholders* lainnya.	Obyektivitas anggota Komisaris dan Direksi dalam segala hal, termasuk penilaian independen terkait dengan hal-hal yang melibatkan potensi benturan kepentingan.	Profesionalisme dan integritas dalam pengambilan keputusan untuk menjamin perlakuan yang adil dan setara guna melindungi kepentingan pemegang saham.	Kejujuran yang menjadi dasar perilaku yang menjamin proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan dan meletakkan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.
Disclosure of information in a clear, accurate, and timely manner.	Clear functions, rights, duties and authorities as well as responsibilities between the commissioners, directors and shareholders of the Bank.	Compliance with all applicable laws and regulations and the role to be responsible to the shareholders as well as to other stakeholders.	Objectivity of members of the Board of Commissioners and Directors in all respects, including an independent assessments relating to matters involving potential conflicts of interest.	Professionalism and integrity in decision-making to ensure fair and equal treatment to protect the interests of the shareholders.	Honesty as the basis of behavior that ensures the decisionmaking process is free from conflicts of interest and placing the corporate interests above personal interests.

TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI ASPEK STRATEGIS KINERJA

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta selaras dengan pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.

Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Selain itu, suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, yang pada dasarnya berupa berbagai ketentuan yang mengacu pada prinsip-prinsip kehati-hatian di bidang perbankan.

Oleh sebab itu tata kelola yang baik mutlak diperlukan sebagai bagian dari strategi bisnis Bank OCBC NISP dan diintegrasikan pada setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi

ROADMAP TATA KELOLA BANK OCBC NISP

Dalam prakteknya, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik perlu dibangun dan dikembangkan secara bertahap. Perusahaan harus membangun sistem dan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang akan dikembangkannya.

Berikut ini adalah tahapan perkembangan *Roadmap* Tata Kelola di Bank OCBC NISP:

CORPORATE GOVERNANCE AS A STRATEGIC PERFORMANCE ASPECT

In simple terms it can be stated that a sound bank is a bank which is able to perform its functions properly. In other words, a sound bank is a bank that can preserve and maintain public confidence, able to perform the intermediation function, able to facilitate the smoothness of payment traffic and in line with the government in implementing various policies, particularly monetary policy. By implementing these functions, the ability to provide good service to the community as well as being beneficial for the economy as a whole is expected.

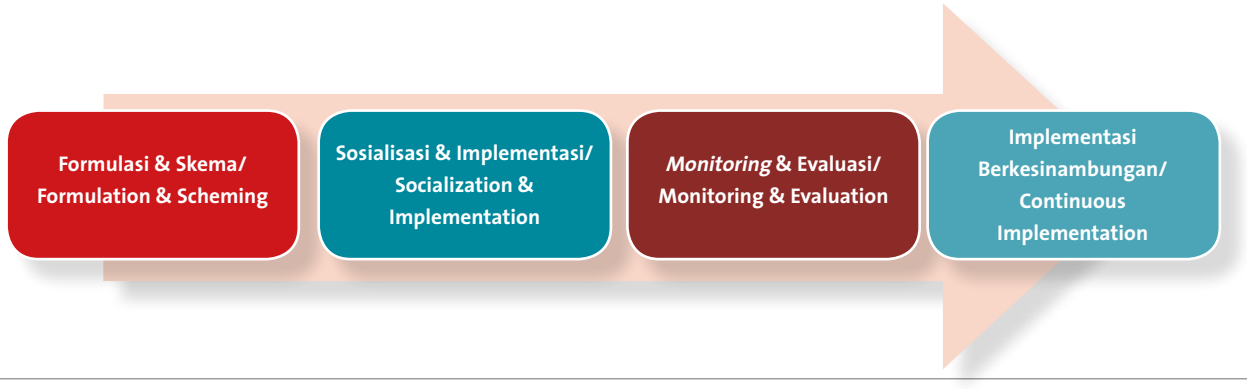
To be able to perform its functions properly, a bank must have sufficient capital, maintain its asset quality well, well-managed and operated based on the prudent principles, generating sufficient profit to maintain the continuity of its business, and maintaining liquidity in order to meet its obligations at all times. In addition, a bank must always comply to various established rules and regulations, which is basically in the form of various provisions that refer to the prudent principles in banking.

Therefore, good governance is absolutely necessary as part of the business strategy of Bank OCBC NISP and integrated in any business activities at all levels and stages of the organization.

GOVERNANCE ROADMAP OF BANK OCBC NISP

In practice, the principles of Good Corporate Governance need to be gradually built and developed. A company must establish the systems and guidelines of the Corporate Governance which it will developed.

Below is the phase of Governance Roadmap in Bank OCBC NISP:


Formulasi & Skema/ Formulation & Scheming
Sosialisasi & Implementasi/ Socialization & Implementation
Monitoring & Evaluasi/ Monitoring & Evaluation
Implementasi Berkesinambungan/ Continuous Implementation

Phase 1	*Phase* 2	*Phase* 3	*Phase* 4
1. Membangun komitmen pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 2. Membangun Struktur dan proses Tata Kelola yang terintegrasi. 3. Membangun infrastuktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang mencukupi (sistem, kebijakan dan prosedur). 4. Menyusun Budaya Perusahaan dan Kode Etik.	1. Pemahaman atas cakupan Tata Kelola Perusahaan. 2. Pengumpulan pengetahuan. 3. *Awareness, understanding and ownership.* 4. Penguatan Budaya perusahaan dan Kode Etik. 5. Peran aktif Manajemen Puncak. 6. Optimalisasi peran organ pendukung perusahaan seperti: • Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal. • Unit *Compliance.* • Internal dan Eksternal Audit. • Sekretaris Perusahaan. 7. *Corporate Communication.* 8. Membangun sarana Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	1. Menetapkan & mengimplementasikan proses kunci. 2. Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 3. Penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. 4. Evaluasi Kinerja Perusahaan. 5. Pembaharuan dan perbaikan sistem, kebijakan dan prosedur Tata Kelola Perusahaan yang Baik.	1. Pertumbuhan yang berkelanjutan. 2. Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai budaya. 3. Warga masyarakat terhormat. 4. Bisnis yang berkelanjutan. 5. Menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. 6. Pelayanan Prima. 7. Perusahaan sangat bernilai. 8. Perusahaan sangat terpercaya. 9. Perusahaan yang memiliki integritas, etika dan tanggung jawab.
Phase 1	**Phase 2**	**Phase 3**	**Phase 4**
1. Establishing governance commitment. 2. Building integrated Governance Structure and Governance Process. 3. Developing adequate Good Corporate Governance infrastructure (system, policy and procedure). 4. Building Corporate Culture and Code of Conduct.	1. Understanding the scope of Corporate Governance. 2. Acquire Knowledge. 3. Good Corporate Governance awareness, understanding and ownership. 4. Corporate culture and code of conduct reinforcement. 5. Active role of top management. 6. Optimizing the role of supporting organs, as follow: • Risk management and internal control system. • Compliance Unit. • Internal and external audit • Corporate secretary. 7. Corporate Communication. 8. Developing Good Corporate Governance tools.	1. Define and Implement Key Process. 2. Good Corporate Governance assessment. 3. Good Corporate Governance implementation and monitoring. 4. Corporate performance evaluation. 5. Good Corporate Governance system, policy and procedure update and improvement.	1. Sustainable Growth. 2. Good Corporate Governance as a Culture. 3. Good Corporate Citizen. 4. Business Sustainability. 5. Generating added value for stakeholders. 6. Service Excellent. 7. Most Valuable Company. 8. Most Trusted Company. 9. Company with integrity, ethics and responsibility.

Bank OCBC NISP berkomitmen untuk terus menyempurnakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain mengacu kepada praktik-pratik dan standar terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di tingkat nasional, yaitu sesuai ketentuan Bank Indonesia mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum, Bank OCBC NISP juga mengacu kepada standar tata kelola internasional dengan dukungan OCBC Bank – Singapura yang telah menjadi pemegang saham mayoritas Bank OCBC NISP sejak tahun 2005. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank OCBC NISP memiliki detail *roadmap* tata kelola sebagai berikut:

Bank OCBC NISP is committed to constantly improve Good Corporate Governance practices. In addition to referring to the best practices and standards of corporate governance at the national level, according to Bank Indonesia requirements on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, Bank OCBC NISP also aspires to international governance standard with the support of OCBC Bank – Singapore which has become the majority shareholder of Bank OCBC NISP since 2005. To achieve the aim, Bank OCBC NISP has a details of governance roadmap as follows:

2005	
• Dengan keberadaan OCBC Bank – Singapura sebagai pemegang saham mayoritas, selain ketentuan Bank Indonesia, Bank NISP (sekarang Bank OCBC NISP) juga mengadopsi beberapa kebijakan Tata Kelola Perusahaan OCBC Bank – Singapura yang sesuai dengan praktik Internasional. • Memperkuat fungsi Komite Audit yang telah dibentuk sejak tanggal 22 Oktober 2001. • Mengembangkan *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi.	• With OCBC Bank – Singapore as majority shareholder, aside from Bank Indonesia, Bank NISP (currently Bank OCBC NISP) also adopted several Corporate Governance policies of OCBC Bank – Singapore which were in accordance with international practice. • Strengthening the Audit Committee functions which had been established since October 22, 2001. • Expanding the Charter of Nomination and Remuneration Committee.
2006	
• Dengan diberlakukannya PBI No.8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 18/4/PBI/2006, Bank OCBC NISP telah mengembangkan kerangka kerja yang mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai suatu sistem yang utuh dan terpadu, diawali dengan pernyataan visi dan misi Bank OCBC NISP yang secara jelas menyatakan tujuan Bank OCBC NISP untuk periode waktu tertentu, dan menguraikan tujuan tersebut ke dalam beberapa target yang dapat dicapai dengan berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. • Membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko untuk melengkapi Komite yang sudah ada terlebih dahulu yaitu Komite Audit yang dibentuk sejak tahun 2001. • Mengangkat Kamsidin Wiradikusumah sebagai Sekretaris Perusahaan.	• As the PBI No. 8/4/PBI/2006 became effective and with the change in PBI No. 18/4/PBI/2006, Bank OCBC NISP developed a framework that supported the implementation of Good Corporate Governance as a whole and integrated system, starting from Bank OCBC NISP's vision and mission statement which clearly stated the aim of Bank OCBC NISP for a certain period, and elaborated that aim into several targets which could be achieved by holding onto Corporate Governance principles. • Establish the Remuneration and Nomination Committee and Risk Monitoring Committee to compliment the already existed committee namely the Audit Committee which was established in 2001. • Appointed Mr. Kamsidin Wiradikusumah as Corporate Secretary.
2007	
• Sejalan dengan peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, dalam hubungannya dengan efektivitas manajemen risiko kepatuhan, mengangkat Kamsidin Wiradikusumah sebagai Direktur Kepatuhan. • Menyediakan sarana komunikasi eksternal antara lain berupa situs perusahaan (www.banknisp.com sekarang www.ocbcnisp.com), buletin bulanan Bank, JENI (Jendela NISP) dan distribusi siaran pers ke media cetak dan elektronik, yang dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari aktivitas hubungan Bank dengan masyarakat. • Melaksanakan *self assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan PBI No.8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No.18/4/PBI/2006 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum. • Meraih Peringkat ke 2 Kategori *Private Financial Listed* dalam *Annual Report Award* (ARA).	• In line with Bank Indonesia regulations No. 1/6/PBI/1999 on September 29, 1999, on the Compliance Director Assignment and Standard for the Practice of the Bank Internal Audit Function of Commercial Bank, in relation to the effectiveness of compliance risk management, appointed Kamsidin Wiradikusumah as Compliance Director. • Providing external communications means among others in the form of corporate website (www.banknisp.com currently www.ocbcnisp.com), Bank's monthly bulletin, JENI (NISP Window) and press release distributions to print and electronic media, which were regularly executed as part of the Bank's relations with the society. • Implementing Good Corporate Governance Implementation self assessment in accordance with PBI No.8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006, which was replaced with PBI No. 18/4/PBI/2006 dated October 5, 2006, on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Bank. • Awarded as Rank 2 category Private Financial Listed in Annual Report Award (ARA).
2008	
• Menerbitkan versi pertama Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing* yang disetujui oleh Dewan Komisaris dengan program kerja antara lain membangun proses: - Prosedur peloporan *whistleblowing*. - Investigasi dan pelaporan tindakan perbaikan yang dilakukan. - Proses komunikasi dengan pelapor. - Proses perlindungan bagi pelapor. • Meraih penghargaan sebagai perusahaan "Terpercaya" dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Award 2007 yang diadakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). • Meraih peringkat ke 2 Kategori Private Financial Listed dalam *Annual Report Award* (ARA).	• Issuing the first version of Whistleblowing Procedure and Policy which is approved by the Board of Commissioners, with programs, among others, building process: - Whistleblowing report procedures. - Investigation and report of improvement actions implemented. - Communications process with the Whistleblower. - Protection process for the Whistleblower. • Bank OCBC NISP achieved predicate as "Trusted" company in the Corporate Governance Perception Index (GCPI) Award 2007 held by the Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG). • Awarded as Rank 2 for Private Financial Listed in Annual Report Award (ARA).

2009

- Menetapkan *Corporate Value*, sebagai salah satu bentuk pengawasan Dewan Komisaris atas terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Membentuk *Compliance Representative Officer* (CRO) yang merupakan petugas dari bisnis unit/fungsional unit yang ditunjuk sebagai perwakilan dari Divisi *Compliance.*
- Menerbitkan Kebijakan Kepatuhan sebagai pedoman dan tata kerja kepatuhan yang lebih komprehensif.
- Mengadakan *Compliance Representative Officer Workshop* dengan tema *"Building Compliance Culture".*
- Meluncurkan website internal *Compliance* untuk meningkatkan *Compliance Culture Awareness* dan sebagai media informasi terhadap peraturan eksternal dan informasi terkait lainnya yang dapat diakses dengan cepat dan terkini oleh setiap karyawan.
- Memiliki tatanan budaya perusahaan yang disusun secara formal dalam pedoman Kebijakan umum dan pedoman perilaku untuk mewujudkan.
- Meraih penghargaan sebagai *Best Good Corporate Governance* untuk "Financial Category " pada *Good Corporate Governance* Award tahun 2009.

- Setting Corporate Value as a form of supervision by the Board of Commissioners for the implementation of Good Corporate Governance principles.
- Establishing Compliance Representative Officer (CRO) which is an officer from business unit/functional unit who was appointed as the representative of Compliance Division.
- Issuing Compliance Policy as a more comprehensive guidance and work procedures of compliance.
- Organizing Compliance Representative Officer Workshop with the theme "Building Compliance Culture"
- Launching Compliances internal website to increase compliance culture awareness as information media for external regulations and other related information which could be accessed quickly and up to date by all employees.
- Having corporate culture order which was formally organized in the general policy guidance and behavioral guidance to build Bank OCBC NISP's Philosophy, Vision, Mission and Values.
- Awarded as Best Good Corporate Governance for Financial Category in Good Corporate Governance Award 2009.

2010

- Merancang berbagai program komunikasi di kalangan karyawan yaitu antara lain:
  - Program ideQ, yaitu program dimana karyawan diberi kesempatan untuk mengirimkan ide tentang perbaikan atau pengembangan proses.
  - Program O2E *(ordinary to extraordinary)*, yaitu program pemberian penghargaan antar karyawan.
  - Jalinan komunikasi pada level jabatan pimpinan, secara berkala dilakukan rapat kordinasi tahunan *(annual meeting)*, rapat koordinasi tengah tahun *(mid year meeting)* dan pertemuan dwi bulanan yang disebut Forum OCBC One (FONO)
  - Khusus untuk seluruh *fronliner* yang berada di cabang, selain komunikasi melalui web internal, dilakukan juga kegiatan *morning briefing*.
- Memiliki Unit Kerja khusus yaitu *Quality Management* (QM) yang mengelola keluhan nasabah, antara lain sebagai salah satu upaya dalam memastikan perlindungan terhadap konsumen yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Penanganan Keluhan Nasabah.
- Menerima penghargaan *Good Corporate Governance* Award untuk kategori *"Best Disclosure and Transparency"* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

- Designing several communication programs among employees, such as:
  - Program ideQ, a program in which employees were given chance to submit ideas on process improvement or development.
  - Program O2E (ordinary to extraordinary), a program to give awards between employees.
  - Communication line at the leader position level, regularly holding annual meeting, mid-year meeting and bi-monthly meeting called Forum OCBC One (FONO).
  - For frontliners in branches, besides communicating through internal website, there was also morning briefing activity.
- Having a special Working Unit which was Quality Management (QM) to manage customer complaints, among others as an effort to ensure customer protection as regulated in the Customer Complaints Handling Procedure and Policy.
- Receiving Good Corporate Governance Award in the category of "Best Disclosure and Transparency" from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

2011

- Penilaian Kinerja Direksi dan Penerapan Remunerasi: Penyusunan *Balance Score Card* (BSC) dan *Key Performance Indicator* (KPI) atas target yang harus dicapai oleh masing-masing grup dan divisi.
- Menetapkan Kebijakan terkait pengelolaan risiko, antara lain:
  - *Credit Approval Matrix.*
  - *Fraud Policy.*
  - *Business Continuity Management (BCM).*
  - *Information Security standard Guideline.*
  - *Consumer Core Policy.*
- Menetapkan *Policy Structure, Approval and Standard* (PSAS) sebagai pedoman arsitektur kebijakan dan prosedur yang baru.
- Membentuk *Market Risk Committee.*
- Menyusun metodologi dan parameter pengukuran risiko sebagai *risk profile* berdasarkan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR). • Pelaksanaan inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan *Employee Engagement* melalui *Employee Engagement Survey, Program Meet Our Team,* dan *Talent Management.*
- Menentukan Kebijakan yang terkait dengan risiko pasar.
- Melakukan penyempurnaan Kebijakan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
- Pengembangan Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)* yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko.
- Melakukan *self assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengacu pada PBI No.8/4/PBI/2006, sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 dan SEBI No.9/12/DPNP tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

- Performance Assessments of the Board of Directors and the Application of Remuneration: The drafting of the Balance Score Card (BSC) and Key Performance Indicator (KPI) on targets which must be achieved by each group and division.
- Establishing Policies relating to risk management, among others:
  - Credit Approval Matrix.
  - Fraud Policy.
  - Business Continuity Management (BCM).
  - Information Security Standard Guideline.
  - Consumer Core Policy.
- Establishing Policy Structure, Approval and Standard (PSAS) as a guideline to the architectures of new policies and procedures.
- Forming the Market Risk Committee.
- Drafting the Methodology and risk assessment as a risk profile based on the Risk-Based Bank Rating (RBBR).
- Implementation of initiatives to improve Employee Engagement through the Employee Engagement Survey, the Meet Our Team Program, and Talent Management.
- Determining policies related to market risk.
- Improving the Anti Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) Implementation Policy.
- Development of a condusive Control Environment and supporting the implementation of risk management.
- Conducting the Good Corporate Governance self assessment which refers to PBI No.8/4/PBI2006, PBI No. 8/14/PBI/2006 and SEBI No.9/12/DPNP.

2012

- Menyempurnakan Kebijakan *Whistleblowing* revisi pertama.
- Menyusun kerangka *three lines of defense* sebagai pedoman penerapan proses manajemen risiko Bank secara menyeluruh melalui fungsi masing-masing unit sebagai *first, second* dan *third lines of defense.*
- Melakukan pengkininan terhadap:
  a. Pedoman Komite Pemantau Risiko.
  b. Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi.
  c. Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris.
  d. *Credit Risk Management Framework.*
  e. *Market Risk Management Framework.*
- *Review* dan perubahan *policy* untuk *benefit* karyawan seperti *Car Ownership Program* (COP), *benefit* kesehatan, perjalanan dinas dan beasiswa karyawan.
- Bank OCBC NISP membangun *e-learning* yaitu program pelatihan karyawan berbasis web dengan modul APU-PPT/AML dan *Premier Banking.*
- Meraih penghargaan sebagai Perusahaan "Sangat Terpercaya"pada *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) *Award* dari Indonesian Institute for Corporate *Governance* (IICG)
- Bank OCBC NISP meraih penghargaan sebagai *Best Corporate Governance* untuk kategori *Responsibility of the Board* 2012 berdasarkan hasil penilaian dari Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD).

- Refining the first version of the Whistleblowing Policy
- Arranging the three lines of defense framework as the guide for the implementation of the Bank's risk management process as a whole through the functions of each unit as the first, second and third lines of defense.
- Updating the following:
  a. Risk Management Committee Guidelines.
  b. Remuneration and Nomination Committee Guidelines.
  c. Board of Commissioners Charter.
  d. Credit Risk Management Framework.
  e. Market Risk Management Framework.
- Policy reviews and changes for the benefit of the employees such as Car Ownership Program (COP), health benefits, employees' official travel and scholarships.
- Bank OCBC NISP developed e-learning, which is a web-based employee training program with APU-PPT/AML and Premier Banking modules.
- Awarded as "Most Trusted Company" in Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award from Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).
- Bank OCBC NISP obtained the award for the Best Corporate Governance in the category of Responsibility of the Board 2012 based on the assessment results of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

2013	
• Membentuk *Operation Risk Committee.* • Menyempurnakan Kebijakan *Whistleblowing* revisi kedua. • Pembuatan notifikasi *whistleblowing by website*, Pemberitahuan Media Notifikasi *Risk Lost Event Database* (RLED) dan *Whistleblowing*, pembuatan *mailing list* untuk pelaporan *whistleblowing* dan *email blast Whistleblowing.* • Menyelenggarakan *in house training* bertema "Mekanisme dan Cara-cara Melakukan Penilaian Sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik", serta penyusunan laporan *self assessment* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang mencakup identifikasi informasi yang dibutuhkan untuk menilai dan memberikan analisa dari setiap pertanyaan dalam kertas kerja *self assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik. • Melakukan pengkinian terhadap: - Pedoman Komite Audit. - Prosedur Penetapan Calon Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Level Komisaris. • Meraih peringkat ke 3 kategori *Private Financial Listed* dalam *Annual Report Award (ARA).* • Meraih penghargaan sebagai "Perusahaan Sangat Terpercaya" pada *Corporate Governance Preception Index (*CGPI) *Award* dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) • Meraih penghargaan *Gold Award* pada Vision Award-Annual Report Competition dari League of American Communication Professionals (LACP), Florida, USA.	• Establishing the Operation Risk Committee. • Refining the second version of the Whistleblowing Policy. • Making whistleblowing notifications by website, Risk Lost Event Database (RLED) and Whistleblowing Notification Media Alert, setting up a mailing list for Whistleblowing reporting and Whistleblowing email blast. • Conducting in house training with the themes on "The Mechanisms and Methods Assessments (self-assessments) of Good Corporate Governance Implementation", as well as the preparation of the Good Corporate Governance implementation self assessment reports that includes information identification which is required to assess and provide an analysis of each question in the corporate governance self-assessment paperwork. • Updating the following: - The Audit Committee Charter. - Determination Procedures of Candidates for the Board of Commissioners, Directors and Commissioners Level Committee. • Awarded as Rank 3 Private Financial Listed in Annual Report Award (ARA). • Awarded as "Most Trusted Company" in Corporate Governance Preception Index (CGPI) Award from Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). • Received Gold Award in Vision Award-Annual Report Competition form League of American Communication Professionals (LACP), Florida, USA.
2014	
• Merumuskan pedoman umum penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank OCBC NISP. • Melakukan penyempurnaan terhadap : - Kebijakan Kepatuhan. - Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. - Pedoman dan tata tertib kerja Direksi. - Pedoman dan tata tertib kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. - Pedoman dan tata tertib kerja Komite Pemantau Risiko. - Prosedur Penetapan Calon Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi dan Komite Level Komisaris. • Meraih peringkat ke 2 kategori *Private Financial Listed* pada *Annual Report Award* (ARA). • Meraih penghargaan *Platinum Award* pada *Vision Award-Annual Report Competition* dari League of American Communication Professionals (LACP), Florida, USA. • Meraih penghargaan sebagai "Perusahaan Sangat Terpercaya" pada *Corporate Governance Preception Index* (CGPI) *Award* dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IIGC)	• Drafting Bank OCBC NISP Good Corporate Governance Guidelines. • Refening the following: - Compliance Policy. - Board of Commissioners Charter. - Board of Directors Charter. - Remuneration Nomination Committee Charter. - Risk Monitoring Committee Charter. - Procedures of Candidates for the Board of Commissioners Level Committee. • Awarded as Rank 2 Private Financial Listed Category in Annual Report Award (ARA) • Received Platinum Award in Vision Award-Annual Report Competition form League of American Communication Professionals (LACP), Florida, USA. • Awarded as "Most Trusted Company" in Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award from Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).

FOKUS TATA KELOLA BANK OCBC NISP 2014

Menggarisbawahi dedikasi Bank OCBC NISP dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sepanjang tahun 2014 Bank telah menyelesaikan beberapa inisiatif penting, diantaranya:

1. **Peningkatan Budaya Kepatuhan dan Peduli Risiko.**
   Ditahun 2014, untuk meningkatkan budaya peduli risiko dan kepatuhan di semua jenjang organisasi diwujudkan melalui:
   a. ***Compliance Assessment***
      Menyempurnakan pelaksanaan *assessment* di Unit Kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang melalui *Regulatory Requirement Self Assessment* (RRSA) dan *Compliance Assurance.*
   b. **Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
      Sebagai bentuk komitmen Bank OCBC NISP dan untuk dapat meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diharapkan mampu diterapkan secara konsisten sehingga semua nilai yang dimiliki oleh pihak-pihak yang berkepentingan atas Bank *(stakeholder)* dapat didayagunakan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan ekonomis yang saling menguntungkan.

2. **Laporan Keberlanjutan**
   Bank OCBC NISP menerbitkan Laporan berkelanjutan atau *Sustainability Report* dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) yang merupakan standar internasional dan terkemuka untuk pelaporan keberlanjutan suatu organisasi.

3. **Menuju ASEAN *Corporate Governance* (CG) *Scorecard***
   Dalam upaya menuju standar pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tingkat ASEAN (ASEAN Corporate Governance *Scorecard)*, selama tahun 2014 telah dilakukan berbagai upaya penyelerasan, antara lain: peningkatan aspek transparansi dalam proses pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), pengungkapan yang lebih luas mengenai beberapa kebijakan yang berhubungan dengan kesetaraan dan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas seperti kebijakan afiliasi dan benturan kepentingan.

GOVERNANCE FOCUS OF BANK OCBC NISP IN 2014

Underlining Bank OCBC NISP dedication in the implementation of Good Corporate Governance, we have completed several important initiatives throughout 2014, among others:

1. **Increase Compliance and Risk Awareness Culture.**
   In 2014, the improvement of culture of risk awareness and compliance at all levels of the organization was realized through:
   a. ***Compliance Assessment***
      Improved the assessments of the Head Office Units and Branch Offices through Regulatory Requirements Self Assessment (RRSA) and Compliance Assurance.
   b. ***Good Corporate Governance Guidelines***
      As the Bank's commitment and in order to be able to improve the performance and compliance on the application of the principles of Good Corporate Governance, the Bank prepared the Good Corporate Governance Guidelines which is expected to be applied consistently thus all of the stakeholders' values may be utilized optimally and produce a pattern of mutually beneficial economic relationship.

2. **Sustainability Report**
   Bank OCBC NISP published the Sustainability Report with the Global Reporting Initiative (GRI) standards which is an international and leading standard for sustainability reporting of an organization.

3. **Heading towards the ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard**
   In the effort towards the application of Good Corporate Governance in line with the ASEAN standards (ASEAN Corporate Governance Scorecard), during 2014 the Bank has performed various harmonization efforts, such as increasing transparency related to the General Meeting of Shareholders (AGM), greater disclosure on the policies related to equality and protection of minority shareholders such as the affiliate and conflict of interest policies.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DI BANK OCBC NISP

Bank OCBC NISP menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan acuan utama yaitu:

1. Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum.
2. SEBI No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum.
3. Praktik-praktik terbaik di industri perbankan.

Khusus untuk Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP, mengacu pada:

1. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
2. SEBI No.12/13/DPBs tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Selain peraturan-peraturan diatas, dalam rangka mengembangkan praktik terbaik implementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank OCBC NISP juga menggunakan beberapa acuan lainnya seperti:

1. Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. OECD *Principles of Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Organization on Economc Cooperation and Development (OECD).
3. *The ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
4. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.
5. Prinsip Dasar dan Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perbankan Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Peraturan-peraturan di atas tersebut menjadi landasan bagi Bank OCBC NISP terutama dalam penerapan Prinsip Transparansi *(transparency),* Akuntabilitas *(accountability),* Pertanggungjawaban *(responsibility),*

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES AND REGULATIONS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN BANK OCBC NISP

Bank OCBC NISP applied Good Corporate Governance (GCG) practices using main references as following:

1. Bank Indonesia Regulation (PBI) No.8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006, which has been revised with PBI No.8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding Good Corporate Governance Practices for Commercial Banks.
2. Bank Indonesia Circular (SEBI) No.15/15/DPNP dated April 29, 2013 regarding Good Corporate Governance Practices for Commercial Banks.
3. Best practices in the banking industry.

For the Sharia Business Unit of Bank OCBC NISP, the references are:

1. Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009 dated December 7, 2009 regarding Good Corporate Governance Practices for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
2. SEBI No.12/13/DPBs dated April 30, 2010 regarding Good Corporate Governance Practices for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

In addition to the above regulations, in order to develop best practices of Good Corporate Governance, Bank OCBC NISP also use several other references such as:

1. Act No 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. The OECD Principles of Corporate Governance issued by the Organization on Economic Cooperation and Development (OECD).
3. The ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by ASEAN. Capital Market Forum (ACMF).
4. Principles for Enhancing Corporate Governance issued by the Basel Committee on Banking Supervision.
5. Basic Principles and Guidelines on Good Corporate Governance for the Indonesian Banking issued by the National Committee on Governance (KNKG).

Those regulations and practises are main references for Bank OCBC NISP in applying the Principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness for every business activity at

Independensi *(independency)* dan Kewajaran *(fairness)* untuk setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Selain itu, Bank OCBC NISP pun terus melanjutkan upaya penerapan standar internasional di bidang tata kelola perusahaan.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Bank OCBC NISP menganut dan menerapkan sistem kepengurusan dua badan *(two boards system)* yaitu terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab jelas sesuai fungsi masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki tugas dan wewenang untuk memilih, mengangkat, mengawasi dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Secara umum, fungsi dan wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai target yang telah ditentukan RUPS. Fungsi lainnya adalah memastikan Bank telah berjalan pada jalur yang benar dengan cara yang efisien, efektif dan menghindari seminimal mungkin risiko sesuai kepentingan semua *stakeholders* serta memastikan diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Fungsi dan wewenang Direksi adalah memimpin pelaksanaan pengelolaan Bank melalui kebijakan strategik yang telah disepakati bersama untuk mencapai target dan kinerja yang telah ditentukan oleh RUPS dengan meminimalkan risiko serta tetap menjaga hubungan baik dengan para *stakeholder*. Direksi juga menjamin bahwa mereka patuh dan taat pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Yang termasuk dalam struktur Tata Kelola Bank adalah Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Bank antara lain adalah kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi.

Berikut adalah bagan struktur tata kelola Bank OCBC NISP dalam rangka menerapkan praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

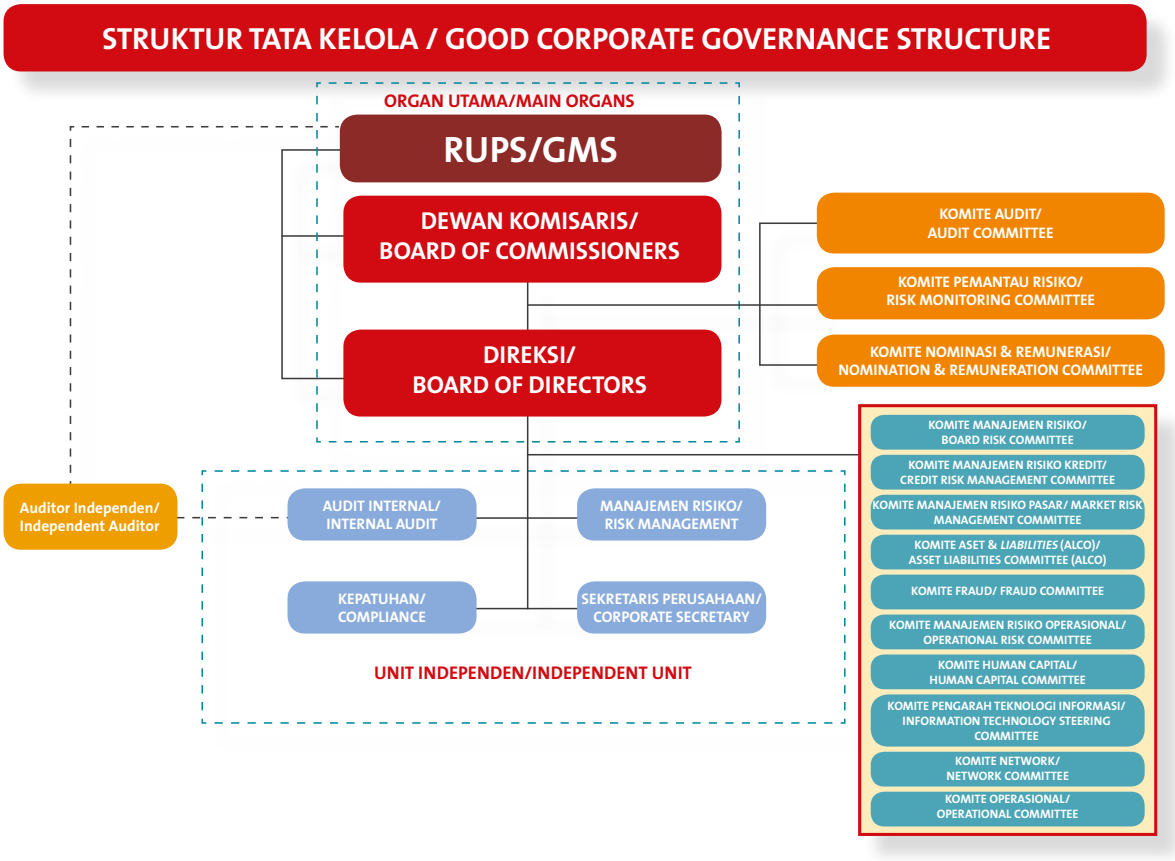
every level of organization. In addition, Bank OCBC NISP also strive to continue implementing international best practice in Good Corporate Governance.

POLICY AND CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Act No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the company's organ consists of GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors. Bank OCBC NISP embraces and implements the two board system, consisting of the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated by the Articles of Association and Regulations. The General Meeting of Shareholders (GMS) has the duty and authority to select, appoint, supervise and dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In general, the function as well as the authority and responsibility of the Board of Commissioners, is to oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in running the company to achieve the targets set in the GMS. Another function is ensuring that the Bank has been running on the right track in efficient and effective ways, avoid risks as minimum as possible in line with the interests of all stakeholders, and ensure the implementation of Good Corporate Governance. The function and authority of the Board of Directors is leading the Bank through the established strategic policies to achieve the targets and performance determined by the GMS by minimizing risks and maintaining good relationships with stakeholders. The Board of Directors also ensure that they comply and obey the laws and regulations in force, according to the principles of Good Corporate Governance. The Bank's governance structure includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees and working units within the Bank. The Bank's governance infrastructure includes the Bank's policies and procedures, management information system as well as the duties and functions of each organizational structure.

Below is the scheme of Bank OCBC NISP's infrastructure in applying the Good Corporate Governance practices.



INFRASTRUKTUR TATA KELOLA BANK

Kebijakan dalam rangka melakukan usaha merupakan bagian dari struktur tata kelola. Kebijakan tersebut dituangkan dalam 4 (empat) kelompok kebijakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan yaitu antara lain:

1. **Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan**
   Bank OCBC NISP menyusun rencana jangka panjang *(corporate plan)* serta rencana kerja dan anggaran tahunan *(business plan)* sebagai panduan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran bank tertuang dalam anggaran dasar serta strategi yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Rencana jangka panjang dan tahunan tersebut juga merupakan panduan dalam mengukur keberhasilan Bank bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. **Kebijakan Usaha Bank**
   Bank OCBC NISP menyusun berbagai kebijakan usaha Bank sesuai dengan jenis produk dan layanan Bank yang akan dilakukan sesuai dengan strategi yang tercantum dalam rencana kerja Bank serta kebijakan pendukungnya untuk mendukung operasionalisasi dari masing-masing kebijakan tersebut dalam bentuk manual dan prosedur kerja.

THE BANK'S GOVERNANCE INFRASTRUCTURE

The policies to conduct business are part of the governance structure. The policies are outlined in 4 (four) groups, namely planning, implementation, monitoring, and reporting policies among others:

1. **Long-Term Plan as well as Annual Work Plan and Budget**
   Bank OCBC NISP develops a long-term plan (corporate plan) as well as the annual work plan and budget (business plan) as a guidance to realize the goals and objectives set out in the articles of association as well as the strategy set by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The long-term and annual plans are also the guidelines to measure the success of the Bank for its shareholders and other stakeholders.

2. **The Bank's Business Policy**
   Bank OCBC NISP develops banking business policies in accordance with the type of products and services to be issued in line with the strategy set out in the Bank's work plan, as well as its supporting policies to support the application of each policy, followed by the formulation of manuals and procedures.

3. Kebijakan Pengawasan

Bank OCBC NISP menyusun kebijakan pengawasan untuk memastikan bahwa rencana jangka panjang dan jangka pendek dapat dicapai dan pelaksanaan kebijakan dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan pengendalian risiko Bank.

4. Kebijakan Keterbukaan Informasi dan Pelaporan

Kebijakan Bank terkait pelaksanaan rencana kerja dan pengawasan internal yang harus dilaporkan secara berkala kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk otoritas pengaturan dan pengawas bank. Penilaian *Governance* Bank dilakukan sendiri *(self assessment)* atau oleh pihak ketiga.

3. Supervisory Policy

Bank OCBC NISP develops supervisory policies to ensure that the long-term and short-term plans are achievable and the policies are applied according to the principles of prudence and the Bank risk management.

4. Policy on the Disclosure of Information and Reporting

Bank OCBC NISP applies of the work plans, policies and internal control which should be reported regularly to the concerned parties, including supervisory and regulatory authorities. The Bank may conduct its own Governance Self-Assessment or through a third party.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR OPERASIONAL BANK OCBC NISP

Dalam memenuhi *governance structure* yaitu kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank dan agar proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholders,* Bank OCBC NISP memiliki Kebijakan dan Prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi sebagai pemenuhan kecukupan infrastruktur tata kelola Bank yaitu antara lain:

OPERATIONAL POLICY AND PROCEDURES

In fulfilling its governance structure, namely the adequacy of governance structures and infrastructure and in order to allow the implementation of Good Corporate Governance principles which produce outcomes that correspond to the expectations of the stakeholders, Bank OCBC NISP established Bank Policies and Procedures, management information system as well as the duties and functions of each organizational structure as the fulfillment of the adequacy of the Bank's governance infrastructure among other:

KEBIJAKAN UTAMA/*MAJOR POLICY*	*SUB KEBIJAKAN/SUB POLICIES*	PROSEDUR KERJA/ *STANDARD OPERATIONAL PROCEDURE*
1. Kebijakan Kredit Bank/Bank Credit Policy. 2. *Counterparty Credit Risk Management Policy.* 3. *Market Risk Management Policy.* 4. *Market Risk Model Policy.* 5. *Fund Transfer Pricing Policy.* 6. *Liquidity Risk Management Policy.* 7. *IRR in the Bank Book Management Policy.* 8. *Business Continuity Management Policy.* 9. *Internal Control Policy.* 10. *Reputation Risk Management Policy.* 11. *Information Technology Risk Management Policy.* 12. *Bank Operational Policy.* 13. *Customer Experience Management Policy.* 14. *Treasury General Policy.* 15. *Compliance Policy.* 16. *New Product Application Processs Policy (NPAP).* 17. *Policy Structure , Approval, Process Policy* (PSAS). 18. *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP). 19. *Risk Disclosure Policy.* 20. *Data Quality Policy.*	1. *Business Continuity Management Policy.* 2. *Crisis Management Policy.* 3. *Risk and Control Self Assessment Sub Policy.* 4. *Internal Control System Adequacy and Maturity Index Statement Policy.* 5. *Information Secutiry Standard and Guideline.* 6. *Fraud Handling Policy.* 7. *Key Risk Indicator Sub Policy.* 8. *Computer Security Incident Response Team Sub Policy* (CSIRIT). 9. *D & O and BIP Insurance Management Policy.* 10. Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain/ Outsourse Activity. 11. *Policy for Whistleblower Protection, investigator, Fraud Handling, Collector and Litigator.* 12. Information Wall Policy.	1. *Guidance for Business Impact Analyst (BIA) and Business Countinuity Plan (BCP) Draft.* 2. *Risk and Control Self Assessment* (RCSA). 3. Penilaian Risiko Operasional atas Aktivitas Alih Daya Kepada Perusahaan Lain / Operational Risk Assessment for Outsourse Activity. 4. *Procedure for D & O Insurance Management and BIP.* 5. Procedure for Line of Business Operational Risk Mapping. 6. *Fraud Handling Procedure.* 7. Proses *Control Maturity Index* (CMI)/Control Maturity Index (CMI) Procedure. 8. Guidance for Key Risk Indicator Program Implementation.

INISIATIF DALAM RANGKA MENINGKATKAN AWARENESS & IMPLEMENTASI TATA KELOLA YANG DILAKUKAN TAHUN 2014

Bagi Bank OCBC NISP implementasi Tata Kelola yang Baik dilakukan melalui berbagai upaya berkesinambungan secara terstruktur dan bertahap. Oleh karena itu, Bank secara berkala mengadakan berbagai program sehubungan dengan tata kelola yang melibatkan baik pihak internal dan eksternal.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan Bank OCBC NISP pada tahun 2014 dalam rangka meningkatkan efektifitas dan kualitas Tata Kelola yang Baik:

INITIATIVES TO IMPROVE AWARENESS AND THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE IN 2014

Bank OCBC NISP implemented Good Governance through a variety of continuous efforts performed gradually and in a structured way. Therefore, the Bank periodically performed various programs related to governance involving both internal and external parties.

The following are some of the activities conducted by Bank OCBC NISP to improve the effectiveness and quality of Good Governance in 2014:



Peluncuran Code of Conduct terbaru
Peluncuran Code of Conduct terbaru yang merupakan pembaharuan dari Code of Conduct yang telah dimiliki oleh Bank OCBC NISP sejak tahun 2005.

The launch of the latest Code of Conduct
The launch of the latest Code of Conduct is the renewal of the existing Code of Conduct, which was established by OCBC NISP since 2005.



Self- assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Tahun 2014, sesua idengan Peraturan Bank Indonesia No.8/14/PBI/2006 Bank OCBC NISP kembali melakukan self-assessment terhadap penerapan tata kelola perusahaan sebanyak 2 kali yaitu meliputi periode penilaian Semester 1 dan Semester 2 dengan hasil nilai Peringkat 2 atau predikat "BAIK".

Good Corporate Governance Self-assessment
In 2014, based on the Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 Bank OCBC NISP performed self-assessment on the implementation of corporate governance as much as 2 times, namely the assessment for Semester 1 and Semester 2 with the results of Rank 2 or the predicate "GOOD".

ASEAN
CORPORATE
GOVERNANCE
SCORECARD

Asean Corporate Governance (Asean CG) assessment
Melakukan penilaian sendiri (self assessment) atas implementasi Tata Kelola Bank OCBC NISP menurut kriteria Asean Corporate Governance (Asean CG) Scorecard dan melakukan beberapa inisiatif peningkatkan transparansi informasi melalui website Bank www.ocbcnisp.com. Melalui beberapa inisiatif yag telah dilakukan ini Bank OCBC NISP berhasil meningkatkan skor tata kelola dari 66,52 pada tahun 2013 menjadi 79,78 pada tahun 2014 dan sekaligus meningkatkan peringkat Bank OCBC NISP dari Top 25 Emiten menjadi Top 10 Emiten dengan skor Asean CG teringgi.

Asean Corporate Governance (Asean CG) Assessment
Bank OCBC NISP performed assessment on the implementation of Bank Governance according to the criteria of the Asean Corporate Governance (Asean CG) Scorecard and conducted several initiatives to enhance the transparency of information through the website of the Bank www.ocbcnisp.com. Through these several initiatives Bank OCBC NISP managed to improve its governance score of 66.52 in 2013 to 79.78 in 2014 and at the same time improve the ranking of the Bank from Top 25 to Top 10 Listed Issuer with the highest score of Asean CG.



Corporate Governance Perception Index
Penilaian kualitas implementasi tata kelola dari pihak internal (karyawan) dan eksternal (stakeholder lainnya) melalui partisipasi dalam Good Corporate Governance Award berdasarkan Corporate Governance Perception Index 2013 yang dilakukan pada periode Agustus – Desember 2014 oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Berdasarkan penilaian ini Bank OCBC NISP mendapat peringkat sebagai "Perusahaan Sangat Terpercaya" di Indonesia.

Corporate Governance Perception Index
The assessment of the quality of governance from internal (employees) and external (other stakeholders) parties was performed through the participation in the Good Corporate Governance Award by the Corporate Governance Perception Index 2013 conducted in the period of August - December 2014 by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Based on this assessment, Bank OCBC NISP was ranked as the "Exceedingly Trusted Company" in Indonesia.



OCBC NISP Service Award
Menyelenggarakan OCBC NISP Service Award dalam rangka menguji pengetahuan serta standar layanan yang dapat diberikan oleh para frontliners.

OCBC NISP Service Award
The Bank hosted the OCBC NISP Service Award in order to test the knowledge and standards of services provided by the front liners.



Quality Project & Quality Roadshow
Program tahunan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreatifitas, menumbuhkan ide atau inovasi sebagai solusi atas masalah yang timbul. Ide perbaikan (quality project) terbaik akan dipamerkan sekaligus dinilai dalam Quality Roadshow) sebagai informasi juga meningkatkan awareness karyawan terhadap perbaikan proses yang dilaksanakan dilingkungan Bank.

Quality Project & Quality Roadshow
This is an annual program implemented to improve creativity, foster ideas or innovations as the solutions to the problems that arise. The best idea of improvement (quality project) will be exhibited at the same rated in the Quality Roadshow, presented as information and to increase employee awareness of the improvement process undertaken within the Bank.

COMPLIANCE ROADSHOW

Compliance Roadshow
Melaksanakan Compliance Roadshow ke cabang-cabang secara berkala. Fokus pelaksanaan Compliance Roadshow tahun 2014 adalah peningkatan pemahaman regulasi pada personel di Consumer Banking Group.

Compliance Roadshow
Conduct Compliance Roadshow to the branches on a regular basis. The focus of the Compliance Roadshow in 2014 is to improve the understanding of the regulation of the personnel in Consumer Banking Group



APU – PPT Refreshment
Tahun 2014, sesuai Peraturan Bank Indonesia No 14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) bagi Bank Umum, Bank OCBC NISP kembali mengadakan refreshment training APU – PPT.

APU - PPT Refreshment
In 2014, according to Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012 dated December 28, 2012, concerning the Application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML PPT) for Banks, Bank OCBC NISP held a refreshment training on APU - PPT.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA BANK

Penilaian penerapan *Corporate Governance (GCG assessment)* bermanfaat untuk menilai kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan. Selama tahun 2014 Bank OCBC NISP melakukan *self assessment* menggunakan kriteria Bank Indonesia serta penilaian dilakukan oleh pihak eskternal.

1. *Self assessment* Tata Kelola Perusahaan
   Dalam penerapan prinsip-prinsp Tata Kelola Perusahaan yang Baik dibutuhkan suatu bentuk penilaian *(assessment)* untuk melihat sejauh mana perkembangan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang telah dilakukan dan pengaruhnya terhadap kegiatan bisnis dan operasional suatu perusahaan. Melalui penilaian tersebut dapat diketahui adanya peningkatan kualitas penerapan prinisp Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan ke dalam proses bisnis internal. Untuk itu dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonsia No. 8/14/PBI/2006 yang mengharuskan bank untuk melakukan penilaian sendiri *(self assessment)* terhadap penerapan tata kelola perusahaan, maka Bank OCBC NISP telah melaksanakan *self assessment* pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk periode tahun 2014. Hasil penilaian tersebut menunjukan nilai komposit 2 dengan predikat "BAIK".

2. Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Biak oleh pihak eksternal

THE BANK'S GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Good Corporate Governance assessment is useful to assess the quality of Good Corporate Governance implementation. During 2014, Bank OCBC NISP performed a self-assessment using Bank Indonesia criteria as well as the assessments which carried out by external parties.

1. Good Corporate Governance self assessment
   In the application of the Good Corporate Governance principles, a form of assessment is required to see how far Good Corporate Governance principles have been applied and its influence towards the Bank's business activities and operations. Through these assessments, can be seen whether there are improvements on the quality of sustainable Good Corporate Governance principles applications within internal business processes. Therefore, in order to comply with the Bank Indonsia Regulation No.8/14/PBI/2006 which requires banks to conduct self-assessment towards the implementation of Good Corporate Governance, Bank OCBC NISP performed Good Corporate Governance self assessment for the year 2014. The assessment results show the value of composite level of 2 with the rating of "GOOD".

2. Good Corporate Governance implementation assessment by external parties

a. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Program riset dan pemeringkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2013 oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan tema "*Corporate Governance* dalam Perspektif Organisasi Pembelajar" yang dilaksanakan pada bulan Agustus - Oktober 2014 melalui tahapan sebagai berikut:

a. Corporate Governance Perception Index (CGPI). The Good Corporate Governance implementation research program and rating based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2013 held by Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) with the theme "Corporate Governance in the Perspectives of Learning Organizations" was held in August - October 2014 through the following stages:

Tahapan	Penjelasan	Description
Self Assessment	Kegiatan pengisian kuesioner oleh pihak internal dan eksternal terkait dengan implementasi "Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perspektif Organisasi Pembelajar" dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan dan menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.	The activity of the internal and external parties to fill in questionnaires associated with the implementation of "Good Corporate Governance in the Perspective of the Learning Organization" in order to achieve the Company's objectives and run an ethical and sustainable business.
Penilaian Dokumen	Pemenuhan persyaratan penilaian berupa penyerahan berbagai dokumen yang telah dimiliki Perusahaan terkait dengan implementasi "Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perspektif Organisasi Pembelajar" dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan dan menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.	Assessment eligibility by delivering the existing Company's document related to the implementation of "Good Corporate Governance in the Perspective of the Learning Organization" in order to achieve the Company's objectives and perform an ethical and sustainable business.
Penilaian Makalah	Pemenuhan persyaratan penilaian dalam bentuk makalah yang menjelaskan serangkaian proses dan program implementasi "Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perspektif Organisasi Pembelajar" dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan dan menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.	The assessment eligibility through an essay describing a series of processes and implementation of the program "Good Corporate Governance in the Perspective of the Learning Organization" in order to achieve the objectives of the Company and perform an ethical and sustainable business.
Observasi	Tahap akhir penilaian sebagai salah satu bagian dari proses riset dan pemeringkatan CGPI berupa peninjauan langsung dan melakukan interview dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Division Head terkait "Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perspektif Organisasi Pembelajar" dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan dan menyelenggarakan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.	The final stage of the assessment as one part of the research process and the CGPI examination in the form of direct observation and interviews with the Board of Commissioners, Directors and Division Head related to "Good Corporate Governance in the Perspective of the Learning Organization" in order to achieve the Company's objectives and conduct an ethical and sustainable business.

Aspek penilaian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perspektif Organisasi Pembelajar"meliputi:

Assessment aspects in the "Corporate Governance in the Perspectives of Learning Organizations" include:

1. Komitmen/Commitment	5. Independensi/Independency	9. Strategi/Strategy
2. Transparansi/Transparency	6. *Fairness*	10. Etika/Ethnic
3. Akuntabilits/Accountability	7. Kepemimpinan/Leadership	11. Budaya/Culture
4. Responsibilitas/ Responsibility	8. Visi, misi dan Tata Nilai/Vission, Mission & Values	12.Organisasi Pembelajaran/Learning Organization

Bank OCBC NISP berhasil mempertahankan kategori "Perusahaan Sangat Terpercaya" serta meningkatkan nilai *Corporate Governance Index* dari 85,95 pada tahun 2013 menjadi 86,17 pada tahun 2014.

b. ASEAN *Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG Scorecard)*
Sebagai komitmen untuk meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Bank OCBC NISP berkomitmen untuk dapat memenuhi standar kualitas perusahaan yang baik tidak hanya yang ditentukan oleh regulator di Indonesia namun juga dalam lingkup ASEAN. Sejalan dengan ini Bank telah pula menerapkan syarat-syarat yang ditentukan dalam ASEAN CG Scorecard yang merupakan inisiatif dari ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF) yang beranggotakan para regulator pasar modal di negara ASEAN. Penilaian ASEAN *CG Scorecard* di Indonesia dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) sebagai *Domestic Ranking Body* ASEAN *Corporate Governance Scorecard* di Indonesia.

Penilaian yang dilakukan oleh IICD mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) yang meliputi:
1. Hak-hak pemegang saham
2. Perlakuan yang setara terhadap pemegang saham
3. Peran Pemangku Kepentingan
4. Pengungkapan dan Transparansi
5. Tanggung Jawab Dewan

Berdasarkan hasil penilain tersebut diatas Bank OCBC NISP berhasil meningkatkan kualitas implementasi tata kelola dari Top 25 Emiten pada tahun 2013 menjadi Top 10 Emiten pada tahun 2013 dengan Skor ASEAN CG terbaik di Indonesia. Secara details Score ASEAN CG Bank OCBC NISP adalah sebagai berikut:

Bank OCBC NISP remained its rating as "Most Trusted Company" as well as increased the Corporate Governance Index from 85.95 in 2013 to 86.17 in 2014.

b. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ASEAN CG Scorecard)
As a commitment to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance, the Bank is committed to meet good Company quality standards not only those determined by the regulators in Indonesia but also within the scope of ASEAN. To that end, the Bank has applied the requirements specified in the ASEAN CG Scorecard which is an initiative of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) with capital market regulators in the ASEAN countries as the members. In Indonesia, the assessment of the ASEAN CG Scorecard is conducted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as the Domestic Ranking Body ASEAN Corporate Governance Scorecard in Indonesia.

The assessment conducted by IICD refers to the principles of corporate governance established by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), which includes:

1. The rights of shareholders
2. Equal treatment to shareholders
3. The Role of Stakeholders
4. Disclosure and Transparency
5. Responsibilities of the Board

Based on the results of the assessment, Bank OCBC NISP managed to improve the quality of governance implementation from the Top 25 Listed Company in 2013 to the Top 10 Listed Company in 2013 with the best ASEAN CG score in Indonesia. In detail, the ASEAN CG Score of Bank OCBC NISP is as follows:

	2013	2014
TOTAL SKOR / TOTAL SCORE	66,52	79,78

PENGHARGAAN TERHADAP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen Bank OCBC NISP untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak saja telah menunjang keberlangsungan bisnis Bank tetapi juga mendapatkan pengakuan dari berbagai lembaga seperti:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION AWARDS

Bank OCBC NISP's commitment to continue to improve the implementation of Good Corporate Governance has not only supported the sustainability of the Bank's business but also gained recognition from various institutions such as:

PENGHARGAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2014
GOOD CORPORATE GOVERNANCE AWARD 2014



Oktober/October 2014
Peringkat 2 kategori *"Private Financial Listed"* dalam Annual Report Award 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Direktorat Jenderal Pajak, Bursa Efek Indonesia (BEI), Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Rank 2 for category "Private Financial Listed" in Annual Report Award 2013 from Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), General Directorate of Tax, Indonesian Stock Exchange (IDX), National Governance Policy Committee (KNKG), and Indonesian Accountants Association (IAI)



Desember/December 2014
"Perusahaan Sangat Terpercaya" dari Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Majalah SWA, Jakarta dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) *Award*.

"Most Trusted Company" from Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine, Jakarta in Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award.



Desember/December 2014
"Best Responsibility of The Board" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Jakarta.

"Best Responsibility of The Board" from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Jakarta.



Desember/December 2014
Top Emiten dengan skor *Corporate Governance* Tertinggi Berdasarkan Asean Corporate Governance Scorecard (Asean CG)

Top 10 Public Company with the Highest Score of Corporate Governance based on Asean Corporate Governance Scorecard (Asean CG).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Bank OCBC NISP yang mempunyai wewenang yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham diadakan di Kantor Pusat Bank OCBC NISP dengan akses yang strategis dan mudah dijangkau yaitu di OCBC NISP Tower, Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta.

Pada tahun 2014, Bank OCBC NISP telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, dengan hasil sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 7 April 2014 di Jakarta yang materi dan agendanya tersedia di Kantor Pusat Bank OCBC NISP sejak tanggal panggilan RUPST yaitu 21 Maret 2014.

RUPST dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, seluruh anggota Direksi, dan Komite Audit Bank, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili adalah sejumlah 11.382.893.742 (sebelas miliar tiga ratus delapan puluh dua juta delapan ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh dua) saham atau lebih kurang sebesar 99,22% (sembilan puluh sembilan koma dua puluh dua persen) dari sejumlah 11.472.648.486 (sebelas miliar empat ratus tujuh puluh dua juta enam ratus empat puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh enam) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 20 Maret 2014 sehingga memenuhi persyaratan kuorum RUPST.

Pada RUPST ini Bank menunjuk Fathiah Helmi, SH selaku Notaris Publik dan PT Sirca Datapro Perdana selaku Biro Administrasi efek untuk melakukan perhitungan kuorum pengambilan suara.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is Bank OCBC NISP's highest authority, which has the authority not granted upon the Board of Commissioners or Board of Directors. The GMS exercises its authority through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The implementation of the General Meeting of Shareholders was held at the Head Office of Bank OCBC NISP with strategic and convenient access in OCBC NISP Tower, Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta.

In 2014, Bank OCBC NISP convened 1 (one) AGMS, with the following resolutions:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

AGMS was held in April 7, 2014 in Jakarta and the material and agenda are available at the Head Office of Bank OCBC NISP from the date of the AGMS, namely March 21, 2014.

AGMS was attended by the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, all members of the Board of Directors, and the Audit Committee, while the shareholders and or power of the shareholders present or represented were 11,382,893,742 (eleven billion three hundred and eighty-two million eight hundred and ninety three thousand seven hundred and forty-two) shares or approximately 99.22% (ninety-nine point twenty-two percent) of the total amount of 11,472,648,486 (eleven billion four hundred and seventy-two million six hundred and forty-eight thousand and four hundred and eighty-six) shares with due regard to the Register of Shareholders dated March 20, 2014 to meet the quorum requirement of AGMS.

Through this AGMS, the Bank appointed Fathiah Helmi, SH as the Public Notary and PT Sirca Datapro Perdana as the Securities Administration Bureau for calculating the voting quorum.

RUPST tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013, termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers GlobalNetwork) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 29 Januari 2014. Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan dalam tahun 2013, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

   Total suara setuju 11.382.893.742 saham atau 100%.

2. Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan bersih Perseroan tahun buku 2013 sebesar Rp 1.142.720.721.756 (satu triliun seratus empat puluh dua miliar tujuh ratus dua puluh juta tujuh ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh enam Rupiah) setelah dikurangi cadangan wajib sebesar Rp 100.000.000 (seratus juta Rupiah) sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas diputuskan sepenuhnya akan digunakan untuk memperkuat posisi permodalan Perseroan dan tidak dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

   Total suara setuju: 11.382.870.999 saham atau 99,99%.
   Tidak setuju 22.743 saham atau 0.01%.

3. Menerima Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) VII dan Obligasi Berkelanjutan (PUB) I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013.
   a. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) VII sebesar Rp 536.982.000.000 (lima ratus tiga puluh enam miliar sembilan ratus delapan puluh dua juta Rupiah) dari seluruh dana yang diterima sebesar Rp 3.508.476.000.000 (tiga triliun lima ratus delapan miliar empat ratus tujuh puluh enam juta Rupiah) atau setelah dikurangi biaya

The AGMS resolved the following:

1. Accepted and approved the Company's Annual Report for the financial year 2013, including the Report of the Board of Directors, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and endorce Bank OCBC NISP's Financial Statements for the financial year ended in December 31, 2013 which was audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana & Partners (a member firm of PricewaterhouseCoopers GlobalNetwork) with unqualified opinion as stated in its report dated January 29, 2014. Thereby releasing and discharging members of Bank OCBC NISP's Board of Directors and Board of Commissioners of all responsibilities and liabilities (acquit et de charge) on the management and supervision they performed in 2013, to the extent such actions are reflected in the annual report and financial statements except for embezzlement, fraud and other criminal acts.

   Total votes in favor: 11,382,893,742 shares or 100%.

2. Approved Company's net profit in the financial year 2013, with the amount of Rp 1,142,720,721,756 (one trillion one hundred and forty-two billion seven hundred and twenty million seven hundred and twenty-one thousand seven hundred and fifty-six Rupiah) after deducting the statutory reserve of Rp 100,000,000 (one hundred million Rupiah) in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, will be entirely used to strengthen the capital position of the Company and not distributed as dividends to the shareholders.

   Total votes in favor: 11,382,870,999 shares or 99.99%.
   Total vote against the resolution was 22,743 share or equal to 0,01%.

3. Accepted Report on the Realization of the Proceeds from Limited Public Offering VII and Continuous Bonds I OCBC NISP Phase I in 2013:
   a. The proceeds from Limited Public Offering VII as much as Rp 536,982,000,000 (five hundred and thirty-six billion, nine hundred and eighty-two million Rupiah) from the entire proceeds of Rp 3,508,476,000,000 (three trillion five hundred eight billion four hundred and seventy-six million Rupiah) or Rp 3,504,988,000,000 (three trillion five hundred and four billion nine hundred and

emisi menjadi berjumlah Rp 3.504.988.000.000 (tiga triliun lima ratus empat miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah) yang sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tertuang dalam Prospektus PUT VII akan digunakan oleh Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk pemberian kredit. Sisa dana hasil PUT VII yang belum digunakan ditempatkan pada Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di Bank Indonesia.

Laporan realisasi penggunaan dana hasil PUT VII tersebut telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 13 Januari 2014.

b. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan (PUB) I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun rupiah) setelah dikurangi dengan biaya emisi menjadi berjumlah Rp 2.988.324.000.000,- (dua triliun sembilan ratus delapan puluh delapan miliar tiga ratus dua puluh empat juta Rupiah) seluruhnya telah digunakan untuk penyaluran kredit sesuai dengan rencana yang tertuang dalam Prospektus PUB I Tahap I.

Laporan realisasi penggunaan dana hasil PUB I Tahap I tersebut telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 5 Juli 2013.

Total suara setuju: 11.382.893.742 atau 100%.

4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan atau sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Bank OCBC NISP, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit untuk mengangkat Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2014 dan menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya, bagi Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

Total suara setuju: 11.382.893.742 atau 100%.

eighty-eight million Rupiah) after deducted by the cost of emission in accordance with the plan contained in the Limited Public Offering VII Prospectus, were used by the Company for business growth in the form of lending. The rest of the unused proceeds from Limited Public Offering VII were placed in Bank Indonesia Certificates of Deposit and Bank Indonesia Certificates in accordance with the prevailing interest rates of Bank Indonesia.

The use of proceeds from Limited Public Offering VII has been reported by the Company to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange through a letter dated January 13, 2014.

b. The proceeds from the Continuous Bonds I OCBC NISP Phase I Year 2013 with fixed interest rate with the amount of Rp 3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) or to Rp 2,988,324,000,000 (two trillion nine hundred and eighty-eight billion, three hundred and twenty-four million Rupiah) after deducted by emission cost, have all been used for lending in accordance with the plan set out in the Continuous Bonds I Phase I Prospectus.

The use of proceeds from Continuous Bonds I Phase I Report has been reported by the Company to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange through a letter dated July 5, 2013.

Total votes in favor: 11,382,893,742 shares or 100%.

4. Approved to grant authority to the Board of Directors of the Company based on the approval of the Board of Commissioners of the Company or at least 3 (three) members of the Board of Commissioners of the Company appointed by the Board of Commissioners of the Company, with the recommendation from the Audit Committee, to appoint Public Accounting Firm for the financial year 2014 and determine the fees and other requirements for the appointed Public Accounting Firm.

Total votes in favor: 11,382,893,742 shares or 100%.

5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank OCBC NISP Pasal 3 ayat 2 tentang Kegiatan Usaha, menjadi Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang dan perubahan Pasal 18 butir II ayat 5 tentang Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah dari tahunan menjadi tiga tahunan.

   Total suara setuju: 11.382.893.742 saham atau 100%

6. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan, beserta penetapan gaji/honorarium dan tunjangannya, sebagai berikut:

   a. Menyetujui penetapan kembali masa jabatan Komisaris Independen:
      Memberhentikan dengan hormat seluruh Komisaris Independen: Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, dan Kwan Chiew Choi berlaku efektif pada saat ditutupnya Rapat, dan mengangkat kembali Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, dan Kwan Chiew Choi sebagai Komisaris Independen berlaku untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2017.

   b. Menyetujui pengangkatan kembali Pramukti Surjaudaja sebagai Presiden Komisaris dan Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) sebagai Komisaris berlaku untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2017.

   c. Menyetujui pengangkatan kembali Parwati Surjaudaja sebagai Presiden Direktur, Emilya Tjahjadi sebagai Direktur, dan Hartati sebagai Direktur berlaku untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2017.

   d. Menyetujui berakhirnya masa jabatan Thomas Arifin sebagai Direktur, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.

   e. Menyetujui pengangkatan Joseph Chan Fook Onn sebagai Direktur, berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST 2017.

   f. Menyetujui penetapan Hartati sebagai Direktur Independen, berlaku untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST 2017.

5. Approved the amendment of Article 3 paragraph 2 the Company Articles of Association concerning the Company's Business Activities into Main and Supporting Business Activities and the amendment of Article 18, item II, paragraph 5 concerning the Term of Office of the Sharia Supervisory Board which is changed into three years.

   Total votes in favor: 11,382,893,742 shares or 100%.

6. Approved the changes in the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board of the Company, along with the determination of salary/honorarium and benefits, as follows:

   a. Approved the reinstatement of Independent Commissioner Tenure:
      Dismiss with respect all of the Independent Commissioners: Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, and Kwan Chiew Choi effectively upon the closing of the Meeting, and reappoint Peter Eko Sutioso, Roy Athanas Karaoglan, Jusuf Halim, and Kwan Chiew Choi as Independent Commissioners valid upon the closing of the Meeting until the closing of the AGMS in 2017.

   b. Approved the reappointment of Pramukti Surjaudaja as Chairman and Lai Teck Poh (Dua Teck Poh) as Commissioner valid upon the closing of the Meeting until the closing of the AGMS in 2017.

   c. Approved the reappointment of Parwati Surja udaja as President Director, Emilya Tjahjadi as Director, and Hartati as Director valid upon the closing of the Meeting until the closing of the AGMS in 2017.

   d. Approved the end of the tenure of Thomas Arifin as Director, effective since the closing of the Meeting.

   e. Approved the appointment of Joseph Chan Fook Onn as Director, effective upon approval from the Financial Services Authority for a term until the closing of the AGMS in 2017.

   f. Approved Hartati as Independent Director, valid upon the closing of the Meeting until the closing of the AGMS in 2017.

g. Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah dari Unit Usaha Syariah, dengan susunan sebagai berikut:
Ketua : Doktor Muhammad Anwar Ibrahim
Anggota : Mohammad Bagus Teguh Prawira
Dengan ketentuan:
1). Sebelum diterimanya Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maka pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah berlaku dari sejak ditutupnya RUPST sampai dengan tanggal terbitnya Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
2). Setelah diterimanya Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maka pengangkatan kembali Dewan Pengawas Syariah berlaku sejak tanggal terbitnya Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun 2017.

Besarnya gaji/honorarium serta tunjangan bagi Dewan Pengawas Syariah dari Unit Usaha Syariah sesuai dengan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

h. Menyetujui pemberian wewenang berkaitan dengan penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjang bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
1). Memberikan kembali wewenang kepada OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan berdasarkan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan.
2). Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Direksi Perseroan.

g. Approved the reappointment of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit, with the following composition:
Chairman : Muhammad Anwar Ibrahim
Members : Mohammad Bagus Teguh Prawira
With the following provisions:
1). Prior to the receipt of the Letter of Acceptance of the Notice on Amendments of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the reappointment of the Sharia Supervisory Board is effective since the closing of AGMS until the date of issuance of the Letter of Acceptance of the Notice on Amendments of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
2). Upon receipt of the Letter of Acceptance of the Notice on Amendments of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the reappointment of the Sharia Supervisory Board is effective from the date of issuance of the Letter of Acceptance of the Notice on Amendments of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia until the closing of the AGMS in 2017.

The amount of salary/honorarium and allowances for the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit is based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

h. Approve to grant authority related to the determination of the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors:

1). Give authority to OCBC Overseas Investment Pte. Ltd as the major shareholder of the Company based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee of the Company to determine the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners.
2). Authorize the Board of Commissioners based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company to determine the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Directors.

Pemberian wewenang tersebut berlaku untuk 3 tahun buku, yaitu sejak tahun buku 2014 sampai dengan tahun buku 2016 atau sebagaimana diatur oleh RUPST.

Authorization is valid for 3 financial years, namely from the 2014 financial year to the 2016 financial year or as stipulated by the AGMS.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengurus Syariah sebagai berikut :

As a result, the composition of the Board of Commissioners, the Board Directors, and the Sharia Supervisory Board are as follows:

Dewan Komisaris	Nama/Name	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	Chairman
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	Peter Eko Sutioso	Deputy Chairman (Independent Commissioner)
Komisaris (Komisaris Independen)	Roy Athanas Karaoglan	Commissioner (Independent Commissioner)
Komisaris	Samuel Nag Tsien	Commissioner
Komisaris (Komisaris Independen)	Jusuf Halim	Commissioner (Independent Commissioner)
Komisaris	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	Commissioner
Komisaris (Komisaris Independen)	Kwan Chiew Choi	Commissioner (Independent Commissioner)
Komisaris	Hardi Juganda	Commissioner

Direksi	Nama/Name	Board of Directors
Presiden Direktur & CEO	Parwati Surjaudaja	President Director & CEO
Wakil Presiden Direktur	Na Wu Beng[1)]	Deputy President Director
Direktur	Yogadharma Ratnapalasari	Managing Director
Direktur	Rama Pranata Kusumaputra	Managing Director
Direktur	Emilya Tjahjadi	Managing Director
Direktur (Direktur Independen)	Hartati	Managing Director (Independent Director)
Direktur	Martin Widjaja	Managing Director
Direktur	Andrae Krishnawan W.	Managing Director
Direktur	Johannes Husin	Managing Director
Direktur	Low Seh Kiat	Managing Director
Direktur	Joseph Chan Fook Onn[2)]	Managing Director

1) Efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 15 Agustus 2014

2) Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 2 September 2014

1) Resigned as Deputy President Director effective since August 15, 2014

2) Serving as Director effective since September 2, 2014

Dewan Pengawas Syariah	Nama/Name	Sharia Supervisory Board
Ketua	Dr. Muhammad Anwar Ibrahim	Chairman
Anggota	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Member

Total suara setuju: 11.382.893.742 saham atau 100%.

Total votes in favor: 11,382,893,742 shares or 100%.

Seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan jalannya rapat dicantumkan dalam Risalah RUPST 2014 dan akta Berita Acara RUPST No. 9 tanggal 7 April 2014 yang dibuat oleh Notaris. Kedua dokumen tersebut tersedia dan dapat diakses pada website Bank www.ocbcnisp.com.

The results of the Annual General Meeting of Shareholders and the proceedings are noted in the Minutes of the 2014 AGMS and AGMS Minutes deed No. 9 dated April 7, 2014 by the Notary. Both documents are available and can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, Pelaksanaan RUPS

Schedule of Notification, Announcement, Invitation and GMS

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Meeting	Hasil Resolution
RUPS Tahunan 7 April 2014 AGMS April 7, 2014				
27 Februari 2014 Surat Pemberitahuan ke OJK dan lembaga pasar modal lainnya.	6 Maret 2014 Pemberitahuan di harian Bisnis Indonesia dan *website* www.ocbcnisp.com.	14 Maret 2014 Pemanggilan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan *website* www.ocbcnisp.com.	7 April 2014 Pelaksanaan RUPST berlokasi di Kantor Pusat Bank OCBC NISP, Jakarta.	8 April 2014 Laporan ke regulator dan publikasi di harian Bisnis Indonesia dan Kontan serta *website* www.ocbcnisp.com.
February 27, 2014 Notification letter to Financial Service Authority (OJK) and other capital market institutions.	March 6, 2014 Announcement published in Bisnis Indonesia and website www.ocbcnisp.com.	March 14, 2014 Invitation through Bisnis Indonesia and website www.ocbcnisp.com.	April 7, 2014 Held AGMS at Bank OCBC NISP Head Office, Jakarta.	April 8, 2014 Resolutions of AGMS were reported to Financial Service Authority (OJK) and other capital market institutions and published in Bisnis Indonesia and Kontan as well as website www.ocbcnisp.com

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham telah sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan Bapepam-LK dan peraturan Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Bank
   a. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
   b. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

2. Peraturan Bapepam-LK
   Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.1 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham bahwa sebelum rencana rapat diumumkan, perusahaan wajib menyampaikan terlebih dahulu agenda rapat secara jelas dan rinci ke Bapepam/OJK selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum pemberitahuan dan menyampaikan hasil rapat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah rapat tersebut diselenggarakan serta mengumumkannya kepada publik sekurang-kurangnya dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia yang salah satunya berperedaran nasional.

The schedule of GMS Notification, Announcement, and Invitation are in accordance with the Articles of Association, regulations of Bapepam-LK and regulations of the Indonesian Stock Exchange, as follows:

1. Article of Association.
   a. The GMS Announcement is made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS, excluding the date of announcement and date of invitation.
   b. The GMS Invitation is made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS, excluding the date of invitation and the date of GMS.

2. Regulation of Bapepam-LK
   The Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.1 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders stipulates that prior to the meeting plan announcement, the company shall submit in advance a clear and detailed agenda of the meeting to Bapepam/OJK no later than 7 (seven) days prior to the meeting announcement and submit the meeting resolutions no later than two (2) working days after the meeting and making announcement to the public in at least 2 (two) Indonesian newspapers, one of which has a national circulation.

3. Peraturan Bursa Efek
   Peraturan Bursa Efek No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, ketentuan IV.5 dan IV.6 yang mengatur:
   a. IV.5 Perusahaan Tercatat wajib menyampaikan bukti iklan pemberitahuan dan bukti iklan pemanggilan yang memuat agenda tentang rencana Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan atau Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) secara tertulis kepada Bursa selambat-lambatnya pada Hari Bursa yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.
   b. IV.6 Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa berikutnya setelah penyelenggaraan RUPS atau RUPO, perusahaan tercatat wajib menyampaikan laporan hasil RUPS atau RUPO ke Bursa yang dilengkapi resume keputusan rapat yang dibuat Notaris.

Realisasi Keputusan RUPST

Seluruh hasil keputusan RUPST 2014 telah dilaksanakan oleh Bank OCBC NISP di sepanjang tahun 2014.

3. Regulation of Stock Exchange
   The regulation of Stock Exchange No. I-E on Obligation of Information Submission, IV.5 and IV.6 which govern:
   a. IV.5 Listed companies shall submit the announcement advertisement proof and the invitation advertisement proof that includes the agenda of the General Meeting of Shareholders (GMS) and or Extraordinary General Meeting of Bondholders (RUPO) plans in writing to the Stock Exchange no later than the same day as the date of posting of the advertisement.
   b. IV.6 No later than two (2) Trading Days following the implementation of the GMS or RUPO, the listed company shall submit the GMS or RUPO results report to the Stock Exchange along with the resumes of the meeting's resolutions made by a Notary.

Realization of the AGMS Decisions

All of the resolutions of the 2014 AGMS have been implemented by Bank OCBC NISP during 2014.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi secara independen, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Bank. Tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah untuk memastikan kelangsungan usaha bank dan memastikan bahwa Direksi menjalankan tugas dengan itikad baik untuk kepentingan Bank, serta pemangku kepentingan lainnya (*stakeholders*).

The Board of Commissioners was appointed by the Shareholders to supervise and advise the Board of Directors independently, related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank. The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to ensure the continuity of the Bank's business and ensure that the Board of Directors has performed their duties in good faith for the benefit of the Bank, as well as other stakeholders.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja *(charter)* yang memuat antara lain:

1. Latar belakang
2. Tujuan
3. Landasan Hukum
4. Komposisi, Kriteria dan Masa Jabatan
5. Waktu Kerja
6. Nilai-Nilai dan Etika Kerja
7. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
8. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
9. Rapat

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris *(charter)* direview secara periodik dan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terakhir dimutakhirkan pada 5 November 2014.

Board of Commissioners Work Guidelines (Charter)

In performing its duties the Board of Commissioners based themselves on the Board of Commissioners Charter, which includes:

1. Background
2. Objectives
3. Regulation Background
4. Composition, Criteria and Term of Office
5. Working Time
6. Values and Work Ethics Code
7. Reporting and Accountability
8. Duties, Responsibilities and Authorities
9. Meetings

The Board of Commissioners Charter is reviewed periodically and also when deemed necessary, having regard to the provisions of existing laws. The Board of Commissioners Charter was lastly updated on November 5, 2014.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP per tanggal 31 Desember 2014 berjumlah 8 (delapan) orang dengan susunan selengkapnya sebagai berikut:

Number, Composition, and Independence of the Board of Commissioners

As of December 31, 2014, Bank OCBC NISP's Board of Commissioners comprised of 8 (eight) members, as follows:

No	Dewan Komisaris	Nama/Name	Board of Commissioners
1	Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	Chairman
2	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	Peter Eko Sutioso	Deputy Chairman (Independent Commissioner)
3	Komisaris (Komisaris Independen)	Roy Athanas Karaoglan	Commissioner (Independent Commissioner)
4	Komisaris	Samuel Nag Tsien	Commissioner
5	Komisaris (Komisaris Independen)	Jusuf Halim	Commissioner (Independent Commissioner)
6	Komisaris	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	Commissioner
7	Komisaris (Komisaris Independen)	Kwan Chiew Choi	Commissioner (Independent Commissioner)
8	Komisaris	Hardi Juganda	Commissioner

Pada tahun 2014, sesuai dengan PBI No.8/4/PBI/2006, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Komisaris, telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP lebih dari tiga dan tidak melebihi jumlah Direksi.
2. Dewan Komisaris Bank OCBC NISP dipimpin oleh Presiden Komisaris.
3. Penggantian dan/atau pengangkatan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Empat orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.
5. 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
6. 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.
7. Mayoritas Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
8. Setiap anggota Dewan Komisaris telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test).*
9. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan Bank Indonesia tentang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kecuali Dewan Komisaris non-independen yang menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen Bank OCBC NISP telah sesuai dengan definisi Peraturan Bank Indonesia No.15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya,

In 2014, referring to PBI No.8/4/PBI/2006, the composition, criteria, and independence of the Board of Commissioners has complied with the regulations of Bank Indonesia as follows:

1. The number of members of Bank OCBC NISP's Board of Commissioners is more than three and not exceeding the number of the Board of Directors.
2. Bank OCBC NISP's Board of Commissioners is led by Chairman.
3. Replacement and/or appointment of Commissioners have taken into consideration the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee and approval of the GMS and Financial Advisory Authority.
4. Four members of the Board of Commissioners are domiciled in Indonesia.
5. 50% (fifty percent) of members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.
6. 50% (fifty percent) of members of the Board of Commissioners are Indonesian citizens.
7. The majority of the Commissioners have no family relationship to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
8. Each member of the Board of Commissioners has passed the Fit and Proper Test.
9. None of the members of the Board of Commissioners hold concurrent positions as prohibited by Bank Indonesia's regulations on the implementation of Good Corporate Governance, exempt non-Independent members of the Board of Commissioners who carry out functional duties from the Company's shareholders which is a legal entity in the business group.

Independent Commissioner Criteria

The criteria for the Independent Commissioner of Bank OCBC NISP have been in accordance with the definition of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/DPNP dated 29 April 2013 on Good Corporate Governance which is a member of the Board of Commissioners who do not have financial relationship, management relationship, share ownership, and/or family relationship with other members of the

Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Juga telah sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik pasal 21, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik pasal 25 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Dalam hal terjadi kekosongan posisi Komisaris Independen maka Bank harus mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan itu terjadi.

Mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia tersebut serta Hasil RUPST 7 April 2014 belum ada Komisaris Independen Bank OCBC NISP melebihi 2(dua) periode.

Keberagaman Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas untuk melakukan pengawasan kegiatan operasional Bank, komposisi Dewan Komisaris Bank OCBC NISP terdiri beragam latar belakang, yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan masukan yang berharga bagi Bank.

Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which may affect its ability to act independently.

In accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, article 21 as follows:

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company within the past six (6) months.

2. Does not own stocks, either directly or indirectly on the Issuer or Public Company.

3. Does not have affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of the Issuer or Public Company.

4. Does not have a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

In accordance with POJK No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, article 25 and the Regulation of the Indonesian Stock Exchange No. I-A dated January 20, 2014 concerning the Registration of Shares and Equity Securities other than shares issued by the Listed Company, the term of office of the Independent Commissioner is at the most 2 (two) consecutive terms. In the event of a vacancy on the position of Independent Commissioner, the Bank will have to fill the vacant position at the latest in the next GMS or within 6 (six) months after the vacancy occurs.

Referring to the Regulation of the Indonesian Stock Exchange and the Resolution of the AGMS dated April 7, 2014, Bank OCBC NISP never had an Independent Commissioner with term of office exceeding 2 (two) periods.

Diversity of the Board of Commissioners

In order to execute the duty to supervise the Bank's operations, the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP consists of various backgrounds, which allows the Board of Commissioners to provide valuable inputs to the Bank.

Per 31 Desember 2014 keberagaman komposisi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Kewarganegaraan
   8 (delapan) orang Anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP terdiri dari 4 (empat) kewarganegaraan yaitu Indonesia, Singapura, Inggris dan Amerika Serikat. Hal ini memberikan pengayaan pengalaman bagi masing-masing Anggota Dewan Komisaris untuk memberikan arahan dan pengawasan kegiatan operasional Bank OCBC NISP.

2. Pendidikan
   Anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan yaitu Ekonomi, *Banking and Finance*, Hukum, Manajemen Stratejik, *Bachelor of Arts, Bachelor of Science*.

3. Latar Belakang
   Anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP terdiri dari profesional dan akademisi dibidang keahliannya masing-masing dan memiliki pengalaman serta masa kerja yang panjang dan sangat memadai dalam mendukung pelaksanaan tugasnya.

Rincian kualifikasi Dewan Komisaris disajikan dalam profil singkat Dewan Komisaris di halaman xxx pada Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2014 the diversity of the composition of the Board of Commissioners consists of:

1. Citizenship
   Eight members of the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP holds various citizenships, namely Indonesia, Singapore, UK and USA. This provides an enriching experience for each member of the Board of Commissioners to provide direction and supervise the operations of Bank OCBC NISP.

2. Education
   Members of the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP have various educational backgrounds, majoring in Economics, Banking and Finance, Law, Strategic Management, Bachelor of Arts, Bachelor of Science.

3. Background
   Members of the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP consist of professionals and academics in their respective fields of expertise and possess extensive professional knowledge and experience to support the execution of their duties.

Profile of the Board of Commissioners is presented on page xxx of this Annual Report.

JABATAN RANGKAP / CONCURRENT POSITION

No	Nama Name	Posisi di OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP	Posisi di Perusahaan Lain Position other Companies	Perusahaan / Badan Organisasi Company Organization
1	Pramukti Surjaudaja	Presiden Komisaris Chairman	• *Non Executive Director* • *Council Member* • Ketua Kehormatan/ Honorary Chairman • Wakil Ketua Dewan Pengawas/ Deputy Chairman of Supervisory Board • Dewan Penasehat/ Advisory Board • *Board of Trustee* • *Board of Trustee* • Komisaris/ Commissioner	• OCBC Bank Ltd. • International & East Council, INSEAD, France • Indonesian Overseas Alumni • Indonesian Overseas Alumni • Universitas Katholik Parahyangan • President University • Yayasan Karya Salemba Empat • PT Biolaborindo Makmur Sejahtera
2	Peter Eko Sutioso	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)/ Deputy Chairman (Independent Commissioner)	• Dewan Penasehat/ Advisory Board • Pembina/Advisor	• Universitas Katholik Parahyangan • Yayasan Peduli Masyarakat St. Laurensius
3	Roy Athanas Karaoglan	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-

No	Nama Name	Posisi di OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP	Posisi di Perusahaan Lain Position other Companies	Perusahaan / Badan Organisasi Company Organization
4	Samuel Nag Tsien	Komisaris/ Commissioner	• *Group Chief Executive Officer* • *Member of Oversight Committee* • Anggota/Member • *Member of Executive Committee* • Anggota/Member • *Chairman* • Direktur/Director • Direktur/Director • Direktur/Director • Anggota/Member • Direktur/Director • Anggota/Member • Direktur/Director • *Chairman* • Direktur/Director • Direktur/Director • Direktur/Director • Anggota/Member • *Council Member/ Finance & Investment Committee* • Direktur/Director	• OCBC Group • ABS Benchmarks Administration Co Pte Ltd • Advisory Council on Community Relations in Defence (ACCORD) (Employed & Business) • Asean Finance Corporation Ltd. • Asian Pacific Bankers Club • Association of Banks in Singapore • Bank of Singapore Ltd. • Dr Goh Keng Swee Scholarship Fund • Great Eastern Holdings Ltd • Malaysia – Singapore Business Council • Mapletree Investments Pte Ltd • MAS Financial Sector Development Fund Advisory Committee • OCBC AL-Amin Bank Berhad • OCBC Bank (China) Ltd • OCBC Bank (Malaysia) Berhad • OCBC Overseas Investments Pte. Ltd. • OCBC Pearl Ltd (sebelumnya KTB Ltd) • The f-Next Council of Institute of Banking & Finance • The Singapore Business Federation • OCBC Wing Hang Bank Limited
5	Jusuf Halim	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	• Anggota Dewan/ Board Member • Anggota Dewan/ Board Member • Anggota Dewan/ Board Member • Tenaga Pengajar/ Faculty Member • Anggota Komite/ Committee Member	• Board of National Council, the Indonesian Institute of Accountants (IAI) • Honorary Board, the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) • Professional Accountants Certification Board, the Indonesian Institute of Accountant (IAI) • Graduate Accounting School, University of Indonesia • Komite Audit pada beberapa Perusahaan Publik (Audit Committee of a few public listed companies)
6	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	Komisaris/Commissioner	*Non Executive Director*	OCBC Bank Ltd. OCBC Al-Amin Bank Berhad OCBC Bank (Malaysia) Berhad AV Jennings Ltd.
7	Kwan Chiew Choi	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
8	Hardi Juganda	Komisaris/Commissioner	-	-

Pengangkatan dan Masa Jabatan

1. Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi serta memperoleh persetujuan dari RUPS.

Appointment and Term of Office

1. The replacement and/or appointment of members of the Board of Commissioners took into consideration recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, and acquired approval of the GMS.

2. Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar adalah efektif sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatan tersebut.

3. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

2. The term of office of a member of the Board of Commissioners is deemed effective from the date of appointment by the GMS and ends at the third Annual General Meeting of Shareholders from the date of the appointment.

3. The GMS can reappoint members of the Board of Commissioners whose term of office have expired.

Masa Jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The term of office of the respective members of the Board of Commissioners are as follows:

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Tanggal Penunjukan Pertama Kali (Persetujuan BI)/ First Date of Appointment (BI Approval)	RUPS/ GMS	Masa Jabatan/ Term of Office
1	Pramukti Surjaudaja	Presiden Komisaris/ Chairman	16 Desember 2008 December 16, 2008	7 April 2014 April, 7 2014	2014 - 2017
2	Peter Eko Sutioso	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)/ Deputy Chairman (Independent Commissioner)	14 November 1998 November 14, 1998	7 April 2014 April, 7 2014	2014 - 2017
3	Roy Athanas Karaoglan	Komisaris (Komisaris Independen)/ Commissioner (Independent Commissioner)	08 September 2003 September 08, 2003	7 April 2014 April, 7 2014	2014 - 2017
4	Samuel Nag Tsien	Komisaris/ Commissioner	12 Desember 2012 December 12, 2012	22 Mei 2012 May 22, 2012	2012 - 2015
5	Jusuf Halim	Komisaris (Komisaris Independen)/ Commissioner (Independent Commissioner)	11 Oktober 2006 11 October, 2006	7 April 2014 April, 7 2014	2014 - 2017
6	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	Komisaris/ Commissioner	29 Agustus 2008 August 29, 2008	7 April 2014 April, 7 2014	2014 - 2017
7	Kwan Chiew Choi	Komisaris (Komisaris Independen)/ Commissioner (Independent Commissioner)	22 December 2010 December 22, 2010	7 April 2014 April, 7 2014	2014 - 2017
8	Hardi Juganda	Komisaris/ Commissioner	17 Juli 2012 July 17, 2012	22 Mei 2012 May 22, 2012	2012 - 2015

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perbankan, Pasar Modal, Peraturan Regulator. Disamping itu, Dewan Komisaris wajib memastikan dilaksanakannya ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Bank. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri.

Pada umumnya, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan Stratejik

   a. Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi implementasi kebijakan stratejik.

      Namun demikian, dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam proses pengambilan keputusan menyangkut kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal:
      1) Persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan; dan.
      2) Keputusan-keputusan lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.

      Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan dalam butir 1) dan 2) di atas merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan pengurusan Bank.

   b. Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), eksternal audit, hasil pengawasan Otoritas Perbankan dan otoritas lainnya.

   c. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh)

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Duties and responsibilities

Board of Commissioners duties and responsibilities are to comply with the legislation in force in Indonesia, including but not limited to laws relating to the implementation of Good Corporate Governance, the Limited Liability Company Law, Banking, Capital Markets regulations and other rules enforced by Regulators. In addition, the Board of Commissioners shall ensure the implementation of the provisions of the Articles of Association of the Bank. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are conducted independently.

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, include, but not limited to the following matters:

1. Strategic Supervision

   a. To oversee the Board of Directors in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, by directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies.

      However in carrying out the supervisory duties, the Board of Commissioners may not be involved in the decision-making process regarding the operations of the Bank, except for:
      1) Approval of provision of funds to related parties as stipulated in Financial Services Authority Regulation; and
      2) Other decisions set forth in the Articles of Association or prevailing regulations.

      Decision-making by the Board of Commissioners as mentioned in item 1) and 2) above is part of the supervisory duty by the Board of Commissioners that does not waive the responsibility of the Board of Directors for the implementation of the management of the Bank.

   b. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors carry out follow up of audit findings and recommendations of the Internal Audit Unit (SKAI), external audit, the supervision results of Regulators.

   c. The Board of Commissioners shall notify the Financial Services Authority within no later than

hari kerja sejak ditemukannya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan dan keuangan, termasuk juga kondisi lainnya atau perkiraan kondisi yang mungkin dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

7 (seven) days after the discovery of violation of the laws and regulations in banking and finance, as well as other conditions or prediction on conditions that may endanger the Bank's business.

2. Pengawasan Perusahaan

a. Memastikan diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

b. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang Komite-Komite sebagaimana tercantum di bawah ini untuk mempertimbangkan hal-hal yang terkait/relevan. Setiap Komite akan dipandu dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) yang ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Komite-Komite tersebut adalah:
   1) Komite Audit
   2) Komite Pemantau Risiko
   3) Komite Remunerasi dan Nominasi

   Komposisi keanggotaan Komite tunduk pada ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan yang mengatur tentang jumlah Komisaris Independen dan Pihak Independen.

c. Segala usulan perubahan Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*) hanya berlaku setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Segala tindakan Komite-Komite diluar batasan lingkup tugas kewenangan yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Charter*), harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

d. Mere*view* dan menyetujui rekomendasi Komite Audit, dalam kaitannya dengan:
   1). Penerapan tugas dan tanggung jawab dari Internal Audit.
   2). Penyesuaian dengan penerapan pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik berdasarkan pedoman yang berlaku.
   3). Penyesuaian dengan laporan kinerja keuangan sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku.
   4). Menindaklanjuti dengan Direksi atas temuan audit dari internal audit, eksternal audit dan Regulator.

2. Supervision of the Bank

a. Ensure the implementation of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization.

b. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish at least the Committees as listed below to consider related/relevant matters. Each Committee will be guided by the Charter defined and approved by the Board of Commissioners. The Committees are:
   1) Audit Committee
   2) Risk Monitoring Committee
   3) Remuneration and Nomination Committee

   The composition of members of the Committee is subject to the applicable provisions, including the provisions governing the number of Independent Commissioners and Independent Parties.

c. Any proposed changes to the Charter apply only after approved by the Board of Commissioners. Actions of the Committees beyond the scope of authority set out in the Charter are subject to the approval from the Board of Commissioners.

d. Reviewing and approving the Audit Committee's recommendations in relation to:
   1). Implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit.
   2). Adjustments with the implementation of examination by the Public Accounting Firm in accordance with the applicable guidelines.
   3). Adjustments with the report of financial performance in accordance with applicable accounting guidelines.
   4). Follow up with the Board of Directors on audit findings from internal audit, external audit and Regulators.

5). Rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

e. Me*review* dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko, dalam kaitannya dengan:
   1). Penerapan kebijakan *Risk Management.*
   2). Penerapan keputusan Komite Pemantau Risiko dan *Risk Management Division.*

f. Me*review* dan menyetujui rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, dalam kaitannya dengan:
   1). Kebijakan Remunerasi, termasuk rekomendasi dari kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi.
   2). Prosedur dan Kebijakan dari Penunjukkan dan Penggantian dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   3). Nominasi dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

g. Memastikan bahwa Komite yang dibentuk sebagaimana dimaksud dalam butir 2.b di atas menjalankan tugasnya secara efektif.

h. Mendokumentasikan seluruh risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite, khususnya pembahasan masalah-masalah penting dan keputusan yang diambil, termasuk perbedaan pendapat *(dissenting opinions)*.

i. Me*review* dan menyetujui rencana bisnis.

j. Me*review* dan menyetujui laporan tahunan.

k. Memberikan laporan dan mendapatkan persetujuan pemegang saham pada Laporan Pengawasan Dewan Komisaris.

l. Me*review* dan menyetujui rencana korporasi *(corporate plan)*.

m. Pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan.

3. Dewan Komisaris wajib mengikuti pendidikan yang terkait dan berkelanjutan serta dimutakhirkan terhadap perubahan aturan dan ketentuan perundangan serta standar yang relevan.

5). Recommendation on the appointment of the Public Accounting Firm and Certified Public Accountants for the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS).

e. Reviewing and approving the recommendations of the Risk Monitoring Committee, in relation to:
   1). Implementation of Risk Management policies.
   2). Implementation of Risk Monitoring Committee and the Risk Management Division decisions.

f. Reviewing and approving the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, in relation to:
   1). Remuneration policy, including recommendations of the Board of Commissioners and Board of Directors policies.
   2). Procedures and Policies of the Appointment and Replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   3). Nomination of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

g. Ensuring that the Committee formed as provided in item 2.b above perform its duties effectively.

h. Documenting all minutes of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees, in particular the discussion of important issues and decisions taken, including differences of opinion (dissenting opinions).

i. Reviewing and approving business plans.

j. Reviewing and approving the annual report.

k. Provide reports and obtain shareholder approval on the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

l. Reviewing and approving corporate plans.

m. Active supervision of the compliance function.

3. The Board of Commissioners is obliged to follow relevant training in a continuous manner and updated to changes in rules and regulations as well as applicable standards.

4. Dewan Komisaris diharapkan untuk:
   a. Menghadiri semua Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite terkait.
   b. Mempelajari paket informasi yang disediakan manajemen sebelum diselanggarakannya rapat dan melakukan persiapan untuk membahas materi pada saat Rapat.
   c. Membaca semua laporan dan permohonan yang diajukan dan secepatnya memberikan persetujuan secara tertulis.
   d. Menghadiri semua rapat Pemegang Saham.

5. Dewan Komisaris harus secara konstruktif memberikan tantangan dan masukan strategi serta meninjau kinerja dan efektifitas manajemen pada rapat yang menyetujui sasaran dan tujuan serta memantau Laporan Kinerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

1. Memimpin Dewan Komisaris guna menjamin efektifitas fungsi Dewan Komisaris.
2. Menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan berkoordinasi dengan Ketua Komite di bawah Dewan Komisaris.
3. Menentukan agenda rapat dan memimpin rapat.
4. Memastikan agar para Komisaris mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas.
5. Membina hubungan yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Mengembangkan standar *Corporate Governance* yang terbaik.

Kewenangan

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Bank berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank, dan berhak memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Bank, dokumen-dokumen dan kekayaan Bank serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris berhak untuk meminta penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan Bank.

2. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, kepada Dewan akan disediakan oleh Direksi data serta informasi yang akurat, *relevan* dan tepat waktu, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:
   a. Rencana bisnis.
   b. Laporan bulanan dalam bentuk *Financial Highlight*.

4 The Board of Commissioners is expected to:
   a. Attend all meetings of the Board of Commissioners and related Committee meetings.
   b. Analyze the information package provided by the management before the meeting and prepare to discuss the matter at the time of the meeting.
   c. Read all the reports and petitions filed and give written approval promptly.
   d. Attend all meetings of Shareholders.

5. The Board of Commissioners should constructively give challenge and provide strategic feedback as well as reviewing the performance and effectiveness of management in meeting which give approval on goals and objectives as well as to monitor Performance Report.

Duties and Responsibilities of the Chairman

1. Lead the Board of Commissioners in order to ensure the effective function of the Board of Commissioners.
2. Develop a schedule of Board meetings and coordinate with the Chairman of the Committee under the Board of Commissioners.
3. Determine the agenda and chair the meeting.
4. Ensure that the Commissioners obtain accurate, timely and clear information.
5. Develop an effective relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Develop the best Corporate Governance standards.

Authority

1. The Board of Commissioners on any working hours of the Bank may enter the building and premises or other place that is used or owned by the Bank; and reserves the right to inspect the books, letters and other evidence, review and match the position of the Bank's cash, documents, and assets, and the right to know all the actions that has been implemented by the Board of Directors. The Board of Commissioners also reserves the right to ask explanation of all things related to the Bank.

2. In carrying out its duties and responsibilities, accurate, relevant and timely data and information will be provided by the Board of Directors, including but not limited to the following:
   a. Business plan.
   b. Monthly reports in the form of the Financial Highlights.

c. Laporan, segera setelah diketahui mengenai pelanggaran peraturan perundang-undangan, *fraud* dan penyimpangan, dan kondisi lainnya yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.

3. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak menggunakan bantuan tenaga ahli yang dianggap perlu tanpa harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

4. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang anggota Direksi atau lebih dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam waktu selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS yang mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat setiap waktu, namun tidak kurang dari 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun dimana wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali setahun. Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah secara fisik menghadiri lebih dari 2 (dua) kali rapat Dewan Komisaris.
2. Pada rapat Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan Internal Audit dapat diundang sesuai dengan keperluan, untuk berpartisipasi dalam rangka mendapatkan pemahaman mendalam mengenai usaha Bank OCBC NISP.

Selama tahun 2014, telah dilangsungkan 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris, dengan daftar hadir anggota sebagai berikut:

c. Report, immediately upon the discovery of violation towards the laws and regulations, fraud and irregularities, and other conditions which are expected to endanger the continuity of the Bank's business.

3. In performing its duties of the Board of Commissioners are entitled to use the assistance of the necessary experts without having to seek prior approval from the Board of Directors.

4. At any time, the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners meeting, may temporarily dismiss a member of the Board of Directors or more of his (their) position by stating the reasons, if the member of the Board of Directors has acted contrary to the Articles of Association and/or applicable regulations.

In no later than 45 (forty five) calendar days after the temporary dismissal, a GMS should be held to revoke or strengthen the temporary dismissal.

Meetings of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners may call a meeting at any time, but no less than 4 (four) times in 1 (one) year, which must be attended by all members of the Board of Commissioners at least 2 (two) times a year. All of the members of the Board of Commissioners of the Bank directly attended more than 2 (two) Board of Commissioners Meetings.
2. At the Board of Commissioners meeting, members of the Board of Directors, Executive Officers, and Internal Auditors may be invited to attend as required, to participate and in order to obtain clarity regarding Bank OCBC NISP's businesses.

During 2014, a total of 4 (four) Board of Commissioners Meetings were convened, with attendance of members as follows:

No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Number of Attendance	Kehadiran Fisik Attendance
1	Pramukti Surjaudaja	4	4
2	Peter Eko Sutioso	4	4
3	Roy Athanas Karaoglan	4	4
4	Samuel Nag Tsien	4	4
5	Jusuf Halim	4	4
6	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	4	4
7	Kwan Chiew Choi	4	4
8	Hardi Juganda	3	3

Jadwal Rapat Dewan Komisaris disusun di setiap akhir tahun dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Materi Rapat Dewan Komisaris tersedia paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum diadakannya rapat dan didistribusikan kepada seluruh Dewan Komisaris.

Keputusan Rapat dibuat dengan kesepakatan/ persetujuan semua anggota Dewan Komisaris. Jika tidak tercapai maka yang berlaku adalah keputusan dari mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir. Perbedaan pendapat *(dissenting opinions)* harus didokumentasikan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2014 mencakup pembahasan antara lain:

1. Menganalisa, memberi masukan dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2014 serta revisinya di akhir bulan Mei 2014 serta RBB 2015 yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada bulan November 2014.

2. Melakukan *review* atas kinerja keuangan Bank dalam setiap Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, Divisi atau unit terkait untuk menyampaikan kinerja masing-masing.

3. Melalui Komite Audit merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana dan rekan untuk tahun buku 2014 dan menyetujui pembentukan Kode Etik *(Code of Conduct)* Komite Audit.

4. Melalui Komite Pemantau Risiko, melakukan pengawasan dan kajian untuk memastikan bahwa *risk appetite* serta kegiatan manajemen risiko yang mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan sejalan dengan tujuan strategis, lingkungan operasional, pengendalian internal yang efektif, kecukupan modal, dan ketentuan Bank Indonesia.

5. Memberikan persetujuan atas rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk calon Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk diusulkan dalam RUPST serta calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Board of Commissioners Meeting is scheduled at the end of each year and conveyed to all members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Meeting materials are available no later than 5 (five) working days prior to the meeting and distributed to the entire Board of Commissioners.

Meeting decisions are made with the agreement/ approval of all members of the Board of Commissioners. If it is not achieved, subsequently the decision of the majority members of the Board of Commissioners present shall prevail. Differences of opinion (dissenting opinion) shall be clearly documented in the minutes of the meeting and the reasons for such disagreement.

In their meetings in 2914, the Board of Commissioners conducted the following:

1. Analyzed as well as provided inputs and together with the Board of Directors approved the Bank Business Plan 2014 and its revision in late May 2014 and the Bank Business Plan 2015 which was submitted to the Financial Services Authority in November 2014.

2. Conducted review on the Bank's financial performance in each meeting of the Board of Commissioners by inviting the Board of Directors, related Division or Unit to deliver their respective performance.

3. Through the Audit Committee recommended the appointment of the Tanudiredja, Wibisana and associates Public Accounting Firm (KAP) for the financial year 2014 and approved the establishment of the Audit Committee Code of Conduct.

4. Through the Risk Monitoring Committee, conducted monitoring and assessment to ensure that the risk appetite and risk management activities covering credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk are in line with the strategic objectives, operational environment, effective internal control, capital adequacy, and Bank Indonesia regulations.

5. Provided approval upon the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee on the candidates of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board to be proposed in the AGMS as well as the candidate of Independent Party to be member of the Committee.

6. Memberi masukan terkait peningkatan dana murah (CASA) dan *Cost to Income Ratio*.

7. Me*review* dan memberikan persetujuan atas transaksi pihak yang terkait dengan Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

8. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Satuan Kerja Internal Audit (SKAI), temuan pemeriksaan eksternal audit, audit Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

9. Me*review* Laporan *Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan piagam Dewan Komisaris dan Komite secara berkala agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

10. Melalui Komite Audit melakukan evaluasi dan memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank serta memberikan saran-saran yang terkait dengan hal tersebut.
11. Menganalisa kinerja Direksi sepanjang tahun 2014.

12. Informasi mengenai Peraturan-peraturan baru.

6. Provided inputs related to the increase in low-cost funds (CASA) and the Cost to Income Ratio.

7. Reviewed and approved the transactions of the Bank with related parties according to Bank Indonesia Regulations.

8. Ensured that the Board of Directors has followed up the audit findings and the recommendations of the Internal Audit Unit (SKAI), findings of the external audit, audit by the Financial Services Authority and other authorities.
9. Reviewed Good Corporate Governance Assessment Report and charter of the Board of Commissioners and the Committees on a regular basis to comply with applicable regulations.

10. Through the Audit Committee, evaluated and ensures the implementation of the Bank's compliance function and provided advices with respect to them.
11. Analyzed the performance of the Board of Directors during the year 2014.

12. Information regarding the new regulations.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, secara berkala dilakukan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.

Selama tahun 2014 telah dilakukan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, dengan daftar hadir sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

In performing the supervisory function on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Board of Commissioners holds periodic meetings by inviting the Board of Directors.

During the year 2014 the Board of Commissioners held 4 (four) meetings and invited the Board of Directors, with the attendance list as follows:

No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance	No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Pramukti Surjaudaja	4	9	Parwati Surjaudaja	4
2	Peter Eko Sutioso	4	10	Na Wu Beng[1)]	3
3	Roy Athanas Karaoglan	4	11	Yogadharma Ratnapalasari	4
4	Samuel Nag Tsien	4	12	Rama Pranata Kusumaputra	4
5	Jusuf Halim	4	13	Emilya Tjahjadi	4
6	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	4	14	Hartati	4
7	Kwan Chiew Choi	4	15	Thomas Arifin[2)]	1
8	Hardi Juganda	3	16	Martin Widjaja	4
			17	Andrae Krishnawan W.	4
			18	Johannes Husin	4
			19	Low Seh Kiat	4
			20	Joseph Chan Fook Onn[3)]	1

1. Efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 15 Agustus 2014.
2. Berakhir masa jabatan sebagai Direktur pada tanggal 7 April 2014.
3. Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 2 September 2014.

1. Resigned as Deputy President Director effective since August 15, 2014.
2. Term of office as Director end since April 7, 2014.
3. Serving as Director effective since September 2, 2014.

Pelatihan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan penyelerasan dengan perkembangan dunia usaha dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapatkan pelatihan, seminar atau workshop baik secara internal maupun diselenggarakan oleh institusi eksternal.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah berpartisipasi dalam pelatihan/seminar sebagai berikut:

Training Attended by the Board of Commissioners

To support the improvement of the Board of Commissioners' competence and to harmonize the implementation of duties and responsibilities with the development of the business, the Board of Commissioners received trainings, seminars or workshops, both internally and held externally by various institutions.

During 2014, the Board of Commissioners has participated in the following trainings/seminars:

No	Nama / Name	Training / Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan / Date and Vanue
1	Pramukti Surjaudaja	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
		Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
		The Competitive Risk and Promise of Exponential Technologies	13 Nov ember 2014 (Singapura) November 13, 2014 (Singapore)
		Risk Appetite Workshop	14 Februari 2014 (Singapura) February, 14 2014 (Singapore)
		IT Solution to Counter Cyber Security Threats	11 Maret 2014 (Singapura) March 11, 2014 (Singapore)
		Wealth Management Update and Industry Trends	26 Maret 2014 (Singapura) March 26, 2014 (Singapore)
2	Peter Eko Sutioso	Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang efektif & pencegahan Fraud di Perbankan / Implementation of Effective Operational Risk Management and Prevention of Froud in Banking.	22 Maret 2014 (Jakarta) March 22, 2014 (Jakarta)
		Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
		Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
3	Roy Athanas Karaoglan	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) /Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
		Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
4	Samuel Nag Tsien	*Risk Appetite Workshop*	14 Februari 2014 (Singapura) February, 14 2014 (Singapore)
		IT Solution to Counter Cyber Security Threats	11 Maret 2014 (Singapura) March 11, 2014 (Singapore)

No	Nama / Name	Training / Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan / Date and Vanue
		Wealth Management Update and Industry Trends	26 Maret 2014 (Singapura) March 26, 2014 (Singapore)
		China (Guangdong) Economic Trade & Co-operation Conference	21 April 2014 (Singapura) April 21, 2014 (Singapore)
		2014 International Monetary Conference	1-3 Juni 2014 (Singapura) June 1-3, 2014 (Singapore)
		Financial Institution Directors' Education Program – Module B	11-12 Juni 2014 (Malaysia) June 11-12, 2014 (Malaysia)
5	Jusuf Halim	*COSO 2013 – Translating Principles Into Actions: Roles of Audit Committee, BOC and BOD*	24 April 2014 (Jakarta) April 24, 2014 (Jakarta)
		ASEAN Integrated Accountancy Profession for Sustainable Economic Growth	14 Juni 2014 (Jakarta) June 14, 2014 (Jakarta)
		Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) /Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
		Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
6	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	*Risk Appetite Workshop*	14 Februari 2014 (Singapura) February 14, 2014 (Singapore)
		IT Solution to Counter Cyber Security Threats	11 Maret 2014 (Singapura) March 11, 2014 (Singapore)
		SID Chairman's Conversations – *Board Risk Committee and It's Chair*	7 Mei 2014 (Singapura) May 7, 2014 (Singapore)
		Revised Guidebook for Audit Committees in Singapore: What Every AC member needs to know	2 September 2014 (Singapura) September 2, 2014 (Singapore)
		Refresh of Key Accounting Standards and Directors' Financial Statement	17 September 2014 (Singapura) September 17, 2014 (Singapore)
		The Competitive Risk and Promise of Exponential Technologies	13 November 2014 (Singapura) November 13, 2014 (Singapore)
		Recent changes to Companies Act	14 November 2014 (Singapura) November 14, 2014 (Singapore)
7	Kwan Chiew Choi	-	-
8	Hardi Juganda	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) /Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
		Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)

Program Orientasi bagi Komisaris dan anggota Komite dibawah Dewan Komisaris Baru

Bank OCBC NISP memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Komite dibawah Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank dan lingkup pekerjaannya yang dipresentasikan oleh Presiden Direktur dan Direksi lainnya yang meliputi :

1. Visi dan Misi Bank.
2. Kode Etik Bank.
3. Struktur Organisasi Bank.
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Komite-Komite.
5. Informasi tentang segmen/bidang yang ada di Bank, yang disampaikan oleh masing-masing Direktur bidang.
6. Peraturan-peraturan terkait dengan perbankan dan pasar modal.

Selama tahun 2014 terdapat 1 (satu) anggota Komite Audit baru yaitu Kurnia Irwansyah dan tidak ada anggota Dewan Komisaris baru.

PROSEDUR PENETAPAN DAN BESARNYA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

RUPS memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Orientation program for new Commissioners and members of the Committee under the Board of Commissioners

Bank OCBC NISP has an orientation and introduction program for new members of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners aiming to provide knowledge and understanding of the Bank and the scope of work, and is presented by the President Director and other Directors, covering the following materials:

1. The Bank's Vision and Mission.
2. The Bank's Code of Conducts.
3. Organizational Structure of the Bank.
4. The Board of Commissioners' and Committees' Charters.
5. Information on the segments/fields in the Bank, which is delivered by the Director in the respective fields.
6. Rules related to banking and capital markets.

During 2014 there was 1 (one) new Audit Committee member, namely Kurnia Irwansyah and no new member of the Board of Commissioners.

PROCEDURE IN DETERMINING AND AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The GMS grants authority upon the majority shareholder to determine the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners based on recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Remuneration Approval Procedure for Members of the Board of Commissioners


Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Pemegang Saham Mayoritas (sesuai wewenang yang diberikan melalui RUPS)
Majority shareholder (granted authority by GMS)
Remunerasi Anggota Dewan Komisaris
Remuneration for Members of the Board of Commissioners

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Paket remunerasi Dewan Komisaris pada 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

The Structure of Remuneration of the Board of Commissioners

As of December 31, 2014 remunerations package for the Board of Commissioners is as follow:

Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun / **The amount received in 1 (one) year**

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Type of Remuneration and Other Facilities
	Orang / Person	Jumlah (Rp Juta) / Amount (in Rp Million)	
Remunerasi (gaji,bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya)	8	20,815	Remuneration (salary, bonus, other routine allowances and other facilities)
Fasilitas lain (perumahan,transportasi, asuransi, kesehatan dan lain-lain):			Other facilities (housing, transportation, insurance, health,etc):
Yang dapat dimiliki	-	-	Could be owned
Yang tidak dapat dimiliki	-	687	Could not be owned
TOTAL	8	21,502	TOTAL

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Komisaris / Number of Commissioners	Type of Remuneration and Other Facilities
>Rp 2 Miliar	4	> Rp 2 Billion
Rp 1 Miliar s/d Rp 2 Miliar	4	Rp 1 Billion up to Rp 2 billion
Rp 500 Juta s/d Rp 1 Miliar	-	Rp 500 Million up to Rp 1 Billion
<Rp 500 Juta	-	< Rp 500 Million

Untuk menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya, sejak tahun 2008 Dewan Komisaris Bank OCBC tidak mendapatkan bonus atas pencapaian kinerja Bank

To maintain the independence in carrying out its duties, since 2008 the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP does not receive bonus for the achievement of the Bank's performance.

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi Bank dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Masing-masing Pedoman dan Tata Tertib Kerja tersebut menjelaskan tugas dan tanggung jawab, etika kerja, wewenang, kewajiban dan hak serta tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

THE RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Good working relationship between the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities based on Good Corporate Governance is embodied in the Charter of the Board of Commissioners as well as the Charter of Board of Directors. Each of the Charter explain the duties and responsibilities, work ethics, authority, duties and rights as well as work rules that are binding upon every member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Hubungan Afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP, tidak memiliki hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Affiliation with Board of Directors and other members of Board of Commissioners, and shareholders

The majority of the serving members of Bank OCBC NISP's Board of Commissioners do not have financial or family ties with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or the controlling shareholders of the Bank.

komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi adalah Pramukti Surjaudaja. Komisaris yang memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Pramukti Surjaudaja, Samuel Nag Tsien dan Lai Teck Poh (Dua Teck Poh).

Commissioner that has family ties with other members of the Board of Directors is Pramukti Surjaudaja. Commissioners that have financial relations with the controlling shareholders of the Bank are Pramukti Surjaudaja, Samuel Nag Tsien and Lai Teck Poh (Dua Teck Poh).

Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Financial and family relationship among members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Director and/or the Controlling Shareholders of the Bank.

Nama Name	Hubungan Keuangan/ Financial Relationship with						Hubungan Keluarga/Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholder		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Pramukti Surjaudaja	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Peter Eko Sutioso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Roy Athanas Karaoglan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Samuel Nag Tsien	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jusuf Halim	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Kwan Chiew Choi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hardi Juganda	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih dari modal disetor pada Bank OCBC NISP, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya, yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank OCBC NISP, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Share Ownership by members of the Board of Commissioners in the amount of and above 5% (five percent) from the total paid-in Capital of Bank OCBC NISP, other Banks, Non-bank Financial Institutions, and other companies, based in and outside of Indonesia.

All member of the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP do not own shares in the amount of and above 5% of total paid-in capital in Bank OCBC NISP, other Banks, Non-bank Financial Institutions, and other companies based in and outside of Indonesia.

Kepemilikan saham Komisaris di Bank OCBC NISP

Share ownership of Commissioners in Bank OCBC NISP

Pemegang Saham Bank OCBC NISP Bank OCBC NISP Shareholders	31 Desember 2013 December 31, 2013		31 Desember 2014 December 31, 2014	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pramukti Surjaudaja	113,439	0.0%	113,439	0.0%
Hardi Juganda	48,560	0.0%	-	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris mengevaluasi kontribusi dan efektifitas kinerja Dewan Komisaris melalui metode *self assessment* dengan melengkapi kuesioner yang dilakukan setiap akhir tahun. Kuesioner penilaian disusun mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris antara lain komposisi, kualitas rapat, kinerja pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan, pelaksanaan suksesi Direksi, memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Board of Commissioners Performance Assessment

Each member of the Board of Commissioners evaluates the contribution and effectiveness of performance of the Board of Commissioners through self-assessment by completing a questionnaire administered at the end of the year. Assessment questionnaire is compiled referring to the Board of Commissioners' Charter among others including membership composition, meeting quality, the performance of the Board of Commissioners supervision to the Company's performance, the succession of Directors, ensure the implementation of risk management and internal control.

KOMITE-KOMITE YANG BERTANGGUNG JAWAB KEPADA DEWAN KOMISARIS

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi secara aktif berperan sesuai dengan fungsinya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

COMMITTEES RESPONSIBLE TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee actively participate within its function to support the implementation of Good Corporate Governance.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Audit mengacu pada peraturan-peraturan yang berlaku sebagai berikut:

1. Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
3. Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan perubahannya No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan *Tata Kelola Perusahaan yang Baik* bagi Bank Umum.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Basis of Committee Establishment

The establishment of the Audit Committee referred to the following applicable regulations:

1. Bapepam-LK No. IX.I.5 dated December 7, 2012 on the Establishment and the Work Guidelines of the Committee.
2. Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. IA dated January 20, 2014 on the Registration of Shares and other equities issued by the Listed Company.
3. Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 and its amendment No. 8/14/ PBI 2006 dated October 5, 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Banks.

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KPTS/DEKOM/015/2001 tertanggal 22 Oktober 2001.

Piagam Komite Audit

Komite memiliki Piagam *(Charter)* Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris yang digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Piagam Komite Audit menguraikan tentang komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, penyelengaraan rapat, tata cara dan prosedur kerja, masa tugas anggota Komite, sistem pelaporan kegiatan dan penanganan pengaduan terkait pelaporan keuangan. Piagam Komite Audit di*review* secara periodik dan apabila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris dilakukan pemutakhiran dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Pedoman Komite Audit terakhir dimutakhirkan pada tanggal 15 November 2014.

Kode Etik Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit juga wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit yang mengatur tentang integritas, objektivitas, kerahasiaan dan kompetensi anggota Komite Audit.

Kode Etik Komite Audit ini ditetapkan dan mulai berlaku pada tanggal 7 Agustus 2014.

Komposisi, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Audit

Komposisi, persyaratan keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 3 (tiga) orang anggota Independen yaitu seorang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan/akuntansi dan perbankan. Seluruh anggota Komite memiliki komitmen dan integritas yang tinggi, kemampuan dan keahlian sesuai bidang pekerjaannya untuk mendukung terselenggaranya Tata Kelola yang sehat. Keanggotaan Komite di*review* secara berkala oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing their duties and supervision functions based on the Decree of the Board of Commissioners No. KPTS/DEKOM/015/2001 dated October 22, 2001.

Audit Committee Charter

The Committee has an Audit Committee Charter which has been approved by the Board of Commissioners to be used as working guidelines and rules for members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities in a professional and independent manner. The Audit Committee Charter outlines the composition, structure, members qualification, tasks and responsibilities, organizing meeting, working rules and procedure, tenure of Committee members, activity reporting systems and handling complaints related to financial reporting. Audit Committee Charter is reviewed at regular intervals and where appropriate it is updated by the Board of Commissioners taking into consideration the prevailing regulations. The Charter was last updated on November 15, 2014.

The Audit Committee Code of Ethics

In performing its duties, the Audit Committee members are also required to comply with the Code of Ethics of the Audit Committee which guides the expected behavior of the members of Audit Committee involving integrity, objectivity, confidentiality and competence.

The Audit Committee Code of Ethics was established and applicable effective on August 7, 2014.

Composition, Membership, Expertise, and Independence

The composition, membership requirement, expertise and independence of the Audit Committee have complied with the regulations of Bank Indonesia, the Financial Services Authorities and the Stock Exchange. The membership of the Audit Committee is comprises an Independent Commissioner as the Chairman and 3 (three) independent members comprising one Independent Commissioner and 2 (two) Independent Parties, that as a whole have financial management, accounting and banking skills and competences. All members of the Audit Committee uphold the highest commitment and integrity, have competencies and skills in their field of expertise to ensure the implementation of sound corporate governance. The Committee membership is subject to regular review by the Remuneration and Nomination Committee and the result is recommended to the Board of Commissioners.

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kapabilitas, pengetahuan dan pengalaman yang relevan, serta kemampuan komunikasi yang baik.
2. Memahami aspek keuangan agar dapat memahami kegiatan usaha bank, proses audit, manajemen risiko dan ketentuan perundangan di bidang pasar modal dan perbankan.
3. Mematuhi Kode Etik Komite Audit.
4. Bersedia untuk meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan berkelanjutan dan pengembangan profesional.
5. Bukan orang dalam dari kantor jasa profesional yang memberikan jasa kepada Bank dalam 6 bulan terakhir, seperti Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum atau Perusahaan Penilai.
6. Bukan Direksi atau Pejabat Eksekutif di Bank dan anak perusahaan dalam 6 bulan terakhir.
7. Tidak memiliki saham Bank baik secara langsung atau tidak langsung.
8. Tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Bank.
9. Tidak memiliki hubungan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank.
10. Memiliki pengetahuan di bidang keuangan, akuntansi, hukum dan/atau perbankan.
11. Memiliki pengalaman kerja paling kurang 5 tahun di masing-masing bidang.

The members of the Audit Committee shall meet the following qualifications:

1. Possess high integrity, capability, knowledge and relevant experiences and good communication skills.
2. Literate in financial management aspects in order to understand the business of the Bank, process of audit, risk management and applicable laws and regulations for capital markets and banking.
3. Comply with the Audit Committee Code of Ethics.
4. Willing to upgrade their competencies through continuing professional education and development.
5. Not an insider of professional service firm that provide services to the Bank in the last 6 months, such as the Public Accounting Firm, Legal Consultant or Appraisal Company.
6. Not a Directors or Executive Officer of the Bank and its subsidiaries in the last 6 months.
7. Do not own the Bank's shares either directly or indirectly.
8. Do not have an affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Bank.
9. Do not have business relationships, either directly or indirectly with the Bank's business activities.
10. Possess knowledge in finance, accounting, legal, and/or banking.
11. Have at least 5 years of experience in each field.

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follows:

Posisi di dalam Komite /Position in Commitee	Posisi di Bank OCBC NISP/ Position in Bank OCBC NISP	Nama/ Name	Surat Keputusan BOC/ BOC Decree	Surat Keputusan BOD/ BOD Decree	Tanggal Efektif/ Effective Date	Akhir Masa Jabatan/ End of Term
Ketua	Komisaris (Komisaris Independen)	Jusuf Halim	No. 036/Dekom/ IPC-LS/VI/2014 tanggal 6 Mei 2014.	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/040 B/2014 tanggal 6 Mei 2014.	7 April 2014	RUPST 2017
Chairman	Commissioner (Independent Commissioner)		No. 036/Dekom/ IPC-LS/VI/2014 dated May 6, 2014.	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/040 B/2014 dated May 6, 2014.	April 7, 2014	AGMS 2017
Anggota	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	Peter Eko Sutioso	No. 036/Dekom/ IPC-LS/VI/2014 tanggal 6 Mei 2014.	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/040 B/2014 tanggal 6 Mei 2014.	7 April 2014	RUPST 2016
Member	Deputy Chairman (Independent Commissioner)		No. 036/Dekom/ IPC-LS/VI/2014 dated May 6, 2014.	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/040 B/2014 dated May 6, 2014.	April 7, 2014	AGMS 2016

Posisi di dalam Komite /Position in Commitee	Posisi di Bank OCBC NISP/ Position in Bank OCBC NISP	Nama/ Name	Surat Keputusan BOC/ BOC Decree	Surat Keputusan BOD/ BOD Decree	Tanggal Efektif/ Effective Date	Akhir Masa Jabatan/ End of Term
Anggota	Pihak Independen	Made Rugeh Ramia	No. 022A/DEKOM/ UA-LS/III/2013 tanggal 14 Maret 2013.	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/029D/2013 tanggal 14 Maret 2013.	24 April 2013	RUPST 2016
Member	Independent Party		No. 022A/DEKOM/ UA-LS/III/2013 dated Maret 14, 2013.	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/029D/2013 dated Maret 14, 2013.	April 24, 2013	AGMS 2016
Anggota	Pihak Independen	Alfredo R. Villanueva[1)]	No. 038/Dekom/ IPC-LS/V/2014 tanggal 6 Mei 2014.	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/040D/2014 tanggal 6 Mei 2014.	7 April 2014	1 Juli 2014
Member	Independent Party		No. 038/Dekom/ IPC-LS/V/2014 dated May 6, 2014.	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/040D/2014 dated May 6, 2014.	April 7, 2014	July 01, 2014
Anggota	Pihak Independen	Kurnia Irwansyah[2)]	No. 038/Dekom/ IPC-LS/V/2014 tanggal 6 Mei 2014	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/040D/2014 tanggal 6 Mei 2014	1 Juli 2014	RUPST 2017
Member	Independent Party		No. 038/Dekom/ IPC-LS/V/2014 dated May 6, 2014.	KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/040D/2014 dated May 6, 2014.	July 1, 2014	AGMS 2017

1. Digantikan oleh Kurnia Irwansyah pada 1 Juli 2014
2. Efektif menjadi anggota Komite Audit pada 1 Juli 2014

1. Replaced by Kurnia Irwansyah on July 1, 2014
2. Effective as Audit Committee on July 1, 2014

Profil singkat anggota Komite Audit disajikan pada halaman xxx di Laporan Tahunan ini.

A brief profile of the members of the Audit Committee is shown on page [XXX] of this Annual Report.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsinya sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan perundangan di bidang pasar modal, perbankan dan Bursa Efek, serta berpedoman pada Piagam Komite Audit. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit bertindak secara independen. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite dapat mengadakan rapat setiap saat, namun tidak kurang dari 4 (empat) kali dalam satu tahun. Komite berwenang mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Bank serta berwenang mengundang setiap Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif serta Akuntan Publik untuk hadir dalam rapat Komite terkait tugas dan tanggung jawab Komite. Komite hanya dapat mengambil keputusan apabila rapat setidaknya dihadiri oleh tiga anggota Komite Audit.

Duties and Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee performs its functions as stipulated in rules and regulations governing the capital market, banking sector and the Stock Exchange, as well as the Audit Committee Charter. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee acts independently. In accordance with the Audit Committee Charter, the Committee can call a meeting at any time, provided no less than 4 (four) meetings is convened every year. The Committee is authorized to fully access documents, data, and information about employees, funds, assets, and resources of the Bank as well as is authorized to invite each Commissioner, Directors, and Executive Officers as well as Public Accountant to attend the Committee's meeting relating to the duties and responsibilities of the Committee. The Committee can only make decisions when the meeting is attended by at least three members of the Audit Committee.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Menilai kecukupan pengendalian *internal* termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Menelaah informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Bank termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Bank.
3. Menelaah ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Bank.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik.
5. Melakukan *review* terhadap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit dan memastikan bahwa Manajemen melaksanakan tindak lanjut yang layak atas rekomendasi Internal Audit.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank berdasarkan laporan dari Divisi Kepatuhan.
7. Melakukan *review* dengan Divisi Kepatuhan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank berdasarkan laporan dari Divisi Kepatuhan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.
9. Melakukan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.
10. Memanggil para karyawan untuk hadir dalam rapat Komite Audit jika diperlukan.
11. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal.
12. Melakukan evaluasi mandiri setiap tahun terhadap kinerja Komite Audit.

Kewenangan Komite Audit adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan usulan biaya.

Duties and responsibilities of the Audit Committee:

1 Assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.
2. Review the financial information that will be issued by the Bank, including financial statements, projections and other statements relating to the Bank's financial information.
3. Review the compliance with the provisions of the legislations related to the Bank's activities.
4. Provide independent opinion in the event of disagreement between Management and Public Accountant.
5. Conduct review on the audit conducted by the Internal Audit and ensure that the Management has performed adequate follow-up upon the recommendation of Internal Audit.
6. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Bank based on the report of the Compliance Division.
7. Review with Compliance Division and provide advice to the Board of Commissioner if there exist a potential Bank's conflict of interest based on the report of the Compliance Division.
8. Maintain confidentiality of the Bank's documents, data and information.
9. Perform other duties as requested by the Board of Commissioners.
10. Invite relevant employees to attend Audit Committee meeting as deemed necessary.
11. Recommend to the Board of Commissioner on the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit.
12. Conduct an annual self assessment each year on the performance of the Audit Committee.

The authority of the Audit Committee:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Public Accountant on the basis of its independence, scope of audit and proposed fees.

2. Memiliki akses yang tidak terbatas terhadap dokumen, data dan informasi,tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya yang diperlukan.

3. Bertemu dengan dan meminta informasi yang diperlukan dari karyawan, pejabat eksekutif, Direktur, Internal Audit, staf manajemen risiko dan Akuntan Publik.

4. Menelaah jasa non audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku.

5. Meminta bantuan tenaga ahli yang diperlukan, untuk memberikan saran kepada Komite Audit atau membantu Komite dalam melakukan penyelidikan yang relevan.

6. Menjalankan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan secara berkala dengan Internal Audit, Direktur Keuangan, Direktur Kepatuhan dan Akuntan Publik. Disamping itu, Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Direksi dan Pejabat Eksekutif lainnya yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Selama tahun 2014, Komite Audit telah menyelenggarakan 19 (sembilan belas) pertemuan, yang terdiri dari:

1. 3 (tiga) kali rapat dengan Akuntan Publik.

2. 12 (dua belas belas) kali rapat dengan pihak internal, terdiri dari: 4 (empat) kali rapat dengan Direktur Keuangan untuk melakukan *review* atas hal-hal terkait aspek akuntansi dan pelaporan keuangan, 4 (empat) kali rapat dengan Internal Audit untuk melakukan *review* atas kecukupan pengendalian internal, proses tata kelola, temuan audit, tindak lanjut temuan audit dan penyempurnaan Metodologi Audit, 4 (empat) kali rapat dengan Direktur yang membawahi Kepatuhan untuk melakukan *review* ketaatan Bank terhadap ketentuan perundangan yang berlaku.

3. 4 (empat) kali rapat dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan berkala tentang kegiatan Komite Audit dan memberikan masukan dan rekomendasi yang relevan kepada Dewan Komisaris

2. Have unrestricted access to the documents, data and information on employees, funds, assets and required resources.

3. Meet with and request the relevant information from the employee, executive officer, Director, internal audit, risk management staff and Public Accountant.

4. Review non-audit services assigned to Publik Accountant as required by the applicable regulations.

5. Take independent expert advice as deemed necessary to provide advice to the Audit Committee or assist the Committee in conducting the relevant investigations.

6. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings with the Internal Audit, Finance Director, Director incharge on Compliance and Public Accountant. In addition, the Audit Committee also holds meetings with the Board of Directors and other relevant Executive Officers within the duties and responsibilities of the Audit Committee.

During 2014, the Audit Committee held 19 (nineteen) meetings consist of:

1. 3 (three) meetings with Public Accountant.

2. 12 (twelve) meetings with internal parties, consisting of 4 (four) meetings with Finance Director to review and discuss matters related to accounting and financial reporting, 4 (four) meetings with Internal Audit to conduct review on the adequacy of internal controls, governance processes, key audit findings, follow-up of audit findings and the improvements of Audit Methodology, 4 (four) meetings with Director in charge of Compliance to conduct a review of the Bank's compliance to laws and regulations.

3. 4 (four) meetings with the Board of Commissioners to periodically report and discuss the activities of the Audit Committee and provide relevant input and recommendations to the Board of Commissioners as

serta melakukan konsultasi untuk hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.

well as to consult on matters within the duties and responsibilities of the Committee.

Tingkat kehadiran Komite Audit pada rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The record of attendance on the said Audit Committee meetings is as follows:

No	Posisi dalam Komite Position in Committee	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Ketua / Chairman	Jusuf Halim	19
2	Anggota / Member	Peter Eko Sutioso	19
3	Pihak Independen / Independent Party	Made Rugeh Ramia	19
4	Pihak Independen / Independent Party	Alfredo R. Villanueva[1)]	9
5	Pihak Independen / Independent Party	Kurnia Irwansyah[2)]	10

1. Digantikan oleh Kurnia Irwansyah pada 1 Juli 2014.
2. Efektif menjadi anggota Komite Audit pada 1 Juli 2014.

1. Replaced by Kurnia Irwansyah on July 1, 2014.
2. Effective as Audit Committee on July 1, 2014.

Aktivitas Komite Audit Tahun 2014

Melalui penyelengaraan rapat-rapat selama tahun 2014, Komite Audit telah melakukan *review,* evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, dengan ikhtisar kegiatan sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan proses audit :
   a. Menjaga terpeliharanya jalur komunikasi yang ekektif antara Akuntan Publik, Internal Audit, Direksi dan Dewan Komisaris.

   b. Melakukan *review* terhadap ruang lingkup dan hasil audit akuntan publik dan internal audit, dan melakukan evaluasi efektivitasnya dan melaporkan temuan yang signifikan kepada Dewan Komisaris.

   c. Mengadakan satu kali pertemuan, terpisah masing-masing dengan Akuntan Publik dan Internal Audit tanpa kehadiran manajemen dalam pertemuan tersendiri untuk mendiskusikan hal-hal khusus yang ingin dibahas secara langsung dengan Komite Audit.

2. Sehubungan dengan Audit Eksternal:
   a. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, pengangkatan kembali atau penggantian Akuntan Publik pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank.

   b. Melakukan *review* atas independensi, lingkup audit dan hasil audit Akuntan Publik serta temuan signifikan yang dilaporkan kepada Komite Audit.

Audit Committee Activities in the Year 2014

Through the meetings held during 2014, the Audit Committee has conducted review, evaluation and monitoring within its duties and responsibilities, the following key activities:

1. In connection with the audit process:
   a. Maintained effective communication channels between Public Accountant, Internal Audit, Board of Directors and Board of Commissioners.

   b. Reviewed the scope and results of the audit by the public accountant and internal audit, and evaluate its effectiveness and report significant findings to the Board of Commissioners.

   c. Held a meeting, in a separate session, each with the public accountant and Internal Audit without the presence of management to consider any matters which might be raised privately with the Audit Committee.

2. In connection with External Audit:
   a. Recommend to the Board of Commissioners on the appointment, reappointment or replacement of the Public Accountant in the Bank's Annual General Meeting of Shareholders.

   b. Reviewed the independence, scope of the audit and the audit results of the Public Accountant and significant audit findings as reported to the Audit Committee.

c. Melakukan *review* atas perikatan dengan Akuntan Publik, termasuk terkait dengan kewajaran honorarium, membahas dengan Akuntan Publik mengenai isu-isu terkait dengan kualitas penerapan prinsip akuntansi dan penggunaan estimasi serta pertimbangan signifikan yang mempengaruhi laporan keuangan, kepatuhan terhadap standar akuntansi, ketentuan perundangan serta standar audit.

3. Sehubungan dengan Audit Internal :
   a. Memastikan bahwa Internal Audit memiliki sumber daya yang memadai dan diberi kedudukan yang semestinya di dalam Bank, dan senantiasa meyakinkan independensi dan obyektifitas Audit Internal.

   b. Memastikan bahwa terdapat koordinasi dan komunikasi yang baik antara Internal Audit dan Akuntan Publik.

   c. Memastikan bahwa Internal Audit memiliki akses yang tidak terbatas terhadap Komite, Dewan Komisaris dan Direksi dan terhadap informasi dan penjelasan yang diperlukan.

   d. Melakukan *review* terhadap laporan dari Internal Audit dan membahas temuan signifikan termasuk yang berkaitan dengan fraud, penyimpangan, dan kelemahan pengendalian intern.
   e. Melakukan *review* untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diajukan internal audit ditindaklanjuti tepat waktu, dan dilakukan monitoring yang ketat terhadap rekomendasi yang masih belum ditindaklanjuti.

4. Sehubungan dengan pengendalian internal :
   a. Menelaah melalui internal audit, kecukupan sistem pengendalian *intern* pengendalian operasional dan pengendalian kepatuhan yang ditetapkan oleh Manajemen.

   b. Memantau tindak lanjut yang tepat atas rekomendasi yang diberikan oleh Internal Audit, Akuntan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Badan Pengawas lainnya.

   c. Melakukan *review* atas upaya Manajemen dalam meningkatkan *risk awareness* dan budaya pengendalian.

c. Reviewed the engagement with the Public Accountant, including the reasonableness of fees to be paid, discuss with the Public Accountant on issues related to the quality of accounting principles applied and the use of critical accounting estimates and judgements affecting the financial statements, compliance to accounting standards, relevant laws and regulations and auditing standards.

3. In connection with Internal Audit:
   a Ensured that Internal Audit is adequately resourced and is given an appropriate standing in the Bank, and always assured the independence and objectivity of Internal Audit.

   b. Ensured that there is good coordination and communication line between the Internal Audit and Public Accountant.

   c. Ensured that the Internal Audit has unrestricted access to the Committee, the Board of Commissioners and Board of Directors and to obtain required information and explanations.

   d. Reviewed reports from the Internal Audit and discussed significant audit findings including related to fraud, irregularities, and internal control weaknesses.
   e. Reviewed to ensure that the recommendations of internal audit are dealt with in a timely manner and outstanding exceptions or recommendations are closely monitored.

4. Related to internal control:
   a. Reviewed through internal audit the adequacy of the internal control system, operational control and compliance control established by Management.

   b. Monitored that the recommendations of the Internal Audit, Public Accountant, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other regulatory body are dealt within timely manner.

   c. Reviewed Management's initiatives and its implementation to improve risk awareness and control culture.

5. Sehubungan dengan pelaporan keuangan :
   a. Membahas dengan Manajemen dan Akuntan Publik atas laporan keuangan untuk memastikan baik pengungkapan dan isi laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, termasuk membahas kualitas penerapan prinsip akuntansi dan pertimbangan yang signifikan yang mempengaruhi laporan keuangan.

   b. Menelaah laporan keuangan dan membahas dengan Manajemen dan Akuntan Publik, dalam upaya mengidentifikasi jika terdapat perubahan prinsip akuntansi beserta alasan dan kelayakan perlakuan dan pengungkapannya.

   c. Menelaah konsistensi penerapan kebijakan akuntansi.

   d. Menelaah dan membahas dengan Akuntan Publik isu pelaporan keuangan yang signifikan dan kualitas penerapan prinsip akuntansi dan pertimbangan signifikan diatas untuk meyakinkan integritas laporan keuangan Bank.

   e. Membahas proses dan pendekatan audit dengan Akuntan Publik untuk memastikan obyektifitas Akuntan Publik disamping tingkat independensinya dalam pelaksanaan audit.

   f. Menanyakan kepada Manajemen jika ada pengaduan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.

6. Sehubungan dengan aspek kepatuhan:
   a. Menelaah dan membahas dengan *Compliance Division* dan Internal Audit, terkait *fraud* atau pelanggaran atas ketentuan peraturan perundang-undangan, dan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

   b. Meyakinkan bahwa pelaksanaan proses pengendalian yang telah ditetapkan tidak dikesampingkan untuk mengakomodasi kepentingan pihak terkait *("related parties").*

   c. Menelaah efektifitas sistem pemantauan atas penyimpangan atau ketidakpatuhan dan meyakinkan tindak lanjut yang semestinya oleh Manajemen.

   d. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan.

5. Related to financial reporting:
   a. Reviewed with Management and Public Accountant on the financial statements to ensure that the disclosure and content of the financial statements are in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia including discussions of the quality of the accounting principles applied and significant judgements affecting financial statement.

   b. Reviewed and discussed with Management and Public Accountant to identify any change in the accounting principles and the reason for such changes and its appropriate treatment and disclosure.

   c. Reviewed the consistency of the application of accounting policies.

   d. Reviewed with Public Accountant significant financial reporting issues and the quality of the above principles and judgements to ensure the integrity of financial statements of the Bank.

   e. Reviewed the audit process and approach with Public Accountant to ensure the objectivity of Public Accountant in addition to its level of independence in conducting the audit.

   f. Inquired Management if there are complaints related to the accounting process and financial reporting.

6. Related to the compliance:
   a. Discussed with the Compliance Division and Internal Audit, matters related to fraud or non compliance and its impacts on financial statements of the Bank.

   b. Ensured that no exception is made on the application of established control process to accommodate the interests of related parties.

   c. Reviewed the effectiveness of the compliance monitoring system and ensured Management's follow-up for non compliance.

   d. Assisted the Board of Commissioners in the supervision of the implementation of the compliance functions.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris mengevaluasi kontribusi dan efektifitas Komite Audit melalui penilaian mandiri/ *self assessment* oleh masing-masing Komisaris yang dilakukan pada setiap akhir tahun. Kuesioner penilaian mandiri mencakup kriteria untuk menilai pemenuhan tugas dan tanggung jawab, kualitas rapat dan komposisi Komite Audit yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan efektifitas Komite Audit.

Assessment on Audit Committee's Performance

The Board of Commissioners annually assessed the contribution and effectiveness of Audit Committee through self-assessment by each Commissioner at the end of the year. The assessment include criteria to assess the fulfilment of duties and responsibilities, the quality of meetings and the composition of the Audit Committee that support the execution of its duties and responsibilities. The results of assessment is used for further improvement of the Committee to enhance its effectiveness.

LAPORAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Pembentukan Komite Pemantau Risiko mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan perubahannya No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum.

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KPTS/DEKOM/011/2006 tertanggal 7 Desember 2006 untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pemantauan pelaksanaan manajemen risiko.

RISK MONITORING COMMITTEE REPORT

The establishment of the Risk Monitoring Committee referred to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 and its amendment No.8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Risk Monitoring Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. KPTS/DEKOM/011/2006 dated December 7, 2006 to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities related to the monitoring of risk management implementation.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja *(Charter)* sebagai pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengikat anggotanya meliputi keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai dan etika kerja, waktu kerja serta aturan rapat. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dimutakhirkan pada tanggal 5 November 2014 dan akan ditinjau secara periodik selambatnya setiap 2 (dua) tahun atau apabila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris dan sepanjang sesuai dengan ketentuan perundangan terkait yang terbaru.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a Charter that serves as the work guideline for its members, which contains matters of membership, duties, responsibilities and authority, values and work ethic, working time, as well as rules of meeting. The Risk Monitoring Committee Charter is lastly updated on November 5, 2014 and will be reviewed periodically for every two years or it deemed necessary by the Board of Commissioners and in accordance with the latest relevant regulations.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 6 (enam) orang anggota yang terdiri atas 3 (tiga) orang Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Structure, Membership, Expertise, and Independence

Bank OCBC NISP's Risk Monitoring Committee is chaired by an Independent Commissioner and is assisted by 6 (six) members that comprises of 3 (three) Commissioners, 1 (one) Independent Commissioners, 1 (one) Independent Party with expertise in the field of finance and 1 (one) Independent Party with expertise in the field of risk management.

Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Profil singkat anggota Komite Pemantau Risiko disajikan pada halaman xxx di Laporan Tahunan ini.

This composition is in accordance with Bank Indonesia regulations. A brief profile of the members of the Risk Monitoring Committee is shown on page ..... of this Annual Report.

Susunan Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP adalah sebagai berikut:

The composition of Bank OCBC NISP's Risk Monitoring Committee is as follows:

Posisi di dalam Komite /Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP/ Position in Bank OCBC NISP	Nama/ Name	Surat Keputusan BOC/ BOC Decree	Surat Keputusan BOD/ BOD Decree	Tanggal Efektif/ Effective Date	Akhir Masa Jabatan/ End of Term
Ketua	Komisaris (Komisaris Independen)	Kwan Chiew Choi	No. 011/DEKOM/ AN-LS/II/2014 tanggal 7 Februari 2014	No. KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/012C/2014 tanggal 28 Februari 2014	7 April 2014	RUPST 2017
Chairman	Commissioner (Independent Commissioner)		No. 011/DEKOM/ AN-LS/II/2014 dated February 7, 2014	No. KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/012C/2014 dated Februari28, 2014	April 7, 2014	AGMS 2017
Anggota	Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	No. 017/DEKOM/ UA-LS/II/2012 tanggal 7 Februari 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/021B/2012 tanggal 7 Februari 2012	7 Februari 2012	RUPST 2015
Member	Chairman		No. 017/DEKOM/ UA-LS/II/2012 dated February 7, 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/021B/2012 dated February 7, 2012	February 7, 2012	AGMS 2015
Anggota	Komisaris (Komisaris Independen)	Roy Athanas Karaoglan	No. 069/DEKOM/ UA-LS/XI/2012 tanggal 6 November 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/139E/2012 tanggal 6 November 2012	3 April 2013	RUPST 2016
Member	Commissioner (Independent Commissioner)		No. 069/DEKOM/ UA-LS/XI/2012 dated November 6, 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/139E/2012 dated November 6, 2012	April 3, 2013	AGMS 2016
Anggota	Komisaris	Samuel Nag Tsien	No. 069/DEKOM/ UA-LS/XI/2012 tanggal 6 November 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/139B/2012 tanggal 6 November 2012	12 Desember 2012	RUPST 2015
Member	Commissioner		No. 069/DEKOM/ UA-LS/XI/2012 dated November 6, 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/139B/2012 dated November 6, 2012	December 12, 2012	AGMS 2015

Posisi di dalam Komite /Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP/ Position in Bank OCBC NISP	Nama/ Name	Surat Keputusan BOC/ BOC Decree	Surat Keputusan BOD/ BOD Decree	Tanggal Efektif/ Effective Date	Akhir Masa Jabatan/ End of Term
Anggota	Komisaris	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	No. 069/DEKOM/ UA-LS/XI/2012 tanggal 6 November 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/139F/2012 tanggal 6 November 2012	3 April 2013	RUPST 2016
Member	Commissioner		No. 069/DEKOM/ UA-LS/XI/2012 dated November 6, 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/139F/2012 dated November 6, 2012	April 3, 2013	AGMS 2016
Anggota	Pihak Independen	Alfredo R. Villanueva	No. 017/DEKOM/ UA-LS/II/2012 tanggal 6 Februari 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/021C/2012 tanggal 7 Februari 2012	7 Februari 2012	RUPST 2015
Member	Independent Party		No. 017/DEKOM/ UA-LS/II/2012 dated February 6, 2012	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/021C/2012 dated February 7, 2012	February 7, 2012	AGMS 2015
Anggota	Pihak Independen	Willy Prayogo	No. 002B/ DEKOM/UA-LS/ III/2013 tanggal 14 Maret 2013	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/029E/2013 tanggal 14 Maret 2013	24 April 2013	RUPST 2016
Member	Independent Party		No. 002B/ DEKOM/UA-LS/ III/2013 dated March 14, 2013	No.KPTS/DIR/ HK.02.02/CORP. SECR/029E/2013 dated March 14, 2013	April 24, 2013	AGMS 2016

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP menjalankan tugasnya berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja *(charter)* Komite Pemantau Risiko yang juga mengatur fungsi Komite ini.

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan manajemen risiko dalam implementasi kegiatan usaha termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Risk Monitoring Committee

Bank OCBC NISP's Risk Monitoring Committee performs its duties based on the Risk Monitoring Committee Charter which also regulates the function of this Committee.

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners in monitoring the risk management policy in the business activities including but not limited to the following:

1. Monitor and evaluate the appropriateness of risk management policies with its implementation.

2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Managemen Risiko.

3. Mengkaji filosofi Manajemen Risiko secara keseluruhan, guna memastikan agar sejalan dengan strategi perusahaan secara umum sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

4. Mengkaji *Risk Appetite Statement Bank*.

5. Mengkaji kebijakan penting dalam rangka Manajemen Risiko yang efektif.

6. Melaksanakan kajian dan tindakan yang diperlukan dalam rangka manajemen risiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

7. Mengkaji sistem manajemen risiko dan metodologi alokasi modal berbasis risiko.

8. Mengkaji cakupan, efektivitas dan obyektivitas manajemen risiko.

9. Melakukan pemantauan terhadap risiko kredit, operasional, pasar dan kategori risiko lainnya yang dapat didelegasikan oleh Dewan Komisaris atau sebagaimana dianggap perlu oleh Komite.

10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.

11. Wewenang yang dilimpahkan kepada Komite bersifat independen terhadap dan tanpa mengurangi wewenang yang telah atau sewaktu-waktu secara khusus dilimpahkan kepada pejabat tertentu atau komite lain dibawah Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite telah diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank OCBC NISP. Selama tahun 2014, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan. Kehadiran pada rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

2. Monitor and evaluate the implementation of duties by the Board Risk Committee and the Risk Management Unit.

3. Review the Risk Management philosophy as a whole, to ensure its appropriateness with the general strategy of the Bank as determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

4. Review the Bank Risk Appetite Statement.

5. Review the important policies in order to apply effective risk management.

6. Conduct a study and the required actions in order to apply risk management based on the prudential principle.

7. Review the risk management system and risk-based capital allocation methodology.

8. Review the scope, effectiveness and objectivity of risk management.

9. Monitor credit, operational, market and other risks which may be delegated by the Board of Commissioners or as deemed necessary by the Committee.

10. Carry out duties and responsibilities given by the Board of Commissioners from time to time.

11. Authorities delegated to the Committee are independent and without reducing an existing authorities or specifically delegated to certain executive officers or other committees under the Board of Commissioners.

Risk Monitoring Committee Meeting

The Committee meetings were held in accordance with the needs of Bank OCBC NISP. During 2014, the Risk Monitoring Committee conducted 4 (four) meetings. Attendance at the Risk Monitoring Committee meetings is as follows:

No	Posisi dalam Komite Position in Committee	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Ketua / Chairman	Kwan Chiew Choi	4
2	Anggota / Member	Pramukti Surjaudaja	4
3	Anggota / Member	Roy Athanas Karaoglan	4
4	Anggota / Member	Samuel Nag Tsien	4
5	Anggota / Member	Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)	4
6	Anggota / Member	Alfredo R. Villanueva	4
7	Anggota / Member	Willy Prayogo	4

Aktivitas Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2014, Komite Pemantau Risiko, antara lain telah melakukan pembahasan mengenai hal-hal berikut:

1. Melakukan kajian tahunan atas *Risk Appetite Statement* sebagai salah satu prinsip utama yang ditetapkan dan menjadi panduan dalam keseluruhan kerangka kerja manajemen risiko dan seluruh kebijakan terkait manajemen risiko yang ada.

2. Memantau *risk profile* Bank setiap triwulan berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. Mengkaji kerangka *three lines of defense* sebagai pedoman penerapan proses manajemen risiko Bank secara menyeluruh, melalui fungsi masing-masing unit sebagai f*irst, second* dan *third lines of defense.*

4. Mengkaji dan menyetujui kebijakan dan penetapan *limit* berdasarkan struktur persetujuan kebijakan yang berlaku. Adapun beberapa kebijakan baru dan *review* kebijakan serta penetapan *limit* yang telah disetujui adalah Kebijakan Manajemen Risiko Stratejik, Kebijakan Operasional Bank, *Liquidity Limit-MAT Application* untuk Tahun 2014 (*MCO Limit & MAT* untuk *Liquidity Ratio*), *Target Market & Risk Acceptance Criteria* (TM-RAC) 2014, *BOD Authority Grid*, Kebijakan *New Product Approval Process* (NPAP), Kebijakan ICAAP, *Market Risk Limit* 2014 (*addition*), *VaR Limit* 2014, *Fraud Risk Management Framework*, *Corporate Communication Framework*, *Capital Management Policy*, *Data Quality Policy*, *Market Risk Model Policy*, *Bank Credit Policy*, *Counterparty Credit Risk Management Policy*, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain, Kebijakan Kepatuhan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko, Kerangka Kerja Pengelolaan Aset dan Kewajiban, Kebijakan Pengelolaan Risiko Likuiditas, Kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga Buku Bank dan Kebijakan *Fund Transfer Pricing.*

Risk Monitoring Committee Activities

During 2014, the Risk Monitoring Committee, among other, had discussed the following matters:

1. Performed annual review on Risk Appetite Statement as one of the basic principles established, which serves as the guideline of overall framework of the risk management process and all policies related to the risk management system in place.

2. Monitors the Bank's risk profile quarterly based on the Risk Based Bank Rating approach as stipulated by Bank Indonesia.

3. Reviewed the three lines of defense structure as the guideline used in applying comprehensive Bank's risk management process, through the functions of each units as the first, second and third lines of defense.

4. Reviewed and approved policies and limits based on prevailing structure of policy approval. A number of new policies and reviewed policy as well as limits approval which were approved include: Strategic Risk Management Policy, Bank Operational Policy, Liquidity Limit-MAT Application for 2014 (MCO Limit & MAT for Liquidity Ratio), Target Market & Risk Acceptance Criteria (TM-RAC) 2014, BOD Authority Grid, New Product Approval Process (NPAP) Policy, ICAAP Policy, Market Risk Limit 2014 (addition), VaR Limit 2014, Fraud Risk Management Framework, Corporate Communication Framework, Capital Management Policy, Data Quality Policy, Market Risk Model Policy, Bank Credit Policy, Counterparty Credit Risk Management Policy, Risk Management Policy, Outsourcing Policy, Compliance Policy, Risk Monitoring Committee Charter, Asset and Liability Framework, Liquidity Risk Management Policy, Interest Rate Risk in the Banking Book Management Policy and Fund Transfer Pricing Policy.

Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris mengevaluasi kontribusi dan efektifitas Komite Pemantau Risiko melalui penilaian mandiri/*self assessment* oleh masing-masing Komisaris yang dilakukan pada setiap akhir tahun. Kuesioner penilaian mandiri mencakup kriteria untuk menilai pemenuhan tugas dan tanggung jawab, kualitas rapat dan komposisi Komite Pemantau Risiko yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan efektifitas Komite Pemantau Risiko.

Assessment of Risk Monitoring Committee's Performance

The Board of Commissioners annually assessed the contribution and effectiveness of Risk Monitoring Committee through self-assessment by each Commissioner at the end of the year. The assessment include criteria to assess the fulfilment of duties and responsibilities, the quality of meetings and the composition of the Risk Monitoring Committee that support the execution of its duties and responsibilities. The results of assessment is used for further improvement of the Committee to enhance its effectiveness.

LAPORAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan perubahannya No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Pelaksanaan *Tata Kelola Perusahaan yang Baik* bagi Bank Umum.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KPTS/DEKOM/010/2006 tertanggal 7 Desember 2006 untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris yang berhubungan dengan implementasi kebijaksanaan Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem kepegawaian Bank.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE REPORT

The establishment of the Remuneration and Nomination Committee referred to Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 and its amendment No.8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

The Remuneration and Nomination Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No.KPTS/DEKOM/010/2006 dated December 7, 2006 to assist the Board of Commissioners in performing their functions and duties related to the policy implementation of the Remuneration and Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the Bank's employment system.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Pedoman dan Tata Tertib *(charter)* Kerja sebagai pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat anggotanya meliputi keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai dan etika kerja, waktu kerja serta aturan rapat.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi terakhir dimutakhirkan pada tanggal 5 November 2014 dan akan ditinjau secara periodik selambatnya setiap 2 (dua) tahun atau apabila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris dan sepanjang sesuai dengan ketentuan perundangan terkait yang terbaru.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Remuneration and Nomination Committee uses the Charter as the work guidelines that bind its members covering the matters of membership, duties, responsibilities and authorities, values and work ethics, working time and meeting rules.

The Remuneration and Nomination Committee Charter was last updated in November 5, 2014 and will be reviewed periodically for every 2 (two) years or it deemed necessary by the Board of Commissioners and in accordance with the latest relevant regulations.

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab membuat formulasi kriteria pemilihan dan prosedur nominasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direktur dan Pihak Independen Komite di bawah Dewan Komisaris. Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen dan dibantu oleh 4 (empat) orang anggota yang terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Bank OCBC NISP telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Profil singkat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi disajikan pada halaman xxx di Laporan Tahunan ini.

Structure, Membership, Expertise and Independence

The Remuneration and Nomination Committee is responsible for the formulation of nomination criteria and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Party of the Committee under the Board of Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner assisted by 4 (four) members consisting of 1 (one) Independent Commissioner, 2 (two) Commissioners and 1 (one) executive officer in charge of human resources.

The composition of the Remuneration and Nomination Committee of Bank OCBC NISP has complied with Bank Indonesia Regulations. A brief profile of the members of the Remuneration and Nomination Committee is presented on Page xxx in this Annual Report.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Posisi dalam Komite / Position in Commitee	Posisi di Bank OCBC NISP / Position in Bank OCBC NISP	Nama / Name	Surat Keputusan BOC / BOC Decree	Surat Keputusan BOD / BOD Decree	Tanggal Efektif / Effective Date	Akhir Masa Jabatan / End of Term
Ketua	Komisaris (Komisaris Independen)	Roy Athanas Karaoglan	No. 070/DEKOM/UA-LS/XI/2012 tanggal 6 November 2012	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/139G/2012 tanggal 6 November 2012	3 April 2013	RUPST 2016
Chairman	Commissioner (Independent Commissioner)		No. 070/DEKOM/UA-LS/XI/2012 dated November 6, 2012	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/139G/2012 dated November 6, 2012	April 3, 2013	AGMS 2016
Anggota	Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	No. 018/DEKOM/UA-LS/II/2012 tanggal 7 Februari 2012	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/021A/2012 tanggal 7 Februari 2012	7 Februari 2012	RUPST 2015
Member	Chairman		No. 018/DEKOM/UA-LS/II/2012 dated February 7, 2012	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/021A/2012 dated February 7, 2012	February 7, 2012	AGMS 2015
Anggota	Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	Peter Eko Sutioso	No. 070/DEKOM/UA-LS/XI/2012 tanggal 6 November 2012	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/139H/2012 tanggal 6 November 2012	3 April 2013	RUPST 2016
Member	Deputy Chairman (Independent Commissioner)		No. 070/DEKOM/UA-LS/XI/2012 dated November 6, 2012	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/139H/2012 dated November 6, 2012	April 3, 2013	AGMS 2016

Posisi dalam Komite / Position in Commitee	Posisi di Bank OCBC NISP / Position in Bank OCBC NISP	Nama / Name	Surat Keputusan BOC / BOC Decree	Surat Keputusan BOD / BOD Decree	Tanggal Efektif / Effective Date	Akhir Masa Jabatan / End of Term
Anggota	Komisaris	Samuel Nag Tsien	No. 070/DEKOM/UA-LS/XI/2012 tanggal 6 November 2012	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/139D/2012 tanggal 6 November 2012	12 Desember 2012	RUPST 2015
Member	Commissioner		No. 070/DEKOM/UA-LS/XI/2012 dated November 6, 2012	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/139D/2012 dated November 6, 2012	December 12, 2012	AGMS 2015
Anggota	Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia	Purnomo Santoso Nurhalim[1)]	No. 024A/DEKOM/UA-LS/IV/2011 tanggal 26 April 2011	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/062A/2011 tanggal 6 November 2012	1 Juni 2011	RUPST 2014
Member	Executive Officer in charged of Human Resources		No. 024A/DEKOM/UA-LS/IV/2011 dated April 26, 2011	No.KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/062A/2011 dated November 6, 2012	June 1, 2011	AGMS 2014
Anggota	Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia	Mustika Atmanari[2)]	No. 012/Dekom/AN-LS/II/2014 tanggal 7 Februari 2014	No. KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/012E/2014 tanggal 28 Februari 2014	7 April 2014	RUPST 2017
Member	Executive Officer in charged of Human Resources		No. 012/Dekom/AN-LS/II/2014 dated February 7, 2014	No. KPTS/DIR/HK.02.02/CORP.SECR/012E/2014 dated February 28, 2014	April 7, 2014	AGMS 2017

1. Digantikan oleh Mustika Atmanari pada 7 April 2014.
2. Efektif menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 7 April 2014.

1. Replaced by Mustika Atmanari on April 7, 2014.
2. Effective as member of Remuneration and Nomination Committee on April 7, 2014.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Bidang Remunerasi
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
      1) Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
      2) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
      3) Kebijakan remunerasi bagi anggota Komite Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Remuneration and Nomination Committee

1. Related to Remuneration
   a. Evaluate the remuneration policy and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) Remuneration Policy for the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board to be submitted in the General Meeting of Shareholders.
      2) Remuneration Policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors.
      3) Remuneration for the members of the Committees under the Board of Commissioners.

b. Komite wajib menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi,Dewan Pengawas Syariah dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:
   1) Menyusun struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel (khusus untuk Dewan Komisaris tidak menerima insentif untuk menghindari adanya benturan kepentingan).
   2) Menyusun kebijakan atas struktur Remunerasi.
   3) Menyusun besaran atas struktur Remunerasi.

c. Kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi sebagaimana yang dimaksud pada butir b harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolak ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   1) Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan (sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas).
   2) Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah.
   3) Kewajaran dengan *peer group*.
   4) Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan kebutuhan Bank.
   5) Remunerasi yang berlaku pada industri Bank.
   6) Keseimbangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

d. Komite membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Dewan Komisaris setelah pengangkatan mereka secara periodik.

e. Komite akan mempertimbangkan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

2. Bidang Nominasi

a. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1) Sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

b. The Committee shall carry out the remuneration procedure for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and/or Committee under the Board of Commissioners as follows:
   1) Develop the structure of remuneration in the form of fixed and variable salaries, honorarium, incentives and allowances (Board of Commissioners do not receive incentives to avoid conflict of interest).
   2) Develop policy on remuneration structure.
   3) Establish the amount on remuneration structure.

c. Policy, amount, and remuneration structure as referred in point b must have fairness, appropriateness, as well as reasonable benchmark by considering:
   1) Financial performance and reserves (as stipulated in the Law on Limited Liability Companies).
   2) Performance, duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board.
   3) Fairness with peer group.
   4) The objective and achievement of short or long-term performance in accordance with the Bank's need.
   5) Remuneration applicable in the banking industry.
   6) The balance between the fixed and variable.

d. The Committee makes periodic recommendations to the Board of Commissioners regarding the compensation for the members of Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and Committees under the Board of Commissioners after their appointment.

e. The Committee will consider other matters deemed necessary by the Board of Commissioners.

2. Related to Nomination

a. Evaluate and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   1) The system and procedures of nomination and/or replacement of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

2) Calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3) Calon Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

b. Komite menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, me*review* dan menyetujui nominasi, dan dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
1) Dewan Komisaris wajib mematuhi peraturan, perundang-undangan serta prinsip-prinsip lainnya yang berlaku sesuai dengan ketentuan regulator Bank.
2) Komite harus merasa yakin bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan atau kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon terbaik dan yang paling memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

c. Wewenang yang dilimpahkan kepada Komite bersifat independen terhadap dan tanpa mengurangi wewenang yang telah atau sewaktu-waktu secara khusus dilimpahkan kepada pejabat tertentu atau komite lain dibawah Dewan Komisaris.

2) Nomination for the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Sharia Supervisory Board to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).
3) Independent Party candidate to be members of the Committee.

b. The Committee determines the criteria to be implemented in identifying the candidates, reviewing and approving the nominations, and in performing so the Committee will apply the following principles:
1) The Board of Commissioners shall comply with regulations, laws and other principles which prevails in accordance with the provisions of Bank regulators.
2) The Committee should confident that every candidate are fit and proper for the position and that the candidates are the best and most qualified candidates for the position considering the background, age, experience, capability and other relevant factors of the candidates.

c. The authorities delegated to the Committee are independent and without prejudice to the authorities which has been or at any time specifically delegated to certain executive officers or other committees under the Board of Commissioners.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan daftar hadir anggota adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Meeting

During 2014, the Remuneration and Nomination Committee had conducted 4 (four) meetings, with the following attendance:

No	Posisi dalam Komite Position in Committee	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Ketua / Chairman	Roy Athanas Karaoglan	4
2	Anggota / Member	Pramukti Surjaudaja	4
3	Anggota / Member	Peter Eko Sutioso	4
4	Anggota / Member	Samuel Nag Tsien	4
5	Anggota / Member	Purnomo Santoso Nurhalim[1)]	1
6	Anggota / Member	Mustika Atmanari[2)]	3

1. Digantikan oleh Mustika Atmanari pada 7 April 2014.
2. Efektif menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada 7 April 2014.

1. Replaced by Mustika Atmanari on April 7, 2014.
2. Effective as member of Remuneration and Nomination Committee on April7, 2014.

Aktivitas Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan mengenai hal-hal berikut:

1. Bidang Remunerasi
   a. Mengkaji kompensasi dan *benefit* tahun 2014.
   b. Mengkaji dan mengevaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2014.
   c. Mengkaji *benefit* anggota Komite *level* Komisaris (Pihak Independen).
   d. Dampak kenaikan Upah Miminum Regional 2014 terhadap kebijakan remunerasi perusahaan.
   e. Mengkaji kebijakan kenaikan gaji dan pemberian bonus kinerja karyawan secara keseluruhan.

2. Fungsi nominasi
   a. Mengkaji penunjukan kembali keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi serta anggota Komite.
   b. Mengkaji rencana penunjukkan Direksi dan anggota Komite yang akan datang.
   c. Mengkaji komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Dewan Komisaris mengevaluasi kontribusi dan efektifitas Komite Remunerasi dan Nominasi melalui penilaian mandiri/*self assessment* oleh masing-masing Komisaris yang dilakukan pada setiap akhir tahun. Kuesioner penilaian mandiri mencakup kriteria untuk menilai pemenuhan tugas dan tanggung jawab, kualitas rapat dan komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi yang menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan efektifitas Komite Remunerasi dan Nominasi.

Remuneration and Nomination Committee Activities

During 2014, the Remuneration and Nomination Committee carried out the following discussions:

1. Remuneration Function
   a. Reviewed compensation and benefit in 2014.
   b. Reviewed and evaluated the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration in 2014.
   c. Reviewed the benefit of Committee under the Board of Commissioner (Independent Party).
   d. Impact of Regional Minimum Wage increase in 2014 towards the Bank's remuneration policies.
   e. Reviewed policy governing increases of salary and employee performance bonuses.

2. Nomination Function
   a. Reviewed the reappointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as Committee members.
   b. Reviewed plan to appoint subsequent members of the Board of Directors.
   c. Reviewed the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Assessment of Remuneration and Nomination Committee's Performance

The Board of Commissioners annually assessed the contribution and effectiveness of Remuneration and Nomination Committee through self-assessment by each Commissioner at the end of the year. The assessment include criteria to assess the fulfilment of duties and responsibilities, the quality of meetings and the composition of the Remuneration and Nomination Committee that support the execution of its duties and responsibilities. The results of assessment is used for further improvement of the Committee to enhance its effectiveness.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank OCBC NISP. Direksi juga menjamin keberlangsungan usaha Bank OCBC NISP untuk jangka panjang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pelaksanaan prinsip kehati-hatian Bank demi kepentingan para *stakeholder* secara keseluruhan.

The Board of Directors is responsible for managing and developing Good Corporate Governance at Bank OCBC NISP. The Board of Directors also ensures the sustainability of Bank OCBC NISP's business over the long term, the achievement of performance levels that are in line with the established targets, as well as the management of prudent banking principles in the general interest of the stakeholders.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Per tanggal 31 Desember 2014, Direksi Bank OCBC NISP terdiri dari 10 (sepuluh) orang dan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur.

Number, Composition, and Independence of the Board of Directors

As of December 31, 2014 the Board of Directors of Bank OCBC NISP is comprised of 10 (ten) members, and chaired by the President Director, with the following composition:

No	Jabatan Position	Nama Name
1	Presiden Direktur & CEO/President Director & CEO	Parwati Surjaudaja
2	Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director	Na Wu Beng[1)]
3	Direktur/Managing Director	Yogadharma Ratnapalasari
4	Direktur/Managing Director	Rama Pranata Kusumaputra
5	Direktur/Managing Director	Emilya Tjahjadi
6	Direktur (Direktur Independen)/Director (Independent Director)	Hartati
7	Direktur/Managing Director	Thomas Arifin[2)]
8	Direktur/Managing Director	Martin Widjaja
9	Direktur/Managing Director	Andrae Krishnawan W.
10	Direktur/Managing Director	Johannes Husin
11	Direktur/Managing Director	Low Seh Kiat
12	Direktur/Managing Director	Joseph Chan Fook Onn[3)]

1. Efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 15 Agustus 2014.
2. Berakhir masa jabatan sebagai Direktur pada tanggal 7 April 2014.
3. Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 2 September 2014.

1. Resigned as Deputy President Director effective since August 15, 2014.
2. Term of office as Director end since April 7, 2014.
3. Serving as Director effective since September 2, 2014.

Pada tahun 2014, komposisi, kriteria dan independensi Direksi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Jumlah anggota Direksi telah lebih dari 3 (tiga) orang, yaitu 10 (sepuluh) orang.
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Jakarta, Indonesia.
3. Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman paling kurang 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan tidak memiliki rangkap jabatan pada bank, perusahaan atau lembaga lain.

In 2014, the composition, criteria and independence of the Board of Directors has complied with the following applicable regulations of Bank Indonesia and Financial Services Authority:

1. The Board of Directors is made up of more than 3 (three) members, which is 10 (ten) members.
2. All Directors are domiciled in Jakarta, Indonesia.
3. All members of the Board of Directors have experience of more than 5 (five) years in operations serving as Executive Officer in bank(s) and do not have concurrent positions at other banks, company, or institutions.

4. Seluruh anggota Direksi telah diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan *(Fit and Proper Test)*, serta telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
5. Seluruh anggota Direksi berakhlak baik dan tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit serta tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan.

Keberagaman Direksi

Dalam rangka menjalankan tugasnya untuk mengelola perusahaan dan mengembangkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, komposisi Direksi Bank OCBC NISP terdiri beragam latar belakang, yang memungkinkan Direksi untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Per 31 Desember 2014 keberagaman komposisi Direksi terdiri dari:

1. Keberagaman Gender
   3 (tiga) orang dari total 10 (sepuluh) orang Direksi atau sebanyak 30% adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank OCBC NISP tidak membedakan antara pria dan wanita untuk mencapai posisi tertinggi dalam perusahaan.
2. Pendidikan
   Direksi Bank OCBC NISP terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan yaitu Akuntansi, Keuangan, Ekonomi, Teknik Sipil, Matematika, Marketing, Management, dan Administrasi Bisnis.
3. Kewarganegaraan
   1 (dua) orang Direksi berkewarganegaraan Singapura, 1 (satu) orang direksi berkewarganegaraan Malaysia dan 8 (delapan) orang berkewarganegaraan Indonesia. Komposisi ini memungkinkan Direksi untuk saling bertukar pengalaman tentang pangsa pasar di Indonesia dimana Bank OCBC NISP beroperasi dan juga tentang best practice industri perbankan di negara lain.
4. Latar Belakang
   Direksi Bank OCBC NISP terdiri dari profesional di bidang keahliannya masing-masing serta memiliki pengalaman dan masa kerja selama lebih dari 15 tahun di bidang perbankan dan keuangan.

Rincian kualifikasi Direksi disajikan dalam profil singkat Direksi di halaman 664-667 pada Laporan Tahunan ini.

4. All members of the Board of Directors have been appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and has passed the Fit and Proper Test, as well obtained approval from Financial Services Authority.
5. All members of the Board of Directors posses good morals and have never been a Director or Commissioner who was found guilty of causing bankruptcy to a company and not been convicted of committing a crime in the financial sector.

Diversity of the Board of Director

In order to carry out their duties to manage the Company and develop Good Corporate Governance, the members of the Board of Directors of Bank OCBC NISP possess various backgrounds, which allow the Board of Directors to carry out their duties properly.

As of December 31, 2014 within the composition of the Board of Directors, there is:

1. Gender Diversity
   3 (three) people from a total of 10 (ten) members of the Board of Directors or as many as 30% are women. This suggests that Bank OCBC NISP does not discriminate between men and women to reach the highest position in the Bank.
2. Education
   The Board of Directors of Bank OCBC NISP possesses various educational backgrounds, majoring in Accounting, Finance, Economics, Civil Engineering, Mathematics, Marketing, Management and Business Administration.
3 Citizenship
   1 (one) Director is Singaporean, 1 (one) Director is Malaysian and 8 (eight) Directors are Indonesian. This composition allows the Board of Directors to exchange the experience related to the Indonesian market share where Bank OCBC NISP operates, and also on the best practices of the banking industry of other countries.
4. Background
   The Board of Directors of Bank OCBC NISP consists of professionals in the field of their expertise with more than 15 years of experience and work tenure in banking and finance.

Details of the qualifications of the Directors are presented in the brief Director Profile on page 664-667 in this Annual Report.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Masa jabatan seorang Direktur sesuai Anggaran Dasar Bank adalah efektif sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat RUPS Tahunan ke-3 (ketiga) setelah tanggal pengangkatan tersebut dan dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Masa Jabatan masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Appointment and Term of Office

The replacement and/or appointment of members of the Board of Directors takes into consideration recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. Pursuant to the Articles of Association, the term of office of a Director is effective on the date resolved in the GMS and expires on the date of the third AGMS following the date of appointment and may be reappointed by the GMS.

The term of office of the respective member of the Board of Director are as follows:

No	Nama/ Name	Jabatan/ Position	Tanggal Penunjukan Pertama Kali (Persetujuan BI)/ First Date of Appointment (BI Approval)	RUPS/ GMS	Masa Jabatan/ Term of Office
1.	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO President Director & CEO	16 Desember 2008 December 16, 2008	7 April 2014 April 7, 2014	2014 - 2017
2.	Na Wu Beng[1)]	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	21 Oktober 2005 October 21, 2005	22 Mei 2012 May 22, 2012	2012 -2015
3.	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Managing Director	19 Juni 2003 June 19, 2003	22 Mei 2012 May 22, 2012	2012 - 2015
4.	Rama Pranata Kusumaputra	Direktur Managing Director	3 Juli 2006 July 03, 2006	22 Mei 2012 May 22, 2012	2012 - 2015
5.	Emilya Tjahjadi	Direktur Managing Director	13 Mei 2011 May 13 2011	7 April 2014 April 7, 2014	2014 - 2017
6.	Hartati	Direktur (Direktur Independen) Director (Independent Director)	13 Mei 2011 May 13, 2011	7 April 2014 April 7, 2014	2014 - 2017
7.	Thomas Arifin[2)]	Direktur Managing Director	23 Agustus 2011 August 23, 2011	30 Juni 2011 June 30, 2011	2011 - 2014
8.	Martin Widjaja	Direktur Managing Director	10 September 2012 September 10, 2012	22 Mei 2012 May 22, 2012	2012 - 2015
9.	Andrae Krishnawan W.	Direktur Managing Director	29 Juli 2013 July 29, 2013	3 April 2013 April 3, 2013	2013 – 2016
10.	Johannes Husin	Direktur Managing Director	29 Juli 2013 July 29, 2013	3 April 2013 April 3, 2013	2013 – 2016
11.	Low Seh Kiat	Direktur Managing Director	30 Agustus 2013 August 30, 2013	3 April 2013 April 3, 2013	2013 – 2016
12.	Joseph Chan Fook Onn[3)]	Direktur Managing Director	2 September 2014 September 2, 2013	7 April 2014 April 7, 2014	2014 - 2017

1. Efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 15 Agustus 2014
2. Berakhir masa jabatan sebagai Direktur pada tanggal 7 April 2014
3. Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 2 September 2014

1. Resigned as Deputy President Director effective since August 15, 2014
2. Term of office as Director end since April 7, 2014
3. Serving as Director effective since September 2, 2014

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang memuat antara lain:

1. Komposisi, kriteria dan masa jabatan Direksi.
2. Waktu kerja Direksi.
3. Nilai-nilai dan etika kerja.

Board of Directors Charter

In performing its duties the Board of Directors refer to the Board of Directors Charter which among others include:

1. Composition, criteria and term of office of the Board of Directors.
2. Working time.
3. The values and work ethics.

4. Pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.
5. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi.
6. Pengaturan rapat Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (charter) direview secara periodik dan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib (charter) Kerja Direksi terakhir dimutakhirkan pada 5 November 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Tata Kelola Perusahaan yang Baik* dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Bank.
4. Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi wajib mengikuti pendidikan dan atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan Bank.
5. a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
   b. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada ayat 5 (a) diatas apabila dapat membuktikan: (1) kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya, (2) telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank, (3) tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan (4) telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya kerugian tersebut.
6. Anggota Direksi menghadiri rapat direksi dan rapat unit kerja yang relevan dengan bidangnya.
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Direksi paling kurang wajib membentuk:

4. Reporting and accountability of the Board of Directors.
5. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors.
6. Directors' meetings.

The Board of Directors Charter is reviewed periodically and if deemed necessary with considerations to the provisions of the existing laws. The Board of Directors Charter was last updated on November 5, 2014.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. The Board of Directors is fully responsible in performing their duties for the benefit of the Bank in achieving its goals and objectives.
2. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with the authority and responsibilities an stipulated in the Article of Association, Board of Directors' charter, and prevailing regulations.
3. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the Bank's organization.
4. In order to improve their competence and support the implementation of their tasks and responsibilities, members of the Board of Directors shall participate in educations or trainings appropriate to their needs.
5. a. Each member of the Board of Directors is liable for the losses caused by the Bank due to the error or negligence of the member of Board of Directors in performing his/ her duties.
   b. The member of the Board of Directors is not responsible for the losses the Bank referred in paragraph 5 if he/she can prove: (1) the loss is not due to his/ her error or negligence, (2) has performed management in good faith, full of responsibility and based on the principle of prudence for the interests and consistent with the purpose of the Bank, (3) there is no conflict of interest, whether directly or indirectly, upon the management that resulted the loss, and (4) has undertaken actions to prevent such loss.
6. Members of the Board of Directors shall attend board meetings and work unit meeting relevant with each of their field.
7. In order to implement the principles of Good Corporate Governance in all of the business activities of the Bank at all levels of the organization, the Board of Directors shall establish at least:

a. Satuan Kerja Audit Internal.
b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko.
c. Satuan Kerja Kepatuhan.

8. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya.
9. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai, kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
10. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
11. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
12. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat ini tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Pengaturan Etika Kerja Direksi

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan selalu mengindahkan Peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainya yang berlaku yang terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Anggaran Dasar Bank.
2. Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
3. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam surat kuasa tersebut kepada pemegang kuasa tersebut diberi wewenang untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.
4. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai, kebijakan Bank yang bersifat strategis dibidang kepegawaian.
6. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

a) Internal Audit Unit.
b) Risk Management Unit and Board Risk Committee.
c) Compliance Unit.

8. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations of the Bank's Internal Audit, external auditors, the results of the supervision of Bank Indonesia/Financial Services Authority and/ or other authorities.
9. The Board of Directors must disclose to the employees, the Bank's strategic policy in the field of employment.
10. The Board of Directors shall provide data and information that is accurate, relevant and timely to the Board of Commissioners.
11. The Board of Directors shall have Charter that are binding to every member of the Board of Directors.
12. The distribution of tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS and the authority may be delegated by the GMS to the Board of Commissioners. In the case where GMS did not decide, then the roles and responsibilities of each member of the Board of Directors are determined based on the decision of the Board of Directors.

Regulation on Work Ethics of the Board of Directors

1. Each member of the Board of Directors shall in good faith and responsibly carry out their duties by always heeding Bank Indonesia Regulation and other prevailing regulations relating to the implementation of Good Corporate Governance and the Bank's Articles of Association.
2. Directors are prohibited from giving a general power to another party which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
3. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors is entitled to appoint one or more authorized attorney-in-fact to act on behalf of the Board of Directors and for that purpose shall give a power of attorney, where under such power of attorney the attorney in fact is granted authority to perform certain actions.
4. The Board of Directors shall be accountable for the implementation of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
5. Directors must disclose to the employee the Bank's strategic policy in the field of staffing.
6. The Board of Directors shall provide data and information that is accurate, relevant and timely to the Board of Commissioners.

7. Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan sahamnya pada Bank maupun perusahaan lainnya, serta hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham bank lainnya.
8. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat mengurangi keuntungan Bank.
9. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
10. Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang dinikmati pada laporan pelaksanaan *Tata Kelola Perusahaan yang Baik* yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.
11. Anggota Direksi wajib menjaga kerahasiaan pembahasan dan keputusan Direksi dan informasi yang diperolehnya dalam rapat.

Kewenangan

1. Direksi berhak mewakili Bank secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam transaksi yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
   a. Meminjamkan uang Bank kepada pihak ketiga atau meminjam uang atas nama Bank (tidak termasuk penarikan uang dari Kredit yang telah dibuka).
   b. Mengikat Bank sebagai penjamin/penanggung hutang.
   c. Menggadaikan dan atau mempertanggung-jawabkan harta kekayaan Bank.
   d. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan/melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan atau saham-saham dalam lain-lain perusahaan.
   e. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang.

7. Members of the Board of Directors are required to disclose their shareholding in the Bank as well as other companies, as well as financial and family ties with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders of other banks.
8. Members of the Board of Directors are prohibited from utilizing the Bank for personal, family and /or other parties that may reduce the Bank profits.
9. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and/or receive personal gain from the Bank, in addition to the remuneration and other facilities designated by decision of the General Meeting of Shareholders (GMS).
10. Directors are required to disclose the remuneration and facilities enjoyed on the report on the implementation of Good Corporate Governance stipulated in Bank Indonesia Regulation.
11. Members of the Board of Directors shall maintain the confidentiality of discussions and decisions of the Board of Directors and the information obtained in the meeting.

Authority

1. The Board of Directors is legally entitled to represent the Bank directly both inside and outside the court on all matters and in any event, binding the Bank to other party and the other party to the Bank and to execute all actions, both related to management and ownership, but with the condition that the an approval of the Board of Commissioners is required for the transaction exceeding certain an amount determined from time to time by the Board of Commissioners, which is as follows:
   a. Lending money to a third party or to borrow money on behalf of the Bank (not including the withdrawal of money from loans that have been opened).
   b. Binding Bank as guarantor/loan guarantor.
   c. Pledge assets of the Bank.
   d. Buy, sell or otherwise acquire/relinquish rights to immovable property, including rights over land and/or buildings or shares in other companies.
   e. Invest capital or releasing equity in other companies without waving the authorized permits.

f. Membeli sebagian atau seluruh agunan, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal Debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

f. Buy part or all of the collateral, either through auction or outside of the auction based on voluntary transfer by the owner of the said collateral or by the power to sell outside of the auction from the owner of the collateral in the event that the debtor does not fulfil its obligations to the Bank, with the condition that the purchased collateral shall be disbursed as soon as possible.

2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Bank dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS.

2. Legal actions to transfer, dispose of or encumber as security of all or most of the Bank's assets with a value of more than 50% (fifty percent) of the Bank's assets within one financial book year in a single transaction or multiple transactions cumulatively stand-alone nor related to one another must be approved by the GMS.

3. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material dan Transaksi Benturan Kepentingan Tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal harus mendapat persetujuan dari RUPS, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

3. Legal actions to perform Material Transactions and Certain Conflicts of Interest Transactions as referred to the capital market regulations must be approved by the GMS, with the conditions as stipulated in the Capital Market Regulations.

4. 2 (dua) orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank.

4. 2 (two) members of the Board of Directors are jointly entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank.

5. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam surat kuasa tersebut diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.

5. Without prejudice to its responsibilities, the Board of Directors is entitled to appoint one or more authorized person to act on behalf of the Board of Directors and for the purpose the Board of Directors must provide a power of attorney, where with the power of attorney authority is given to the holder of the power-of attorney to perform certain actions.

6. Dalam hal Bank mempunyai benturan kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Bank akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya, dan dalam hal Bank mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Bank diwakili oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. In the event that the Bank has a conflict of interest as opposed to the personal interests of a member of the Board of Directors, the Bank will be represented by the other members of the Board of Directors, and in the event that the Bank has interests that conflicts with the interests of all members of the Board of Directors, therefore in this case the Bank is represented by the Board of Commissioners with regard to the prevailing regulations.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal.

8. Tugas dan wewenang anggota Direksi yang membidangi Unit Usaha Syariah adalah bertanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian sebagaimana tercantum dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi per 31 Desember 2014:

1. Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur & CEO

Ruang lingkup Tugas:
Board of Director, Internal Audit, Business Banking Credit Management Division, Human Capital Group, Fungsi *Corporate Secretary,* Fungsi *Quality Process Improvement* dan Fungsi *New Product Approval Process* (NPAP).

Tugas Utama:

a. Bertanggung jawab mengkoordinasi pelaksanaan kepengurusan Bank bersama Direksi.
b. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
c. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
d. Bersama direksi lain menyusun perencanaan strategis perusahaan.
e. Mengepalai berbagai komite direksi yang diperlukan sehubungan kegiatan Bank.
f. Memberikan persetujuan terhadap anggaran yang diajukan oleh seluruh Unit kerja, dan memastikan bahwa anggaran yang disusun akan mendukung peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.
g. Mengarahkan dan membuat keputusan sehubungan Divisi Audit Intern agar dapat menjalankan fungsinya dengan maksimal dalam usahanya untuk memperbaiki mutu kegiatan perusahaan.

7. To carry out a legal action in the form of a transaction that contains a conflict of interest between the personal economic interests of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the economic interests of the shareholders of the Company, the Board of Directors must obtain GMS approval from the shareholders who do not have a conflict of interest in accordance with the laws and regulations of the Capital Market.

8. Duties and authorities of the Board of Directors in charge of Sharia Business Unit are to be fully responsible for the management of business activities based on sharia principles and the prudential principles stipulated on the Corporate Governance Report of Sharia Business Unit.

Scope of Work and Responsibilities of Individual Directors by December 31, 2014:

1. Parwati Surjaudaja
President Director & CEO

Scope of Duties:
Board of Director, Internal Audit, Business Banking Credit Management Division, Human Capital Group, Corporate Secretary Function, Quality Process Improvement Function and New Product Approval Process (NPAP) Function.

Main Duties:

a. Responsible for coordinating the implementation of the management of the Bank together with Board of Director.
b. Implement the principles of Good Corporate Governance that includes all levels of the organization.
c. Report the implementation of duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).
d. Together with the other directors establish the Company's strategic plan.
e. Lead the required committees of Directors in respect of the Bank's activities.
f. Give approval of the Budget submitted by the all work units, and ensure that the budgets prepared will support the increase of overall company performance.
g. Direct and make decisions related to the Internal Audit Division in order to be able to perform its function optimally in its efforts to improve the quality of the Bank's activities.

h. Menindak lanjuti temuan audit baik audit intern, eksternal maupun Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas lain.
i. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.
j. Mengarahkan dan membuat keputusan sehubungan Unit Kerja yang ada dalam tanggung jawabnya dalam menyusun aktivitas-aktivitas strategis dan taktis agar sasaran usaha yang telah ditetapkan dapat tercapai, disamping memastikan adanya tim yang optimal.
k. Mengarahkan seluruh unit kerja Human Capital Group dalam menjalankan fungsi untuk memastikan tersedianya dan berjalannya sistem pengelolaan manusia yang bersumberdaya, memastikan tersedianya dan berjalannya sistem pelatihan dan pengembangan serta memastikan tersedianya sumber daya manusia yang handal sesuai dengan kebutuhan organisasi dan sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.

2. Yogadharma Ratnapalasari
Direktur Operasional & Teknologi Informasi dan *Customer Experience*

Tugas Utama:

a. Bersama-sama dengan Direksi lainnya, menyusun *Corporate Plan* dan strategi pencapaiannya serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan strategis termasuk tapi tidak terbatas pada kegiatan komite Direksi yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan Bank.
b. Bersama-sama dengan Pimpinan Unit Kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya mengarahkan dan menetapkan strategi dan rencana pencapaian (*action plan*), menyusun aktivitas-aktivitas strategis dan taktis, mengelola dan mengembangkan SDM dari Unit terkait agar sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.
c. Memberikan persetujuan terhadap anggaran yang diajukan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
d. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.

h. Follow up the audit findings both internal and external audit, as well as the audit of Financial Services Authority or any other authority.
i. Evaluate the achievement of each Working Unit to ensure that results that have been achieved within a certain time and make revisions if necessary.
j. Direct and make decisions within the working units under its responsibilities in preparing strategic and tactical activities in order for the business objectives to be achieved, in addition to ensuring the existence of optimal teams.
k. Direct all working unit within the Human Capital Group in carrying out the functions to ensure the availability and functioning of the human management system, ensure the availability and functioning of the training and development system as well as ensure the availability of qualified human resources in accordance with the needs of the organization and in accordance with the objectives and strategy of the Company.

2. Yogadharma Ratnapalasari
Director of Operations & Information Technology and Customer Experience

Main Duties:

a. Together with the other Directors formulate Corporate Plan and strategy as well as participate in corporate strategic achievement activities including but not limited to the activities of the Board of Directors' Committees needed in relation to the Bank's activities.
b. Together with the Head of Working Units under his responsibility directs and establishes strategies and achievement plans (action plan), arrange activities of strategic and tactical, manage and develop human resources of related Working Units to fit in with corporate's goals and strategies.
c. Give approval to the proposed budget in accordance with the planned budget.
d. Evaluate the achievement of each Working Unit to ensure that results that have been achieved within a certain time, and make revisions if necessary.

3. Rama Pranata Kusumaputra
Direktur Kepatuhan dan Komunikasi Perusahaan.

Tugas Utama:

a. Bersama-sama dengan Direksi lainnya, menyusun *Corporate Plan* dan strategi pencapaiannya,serta berpartisipasi dalam kegiatan srategis perusahaan.
b. Bersama-sama dengan Pimpinan Unit kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya mengarahkan dan menetapkan strategi dan rencana pencapaian (*action plan*), menyusun aktivitas-aktivitas strategis dan taktis, mengelola dan mengembangkan SDM dari Unit terkait agar sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.
c. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan, menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
d. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah Unit Usaha Syariah untuk meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
e. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang.
f. Memastikan pengelolaan citra dan *brand* Bank OCBC NISP sesuai dengan rencana strategis, termasuk memastikan terciptanya komunikasi internal dan eksternal yang efektif dan juga hubungan antara komunitas internal, *Change Management* dan *Corporate Culture* berjalan baik.
g. Memberikan persetujuan terhadap anggaran yang diajukan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
h. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.

3. Rama Pranata Kusumaputra
Director of Compliance and Corporate Communication.

Main Duties:

a. Together with the other Directors, formulate Corporate Plan and its achievement strategy as well as participate in corporate strategic achievement activities.
b. Together with the Head of Working Units under his responsibility directs and establishes strategies and achievement plans (action plan), arrange activities of strategic and tactical, manage and develop human resources of related Working Units to fit in with corporate's goals and strategies.
c. Formulate strategies to encourage compliance culture, establish compliance systems and procedures that will be used to develop the Bank's internal rules and guidelines.
d. Ensure that all policies, rules, systems, and procedures as well as the Bank's business activities are conducted in accordance with the provisions of the Bank Indonesia and legislation in force, including the Principles of Islamic Sharia to minimize the Bank's Compliance Risk.
e. Ensure effective brand and image management of Bank OCBC NISP in accordance with the strategic plan, including effective internal and external communications as well as relation between internal community, change management and corporate culture.
f. Ensure that the management of Bank OCBC NISP image and brand is in accordance with the strategic plan, including ensuring the establishment of effective internal and external communications as well as good relationship between internal community, Change Management and Corporate Culture.
g. Give approval of the proposed budget in accordance with the planned budget.
h. Evaluate the achievement of each Working Unit to ensure that results that have been achieved within a certain time, and make revisions if necessary.

4. Emilya Tjahjadi
Direktur *Enterprise Banking*

Tugas Utama:

a. Bersama-sama dengan Direksi lainnya menyusun *Corporate Plan* dan strategi pencapaiannya serta berpartisipasi dalam kegiatan strategis.
b. Bersama-sama dengan Pimpinan Unit Kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya mengarahkan dan menetapkan strategi dan rencana pencapaian (*action plan*), menyusun aktivitas-aktivitas strategis dan taktis, mengelola dan mengembangkan SDM dari Unit terkait agar sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.
c. Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen *Enterprise Banking* untuk memastikan tercapainya pertumbuhan, keuntungan, dan produk yang kompetitif.
d. Mengarahkan Unit Kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dalam mendukung kegiatan usaha Bank dengan memastikan terjaganya risiko kredit Bank OCBC NISP.
e. Memberikan persetujuan terhadap anggaran yang diajukan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
f. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.

5. Hartati
Direktur Keuangan dan Perencanaan

Tugas Utama:

a. Bersama-sama dengan Direksi lainnya, menyusun *Corporate Plan* dan strategi pencapaiannya,serta berpartisipasi dalam kegiatan srategis perusahaan.
b. Memastikan tersusunnya strategi dan perencanaan keuangan Bank dan memantau realisasinya.
c. Melakukan koordinasi agar terdapat integrasi dan keselarasan *KPI* antara sesama business unit dan antara business unit dengan *support* unit.
d. Melakukan fungsi *capital management* untuk memastikan ketersediaan modal dalam rangka pengembangan bisnis Bank, termasuk pelaksanaan *Corporate Action* dalam *Right Issue*, penitipan Surat Berharga, dll.

4. Emilya Tjahjadi
Director of Enterprise Banking

Main Duties:

a. Together with the other Directors formulate corporate plan and strategy as well as participate in the achievement of strategic activities.
b. Together with the Head of the Working Units under his/her responsibility direct and establish strategies and achievement plan (action plan), arrange strategic and tactical activities, manage and develop human resources of related Working Units in order to be aligned with Company's goals and strategies.
c. Provide strategic direction in the areas of marketing and development of products and services, especially in the segment of Enterprise Banking to ensure achievement of growth, profitability, and competitive products.
d Directing the Working Unit under its responsibility in supporting the Bank's business activities by ensuring the maintenance of Bank OCBC NISP credit risk.
e. Give approval to the proposed budget in accordance with the planned budget.
f. Evaluate the achievement of each Working Unit to ensure that results that have been achieved within a certain time, and make revisions if necessary

5. Hartati
Director of Financial and Planning

Main Duties:

a. Together with the other Directors formulate Corporate Plan and strategy as well as participate in the achievement of strategic activities.
b. Ensure completion of the strategy and the Bank's financial planning and monitoring its realization.
c. Perform coordination to ensure the integration and alignment of KPI among the business units and between the business units and the supporting units.
d. Perform the capital management function to ensure the availability of capital in order to develop the Bank's business, including the implementation of the Corporate Action in the Rights Issue, custody of Securities, etc.

e. Melakukan koordinasi atas perubahan, pengembangan, dan implementasi otomasi akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen Bank serta melakukan *tax planning* agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
f. Mengkoordinasikan penyediaan informasi keuangan, analisa/evaluasi laporan keuangan dan masukan/saran untuk kepentingan pengambilan keputusan.
g. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.

e. To coordinate changes, development, and implementation of Bank's automated financial accounting and management accounting as well as the tax planning in order to perform in accordance with applicable regulations.
f. Coordinate the provision of financial information, analysis/evaluation of financial statements and input/suggestions for the benefit of decision-making.
g. Evaluate the achievement of each Working Unit to ensure that results that have been achieved within a certain time, and make revisions if necessary.

6. Martin Widjaja
Direktur *Wholesale Banking*

Tugas Utama:

a. Bersama-sama dengan Direksi lainnya menyusun *Corporate Plan* dan strategi pencapaiannya serta berpartisipasi dalam kegiatan strategis termasuk tapi tidak terbatas pada kegiatan komite Direksi yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan Bank.
b. Bersama-sama dengan Pimpinan Unit Kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya mengarahkan dan menetapkan strategi dan rencana pencapaian (*action plan*), menyusun aktivitas-aktivitas strategis dan taktis, mengelola dan mengembangkan SDM dari Unit terkait agar sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.
c. Memberikan persetujuan terhadap anggaran yang diajukan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
d. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.

6. Martin Widjaja
Director of Wholesale Banking

Main Duties:

a. Together with the other Directors establish the Corporate Plan and formulate its achievement strategies and participate in the strategic activities including but not limited to the required activities of the Board of Directors Committees in connection with the activities of the Bank.
b. Together with the Head of the Working Units under his/ her responsibility to direct and establish strategies and achievement plan (action plan), arrange strategic and tactical activities, manage and develop human resources of related Working Units in order to be aligned with Company's goals and strategies.
c. Give approval to the proposed budget in accordance with the planned budget.
d. Evaluate the achievement of each Working Unit to ensure that results that have been achieved within a certain time, and make revisions if necessary.

7. Andrae Krishnawan W.
Direktur Perbankan Konsumer dan *Network*

Tugas Utama:

a. Bersama-sama dengan Direksi lainnya menyusun *Corporate Plan* dan strategi pencapaiannya serta berpartisipasi dalam kegiatan strategis termasuk tapi tidak terbatas pada kegiatan komite Direksi yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan Bank.

7. Andrae Krishnawan W.
Director of Consumer Banking and Network

Main Duties:

a. Together with the other Directors establish the Corporate Plan and formulate its achievement strategies and participate in the strategic activities including but not limited to the required activities of the Board of Directors Committees in connection with the activities of the Bank.

b. Bersama-sama dengan Pimpinan Unit Kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya mengarahkan dan menetapkan strategi dan rencana pencapaian (*action plan*), menyusun aktivitas-aktivitas strategis dan taktis, mengelola dan mengembangkan SDM dari Unit terkait agar sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.
c. Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen *Consumer Banking* untuk memastikan tercapainya pertumbuhan, keuntungan, dan produk yang kompetitif.
d. Memberikan persetujuan terhadap anggaran yang diajukan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
e. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.

8. Johannes Husin
Direktur Tresuri

Tugas Utama:

a. Bersama-sama dengan Direksi lainnya menyusun *Corporate Plan* dan strategi pencapaiannya serta berpartisipasi dalam kegiatan strategis termasuk tapi tidak terbatas pada kegiatan komite Direksi yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan Bank.
b. Memberikan arahan strategis dalam bidang Tresuri dan Pasar Modal.
c. Bersama-sama dengan Pimpinan Unit Kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya mengarahkan dan menetapkan strategi dan rencana pencapaian (*action plan*), menyusun aktivitas-aktivitas strategis dan taktis, mengelola dan mengembangkan SDM dari Unit terkait agar sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.
d. Memberikan persetujuan terhadap anggaran yang diajukan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
e. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.

b. Together with the Head of the Working Units under his/ her responsibility direct and establish strategies and achievement plan (action plan), arrange strategic and tactical activities, manage and develop human resources of related Working Units in order to be aligned with Company's goals and strategies.
c. Provide strategic direction in the field of marketing and products and services development, especially in the Consumer Banking segment to ensure the achievement of growth, profitability, and competitive products.
d. Give approval to the proposed budget in accordance with the planned budget.
e. Evaluate the achievement of each Working Unit to ensure that results that have been achieved within a certain time, and make revisions if necessary

8. Johannes Husin
Director of Treasury

Main Duties:

a. Together with the other Directors establish the Corporate Plan and formulate its achievement strategies and participate in the strategic activities including but not limited to the required activities of the Board of Directors Committees in connection with the activities of the Bank.
b. Provide strategic direction in the field of Treasury and Capital Market.
c. Together with the Head of the Working Units under his/ her responsibility direct and establish strategies and achievement plan (action plan), arrange strategic and tactical activities, manage and develop human resources of related Working Units in order to be aligned with Company's goals and strategies.
d. Give approval to the proposed budget in accordance with the planned budget.
e. Evaluate the achievement of each Working Unit to ensure that results that have been achieved within a certain time, and make revisions if necessary.

9. Low Seh Kiat
Direktur Perbankan Komersial dan *Network*

Tugas Utama:

a. Bersama-sama dengan Direksi lainnya menyusun *Corporate Plan* dan strategi pencapaiannya serta berpartisipasi dalam kegiatan strategis termasuk tapi tidak terbatas pada kegiatan komite Direksi yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan Bank.
b. Bersama-sama dengan Pimpinan Unit Kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, mengarahkan dan menetapkan strategi dan rencana pencapaian (*action plan*), menyusun aktivitas-aktivitas strategis dan taktis, mengelola dan mengembangkan SDM dari Unit terkait agar sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.
c. Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen *Commercial Banking* untuk memastikan tercapainya pertumbuhan keuntungan, dan produk yang kompetitif.
d. Memberikan persetujuan terhadap anggaran yang diajukan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
e. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.

9. Low Seh Kiat
Director of Commercial Banking and Network

Main Duties:

a. Together with the other Directors establish the Corporate Plan and formulate its achievement strategies and participate in the strategic activities including but not limited to the required activities of the Board of Directors' Committees in connection with the activities of the Bank.
b. Together with the Head of the Working Units under his/ her responsibility direct and establish strategies and achievement plan (action plan), arrange strategic and tactical activities, manage and develop human resources of related Working Units in order to be aligned with Company's goals and strategies.
c. Provide strategic direction in the field of marketing and products and services development, especially in the Commercial Banking segment to ensure the achievement of growth, profitability, and competitive products.
d. Give approval to the proposed budget in accordance with the planned budget.
e. Evaluate the achievement of each Working Unit to ensure that results that have been achieved within a certain time, and make revisions if necessary.

10. Joseph Chan Fook Onn
Direktur Manajemen Risiko

Tugas Utama:

a. Bersama-sama dengan Direksi lainnya menyusun *Corporate Plan* dan strategi pencapaiannya serta berpartisipasi dalam kegiatan strategis termasuk tapi tidak terbatas pada kegiatan komite Direksi yang diperlukan sehubungan dengan kegiatan Bank.
b. Mengarahkan Unit Kerja Terkait yang berada di bawah tanggung jawabnya mengarahkan dan menetapkan strategi dan rencana pencapaian (*action plan*), menyusun aktivitas-aktivitas strategis dan taktis, mengelola dan mengembangkan SDM dari Unit terkait agar sesuai dengan tujuan dan strategi perusahaan.
c. Mengarahkan unit kerja *Commercial Credit Risk* dan *Consumer Credit Risk* dalam mendukung kegiatan usaha Bank dengan memastikan terjaganya risiko kredit Bank.

10. Joseph Chan Fook Onn
Director of Risk Management

Main Duties:

a. Together with the other Directors establish the Corporate Plan and formulate its achievement strategies and participate in the strategic activities including but not limited to the required activities of the Board of Directors Committees in connection with the activities of the Bank.
b. Direct the related Working Units under his/ her responsibility and establish strategies and achievement plan (action plan), arrange strategic and tactical activities, manage and develop human resources of the related Working Units in order to be aligned with the Company's goals and strategies.
c. Direct the Commercial Credit Risk and Consumer Credit Risk work units in supporting the Bank's business activities by ensuring the maintenance of the Bank's credit risk.

d. Mengarahkan unit kerja *Operational Risk* dalam mendukung kegiatan usaha Bank dengan memastikan terjaganya risiko operasional Bank.
e. Mengarahkan unit kerja *Market and Liquidity Risk Management* dalam mendukung kegiatan usaha Bank OCBC NISP dengan memastikan terjaganya risiko pasar serta terkelola dengan baik aset dan liabilitas Bank OCBC NISP.
f. Mengarahkan unit kerja *Asset Recovery Management* dalam melakukan penanganan kredit bermasalah secara optimal, sehingga kualitas kredit Bank OCBC NISP tetap terjaga.
g. Mengarahkan organisasi *Risk Management Group* agar memperhatikan aspek risiko hukum dan reputasi.
h. Menyiapkan peraturan-peraturan, secara periodik melakukan pengukuran dan memantau laporan dan juga membuat sistem peringatan.
i. Membentuk infrastruktur lainnya untuk *Risk Management* dan persiapan Bank di masa yang akan datang, termasuk persiapan Basel II, *re-engineering* dari proses yang sudah ada dan membentuk portofolio manajemen.
j. Bertanggung jawab atas aktivitas dan efektivitas dari proses *Change Management* yang terkait dengan transformasi organisasi.
k. Memberikan persetujuan terhadap anggaran yang diajukan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.
l. Mengevaluasi pencapaian target setiap Unit Kerja untuk memastikan hasil yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu, dan melakukan revisi jika diperlukan.

d. Direct the Operational Risk work unit in supporting the Bank's business activities by ensuring the maintenance of operational risk.
e. Direct the Market and Liquidity Risk Management work unit in supporting the Bank's business activities by ensuring the maintenance of market risk as well as the management of the Bank's assets and liabilities.
f. Direct the Asset Recovery Management work unit to optimally handle non-performing loans thus the Bank's credit risk can be maintained.
g. Direct the Risk Management Group to pay attention to the aspects of legal and reputation risk.
h. Establish rules, periodically perform measurement and monitoring reporting as well as create an alert system.
i. Establish other infrastructure for Risk Management and the Bank in the preparation of the future, including the preparation of Basel-II, re-engineering of existing processes and forms portfolio management.
j. Responsible for the activities and effectiveness of the Change Management processes associated with the transformation of the organization.
k. Give approval to the proposed budget in accordance with the planned budget.
l. Evaluate the achievement of each Work Unit to ensure that results that have been achieved within certain time, and make revisions if necessary.

Rapat Direksi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, telah diselenggarakan 21 (dua puluh satu) kali rapat Direksi, dengan daftar hadir anggota sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

As of December 31, 2014 a total of 21 (twenty one) Board of Directors meeting were held, with attendance details as follow:

No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Parwati Surjaudaja	21
2	Na Wu Beng[1)]	13
3	Yogadharma Ratnapalasari	21
4	Rama Pranata Kusumaputra	20
5	Emilya Tjahjadi	20
6	Hartati	21
7	Thomas Arifin[2)]	5
8	Martin Widjaja	21
9	Andrae Krishnawan W.	19

No	Nama Name	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
10	Johannes Husin	20
11	Low Seh Kiat	20
12	Joseph Chan Fook Onn[3)]	7

1. Efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 15 Agustus 2014.
2. Berakhir masa jabatan sebagai Direktur pada tanggal 7 April 2014.
3. Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 2 September 2014.

1. Resigned as Deputy President Director effective since August 15, 2014.
2. Term of office as Director end since April 7, 2014.
3. Serving as Director effective since September 2, 2014.

Sepanjang tahun 2014, agenda Rapat Direksi, antara lain mencakup pembahasan:

1. Persetujuan Laporan Keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.
2. *Financial Performance Report.*
3. *Internal Audit Report.*
4. *Compliance Profile Report.*
5. *Complaint Handling Management.*
6. Struktur Organisasi Tahun 2014.
7. Mengkaji dan menyetujui *Annual Operational Plan* 2014.
8. *Human Capital Issues.*
9. *Employee Engagement Survey* 2014.
10. Budaya Perusahaan (ONe PIC).
11. Mengkaji Realisasi Produk dan/atau Aktivitas Baru Rencana Bisnis Bank 2014.
12. Rencana Bisnis Bank 2015.
13. *New Product Approval Process* (NPAP).
14. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).
15. *Competitor Update.*

During 2014, the Board of Directors' meeting agenda included the discussion of:

1. Approval of the Financial Statements for the year ended on December 31, 2013.
2. Financial Performance Report.
3. Internal Audit Report.
4. Compliance Profile Report.
5. Complaint Handling Management.
6. Organizational Structure 2014.
7. Reviewed and approved the 2014 Annual Operational Plan.
8. Human Capital Issues.
9. Employee Engagement Survey 2014.
10. Corporate Culture (ONe PIC).
11. Reviewed Product Realization and/or New Activities of Bank's Business Plan 2014.
12. The Bank's Business Plan 2015.
13. New Product Approval Process (NPAP).
14. Code of Conducts.
15. Competitor Update.

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Procedures to Determine Remuneration for the Members of the BOD

The GMS authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Directors based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee.

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi

Remuneration Approval Procedure for Members of Directors


Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Dewan Komisaris (sesuai wewenang yang diberikan melalui RUPS)
Board of Commissioners (granted authority by GMS)
Remunerasi Anggota Direksi
Remuneration for Members of the Directors

Jumlah yang diterima dalam 1 tahun

The amount received in 1 (one) year

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain	Dewan Direksi / Board of Director		Type of Remuneration and Other Facilities
	Orang *) / Person*)	Jumlah (Rp Juta) / Amount (Rp Million)	
Remunerasi (gaji,bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya)	10	85,661	Remuneration (salary, bonus, other routine allowances and other facilities)
Fasilitas lain seperti transportasi, kesehatan,dll:			Other facilities (transportation, health, etc):
a. Yang dapat dimiliki	-	0	a. Could be owned
b. Yang tidak dapat dimiliki	-	1,725	b. Could not be owned
TOTAL	10	87,386	TOTAL

* 1 (satu) orang Direksi tidak menerima remunerasi dan fasilitas lain dari Bank OCBC NISP.
1 (one) Director does not receive remuneration and other facilities from Bank OCBC NISP.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Direktur *) / Number of Director *)	Type of Remuneration and Other Facilities
>Rp 2 Milyar	8	> Rp 2 Billion
Rp 1 Milyar s/d Rp 2 Milyar	1	Rp 1 Billion up to Rp 2 billion
Rp 500 juta s/d Rp 1 Milyar	0	Rp 500 Million up to Rp 1 Billion
<Rp 500 juta	0	< Rp 500 Million

* 1 (satu) orang Direksi tidak menerima remunerasi dan fasilitas lain dari Bank OCBC NISP.
1 (one) Directors does not receive remuneration and other facilities from Bank OCBC NISP.

Hubungan Afiliasi dengan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Mayoritas anggota Direksi Bank OCBC NISP yang menjabat tidak memiliki hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris adalah Parwati Surjaudaja.

Affiliation with Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.

The majority of members of the Board of Directors of Bank OCBC NISP have no financial and family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders of the Bank. The Bank's Director who has family relationship with members of the Board of Commissioners is Parwati Surjaudaja.

Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Financial and Family Relationship of members of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners, other Board of Directors members and/or Controlling Shareholders of the Bank.

Nama / Name	Hubungan Keuangan / Financial Relationship with						Hubungan Keluarga / Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholder		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Parwati Surjaudaja	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
Na Wu Beng[1)]	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yogadharma Ratnapalasari	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rama Pranata Kusumaputra	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Emilya Tjahjadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hartati	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Thomas Arifin[2)]	-	√		√	-	√	-	√	-	√	-	√
Martin Widjaja	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andrae Krishnawan W.	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Johannes Husin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Low Seh Kiat	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Joseph Chan Fook Onn[3)]	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

1. Efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 15 Agustus 2014
2. Berakhir masa jabatan sebagai Direktur pada tanggal 7 April 2014
3. Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 2 September 2014

1. Resigned as Deputy President Director effective since August 15, 2014
2. Term of office as Director end since April 7, 2014
3. Serving as Director effective since September 2, 2014

Kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih dari modal disetor pada Bank OCBC NISP, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya, yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Seluruh anggota Direksi Bank OCBC NISP tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank OCBC NISP, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

Share Ownership by members of the Board of Directors in the amount of and above 5% (five percent) from the total paid-in capital in Bank OCBC NISP, other Banks, Non-bank Financial Institutions, and other companies based in and outside of Indonesia.

All members of the Board of Directors of Bank OCBC NISP do not own shares in the amount of and above 5% of total paid-in capital in Bank OCBC NISP, other Banks, Non-bank Financial Institution, and other companies based in and outside of Indonesia.

Kepemilikan saham Direksi di Bank OCBC NISP

Share Ownership of Directors in Bank OCBC NISP

Pemegang Saham Bank OCBC NISP / Shareholder Bank OCBC NISP	31 Desember 2013 December 31, 2013		31 Desember 2014 December 31, 2014	
	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%
Parwati Surjaudaja	1,483,210	0.0%	1,483,210	0.0%

Pelatihan yang Telah Diikuti oleh Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2014 telah dilakukan pelatihan Direksi sebagai berikut:

The Training Participated by The Board of Directors

To support the implementation of their duties and responsibilities, for the year 2014 the trainings carried out for the Board of Directors are as follows:

Nama	Training / Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan / Date and Venue
Parwati Surjaudaja	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) /Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Seminar *Leadership Through Action*	29 Agustus 2014 (Jakarta) August 29, 2014 (Jakarta)
	Seminar *Economic Outlook*	11 Desember 2014 (Jakarta) December 11, 2014 (Jakarta)
Na Wu Beng[1)]	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) /Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
Yogadharma Ratnapalasari	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
Rama Pranata Kusumaputra	*HR From the Outside In by* Dave Ulrich	28 April 2014 (Jakarta) April 28, 2014 (Jakarta)
	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
Emilya Tjahjadi	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / /Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Industry Update – Oil & Gas	10 September 2014 (Singapura) September 10, 2014 (Singapore)
Hartati	*Speed Range Reading & Memory Champion*	26 Juni 2014 (Jakarta) June 26, 2014 (Jakarta)
	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	2014 Technical Update Seminar – *New & Revised PSAKs In 2015 and Tax Update*	18 November 2014 (Jakarta) November 18, 2014 (Jakarta)
Thomas Arifin[2)]	*Advance Liquidity Risk, Stress Testing*	9 April 2014 (Singapura) April 9, 2014 (Singapore)
Martin Widjaja	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
Andrae Krishnawan W.	*How to Deal With Media for OCBC NISP' Spokesperson*	5 Maret 2014 (Jakarta) March 5, 2014 (Jakarta)
	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
Johannes Husin	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)

Nama	Training / Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan / Date and Venue
Low Seh Kiat	Anti Pencucian Uang-Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) / Anti Money Laundering-Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Fraud & Risk dari Sisi Masyarakat Ekonomi ASEAN (Antisipasi) / Fraud & Risk in ASEAN Economic Community (Anticipation)	7 Agustus 2014 (Jakarta) August 7, 2014 (Jakarta)
	Executive Development Program @ Columbia Business School	27 – 31 Oktober 2014 (NY, USA) October 27-31, 2014 (NY, USA)
Joseph Chan Fook Onn[3)]	*Industry Update – Oil & Gas*	10 September 2014 (Singapura) September 10, 2014 (Singapore)

1. Efektif mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 15 Agustus 2014
2. Berakhir masa jabatan sebagai Direktur pada tanggal 7 April 2014
3. Efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 2 September 2014

1. Resigned as Deputy President Director effective since August 15, 2014
2. Term of office as Director end since April 7, 2014
3. Serving as Director effective since September 2, 2014

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Bank OCBC NISP mengangkat 1 (satu) orang Direktur baru pada RUPST 7 April 2014, yaitu Joseph Chan Fook Onn. Orientasi untuk Joseph Chan Fook Onn dilakukan secara informal karena Joseph Chan Fook Onn sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit pada tahun 2006-2010.

Orientation Program for New Director

Bank OCBC NISP appointed one new Director based on AGMS held on April 7, 2014, namely Joseph Chan Fook Onn. Orientation for Joseph Chan Fook Onn was carried out informally, since he has previously served as Head of the Internal Audit Division (2006-2010).

Penilaian Kinerja Direksi

Bank telah memiliki kebijakan pemberian kompensasi dan *benefit* berdasarkan kebijakan *Pay on Performance* (PoP) bagi seluruh level organisasi, termasuk Direksi baik secara individu maupun secara kelompok.

Pengukuran kinerja secara individu dilakukan dengan pendekatan *Balance Score Card* (BSC) yang kemudian diturunkan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) yang lebih detail. Aspek pengukuran kinerja ini mencakup Keuangan, Nasabah, Produk & Jasa, Proses, Sumber Daya Manusia, dan Kontrol.

Penyusunan BSC dan KPI mengacu pada strategi Bank sehingga diharapkan setiap Direktur dapat memastikan dan berkontribusi yang terbaik bagi perkembangan perusahaan.

Penilaian kinerja Direksi secara kelompok dilakukan oleh Dewan Komisaris. Secara umum hasil penilaian Komisaris terhadap hasil kinerja Direksi tahun 2014 tertuang dalam Laporan Presiden Komisaris halaman 38-39 pada Laporan Tahunan ini.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Bank has a policy of providing compensation and benefits based in the Pay on Performance policy (PoP) for all levels of the organization, including the Board of Directors both individually or as a group.

Assessment of individual performance is conducted using the Balance Score Card (BSC) approach which is then derived in the form of Key Performance Indicator (KPI) which is more detailed. Aspects of performance measurement include Financial, Customer, Products & Services, Process, Human Capital, and Control.

The preparation of BSC and KPI refers to the Bank's strategy thus each Director is expected to be able to ensure and contribute the best for the development of the Company.

The performance assessment of the Board of Directors as a group is conducted by the Board of Commissioners. In general, the assessment results on the performance of the Board of Directors in 2014 by the Board of Commissioners is contained in the President Commissioner Reports on pages 38-39 of this Annual Report.

Suksesi Direksi

Pada prinsipnya Bank telah memulai mekanisme penetapan kandidat pengganti/suksesor Direksi. Setiap Direktur akan mempersiapkan 1-2 orang calon pengganti jika yang bersangkutan pensiun atau mengundurkan diri.

Board of Directors Succession

Bank has started the identification of potential candidates/successors of members of the Board of Directors. Each Director will prepare 1-2 replacement candidates if he/she retires or resigns.

KOMITE-KOMITE YANG BERTANGGUNG JAWAB KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite Eksekutif, antara lain:

A. Komite Manajemen Risiko
B. Komite Manejemen Risiko Kredit
C. Komite Manajemen Risiko Pasar
D. Komite *Aset Liabilities* (ALCO)
E. Komite Manajemen Risiko Operasional
F. Komite *Fraud*
G. Komite Pengarah Teknologi Informasi
H. Komite *Human Capital*
I. Komite *Network*
j. Komite Harga

COMMITTEES RESPONSIBLE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by the Executive Committees, among others:

A. Board Risk Committee
B. Credit Risk Management Committee
C. Market Risk Management Committee
D. ALCO (Asset and Liabilities Committee)
E. Operational Risk Management Committee
F. Fraud Committee
G. Information Technology Steering Committee
H. Human Capital Committee
I. Network Committee
J. Price Committee

A. KOMITE MANAJEMEN RISIKO (KMR)

Pertumbuhan Bank memiliki konsekuensi meningkatnya risiko yang dihadapi Bank. Oleh karena itu penguatan pengelolaan risiko harus juga ditingkatkan, melalui kelengkapan organisasi manajemen risiko yang mampu mengelola risiko-risiko tersebut, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Dalam rangka memastikan pengelolaan risiko itu berjalan dengan baik, maka Komite Manajemen Risiko secara rutin dan aktif melaksanakan tugasnya, sehingga dapat mengantisipasi setiap perubahan sebagai akibat dari perkembangan usaha maupun adanya perubahan kondisi eksternal.

Susunan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

A. BOARD RISK COMMITTEE (BRC)

The growth of the Bank has consequences in the increase of the risks faced by the Bank. Therefore, strengthening of risk management should also be continuous, through the completeness of risk management organization which will be able to manage these risks, both in the present and in the future.

In order to ensure that risk management goes well, the Board Risk Committee regularly and actively carries out its duties, so as to anticipate any changes as a result of business expansion and changes in external conditions.

The composition of the Board Risk Committee is as follows:

Posisi di Dalam Komite / Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP / Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO
Wakil Ketua / Deputy Chairman	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management
Anggota dengan hak suara / Member with voting right	Seluruh Direktur / All Directors
Anggota tanpa hak suara / Member without voting right	*Corporate Credit Risk Management Division Head* *Commercial Credit Risk Management Division Head* *Consumer Credit Risk Management Division Head* *Asset Recovery Management Division Head* *Market Risk and Treasury Control Division Head* *Asset Liquidity Risk Management Division Head* *Operational Risk Management Division Head* *Enterprise Policy & Portfolio Management Division Head* *Internal Audit Division Head*
Sekretaris / Secretary	*Enterprise Policy & Portfolio Management Division Head*

Tugas dan Tanggung Jawab

Wewenang & tanggung jawab Komite Manajemen Risiko meliputi

1. Memberikan rekomendasi dan mendukung strategi, kebijakan, dan pedoman Manajemen

Duties and Responsibilities

The authority and responsibilities of the Board Risk Committee includes:

1. Provide recommendation and support strategies, policies, and guidelines for risk management to

Risiko untuk dapat diterapkan secara menyeluruh pada Bank untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.
2. Mendukung/menyetujui rencana perbaikan dan pengembangan manajemen risiko Bank.
3. Mendukung/menyetujui kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko Bank.
4. Mengevaluasi kemampuan Bank untuk beroperasi pada kondisi di bawah tekanan sehubungan dengan kecukupan modal dan cadangan.
5. Menilai dan mengevaluasi kecukupan modal internal Bank untuk menyakinkan tingkat kecukupan modal Bank secara menyeluruh berdasarkan profil risiko yang dimiliki.
6. Menetapkan dan/atau memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan keputusan bisnis yang diluar prosedur yang normal (*irregularities*).
7. Memastikan bahwa portofolio risiko Bank masih berada dalam batas tingkat risiko yang telah ditentukan (*risk appetite*).
8. Memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara risiko yang diambil dengan pendapatan yang dihasilkan melalui proses pengukuran yang tepat.
9. Mengawasi pelaksanaan *Enterprise Risk Management* melalui metodologi pengukuran risiko yang tepat di seluruh lini usaha serta evaluasi kinerja yang berbasis risiko.
10. Ruang lingkup Komite Manajemen Risiko termasuk pula Unit Usaha Syariah.

be applied as a whole at the Bank for obtaining approval from Board of Commissioners.
2. Support/approve improvement plans and the development of Bank's risk management.
3. Support/approve framework and Bank's risk management methodology.
4. Evaluate the Bank's ability to operate under stress condition with respect to capital adequacy and reserve.
5. Assess and evaluate the Bank's internal capital adequacy to ensure the level of overall capital adequacy based on risk profile owned.
6. Establish and/or decide on matters relating to business decisions outside the normal procedures (irregularities).
7. Ensure that Bank's risk portfolio is well within the predetermined risk level (risk appetite).
8. Ensure a proper balance between risks taken and the revenue generated through the process of precise measurement.
9. Oversee the implementation of the Enterprise Risk Management through appropriate risk measurement methodologies across business lines and risk based performance evaluation.
10. The scope of the Board Risk Committee also includes the Sharia Business Unit.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Selama tahun 2014, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan daftar hadir anggota sebagai berikut:

Board Risk Committee Meeting

Board Risk Committee Meeting is held at least 4 (four) times a year. During 2014, the Board Risk Committee held four (4) meetings with the members'attendance list as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO/President Director & CEO	4
2	Na Wu Beng[1/]	Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director	2
3	Thomas Arifin[2/]	Direktur Manajemen Risiko/Director of Risk Management	1
4	Joseph Chan[3/]	Direktur Manajemen Risiko/Director of Risk Management	1
5	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Operasional & Teknologi Informas/*Director of Operation and Technology Information*	4
6	Rama P. Kusumaputra	Direktur Kepatuhan dan Komunikasi Perusahaan/Director of Compliance and Corporate Communication	4
7	Hartati	Direktur Keuangan & Perencanaan/*Director of Financial & Planning*	4
8	Martin Widjaja	Direktur *Wholesale Banking*/Director of Wholesale Banking	4

No	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
9	Emilya Tjahjadi	Direktur *Enterprise Banking*/Director of Enterprise Banking	3
10	Johannes Husin	Direktur Tresuri/Director of Treasury	4
11	Andrae Krishnawan	Direktur Perbankan Konsumer/Director of Consumer Banking	4
12	Low Seh Kiat	Direktur Perbankan Komersial & *Emerging Business*/Director of Commercial Banking & Emerging Business	4
13	Henry Sawali	*Corporate Credit Risk Management Division Head*	4
14	Andre Sudjono	*Commercial Credit Risk Management Division Head*	4
15	Irene Widjajanti	*Consumer Credit Risk Management Division Head*	4
16	Budi Gunawan	*Asset Liability Risk Management Division Head*	3
17	Ricko Irwanto	*Operational Risk Management Division Head*	4
18	Linda Marie Christine Adam[4/]	*Asset Recovery Management Division Head*	1
19	Iswahyudi Raharjo[5/]	*Asset Recovery Management Division Head*	2
20	Rudy Dekriadi	*Internal Audit Division Head*	4
21	Caecilia Zilvia Suzanna	*Enterprise Policy & Portfolio Management Division Head*	4
22	Ka Jit	*Senior Corporate Executive (Consumer Banking)*	4
23	Heriyanto Lee[6/]	*Business Banking Credit Management Division Head*	2
24	Koko Tjatur Rachmadi[7/]	Kepala Unit Usaha Syariah/Head of Sharia Business Unit	4

1. Terakhir menjabat sebagai Direktur 15 Agustus 2014.
2. Terakhir menjabat sebagai Direktur 7 April 2014.
3. Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 2 September 2014 .
4. Terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi 7 Juli 2014.
5. Efektif menjabat sebagai Kepala Divisi sejak 7 Juli 2014.
6. Sebagai *invitee*.
7. Sebagai *invitee*.

1. Term of office as Director end since August 15, 2014.
2. Term of office as Director end since April 7, 2014.
3. Serving as Director effective since September 2, 2014 .
4. Term of office as Division Head end since July 7, 2014.
5. Serving as Division Head effective since 7 July 7, 2014.
6. As invitee.
7. As invitee.

Hasil rapat/rekomendasi Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menentukan strategi manajemen risiko untuk mengantisipasi setiap perubahan akibat adanya perubahan kondisi internal ataupun eksternal.
2. Memantau dan melakukan kaji ulang atas *risk appetite* statement.
3. Menetapkan berbagai kebijakan terkait dengan pengelolaan manajemen risiko, seperti: Kebijakan Operasional Bank, Kebijakan Kualitas Data, Kebijakan Manajemen Risiko Stratejik, Computer *Security Insident Response*, Kebijakan Prinsip Pemisahan dan *Capital Management Policy.*
4. Melakukan kaji ulang atas berbagai kebijakan terkait manajemen risiko yang sudah ada, seperti: *Target Market & Risk Acceptance Criteria* (TMRAC), ICAAP *Documentation*, *Consumer Credit Risk Policy*, Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi, Kebijakan *Business Continuity Management*, *Risk Disclosure Policy*, *New Product Approval Process* (NPAP), *Directors* & *Officers* liability (D&O) *and the Blended Insurance Program* (BIP) *Insurance Management Policy, IT Risk Management Policy, Information Security Standards* & *Guidelines* (ISSG), *Emerging Business Credit Policy*, Kebijakan Perkreditan Bank, *Counterparty Credit Risk Management Policy, Corporate & Commercial Credit Policy, Operational Risk Management Framework, Fraud Risk Management Framework,*

The results/recommendations of the Board Risk Committee meetings are as follows:

1. Determine risk management strategies to anticipate any changes due to changes in internal or external condition.
2. Monitor and conduct a review of the risk appetite statement.
3. Determine policies related to risk management, such as: Bank Operational Policy, Data Quality Policy, Strategic Risk Management Policy, Computer Security Incident Response, Separation Principle Policy, Capital Management Policy.
4. Conduct review on the existing policies related to risk management, such as: Target Market & Risk Acceptance Criteria (TMRAC), ICAAP Documentation, Consumer Credit Risk Policy, Reputation Risk Management Policy, Business Continuity Management Policy, Risk Disclosure Policy, New Product Approval Process (NPAP), Directors & Officers liability (D&O) and the Blended Insurance Program (BIP) Insurance Management Policy, IT Risk Management Policy, Information Security Standards & Guidelines (ISSG), Emerging Business Credit Policy, Bank Credit Policy, Counterparty Credit Risk Management Policy, Corporate & Commercial Credit Policy, Operational Risk Management Framework, Fraud Risk Management Framework, Fraud Handling Policy, Loss Event Sub Policy, Key

Fraud Handling Policy, Loss Event Sub Policy, Key Risk Indicator Sub Policy, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan Lain, Kebijakan Sistem Pengendalian Intern, Kebijakan Pengelolaan Memo Internal.

5. Memantau pengelolaan risiko melalui pembahasan *Risk Profile Report*, termasuk *Risk Profile* Unit Usaha Syariah dan melakukan kaji ulang atas parameter dan batasan/*threshold* dari jenis risiko yang digunakan dalam pengukuran profil risiko
6. Melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pengelolaan risiko *Information Technology* (IT).
7. Memantau perkembangan pelaksanaan dan persiapan Basel.
8. Memantau pengelolaan portfolio *risk-return*.
9. Menyetujui kerangka kerja dan metodologi terkait penerapan ICAAP.
10. Mengevaluasi kemampuan Bank untuk beroperasi pada kondisi di bawah tekanan sehubungan dengan kecukupan modal dan cadangan.
11. Menilai dan mengevaluasi kecukupan modal internal Bank untuk menyakinkan tingkat kecukupan modal Bank secara menyeluruh berdasarkan profil risiko yang dimiliki.

B. KOMITE MANAJEMEN RISIKO KREDIT (KMRK)

Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK) merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB), mengawasi pelaksanaannya, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan.

Adapun susunan Komite Manajemen Risiko Kredit adalah:

Risk Indicator Sub Policy, Risk Management Policy, Outsourcing Policy, Internal Control System Policy, Internal Memo Management Policy.

5. Monitor the risk management through Risk Profile Report, including Sharia's Risk Profile and review of the parameters and limit/threshold of the type of risk used in the measurement of risk profiles.
6. Evaluate the implementation of the IT (Information Technology) risk management.
7. Monitor the development and preparation for the implementation of Basel.
8. Monitor the risk-return portfolio management.
9. Approve frameworks and methodologies related to the ICAAP implementation.
10. Evaluate the Bank's ability to operate under stressed conditions with respect to capital adequacy and reserve.
11. Assess and evaluate the Bank's internal capital adequacy to ensure the level of overall capital adequacy based on risk profile of the Bank.

B. CREDIT RISK MANAGEMENT COMMITEE (CRMC)

Credit Risk Management Committee (CRMC) is a committee established to assist the Board of Directors in formulating Bank's Credit Policy, overseeing the implementation, monitoring the development and condition of credit portfolio as well as providing inputs for improvement measures.

The composition of the Credit Risk Management Committee is as follows:

Posisi di Dalam Komite Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO
Wakil Ketua / Deputy Chairman	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management
Anggota dengan hak suara / Member with voting right	Seluruh Direktur / All Directors
Anggota tanpa hak suara / Member without voting right	*Corporate Credit Risk Management Division Head* *Commercial Credit Risk Management Division Head* *Consumer Credit Risk Management Division Head* *Asset Recovery Management Division Head* *Enterprise Policy & Portfolio Management Division Head* *Internal Audit Division Head* *Operation Services Division Head*
Sekretaris / Secretary	*Enterprise Policy & Portfolio Management Division Head*

Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Kredit

Lingkup tugas dan kewenangan KMRK Bank OCBC NISP:

1. Memutuskan seluruh kebijakan perkreditan yang berlaku di Bank dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian.
2. Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank (KPB) dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten di lingkungan Bank OCBC NISP.
3. Merumuskan pemecahan dan solusi apabila terdapat hambatan atau kendala dalam penerapan KPB.
4. Melakukan kajian berkala terhadap KPB dan memberikan saran atau masukan kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan KPB.
5. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan.
   b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutuskan kredit.
   c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
   d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
   e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku dalam pelaksanaan pemberian kredit.

Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Kredit:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan KPB di lingkungan Bank OCBC NISP minimal 3 (tiga) bulan sekali.
   b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud dalam angka 5 (lima) dalam tugas KMRK di atas minimal 3 (tiga) bulan sekali.
2. Memberikan masukan atau saran langkah-langkah perbaikan kepada unit kerja terkait dan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal tersebut di atas.

Rapat Komite Manajemen Risiko Kredit

Rapat Komite Manajemen Risiko Kredit dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam 1 tahun. Selama tahun 2014, dilaksanakan 4 (empat) kali Rapat dengan daftar hadir anggota adalah sebagai berikut:

Duties, Authorities and Responsibilities of the Credit Risk Management Committee

Scope of duties and authorities of Bank OCBC NISP CRMC:

1. Approve all policies on credit prevailing in the Bank with due regards to the prudential principles.
2. Supervise the Bank Credit Policy to be implemented and executed consequently and consistently within the internal environment of Bank OCBC NISP.
3. Formulate solutions when there are obstacles in implementing the Bank Credit Policy.
4. Conduct periodic review on the Bank Credit Policy and provide recommendations or inputs to the Board of Directors when modifications/improvements are needed.
5. Monitor and evaluate:
   a. Growth and quality of the credit portfolio as a whole.
   b. Accuracy of the implementation on the credit authority.
   c. Accuracy on the lending process, development and credit quality given to related parties and large borrowers.
   d. Accuracy of the implementation on the provisions of Legal Lending Limit.
   e. Compliance with the provisions of prevailing regulations concerning lending.

Credit Risk Management Committee Responsibilities:

1. Submit a written report to the Board of Commissioners on:
   a. Oversight results of the implementation and performance of the Bank Credit Policy in the Bank at least every 3 (three) months.
   b. The results of monitoring and evaluation on matters referred above in item 5 (five) of the tasks of Credit Risk Management Committee at least every 3 (three) months.
2. Provide feedback or suggestions on remedial measures to the related working unit and providing a copy to the Board of Commissioners of the matters mentioned above.

Credit Risk Management Committee Meeting

Credit Risk Management Committee Meeting is held at least 4 (four) times in 1 year. During the year 2014, the Meeting was held 4 (four) times with the members' attendance list as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO	4
2	Na Wu Beng[1/]	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	2
3	Thomas Arifin[2/]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	1
4	Joseph Chan[3/]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	2
5	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Operasional & Teknologi Informasi/*Director of Operation and Technology Information*	4
6	Rama P. Kusumaputra	Direktur Kepatuhan dan Komunikasi Perusahaan / Director of Compliance and Corporate Communication	3
7	Hartati	Direktur Keuangan & Perencanaan/*Director of Financial & Planning*	3
8	Martin Widjaja	Direktur *Wholesale Banking*/Director of Wholesale Banking	4
9	Emilya Tjahjadi	Direktur *Enterprise Banking*/Director of Enterprise Banking	4
10	Johannes Husin	Direktur Tresuri/Director of Treasury	3
11	Andrae Krishnawan	Direktur Perbankan Konsumer/Director of Consumer Banking	4
12	Low Seh Kiat	Direktur Perbankan Komersial & *Emerging Business*/Director of Commercial & Emerging Business	4
11	Henry Sawali	*Corporate Credit Risk Management Division Head*	4
12	Andre Sudjono	*Commercial Credit Risk Management Division Head*	4
13	Irene Widjajanti	*Consumer Credit Risk Management Division Head*	4
14	Linda Marie Christine Adam[4/]	*Asset Recovery Management Division Head*	2
15	Iswahyudi Raharjo[5/]	*Asset Recovery Management Division Head*	2
16	Rudy Dekriadi	*Internal Audit Division Head*	4
17	Caecilia Zilvia Suzanna	*Enterprise Policy & Portfolio Management Division Head*	4
18	Nio Antonio	*Credit Operations Division*	4
19	Ka Jit	*Senior Corporate Executive (Consumer Banking)*	4
20	Heriyanto Lee[6/]	*Business Banking Credit Management Division Head*	4

1. Terakhir menjabat sebagai Direktur 15 Agustus 2014.
2. Terakhir menjabat sebagai Direktur 7 April 2014.
3. Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 2 September 2014 .
4. Terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi 7 Juli 2014.
5. Efektif menjabat sebagai Kepala Divisi sejak 7 Juli 2014.
6. Sebagai *invitee*.

1. Term of office as Director end since August 15, 2014.
2. Term of office as Director end since April 7, 2014.
3. Serving as Director effective since September 2, 2014 .
4. Term of office as Division Head end since July 7, 2014.
5. Serving as Division Head effective since 7 July 7, 2014.
6. As invitee.

Hasil rapat/rekomendasi KMRK adalah sebagai berikut:

1. Memutuskan kebijakan terkait perkreditan seperti Kerangka Kerja Manajemen Risiko Kredit (KKMRK), Kredit *Stress Testing Policy*, Kebijakan Kredit Program, Kebijakan Konsentrasi Kredit, Kebijakan Pemberian Fasilitas kepada Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank, Kebijakan *Trade Finance* dan Kebijakan *Value Chain Financing*.
2. Melakukan kajian terkait kewenangan persetujuan kredit (*credit approval authority*).
3. Memantau pengelolaan portofolio kredit (*Business Banking* dan *Consumer*).
4. Melakukan kajian terhadap *spesific provision*.
5. Melakukan kajian dan menyetujui hasil validasi terhadap *Emerging Business Scoring Model*.
6. Melakukan kajian terhadap portofolio *credit stress tesing* (*Business Banking* dan *Consumer*).

The overall results of the Credit Risk Management Committee meeting/recommendation are as follows:

1. Approve credit-related policies such as Credit Risk Management Framework, Credit Stress Testing Policy, Credit Program Policy, Credit Concentration Policy, the Financial Institutions and Non-Bank Financial Institutions Policy for Granting Facilities, Trade Finance Policy, and Value Chain Financing Policy.
2. Conduct review on the credit approval authority.
3. Monitor the credit portfolio management (Business Banking and Consumer).
4. Conduct review on the specific provision.
5. Conduct review and approve the result of Emerging Business Scoring Model validation.
6. Conduct review on the credit stress testing portfolio (Business Banking and Consumer).

C. KOMITE MANAJEMEN RISIKO PASAR (KMRP)

Komite Manajemen Risiko Pasar (KMRP) adalah komite yang menyokong Komite Manajemen Risiko (KMR) dalam mengelola eksposur risiko pasar Bank secara menyeluruh. KMRP berfungsi mengawasi pelaksanaan manajemen risiko pasar Bank, dan memastikan kebijakan dan praktik manajemen risiko pasar Bank dilakukan dengan tepat, efektif, dan mendukung strategi bisnis Bank.

Susunan Komite Manajemen Risiko Pasar pada 2014 adalah sebagai berikut

C. MARKET RISK MANAGEMENT COMMITTEE (MRMC)

The Market Risk Management Committee (MRMC) supports the Board Risk Committee in managing the Bank's exposures to market risks. MRMC oversees the execution of the Bank's market risk management and ensures that relevant policies and practices are carried out correctly and effectively to support the Bank's business strategies.

The composition of Market Risk Management Committee in 2014 is as follows:

Posisi di Dalam Komite Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Direktur *Risk Management* / *Director of Risk Management*
Wakil Ketua / Deputy Chairman	Direktur *Operation & IT* / *Director of Operation and IT*
Anggota dengan hak suara / Member with voting right	Direktur *Financial & Planning* / *Director of Financial & Planning*
	Direktur *Treasury* / *Director of Treasury*
	Treasury Trading Division Head
	Asset Liability Management Division Head
	Market and Liquidity Risk Management Division Head
Anggota tanpa hak suara (pengamat) / Member without voting right (observer)	*Internal Audit Division Head*
	Kepala Unit Usaha Syariah / *Sharia Business Unit Head*
	Treasury Control Head
	Market Risk Policy & Analytic Head (As MRMC Secretary)
	Treasury Business Management Head
	Management Reporting & Methodology Division Head
	Risk Infrastructure Head

Tugas dan Tanggung Jawab Komite:

Tanggung jawab KMRP mencakup, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

1. Memastikan risiko dan pendapatan Bank konsisten dengan *risk appetite* yang dapat diterima Bank.
   a. Menetapkan dan memimpin strategi manajemen risiko pasar Bank agar Bank dapat memenuhi tujuan dan sasaran bisnisnya, dengan risiko dan pendapatan Bank konsisten dengan *risk appetite* yang dapat diterima oleh Bank.
   b. Memastikan limit-limit dan batasan-batasan risiko pasar sejalan dengan risk appetite yang dapat diterima Bank. Menyetujui dan secara berkala meninjau standar manajemen risiko pasar Bank, membuat rekomendasi yang diperlukan terhadap limit risiko pasar, batasan-batasan dan standar-standar lainnya.

Duties and Responsibilities of the Committee:

The responsibilities of the MRMC include but are not limited to the following:

1. Ensure that the Bank's risks and returns are consistent with the risk appetite.
   a. Set and lead the Bank's market risk management strategies to enable the Bank to meet its business goals and objectives, with risk and return consistent with the Bank's risk appetite.
   b. Ensure that market risk limits and thresholds are aligned with the Bank's risk appetite.
   Approve and regularly review the Bank's market risk standard, make necessary recommendations to the Bank's market risk limits, threshold and standard.

c. Memonitor dan mengelola profil risiko Bank, tren/kecenderungan portofolio risiko pasar, dan eksposur risiko yang timbul dari aktivitas bisnis Bank.
d. Meninjau, mengevaluasi, dan mengkonsolidasi hasil *stress test* portofolio treasury dalam mengelola risiko Bank secara keseluruhan.

2. Memastikan praktik-praktik risiko pasar Bank efektif dan tepat sesuai dengan tingkat risiko yang diambil.
   a. Memastikan dan memonitor efektivitas dan pelaksanaan dari seluruh praktik manajemen risiko pasar Bank, sistem risiko, pengukuran risiko, model risiko, dan metodologimetodologi risiko melalui peninjauan berkala dan pengawasan. Memastikan proses manajemen risiko pasar Bank tetap tepat dan mendukung bisnis Bank yang menciptakan/mempunyai eksposur risiko.
   b. Mengembangkan dan merekomendasikan perbaikan-perbaikan yang diperlukan dalam manajemen risiko pasar Bank kepada KMR, beserta strategi tanggap risiko yang tepat yang timbul karena peninjauan ulang atas profil risiko pasar Bank dan eksposur risiko.
   c. Memastikan bahwa Bank telah mempraktekkan manajemen risiko pasar yang efektif yang diatur oleh kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur risiko pasar yang komprehensif. Mengkaji atau menyetujui semua dokumentasi kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi yang berlaku atau sesuai dengan struktur kebijakan risiko Bank dan wewenang persetujuan.
   d. Menjaga dialog dengan komite manajemen risiko lainnya atau manajemen senior yang terkait untuk memungkinkan berbagi informasi risiko dan eskalasi masalah-masalah risiko yang mungkin memiliki dampak di jenis risiko yang berbeda.

c. Monitor and manage the Bank's market risk profile, market risk portfolio trends and risk exposures arising from the Bank's risk-taking business activities.
d. Review, evaluate and incorporate Treasury portfolio stress test results in managing the Bank's risk in a holistic manner.

2. Ensure that the Bank's market risk practices are effective and appropriate for the level of risks taken.
   a. Ensure and monitor the effectiveness and execution of all aspects of the Bank's Market Risk Management practices, risk systems, risk measurement, risk models and risk methodologies through regular review and oversight. Ensure that the Bank's Market Risk Management process remain appropriate and supportive of the Bank's risk-taking business.
   b. Develop and recommend necessary improvement to the Bank's market risk management to BRC, as well as appropriate risk-response strategies arising from a review of the Bank's market risk profile and risk exposure.
   c. Ensure that the Bank has effective market risk practices that are governed by comprehensive market risk management framework, policies, and procedures. Review or approve all such policy documentation in accordance with prevailing regulatory requirements or the Bank's risk policy structure and approval authority.
   d. Maintain dialogue with other Risk Management Committees or relevant senior management to enable appropriate sharing of risk information and escalation of risk issues that may have an impact across different risk types.

Rapat Komite Manajemen Risiko Pasar

Rapat KMRP dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2014, KMRP telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali pertemuan rutin dengan daftar hadir anggota sebagai berikut:

Market Risk Management Committee Meetings

The meetings of MRMC are held at least once a month. During 2014, MRMC held 12 (twelve) regular meetings with the list of members' attendance as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Daftar Hadir Rapat Meeting / Attendance
Ketua / Chairman			
1	Thomas Arifin[1/]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	2
2	Joseph Chan[2/]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	4
Wakil Ketua / Deputy Chairman			
3	Yogadharma Ratnapalasari[3/]	Direktur Operasional & Teknologi Informasi / Director of Operation & Information Technology	12
Anggota dengan Hak Suara / Member with voting right			
4	Hartati	Direktur Keuangan & Perencanaan / *Director of Financial & Planning*	12
5	Johannes Husin	Direktur Tresuri / Director of Treasury	11
6	Robby Jiaw	*Treasury Trading Division Head*	12
7	Mellia Tjen	*Asset Liability Management Division Head*	12
8	Iwan Dharmawan[4/]	*Market Risk and Treasury Control Division Head*	2
9	Budi Gunawan	*Market and Liquidity Risk Management Division Head*	11
Anggota tanpa Hak Suara (Pengamat) / Member without voting right (Observer)			
10.	Rudy Dekriadi	*Internal Audit Division Head*	10
11.	Koko Rachmadi	Kepala Unit Usaha Syariah / *Head ofSharia Business Unit*	9
12.	Brigitta Yenny	*Treasury Control Head*	12
13.	Kintani Rastungkara	*Market Risk Policy and Analytic Head (As MRMC Secretary)*	10
14.	Betty Goenawan	*Treasury Business Management Head*	8
15.	Rudianto	*Management Reporting & Methodology Division* Head	8
16.	Ari Priyatna[5/]	*Risk Infrastructure Head*	5

1. Terakhir menjabat sebagai Direktur 7 April 2014.
2. Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 2 September 2014.
3. Periode April-Agustus 2014 sebagai Ketua KMRP.
4. Mengundurkan diri dari Bank OCBC NISP per Maret 2014.
5. Mengundurkan diri dari Bank OCBC NISP per 11 Agustus 2014.

1. Term of office as Director end since April 7, 2014.
2. Serving as Director effective since September 2, 2014.
3. As Chairman of KMRP for period April - August 2014.
4. Effective resigned from Bank OCBC NISP per March, 2014.
5. Effective resigned from Bank OCBC NISP per August 11, 2014

Hasil rapat/rekomendasi Komite Manajemen Risiko Pasar secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Menentukan strategi Bank sesuai dengan perkembangan kondisi pasar terkini beserta kecenderungannya.
2. Melakukan evaluasi atas profil risiko pasar, eksposur risiko dan penggunaan limit.
3. Menetapkan kebijakan terkait manajemen risiko pasar.
4. Memastikan efektivitas praktik manajemen risiko pasar Bank.

D. KOMITE ASET & *LIABILITIES* (ALCO)

ALCO adalah forum manajemen yang bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan Aset dan Liabilitas. ALCO berperan untuk memastikan bahwa neraca memiliki struktur yang tepat dan konsisten dengan tujuan menyeluruh untuk memaksimalkan net interest income dan shareholder value dengan batas toleransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris. ALCO bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan-kebijakan mengenai pengelolaan eksposur neraca, termasuk pengelolaan risiko suku bunga struktural, pengelolaan risiko likuiditas dan pendanaan, dan mekanisme internal FTP Bank.

Meeting results/recommendations of the Market Risk Management Committee primarily consist of:

1. Decisions concerning Bank strategies in line with recent developments of the market situation, as well as ongoing trends.
2. Evaluation of market risk profiles, risk exposures and limit uses.
3. Determining policies related to the market risk management.
4. Ensuring the effectiveness of the Bank's market risk management practices.

D. ASSETS & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

ALCO is a management forum responsible for setting Asset and Liability policies and strategy. ALCO's role is to ensure the balance sheet has the appropriate structure and is consistent with the overall objective of maximizing net interest income and shareholder value within acceptable limits concurred by the Board Of Commissioners. ALCO is responsible for setting policies on managing the balance sheet exposure, including structural interest rate risk management, liquidity and funding risk management and the Bank internal FTP mechanism.

Susunan ALCO pada akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

The structure of ALCO at the end of 2014 is:

Posisi di Dalam Komite Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO
Wakil Ketua / Deputy Chairman	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management
Anggota dengan Hak Suara / Member with Voting Right	Direktur Operasional & Teknologi Informasi / Director of Operation & Information Technology
	Direktur Keuangan dan Perencanaan / Director of Financial & Planning
	Direktur *Wholesale Banking* / Director of Wholesale Banking
	Direktur *Enterprise Banking* / Director of Enterprise Banking
	Direktur Perbankan Konsumer / Director of Consumer Banking
	Direktur Perbankan Komersial & *Emerging Business* / Director of Commercial & Emerging Business
	Direktur Tresuri/ Director of Treasury
	Direktur Kepatuhan dan Komunikasi Perusahaan / Director of Compliance and Corporate Communication
Observer	*Consumer Banking Senior Corporate Executive*
	Treasury Asset Liability Management Division Head
	Internal Audit Division Head
	Market Liquidity Risk Management Division Head

Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup tugas ALCO adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan mengelola neraca Bank agar sesuai dengan *risk apetite* yang berlaku, yang meliputi:
   a. Likuiditas dan profil pendanaan.
   b. Durasi dari aset dan kewajiban.
   c. Posisi risiko suku bunga.
2. Memberikan persetujuan untuk kerangka kerja dan kebijakan yang mengatur pengelolaan neraca Bank, meliputi likuiditas dan risiko pendanaan, dan risiko suku bunga serta mekanisme FTP yang digunakan sebagai pemicu perubahan dalam komposisi dan pertumbuhan neraca.
3. Memastikan bahwa unit pendukung ALCO memiliki sistem informasi dan personil yang tepat sehingga dapat menjalankan perannya dengan efektif dan personil tersebut independen terhadap unit pengambil risiko.
4. Menyetujui limit, meninjau eksposur neraca dan menentukan strategi yang tepat untuk mengelola eksposur yang ada.
5. Meninjau dan menentukan perubahan terhadap profil jatuh tempo arus kas untuk aset dan kewajiban dalam rangka pengelolaan likuiditas yang lebih hati-hati.
6. Menyetujui ALM model, asumsi dan metodologi yang berhubungan dengan resiko likuiditas (BAU dan *stress scenarios* yang digunakan pada ALM profil jatuh tempo arus kas serta perhitungan LCR dan NSFR) dan risiko suku bunga pada buku Bank.

Duties and Responsibilities

The scope of the tasks of ALCO is as follows:

1. Steering and managing the Bank's balance sheet in accordance with established risk appetite, covering:
   a. Liquidity and funding profile.
   b. Duration of assets & liabilities.
   c. Interest rate risk positions.
2. Approving framework and policies governing the management of the Bank's balance sheet, including liquidity and funding risk, and interest rate risk, as well as the FTP mechanism which is used to drive changes in balance sheet composition and growth.
3. Ensuring that ALCO's support units have appropriate information systems and personnel to effectively run their roles and that the personnel performing the duties are independent from risk taking functions.
4. Endorsing limits, reviewing balance sheet exposures and designing appropriate strategies to manage the exposures accordingly.
5. Reviewing and deciding changes to assets and liabilities cash flow maturity profiles for prudent liquidity management.
6. Approving ALM models, assumptions, and methodologies in regards of liquidity risk (BAU and stress scenarios for ALM cash flow maturity profiles, as well as LCR and NSFR computation), and interest rate risk in the Banking Book.

7. Meninjau dan menentukan komposisi aset dan kewajiban (seperti volume neraca saat ini dan target kedepannya maupun profil pendanaan) dan memberikan persetujuan untuk rencana target neraca (neraca kedepan, kebutuhan pendanaan, proyeksi pendapatan bunga bersih dan marjin) untuk meningkatkan *spread* dan keuntungan.
8. Memantau suku bunga struktural dan menyetujui semua aktivitas pengelolaan jika diperlukan.
9. Meninjau keberhasilan dari strategi pendanaan dan kalkulasi harga, dan target dari tiap unit bisnis dalam rapat target anggaran dan pangsa pasar.
10. Menyetujui kerangka kerja FTP yang termasuk *capital charge* untuk memastikan bahwa mekanismenya wajar dan sepadan untuk seluruh unit bisnis.
11. Memastikan telah mematuhi undang – undang dan peraturan yang relevan mengenai persyaratan pengelolaan neraca.
12. Memberikan persetujuan mengenai pembentukan dan perubahan tujuan investasi dan jumlah dari *High Quality Liquid Assets* (HQLA)/portofolio cadangan aset.
13. Mengawasi dan menyetujui harga untuk suku bunga produk tabungan, *board* dan *prime rate* apabila berlaku.
14. Meninjau perkembangan Bank dalam memenuhi kepatuhan LCR-NSFR dan menyetujui perubahan metodologi LCR-NSFR.
15. Memantau aset cadangan/HQLA terkait pengaturan *risk appetite*.

Rapat Komite *ALCO*

Rapat ALCO diselenggarakan minimal sebulan sekali. Selama tahun 2014, Komite ALCO telah menyelenggarakan 14 (empat belas) kali pertemuan rutin dan 2 (dua) kali pertemuan Ad-hoc dengan daftar hadir anggota dan observer sebagai berikut:

7. Reviewing and deciding on the assets and liabilities composition (such as current and forecast balance sheet volumes, funding profile, etc) and approving the target balance sheet plans (forward balance sheet, funding requirement, projected net interest income and margins) to improve spread and profitability.
8. Monitoring the structural interest rate and approving necessary management actions.
9. Reviewing efficacy of funding and pricing strategies, and business units' progress in meeting budget targets and market share.
10. Approving the FTP framework, including capital charge to ensure that the mechanism is reasonable and equitable to all business units.
11. Ensuring the compliance with relevant statutory and regulatory balance sheet management requirements.
12. Approving the establishment or changes to investment objectives and mandate size of High Quality Liquid Assets (HQLA)/reserve assets portfolios.
13. Overseeing and endorsing the pricing of deposit rates, board and prime rate products where applicable.
14. Reviewing the progress of the Bank's compliance with LCR-NSFR, and endorse LCR-NSFR methodology changes.
15. Reviewing Reserve Assets/HQLA related to risk appetite setting matters.

ALCO Committee Meetings

ALCO Committee meetings are held at least once a month. Throughout 2014, ALCO Committee held 14 (fourteen) regular meetings and 2 (two) ad hoc meetings with the list of attendance as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO	14
2	Na Wu Beng[1)]	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	8
3	Joseph Chan[2)]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	5
4	Thomas Arifin[3)]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	1
5	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Operasional & IT / Director of Operation & IT	14
6	Hartati	Direktur Keuangan & Perencanaan / Director of Financial & Planning	13
7	Martin Widjaja	Direktur *Wholesale Banking* / Director of Wholesale Banking	13
8	Emilya Tjahjadi	Direktur *Enterprise Banking* / Director of Enterprise Banking	11

No	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
9	Andrae Krishnawan	Direktur Perbankan konsumer / Director of Consumer Banking	13
10	Low Seh Kiat	Direktur Perbankan Komercial & *Emerging Business* / Director of Commercial & Emerging Business	14
11	Johannes Husin	Direktur Tresuri/ Director of Treasury	12
12	Rama P. Kusumaputra	Direktur Kepatuhan & Komunikasi Perusahaan / Director of Compliance and Corporate Communication	13
13	Rusli Hidayat[4)]	*Senior Corporate Executive Transaction Banking Group*	4
14	Ka Jit	*Consumer Banking Senior Corporate Executive*	12
15	Mellia Liman	*Treasury Asset Liability Management*	11
16	Rudy Dekriadi	*Internal Audit Division Head*	13
17	Budi Gunawan	*Marketing and Liquidity Risk Management Division Head/ As ALCO Secretary*	13
18	Ifan Wicaksono	*Marketing and Liquidity Risk Management*	14
19	Ari Priyatna[5)]	*Marketing and Liquidity Risk Management*	4

1. Terakhir menjabat sebagai Direktur 16 Agustus 2014.
2. Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 2 September 2014.
3. Terakhir menjabat sebagai Direktur 7 April 2014.
4. Mengundurkan diri per Maret 2014.
5. Mengundurkan diri per 11 Agustus 2014.

1. Term of office as Director end since August 16, 2014.
2. Serving as Director effective since September 2, 2014.
3. Term of office as Director end since April 7, 2014.
4. Effective resigned as per March, 2014.
5. Effective resigned as per August 11, 2014.

E. KOMITE MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Bank OCBC NISP telah memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko operasional. Salah satu bagian penting dari implementasi kerangka kerja pengelolaan risiko operasional tersebut adalah adanya komite yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap implementasi pengelolaan risiko operasional.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Operasional adalah sebagai berikut:

E. OPERATIONAL RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Bank OCBC NISP possesses a framework for managing operational risk. One of the important parts of implementing the operational risk framework is the duties and responsibilities of the committee functions to provide supervision to the implementation of operational risk management.

The composition of Operational Risk Management Committee is as follow:

Posisi di Dalam Komite Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Direktur Manajemen Risiko / *Director of Risk Management*
Wakil Ketua / Deputy Chairman	Direktur Kepatuhan / Director of Compliance
Anggota / Member	Direktur Keuangan dan Perencanaan / *Director of Financial & Planning*
	Head of Human Capital

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyetujui kerangka kerja, kebijakan, strategi dan metodologi risiko operasional (termasuk Risiko TI, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi).
2. Meninjau profil dan eksposur risiko operasional Bank serta memastikan bahwa profil risiko memadai, sesuai dengan kondisi pasar dan dikelola dengan baik.
3. Memastikan bahwa terdapat sumber daya yang memadai, dalam hal SDM, sistem, infrastruktur

Duties and Responsibilities

1. Approve framework, policies, strategies and methodologies for operational risk (including IT Risk, Legal Risk and Reputation Risk).
2. Review the operational risk profile and exposures of the Bank and ensure that they remain appropriate in line with prevailing market conditions and being adequately managed.
3. Ensure there are adequate resources, in term of people, system and infrastructure to manage

untuk mengelola risiko operasional yang muncul dari praktik bisnis Bank.
4. Menyetujui perubahan strategis terhadap perangkat kerja dan teknik pengelolaan risiko operasional.
5. Menyetujui tindak lanjut untuk memperbaiki kegagalan risiko operasional yang signifikan.
6. Memantau status pengelolaan proyek-proyek inti terkait risiko operasional.
7. Memastikan agar proses dan prosedur pengendalian dan pemantauan risiko operasional sesuai dengan prosedur internal dan ketentuan regulator.
8. Memastikan agar pengembangan pengelolaan risiko operasional sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

operational risks arising from the Bank's business activities.
4. Approve strategic changes to operational risk management tools and techniques.
5. Approve action(s) to correct significant operational failures.
6. Monitor progress on key projects related to operational risk.
7. Ensure that processes and procedures for the monitoring and control of operational risk meet the standards set forth in internal procedures and regulatory requirements.
8. Ensure the development of operational risk management is in accordance with best practices.

Rapat Manajemen Risiko Operasional

Sepanjang tahun 2014, Komite Manajemen Risiko Operasional telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan daftar hadir anggota sebagai berikut:

Operational Risk Committee Meeting

Throughout the year 2014, the Operational Risk Management Committee held 4 (four) meetings with the members' attendance list as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
Anggota Tetap/ Member			
1	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO	1
2	Na Wu Beng[1)]	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	0
3	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Operasional & Teknologi Informasi / Director of Operation & Information Technology	4
4	Thomas Arifin[2)]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	1
5	Rama P. Kusumaputra	Direktur Kepatuhan dan Komunikasi Perusahaan / Director of Compliance and Corporate Communication	3
6	Hartati	Direktur *Financial & Planning* / *Director of Financial & Planning*	4
6	Joseph Chan[3)]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	2
8	Rudy Dekriadi	*Internal Audit Division Head*	2
9	Ricko Irwanto	*Operational Risk Management Division Head*	4
Invitee/Observer			
1	Winarto Surjani	*Operational Risk Management*	1
2	Indra Wijaya	*Operational Risk Management*	3
3	Candra Parsaoran	*Operational Risk Management*	2

1. Terakhir menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur 16 Agustus 2014.
2. Terakhir menjabat sebagai Direktur 7 April 2014.
3. Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 2 September 2014.

1. Term of office as Deputy President Director end since August 16, 2014.
2. Term of office as Director end since April 7, 2014.
3. Serving as Director Effective since September 2 2014.

Rapat Komite Manajemen Risiko Operasional membahas permasalahan antara lain sebagai berikut:
1. Kejadian dan eksposur kerugian akibat risiko yang ditanggung oleh Bank.
2. *Business Continuity Management dan fire drilling*.

The results of the Operational Risk Management Committee meeting are as follows:
1. Event and loss exposure arising from the risk taken by the Bank.
2. Business Continuity Management and fire drilling.

3. Perangkat (*tools*) risiko operasional dalam proses assessment seperti *Operational Risk Criteria Matrix* dan *Risk and Control Self Assessment.*

3. Tools for operational risk assessment process such as Operational Risk Criteria Matrix and Risk and Control Self Assessment.

F. KOMITE *FRAUD*

Sebagai bagian dari penerapan Strategi Anti Fraud, Bank OCBC NISP telah memiliki kerangka kerja, kebijakan dan prosedur penanganan fraud. Salah satu bagian penting dari implementasi kerangka kerja penanganan fraud adalah dibentuknya Komite Fraud.

Susunan Keanggotaan

Susunan Komite Fraud adalah sebagai berikut:

Posisi di dalam Komite Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO
Wakil Ketua / Deputy Chairman	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management
Anggota Perencanaan / Member of Planning	Direktur Operasional & Teknologi Inforamsi / Director of Operation & Information Technology
	Head of Human Capital

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan pengawasan dan bimbingan atas program manajemen risiko fraud perusahaan.
2. Memutuskan sanksi bagi pelaku fraud.
3. Memberikan persetujuan atas rangkuman laporan fraud yang diterbitkan oleh Bank.
4. Mengkaji pelajaran yang dapat diambil beserta rencana perbaikan.
5. Secara reguler (setiap 3 bulan) melaporkan kejadian fraud beserta tindak lanjut penanganan dan penyelesaiannya kepada Dewan Komisaris atau sewaktu-waktu bilamana dipandang perlu.

Rapat Komite *Fraud*

Sepanjang tahun 2014, Komite Fraud telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan daftar hadir anggota sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO	4
2	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Operasional & Teknologi Inforamsi / Director of Operation & Information Technology	4
3	Thomas Arifin[1)]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	1
4	Rama P. Kusumaputra	Direktur *Compliance* dan *Corporate Communication* / Director of Compliance and Corporate Communication	2
5	Hartati	Direktur *Financial & Planning* / Director of Financial & Planning	1

F. FRAUD COMMITTEE

As part of Anti-Fraud Strategies implementation, Bank OCBC NISP has applied a framework, policies and procedures for handling fraud. An integral component to the implementation of the fraud management framework is the establishment of the Bank's Fraud Committee.

Membership Composition

The composition of Fraud Committee is as follows:

Duties and Responsibilities

1. Extend supervision and guidance on the programs of fraud risk management.
2. Decide the sanction for perpetrator.
3. Approve the summary of the fraud reports.
4. Review the lesson learnt of fraud events to follow with improvement action plan.
5. Regularly report the fraud event(s) to the Board of Commissioners, every 3 (three) months or on ad-hoc basis, followed by action plans.

Fraud Committee Meeting

During 2014, the Fraud Committee held 3 (three) meetings with the following members attendance:

No	Nama	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
6	Joseph Chan[2)]	*Direktur Risk Management / Director of Risk Management*	2
7	Rudy Dekriadi	*Internal Audit Division Head*	4
8	Linda Adam[3)]	*Head* Tim Penanganan *Fraud / Head of Fraud Handling*	2
9	Ricko Irwanto	*Operational Risk Management Division Head*	4
10	Iswahyudi Raharjo[4)]	*Head* Tim Penanganan *Fraud / Head of Fraud Handling*	2
11	Julie Anwar	*Head of Human Capital*	2
12	Mustika Atmanari	*Human Capital Management Division Head*	1
13	Sani Candrawati	*Quality & Process Improvement Manager*	2

1) Berakhir masa jabatan sebagai Direktur pada tanggal 7 April 2014.
2) Efektif menjabat sebagai Direktur sejak 2 September 2014.
3) Terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi 7 Juli 2014.
4) Efektif menjabat sebagai Kepala Divisi sejak 7 Juli 2014.

1) Term of office as Director end since April 7, 2014.
2) Serving as Director effectivr since September 2, 2014.
3) Effective resigned as Division Head on July 7, 2014.
4) Serving as Division Head effective since July 7, 2014.

Rapat Komite *Fraud* antara lain membahas permasalahan sebagai berikut:

1. Trend kejadian dan kerugian akibat *fraud* beserta faktor-faktor penyebab terjadinya *fraud*.
2. Pemaparan kasus-kasus yang telah terjadi serta perkembangan tindak lanjut penanganan kasus.
3. Tindakan yang akan diambil terhadap kasus *fraud* agar kerugian yang timbul dapat diminimalisir serta menentukan langkah-langkah perbaikan agar kejadian serupa dapat dicegah.
4. Pemberian sanksi kepada pelaku dan pihak yang terlibat dengan kejadian *fraud*.

Fraud Committee discusses, among others, the following issues:

1. The trend of fraud events and losses along with the factors that cause the occurrence of fraud.
2. Presentation of cases that have occurred as well as the development of subsequent handling of the cases.
3. Measures to be taken against the fraud cases so that losses can be minimized as well as the determination of corrective actions so that similar event can be prevented.
4. Provision of sanctions to perpetrator and those involved with the fraud event.

G. KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Komite Pengarah Teknologi Informasi berwenang memutuskan dan memantau rencana strategis TI termasuk memantau arah perkembangan TI sesuai dengan rencana strategis TI dan Rencana Bisnis Bank.

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi pada akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

G. INFORMATION TECHNOLOGY (IT) STEERING COMMITTEE

The Information Technology Steering Committee has the authority to determine and monitor the Bank's IT strategic plan, including monitoring the direction of IT development in line with the Bank's IT strategic plan and Business Plan.

The composition of the Information Technology Steering Committee at the end of 2014 is as follows:

Posisi di dalam Komite Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO
Anggota / Member	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management
	Direktur Operasional & Teknologi Informasi / Director of Operation & Information Technology
	Direktur Keuangan dan Perencanaan / Director of Financial & Planning
Sekretaris / Secretary	*Business Solutions Technology Divison Head*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite:

1. Bidang formulasi kebijakan TI:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai kebijakan dan prosedur utama TI, khususnya terkait aspek pengembangan dan pengadaan sistem TI, aktivitas operasional TI dan jaringan komunikasi, pengamanan informasi, *end user computing,* aktivitas *e-banking,* penggunaan pihak penyedia jasa TI, serta kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko penggunaan TI Bank.
   b. Memberikan *review* dan persetujuan atas rekomendasi dan Anggaran TI dan keamanan informasi.
   c. Penerapan dan evaluasi IT *Governance.*
2. Bidang penyelarasan strategi TI dan bisnis:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana strategis TI *(Information Technology Strategic Plan)* yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank, dengan mempertimbangkan faktor efisiensi, efektivitas serta rencana pelaksanaan *(road map)*, sumber daya *(resources)* yang dibutuhkan, serta *cost and benefit* yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
   b. Melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kesesuaian proyek-proyek yang disetujui dengan rencana bisnis Bank.
   c. Menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
   d. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
3. Bidang pengelolaan Risiko TI:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai perumusan kebijakan dan prosedur utama TI, khususnya terkait aspek pengembangan dan pengadaan sistem TI, aktivitas operasional TI dan jaringan komunikasi, pengamanan informasi end user computing, aktivitas *e-banking*, penggunaan pihak penyedia jasa TI, serta kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko penggunaan TI Bank.
   b. Memastikan efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko dan investasi Bank pada sektor TI sehingga investasi tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya bisnis Bank.

Duties and Responsibilities of the Committee:

1. Formulation of IT policies:
   a. Provide recommendations to the Board of Directors on IT primary procedures and policies, particularly related to development and procurement of IT systems, IT operational activities and communication network, security of end user computing information, e-banking activities, contracting IT services vendors, as well as policies and procedures related to risk management implementation on Bank's IT application.
   b. Review and approve recommendations on IT budget and information security.
   c. Implementation and evaluation of IT Governance.
2. Alignment of IT and business strategies:
   a. Provide recommendations to the Board of Directors on Information Technology Strategic Plan which conforms to the Bank's strategic business plans, with due consideration to certain factors such as efficiency, effectiveness as well as road map, required resources, as well as costs and benefits generated upon implementation.
   b. Perform evaluation and recommendations on consistency of approved projects to Bank's business plan.
   c. Determining priority status of IT projects that are critical in nature and having significant impacts on Bank's operational activities.
   d. Perform evaluation on consistency of IT to the need for a management information system that supports management of Bank's businesses.
3. Management of IT Risks:
   a. Provide recommendations to the Board of Directors on formulation of IT primary procedures and policies, particularly related to development and procurement of IT systems, IT operational activities and communication network, security of end user computing information, e-banking activities, contracting IT services vendors, as well as policies and procedures related to risk management implementation on Bank's IT application.
   b. Ensure effectiveness of risk mitigation measures and Bank's IT-related investment, hence these investments provide positive contribution to the Bank's business achievements.

c. Memfasilitasi hubungan antar divisi/satuan/unit dalam upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI.

4. Bidang pengukuran dan evaluasi kinerja TI:
   a. Melakukan analisis dan rekomendasi terhadap kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati *(project charter)* dalam *service level agreement* (SLA).
   b. Melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya.

c. Facilitates between divisions/groups/units in efforts to resolve IT-related issues.

4. Measurement and Evaluation of IT Performance:
   a. Perform analysis and recommendations on consistency of IT projects implementation to established project charters defined in the service level agreement (SLA).
   b. Perform monitoring on IT performance and efforts for future improvements.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Selama tahun 2014, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah mengadakan rapat 3 (tiga) kali, dengan daftar hadir anggota tetap sebagai berikut:

Information Technology Steering Committee Meeting

Meeting of the Information Technology Steering Committee is held at least 2 (two) times within 1 (one) year.

During 2014, the Information Technology Steering Committee held 3 (three) meetings, with details of attendance as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO	3
2	Hartati	Direktur Keuangan & Perencanaan / Director of Financial & Planning	3
3	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Operasional & Teknologi Informasi / Director of Operation & Technology	3
4	Thomas Arifin [1)]	Direktur Manajemen Risiko / Director of Risk Management	2
5	Filipus H. Suwarno	*Business Solution Technology Division Head* (Pejabat sementara/Caretaker)	3

1) Terakhir menjabat sebagai Direktur 7 April 2014.

1) Term of office as Director end since April 7, 2014.

Hasil rapat/rekomendasi Komite Pengarah Teknologi Informasi secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Menentukan dan menyetujui anggaran Teknologi Informasi tahun 2014.
2. Memastikan proyek Teknologi Informasi yang dikembangkan dan disetujui sesuai dengan kebutuhan dari *business user* sebagaimana terdapat dalam IT *Road Map*.
3. Memastikan investasi proyek Teknologi Informasi yang akan dijalankan memberikan hasil optimal.

Overall resolutions/recommendations of the Information Technology Steering Committee meeting are:

1. Determining and approval for the Information Technology budget 2014.
2. Ensure that Information Technology projects developed and approved conform to the needs of business users as outlined in the IT Road Map.
3. Ensure that Information Technology project investments to be made will generate optimum results.

H. KOMITE *HUMAN CAPITAL*

Komite *Human Capital* dibentuk pada bulan Juli 2011 untuk membantu Direksi dalam penentuan strategi *Human Capital.*

Susunan Komite *Human Capital* pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

H. HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The Human Capital Committee was established in July 2011 to assist the Board of Directors in determining Human Capital strategies.

The composition of the Human Capital Committee at the end of 2014 is as follows:

Posisi di dalam Komite / Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP / Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO
Wakil Ketua / Deputy Chairman	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director
Anggota / Member	Direktur Sumber Daya Manusia/ Director of Human Capital
	Direktur Operasional & Teknologi Informasi / Director of Operation & Information Technology
Perwakilan HC Group (tanpa hak suara) / Representative of Human Capital Group (Without voting rigt)	1. *Human Capital Planning & Development Division Head* 2. *Human Capital Management Division Head* 3. *Human Capital Services Division Head (Sekretaris/ Secretary)*

Dengan adanya perubahan struktur organisasi, susunan Komite *Human Capital* berubah pada tanggal 15 Oktober 2014 dan berlaku sampai dengan akhir tahun, dengan susunan sebagai berikut :

With the changes in the organizational structure, the composition of the Human Capital Committee changed on October 15, 2014 and applied effectively until the end of the year, with the following composition:

Posisi di dalam Komite / Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP / Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO
Anggota / Member	Direktur Operasional & Teknologi Informasi / Director of Operation & Information Technology
	Direktur Keuangan / Director of Finance
	Direktur Sumber Daya Manusia / Director of Human Capital
Perwakilan *Human Capital* Group (tanpa hak suara) / Representative of Human Capital Group (Without voting rigt)	1. *Human Capital Planning & Development Division Head* 2. *Human Capital Management Division Head* 3. *Human Capital Services Division Head (Sekretaris/ Secretary)*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite *Human Capital* adalah:

1. Memastikan keselarasan kebijakan *Human Capital* dengan strategi dan tujuan perusahaan, termasuk dengan nilai-nilai perusahaan, kode etik perbankan, serta kebijakan dan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator.
2. Memutuskan penyempurnaan kebijakan dan sistem manajemen *Human Capital,* yang meliputi perencanaan *Human Capital,* rekrutmen, pengembangan, *performance management*, pengelolaan *talent*, serta sistem remunerasi yang kompetitif.

Duties and Responsibilities

The Duties and Responsibilities of the Human Capital Committee are:

1. Ensure the alignment of the Human Capital policies and the strategies and the objectives of the Company, including the company's values, banking code of ethics, as well as the policies and regulations issued by the regulators.
2. Decide the refinement of the Human Capital policies and management system, which include Human Capital planning, recruitment, development, performance management, talent management, as well as competitive remuneration system.

Rapat Komite *Human Capital*

Rapat Komite *Human Capital* dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Selama tahun 2014, Komite *Human Capital* telah mengadakan rapat 6 (enam) kali, dengan daftar hadir anggota tetap (awal tahun sampai dengan 14 Oktober 2015) sebagai berikut:

Human Capital Committee Meeting

The Human Capital Committee holds meetings at least 4 (four) times in 1 (one) year. During 2014, the Human Capital Committee held six (6) meetings, attended by permanent members (the beginning of the year until October 14, 2015) as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO	4
2	Na Wu Beng	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	2

No	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
3	Rama P Kusumaputra	Direktur Kepatuhan, Sumber Daya Manusia, dan Komunikasi Perusahaan / Director of Compliance, Human Capital, and Corporate Communication.	3
4	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Operasional dan Teknologi Informasi/ Director of Operational and Information Technology	4
5	Paulus Agus Tjarman	*Human Capital Planning & Development Division Head* (tanpa hak suara/without voting right)	4
6	Mustika Atmanari	*Human Capital Management Division Head* (tanpa hak suara/without voting right)	4
7	Lily Johan	*Human Capital Management Division Head* (tanpa hak suara/without voting right)	3

Daftar hadir anggota tetap (sejak 15 Oktober 2014 sampai dengan akhir tahun 2014) sebagai berikut:

The attendance record for permanent members (from 15 October 2014 up to end of 2014) is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Daftar Hadir Rapat Meeting Attendance
1	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO	2
2	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Operasional dan Teknologi Informasi/ Director of Operational and Information Technology	2
3	Hartati	Direktur Keuangan dan Perencanaan / Director of Financial & Planning	1
4	Julie Anwar	*Head of Human Capital*	2
5	Paulus Agus Tjarman	*Human Capital* Planning & Development Division Head (tanpa hak suara/without voting right)	1
6	Mustika Atmanari	*Human Capital Management Division Head* (tanpa hak suara/without voting right)	2
7	Lily Johan	*Human Capital Management Division Head* (tanpa hak suara/without voting right)	2

Pengembangan manajemen SDM yang berkelanjutan dilakukan terus menerus, juga mendapat masukan dari karyawan melalui *Employee Engagement Survey* yang dilakukan secara berkesinambungan. Melalui analisa dan *benchmarking* yang dilakukan bersama pihak ke tiga, beberapa keputusan dilakukan berdasarkan prioritas untuk kepentingan karyawan.

Rapat melalui *Human Capital Committee* di tahun 2014 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama, dengan menambahkan beberapa definisi, mempertegas hak dan kewajiban karyawan khususnya yang berkaitan dengan cuti, *medical benefit,* kedisiplinan, pemutusan hubungan kerja dan usia pensiun untuk *frontliners.*
2. Pemberian bantuan *transport* kepada karyawan untuk level tertentu karena dampak kenaikan BBM.
3. Penetapan Pejabat Eksekutif disesuaikan dengan rotasi karyawan.
4. Penetapan process *owner* untuk pinjaman karyawan dan mengelolaan jaminannya.
5. Menyesuaikan tunjangan risiko kas untuk posisi yang mengelola uang tunai.

Sustainable development of human resource management is performed continuously. Inputs are received from employees through the Employee Engagement Survey conducted on an ongoing basis. Through the analysis and benchmarking carried out with a third party, some of the decisions made are based on the priorities for the benefits of employees.

The Human Capital Committee meetings in 2014 resolved the following matters:

1. Renewal of the Collective Labor Agreement, by adding several definitions, reinforce the rights and obligations of employees, especially with regard to leave, medical benefits, discipline, termination and retirement age for front liners.
2. The provision of transportation for employees at certain levels because of the impact of the fuel price increase.
3. Appointment of Executive Officers adjusted with employees' rotation.
4. Determination of process owner for employees' loan and the management of collateral.
5. Adjust the cash allowances for cash handling positions.

6. Pembentukan Komite *Code of Conduct*, dan menetapkan tugas dan tanggung jawab pokok dari anggota komite.
7. Menyesuaikan standard gaji dari *Management Development Program* (MDP) baru dan menyesuaikan untuk MDP yang ada.
8. Menetapkan *Centralized Outsourcing Coordinator* di HC *Group*.
9. Menyesuaikan jangka waktu maksimal pinjaman KPR karyawan.
10. Menyesuaikan tunjangan perjalanan dinas luar negeri dan mekanisme pembayarannya.
11. Menyesuaikan dana kebersamaan dan mekanisme penyelarasannya dengan budaya perusahaan.
12. Menetapkan vendor *Close User Group* (CUG) berdasarkan hasil *pitching* dan menyesuaikan paket yang berlaku.
13. Menetapkan vendor asuransi kesehatan berdasarkan hasil pitching.
14. Menegaskan kembali usia pensiun karyawan dan penetapan mekanisme penggunaan jasa untuk pelaku pemberi jasa memiliki usia di atas usia pensiun.
15 Menetapkan pemberian keleluasaan kepada karyawan untuk memilih jenis investasi untuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) kontribusi karyawan.
16. Menetapkan kerangka Manajemen Kinerja dan proses yang mendukungnya, serta program pembinaannya untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan.

6. Establish the Code of Conduct Committee members, and assign tasks and responsibilities of the committee members.
7. Adjust the salary standard of the new MDP and the existing MDP.
8. Establish Centralized Outsourcing Coordinator at HC Group.
9 Adjust the maximum term of the employees' mortgage loan.
10. Adjust the travel allowance and payment mechanism.
11. Adjust the team building fund and its alignment mechanism with the corporate culture.
12. Establish CUG vendors based on the result of pitching and adjust the applicable package.
13. Establish health insurance vendors based on pitching.
14. Reaffirm the retirement age of employees and the establishment of the use of service mechanisms for service providers with the age beyond the retirement age.
15 Decide upon the freedom of employees to choose the type of investment for the Employees' Pension Fund.
16. Establish performance management framework and its supporting processes, as well as coaching programs to support the improvement of employee performance.

I. KOMITE *NETWORK*

Untuk mendukung upaya-upaya pengembangan jaringan kantor/*network* yang optimal dan efektif diperlukan adanya Komite *Network*.

Susunan anggota Komite *Network* Bank OCBC NISP adalah sebagai berikut:

Posisi di dalam Komite Position in Committee	Posisi di Bank OCBC NISP Position in Bank OCBC NISP
Ketua / Chairman	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO
Anggota / Member	Direktur Perbankan Konsumer / Director of Consumer Banking
	Direktur Perbankan Komersial / Director of Commercial Banking
	Direktur Operasional & Teknologi Informasi / Director of Operation & Information Technology
	Direktur Keuangan & Perencanaan / Director of Financial & Planning

I. NETWORK COMMITTEE

The Network Committee functions to support efforts in developing an optimal and effective branch/network.

The composition of the Network Committee of Bank OCBC NISP is as follows:

Wewenang

Wewenang Komite *Network* Bank OCBC NISP adalah sebagai berikut :

1. Memutuskan investasi atas jaringan/*network* yang bersifat strategis.
2. Memastikan optimalisasi distribusi jaringan/*network* cabang dan ATM.
3. Memberi persetujuan atas lokasi untuk kantor dan ATM baru.
4. Menyusun kebijakan jaringan distribusi agar tercapai tujuan optimalisasi jaringan/*network*, termasuk di dalamnya kewenangan dalam menentukan batas pembagian wilayah dan struktur organisasi di jaringan/*network.*

Wewenang pengeluaran biaya anggota Komite *Network* ditentukan berdasarkan kewenangan pengeluaran biaya *Authority Grid* yang berlaku.

Rapat Komite *Network*

Dalam melakukan tugas dan tanggung-jawabnya, Komite *Network* dibantu oleh Sekretaris Komite *Network.* Sekretaris Komite *Network* adalah *Network Development Function Head.*

Rapat Komite *Network* dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dengan ketentuan apabila tidak terdapat hal-hal yang perlu ditindaklanjuti/diputuskan maka Ketua Komite berwenang tanpa perlu membuktikan kepada pihak ketiga lainnya untuk memutuskan rapat dapat ditiadakan.

Rapat Komite *Network* sah jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Jumlah kuorum yang sama berlaku pada saat penggambilan keputusan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite, dalam hal Ketua Komite tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga lainnya, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komite yang ditunjuk oleh Ketua Komite.

Selama tahun 2014, telah diadakan 3 (tiga) kali rapat, dengan daftar hadir anggota sebagai berikut:

Authority

The Network Committee of Bank OCBC NISP has the following authorities:

1. Decide on strategic investment on network.
2. Ensure optimalization of the branch and ATM network distribution.
3. Grant approval on sites for new branches and ATM.
4. Formulate policies on distribution network in order to achieve an optimal network, including determining authority for establishing area coverage and organizational structure within the network.

Authority on cost disbursement for members of the Network Committee observes provisions as stipulated in the existing Authority Grid.

Network Committee Meeting

In performing its duties and responsibilities, the Network Committee is assisted by the Secretary to the Network Committee, who serves as the Bank's Network Development Function Head.

The Network Committee meeting is held at least twice within 1 (one) year, with the condition that if there are no material issues to be followed up/resolved, then the Chairman of the Committee is authorized, without having to provide proof to other third parties, to resolve dismissal of meeting.

Network Committee meeting can be convened if more than one half of its members are present. The same quorum applies for decision-making purposes. The meeting is chaired by the Chairman of the Committee, and in the case of the Chairman's absence or non-attendance in meeting, without having to provide proof to other third parties, a member of the Committee duly appointed by the Chairman presides over said meeting.

In 2014 the Network Committee held meetings as much as 3 (three) times, with details of attendance as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Daftar Hadir Rapat / Meeting Attendance
1.	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur & CEO / President Director & CEO	3
2.	Na Wu Beng	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	2
3.	Yogadharma Ratnapalasari	Direktur Operasional & Teknologi Informasi / Director of Operation & Information Technology	3
4.	Andrae Krishnawan	Direktur Perbankan Konsumer / Director of Consumer Banking	3
5.	Low Seh Kiat	Direktur Perbankan Komersial / Director of Commercial Banking	3
6.	Hartati	Direktur Keuangan & Perencanaan / Director of Financial & Planning	3
7.	Jozef Munaba	*Network Development Function Head*	3

Hasil rapat/rekomendasi Komite *Network* :
1. Menyetujui pengembangan jaringan kantor dan ATM dalam Rencana Bisnis Bank tahunan.
2. Menetapkan dan menyetujui investasi jaringan kantor dan ATM.
3. Melakukan *review* optimalisasi ATM.
4. Melakukan *review* Panduan dan Model Pengembangan Kantor Baru.

Network Committee meeting results/ recommendations:
1. Approve the development of office and ATM network in the annual Bank's Business Plan.
2. Establish and approve the investment on office and ATM network.
3. Conduct review on ATM optimization.
4. Conduct review and analysis on Bank OCBC NISP's Network Strategy.

J. KOMITE HARGA

Dasar Hukum Penunjukan Komite Harga
Penunjukkan ketua dan anggota Komite Harga melalui Surat Keputusan Direksi Bank OCBC NISP NO.KPTS/DIR/CL DIV/HK.02.02/145/2012 tanggal 21 November 2012.

Independensi Anggota Komite Harga
Komite harga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab nya tidak mempunyai benturan kepentingan dengan divisi-divisi atau pihak lain terkait pengambilan keputusan hasil review dan penetapan vendor yang diseleksi untuk pengadaan barang dan jasa.

Komite Harga melakukan evaluasi untuk menetapkan harga yang wajar atas pembelian barang dan/ atau jasa oleh Unit Kerja di Kantor Pusat. Susunan anggota Komite Harga Bank OCBC NISP terakhir adalah sebagai berikut:

Posisi di dalam Komite Position in Committee	Nama Name
Ketua / Chairman	Hartati
Anggota / Member	Astiah Nuarlaili
	Monalisa
	Susanti Gozali
	Jozef Munaba

Tugas dan Tanggung Jawab
Lingkup tugas dan kewenangan Komite Harga Bank OCBC NISP adalah sebagai berikut:
- Memastikan kewajaran harga atas pembelian barang dan/atau jasa oleh Unit Kerja di Kantor Pusat.
- Menerima laporan sampling test terhadap mutu pekerjaan kontraktor di lapangan dan kualitas produksi barang-barang yang dibeli dan dikendalikan Unit Kerja tertentu pada Bank OCBC NISP.
- Jika diperlukan, melakukan penelitian/negosiasi harga untuk menetapkan harga yang wajar atas pembelian barang dan/atau jasa, dengan

J. PRICE COMMITTEE

Legal Basis for Appointment of Price Committee
The appointment of Chairman and members of the Price Committee is made pursuant to BOD Decree NO.KPTS/DIR/CL DIV/HK.02.02/145/2012 dated November 21, 2012.

Independency of Members of the Price Committee
In performing duties and responsibilities, the Price Committee has no conflict of interest with other divisions or other parties in the process of making decisions on review results and endorsement of chosen vendors for purposes of goods and services procurement.

The Price Committee performs evaluation to establish a reasonable fair pricing for procurement of goods and/or services by the Working Unit at the Head Office. The composition of the price committe of Bank OCBC NISP is as follows:

Duties and Responsibilities
The scope of duties and authority of the Price Committee of Bank OCBC NISP is as follows:
- To ensure fair pricing on procurement of goods and/or services by the Working Units at the Head Office.
- To receive sampling test report on the quality of work performed by contractors and the quality of produced goods to be procured and handled by the Working Units at Bank OCBC NISP.
- If necessary, to review/negotiate price to determine fair pricing on procurement of goods and/or services, with due consideration to other factors that affect the conditions of the goods

tetap memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kondisi barang dan/atau jasa yang dibeli, seperti: kualitas, service, garansi, potongan harga, ketepatan waktu pengiriman dan lain-lain.
- Mempertimbangkan dan menentukan harga serta supplier dan/atau vendor atas pengadaan barang dan/atau jasa yang diajukan.
- Penentuan harga serta supplier dan/atau vendor yang dipilih.

and/or services purchased, including: quality, service, warranty, discount, on-time delivery and so on.
- To assess and determine price as well as supplier and/ or vendor for proposed procurement of goods and/or services.
- To determine price as well as supplier and/or vendor selected.

Rapat Komite Harga

Selama tahun 2014 menyelenggarakan rapat 6 (enam) kali, dengan daftar hadir anggota adalah sebagai berikut:

Price Committee Meeting

In 2013, the Price Committee held six (6) meetings, with detail of attendance as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Daftar Hadir Rapat / Meeting Attendance
1.	Hartati	Direktur Keuangan & Perencanaan/Director of Financial & Planning	6
2.	Astiah Nurlaili	*Admin Facilities Services*	6
3.	Monalisa	*Financial Control Division Head*	6
4.	Susanti Gozali	*Vendor Management Head*	5
5.	Jozef Munaba	Staf Direksi	5

Hasil rapat/rekomendasi Komite Harga:
- Menetapkan strategi dan rencana kerja.
- Mengevaluasi progress yang dicapai.
- Monitoring jatuh tempo kerjasama vendor
- Mengevaluasi harga dan supplier/vendor yang diajukan divisi / unit kerja atas pengadaan barang/jasa di kantor pusat.

Meeting results/recommendations from the Price Committee:
- Formulating strategies and work plans.
- Evaluating progress achieved.
- Monitoring due dates of vendor partnerships.
- Evaluating prices and suppliers/vendors proposed by divisions/work units for the procurement of goods/services at the head office.

PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN

Kepatuhan Bank merupakan ketaatan Bank terhadap ketentuan atau peraturan Bank Indonesia maupun peraturan perundang- undangan yang berlaku di bidang perbankan. Industri perbankan merupakan salah satu industri yang sarat dengan ketentuan (*highly regulated industry*) karena berkaitan dengan jasa pelayanan dan pengelolaan dana serta kepercayaan dari nasabah yang menempatkan dananya di Bank. Meningkatnya kompleksitas perkembangan kegiatan usaha Bank berdampak pada meningkatnya perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integritas pasar keuangan yang pada akhirnya akan berdampak juga pada peningkatan eksposur risiko yang dihadapi Bank.

Peningkatan eksposur risiko perlu dikendalikan melalui berbagai upaya untuk memitigasi risiko kegiatan usaha Bank baik yang bersifat preventif (*ex-ante*) maupun

IMPLEMENTATION OF THE COMPLIANCE FUNCTION

Bank compliance is the Bank's adherence to the Bank Indonesia regulations and the legislations applied in banking. The banking industry is one of the most highly regulated industries as it relates to the services and management of funds as well as the trust of customers placing their fund in the Bank, increasing complexity of Bank's business activities development which increased the development of information technology, globalization and integrity of the finance market which will ultimately also have an impact on the increase of risk exposure faced by the Bank.

The increase of risk exposure needs to be controlled through a variety of efforts to mitigate the risk of the Bank's business activities both preventive (ex-ante)

kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat preventif (*ex-ante*) dilakukan dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi/memperkecil risiko kegiatan usaha Bank dengan peningkatan peran dan fungsi kepatuhan Bank, sehingga potensi risiko kegiatan usaha Bank dapat diantisipasi lebih dini. Fungsi preventif ini dalam Peraturan Bank Indonesia diatur dan melekat pada anggota Direksi Bank yang membawahi fungsi kepatuhan (selanjutnya disebut dengan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan). Direktur yang membawahkan Divisi Kepatuhan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua keputusan yang akan diambil oleh Direksi tidak menyimpang dari peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.13/2/PBI/2011 tanggal 20 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, mewajibkan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan Bank dengan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang dua kali dalam setahun.

Dewan Komisaris Bank OCBC NISP melakukan pengawasan aktif atas fungsi kepatuhan melalui antara lain dengan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan melalui pelaporan triwulanan dan semesteran dari Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, rapat Dewan Komisaris, dan rapat Komite Audit. Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris memberikan saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank di Bank OCBC NISP.

Direksi Bank OCBC NISP berperan dalam memastikan pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank tersebut serta menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank antara lain dengan menyusun kebijakan dan/atau menetapkan keputusan berpedoman kepada ketentuan dan perundangan yang berlaku.

Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan) dan Satuan Kerja Kepatuhan

Bank OCBC NISP telah menunjuk seorang anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan, dengan persetujuan Bank Indonesia, untuk mengelola risiko kepatuhan serta memastikan pelaksanaan kepatuhan di lingkungan Bank OCBC NISP sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Saat ini Direktur Kepatuhan dijabat oleh Rama P. Kusumaputra.

and curative (ex-post). Preventive efforts (ex-ante) are conducted by complying with various applicable banking rules in order to reduce/minimize the risk from the Bank's business activities by increasing the role and functions of the Bank's compliance, so that the potential risk from the Bank's business activities can be anticipated earlier. In the Bank Indonesia Regulation, this preventive function is govern and binds to the members of the Board of Directors responsible for the Bank's compliance function (hereinafter referred to as the Director responsible for compliance). The Director responsible for the Compliance Division has the responsibility to ensure that all decisions taken by the Board of Directors do not deviate from the laws and regulations.

Roles of the BOC and BOD

Based on Bank Indonesia Regulation No.13/2/PBI/2011 dated January 20, 2011 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, requires the Board of Commissioners to conduct active surveillance of the Bank's Compliance Function by evaluating the implementation of the Bank's Compliance Function at least twice a year.

The BOC of Bank OCBC NISP actively supervise over the compliance function, among others, by evaluating the implementation of the compliance function through quarterly and semi-annual reports from the Director in charge of compliance, Board of Commissioners meetings, and the Audit Committee meetings. Based on the evaluation, the Board of Commissioners provides advice in order to improve the quality of the implementation of the compliance function in Bank OCBC NISP.

The Board of Directors of Bank OCBC NISP plays a role in ensuring the implementation of the Bank's compliance function as well as develop and realize the implementation of compliance culture at all levels of the organization and the Bank's business activities, among others, by developing policies and/ or establish decisions guided by the applicable laws and regulations.

Director responsible for the Compliance Function (Compliance Director) and Compliance Unit

Bank OCBC NISP has appointed a member of the Board of Directors as the Director in charge of the compliance function, with the approval of Bank Indonesia, to manage compliance risk and ensure Bank OCBC NISP's compliance with Bank Indonesia regulations and other prevailing legislations. Currently the position of Compliance Director is occupied by Rama P. Kusumaputra.

Direktur Kepatuhan Bank OCBC NISP telah memenuhi kriteria independensi dan kriteria lainnya sesuai dengan PBI No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, antara lain tidak merangkap sebagai Direktur Utama/Wakil Direktur Utama, serta tidak membawahi fungsi bisnis dan operasional, manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank, *treasury*, keuangan dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang/jasa, teknologi informasi dan audit internal.

Direktur Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Divisi Kepatuhan sebagai satuan kerja kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja operasional. Kepala Divisi Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lain sesuai PBI No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Kepala Divisi Kepatuhan per tahun 2014 dijabat oleh Darmawati. Divisi Kepatuhan terbagi atas 2 (dua) departemen yaitu *Regulatory Compliance Department* dan AML-CFT (*Anti-Money Laundering and Combating Financing of Terrorism) Department.*

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

Dalam mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank, Direktur Kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi.
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Bank OCBC NISP's Compliance Director has met the independence criteria and other criteria in accordance with PBI 13/2/PBI/2011 on the Implementation of Compliance Functions of the Commercial Banks, among others, he/she is not concurrently occupying the position of President Director/Vice President Director, he/she is not in charge of the following functions: business and operational, risk management which establish decisions related to the Bank's business activities, treasury, finance and accounting, logistics and procurement of goods/services, information technology and internal audit.

The Compliance Director in carrying out its duties and responsibilities is assisted by the Compliance Division as a compliance working unit independent from the operational unit. Head of Compliance Division has met the independence requirements and other criteria in accordance with PBI 13/2/PBI/2011 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks. The position as the Head of Compliance Division in 2014 was occupied by Darmawati. The Compliance Division is divided into two (2) departments, namely Regulatory Compliance Department and AML-CFT (Anti-Money Laundering and Combating Financing of Terrorism) Department.

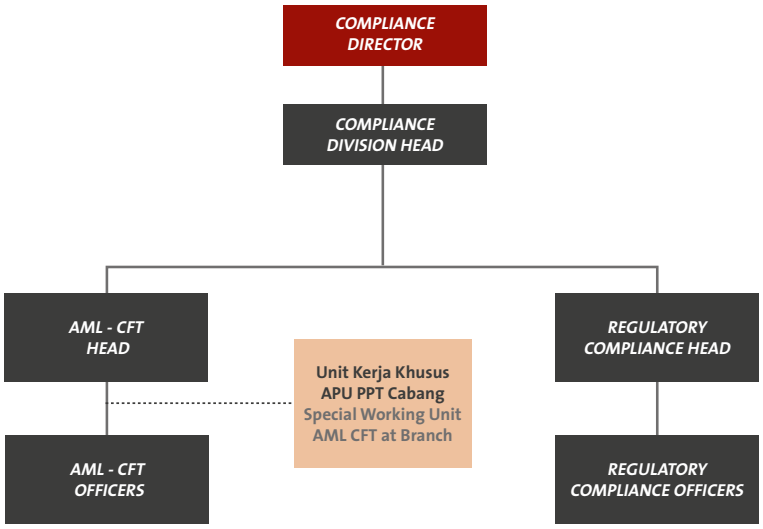
Duties and Responsibilities of Compliance Director

In managing compliance risk, Compliance Director has the following duties and responsibilities:

1. Formulating strategies to create the Bank's compliance culture.
2. Recommending compliance policies or principles to be approved by the Board of Directors.
3. Enacting compliance system and procedures used to formulate the Bank's internal regulations and guidelines.
4. Ensuring that all Bank's policies, regulations, systems, procedures and business activities comply with Bank Indonesia rules and other existing regulations, including sharia principles for the Sharia Business Unit.
5. Minimizing the Bank's compliance risk.
6. Taking preventive measures to ensure none of the policies and/or decisions made by the Bank's Board of Directors breaches Bank Indonesia rules and other existing regulations; performing its other duties related to the compliance function.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Organization Structure of Compliance Division


COMPLIANCE DIRECTOR
COMPLIANCE DIVISION HEAD
AML - CFT HEAD
AML - CFT OFFICERS
Unit Kerja Khusus APU PPT Cabang
Special Working Unit AML CFT at Branch
REGULATORY COMPLIANCE HEAD
REGULATORY COMPLIANCE OFFICERS

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Kepatuhan

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Kepatuhan memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki Bank agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Duties and Responsibilities of Compliance Division

Compliance Division's roles and responsibilities are as follows:

1. Formulating measures to promote compliance culture in every business activity of the Bank at every level of the organization.
2. Identifying, measuring, monitoring and controlling compliance risk by referring to Bank Indonesia regulations on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy and the compliance of the bank's policies, regulations, systems and procedures with existing regulations.
4. Reviewing and/or recommending updates and improvements of the bank's policies, regulations, systems and procedures so that they are in line with Bank Indonesia rules and other existing regulations, including Sharia Principles for the Sharia Business Unit.
5. Conducting efforts to ensure that bank's policies, regulations, systems and procedures comply with Bank Indonesia rules and other existing regulations.
6. Performing other duties related to compliance function.

Pengelolaan Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan ketahanan perbankan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan senantiasa menekankan pada peran aktif dari seluruh elemen

Compliance Function Management

Compliance function is among the elements critical to increase banking resilience. The implementation of the function emphasized the active roles of all elements of the compliance organization, consisting of the Director in

organisasi kepatuhan yang terdiri dari Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, kepala Divisi Kepatuhan, dan satuan kerja kepatuhan (Divisi Kepatuhan).

Charge of Compliance function, the Compliance Division Head and the Division itself.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan difokuskan pada upaya peningkatan budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank dan pada setiap jenjang organisasi. Hal ini sejalan dengan penerapan *three-lines of defense* yang telah dilakukan dalam rangka mendukung upaya peningkatan kesadaran kepatuhan (*compliance awareness*).

Compliance risk management focuses on efforts to improve compliance culture in every business activity at every level of the organization. This is in line with the three-lines of defense, which has been implemented to improve Compliance Awareness.

Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan telah melakukan aktivitas sebagai berikut:

Director in charge of Compliance Function, assisted by the Compliance Division, carried out these activities:

1. Melaksanakan sosialisasi pentingnya fungsi dan peranan kepatuhan dalam aktivitas Bank yang didasarkan atas prinsip kehati-hatian dan menempatkan fungsi kepatuhan sebagai bagian integral dari aktivitas Bank OCBC NISP guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.

1. Promoting the importance of compliance function and roles in Bank's activities - based on the principle of prudence and the importance of setting the function as an integral part of Bank OCBC NISP activities in order to promote the Bank's Compliance Culture.

2. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka kepatuhan, dengan demikian dapat dipastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundangundangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.

2. Setting measures needed to support compliance, in order to ensure that the Bank's policies, regulations, systems, procedures and business activities are in line with Bank Indonesia rules Financial Services Authority (OJK) and other prevailing regulations, including Sharia Principles for the Sharia Business Unit.

3. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, dengan demikian dapat meminimalkan risiko kepatuhan Bank.

3. Monitoring and ensuring that the Bank's business activities do not deviate from prevailing regulations, thereby minimizing the Bank's compliance risk.

4. Melakukan tindakan pencegahan bilamana diperlukan, agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otorisasi Jasa Keuangan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.

4. Taking preventive measures when required, so that policies and/or decisions made by the Bank's Board of Directors do not deviate from existing Bank Indonesia rules and other regulations, including Sharia Principles for the Bank's Sharia Business Unit.

5. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawas yang berwenang lainnya.

5. Monitoring and ensuring compliance in all agreements and commitments made by the Bank for Bank Indonesia and other supervisory authorities.

6. Mendistribusikan surat masuk dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan instansi lainnya kepada Divisi/Fungsi yang terkait agar dapat ditindaklanjuti.

6. Distributing letters/circulars from Bank Indonesia to the relevant Divisions/Functions for follow-ups.

7. Membuat ringkasan peraturan, menganalisa dampaknya bagi Bank dan menyelenggarakan sosialisasi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan kepada seluruh jajaran Direksi dan Kepala Divisi/ Fungsi yang berkepentingan sehingga memudahkan pelaksanaan fungsi kepatuhan.

8. Bertindak sebagai *liaison officer* dalam hubungannya dengan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.

9. Melaksanakan sosialisasi dan training bagi seluruh *staff* Bank mengenai pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Bank OCBC NISP mempunyai kebijakan internal bahwa setiap karyawan baru dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak bergabung diwajibkan mengikuti *training* dasar/*primary* mengenai APU-PPT dan penyegaran kembali kepada seluruh karyawan dalam jangka waktu 2 (dua) tahun. Kebijakan ini diambil untuk memastikan tanggung jawab dan kesadaran akan pentingnya APU-PPT dan agar tetap dapat mengikuti setiap perkembangan mengenai APU-PPT.

10. Memantau pelaksanaan tugas UKK (Unit Kerja Khusus) di Cabang.

11. Memantau pelaporan transaksi keuangan mencurigakan dari cabang dan melaporkannya kepada PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) apabila ada.

12. Melakukan evaluasi atas Kebijakan Penerapan Program APU-PPT dalam rangka peningkatan pelaksanaan program APU-PPT.

13. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan ketentuan kehati-hatian yang dilakukan oleh Bank OCBC NISP yang meliputi:
    a. Modal Minimum (CAR).
    b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Batas Maksimum Pembiayaan (BMP).
    c. Posisi Devisa Netto (PDN).
    d. Giro Wajib Minimum (GWM).
    e. Posisi *Non Performing Loan* (NPL) dan *Non Performing Financing* (NPF).
    f. Pemberian kredit untuk kepemilikan saham.
    g. Pemberian kredit untuk pengadaan lahan tanah.
    h. Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
    i. Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek.
    j. Kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan lainnya.

7. Preparing summary of regulations, analyzing the impacts to the Bank, and disseminating information concerning banking regulations from Bank Indonesia to the entire Board of Directors and related Division/ Functions Head in order to facilitate the enforcement of compliance function.

8. Serving as liaison officers in the Bank's working relations with BI.

9. Training and educating the entire staff on policies and procedures concerning Anti-Money Laundering and Counter Financing of Terrorism (AML CFT). Bank OCBC NISP adopts an internal policy requiring all new employees, within three months of their employment with the Bank, to participate in a basic/ primary training on AML CFT, and take part in another training on the same topic after two years. This is intended to build awareness on AML-CFT and help employees carry out their relevant responsibilities, as well as to allow them to be continually updated on every development of AML-CFT-related matters.

10. Monitoring work performance of the relevant special units of the Bank's branch offices.

11. Overseeing suspicious transactions from the Bank's branch offices and filing the reports to PPATK (Financial Transaction Reports and Analysis Center),when required.

12. Evaluating the implementation of AML-CFT policies in line with improvements in implementation of AML-CFT program.

13. Evaluating the implementation of prudential banking within Bank OCBC NISP, covering:
    a. Capital Adequacy Ratio (CAR).
    b. Legal Lending Limit (LLL) and Loan to Value (LTV).
    c. Net Open Position (NOP).
    d. Statutory Reserves.
    e. Current levels of Non-Performing Loan (NPL) and Non-Performing Financing (NPF).
    f. Stock ownership loans.
    g. Land purchase loans.
    h. Good Corporate Governance.
    i. Short Term offshare Borrowing
    j. Compliance with other regulations

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan tahun 2014

Aktivitas kepatuhan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2014 meliputi:

1. Mempublikasikan Peraturan dan Surat Edaran Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan yang terkait Bank Umum. Ketentuan-ketentuan tersebut, telah disampaikan kepada unit-unit kerja terkait. Penyampaian ketentuan baru tersebut dilengkapi pula dengan ringkasan ketentuan dan implikasi terhadap kegiatan/operasional bank untuk memudahkan unit kerja menentukan langkah dalam menaati ketentuan. Sehubungan dengan terbitnya ketentuan baru Bank Indonesia, Divisi Kepatuhan melakukan pengkinian *database* ketentuan pada intranet Bank OCBC NISP (*Compliance Website*) untuk memberi kemudahan referensi bagi yang memerlukan dan kemudahan unit lainnya dalam rangka menaati ketentuan Regulator.

2. Memastikan korespondensi dengan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan instansi berwenang lainnya telah dikelola dengan baik dengan cara memantau pemenuhan komitmen dan/atau tanggapan yang perlu dilakukan.

3. Melakukan kajian Kepatuhan terhadap rancangan final Kebijakan, Prosedur dan usulan produk serta aktivitas baru yang bersifat strategis dan terhadap rancangan final permohonan kredit sesuai peraturan eksternal yang berlaku, peraturan internal Bank OCBC NISP yang relevan serta pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam penerapan kebijakan dan/atau prosedur.

4. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan *awareness* terhadap kepatuhan, selama tahun 2014 dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan yaitu melaksanakan *Compliance Roadshow*, adalah sarana untuk melakukan sosialisasi ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembelajaran bersama (*knowledge sharing*) dan diskusi pengalaman peserta. Pada tahun 2014, *Compliance Roadshow* di fokuskan pada segmen *Consumer Banking*.

5. Kegiatan *advisory* terus berlanjut untuk mendukung perkembangan kegiatan bisnis bank. Sejauh ini Divisi Kepatuhan telah mendampingi unit kerja khususnya terkait dengan peraturan yang berlaku, baik dalam bentuk opini melalui surat elektronik maupun diskusi /pertemuan.

Compliance Activities in 2014.

Compliance activities in 2014 include:

1. Referring to Bank Indonesia issuance of Regulations and Circulate Letter covering activities of conventional bank's activities, the Bank's compliance prepared summary and their implications to Bank's operations distributed to relevant work units aimed to help them design measures to comply with the regulations. The Compliance Division also regularly update and compile database of regulation issued by Bank Indonesia using the Bank's own intranet (Compliance Website), which serves as references for all units in the effort to comply with Bank Indonesia regulations.

2. Ensure correspondence with Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) and other regulatory agencies have been managed well by monitoring the fulfillment of commitments and/or required responses.

3. Final checking of the drafts on policies and procedures, proposals for new products, strategic activities, and lending applications forms to ensure full compliance, with existing external regulations, the Bank's internal regulations and the principle of prudence in the application of policies and procedures.

4. In order to increase compliance understanding and awareness, the socialization and training program, Compliance Roadshow, was conducted throughout 2014, and became a means to disseminate the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) and the prevailing legislations, knowledge sharing and discussion of participants' experiences. In 2014, the Compliance Roadshow focused on the Consumer Banking segment.

5. Counselling activities to support the development of the Bank's business activities. The Compliance Division assisted business units to comply with regulations by providing insights via e-mails or through discussions in meetings.

6. Divisi Kepatuhan senantiasa melakukan komunikasi yang efektif dengan Bank Indonesia yaitu untuk menjembatani kebutuhan Bank dalam kaitannya dengan kesesuaian ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan dan dalam hal pemberian informasi/penjelasan kepada Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan ataupun permintaan arahan dari Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.

7. Melakukan evaluasi dan mengukur pengelolaan risiko kepatuhan/pelaksanaan kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyediakan sarana (*tools*) yaitu *Regulatory Requirement Self Assessment* (RSSA) dan dilanjutkan dengan Implementasi proses *Assurance* dari hasil RRSA yang dilakukan secara bertahap dimulai pada bulan Agustus 2014.

8. Memonitor pemenuhan komitmen Bank kepada Bank Indonesia dan Otoritas berwenang lainnya.

9. Berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP).
10. Bekerja sama dengan unit terkait untuk berpartisipasi dalam *Corporate Governance Perception Index Award* 2013.

Indikator Kepatuhan 2014

Dari laporan keuangan dan data internal, indikator kepatuhan tahun 2014 menunjukkan keadaan seperti berikut:

1. Permodalan Bank OCBC NISP telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum. Struktur permodalan yang memadai tercermin dari tingginya *Capital Adequancy Ratio* (CAR) yang berada diatas ketentuan yaitu sebesar 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua) yaitu 18,70% per Desember 2014.

2. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

3. Bank OCBC NISP telah dapat menjaga komposisi kualitas portofolio aktiva produktif yang dimilikinya dengan cukup baik sebagaimana terlihat dari rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing*

6. Compliance Division maintained effective communications with Bank Indonesia to bridge Bank OCBC NISP's needs to comply with Bank Indonesia regulations, provide explanations to Bank Indonesia on the Bank's activities or request directives and advice from Bank Indonesia.

7. Evaluate and measure compliance risk management/ implementation of the Bank's compliance with the prevailing legislations by providing the tools, namely the Regulatory Requirement Self-Assessment (RSSA) and continued with the assurance process implementation from the results of RRSA carried out in stages starting August 2014.

8. Monitoring fulfilment of commitments to Bank Indonesia and other authorities.

9. Participating actively in working groups of Compliance Director Communication Forum (FKDKP).
10. Collaborating with relevant units to participate in Corporate Governance Perception Index Award 2013.

Compliance Indicators in 2014

The indicators for 2014 are derived from financial reports and internal data under the following conditions:

1. The capital position of Bank OCBC NISP met the requirement of Bank Indonesia, as specified in the Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 on Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) for Commercial Banks. The good capital structure was reflected in the high Capital Adequacy Ratio (CAR), more than the required 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of Risk-Weighted Assets (ATMR) for a bank with second rank risk profile of 18.70% as of December 2014.

2. There was no violation to the Bank Indonesia regulation on Legal Lending Limit (BMPK).

3. Bank OCBC NISP managed to maintain the quality composition of its earning assets portfolio well, as seen in the Earning Assets Quality (KAP) and Non-Performing Loan (NPL) ratios. The net NPL ratio was

Loan (NPL) (Posisi NPL net Per Desember 2014 adalah 0,80 % jauh dibawah batas 5% sebagaimana dipersyaratkan).

4. Disamping terjaganya Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Loan* (NPL) *gross* dengan baik, Bank OCBC NISP juga telah menerapkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang merupakan cadangan yang wajib dibentuk Bank dalam hal terjadi penurunan nilai, sesuai dengan PSAK 55 dan PAPI 2008.

5. Bank OCBC NISP telah senantiasa memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional dan PBI No.15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Kewajiban GWM untuk bank umum konvensional ditetapkan sebagai berikut:
   a. GWM primer sebesar 8% dari DPK Rupiah dan GWM Sekunder sebesar 4% dari DPK Rupiah.
   b. GWM dalam valuta asing sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing.
   c. GWM Rupiah untuk bank umum syariah dan unit usaha syariah ditetapkan sebesar 5% dari DPK Rupiah.

   Sejalan dengan ketentuan tersebut, Bank OCBC NISP telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

6. Untuk Penilaian Profil Risiko, Bank OCBC NISP telah menyesuaikan tata cara penilaian profil risiko berdasarkan PBI No.13/1/PBI/2011 dan SEBI No.13/24/DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, serta SEBI No.13/23/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Profil risiko Bank untuk triwulan IV 2014 berada pada peringkat komposit risiko *Low to Moderate*. Dalam proses penilaian profil risiko ini Bank melakukan analisa yang menyeluruh antara risiko *inhern* dan kualitas penerapan manajemen risiko di masing-masing jenis risiko dengan mempertimbangkan Rencana Bisnis Bank, *Risk Appetite*, perbandingan dengan *peer group* dan perbankan lainnya, penilaian secara *forward-looking* serta temuan-temuan audit, baik internal maupun eksternal.

7. Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik dan tepat waktu.

5 %, well under the requirement limit of 0.80 % as of December 2014.

4. Aside from maintaining Earning Assets Quality (KAP) and Non Performing Loan (NPL) ratio, Bank OCBC NISP set aside Reserve for Impairment Losses (CKPN), mandated for banks in cases of impairments, in accordance with PSAK 55 and PAPI 2008.

5. Comply with the Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 on the Commercial Bank Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks and PBI 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013 on the Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Islamic Banks and Sharia Business Units. The required Statutory Reserves for conventional commercial banks is defined as follows:
   a. Statutory Reserves of 8% of the Rupiah Third Party Funds (TPF) and Secondary Reserves of 4% of the Third Party Funds in foreign currency.
   b. Statutory reserves in foreign currency of 8% of the TPF in foreign currency.
   c. Rupiah Statutory Reserves for Islamic banks and sharia business units of 5% of the TPF in Rupiah.

   In line with these provisions, Bank OCBC NISP has complied with applicable regulations.

6. For Risk Profile Assessment, Bank OCBC NISP based its risk profile assessment methods with PBI (Bank Indonesia Regulation) No.13/1/PBI/2011 and SEBI (Bank Indonesia Circular) No.13/24/DPNP on Health Level Assessment of Commercial Banks, as well as SEBI No.13/23/DPNP on Risk Management Implementations for Commercial Banks. The Bank's risk profile for the fourth quarter of 2013 stood at Low to Moderate in the risk composite ranking.During the risk profile assessment process, the Bank performed comprehensive analysis on inherent risk and the quality of implementations of risk management for each type of risk, by taking into account the Bank's Business Plans, Risk Appetite, comparison with peer group and other banks, and forward-looking assessment and findings from internal and external audits.

7. Overall, commitments to external parties were timely met.

Sanksi Administratif

Selain kegiatan diatas, pemantauan juga dilakukan terhadap sanksi admnistratif yang diberikan oleh otoritas yang berwenang. Pada tahun 2014, tidak terdapat pelanggaran signifikan terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM). Sebagian besar pelanggaran yang terjadi merupakan kesalahan dan keterlambatan pelaporan yang bersifat transaksional yaitu antara lain LBU, LHBU, LKPBU, SKN-RTGS dan SID. Bank telah menindaklanjuti perbaikan laporan, serta tindak lanjut mitigasi risiko antara lain dengan melakukan *staff counseling*, penyegaran prosedur, serta pengembangan sistem, proses dan kontrol.

Administrative Sanctions

In addition to the aforementioned activities, the Bank also monitored administrative sanctions handed down by authorities. In 2014, no violation was found in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the fulfillment of Statutory Reserve Requirement. Most of the violations that took place concerned transactional report errors and delays, namely LBU, LHBU, LKPBU, SKNRTGS and SID. The Bank accordingly followed up by correcting the reports and performing mitigation activities, including counseling staff, updating procedures and developing systems, processes and controls.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU PPT)

Bank OCBC NISP secara berkesinambungan terus melakukan penyesuaian dan penyempurnaan dalam Penerapan Program APU dan PPT, antara lain:

Pengembangan Sistem APU PPT

Selama tahun 2014, Bank telah melakukan pengembangan sistem sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem APU PPT untuk pemenuhan komitmen kepada PPATK. Salah satunya adalah melaksanakan pelaporan IFTI *(International Fund Transfer Instruction)*.
2. Mengimplementasikan laporan SIPESAT (Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu).
3. Melakukan penyempurnaan laporan profil nasabah, *red flag* dan *screening list*.
4. Menyempurnakan infrastruktur sistem informasi APU dan PPT yaitu antara lain Bank OCBC NISP telah menyelesaikan sistem *wire transfer screening* dan pengembangan sistem *Walk in Customer* (WIC).

Pengkinian Data Nasabah

Bank OCBC NISP secara berkesinambungan telah melakukan langkah-langkah untuk melakukan pengkinian data nasabah. Pada tahun 2014 Bank telah membentuk tim untuk melakukan koordinasi pengkinian data atas informasi yang belum lengkap. Pengkinian dilakukan dengan beberapa cara seperti:

1. Memeriksa kembali informasi atau dokumen nasabah yang terkini.
2. Menghubungi nasabah melalui telepon.
3. Himbauan melalui sms blast, ATM *screen*, *Internet Banking* untuk datang ke cabang atau menghubungi *Call Center*.

IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING AND COMBANTING OF TERRORISM FINANCING (AMIL CTF)

Bank OCBC NISP continuously adjusts and improves the Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Terrorism Financing (PTF), among others:

The development of the AML CFT System

During 2014, the Bank has conducted the following:

1. Developed the AML CFT system to fulfill of commitment to INTRAC, among others, performed IFTI (International Fund Transfer Instruction).
2. Implemented the SIPESAT report (Integrated Service User Information System).
3. Refined customer profile report, red flag and screening list.
4. Refined AML and CFT information system infrastructure, among others Bank OCBC NISP has completed the wire transfer screening system and the development Walk in Customer (WIC).

Customer Updating Data

Bank OCBC NISP consistently apply measures to update customers' data. In 2014, the Bank formed a team to coordinate data updating on incomplete information. The measures include:

1. Examining recent information or documents concerning customers.
2. Contacting customers over the phone.
3. Requesting customers to visit a branch office or contact the Call Center via SMS blasts, ATM screens and Internet Banking.

Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pelatihan

Untuk meningkatkan *awareness* APU PPT dan prinsip kehati-hatian kepada karyawan, Bank OCBC NISP telah melakukan pelatihan APU PPT kepada karyawan baru melalui *New Employee Orientation* (NEO), di bulan Juli - Desember 2014. Sementara itu, program *refreshment* bagi karyawan yang sudah mengikuti APU PPT dilakukan dengan metode *e-learning*. Pelatihan APU PPT juga dilakukan terhadap program atau kelas khusus yaitu program *Teller* Beasiswa, *Compliance Roadshow* kepada *frontliners* segmen *Consumer Banking* dan *Secured Loan.* Program tersebut diselenggarakan di Jakarta dalam 4 *batch*, serta di Bandung, Surabaya dan Makassar masing-masing 1 *batch*. Pada tahun 2014 ini juga, Unit AML CFT juga telah melakukan pelatihan khusus dalam *workshop Operation Service Division* yang dihadiri oleh pejabat *operation* cabang.

Korespondensi dengan Institusi Penegak Hukum

Pada tahun 2014, AML CFT *Departement* telah melakukan korespondensi dengan aparat penegak hukum terkait dengan tindakan pidana pencucian uang/tindak pidana asal antara lain dengan:

1. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
2. Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK).
3. Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri).

Pelaporan

Dalam rangka penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), Bank OCBC NISP melakukan pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Keluar Negeri (LTKL).

INTERNAL AUDIT

Fungsi Internal Audit di Bank OCBC NISP dilakukan oleh Divisi Internal Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Divisi Internal Audit juga memiliki akses langsung ke Komite Audit, untuk mengkoordinasikan dan mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan hasil audit. Divisi Internal Audit memiliki peran stratejik dalam mendukung pencapaian kinerja perusahaan melalui proses audit berdasarkan risiko (*risk based audit*).

Dasar Pembentukan

Pembentukan Divisi Internal Audit Bank OCBC NISP mengacu pada:

Human Resources and Trainings

To increase employees' awareness of AML CFT and the prudential banking principle, Bank OCBC NISP conducted AML CFT training for new employees through the New Employee Orientation Program (NEO) in Juli - December 2014. Meanwhile, refreshment program for employees who has participated in previous AML CFT training were carried out using e-learning approach. AML CFT Training was also included in special programs or training events such as Teller Scholarship Program as well as Compliance Roadshow carried out for Secured Loan and Consumer Banking front liners in Jakarta in 4 batches, as well as one batch each in Bandung, Surabaya and Makassar. During 2014, the AML CFT Unit also organized a special workshop for Operation Service Division, which was attended by operation officers from branch offices.

Correspondence with Law Enforcers

In 2014, the AML CFT Department has correspondent with legal enforcers related to the criminal acts of money laundering, with this following data:

1. Corruption Eradication Commission (KPK).
2. Financial Transactions Report and Analysis Center (PPATK).
3. Indonesian National Police (Polri).

Reporting

As part of the implementation of the Anti Money Loundring (AML) Combating Financing of Terrorism (CFT) program Bank, OCBC NISP filed reports on Cash Financial Transaction Reports (LTKT) Suspicious Financial Transaction Reports (LKTM) and to the Financial Transaction Analysis and Reports Center (PPATK) the Transfer Financial Transactions From and To Overseas (LTKL).

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Function of Bank OCBC NISP is conducted by the Internal Audit Division which is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Division also has direct access to the Audit Committee, to coordinate and manage information related to the activities and results of the audit. The Internal Audit Division has a strategic role in supporting the achievement of the Company's performance through the risk based audit.

Basis of Formation

The establishment of the Internal Audit Division of Bank OCBC NISP referred to:

1. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-496/BL/ 2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

2. Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank.

3. Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/25 /PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009.

4. Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/2011 tanggal 28 Oktober 2011.

5. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

6. Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank.

7. Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/25 /PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009.

8. Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/2011 tanggal 28 Oktober 2011.

9. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

10. Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank.

1. Chairman's Decree of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP- 496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the Internal Audit Formation and Charter Development Guidelines.

2. Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 on Assignment of Compliance Director and Standards for the Practice of the Bank Internal Audit Function (SPFAIB).

3. Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, as amended by Bank Indonesia Regulation No.11/25/PBI/2009 dated 01 July 2009.

4. Bank Indonesia Circular Letter No.5/21/DPNP dated 29 September 2003 e Implementation of Risk Management for Commercial Banks, as amended by Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/2011 dated 28 October 2011.

5. Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No.KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Charter.

6. Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 on the Assignment of Compliance Director and Implementation of Bank Internal Audit Function Implementation Standards.

7. Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009.

8. Bank Indonesia Circular Letter No.5/21/DPNP dated September 29, 2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/2011 dated October 28, 2011.

9. Decision of the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No.KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

10. Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 on the Assignment of Compliance Director and Implementation of the Bank Internal Audit Function Standards.

11. Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009.

12. Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/2011 tanggal 28 Oktober 2011.

Penunjukkan Kepala Divisi Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank, Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Kepala Divisi Internal Audit adalah Rudy Dekriadi Jacobalis, sesuai dengan Keputusan Direksi No.KPTS/DIR/HCM/HK.02.02/091/2010 tanggal 3 Mei 2010, dan Persetujuan Dewan Komisaris No.012/DEKOM/UA-LS/III/2010 tanggal 31 Maret 2010. Profil Kepada Divisi Internal Audit disajikan pada halaman ..... Annual Report ini.

Pedoman Kerja Internal Audit

Bank OCBC NISP telah memiliki Piagam Audit Internal dengan kode kebijakan IA-00001-L3 yang disetujui oleh. Presiden Direktur, Komite Audit dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal mengatur tentang :

1. Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal
2. Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal
3. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal

Kedudukan, Tanggung Jawab dan Kewenangan Divisi Internal Audit

Visi, Misi, Kedudukan, Kewenangan, Tanggung jawab, dan cakupan kerja Divisi Internal Audit diuraikan dalam Piagam Internal Audit yang dievaluasi secara berkala dan disepakati oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas utama Internal Audit adalah melakukan penilaian yang independen terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola, serta secara selektif turut serta mengevaluasi

11. Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Regulation No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009.

12. Bank Indonesia Circular Letter No.5/21/DPNP dated September 29, 2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks as amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/2011 dated October 28, 2011.

Appointment of Internal Audit Division Head

In accordance with Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 on the Assignment of Compliance Director and the Implementation of the Bank's Internal Audit Function Standards, the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Currently the position of the Head of Internal Audit Division is occupied by Rudy Dekriadi Jacobalis, in accordance to the BOD No.KPTS/DIR/HCM/HK.02.02/091/2010 dated May 3, 2010, and BOC Decree No.012/DEKOM/UA-LS/III/2010 dated March 31, 2010. Profile of the Internal Audit Division Head is presented on page ..... of this Annual Report.

Internal Audit Work Guidelines

Bank OCBC NISP established the Internal Audit Charter with the code IA-00001-L3 approved by the President Director, Audit Committee and Board of Commissioners. The Internal Audit Charter governs:

1. The Structure and Status of the Internal Audit Division
2. Authority, Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division
3. Scope of Internal Audit Activities

Status, Responsibility and Authority of Internal Audit Division

The Vision, Mission, status, authorities, responsibilities, and scope of work of the Internal Audit Division are outlined in the Internal Audit Charter which is regularly evaluated and approved by the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee. Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The main duties of Internal Audit are performing independent assessments on the adequacy and effectiveness of internal control system, risk management

proses pengembangan sistem-sistem penting serta proyek-proyek khusus yang sedang dilakukan Bank agar kelemahan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang teridentifikasi dapat segera diperbaiki.

Misi dari Internal Audit adalah membantu Bank mencapai tujuan strategisnya melalui penyempurnaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

Fungsi Internal Audit dilaksanakan dengan berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) yang ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 29 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, serta standar praktik profesional internal audit yang ditetapkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA), dan ditinjau secara internal setiap tahun dan eksternal setiap 3 (tiga) tahun.

Internal Audit melaksanakan audit dengan menggunakan pendekatan audit berbasis risiko. Aktivitas audit direncanakan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada di setiap unit kerja. Tingkat risiko di setiap unit kerja dievaluasi dengan mempertimbangkan risiko yang melekat maupun control environment yang ada di unit yang bersangkutan, termasuk tingkat risiko yang ada di 8 (delapan) jenis risiko Bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Metode audit yang digunakan oleh Internal Audit senantiasa disempurnakan, disesuaikan dengan dinamika organisasi dan lingkungan eksternal.

Internal Audit juga melakukan pertemuan dengan Direksi dan Komite Audit secara berkala untuk melaporkan hasil dan temuan audit. Direksi dan Komite Audit memastikan bahwa seluruh temuan audit dan rekomendasi telah ditindaklanjuti secara tepat waktu.

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi

Per 31 Desember 2014, Divisi Internal Audit memiliki pegawai 51 (lima puluh satu) orang (termasuk Kepala Divisi Internal Audit) yang dikelompokan dalam 7 (tujuh) departemen yang disesuaikan dengan struktur organisasi, profil risiko Bank, dan kebutuhan kerja fungsi internal audit.

and governance, and selectively participating in evaluation of developments of important systems and special projects carried out by the Bank, in order to allow immediate improvements of weaknesses identified in internal control system and risk management.

Internal Audit's mission is to help the Bank achieve its strategic objectives through improvements of internal control system and risk management.

The function of Internal Audit is implemented under the guidelines of Standards for Implementation of Commercial Bank's Internal Audit Function enacted in Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 on September 29, 1999 on the Appointment of Compliance Director and Standards for Implementation of Commercial Banks' Internal Audit Function, as well as Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). It is reviewed internally every year and externally every 3 (three) years.

Internal Audit conducts audits using risk-based audit approaches. Audit activities are planned by taking into account levels of risk in every work unit, which are evaluated by considering risk attached on and environment control of relevant units, including levels of risk for 8 (eight) types of banking risk specified by Bank Indonesia.

Audit methods used by Internal Audit continue to be improved, adjusted with dynamics of the organization and external environment.

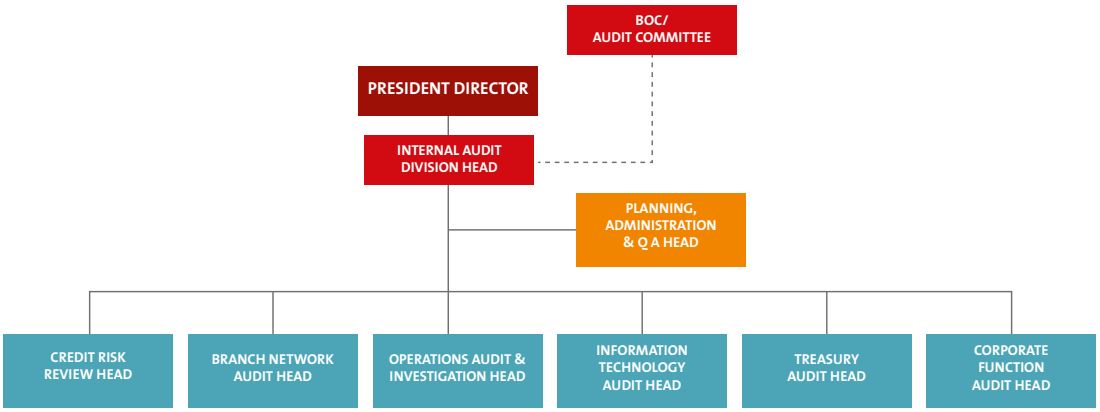
Internal Audit also holds meetings periodically with the Board of Directors and the Audit Committee to report audit findings and results. The Board of Directors and the Audit Committee are tasked with ensuring that all audit findings and recommendations have been followed up on punctually.

Number of Officers and Professional Certification

As of December 31, 2014, Internal Audit Division was operating with 51 (fifty one) employees, including the head of the division, grouped under 7 (seven) departments, aligned with the Bank's organizational structure, risk profile and work needs of the internal audit function.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Internal Audit dalam organisasi

Organizational Structure and Position of Internal Audit



Sertifikasi Audit Internal

Seiring dengan perkembangan bisnis Bank OCBC NISP yang pesat, menuntut tersedianya Sumber Daya Manusia/Auditor yang handal yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Divisi Internal Audit senantiasa melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap auditornya. Selama tahun 2014, Divisi Internal Audit telah melakukan program pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan, baik internal maupun eksternal sesuai dengan *Training Road Map* yang telah dibuat. Disamping itu untuk meningkatkan kompetensi, auditor internal telah dipersyaratkan untuk memperoleh Sertifikasi Manajemen Risiko, serta sertifikasi profesi lainnya.

Sampai dengan Desember 2014, semua auditor internal telah memperoleh sertifikasi Manajemen Risiko, serta untuk IT Auditor telah memperoleh sertifikasi Certified Information System Auditor (CISA) dan Certified Information System Security Professional (CISSP).

Internal Audit Certification

The rapid development of business of Bank OCBC NISP requires realiable human resources/auditor who possess knowledge, skills and competency needed to carry out their responsibilities. To meet these requirements, the Internal Audit Division continually develop and train their auditors by enrolling in training program and sustainable profession training, internal as well as external, in line with the taining road map set. During 2014, the Internal Audit Division conducted ongoing educational programs and professional trainings, both internally and externally in accordance with the established Training Road Map. In addition, to improve competence, internal auditors are required to obtain Risk Management Certification, as well as other professional certifications.

Until December 2014, all internal auditors have received certifications from the Risk Management Certification Agency (BSMR), while IT Auditors received certifications from the Certified Information System Auditor (CISA) and the Certified Information System Security Professional (CISSP).

Fokus Audit Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, Divisi Internal Audit Bank OCBC NISP telah menyelesaikan 91 (sembilan puluh satu) penugasan dengan memfokuskan pada penilaian kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada.

Focus in 2014

During 2014, Bank OCBC NISP Internal Audit Division had completed 91 (ninety one) tasks focusing on assessments of adequacy and effectiveness of internal control system, risk management and governance, as well as compliance with regulations.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2014, Internal Audit berpendapat bahwa secara keseluruhan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko telah memadai dan berjalan dengan efektif. Hasil penilaian ini telah disampaikan oleh Internal Audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Fokus Audit Tahun 2015

Rencana Audit Tahun 2015 telah dikembangkan berdasarkan risk based audit dan pelaksanaan audit akan tetap difokuskan pada penilaian kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola, serta kepatuhan terhadap peraturan yang ada.

PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERNAL

Tujuan:

1. Penilaian *governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan stakeholders Bank. Yang termasuk dalam struktur tata kelola Bank adalah Komisaris, Direksi, Komite dan satuan kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola Bank antara lain adalah kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi.

2. Penilaian *governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip *Tata Kelola Perusahaan yang Baik* yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan stakeholders Bank.

3. Penilaian *governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan stakeholders Bank yang merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank.

   Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:
   a. Kecukupan transparansi laporan.
   b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
   c. Perlindungan konsumen.
   d. Obyektivitas dalam melakukan assessment/ audit;

Based on audit results in 2014, Internal Audit concluded that the entire internal control system and risk management were adequate and operated effectively. The audit results have been reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Focus in 2015

The Audit plans for 2015 have been developed using risk-based audit approaches. Auditing will be focused on the assessments of adequacy and effectiveness of internal control system, risk management and governance, as well as compliance with existing regulations.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT FUNCTION

Objectives:

1. Governance structure assessment aims to assess the adequacy of the Bank's governance structure and infrastructure to allow the implementation of Good Corporate Governance to produce outcomes which correspond to the expectations of the Bank's stakeholders. The Bank's governance structure consists of: the Commissioners, the Board of Directors, Committees and the Bank's work units. The Bank's governance infrastructure consists of the Bank's policies and procedures, management information system as well as the duties and functions of each organizational structure.

2. Process governance assessment aims to assess the effectiveness of the implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG), which is supported by the adequacy of governance structures and infrastructure so as to produce outcomes which meet the expectations of the Bank's stakeholders.

3. Outcome governance assessment aims to assess the quality of outcomes to meet the expectations of the Bank's stakeholders, as the result of the implementation of Good Corporate Governance principles supported by the Bank's adequate governance infrastructure and structure.

   Outcome consists of the qualitative and quantitative aspects, among others:
   a. The adequacy of the transparency of the report.
   b. Compliance with laws and regulations.
   c. Consumer protection.
   d. Objectivity in performing assessment/ audit.

e. Kinerja Bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.
f. Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank seperti fraud, pelanggaran BMPK, pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada Bank Indonesia.

e. The performance of the Bank such as profitability, efficiency, and capital.
f. Increase/ decrease of the compliance towards the applicable regulations and problem resolutions faced by the Bank such as fraud, LLL violation, violations related to the reports to Bank Indonesia.

AUDIT EKSTERNAL

Penunjukkan Auditor Eksternal

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2014 telah menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Bank OCBC NISP berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris atau sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit untuk mengangkat Akuntan Publik untuk tahun buku 2014 dan menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut, guna melakukan audit independen atas Laporan Keuangan Bank OCBC NISP tahun buku 2014. Selanjutnya, Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers Global Network) yang terdaftar di Bank Indonesia untuk melakukan audit independen atas Laporan Keuangan Bank OCBC NISP tahun 2014.

EXTERNAL AUDIT

Appointment of External Auditors

The AGMS on April 7, 2014 granted Bank OCBC NISP Board of Directors with the authority to appoint a Public Accountant to perform an independent audit on the Bank's 2014 Financial Report, based on a recommendation from the Audit Committee, as well as to decide the honorarium. This granting of authority was approved by Bank OCBC NISP Board of Commissioners, or at least 3 (three) members of the Board of Commissioners appointed to represent them. The Board of Directors appointed public accounting firm Tanudiredja, Wibisana & Partners (a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network), which is enlisted at Bank Indonesia, to perform an independent audit over Bank OCBC NISP Bank's 2014 Financial Report.

Jumlah Periode Akuntan & Kantor Akuntan Publik (KAP) telah Mengaudit Laporan Keuangan

Pada periode 2010-2014, Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan Bank OCBC NISP adalah KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, dengan akuntan Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA pada tahun 2010 - 2011 dan Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec.,CPA pada tahun 2012 -2014.

The Number of Period that the Accountant & Public Accounting Firm has Audited the Bank's Financial Statement

For the 2010-2014 period, public accounting firm Tanudiredja, Wibisana & Partners audited the financial reports of Bank OCBC NISP, with Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA for 2010-2011 and Mr. Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec.,CPA for 2012-2014.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Bank OCBC NISP selama 5 (lima) tahun terakhir:

Here are a Public Accounting Firm that performs audits of Bank OCBC NISP during the past 5 (five) years:

Tahun / Year	KAP Public Accounting Firm	Nama Akuntan / Accountant's Name
2010	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2011	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2012	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2013	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA

Honorarium Auditor Eksternal

Total honorarium yang dibayarkan kepada KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers Global Network) terkait dengan jasa audit atas laporan keuangan tahunan dan jasa audit laporan keuangan interim. Pada tahun 2014 adalah USD 323.757,45. Tidak ada *fee* yang dibayarkan kepada KAP Tanudireja, Wibisana & Rekan untuk jasa non audit pada tahun 2014

Evaluasi dan penunjukkan/penggantian Kantor Akuntan Publik dilakukan setiap tahun sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang memberi wewenang kepada Direksi Bank berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris Bank OCBC NISP atau sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Bank OCBC NISP yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Bank OCBC NISP, setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit untuk mengangkat Akuntan Publik dan menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lainnya, bagi akuntan publik yang ditunjuk.

External Auditor Honorarium

The total honorarium paid to public accountant firm Tanudiredja, Wibisana & Partners (a member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network), in connection to audit services of the annual financial report and interim financial report, USD 323,757.45 in 2014, there in no other fee paid to public accountant firm Tanudireja, Wibisana & Partners for non audit fee.

The evaluation and appointment/replacement of a Public Accountant Office is conducted each year in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which gives the authority to the Board of Directors of the Bank based on the approval of the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP or at least three (3) members of the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP appointed by the Board of Commissioners of Bank OCBC NISP, after obtaining the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accountant and determine the amount of honorarium and other requirements, for the appointed public accountant.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penjelasan lebih rinci atas penerapan Manajemen Risiko disampaikan pada bagian Manajemen Risiko pada halaman 278-345 di Laporan Tahunan ini.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Detailed explanation over implementation of Risk Management can be found in the Risk Management section on pages 278-345 of this Annual Report.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian intern di Bank OCBC NISP merupakan sistem pengendalian yang dirancang agar kegiatan operasional Bank dapat berjalan secara sehat, aman dan terkendali.

Di Bank OCBC NISP pelaksanaan sistem pengendalian intern sudah dilakukan untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen, kegiatan usaha Bank dilakukan secara efisien dan efektif serta mengidentifikasi kelemahan yang terjadi secara dini. Komponen-komponen yang dilakukan dalam Kebijakan Pengendalian Internal didasarkan pada beberapa referensi antara lain ketentuan yang dikeluarkan oleh regulator dan COSO.

Komponen-komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*).
   Lingkungan pengendalian yang efektif diperlukan dalam mendukung setiap karyawan dapat menjalankan semua aktivitasnya, mengerti

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Bank's internal control system is a control system that is designed so that the operations of the Bank can run in a healthy, safe and controllable manner.

The internal control system of Bank OCBC NISP was established to ensure the Bank's compliance with the applicable regulations, availability of financial information and management, banking activities are performed efficiently and effectively and to perform early identification on weaknesses. The components in the Internal Control Policy were established based on several references among others the provisions issued by regulators and COSO.

The components which becomes the basis for the internal control are as follows:

1. Control Environment
   Effective control environment is required to support each employee in carrying out all of his/ her all activities, each employee understands their duties

mengenai tugas dan tanggung jawab, memiliki pengetahuan yang memadai dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
Penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Identifikasi risiko dilakukan terhadap produk/program dan pengembangan proses yang baru akan dimulai serta terhadap produk/program maupun proses yang sedang berjalan. Risiko-risiko yang teridentifikasi selanjutnya akan dibuatkan langkah-langkah pengendalian atau mitigasi agar tidak membahayakan kelangsungan bisnis Bank atau mengganggu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

3. Aktivitas Pengendalian *(Control Activities)*
Aktivitas/kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai dengan struktur organisasi serta melibatkan seluruh karyawan Bank. Dalam pelaksanaannya aktivitas pengendalian ini dituangkan dalam kebijakan dan prosedur yang harus dilakukan oleh setiap unit kerja dalam kegiatan sehari-hari.
Aktivitas ini paling tidak meliputi :
   a. Kaji Ulang Manajemen *(Top Level Review)*.
   Dilakukan oleh Direksi secara berkala untuk mengevaluasi pencapaian yang telah diperoleh dibandingkan dengan target yang ingin dicapai.

   b. Kaji Ulang Kinerja Operasional *(Functional Review)*
   Dilakukan oleh unit-unit kerja secara berkala untuk mengidentiifikasi kelemahan yang timbul agar dapat segera dilakukan langkah-langkah penanganan dan perbaikan.

   c. Pengendalian Sistem Informasi.
   Hal ini untuk memverifikasi semua transaksi sudah dilakukan dengan akurat, benar, lengkap serta telah diotorisasi secara tepat.

   d. Pengendalian Aset Fisik *(Physical Control)*
   Hal ini untuk memastikan pengamanan terhadap seluruh fisik aset yang dimiliki oleh Bank telah dilakukan secara memadai.

   e. Dokumentasi
   Untuk memastikan bahwa seluruh dokumen seperti data transaksi, kebijakan, prosedur maupun keputusan yang dibuat beserta dokumen

and responsibilities, have sufficient knowledge as well as understand and committed to perform the right activities in the right way.

2. Risk Assessment
Assessment is conducted to identify the risks faced by the Bank. Identification of risks is conducted on new products/ programs and new process development as well as on the current products/ programs and processes. Control measures or mitigation will then be established upon the identified risks in order not to jeopardize the continuity of the Bank's business or interfere with the achievement of the targets.

3. Control Activities
Control activities are implemented at all levels in accordance with the functional and organizational structure as well as involving all employees of the Bank. In the implementation, these control activities are outlined in the policies and procedures to be performed by each work unit in its daily activities.
The activities at least include:
   a. Top Level Review
   Conducted by the Board of Directors on a regular basis to evaluate the achievement obtained compared to the target to be achieved.

   b. Functional Review
   Periodically performed by the work units to identify the weaknesses in order to establish countermeasures and repair.

   c. Information System Control
   This is to verify all transactions have been carried out with accurate, correct, and complete manner as well as appropriately authorized.

   d. Physical Control
   This is to ensure the physical security of all assets held by the Bank is adequate.

   e. Documentation
   To ensure that all documents such as transaction data, policies, procedures and decisions made along with the supporting documents have been

pendukungnya telah tersedia untuk mendukung proses pemeriksaan atau auditing yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.

Selain kegiatan pengendalian diterapkan juga pemisahan fungsi atau yang dikenal dengan *four eyes principal*. Pemberian wewenang dan tanggungjawab dirancang untuk menghindarkan benturan kepentingan *(conflict of interest)*.

4. Informasi dan Komunikasi *(Information and Communication)*
   Kecukupan informasi atau data internal yang menyeluruh disediakan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi dan komunikasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu dan konsisten dirancang agar dapat memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder*.

5. Pemantauan *(Monitoring)*
   Pemantauan dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem pengendalian intern telah dilakukan sebagaimana yang telah direncanakan dan kelemahan-kelemahan yang telah diidentifikasi sudah dibuatkan rencana perbaikan. Pemantauan juga dilakukan terhadap perkembangan penyelesaian rencana perbaikan untuk memastikan bahwa rencana perbaikan telah selesai dikerjakan dan diimplementasikan.

Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian Internal Audit selama tahun 2014 sebagaimana telah dilaporkan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian intern dan manajemen risiko Bank OCBC NISP dinilai secara umum memadai (*Generally Acceptable)*

Penyediaan Dana Terhadap Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Dalam pelaksanaan penyediaan dana pada Pihak Terkait, Bank telah merumuskan suatu kebijakan pengaturan dalam bentuk peraturan dan prosedur tertulis sebagai bagian dari prinsip kehati-hatian. Kebijakan tersebut selalu diperbaharui, sehingga dapat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan untuk memastikan penyediaan dana pada pihak terkait telah sesuai dengan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

provided to support the inspection or auditing process carried out by the internal and external auditors.

In addition to the control activities, separation of functions or also known as the four eyes principal is also applied. The process of authorities and responsibilities granting is designed to prevent conflict of interest.

4. Information and Communication Adequacy of information or comprehensive internal data is provided to support proper and accountable decision making. Relevant, reliable, timely and consistent Information and communication System is designed to provide information to all stakeholders.

5. Monitoring
   Monitoring is conducted to determine that the internal control system has been applied as planned and repair plan have been established for the identified weaknesses. Monitoring is also carried out towards the development of the completion of improvement plan, namely ensuring that the improvement plan have been completed and implemented.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Based on the results of the assessment of Internal Audit for the year 2014 as reported to the Audit Committee and the Board of Commissioners, the internal control system and risk management of Bank OCBC NISP is assessed to be Generally Acceptable.

Exposures of Funds to Related Parties and Large Exposures

In managing exposures of funds to Related Parties, the Bank has formulated a policy in the form of written regulations and procedures that make up the part of the principle of prudence. The policy is continually renewed to adjust with existing regulations.

The Board of Commissioners conducts supervision to ensure that exposures of funds to related parties are in line with existing regulations.

Selama tahun 2014, Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait *(related party)* dan Penyediaan Dana Besar *(large exposure*), telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak terdapat pelampauan dan/atau pelanggaran atas penyediaan dana, baik kepada Pihak Tidak Terkait maupun Pihak Terkait.

In 2014, Exposures of Funds to Related Parties and Large Exposures were in line with existing regulations; there were no breaking of limits nor violations to exposures of funds requirements, be them to Non-Related or Related Parties.

No	Penyediaan Dana	Jumlah Amount		Exposures Of Funds
		Debitur Debtor	Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (In Million Rupiah)	
1	Kepada Pihak Terkait	291	648,152	To Related Party
2	Kepada Debitur Inti:			To Premier Debitors:
	a. Individu	3	284,944	a. Individual
	b. Group	22	16,245,281	b. Group

RENCANA BISNIS BANK

Penyusunan Rencana Bisnis Bank telah dilakukan secara jangka panjang, komprehensif, terukur, memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Penyusunan Rencana Bisnis Bank telah mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No.12/21/PBI/2010 tentang Rencana Bisnis Bank Umum. Rencana Bisnis Bank 2014-2016 telah disampaikan ke Bank Indonesia pada 29 November 2013.

Pandangan Jangka Panjang:

Rencana Bisnis Bank disusun dengan mempertimbangkan kondisi yang sedang dan akan dihadapi. Bank telah melakukan analisa *Strengths Weaknesses Opportunities Threars* (SWOT) untuk mengidentifikasi aspek internal dan eksternal yang mempengaruhi kegiatan bisnis bank.

Penggunaan asumsi-asumsi proyeksi kondisi eksternal dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank mengacu pada asumsi Bank Indonesia, Pemerintah maupun institusi-institusi terkait lainnya. Selain itu Bank juga melakukan review pencapaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan serta benchmark pencapaian kinerja bank-bank kompetitor lainnya.

Komprehensif:

Rencana Bisnis Bank disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.12/21/PBI/2010, yang telah mencakup:

1. Ringkasan Eksekutif.
2. Kebijakan dan Strategi Manajemen.
3. Penerapan Manajemen Risiko dan Kinerja Bank saat ini,
4. Proyeksi Laporan Keuangan beserta asumsi yang digunakan.

BANK'S BUSINESS PLANS

The Bank's business plan was drafted with long-term view, comprehensively, measurably, taking into account the principle of prudence and were responsive to internal and external changes. The drawing up of the business plans referred to Bank Indonesia Regulation No.12/21/PBI/2010 on Business Plans for Commercial Banks. The bank's business plan for 2014-2016 was submitted to Bank Indonesia on November 29, 2013.

Long-Term View:

The Bank's business plan was drafted by considering existing and future conditions. The Bank prepared a Strengths Weaknesses Opportunities Threars (SWOT) analysis to identify internal and external aspects affecting the Bank's business activities.

Projections of external conditions in the draft business plan referred to assumptions of Bank Indonesia, the government and other relevant institutions. The Bank also reviewed its performance, achievements, referred to previous targets set and benchmarks performance of bank competitors.

Comprehensive:

The Bank's business plan was drafted by referring to Bank Indonesia Regulation No.12/21/PBI/2010, covering:

1. Executive Summary.
2. Management Policies and Strategies.
3. The Implementation of Risk Management and the bank's current performance.
4. Financial Report Forecast, along with assumptions used.

5. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos tertentu lainnya.
6. Rencana Pendanaan.
7. Rencana Penanaman Dana.
8. Rencana Permodalan.
9. Rencana Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia.
10. Rencana Penerbitan Produk dan/atau Pelaksanaan Aktivitas Baru.
11. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor.
12. Informasi Lainnya.

Terukur:

Rencana Bisnis Bank disusun secara terukur sesuai dengan SE BI No. 12/7/DPNP dan telah memuat proyeksi laporan keuangan, proyeksi rasio-rasio dan pos-pos tertentu atas realisasi pencapaian target dilakukan secara berkala dan disampaikan ke Direksi dan Dewan Komisaris. Tindakan korektif (apabila diperlukan) dilakukan dengan melihat perkembangan yang ada.

Memperhatikan Prinsip Kehati-hatian:

Rencana Bisnis Bank disusun dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, dimana rencana bisnis bank telah mencakup penerapan manajemen risiko dan penerapan fungsi kepatuhan serta penerapan tata kelola yang baik.

Responsif terhadap Perubahan Eksternal dan Internal:

Rencana Bisnis Bank disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank yang telah tercakup dalam analisa *Strengths Weaknessess Opportunities Threats* (SWOT). Perubahan atas faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan bisnis bank dilakukan dengan melakukan monitoring secara berkala atas indikator-indikator tertentu. Tindakan korektif (apabila diperlukan) dilakukan dengan melihat perkembangan faktor internal dan eksternal yang ada.

WHISTLEBLOWING

Whistleblowing adalah salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya kejadian *fraud* dan penyalahgunaan (*misconduct*) wewenang atau jabatan. Selain itu juga merupakan cara untuk mengembangkan budaya yang mendorong kesadaran karyawan/karyawati Bank OCBC NISP untuk melaporkan segala perbuatan yang dicurigai sebagai *fraud*, penyimpangan atau pelanggaran hukum, tanpa rasa takut akan adanya ancaman dari pihak yang dilaporkan.

5. Forecast of Ratios and certain other posts.
6. Financing Plans.
7. Investment Plans.
8. Capital Plans.
9. Organizational and Human Resources Development Plans.
10. Plans for New Products and/or New Activities.
11. Plans for Office Network Development and/or Changes.
12. Other Information.

Measurable:

The Bank's business plan was drawn up in line with SEBI (Bank Indonesia Circular) No. 12/7/DPNP and included forecasts of financial reports, ratios and certain posts of periodic over achievements reported the Board of Directors and Board of Commissioners. Corrective measures, when needed, were carried out upon observing developments of the situation.

Paying Attention on Principle of Prudence:

The bank's business plans were formulated by paying attention on the principle of prudence, with risk management, compliance function and good governance practices incorporated in the plans.

Responsive to External and Internal Changes:

The bank's business plans were drafted by taking into account external and internal factors that might affect the bank's business activities - the factors had been included in a SWOT analysis. Changes in external factors that might affect the bank's business activities were monitored periodically, based on certain indicators. Corrective measures, when needed, are carried out by observing internal and external factors in place.

WHISTLEBLOWING

Whistleblowing is one of the means used to detect the occurrence of fraud and abuse (misconduct) of authority or position. In addition, whistleblowing is also a way to develop the culture that encourages the awareness of the Bank's employees to report any suspected acts of fraud, irregularities or violations of law, without fear of the threat of being reported.

Bank OCBC NISP mendefinisikan fraud adalah suatu pelanggaran atau pembiaran secara sengaja atas standar/prosedur dan/atau code of conduct yang terjadi di lingkungan Bank atau menggunakan sarana Bank dan mengakibatkan kerugian finansial baik langsung/tidak langsung bagi Bank atau nasabahnya dan memberikan keuntungan bagi pelaku. Manajemen Bank OCBC NISP tidak menerima dan mentoleransi segala bentuk tindakan fraud. Seluruh kejadian fraud akan ditangani secara serius dan sanksi akan diberikan kepada seluruh pihak yang terlibat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bank OCBC NISP defines fraud as a violation against or an intentional neglect over standards/procedures and/or code of conducts taking place within the Bank or using the Bank's facilities, causing financial losses directly or indirectly to the bank or its customers, while benefiting the perpetrators. Any kind of fraud is not acceptable, nor tolerated by Bank OCBC NISP Management. All fraudulent incidents are dealt with seriously and serious sanctions are imposed on all parties involved.

Salah satu strategi yang dilakukan Bank OCBC NISP dalam mengidentifikasi kejadian fraud, penyalahgunaan wewenang atau jabatan adalah denganmengembangkan Program Whistleblowing. Bank OCBC NISP mendorong seluruh staf untuk melaporkan segala perbuatan yang dicurigai sebagai fraud, penyimpangan atau pelanggaran hukum.

Among the Bank's strategies to identify incidents of fraud is through the development of Whistleblowing Program. Whistleblowing is a mean to detect frauds and abuses of power or position. Bank OCBC NISP Bank encourages all of its staff to report any activities suspected to be fraud or legal violation.

Pengelolaan Pengaduan

Karyawan Bank OCBC NISP memiliki pilihan dalam melaporkan kejadian, melalui cara sebagai berikut:

1. Pelaporan lisan atau tertulis atau mengirimkan email kepada atasan dan atasan akan melaporkan kejadian kepada atasannya sampai kepada Division Head Internal Audit.
2. Melalui Aplikasi Notifikasi Risk Loss Event Database (RLED) yang dapat diakses dari internet setiap saat. Laporan yang masuk melalui aplikasi ini hanya dapat diakses oleh Division Head Internal Audit.

Feedback Processing

Bank OCBC NISP employees may choose either of these means to report alleged frauds:

1. Oral or written or e-mail reports to their supervisors and subsequently processed upward in accordance to the chain of command, until the reports arrive at Internal Audit Division Head.
2. Risk Loss Event Database (RLED) Notification Application, accessed via Internet at anytime. The reports arrivied through this application is accessible only to Internal Audit Division Head.

Pelapor dapat memilih cara diatas yang menurutnya paling sesuai dan aman agar tidak diketahui oleh pihak lain. Dalam waktu 1x24 jam, seluruh laporan yang telah sampai kepada Division Head Internal Audit wajib disampaikan kepada Presiden Direktur. Setiap informasi yang disampaikan oleh pelapor dijaga kerahasiaannya dan diinvestigasi oleh Whistleblowing Investigations Officer yang ditunjuk oleh Internal audit Division Head.

Whistleblowers may choose one of those means most suitable and to remain discreet from parties allegedly involved in the frauds. Within 1x24 hours, all reports arrived at Internal Audit Division Head must be reported to the President Director. All information reported must be kept confidential and to be investigated by Whistleblowing Investigations Officers appointed by Internal Audit Division Head.

Hasil Penanganan Pengaduan

Setelah proses investigasi selesai dilakukan dan jika ditemukan adanya penyimpangan dari hasil pemeriksaan, Internal Audit Division wajib menyampaikan kepada Presiden Direktur, dan segera mengambil langkah-langkah penanganan yang sesuai. Internal Audit Division wajib pula membuat laporan secara berkala kepada Komite Audit perihal kasus-kasus yang diterima dari pelapor dan tindakan-tindakan penanganan yang telah diambil.

Feedback Handling Results

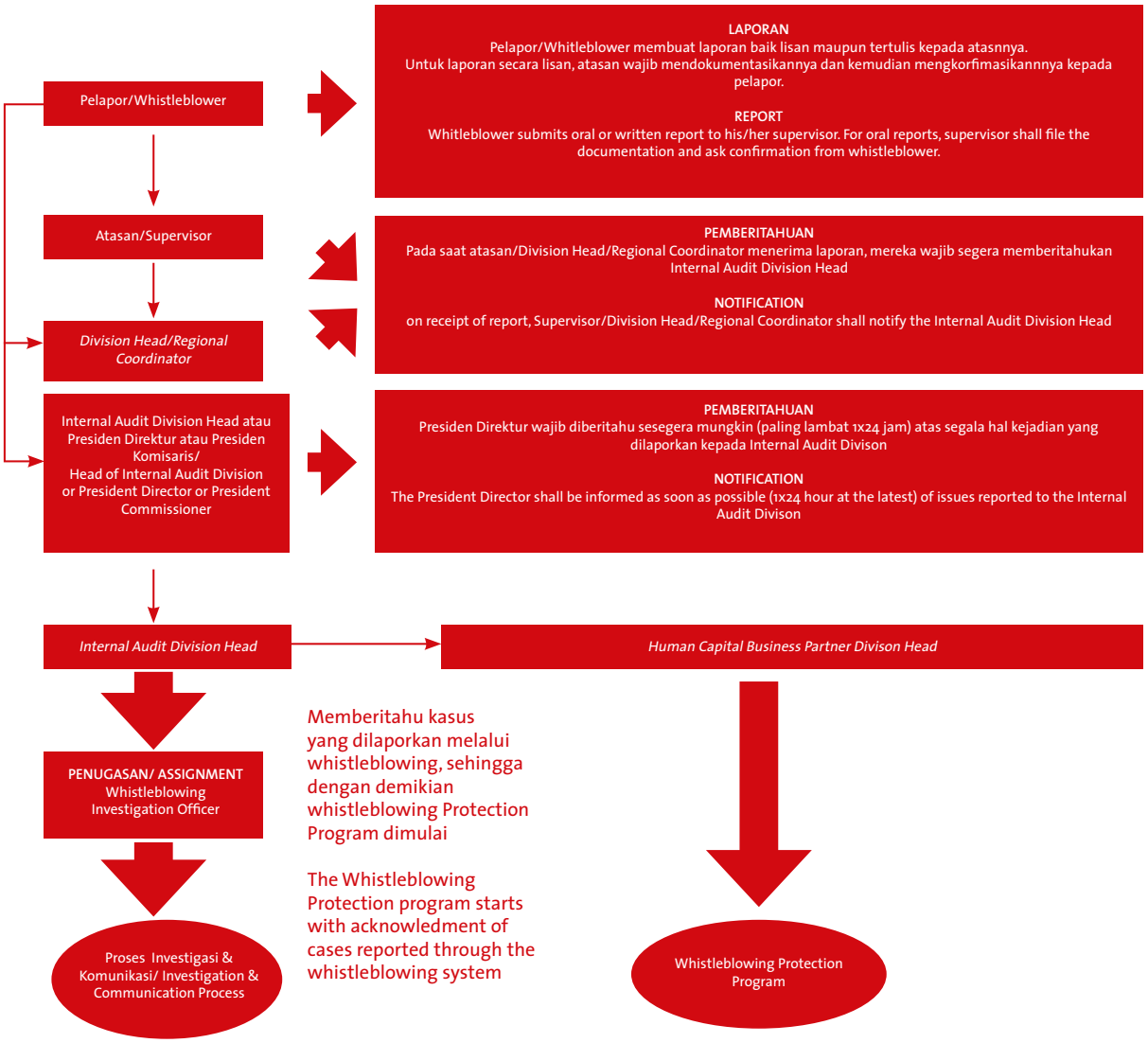
Upon completion of investigation, and if any violation is found, Internal Audit Division must report the case to the President Director for immediate measure. Internal Audit Division is also required to submit periodic reports to the Audit Committee concerning cases reported along with the measures taken to mitigate.

Proses Laporan *Whisleblowing*

Garis besar alur proses *whistleblowing* dapat dilihat pada diagram berikut.

Whistleblowing Reporting Process

Outline of whistleblowing processing flow can be seen in the following chart.


Pelapor/Whistleblower
Atasan/Supervisor
Division Head/Regional Coordinator
Internal Audit Division Head atau Presiden Direktur atau Presiden Komisaris/ Head of Internal Audit Division or President Director or President Commissioner
LAPORAN
Pelapor/Whitleblower membuat laporan baik lisan maupun tertulis kepada atasnnya. Untuk laporan secara lisan, atasan wajib mendokumentasikannya dan kemudian mengkorfimasikannnya kepada pelapor.
REPORT
Whitleblower submits oral or written report to his/her supervisor. For oral reports, supervisor shall file the documentation and ask confirmation from whistleblower.
PEMBERITAHUAN
Pada saat atasan/Division Head/Regional Coordinator menerima laporan, mereka wajib segera memberitahukan Internal Audit Division Head
NOTIFICATION
on receipt of report, Supervisor/Division Head/Regional Coordinator shall notify the Internal Audit Division Head
PEMBERITAHUAN
Presiden Direktur wajib diberitahu sesegera mungkin (paling lambat 1x24 jam) atas segala hal kejadian yang dilaporkan kepada Internal Audit Divison
NOTIFICATION
The President Director shall be informed as soon as possible (1x24 hour at the latest) of issues reported to the Internal Audit Divison
Internal Audit Division Head
Human Capital Business Partner Divison Head
PENUGASAN/ ASSIGNMENT
Whistleblowing Investigation Officer
Memberitahu kasus yang dilaporkan melalui whistleblowing, sehingga dengan demikian whistleblowing Protection Program dimulai
The Whistleblowing Protection program starts with acknowledment of cases reported through the whistleblowing system
Proses Investigasi & Komunikasi/ Investigation & Communication Process
Whistleblowing Protection Program

Pada diagram di atas dapat dilihat bahwa setiap pelaporan yang diterima akan diinvestigasi. Pelapor juga dilindungi dalam program *Whistleblowing* Protection yang dilakukan oleh *Human Capital Business Partner Division Head*.

The chart above shows that each report received will be investigated and the whistleblower will be protected under a Whistleblowing Protection Program, which is taken care of by Human Capital Business Partner Division Head.

Upaya Peningkatan Efektivitas Program *Whistleblowing*

Untuk meningkatkan efektivitas Program *Whistleblowing* maka dilakukan berbagai program seperti:

1. Sosialisasi *Anti Fraud Awareness* dan *whistleblowing* untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai dampak yang timbul dari kejadian fraud dan

Efforts to Improve Effectiveness of Whistleblowing Program

To improve the effectiveness of Whistleblowing Program, following activities were carried out:

1. Promoting Anti-Fraud Awareness and whistleblowing program to improve employees' awareness on possible impacts of frauds and encourage them to

mendorong karyawan untuk melaporkan kejadian *fraud*, penyalahgunaan wewenang atau jabatan yang diketahuinya.
2. *Email blast* kepada karyawan yang mendorong karyawan melaporkan kejadian fraud, penyalahgunaan wewenang atau jabatan yang diketahuinya.
3. *Anti Fraud Campaign* yang ditujukan untuk karyawan Bank melalui media intranet yang dimiliki oleh Bank.

report an alleged fraud, authority abusement or position known.
2. Email blast to employees to encourage employees to report incidents of fraud, abuse of authority or position.
3. Intranet based Anti Fraud Campaign for all employees.

Perlindungan Karyawan Pelapor dan Karyawan yang Melakukan Investigasi

Setiap karyawan pelapor dan karyawan yang melakukan proses investigasi atas kasus *fraud* akan dilindungi melalui program perlindungan yang dilaksanakan *Human Capital*. Bentuk-bentuk perlindungan tersebut diantaranya:
1. Perlindungan terhadap tindakan pendisiplinan.
2. Perlindungan atas ancaman fisik terhadap karyawan dan keluarganya.
3. Bantuan hukum dan pendampingan bila karyawan tersebut mendapatkan tuntutan hukum dari pihak pelaku atas laporan yang disampaikan.
4. Pendampingan serta bantuan hukum dalam proses pengadilan bila karyawan diperiksa sebagai saksi dalam persidangan yang terkait dengan kasus yang dilaporkannya.

Perlindungan karyawan pelapor dan karyawan yang melakukan investigasi ini telah diatur dalam Kebijakan Bank.

Protection of Whistleblower and Investigator Employees

Every whistleblower employee, as well as employees engaging in investigation into fraud cases will be protected under the protection program run by Human Capital. The
program includes:
1. Protection against disciplinary sanctions.
2. Protection against physical threats to the employee and their family.
3. Legal aid and assistance if the employee faces a legal charge filed by a person he/she reported.
4. Assistance and legal aid during court proceedings, if the employee is questioned as a witness in a trial on the case he/she reported.

Protection of whistleblower and investigator employees are regulated in the Bank's policies.

Kebijakan Pemberian Sanksi

Untuk meningkatkan kesadaran karyawan bahwa setiap kesalahan yang terjadi memiliki konsekuensi serta untuk menimbulkan efek jera terhadap seluruh pihak yang terlibat *fraud*, maka Bank OCBC NISP telah menerapkan Kebijakan Pemberian Sanksi sebagai pedoman pemberian sanksi kepada pelaku dan atau pihak-pihak lain yang terkait.

Bentuk sanksi yang diberikan disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan maupun tingkat keterlibatannya. Bentuk sanksi tersebut mulai dari Surat Peringatan, Pemutusan Hubungan Kerja serta pelimpahan kasus kepada pihak yang berwenang.

Dalam tahun 2014 telah diterima 2 laporan yang dikategorikan sebagai laporan *whistleblowing*, sebagaimana pada tabel dibawah.

Policy on Sanctions

To build employees awareness that every mistake carries a consequence and to deter anyone in the Bank from committing fraud, Bank OCBC NISP enforced Policy on Sanctions as guidelines in giving sanctions to perpetrators and or other parties involved.

The sanctions given depend on the type of violation committed, as well as the extent of involvement. The sanctions may range from a warning letter, layoff to handing over the case to authorities.

In 2014 has already received two reports which are categorized as whistleblowing reports, as in the table below.

Tahun/Year	Jumlah Laporan/ Report Received	Sumber/Source		Per 31 Desember 2014/as per December 31, 2014		Klasifikasi/Classification	
		Internal	External	Selesai/ Resolved	Dalam proses/In process	Keluhan/ Complaint	Pelanggaran/ Report of Breach
2014	2	2	0	1	1	-	2

INTERNAL *FRAUD*

Fraud adalah suatu pelanggaran atau pembiaran secara sengaja atas standar/prosedur dan/atau *code of conduct* yang terjadi di lingkungan Bank atau menggunakan sarana Bank dan mengakibatkan kerugian finansial baik langsung/tidak langsung bagi Bank atau nasabahnya, dan memberikan keuntungan bagi pelaku baik secara langsung maupun tidak langsung. Internal *fraud* adalah sebutan untuk kejadian *fraud* yang melibatkan karyawan internal Bank.

Fraud merupakan kejadian risiko operasional yang memiliki dampak sangat buruk terhadap Bank, dari sisi finansial maupun non finansial seperti reputasi Bank. Oleh karena itu, setiap kejadian *fraud* akan ditangani secara serius oleh Bank.

Bank OCBC NISP telah menerapkan strategi anti *fraud* untuk meminimalisir terjadinya kejadian *fraud*. Strategi anti *fraud* ini dijabarkan dalam empat pilar utama yaitu:

1. Pencegahan (*Prevention*)
   Merupakan upaya komprehensif untuk memperkecil peluang melakukan *fraud* dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip pencegahan berikut:
   a. Anti *Fraud Awareness*, merupakan kegiatan dengan tujuan menumbuhkan kesadaran pentingnya mencegah *fraud*.
   b. Identifikasi, merupakan proses manajemen risiko operasional dalam mengidentifikasi dan menilai potensi risiko (termasuk *fraud*).
   c. *Know Your Employee* (KYE), merupakan upaya pengendalian dari sisi sumber daya manusia
   d. *Fraud Education* and *Awareness* kepada nasabah melalui penjelasan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Deteksi (*Detection*)
   Dilakukan dengan membangun kecukupan kontrol independen sehingga Bank dapat mengidentifikasi kejadian yang berpotensi menjadi *fraud*, diantaranya melalui:
   a. Program *Whistleblowing*.
   b. Kontrol melalui laporan jejak audit (antara lain: perubahan data rekening).
   c. Proses rekonsiliasi.

INTERNAL FRAUD

Frauds is all actions of deliberate deviation or omission of the standards/ procedures and/ or code of conduct that occurr in the Bank or by means of the Bank and result in financial loss, either directly/ indirectly for the Bank or its customers, and provide benefits to actors directly or indirectly. Internal fraud is a term for fraud involving the Bank's internal employees.

Fraud is an operational risk incident which provides a very bad impact on the Bank, both financially and non-financially, such as the Bank's reputation. Therefore, every occurrence of fraud will be treated seriously by the Bank.

Bank OCBC NISP has implemented anti-fraud strategies to minimize the incidence of fraud. The anti-fraud strategy is outlined in four main pillars, namely:

1. Prevention
   This is the comprehensive effort to minimize the chances of fraud by implementing the prevention principles as follows:
   a. Anti Fraud Awareness, an activity with the aim of raising awareness of the importance of preventing fraud.
   b. Identification, an operational risk management process to identify and assess potential risks (including fraud).
   c. Know Your Employee (KYE), the control measure from the aspect of human resources
   d. Fraud Education and Awareness for customers through direct or indirect annotations.

2. Detection
   This is conducted by establishing the adequacy of independent control which allows the Bank to identify the events that can be a potential fraud, among others:
   a. Whistleblowing Program
   b. To control through the audit trail report (among others: changes in account data).
   c Reconciliation process.

d. Alat bantu pengukuran risiko operasional seperti *Risk/Loss Event Database, Risk Control Self Assessment* dan *Key Risk Indicators*).
e. Monitoring atas *block leave*.
f. Deteksi terhadap aktivitas/transaksi yang tidak wajar seperti pemantauan transaksi mencurigakan.
g. Pelaksanaan *Surprise Audit* terutama pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya *fraud.*
h. *Surveillance System*, yang merupakan suatu metode atau tindakan pengawasan yang dilakukan oleh unit tertentu terhadap unit lain tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji untuk mengukur efektifitas kebijakan dan prosedur yang ada. Tujuannya adalah untuk mencegah atau mendeteksi kejadian *fraud.*
i. Monitoring terhadap tanda-tanda potensi *fraud*.

3. Investigasi, Pelaporan & Sanksi
   a. Investigasi *fraud* dilakukan oleh petugas independen yang tidak memiliki benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pelaku *fraud* atau dengan transaksi/proses yang terkait.
   b. Terdapatnya mekanisme pelaporan kejadian *fraud* yang diatur di dalam kebijakan dan prosedur diantaranya Kebijakan dan Prosedur Pencatatan Kejadian Risiko Operasional, Prosedur *Whistleblowing*, serta Kebijakan dan Prosedur Penanganan *Fraud*.
   c. Pemberian sanksi kepada pelaku kesalahan atau pihak-pihak lain yang terkait, termasuk pimpinan unit kerja yang lalai dalam menjalankan tugas sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur yang berlaku.

4. Pemantauan, Evaluasi & Tindak Lanjut
   Proses pemantauan dilakukan oleh unit kerja yang berwenang serta melalui komite-komite yang berperan menjalankan fungsi pengawasan. Hasil investigasi maupun penanganan kejadian akan disampaikan secara langsung kepada Presiden Direktur. Keputusan yang diambil untuk penanganan setiap kejadian akan dimonitor perkembangan penyelesaiannya, baik terkait dengan pemberian sanksi kepada pelaku *fraud* atau yang terlibat maupun perbaikan proses untuk memastikan kejadian yang sama tidak terulang kembali di waktu yang akan datang.

Sepanjang tahun 2014 telah terjadi beberapa kejadian *fraud* internal. Berikut merupakan data kejadian *fraud* yang dilakukan oleh karyawan internal dengan dampak

d. Operational risk measurement tools such as Risk/ Loss Event Database, Risk Control Self Assessment and Key Risk Indicators).
e. Block leave Monitoring.
f. Detection of unreasonable activity/ transaction such as the monitoring of suspicious transactions.
g. Conduct Surprise Audit of the high-risked business units or units vulnerable to fraud.
h. Surveillance System, which is a method or control measure carried out by a particular unit to another unit without being noticed or recognized by the party being tested to measure the effectiveness of existing policies and procedures. The goal is to prevent or detect fraud incidents.
i. Monitor the signs of potential fraud.

3. Investigation, Reporting and Sanctions
   a. Fraud investigations are conducted by an independent officer who does not have conflict of interest, either directly or indirectly with the perpetrators of fraud or with the related transactions/ processes
   b. The raud reporting mechanism is set out within the policies and procedures, among others the Policies and Procedures of Operational Risk Incident Registration, Whistleblowing Procedures, and Fraud Management Policies and Procedures.
   c. Sanction is given to the offender or other parties involved, including the head of the work unit who is negligent in performing his/ her duties as specified in the applicable policies and procedures.

4. Monitoring, Evaluation and Follow-Up
   The monitoring process is carried out by an authorized unit as well as through committees with monitoring roles. The results of the investigation and the handling of the incident will be submitted directly to the President Director. Decisions taken for handling each of the incidents will be monitored in terms of the development of its resolution, both related to the imposition of sanctions on perpetrators of fraud or those involved and the repair process to ensure similar incidents will not recur in the future.

Throughout 2014, a number of internal fraud occurred. Below is the data on the fraud incidents committed by

kerugian yang lebih dari Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah)*:

internal employees with the impact of losses of more than Rp 100,000,000.00 (one hundred million rupiah) *:

Internal fraud dalam 1 tahun / Internal Fraud Case in 1 Year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai tetap		Pegawai tidak tetap	
	Tahun Sebelumnya (2013)	Tahun Berjalan (2014)	Tahun Sebelumnya (2013)	Tahun Berjalan (2014)	Tahun Sebelumnya (2013)	Tahun Berjalan (2014)
Total Fraud / Total Fraud Case	-	-	10	1	-	-
Telah diselesaikan / Resolved		-	7	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank / In The Process of resolution Intervally within the Bank	-	-	3	1	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya / Resolutions have been carried out	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum / Pursued legal process	-	-	5	-	-	-

Permasalahan Hukum

Dari perkara hukum yang dihadapi Bank OCBC NISP selama tahun 2014, tidak terdapat perkara hukum yang akan berdampak negatif bagi kondisi keuangan dan kelanjutan usaha Bank OCBC NISP.

Berikut ini adalah data permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank OCBC NISP pada periode tahun 2014 :

Legal Issues

From litigation matters occurring in 2014, there is no legal case that would have potential negative impact on the financial condition and business continuity of Bank OCBC NISP.

The following table presents details of legal cases that Bank OCBC NISP faced during 2014:

Permasalahan Hukum	Perdata/Civil	Pidana/Criminal	Legal Cases
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	6	1	Resolved (with full legal basis)
Dalam proses penyelesaian	37	1	In Process of Resolution
TOTAL	43	2	TOTAL

Perkara perdata yang dihadapi Bank OCBC NISP di tahun 2014 antara lain disebabkan oleh :

a) Keberatan atas nilai lelang jaminan;
b) Sengketa antara Debitur dengan pihak yang mengaku sebagai pemilik awal dari barang jaminan yang menjadi agunan di Bank;
c) Keberatan atas perhitungan Bank terhadap nilai *outstanding* kewajiban Debitur.

Civil cases faced by Bank OCBC NISP in 2014 arise from the following issues:

a) Complaint regarding the auction value of collateral;
b) Dispute between the Debtor and other parties claiming ownership rights on asset used as loan collateral in the Bank;
c) Complaint with respect to the Bank's calculation of outstanding Debtor obligations.

Berikut adalah 5 (lima) perkara perdata dengan nilai perkara terbesar yang dihadapi Bank sampai dengan periode 31 Desember 2014:

The following are five civil cases involving the Bank which carry the largest aggregate value as at December 31, 2014 as follows:

No.	Pokok Perkara/Case Facts	Para Pihak/Parties	Nilai Perkara/ Case Value	Status Penyelesaian *)/ Settlement Status *)
1.	Debitur merasa keberatan atas Pelaksanaan Lelang Ekseksusi HT	• Penggugat : ES • Bank selaku Tergugat	Rp 4,2564 miliar	PN : Bank menang PT : dalam proses
	Debtor objected to the Execution of HT Auction	• Plaintiff : ES • Bank as Defendant	Rp 4.2564 billion	In favor of Bank In process

No.	Pokok Perkara/Case Facts	Para Pihak/Parties	Nilai Perkara/ Case Value	Status Penyelesaian *)/ Settlement Status *)
2.	Penggugat sebagai ahli waris dari Debitur menggugat penjaminan objek jaminan tidak sah karena dilakukan tidak sepengetahuan dan izin dari ahli waris	• Penggugat : PPC • Bank selaku Tergugat II	Rp 4,350 miliar	PN : dalam proses
	Plaintiff are the heirs of a Debtor and contested invalidity/unlawful guarantee of collateralized object because it is done without prior knowledge and consent of said heirs	• Plaintiff: PPC • Bank as Defendant II	Rp 4.350 billion	In process
3.	Gugatan perbuatan melawan hukum terkait peralihan hak atas jaminan	• Penggugat : NSM, R, JS • Bank selaku Tergugat IV	Rp 5,9213 miliar	PN : Bank menang PT : Bank menang Kasasi : Bank menang
	Lawsuit related to transfer of rights over collateral	• Plaintiff : NSM, R, JS • Bank as Defendant IV	Rp 5.9213 billion	In favor of Bank In favor of Bank Cassation : in favor of Bank
4.	Penggugat selaku Debitur keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi jaminan	• Penggugat : RKS • Tergugat : Bank	Rp 7,5 miliar	PN : Bank menang PT : Bank menang Kasasi : Bank menang
	Plaintiff as Debtor objected to the execution of auction of guarantees	• Plaintiff : RKS • Defendant : Bank	Rp 7.5 billion	In favor of Bank HC : in favor of Bank Cassation : in favor of Bank
5.	Bank digugat karena hilangnya dokumen IMB atas jaminan Bank	• Penggugat : PT AJM • Bank selaku Tergugat	Rp 14,120 miliar	PN : Bank menang PT : dalam proses
	Bank is sued for loss of documents (IMB or building permit) of a collateral to the Bank	• Plaintiff : PT AJM • Bank as Defendant	Rp 14.120 billion	DC : In favor of Bank. HC : in process

*) **Keterangan/Notes:**
1. PN : Pengadilan Negeri/District Court
2. PT : Pengadilan Tinggi/High Court

Transaksi Yang mengandung Benturan Kepentingan

Di tahun 2014, tidak terdapat transaksi benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank OCBC NISP.

Conflict of Interest Transactions

During 2014, there were no conflict of interest transactions that may cause potential losses for Bank OCBC NISP.

Buyback Obligasi dan *Buyback* saham

Selama tahun 2014, Bank OCBC NISP tidak melakukan transaksi *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi.

Bond and Share Buy Back

Bank OCBC NISP did not carry out any share or bond buyback throughout 2014.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Bank OCBC NISP tidak pernah terlibat dalam kegiatan politik dan tidak pula memberikan bantuan untuk kegiatan politik. Sebaliknya, sejalan dengan visi dan misi untuk menjadi Bank yang diakui kepeduliannya dan terpercaya, Bank OCBC NISP secara konsisten terus berupaya memberikan kontribusi optimal pada kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Untuk tahun buku 2014, Bank OCBC NISP mengalokasikan dana untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejumlah Rp 9.703.325.300 (sembilan miliar tujuh ratus tiga juta tiga ratus dua puluh lima ribu tiga ratus rupiah) untuk dukungan dalam bidang pendidikan,

Allocation of Funds for Social and Political Activities

Bank OCBC NISP has never been involved in political activities and has never provided support for political activities. On the other hand, in accordance with its vision and mission to be recognized as a Bank that is known for being caring, Bank OCBC NISP consistently contributes to social activities in line with the Company's Social Responsibility policy.

For Financial Year 2014, Bank OCBC NISP allocated funds for Corporate Social Responsibility (CSR) activities amounting to Rp 9,703,325,300 (nine billion seven hundred three million three hundred twenty five thousand three hundred Rupiah) to provide support

lingkungan hidup dan sosial lainnya. Informasi kegiatan CSR Bank OCBC NISP disajikan pada halaman xxx pada Laporan Tahunan ini.

in the education, environment preservation and other social aspects. Information concerning Bank OCBC NISP's CSR activities is shown on page xxx-xxx of this Annual Report.

INFORMASI LAINNYA

OTHER INFORMATION

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Total

Gaji adalah imbalan dalam bentuk uang yang diberikan Bank kepada karyawan berdasarkan perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi karyawan dan keluarganya. Berikut ini adalah merupakan figur rasio gaji tertinggi dan terendah total di Bank OCBC NISP tahun 2014:

Ratio of Highest and Lowest Salaries

Salaries are benefits in the form of money given by the Bank to its employees on the basis of their work contracts, agreement or regulations, inclusive of allowances accorded to employees and their dependents. The following details the ratio of the highest and lowest salaries within Bank OCBC NISP for 2014:

Keterangan / Description	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Salaries
Pegawai / Employees	62.4
Direksi / Directors	2.14
Komisaris / Commissioners	3.88
Rasio Gaji Direktur Tertinggi dan Karyawan Tertinggi Ratio of the Highest Director's and the Highest Employee's	2.6

Opsi Saham

Bank OCBC NISP tidak memberikan opsi saham baik kepada Komisaris, Direksi maupun kepada karyawan.

Stock Option

Bank OCBC NISP has no outstanding stock option program for Commissioners, Directors, or employees.

Informasi Orang Dalam

Bank OCBC NISP melarang Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan menggunakan 'informasi orang dalam' untuk melakukan perdagangan saham Bank OCBC NISP demi keuntungan pribadi maupun pihak lain. Semua informasi disampaikan secara adil kepada seluruh pemegang saham. Untuk menghindari benturan kepentingan, seluruh karyawan Bank OCBC NISP harus tunduk pada Panduan Perilaku Karyawan dan Pedoman Kebijakan Perusahaan.

Insider Information

Bank OCBC NISP restricts its Commissioners, Directors, and all of its employees to use 'insider information' to transact Bank OCBC NISP's shares so as to benefit either personally or for others. All information is presented fairly to all shareholders. To prevent conflict of interest, all of Bank OCBC NISP's employees must adhere to the Employee's Code of Conduct and Corporate Policy.

Hak-Hak Para Pemegang Saham

Para pemegang saham Bank OCBC NISP memiliki hak sebagai berikut:

1. Berhak menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui undangan yang disampaikan di surat kabar maupun undangan khusus yang dikirimkan kepada seluruh pemegang saham.
2. Memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Shareholder Rights

Bank OCBC NISP's Shareholders possess the following rights:

1. The right to attend the General Meeting of Shareholders through an invitation that is conveyed through the newspaper or a special invitation that is sent to all of the shareholders.
2. Provide their vote at the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations.

3. Memperoleh informasi penting mengenai Bank OCBC NISP secara berkala yang memungkinkan para pemegang saham membuat keputusan terkait dengan investasinya di Bank OCBC NISP.
4. Memperoleh keuntungan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham, baik berupa dividen atau keuntungan dari semakin meningkatnya nilai pasar saham Bank.

Hak-hak tersebut diatur dalam Anggaran Dasar dan *Code of Conduct* Bank OCBC NISP sebagai langkah untuk melindungi dan memfasilitasi terpenuhinya hak-hak para pemegang saham Bank OCBC NISP.

Perlakuan Setara Kepada Para Pemegang Saham

Bank OCBC NISP senantiasa memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham, baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas. Seluruh pemegang saham memiliki kesempatan dan waktu yang sama dalam memperoleh informasi penting dari Bank OCBC NISP serta hak yang sama untuk menyampaikan pendapatnya dalam RUPS *(one share one vote)*. Setiap pendapat pemegang saham yang disampaikan dalam RUPS tercatat dalam hasil RUPS berupa Akta Notaris.

Bank OCBC NISP memastikan bahwa:

1. Informasi penting disampaikan secara bersamaan dan seragam kepada seluruh pemegang saham.
2. Seluruh transaksi saham yang dilakukan para Komisaris, Direksi, dan para pemegang saham dengan jumlah kepemilikan Bank di atas 5% (lima persen) segera dilaporkan kepada Bapepam-LK.
3. Larangan perdagangan oleh orang dalam *(insider trading)* dan informasi sensitif yang dapat mempengaruhi harga saham ditangani dengan sangat hati-hati dan bertanggung jawab.

Selain itu, untuk melindungi hak-hak para pemangku kepentingan *(stakeholder)* Bank OCBC NISP selalu menjaga agar terciptanya hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Bank dengan seluruh pihak yang berkepentingan *(stakeholder)*, hal ini tercermin antara lain dalam *Code Conduct Bank*, Pembentukan Komite Harga dan *Standard Operating Procedure* Penentuan vendor untuk memastikan pemilihan vendor yang obyektif dan berkualitas baik.

3. Obtain vital information regarding Bank OCBC NISP regularly, which allows the shareholders to make decisions pertaining to their investment in Bank OCBC NISP.
4. Obtain profits in accordance with the amount of shares owned, either in the form of dividends or gains that arise from the rising value of the Bank shares.

These rights are prescribed within Bank OCBC NISP's Articles of Association and Code of Conduct as a measure to protect and fulfill the rights of Bank OCBC NISP's shareholders.

Equal Treatment for Shareholders

Bank OCBC NISP constantly strives to provide equal treatment to all of its shareholders, whether they are majority or minority shareholders. All shareholders have the same opportunity and time to obtain vital information from Bank OCBC NISP as well as the same rights to convey their opinion in the General Meeting of Shareholders (one share one vote). Any notion of the shareholders which is conveyed in the GMS is recorded in the GMS results in the form of Notarial Deed.

Bank OCBC NISP assures that:

1. Important information is submitted both simultaneously and uniformly to all of its shareholders.
2. All of the share transactions that are carried out by the Commissioners, the Directors, and shareholders whose ownership exceed 5% (five percent) are immediately reported to Bapepam-LK.
3. Restrictions on insider trading and the dissemination of sensitive information that may affect the share's price are prudently and responsibly addressed.

In addition, to protect the rights of stakeholders, Bank OCBC NISP always maintain the creation of a harmonious and mutually beneficial relationships between the Bank and all stakeholders, this is reflected in the form of, among others, the Code of Conduct of the Bank, the Establishment of Price Committee and the Standard Operating Procedure of vendor determination to ensure the appointment of vendors of good quality in an objective manner.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Penunjukan dan Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan.

Sehubungan pemenuhan POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Lampiran II Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004), berdasarkan surat Keputusan Direksi Bank OCBC NISP No. KPTS/DIR/HCM/HK.02.02/180/2014 tanggal 28 Februari 2014, Direksi Bank telah menunjuk dan mengangkat Ivonne Purnama Chandra sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Bank yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 28 Februari 2014.

Pelatihan yang Diikuti oleh Sekertaris Perusahaan

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, sepanjang 2014 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY

Legal Basis Appointment and Term of Office of Corporate Secretary.

Related to the fulfilment of POJK No.35/ POJK.04/ 2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary for Issuer or Public Company and Annex II of Regulation No. I-A concerning the Registration of Shares and Equity Securities besides Shares Issued by Listed Companies (Appendix of the Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004), based on the Decree of the Board of Directors of Bank OCBC NISP No. KPTS/DIR/HCM/HK.02.02/180/2014 dated February 28, 2014, the Board of Directors of the Bank appointed Ivonne Purnama Chandra as the Bank's Corporate Secretary effective as of February 28, 2014.

Training Participated by the Corporate Secretary

To support the implementation of duties, the Corporate Secretary participated in training programs during 2014 as follows:

Training/Seminar	Waktu Pelaksanaan/ Time Events
Corporate Secretary Summit 2014	26 – 27 Februari 2014 February 26-27, 2014
ASEAN Corporate Governance Scorecard 11th batch, IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship)	27 Maret 2014 March 27, 2014
Retail Banking I (Foundation Level), International Academy of Retail Banking	Juni 2014 June 2014
Refreshment Class for Risk Management Certified entitled "Good Corporate and Anti Fraud"	12 Juni 2014 June 12, 2014
Speed Reading and Memory Champions, Kontan Academy	26 Juni 2014 June 26, 2014
Corporate Governance and Corporate Secretaries Toolkit, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	24 Oktober 2014 October 24, 2014
Corporate Governance, Corporate Secretary Development Workshop - IFC, ICSA & IICD	3 - 4 Desember 2014 December 3-4, 2014
Corporate Governance, Corporate Secretary Training of Trainers – IFC, ICSA & IICD	5 – 6 Desember 2014 December 5-6, 2014

Tugas Sekretaris Perusahaan

Adapun tugas Sekretaris Perusahaan sesuai dengan pasal 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Corporate Secretary Duties

The task of Corporate Secretary in accordance with Article 5 POJK No. 35/POJK.04/2014 are as follows:

1. Follow the development of Capital Market, especially the applicable regulations in the Capital Market.

2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga mempersiapkan pelaksanaan/mengkoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), *Public Expose*, dan berbagai Tindakan Korporasi (*Corporate Action*) dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, internal maupun eksternal.

Aktivitas sehari-hari fungsi Sekretaris Perusahaan sehubungan dengan peran Bank OCBC NISP sebagai perusahaan publik dijalankan dengan berkoordinasi dengan Divisi *Corporate Communication* dan Divisi *Corporate Planning & Development*.

Sebagai bentuk dari implementasi keterbukaan informasi kepada publik Bank OCBC NISP secara rutin melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan otoritas keuangan lainnya serta menerbitkan informasi perusahaan (*corporate information*) di surat kabar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan Bank OCBC NISP telah menerbitkan dan melaporkan 7 kali informasi perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

2. Provide inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company to comply with the laws and regulations applicable in the capital market.

3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company;
   b. Submission of timely reports to the Financial Services Authority (FSA);
   c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. Implementation of the orientation program for the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.

4. As a liaison between the Issuer or Public Company with the shareholders of the Issuer or Public Company, FSA and other stakeholders.

The Corporate Secretary also prepares for the implementation of/coordinates the General Meeting of Shareholders (GMS), Public Expose, and various Corporate Actions in coordination with stakeholders, internal or external.

Daily activities of Corporate Secretary with respect to the role of Bank OCBC NISP as a public company are run in coordination with the Corporate Communications Division and Corporate Planning & Development Division.

As form of the implementation of public disclosure to the public, Bank OCBC NISP regularly communicates with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and other financial authorities as well as publishing corporate information in newspapers in accordance with the prevailing regulations.

During 2014, Corporate Secretary of Bank OCBC NISP has published and reported 7 times information of the company with the following:

No	Tanggal / Date	Jenis Laporan / Type of Report	Koran / Newspaper
1	11 Februari February 11	Pengumuman Laporan Keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk periode 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 (*Audited*). Announcement of Financial Statements of Bank OCBC NISP Tbk period of December 31, 2013, 2012 and 2011 (Audited)	Bisnis Indonesia
2	6 Maret March 6	Pengumuman Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk. Announcement of Annual General Shareholders Meeting of PT Bank OCBC NISP Tbk.	Bisnis Indonesia
3	21 Maret March 21	Pengumuman Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk. Invitation of Annual General Shareholders Meeting of PT Bank OCBC NISP Tbk.	Bisnis Indonesia
4	8 April April 8	Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk. Resolution of Annual General Shareholders Meeting of PT Bank OCBC NISP Tbk.	Bisnis Indonesia & Kontan
5	29 April April 29	Pengumuman Laporan Keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk. periode 31 Maret 2014 dan 2013 (*Unaudited*) dan periode 31 Desember 2013 (*Audited*) Announcement of Financial Statements of Bank OCBC NISP Tbk period of March 31, 2014 and 2013 (Unaudited) and period of December 31, 2013 (Audited)	Bisnis Indonesia
6	25 Juli July 25	Pengumuman Laporan Keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk. 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) dan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014 dan 2013 (Tidak diaudit). Announcement of Financial Statements of Bank OCBC NISP Tbk period of June 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited) and for 6 months period ended on June 30, 2014 and 2013 (Unaudited)	Bisnis Indonesia
7	29 Oktober October 29	Pengumuman Laporan Keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk. 30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 (Tidak diaudit). Announcement of Financial Statements of Bank OCBC NISP Tbk period of September 30, 2014 (Unaudited) and December 31, 2013 (Audited) and for 9 months period ended on September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)	Bisnis Indonesia

Korespondensi dengan Regulator 2014

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan Bank OCBC NISP telah melakukan 58 korespondensi dengan regulator yaitu 23 kali laporan rutin dan 35 kali korespondensi dengan regulator, dengan perincian sebagai berikut:

Correspondence with Regulators in 2014

During 2014, the Corporate Secretary of Bank OCBC NISP has made 58 correspondences with regulators which consisted of 23 times regular reports and 35 times correspondences with regulators, with the following details:

No	Jenis Laporan / Type of Report	Ditujukan / To	Jumlah / Total
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Registered Shareholders Monthly Report	BEI IDX	12
2	Laporan Keuangan Tahunan & Berkala Annual & Periodic Financial Report	OJK & BEI FSA & IDX	4
3	Penyampaian Laporan Tahunan Annual Report Submission	OJK & BEI FSA & IDX	1
4	Pemberitahuan Hasil Pemeringkatan Tahunan Notification of Annual Rating Results	OJK & BEI FSA & IDX	2
5	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas VII Realization Report of Fund Utilization of Limited Public Offering VII	OJK & BEI FSA & IDX	4

Korespondensi dengan Regulator

Correspondence with Regulator

No	Tanggal/Date	Nomor Surat/Letter Number	Keterangan/Description
1	17 Januari/ January 17	002/CorpSecr/KS.01/ ST/I/2014	Laporan Perubahan Anggaran Dasar Bank/Report on Change of Bank's Articles of Association
2	13 Februari/ February 13	008/CorpSecr/KS.01/ST/ II/2014	Penyampaian Dokumen Sehubungan dengan Kepemilikan Saham Bank OCBC NISP Setelah Penawaran Umum Terbatas (PUT) VII/Submission of Document Associated with Ownership of Bank OCBC NISP Share Subsequent to Rights Issue VII
3	27 Februari/ February 27	009/CorpSecr/KS.01/ ST/I/2014	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk./Announcement of Annual General Shareholders Meeting of PT Bank OCBC NISP Tbk.
4	28 Februari/ February 28	010/CorpSecr/KS.01/ST/ II/2014	Laporan Penggantian Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Bank OCBC NISP Tbk./Report on Change of Corporate Secretary of PT Bank OCBC NISP Tbk.
5	28 Februari/ February 28	012/CorpSecr/KS.01/ST/ II/2014	Perubahan Nama *User* untuk Akses Emiten Area dan Penerima DPS Bulanan/ Change of User Name for Access to Issuer Area and Receipt of Monthly Shareholder Register
6	6 Maret/ March 6	013/CorpSecr/KS.01/ST/ III/2014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk./Submission of announcement advertisement proof of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk.
7	21 Maret/ March 21	016/CorpSecr/KS.01/ST/ III/2014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk./Submission of invitation advertisement proof of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk.
8	21 Maret/ March 21	019/CorpSecr/KS.01/ST/ III/2014	Pemberitahuan *Public Expose* PT Bank OCBC NISP Tbk./Announcement of Public Expose of PT Bank OCBC NISP Tbk.
9	2 April/April 2	021/CorpSecr/IPC-LS/ IV/2014	Permohonan Persetujuan Calon Anggota Direksi PT Bank OCBC NISP Tbk. / Request for Approval of Director Candidates of PT Bank OCBC NISP Tbk.
10	2 April/April 2	022/CorpSecr/KS.01/ST/ IV/2014	Penjelasan atas Laporan Keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk periode 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 (Diaudit)/Explanation on Financial Statements of PT Bank OCBC NISP Tbk for the periods of December 31, 2013, 2012 and 2011 (Audited)
11	2 April/April 2	023/CorpSecr/KS.01/ST/ IV/2014	Penyampaian Materi *Public Expose* 2014 PT Bank OCBC NISP Tbk./Submission of Information Material for Public Expose 2014 of PT Bank OCBC NISP Tbk.
12	8 April/April 8	025/CorpSecr/KS.01/ST/ IV/2014	Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014 PT Bank OCBC NISP Tbk. /Report on the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders 2014 of PT Bank OCBC NISP Tbk.
13	8 April/April 8	027/CorpSecr/IPC/IV/2014	Permohonan Waktu Konsultasi/Request for Consultation Time
14	10 April/April 10	030/CorpSecr/KS.01/ST/ IV/2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu/Information Disclosure of Certain Shareholder(s)
15	10 April/April 10	031/CorpSecr/KS.01/ST/ IV/2014	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu/Information Disclosure of Certain Shareholder(s)
16	11 April/April 11	021/CCD-BM-LL/L/IV/2013	Laporan Hasil *Public Expose* - Tahunan/Report on Results of Public Expose – Annual
17	14 April/April 14	034/CorpSecr/IPC-LS/ IV/2014	Penyampaian Kelengkapan Dokumen atas Calon Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk./Submission of Required Documents for Director Candidates of PT Bank OCBC NISP Tbk.
18	15 April/April 15	035/CorpSecr/KS.01/ST/ IV/2014	Laporan Berakhirnya Masa Jabatan Anggota Direksi PT Bank OCBC NISP Tbk./ Report on the Term of Office Completion of Directors of PT Bank OCBC NISP Tbk.
19	22 April/April 22	036/CorpSecr/KS.01/ST/ IV/2014	Penjelasan atas Volatilitas/Explanation on Volatility
20	28 April/April 28	037/CorpSecr/KS.01/ST/ IV/2014	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk./Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank OCBC NISP Tbk.
21	14 Mei/May 14	045/CorpSecr/KS.01/ ST/V/2014	Permohonan Waktu Konsultasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Request for Consultation Time with the Financial Services Authority (FSA)
22	14 Mei /May 14	047/CorpSecr/KS.01/ IPC/V/2014	Pencalonan Anggota Direksi PT Bank OCBC NISP Tbk./Nomination for the Board of Directors Membership of PT Bank OCBC NISP Tbk.

No	Tanggal/Date	Nomor Surat/Letter Number	Keterangan/Description
23	22 Mei /May 22	048/CorpSecr/KS.01/IPC/V/2014	Penyampaian Rencana Kerja dari Calon Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk./Submission of Work Plans from Director Candidates of PT Bank OCBC NISP Tbk.
24	13 Juni/June 13	051/CorpSecr/KS.01/ST/VI/2014	Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham dan Pengurus PT Bank OCBC NISP Tbk. /Report on Changes in the Share Ownership and Management Composition of PT Bank OCBC NISP Tbk.
25	17 Juni/June 17	052/CorpSecr/KS.01/LS/VI/2014	Penyampaian Kelengkapan Dokumen atas Calon Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk./Submission of Required Documents for Director Candidates of PT Bank OCBC NISP Tbk.
26	23 Juni/June 23	053/CorpSecr/KS.01/ST/VI/2014	Penyampaian Survei Lembaga Keuangan/Submission of Financial Institution Survey
27	1 Juli/July 1	055/CorpSecr/KS.01/ST/VII/2014	Laporan Perubahan Komite Audit PT Bank OCBC NISP Tbk./Report on Change in the Audit Committee of PT Bank OCBC NISP Tbk.
28	11 Juli/July 11	056/CorpSecr/KS.01/LS/VII/2014	Konfirmasi Kehadiran Wawancara Calon Direktur *Risk Management Group* PT Bank OCBC NISP Tbk./Confirmation of Attendance in Interview of Candidate Director of Risk Management Group of PT Bank OCBC NISP Tbk.
29	4 Agustus/August 4	060/CorpSecr/KS.01/IPC/VIII/2014	Laporan Pengunduran Diri Wakil Presiden Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk./Report on the Resignation of Deputy President Director of PT Bank OCBC NISP Tbk.
30	7 Agustus/August 7	062/CorpSecr/KS.01/IPC/VIII/2014	Laporan Pengunduran Diri Wakil Presiden Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk./Report on the Resignation of Deputy President Director of PT Bank OCBC NISP Tbk..
31	7 Agustus/August 7	066/CorpSecr/KS.01/ST/VIII/2014	Laporan Perubahan Anggaran Dasar Bank/Report on Change in Bank's Articles of Association
32	3 September/September 3	068/CorpSecr/KS.01/ST/IX/2014	Persetujuan Efektif atas Pengangkatan Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk./Approval for Effective Appointment of Director(s) of PT Bank OCBC NISP Tbk.
33	3 September /September 3	069/CorpSecr/KS.01/ST/IX/2014	Laporan Pengangkatan Anggota Direksi PT Bank OCBC NISP Tbk./Report on Appointment of Board of Directors Member(s) of PT Bank OCBC NISP Tbk.
34	3 September /September 3	070/CorpSecr/KS.01/ST/IX/2014	Persetujuan Efektif atas Pengangkatan Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk./Approval for Effective Appointment of Director(s) of PT Bank OCBC NISP Tbk.
35	24 November/November 24	077/CorpSecr/KS.01/ST/XI/2014	Kewajiban Penyampaian Surat Pernyataan Direktur/Obligation for Submission of Statement Letter from the Board of Directors

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk dari pelaksanaan prinsip transparansi, Bank berupaya melakukan pengungkapan berbagai informasi secara tepat waktu, relevan, dan akurat. Bank OCBC NISP berusaha untuk memberikan kemudahan bagi seluruh *stakeholder* dalam mendapatkan berbagai informasi tentang Bank. Oleh karena itu, Bank mengembangkan berbagai media/sarana komunikasi agar dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan kemudahan bagi setiap stakeholder yang berbeda.

1. Hubungan Investor
   Untuk memberikan informasi terkini kepada para *investor* dan pemegang saham, Bank OCBC NISP secara aktif melibatkan mereka dalam berbagai diskusi dan sesi berbagi informasi secara berkala, terutama terkait kinerja dan prospek perusahaan. Hal tersebut dilakukan diantaranya melalui pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan, *conference call*, publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan, pengungkapan informasi dan peristiwa penting, siaran pers, dan *update website* Bank secara berkala.

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

As part of the implementation of the transparency principles, the Bank seeks to disclose various information in a timely, relevant, and accurate manner. Bank OCBC NISP strives to facilitate all stakeholders to obtain various information about the Bank. Therefore, the Bank developed a variety of media / communication facilities in order to meet the various needs and facilitate different stakeholders.

1. Investor Relations
   Bank OCBC NISP actively engages shareholders and investors in discussions and information sharing sessions, especially information related to company performance and prospects. These activities are carried out through various means and communication channels, including formal meetings in groups or individually, conference calls and as well as through the publication of annual and quarterly financial statements, disclosure of information and event of materiality, as well as press releases, bulletins and website updates.

Investor secara aktif juga dapat menghubungi langsung *Investor Relations* Bank OCBC NISP untuk mendapatkan informasi melalui *email* ir@ocbcnisp.com.

Selama tahun 2014, Unit *Investor Relations* telah melakukan:

a. Pertemuan dengan analis dan lembaga pemeringkat: 17 kali
b. Paparan Publik: 1 kali
c. RUPST: 1 kali
d. Pendistribusian Informasi Perusahaan: 5 kali
e. Laporan Tahunan: 1 kali

2. *Call* OCBC NISP

Call OCBC NISP merupakan saluran informasi utama yang telah ada sejak tahun 2005 *Call* OCBC NISP disediakan untuk melayani nasabah atau calon nasabah selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, serta dapat diakses dari seluruh Indonesia. Dengan menghubungi *Call* OCBC NISP di nomor telepon 500-999 (dari telepon) atau 66-999 (dari *handphone*), nasabah dapat mencari informasi tertentu, mengajukan keluhan, serta melakukan berbagai macam transaksi pembayaran dan pengiriman dana.

Jumlah Telepon yang diterima *Call* OCBC NISP Tahun 2013 - 2014:

Keterangan	2013	2014	Description
Jumlah telepon yang diterima	1,065,514	1.082.975	Calls received

3. *SMS Push*

Sejak tahun 2005, Bank OCBC NISP menyediakan Layanan *SMS Push* sebagai saluran komunikasi bagi Bank untuk menyampaikan informasi kepada nasabah. Melalui layanan ini, Bank dapat mengirimkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Keterangan	2013	2014	Description
Jumlah *SMS Push* yang dikirimkan	4,514,267	6,781,008	SMS sent

4. *Website Bank (www.ocbcnisp.com)*

Untuk mempermudah nasabah mendapatkan informasi perusahaan, pada akhir tahun 2013 Bank OCBC NISP melakukan *re-design website* perusahaan yang kemudian di-launching pada tanggal 4 April 2014. *Design website* yang baru menghasilkan website yang memiliki 5 kelebihan yaitu Design yang *clean* dan modern, Navigasi yang terstruktur, *user friendly*, penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti (*customer focus*), teknologi responsive design sehingga mudah digunakan di semua *device*.

Investor can also directly contact Bank OCBC NISP's Investor Relations to obtain information via email: ir@ocbcnisp.com.

During 2014, the Investor Relations Unit conducted:

a. Meetings with analysts and rating agencies: 17 times
b. Public Expose: 1 times
c. AGM: 1 time
d. Distribution of Corporate Information: 5 times
e. Annual Report: 1 time

2. Call OCBC NISP

Call OCBC NISP is the Bank's main information channel, which was first introduced in 2005 Call OCBC NISP is available to serve customers or potential customers nationwide for 24 hours and 7 days a week. By contacting Call OCBC NISP at 500-999 (from a landline telephone) or 66-999 (from a mobile phone), customers can obtain information needed, report complaints, and make various kinds of payment and money transfer transactions.

Number of Incoming Calls via Call OCBC NISP in 2013-2014:

3. SMS Push

Since 2005, Bank OCBC NISP provided a Push SMS service as a communication channel to disseminate banking information to customers. Through this media, the Bank is able to distribute information in accordance with the customers' needs.

4. Bank Website (www.ocbcnisp.com)

To facilitate the customers to obtain information regarding the Bank, at the end of 2013 Bank OCBC NISP website re-designed the Bank's website and launched the new website on April 4, 2014. The new website design has five advantages, namely clean and modern design, structured navigation, user friendly, the use of simple and easy to be understood language (customer focus), responsive design technology easy to use in all devices.

Proses *redesign website* juga dilakukan dengan melibatkan nasabah dari berbagai segmen dalam *focus group discussion* untuk mendapatkan masukan terkait harapan dan kebutuhan para nasabah tersebut akan *website* Bank OCBC NISP.

Website Bank OCBC NISP menyajikan berbagai informasi untuk seluruh *stakeholder* seperti informasi keuangan bagi para pemegang saham dan investor, informasi produk, layanan dan promo bagi nasabah dan masyarakat lainnya, serta lowongan kerja yang tersedia.

The website redesign process was also performed by involving customers from various segments in focus groups to get feedback regarding the expectations and needs of these customers upon Bank OCBC NISP website.

Bank OCBC NISP website presents a variety of information to all stakeholders such as financial information for shareholders and investors, information on products, services and promos for customers and other communities, as well as available job openings.



Design Website Lama / Old Website Design



Design Website Baru / New Website Design

Jumlah pengunjung *website* www.ocbcnisp.com Tahun 2013 - 2014

Number of visitor of website www.ocbcnisp.com 2013-2014

Keterangan	2013	2014	Description
Jumlah pengunjung	1,796,371	1,576,143	Total visitor
Total halaman yang dikunjungi	3,072,215	3,306,753	Page views

Informasi yang di-*upload* di *website* Bank OCBC NISP Tahun 2013 – 2014:

Information uploaded on Bank OCBC NISP's website in 2013-2014:

Jenis Informasi	2013	2014	Jenis Informasi
Informasi korporasi dan *event*	79	84	Corporate & event information
Informasi Produk & promo	75	141	Product information & promotion
Total	144	225	Total

5. Media Sosial

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dan guna menyajikan informasi yang semakin cepat, Bank OCBC NISP meluncurkan secara resmi akun *social media* yaitu *Facebook fan page* Bank OCBC NISP dan *Twitter* @Bank OCBC NISP pada tanggal 1 Desember 2011. Kedua akun ini menjadi media baru bagi publik untuk mendapatkan berbagai

5. Social Media

On December 1, 2011 Bank OCBC NISP has officially launched social media accounts: facebook fan page Bank OCBC NISP dan twitter @BankOCBCNISP, in order to keep up with high pace of technological advances and the need to provide information more quickly. These two accounts provide new channels to the public in accessing Bank information, reporting complaints

informasi, menyampaikan keluhan dan saran, serta menjalin keterikatan (*engagement*) baik antara Bank dengan publik maupun antar sesama anggota (*fans* dan *follower*). Keluhan, pertanyaan, atau masukan baik di *Twitter* maupun *Facebook* akan direspon oleh Tim Media Sosial Perusahaan selama jam kerja, 08.00 – 17.00, hari Senin hingga Jumat (kecuali hari libur nasional).

and inputs, as well as building engagement between the Bank and the general public and among fans and followers. The Bank's social media team responds and follows up complaints, queries, or recommendations received through Twitter and Facebook, during office hours from Monday to Friday at 08.00-17.00 (except national holidays).

Selain berfungsi sebagai layanan nasabah, *social media* juga digunakan sebagai sarana bagi Bank untuk menjalin hubungan emosional dan keterikatan (*engagement*) dengan para pengikutnya (*fans* dan *follower*), melalui berbagai program aktivasi.

Other than as a service provided to customers, social media are also used by the Bank to build engagement with the fans and followers, including through various activation programs.

Twitter



Facebook



Jumlah *fans* dan *follower Facebook* dan *Twitter* Bank OCBC NISP Tahun 2013-2014

Number of Facebook Fans and Twitter Follower of Bank OCBC NSIP 2013 - 2014

Keterangan	2013	2014	Description
Jumlah *fans* FB	71,303	99,492	Total Fans of FB
Jumlah *follower Twitter*	26,872	48,800	Total Follower of Twitter

Beberapa kegiatan (*activation*) di *Facebook* Bank OCBC NISP

Some activities (activation) on Facebook Bank OCBC NISP:





6. Media Massa

Bank OCBC NISP menyadari bahwa media menjadi salah satu saluran komunikasi yang penting dalam menyampaikan pesan kepada publik. Untuk itu, Bank OCBC NISP membina hubungan baik dan kerja sama yang erat dengan media dalam penyampaian informasi perusahaan secara berkala. Aktivitas tersebut dilakukan secara berkesinambungan melalui komunikasi dua arah yang efektif.

Sebagai bank publik, Bank OCBC NISP aktif mengundang wakil-wakil media massa melalui konferensi, wawancara khusus, *one on one meeting*, dan kunjungan media. Dengan demikian, publik senantiasa mendapatkan informasi tentang perkembangan Bank, melalui ulasan yang berimbang dari perwakilan media. Kemudahan akses dalam membina hubungan dengan media menjadi hal yang utama dalam menjalin komunikasi yang efektif dengan media. Hal ini menjadi perhatian penting dari manajemen, sehingga Divisi *Corporate Communication* membuka jalur komunikasi melalui berbagai akses dan terus memperbaharui mekanisme penyampaian informasinya kepada media.

Apresiasi atas kolaborasi yang baik dengan media terwujud melalui serangkaian kegiatan yang dikemas khusus bagi para perwakilan media. Bentuk dan materi kegiatan tidak selalu merupakan inisiatif Bank, namun Divisi *Corporate Communication* mengelolanya dengan memperhatikan kebutuhan perwakilan media. Kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya adalah: *Media Gathering*, *Media Workshop*, Buka Puasa Bersama, serta keterlibatan dan dukungan aktif Bank dalam aktivitas internal media.

Selain itu, untuk meningkatkan *brand awareness* serta meningkatkan volume bisnis, Bank juga melakukan promosi melalui berbagai media massa dan papan iklan yang terdapat di beberapa wilayah.

Berikut ini adalah aktivitas Hubungan dengan Media dan Iklan Promosi Bank OCBC NISP sepanjang tahun 2014:

1. Siaran pers = 49 kali
2. Ulasan media = 2,040 kali
3. Kunjungan media = 16 kali
4. Pertemuan dengan media = 15 kali
5. Media *Gathering* = 2 kali
6. Keterlibatan dalam aktivitas internal media = 18kali
7. Papan iklan (*billboard*) = 213 kali
8. Iklan di media massa = 43 kali

6. Mass Media

Bank OCBC NISP realizes that mass media is a critical communication channel for distributing important messages and information to the general public. Therefore, Bank OCBC NISP maintains close cooperation in delivering corporate information on regular basis. These activities are implemented consistently and continously through effective two-way communication.

As a public bank, Bank OCBC NISP actively invites mass media representatives through conferences, special interviews, one on one meetings and media visits. Accordingly, this mechanism ensure the public is constantly informed of the developments taking place in the Bank through balanced reviews in mass media. Ease of access for building relationship with the media is key in developing effective communication. The management regards this critically important, hence Corporate Communication Division open various communication channels and continually enhance the mechanisms for conveying information to mass media.

A good collaboration with media is appreciated through a series of activities that are exclusively packaged for media representatives. The form and material of these activities are not only Bank initiated, wherein the Corporate Communication Division managed the activities that focuses on the needs of mass media representatives. The activities which were carried out include: Media Gathering, Media Workshop, Break The Fast events as well as the Bank's active participation in internal activities of the media.

In addition, to raise brand awareness and increase business volume, the Bank promote through various mass media and billboards located in several locations.

Below are the activities of Media Relations and promotional advertisements of Bank OCBC NISP in 2014 as follows:

1. Press releases = 49 times
2. Media coverage = 2, 040 times
3. Media visits = 16 times
4. Meeting with mass media = 15 times
5. Media Gathering = 2 times
6. Participation in media's internal activities = 18 times
7. Billboards = 213 times
8. Advertisement in mass media = 43 times

Beberapa pemberitaan tentang Bank OCBC NISP di Media Massa:

Some news about Bank OCBC NISP in the media:























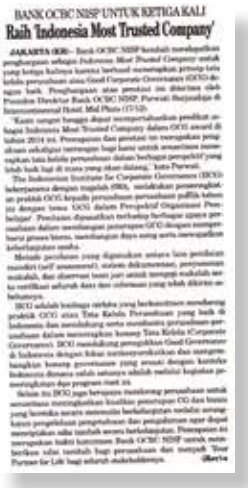












Beberapa iklan di Media Massa dan papan Iklan selama tahun 2014

Some media adversitement and bilboards in 2014:















Siaran Pers yang Dikeluarkan Bank OCBC NISP Tahun 2014: / Press Released Issued by Bank OCBC NISP in 2014:

Bulan Month	No	Judul Rilis/Title	Event Date
Januari/ January	1	Tanda Kasih Bank OCBC NISP Bagi Para Korban Banjir/Tanda Kasih of PT Bank OCBC NISP For Flood Victims	23 Januari/January 23
	2	Bank OCBC NISP Perluas Jaringan di Tanjung Pinang/Bank OCBC NISP Expands Its Network to Tanjung Pinang	24 Januari/January 24
Februari/ February	3	Aset Bank OCBC NISP Meningkat 23% (yoy) Laporan Kinerja per 31 Desember 2013 (Audited)Bank OCBC NISP's Assets Grow 23% (yoy) Performance Report as at 31 December 2013 (Audited)	10 Februari/February 10
	4	Tingkatkan Transaksi E-Channel, Bank OCBC NISP Berikan Hadiah Sepeda Motor Bagi Nasabah - Jakarta/To Increase E-Channel Transactions, Bank OCBC NISP Gives Away Motorcycle Prizes To Customers	20 Februari/February 20
	5	Tingkatkan Transaksi E-Channel, Bank OCBC NISP Berikan Hadiah Sepeda Motor Bagi Nasabah - Surabaya/To increase E-Channel Transactions, Bank OCBC NISP Gives Away Motorcycle Prizes to Customers in Surabaya	21 Februari/February 21
	6	Bank OCBC NISP Syariah Raih 3 Penghargaan dalam Ajang "Islamic Finance Award 2014"/Bank OCBC NISP Sharia Wins 3 Awards at "Islamic Finance Award 2014"	25 Februari/February 25
	7	Bank OCBC NISP Naik Peringkat dalam "Indonesian Bank Loyalty Award" 2014/ Bank OCBC NISP Ranks Higher at The 2014 Indonesian Bank Loyalty Award	28 Februari/February 28
Maret/ March	8	Bank OCBC NISP Cerdaskan Anak Bangsa Melalui Investasi Bersama SUKUK/With Sukuk Investments, Bank OCBC NISP Educates Indonesian Children	6 Maret/March 6
April	9	I Love Science, Bukti Komitmen Bank OCBC NISP di Bidang Pendidikan/I Love Science, A Testimony of Bank OCBC NISP's Commitment to Education	20 Maret/March 20
	10	Eksistensi Bank OCBC NISP Selama 73 Tahun Dalam Dunia Perbankan di Indonesia/73 Years of Bank OCBC NISP in Indonesia's Banking World	4 April/April 4
	11	Aset Bank OCBC NISP Tumbuh 23% Sekilas Hasil RUPS Tahunan/Bank OCBC NISP's Assets Grow 23 % Highlights from the Bank's AGM	7 April/April 7
	12	Bank OCBC NISP Wujudkan Semangat Kebersamaan Dalam One PIC Day/Bank OCBC NISP Brings the Spirit of Togetherness with One PIC Day	27 April/April 27
	13	Kredit Bank OCBC NISP Tumbuh 18% (YoY) Laporan Kinerja per 31 Maret 2014 (Unaudited)/Bank OCBC NISP's Credit Grows 18% (yoy) Performance Report as at 31 March 2014 (Unaudited)	29 April/April 29
Mei/May	14	Tingkatkan Kenyamanan Nasabah, Bank OCBC NISP Merelokasi Kantor Cabang Pematangsiantar/Upgrading Customers' Convenience, Bank OCBC NISP Relocates Pematangsiantar Office	10 Mei/May 10
	15	Wealth Management In a Simple Way" One Day Workshop Untuk Mahasiswa/i Binus/Wealth Management In a Simple Way" One Day Workshop for Binus Students	12 Mei/May 12
	16	Bank OCBC NISP Luncurkan "OCBC NISP Wealth Panel" Solusi Berinvestasi Bagi Nasabah Premier Banking/Bank OCBC NISP Launches "OCBC NISP Wealth Panel" Investing Solutions for Premier Banking Customers	20 Mei/May 20
	17	Bank OCBC NISP Raih Penghargaan "Anugerah Seabad Indonesia 2045"/Bank OCBC NISP Received "Anugerah Seabad Indonesia 2045" Award	21 Mei/May 21
	18	Liburan Gratis Bersama Keluarga Ke Destinasi Impian Terbaik di Dunia Dari TANDA FUNTASTRIP OCBC NISP/Free Family Vacation Packages to the World's Best Dream Destinations from OCBC NISP's TANDA FUNTASTRIP	22 Mei/May 22

Bulan Month	No	Judul Rilis/Title	Event Date
Juni/June	20	"Clean Water for Sabira Island" Aksi Peduli Lingkungan Bank OCBC NISP & OCBC Group/"Clean Water for Sabira Island" Bank OCBC NISP & OCBC Group's Act of Care for the Environment	6-7 Juni/June 6-7
	19	Bank OCBC NISP Raih ""Indonesia's Best Managed Company"/Bank OCBC NISP Wins "Indonesia's Best Managed Company"	9 Juni/June 9
	21	Bank OCBC NISP Berikan Beasiswa Pendidikan Rp 1,5 Miliar Untuk Putra/i Anggota TNI AL/Bank OCBC NISP Provided Scholarship Package Worth Rp 1,5 Billion For Children of Members of the TNI AL	13 Juni/June 13
	22	Optimalisasi Pelayanan Nasabah, Bank OCBC NISP Buka Cabang Dipo Tower/ Optimizing Its Customer Service, Bank OCBC NISP Opens Dipo Tower Branch	24 Juni/June 24
Juli/July	23	Bank OCBC NISP Raih 4 Penghargaan di Asian Banking & Finance Award 2014 - Singapore/Bank OCBC NISP Wins 4 Awards at 2014 Asian Banking & Finance Awards - Singapore	10 Juli/July 10
	24	Bank OCBC NISP Distribusikan 2.100 Paket Sembako "Bersyukur dan Berbagi di Bulan Ramadhan"/Bank OCBC NISP Distributes 2,100 Packs of Sembako "Feel Grateful and Share in Ramadhan"	17 Juli/July 17
Juli/July	25	"Bank OCBC NISP Raih PLATINUM AWARD dalam International Annual Report Competition – LACP USA"/"Bank OCBC NISP Earns PLATINUM AWARD in International Annual Report Competition in the USA"	21 Juli/July 21
	26	Bank OCBC NISP Adakan Mudik Gratis Bagi Warga Sekitar Kantor/Bank OCBC NISP Organized Ramadhan Homecoming for Residents of Neighboring Communities	22 Juli/July 22
	27	Aset Bank OCBC NISP Meningkat 23% (yoy) (Kinerja Keuangan Semester I-2014 Unaudited)/Bank OCBC NISP's Assets Grows 23% (yoy) Performance Report Semester-I of 2014 (Unaudited)	25 Juli/July 25
Agustus/ August	28	NA WU BENG menjadi CEO Wing Hang Bank (OCBC Group) – Hongkong/NA WU BENG, The New CEO of Wing Hang Bank (OCBC Group) – Hong Kong	4 Agustus/August 4
	29	Program Spend Bigger Get Bimmer: Bank OCBC NISP Berikan Grand Prize BMW 320i Sport/Spend Bigger Get Bimmer Program: Bank OCBC NISP Gives Away BMW 320i Sport as Grand Prizes	27 Agustus/August 27
	30	Terus Dukung Semangat Entrepreneurship Muda Bank OCBC NISP Gelar "YES Competition 2014"/Continues to Support Young Entrepreneurship Spirit, Bank OCBC NISP Calls "YES Competition 2014"	27 Agustus/August 27
September	31	One Day Workshop Bank OCBC NISP "Wealth Management In A Simple Way" Bank OCBC NISP/One Day Workshop "Wealth Management In A Simple Way	4 September/ September 4
	32	Bank OCBC NISP Berikan Beasiswa Pendidikan 150 Juta Rupiah/Bank OCBC NISP Awarded Scolarship Worth Rp 150 million	18 September/ September 18
	33	Unit Usah Syariah OCBC NISP Buka Kantor Cabang Ke-7 di Balikpapan/Bank OCBC NISP Sharia Opens Its 7th Branch in Balikpapan	23 September/ September 23
	34	Bank OCBC NISP Relokasi Kantor Cabang Utama Yogyakarta Ke Cik Di Tiro/Bank OCBC NISP Relocates its Yogyakarta Main Branch Office to Cik Di Tiro	25 September/ September 25
Oktober/ October	35	Milad Ke-5 Unit Usaha Syariah OCBC NISP/5th Anniversary of OCBC NISP Sharia Business Unit	13 Oktober/October 13
	36	Bank OCBC NISP Meraih Peringkat 2 , Annual Report Award 2013/Bank OCBC NISP Wins 2nd Place in Annual Report Award 2013	17 Oktober/October 17
	37	*One Day Workshop* Bank OCBC NISP Edukasi *Wealth Management* Untuk Mahasiswa/*Bank OCBC NISP One Day Workshop Wealth Management Education for College Students*	23 Oktober/October 23

Bulan Month	No	Judul Rilis/Title	Event Date
Oktober/ October	38	Aset Bank OCBC NISP Tumbuh Sebesar 23% (yoy) (Kinerja Keuangan Q3-2014 Unaudited)/Bank OCBC NISP's Assets Grow 23% (yoy) Performance Report as at 30 September 2014 (Unaudited)	29 Oktober/October 29
	39	Bank OCBC NISP Mendanai Pemugaran Patung Arjuna Wijaya/Bank OCBC NISP Funds Restoration of Arjuna Wijaya Statue	28 Oktober/October 28
November	40	Ashmore dan Bank OCBC NISP Kerjasama Perluas Pemasaran Reksa Dana/ Ashmore and Bank OCBC NISP Collaborate to Expand Mutual Funds Sales	6 Oktober/October 6
	41	Tingkatkan Kenyamanan Nasabah, Bank OCBC NISP Relokasi Kantor Cabang Utama Pekanbaru/To Improve Convenience for The Customers, Bank OCBC NISP Relocates Its Pekanbaru Main Office	8 November/ November 8
	42	Kenali, Cegah, Putus Thalassaemia! Bank OCBC NISP Gelar Edukasi dan Skrining Darah di ITB/Identify, Prevent, Stop Thalassaemia! Bank OCBC NISP Educates and Runs Blood Screening Test at ITB	21 November/ November 21
	43	Kenali, Cegah, Putus Thalassaemia!/Bank OCBC NISP Gelar Edukasi dan Skrining Darah di UI/Identify, Prevent, Stop Thalassaemia!/OCBC NISP Bank Educates and Runs Blood Screening Test at UI	25 November/ November 25
	44	*Bank OCBC NISP Luncurkan Mobile Booth Tanda 360 Station/Bank OCBC NISP Launches Tanda 360oStation Mobile Booth*	30 November/ November 30
Desember/ December	45	Bank OCBC NISP Tambah Jaringan di Palembang/Bank OCBC NISP Broadens The Network in Palembang	9 Desember/ December 9
	46	Bank OCBC NISP Raih Penghargaan Best Responsibility of The Boards – GCG Award 2014/Bank OCBC NISP Wins Best Responsibility of the Boards - GCG Award 2014	11 Desember/ December 11
	47	Sambut Hari Ibu, Bank OCBC NISP Wujudkan Mimpi 73 Perempuan di Indonesia/ Celebrating Mother's Day, Bank OCBC NISP Make The Dreams of 73 Women in Indonesia Come True	17 Desember / December 17
	48	Bank OCBC NISP Pertahankan Predikat "*Indonesia Most Trusted Company*"/Bank OCBC NISP Maintained the Predicate of "Indonesia's Most Trusted Company"	18Desember / December 18
	49	Bank OCBC NISP Tandatanganani Perjanjian Kredit Rp. 1,3 T dengan PT Samudera Indonesia Tbk Bank OCBC NISP/Signs A IDR 1.3 Trillion Credit Agreement with PT Samudera Indonesia Tbk	22-Desember / December 22

Penanganan Pengaduan Nasabah

Laporan Keluhan nasabah yang masuk ke Bank OCBC NISP dilakukan melaui beberapa jalur, diantaranya adalah Cabang, *Call Centre*, Media Masa, Media Elektronik, *Senior Management* dan rekan kerja lainnya. Untuk memastikan keluhan nasabah tertangani dengan baik, Bank OCBC NISP memiliki unit kerja yang dinamakan *Complaint Management* yang berada di bawah koordinasi *Customer Experience Division.* Unit Kerja *Complaint Management* (UKCM) dibentuk untuk memastikan bahwa para 'pemilik keluhan' yaitu mereka yang bertanggung jawab menyelesaikan keluhan nasabah; memberikan solusi terbaik atas keluhan yang disampaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Handling of Customer Complaints

Customer complaints can be reported through several ways, namely the through the Branch Offices, Call Centre, Mass Media, Electronic Media, Senior Management and other colleagues. To ensure customer complaints are properly handled, Bank OCBC NISP established a working unit called the Complaint Management, under the coordination of Customer Experience Division. The Complaint Management (UKCM) Work Unit was formed to ensure that the 'owner complaints' namely those responsible to resolve customer complaints; provide the best solution for the complaints within a predetermined time.

Bank OCBC NISP juga memiliki system pencatatan keluhan yang dinamai *Complaint Handling Management* (CHM). System ini membantu para penerima keluhan untuk mendatakan keluhan yang diterima dan memonitor penyelesaiannya. Para penerima keluhan juga dapat melihat perkembangan penyelesaiannya dalam *system* CHM ini. *System* CHM yang dimiliki Bank OCBC NISP akan secara otomatis memonitor SLA (*service level agreement*) dan memberikan "*alert*" jika pada waktu yang telah ditetapkan, keluhan dimaksud masih belum terselesaikan. CHM juga mampu melakukan *system* eskalasi berjenjang atas keluhan yang belum selesai dalam kurun waktu tertentu.

Bank OCBC NISP also has a system of recording the complaints, namely the Complaint Handling Management (CHM). This system allows the receiver of complaint to record the complaint received and monitor the resolution. The recipient of the complaint can also see the development of the settlement in this CHM system. Bank OCBC NISP's CHM System will automatically monitor the SLA (service level agreement) and provide "alert" when at the pre-determined time, the complaint is still unresolved. CHM is also able to do a system of tiered escalation of unresolved complaint within a certain period of time.

Untuk keluhan yang telah diinput di sistem CHM, maka SMS akan dikirimkan dari Bank OCBC NISP kepada nasabah, yang intinya berisi pemberitahuan bahwa keluhannya telah diterima dan segera akan ditangani, berikut informasi nomor tiket pelaporan dan no telp *Call Center,* tujuannya agar nasabah dapat mengetahui progress penanganan keluhannya dengan mudah melalui *Call Centre*. Analisa keluhan nasabah dilakukan bersama unit kerja/divisi terkait secara berkala sambil mencari akar permasalahannya; lalu diambil tindakan pencegahannya untuk masa mendatang agar keluhan yang sama tidak terulang kembali. Khusus untuk Nasabah yang belum puas dengan solusi yang diberikan, kami menyampaikan bahwa mereka mempunyai hak untuk melanjutkan pengaduan ke lembaga Mediasi Perbankan, sesuai prosedur yang berlaku.

For complaints that have been inputted in the CHM system, SMS will be sent from the Head Office to the customers, which essentially contains a notice that a complaint has been received and will be handled promptly, following the information of the number of report and number of Bank OCBC NISP Call Center, the goal is for the customer to be informed on the progress of complaint handling easily via the call center. Customer complaint analysis is conducted with the related work unit/ division periodically while searching for the root of the problem; then taken preventive measures for the future so that the same complaint does not happen again. Special for Customers who are not yet satisfied with the solutions provided, they have the right to continue the complaint to the Banking Mediation institutions, according to the applicable procedure.

Mengingat maraknya kejahatan perbankan yang berhubungan dengan pemanfaatan *social media* atau media *electronic* secara serampangan, UKCM bekerja sama dengan divis terkait lainnya membuat program pembelajaran kepada nasabah. Program pembelajaran ini dilakukan lewat pelbagai media diantaranya sms blast, pesan lewat rekening Koran, *billing credit card, monitor layer* ATM dll. Kami juga senantiasa mengingatkan nasabah kami agar tidak pernah mencata nomor PIN mereka atau berbagi PIN dengan orang lain.

Given the rise of banking crimes associated with the random use of social media or electronic media, the UKCM in collaboration with other relevant division provide a learning program for customers. This learning program is performed through various media including sms blast, message through checking account, credit card billing, ATM monitor, etc. We also continue to remind our customers never to write their PIN number or share their PIN with others.

Selama periode Januari – Desember 2014, Bank OCBC NISP mencatat sebanyak 7,472 keluhan nasabah terkait keuangan dimana 96% telah berhasil diselesaikan dengan baik.

During the period from January to September 2014, Bank OCBC NISP recorded 7,247 customer complaints related to finance which 96% of the complaints have been successfully resolved.

BUDAYA PERUSAHAAN

Bank OCBC NISP menyadari bahwa untuk menciptakan keterikatan (*engagement*) dari nasabah kepada Bank, maka Bank harus mampu menjawab dan menyediakan kebutuhan nasabah. Agar dapat melakukannya kepada

CORPORATE CULTURE

Bank OCBC NISP realizes that in order to build engagement with customers, it must be able to answer and fulfill their needs. To further this condition, the Bank must first develop engagement with employees.

nasabah, Bank pun harus menciptakan keterikatan (*engagement*) dari karyawan kepada Bank. Keterikatan karyawan pada perusahaan akan didapat bila Bank diyakini merupakan tempat kerja yang nyaman dapat menjawab dan menyediakan kebutuhan karyawan.

Dalam menciptakan keterikatan antara karyawan dengan Bank, karyawan perlu menyadari bahwa perusahaan tempatnya bekerja adalah perusahaan yang memiliki nilai-nilai dan budaya kerja yang baik. Dengan memiliki nilai-nilai dan budaya kerja yang baik, karyawan dapat dengan yakin melakukan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada tahun 2012 Bank OCBC NISP memperbaharui, dan meluncurkan budaya kerja baru dikenal dengan sebutan ONe PIC, yang terdiri dari OCBC NISP *one*, *Professionalism*, *Integrity*, *Customer Focus*.

Secara umum ONe PIC berarti bahwa Kami (Seluruh Karyawan Bank OCBC NISP) bertekad untuk:

ONe = OCBC NISP *one*, artinya Karyawan bertindak untuk tujuan yang sama dengan menempatkan kepentingan Bank OCBC NISP diatas kepentingan kelompok maupun individu.

P = *Professionalism*, artinya Karyawan memiliki kebanggaan sebagai profesional dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan.

I = *Integrity*, artinya Karyawan melaksanakan secara konsisten perilaku satunya kata dan perbuatan dengan penuh integritas.

C = *Customer Focus*, artinya Karyawan fokus kepada nasabah dalam segala hal.

Agar budaya perusahaan ini tetap hidup dan dijalankan dalam kegiatan sehari-hari, maka Bank terus melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan.

Program budaya perusahaan ONe PIC

Sejalan dengan rencana pengembangan budaya kerja ONe PIC yang telah di mulai di tahun 2012, pada tahun 2013 dan 2014 dilakukan berbagai kegiatan sosialisasi dan internalisasi sehingga diharapkan seluruh karyawan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama tentang budaya perusahaan ini. Selanjutnya, pada tahun 2015 Bank akan lebih menekankan pada implementasi budaya kerja dalam kegiatan sehari-hari.

Tahun 2013 sosialisasi dilakukan dengan pengenalan ONe PIC secara umum, karena ONe PIC sendiri dibuat dan mulai di publikasikan secara internal pada akhir 2012.

Meanwhile, an employee can foster a bond with his company only if he feels confident that the Bank provides a comfortable place of work, and is responsive to and can fulfill what he needs.

In building engagement between employees and the Bank, the employees need to be aware that the Company they work for possesses good values and culture, and then with their implementation enable the employees to perform all duties and responsibilities smoothly and properly. To this end, in 2012 we renewed and introduced the Bank's new corporate culture, known as ONe PIC, consisting of OCBC NISP one, Professionalism, Integrity, Customer Focus.

In general, ONe PIC means that We (all employees at Bank OCBC NISP) are determined to:

ONe = OCBC NISP one, means that: we think and act on common goals by placing interest of Bank OCBC NISP above group of individual.

P = Professionalism, means that: we take pride in being professional and accountable for everything we do.

I = Integrity, means that: we consistently act on what we say with integrity.

C = Customer Focus means that: we focus on customers in everything we do.

In order for the company culture to live and be implemented in the day-to-day activities, the Bank continues socialization and internalization of the corporate culture.

ONe PIC Corporate Culture Program

In line with the Bank's development plans related to ONe PIC corporate culture, since first introduced in 2012, the Bank followed up in 2013 and 2014 with numerous socialization and internalization activities. Hence, the Bank expects that all employees have the same level of knowledge and comprehension on the new corporate culture. Subsequently in 2015, the Bank will emphasize more on the implementation of culture into the day-to-day activities.

During 2013, socialization activities included making a general introduction of ONe PIC, because its completion and initial publication internally only took place toward

Sosialisasi ONe PIC difokuskan pada pengertian dasar serta makna umum dari masing-masing unsur ONe PIC, dengan tujuan seluruh karyawan tahu dan mengerti makna dari ONe PIC.

Pada 2014 sosialisasi budaya kerja ONe PIC dilakukan lebih mendalam lagi, dimana masing-masing unsur dari ONe PIC diterjemahkan secara khusus, dengan bahasa yang lebih sering digunakan sehari-hari. Tujuannya adalah agar seluruh karyawan lebih mengerti makna ONe PIC dan implementasinya dalam kehidupan dan interaksi kerja sehari-hari.

Sosialisasi dilakukan dengan berbagai cara dan media. Tujuan nya adalah untuk mengasah terus-menerus pengertian dan pemahaman karyawan terhadap ONe PIC , yaitu dengan cara:

a. Pembuatan poster di ruang kerja maupun stiker di elevator dan di pintu masuk ruang kerja (khusus di area kerja atau cabang tertentu).
   Saat memasuki area kerja diharapkan, karyawan akan melihat dan membaca poster ONe PIC. Dengan melihat dan membacanya setiap saat dan setiap hari, diharapkan karyawan lebih memahami arti dari ONe PIC.

the end of 2012. ONe PIC socialization efforts were focused on basic understanding and general meaning of each element making up ONe PIC, with the goal of having all employees know and understand its overall value.

In 2014, ONe PIC socialization was more intensive, by defining specific interpretation of the ONe PIC elements in a simple, everyday-language approach. The objective is to encourage in all employees better understanding of the meaning of ONe PIC and its implementation in everyday life and work interactions.

Socialization efforts took many forms and used various media, all aimed to continually refine employee understanding and comprehension of ONe PIC by:

a. Placing posters in the workspace and stickers in elevators and on doors of workspaces (particularly in certain work areas or branch offices).
   When entering the work areas, employees will see and read ONe PIC posters. By seeing and reading them at all times and every day, the Bank expects that employees can deepen comprehension on ONe PIC.


OCBC NISP
ONe PIC
INDIVIDUALLY, WE ARE JUST A DROP
TOGETHER, WE ARE AN OCEAN
IT IS NOT THE JOB YOU DO IT IS HOW YOU DO THE JOB
Real Integrity is doing The Right Thing, Knowing That Nobody's Going to Know Whether You Did It Or Not
THERE'S ONLY 1 BOSS!
THE CUSTOMER
HE CAN FIRE EVERYBODY IN THE COMPANY FROM THE CHAIRMAN ON DOWN
SIMPLY BY SPENDING HIS MONEY SOMEWHERE ELSE!
SAM WALTON

Beberapa Poster ONe PIC di kantor Bank OCBC NISP / Some ONe PIC posters at Bank OCBC NISP's Offices.

b. Pembuatan video untuk diunggah melalui sosial media atau ditayangkan pada lobi *elevator.*
Untuk memaknai lebih dalam tentang ONe PIC, Bank membuat berbagai cerita yang menggambarkan perilaku ONe PIC dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk video. Selama karyawan menunggu elevator, karyawan dapat melihat dan menikmati tayangan inspiratif tentang ONe PIC. Video ini dipublikasikan juga di media sosial sehingga dapat diakses karyawan dimanapun dan kapanpun.

c. Pelatihan dan pembagian buku ONe PIC.
Selain kepada Karyawan yang telah bekerja lama, Karyawan baru juga perlu mendapat informasi tentang ONe PIC, termasuk di dalamnya sejarah, visi, misi serta kode etik Bank. Hal ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan *New Employee Orientation* (NEO). Selain mengikuti kelas NEO, karyawan baru juga mendapatkan buku ONe PIC.

d. Rubrik khusus di Majalah Internal Karyawan (ON Us).

Bank memiliki Majalah Internal Karyawan (bernama "ON Us") yang terbit setiap bulan. Melalui berbagai artikel serta publikasi kegiatan terkait ONe PIC, diharapkan karyawan lebih memahami perilaku serta kebiasaan kerja yang berciri karakter ONe PIC. Dilakukan juga berbagi pendapat serta informasi seputar kegiatan yang dilakukan oleh karyawan terkait penerapan ONe PIC diberbagai kantor untuk memberikan motivasi kepada karyawan lain agar dapat pula melakukan hal yang sama bahkan lebih baik lagi di kantornya masing-masing

Tidak hanya itu, Bank juga melaksanakan berbagai program internalisasi budaya ONe PIC agar karyawan tidak hanya mengetahui ONe PIC tetapi juga memahami dan menerapkannya dalam interaksi kerja sehari-hari. Berbagai program internalisasi yang telah dilakukan untuk mendukung karyawan berperilaku sesuai dengan budaya perusahaan adalah:

a. **Kegiatan ONe PIC Day**
Dalam rangka memperingati Ulang Tahun yang ke 73 tahun, Bank menyelenggarakan ONe PIC *Day* serentak di 37 lokasi kantor pada tanggal 27 April 2014. Hal ini dilakukan melalui berbagai kegiatan unik dan kreatif pada masing-masing kota penyelenggara, untuk menambah pemahaman karyawan tentang ONe PIC secara bersama-sama serta mempererat hubungan antar karyawan. Mendukung rencana Bank OCBC NISP untuk mencapai "*Top 10 Banks with Sustainable Growth*", maka tema ONe PIC *Day* tahun 2014 adalah "*RUN to* 10".

b. Producing video for uploading in social media or viewing in the elevators lobby
For a deeper description of ONe PIC, the Bank makes various stories depicting ONe PIC behaviors in everyday life, shown in video form. While employees await elevators, they can watch and enjoy an inspiring broadcast on ONe PIC. The video was also published in social media to enable flexible access anytime and anywhere for employees.

c. Training and distribution of ONe PIC booklet
Other than employees who have served the Bank over a long period of time, new employees also need to obtain information on ONe PIC, including among others, the Bank's history, vision, mission and code of conduct, which is facilitated through the New Employee Orientation (NEO) program. In addition to NEO classes, new employees also receive a ONe PIC booklet.

d. A special section in the Employees Internal Magazine (ON Us)
The Bank has an Employees Internal Magazine (named "ON Us") published monthly. Various articles and publication cover ONe PIC related activities, so as to stimulate employees to comprehend behaviors and work habits with ONe PIC characteristics. In addition, there are also sharing opinion and information columns discussing employee activities to support ONe PIC application in many branch office locations, so promoted to give motivation and encourage other employees to follow the direction, with even better initiatives at their own branch offices.

Furthermore, the Bank organizes programs for internalizing ONe PIC culture that allows employees not merely to know but also understand and apply ONe PIC in daily work interactions. Internalization programs designed to support employee behaviors to follow the corporate culture include the following:

a. **ONe PIC Day**
In commemoration of the Bank's 73rd anniversary, the event ONe PIC Day was held simultaneously in 37 branch office locations on 27 April 2014, showcasing many unique and creative activities in different host cities but with the common goal of enhancing ONe PIC comprehension in unison and simultaneously tightening the bond among employees bank-wide. In support of Bank OCBC NISP's aspiration to become "Top 10 Banks with Sustainable Growth", ONe PIC Day in 2014 adopted the theme "RUN to 10".



Beberapa kegiatan ONe PIC Day diberbagai kota. / Some ONe PIC Day activities in various cities.

b. **Penghargaan ONe PIC (ONe PIC *recognition*)**
Penghargaan ONe PIC yang diberikan oleh karyawan kepada sesama rekan kerja yang telah memahami dan melakukan ONe PIC serta berdampak atau dapat dirasakan oleh sesama rekan kerja lainnya bahkan oleh pihak lain. Hal ini dilakukan untuk memotivasi karyawan tersebut agar terus dapat melakukan ONe PIC serta menginspirasi karyawan lain untuk melakukan hal yang sama.

KODE ETIK BANK OCBC NISP

Kode etik Bank OCBC NISP merupakan bagian dari pewujudan budaya ONe PIC dalam bentuk perilaku yang harus dihormati, dijaga atau bahkan dihindari. Pada tahun 2014 Bank OCBC NISP meluncurkan dan mensosialisasikan Kode Etik terbaru yang merupakan hasil *review* dan pembaharuan dari Kode Etik yang sudah ada sebelumnya.

b. **ONe PIC recognition**
ONe PIC recognition is an award from employees to their peers who are considered to have embodied and applied ONe PIC, and giving results or influence that can be felt by their colleagues and other third parties. This activity serves to motivate employees to consistently exemplify ONe PIC and inspire other employees to follow in the same direction.

CODE OF CONDUCT AT BANK OCBC NISP

The Code of Conduct of Bank OCBC NISP is an integral part of efforts to deliver the Bank's ONe PIC culture into forms of behaviors that need to be respected, upheld and some avoided. In 2014, Bank OCBC NISP introduced and disseminated the new series of Code of Conduct, which is the result of reviews and updates to the previous Code.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Code of Conduct adalah aturan atau tata tertib terdasar dalam perusahaan yang harus dipatuhi segenap karyawan, termasuk jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris. Pengelolaan perusahaan tidak dapat dilepaskan dari aturan-aturan main yang didasari pada aturan hukum, moral dan etika yang berlaku. Karena itu Code of Conduct senantiasa akan disempurnakan atau diselaraskan, sesuai dengan kondisi perusahaan dan kondisi masyarakat.

Tujuan Kebijakan Pedoman Perilaku

Maksud penyusunan Pedoman Perilaku adalah untuk mewujudkan komitmen bersama dari pegawai dan manajemen dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan Misi perusahaan secara profesional serta beretika tinggi.

Tujuan yang ingin dicapai dari adanya Pedoman Perilaku adalah mendorong terwujudnya standar kerja yang maksimal bagi manajemen dan seluruh karyawan.

Bank OCBC NISP berusaha untuk melaksanakan Pedoman Perilaku ini secara konsisten sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang, bagi:

1. Karyawan
   a. Memberikan pedoman kepada Karyawan tentang tingkah laku yang diinginkan dan yang tidak diinginkan oleh perusahaan.
   b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Karyawan secara menyeluruh.

2. Perusahaan
   a. Mendorong kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan efektif, mengingat hubungan dengan pelanggan, masyarakat, pemerintah dan *stakeholders* lainnya dan memiliki standar etika yang harus diperhatikan.
   b. Meningkatkan nilai perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para *stakeholders*, sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

The Code of Ethics Applies in All Levels of the Organization

Code of Ethics is the most basic rule or Code of Ethics of the Company that must be obeyed by all employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners. The management of the Company cannot be separated from the rules of the game which are based on the rules of laws, morality and ethics. Therefore, Code of Conduct will continue to be refined or harmonized, according to the Company's condition and the condition of the community.

Objectives of the Code of Conduct

The Code of Conduct is prepared in order to establish commitment of employees and management in serving the corporate vision and mission in a professional manner and with high ethical standards.

The Code of Conduct is intended to promote optimum working standards for the Bank's management and employees.

Bank OCBC NISP strives to consistently implement the Code of Conduct that would produce long-term benefits for:

1. Employees
   a. Specifies a set of guidelines for employees on desired and undesired behaviours as viewed by the Company.
   b. Established a working environment that strongly upholds values as honesty, ethics and transparency that would thoroughly enhance the performance and productivity of employees.

2. Company
   a. Driving the Company's operations to be more efficient and effective, minding relationship with customers, the community, government and other stakeholders, and also possessing ethical standards to be followed.
   b. Increasing company value by providing assurance and protection to all stakeholders in order to build a solid reputation, which would ultimately produce success of the business in the long run.

3. Pemegang Saham
   Memastikan bahwa Bank OCBC NISP dikelola secara hati-hati *(prudent)*, efisien, transparan, akuntabel dan *fair* untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham *(Shareholders)* dengan tetap memperhatikan kepentingan Bank.

4. Pemangku Kepentingan
   Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara Bank dan seluruh pihak yang berkepentingan *(stakeholders)*.

Isi Kode Etik

Kode Etik Bank OCBC NISP mengatur 7 butir hal utama sebagai berikut:

1. Kami mematuhi peraturan dan perundangan.
   Bank dan Karyawan harus mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dan bertanggung jawab atas seluruh tindakannya. Tidak sekedar mematuhi apa yang tertulis tapi juga semangat yang melatarbelakangi peraturan dan perundangan tersebut. Peraturan perundangan yang dimaksud tersebut, termasuk didalamnya namun tidak terbatas pada:
   a. Peraturan dan perundangan yang terkait, termasuk Undang-Undang Perbankan dan Peraturan untuk lembaga keuangan.
   b. Kebijakan internal Bank OCBC NISP.

2. Kami menghindari konflik kepentingan.
   Konflik kepentingan adalah semua tindakan dan atau pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang yang dapat menimbulkan perbedaan kepentingan dengan kepentingan perusahaan, baik bersifat ekonomis maupun non ekonomis yang dapat merugikan perusahaan, termasuk didalamnya adalah penyalahgunaan kewenangan (abuse of authority).

3. Kami Menjaga kerahasiaan data dan Informasi Nasabah dan Bank.
   Menjada kerahasiaan data Bank diatur dalam undang-undang, sehingga Bank dan Karyawan wajib untuk tidak memberikan data Nasabah Bank dan Bank ke pihak yang tidak berwenang. Yang dimaksud dengan data Bank adalah data dan informasi Nasabah Bank dan internal Bank. Yang dimaksud dengan data Nasabah Bank adalah seluruh informasi Nasabah dan simpanannya yang ada di Bank.

3. Shareholders
   Ensuring that Bank OCBC NISP is managed in a manner that is prudent, efficient, transparent, accountable and fair in order to attain the level of profitability as expected/targeted by Shareholders while simultaneously taking into consideration the Bank's interests.

4. Stakeholders
   Building a harmonious and mutually beneficial relationship between the Bank and its stakeholders.

The content of the Code of Ethics

Bank OCBC NISP Code of Ethics regulates 7 major points as follows:

1. We comply with laws and regulations.
   The Bank and employees must comply with the applicable laws and regulations and be responsible for all of their actions. Not only obey what is written but also the spirit behind the rules and regulations. The laws and regulations include but not limited to:
   a. Related laws and regulations, including the Banking Law and Regulations for financial institutions.
   b. Internal policy of Bank OCBC NISP.

2. We avoid conflict of interest.
   Conflict of interest is all action or decision making conducted by a person that creates interests outside the interests of the Company, both economic and non-economic, which could harm the Company, included herein is the abuse of authority.

3. We maintain the confidentiality of Customer and Bank Data and Information.
   Maintaining the confidentiality of Bank data is regulated by the law, thus the Bank and the employee must not give Customer and Bank data to unauthorized parties. Bank data is the data and information on the Customers and the Bank's internal condition. Customer Data is all information on the Customer and his/ her deposits/ funds in the Bank.

4. Kami melakukan pencatatan dan pelaporan dengan benar.
   Bank adalah institusi keuangan yang wajib melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan usahanya dengan akurat dan benar serta menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan.

5. Kami menolak pencucian uang dan pembiayaan terorisme.
   Bank dan Karyawan berkewajiban untuk mencegah dan memerangi kejahatan pencucian uang dan pembiayaan terorisme.

6. Kami tidak boleh melakukan "insider trading"
   Transaksi orang dalam (insider trading) adalah melakukan transaksi dengan menggunakan informasi oerang dalam (insider information).

7. Kami tidak boleh menerima pemberian.
   Bank dan Karyawan tidak boleh menerima pemberian, termasuk hadiah, cinderamata, imbalan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi sikap atau keputusan.

4. We record and report correctly.
   Bank is a financial institution that is required to record and report its business activities accurately and correctly and use it as a basis for decision making.

5. We reject money laundering and terrorism financing.
   The Bank and employees are obliged to prevent and combat money laundering and financing of terrorism.

6. We should not conduct "insider trading"
   Insider trading is conducting transactions using the insider information.

7. We must not accept gifts.
   The Bank and employees may not accept gifts, including presents, souvenirs, benefits from other parties that may affect attitudes or decisions.

Kode etik bersifat dinamis dan mengikuti perkembangan dunia usaha sehingga dapat disempurnakan terus sejalan dengan kemajuan dan kondisi serta kebutuhan perusahaan.

The Code of Conduct is designed to be dynamic and follows the developments of the business environment; thus, it can be continually refined parallel with the progress and conditions, as well as needs of the company.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan dari *level* tertinggi di dalam berbagai forum *leaders* yang kemudian diteruskan secara bertahap sampai ke semua *level* karyawan disemua wilayah oleh pimpinan setempat. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai cara dan media antara lain penerbitan Buku ONe PIC yang di dalamnya berisi Kode Etik serta ulasannya serta majalah internal ON Us.

Code of Conduct socialization starts from the highest organizational level within forum leaders, and gradually passes down to all levels of employees within the area/ division by the respective leader. Socialization takes several approaches and media, such as publication of ONe PIC booklet containing the Code of Conduct and description, as well as in internal magazine ON Us.

KEGIATAN KORPORAT DI HARI-HARI BESAR

Keterikatan karyawan dengan Bank sangat didukung dengan kesatuan diantara karyawan itu sendiri. Kesatuan ini yang mencerminkan OCBC NISP *one* (ONe) dan menjadi keunikan Bank dan telah dipupuk serta menjadi kebiasaan baik yang perlu diteruskan karena sarat dengan nilai-nilai luhur dan universal.

Dalam kegiatan bersama, seluruh karyawan berkumpul di kantornya masing-masing untuk mengikuti perayaan hari-hari besar, baik nasional maupun keagamaan. Secara rutin, setiap tahun masing-masing kantor melakukan kegiatan perayaan tahun baru, buka puasa

CORPORATE ACTIVITIES ON HOLIDAYS

Employee engagement with the Bank is highly supported by the unity among the employees themselves. Such unity reflects OCBC NISP one (ONe) and becomes a unique characteristic of the Bank, which has been embedded and developed into a good habit to be upheld and passed on because it is made up of noble and universal values.

In collective activities, all employees gather at their respective offices to attend the celebration of national as well as religious holidays. Every year, each office holds new year celebration, breaking fast gatherings, and Idul Fitri celebration. In these collective activities that

bersama dan halal bil halal. Dalam acara bersama yang diisi dengan acara kreatifitas, pimpinan tertinggi Bank menyampaikan salam dan harapa-harapan serta informasi-informasi yang harus diketahui oleh seluruh karyawan.

KEGIATAN KOMUNITAS KARYAWAN

Bank sangat menyadari bahwa kantor adalah "rumah kedua" bagi karyawan. Di kantor, karyawan menghabiskan lebih banyak waktu dibandingkan di rumah. Oleh karena itu, Bank memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyalurkan bahkan meningkatkan talenta, bakat dan potensi masing-masing melalui berbagai aktifitas komunitas. Adanya kegiatan komunitas juga membentuk keseimbangan antara bekerja dengan keceriaan atau "*work life balance*".

Dalam kegiatan komunitas tersebut, karyawan antar lintas fungsi, lintas kantor bahkan lintas jabatan saling bertemu dan beraktifitas bersama. Kegiatan ini membuat Karyawan lebih dapat saling mengenal yang tentunya menunjang proses komunikasi dan kordinasi kerja diantara sesama karyawan.

Pentingnya kegiatan komunitas sangat dirasakan oleh Bank sehingga membentuk unit dengan fungsi khusus mengelola dan melaksanakan kegiatan-kegiatan komunitas, selain melaksanakan fungsi kegiatan lainnya.

Kegiatan komunitas yang dikelola antara lain meliputi :

1. Program olah raga (*sport*)
   Saat ini komunitas olah raga yang terbanyak peminatnya adalah futsal, basket, bulutangkis, dan lari. Komunitas olahraga ini tidak hanya berlatih pada har-hari yang telah ditentukan namun juga melakukan eksebisi bahkan pertandingan secara reguler, baik di internal karyawan (ON *Sport*) maupun dengan pihak lain diluar Bank. Berbagai prestasi telah diukir yang tentunya menambah kebanggaan dan prestasi karyawan yang tergabung dalam komunitas, disamping itu juga menambah keterikatan karyawan dengan Bank.

2. Program seni
   Secara teratur, Bank menyediakan kesempatan bagi karyawan yang berbakat seni untuk menunjukkan kemampuannya, baik sendiri maupun berkelompok, yang diberi nama ON *Talent*. Ajang pencarian

include creativity programs, the highest Bank official convey greetings and expectations, as well as valuable information that all employees need to know.

EMPLOYEE COMMUNITY ACTIVITIES

The Bank fully realizes that the office is "the second home" for employees. In fact, employees spend more time at the office than their home. Therefore, the Bank provides the opportunity for employees to channel and also improve their talents, interests, and potentials by involvement in a range of community activity choices. The existence of community activities also establishes a work-life balance.

In community activities, employees across functions, offices and positions meet and participate in activities together, thus facilitating employees to get more acquainted with each other. This, in turn, bridges more effective communication and coordination at work among employees.

The importance of community activities is clearly evident to the Bank. On this basis, there is a special unit at the Bank charged with managing and organizing community activities, in addition to performing other functions/ activities.

The following are community activities managed within the Bank:

1. Sports programs
   Presently, sports communities garnering the highest level of employee interest include futsal, basketball, badminton, and running. Not only limited to routine practice on specified days, sports communities also take part in exhibitions and competitions on a regular basis, both in internal environment among employees (ON Sport) as well as with third parties. The communities have achieved notable accomplishments, thus enhancing pride and success to all employees who are united within the community, in addition to deepening employee engagement to the Bank.

2. Arts program
   The Bank regularly gives opportunity for artistic employees to exhibit their talents, both individually as well as in groups, through a program called ON Talent. ON Talent has discovered a pool of artistic

bakat ON *Talent* telah memunculkan banyak bakat karyawan dibidang seni, baik menyanyi, menari, bermain instrumen bahkan sulap. Komunitas seni karyawan bahkan telah tampil dalam berbagai pertandingan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

talents among employees, including singing, dancing, playing instruments and magic. The employee arts community has performed in various competitions promoted by external organizations.





Kegiatan Komunitas olah raga (ON *Sport*), dan Komunitas seni (ON *Talent*).
Several activities of sport community (ON Sport) and art community (ON Talent).

3. Program sosial.
Pelaksanaan donor darah dilakukan secara rutin 4 (empat) kali dalam setahun (bulan Januari, April, Juli, Oktober) di beberapa kantor (OCBC NISP Tower Jakarta, OCBC NISP Gunung Sahari-Jakarta, OCBC NISP Cibeunying-Bandung, OCBC NISP Asia Afrika-Bandung, OCBC NISP Pemuda-Surabaya, OCBC NISP Polonia-Medan). Kegiatan ini juga menjadi kegiatan sosial yang rutin bagi karyawan. Melalui kegiatan ini karyawan berbagi dan memupuk rasa solidaritas bagi orang lain yang membutuhkan darah. Selain dilaksanakan di kantor bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), di berbagai kantor lainnya, karyawan juga diminta berinisiatif untuk melakukan donor darah di kantor PMI wilayah masing-masing.

3. Social programs.
The Bank holds routine blood donations a total of four (4) times in one year (in January, April, July, October) held in several bank offices (OCBC NISP Tower-Jakarta, OCBC NISP Gunung Sahari-Jakarta, OCBC NISP Cibeunying-Bandung, OCBC NISP Asia Afrika-Bandung, OCBC NISP Pemuda-Surabaya, OCBC NISP Polonia-Medan). This activity is also a routine social program for employees, through which they can share and foster solidarity with others in need of blood. In addition to these office blood collection events in coordination with Indonesian Red Cross (PMI - Palang Merah Indonesia), employees in other bank locations are also encouraged to be proactively involved in blood donation at local PMI offices in their respective locations.

4. Program lainnya.
Selain program-program yang diatas, Bank OCBC NISP memiliki komunitas ibu menyusui yang diberi nama *Breastmilk for Baby Community.* Komunitas ini lahir karena kepedulian Bank OCBC NISP terhadap gizi untuk generasi penerus bangsa yaitu dengan mendukung program ASI ekslusif kepada anak-anak karyawan.

Hal ini dilakukan dengan menyediakan fasilitas ruang menyusui yang nyaman serta kebutuhan penunjang lainya untuk proses penyimpanan ASI. Untuk meningkatkan *awareness* Karyawan

4. Other programs.
In addition to the programs above, Bank OCBC NISP has a community of nursing mothers named Breastmilk for Baby Community. This community was born out of the Bank's concern for giving proper nutrition to the next generation, that is, by supporting an exclusive breastfeeding program for the children of bank employees.

Among some facilities provided include comfortable nursing rooms equipped with supporting facilities for proper breast milk storage. To increase employee awareness on the importance of exclusive

tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif kepada bayi, Bank juga memberikan penyuluhan tentang pentingnya ASI, proses menyusui yang benar serta proses penyimpanan ASI.

Walapun komunitas ini baru berdiri di Desember 2014, namun sudah mendapatkan penghargaan dari AIMI (asosiasi Ibu Menyusui Indonesia) dalam lomba *Nursing Room* Sejabotabek.

breastfeeding to babies, the Bank also provides information on the benefits of breast milk, proper procedures for breastfeeding and breast milk storage.

Although this community was only formed in December 2014, it has received an award from AIMI (Indonesian Breastfeeding Mothers' Association) in a Nursing Room competition for the Greater Jakarta (Jabotabek) area.





Seminar dan Penghargaan yang dilaksanakan oleh Breastmilk for Baby Community.
Seminar and Appreciation ceremony held by Breastmilk for Baby Community.

Komunikasi Internal

Intensitas komunikasi internal merupakan kunci penyebaran informasi perusahaan dan alat untuk membangun soliditas tim kerja dalam Bank. Keberhasilan komunikasi internal sangat ditunjang dari muatan informasi yang disebarkan, serta media komunikasi itu sendiri. Kedua hal ini sangat saling terkait agar seluruh karyawan dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan cepat dan tepat dapat menindaklanjuti informasi tersebut.

Media komunikasi Internal yang ada:

1. Web internal
   Portal berbasis internet yang ditujukan sebagai media komunikasi internal, dapat diakses oleh seluruh karyawan yang diberi fasilitas akses ke sistem. Dalam fungsinya, web internal tidak hanya menyajikan informasi perusahaan tapi juga informasi seputar kegiatan karyawan. Selain digunakan juga untuk media survei, *web internal* juga dapat digunakan untuk mengakses majalah internal. Fasilitas ini dikelola oleh Divisi Information Technology sedangkan materi informasinya dapat dilakukan oleh semua unit kerja yang berkepentingan.

Internal Communications

The intensity of internal communication is key to dissemination of corporate information and tools used to build solidity of working units within the Bank. The success of internal communication is highly supported by the content of distributed information, as well as the communication medium used. Both these factors are largely interconnected so that all employees can understand the information conveyed and take follow up actions quickly and precisely.

Communication media used are:

1. Internal web
   Designed as a medium of internal communication, internet based portal is accessible to all employees who are given access to the system. In its function, the internal web does not only display corporate information but also information about employee's activities within working units or in its communities, it is also used for surveys, and corporate activities in all of the Bank's offices, etc. This facility is managed by the Information Technology Division, while information materials can be presented by all relevant working units.

2. CEO *direct email*
Keterbukaan dan komunikasi dua arah dimungkinkan untuk dilakukan. Karyawan dengan bebas dapat menyampaikan pertanyaan, ide bahkan masukan langsung kepada Presiden Direktur melalui *email* CEO.

3. *Email Blast*
Untuk menunjang distribusi informasi bagi karyawan, informasi tertentu disebarkan melalui *email*:
   a. *Email to everyone*

      Email yang ditujukan kepada seluruh karyawan jika informasi diperuntukkan bagi seluruh karyawan. *Email to everyone* dimaksudkan agar jangkauan dan waktu penyebaran informasi lebih luas dan cepat.
   b. *Email to all Leaders (Info Leader)*
      Email yang ditujukan kepada seluruh *Leaders* terkait berbagai informasi antara lain target dan pencapaian, kinerja maupun program dan informasi korporat yang bersifat nasional.

4. Forum OCBC NISP One (FONO)
Forum OCBC NISP One merupakan pertemuan para pemimpin divisi di kantor pusat dan pimpinan area dilakukan dua bulanan bertempat di kantor pusat. Dalam pertemuan ini dipaparkan progres kinerja perusahaan serta hal-hal terkait dengan aktivitas korporat yang dilakukan secara nasional. Forum OCBC NISP One ini juga sebagai ajang diskusi dan diharapkan para pimpinan divisi dan area dapat menyebarkan informasi yang mereka terima kepada semua anggota yang berada di bawah kordinasi mereka.

5. *Video Conference*
Untuk memudahkan diskusi langsung antar daerah, di kota-kota metropolitan seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan dan Makassar, disediakan fasilitasfasilitas *video conference,* agar jarak tidak lagi menjadi kendala dan komunitas lebih efisien dan efektif.

6. *Tele Conference*
Selain *video conference,* diskusi juga dapat dilakukan melalui *tele conference,* terutama bila hendak dilakukan dengan pihak OCBC Bank di Singapura. Melalui *tele conference,* pelaporan dan monitoring terhadap pelaksanaan beberapa program dan kegiatan dapat dilakukan.

2. CEO Direct Email
Openness and two-way communication are made available. Employees are free to submit questions, ideas and criticism directly to the CEO and President Director & CEO via CEO email.

3. Email Blast
In order to share information to the employees, certain information are distributed via email:
   a. Email to everyone
      Email that is sent to all employees if the information is intended for all employees. Email to everyone aims to provide information with an extensive coverage and timely delivery.
   b. Email to all Leaders (Info Leader)
      Email specifically intended to all Leaders related various information such as targets and achievement, performance as well as corporate informations and programs applied nationwide.

4. Forum OCBC NISP One (FONO)
Forum OCBC NISP One is a meeting of division heads at the Head Office and area managers is convened bi-monthly at the Head Office. In these meetings, reports are made on Bank's performance and other matters related to corporate activities that are carried out nationally. Through Forum OCBC NISP One, division and area leaders are also expected to disseminate information that they receive to all members under their respective coordination.

5. Video Conference
To facilitate direct discussions between regions, in metropolitan cities such as Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan and Makassar, the Bank provides video conference facilities; hence, distance is a constraint no more.

6. Tele Conference
In addition to video conferencing, discussions can take place via tele conference, especially when communicating with OCBC Bank in Singapore. With tele conference, reporting and monitoring on programs and activities implementation may be carried out.

7. Papan informasi & poster
Tidak hanya yang bersifat teknologi, penyebaran informasi juga dimungkinkan melalui papan informasi yang ada di cabang dan kantor pusat. Melalui papan informasi, kegiatan-kegiatan yang bersifat lokal dan terbatas dapat dilakukan secara mandiri di tiap cabang atau lokasi. Dibeberapa lokasi informasi juga dilakukan melalui media monitor LED dalam bentuk tayangan foto maupun video.

8. Majalah Internal ON Us
Majalah internal ON Us berarti Majalah Internal OCBC NISP Us (OCBC NISP Kita). Majalah internal yang terbit selama dua belas kali dalam setahun ini merupakan media komunikasi dari karyawan dan untuk karyawan. Berbagai informasi disampaikan melalui berbagai rubrik majalah ini, baik yang bersifat korporat maupun informasi umum lainnya yang menambah pengetahuan, seperti artikel keluarga, profil karyawan yang berprestasi, bedah buku dan film sampai artikel mengenai kesehatan dan kuliner dari berbagai kota.. Melalui Majalah ON Us, ini diharapkan seluruh karyawan mendapat jangkauan informasi yang sama sehingga tercipta keterikatan dan rasa memiliki dengan perusahaan *(engagement).* Seiring dengan perkembangan teknologi, Majalah ON Us melakukan pengembangan format menjadi *e-magazine* di *Web Internal*. Melalui diversifikasi format majalah internal ini, karyawan dapat mengakses majalah internal lebih cepat.

7. Information Board & poster
Not merely facilitated by technology, information is also distributed by way of information boards found in the Head Office and branch offices. In this manner, activities targeting a local and limited audience are informed independently in the branch or location concerned. In some locations, information is also presented in the form of photo or video presentation on LED monitors.

8. ON Us Internal Magazine
ON Us internal magazine means Bank OCBC NISP Us Magazine. The internal magazine is published twelve times a year and becomes a media of communication of employees and for employees. Various information are conveyed through the various sections of this magazine, both corporate and other general information that adds to knowledge, such as family articles, profiles of employees who excel, book and movie reviews to articles about health and culinary in various cities. Through the ON Us Magazine, it is expected that all employees receive the same range of information so as to create an attachment and a sense of belonging to the company (engagement). Along with the development of technology, ON Us Magazine was developed into an e-magazine format on the Internal Web. Through the format diversification of this internal magazine, employees can access the internal magazine faster.



Majalah Internal ON us tahun 2014
Internal Magazine ON us in 2014

9. Komunikasi Internal diantara tim
   Untuk menciptakan soliditas dalam unit kerja dilakukan berbagai bentuk komunikasi internal, diantaranya meeting rutin, coaching, dan MOT (*Meet Our Team)* dimana setiap karyawan dapat memberikan masukan maupun *feedback* dari dan ke atasan masing-masing.

10. *Employee Engagement Survey (EES)*
    Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap karyawan, serta untuk meningkatkan keterikatan *(engagement)* antara karyawan dan perusahaan, maka dilakuakan survei terhadap keterikatan karyawan kepada Perusahaan *(Employee Engagement Survey/ EES).* Melalui EES, Bank menerima berbagai pendapat dan saran karyawan yang dapat dipergunakan bagi pengembangan di masa yang akan datang.

11. ON *Meeting*
    ON *Meeting* merupakan fasilitas *video conference* dengan menggunakan perangkat PC atau notebook karyawan. ON *Meeting* dapat diselenggarakan di meja kerja sehingga tidak memerlukan ruang meeting dengan fasilitas *video conference.* Hal tersebut yang membedakan ON *Meeting* dengan fasilitas video conference biasa. Selain *video conference* pengguna juga bisa saling bertukar file, melakukan presentasi, *chatting, voting,* menggambar atau menulis sesuatu pada whiteboard digital yang telah tersedia. Karyawan dapat menjadikan sarana ini untuk bertukar pikiran tanpa harus bertatap muka secara langsung sehingga lebih hemat waktu, biaya dan tidak perlu bepergian.

SELF ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku, Bank OCBC NISP telah melakukan Tata Kelola Perusahaan *self assessment* mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) bagi Bank Umum sebagaimana yang diatur dalam PBI No.8/4/ PBI/2006, PBI No. 8/14/PBI/2006 dan SEBI No.15/15/DPNP.

Dalam kegiatan *Self Assessment* tersebut, penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Bank OCBC NISP dilakukan secara berkala diwujudkan dan difokuskan dalam 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan

9. Internal Communication between Teams
   In order to create a solidity within the work units, the Bank uses various forms of internal communication, including regular meetings, coaching, and MOT (Meet our team) where each employee can give inputs and feedbacks to and from their respective superiors.

10. Employee Engagement Survey (EES)
    As a mechanism that also expresses the company's concern toward the welfare of its employees and also to enhance engagement between employees and the company, the Bank conducts the Employee Engagement Survey (EES). Through EES, the Bank obtains much valuable insight and suggestions from employees to be used in future development programs.

11. ON Meeting
    ON Meeting is a video conference facility using the employee's PC or Notebook. ON Meeting may be held at the work table, thus a meeting room with video conferencing facilities is not required. This is what distinguishes the ON Meeting with regular video conferencing facilities. In addition to video conferencing users can also exchange files, make presentations, chat, perform voting, draw or write anything on the available digital whiteboard. Employees can use this facility to exchange ideas without having to meet face to face thus saving time, cost and no need to travel.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF ASSESSMENT

In order to improve the performance of the Bank, to protect the interests of stakeholders, and improve compliance with the prevailing legislations and regulations, and the values of ethics, Bank OCBC NISP conducted Good Corporate Governance self assessment referring to the Bank Indonesia regulations concerning the implementation of Corporate Governance (GCG) for Commercial Bank as set out in Regulation No.8/4/ PBI/2006, PBI 8/14/PBI/2006 and SEBI No.15/15/DPNP.

In the Self Assessment, assessment on the Bank's implementation of the principles of Good Corporate Governance is conducted periodically and focused on 11 (eleven) Assessment Factor on the Implementation of Good Corporate Governance and other information

informasi lain yang terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan Bank yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit internal.
7. Penerapan fungsi audit eksternal.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar *(large exposures)*.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan Bank OCBC NISP untuk posisi per 31 Desember 2014 secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, meliputi 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara komprehensif dan terstruktur sebagai suatu proses yang berkesinambungan mencakup baik *Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome* yaitu:

A. *Governance Structure*

Struktur Tata Kelola Bank Bank OCBC NISP

1. Struktur Dewan Komisaris dan Direksi yang ada telah memenuhi ketentuan yang berlaku dan memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kecukupan struktur meliputi jumlah anggota, domisili, jumlah Komisaris Independen, rangkap jabatan, independensi terkait hubungan keuangan dan keluarga serta integritas dan kompetensi.

2. Struktur Komite yang ada telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dikaitkan dengan jumlah ukuran dan kompleksitas usaha Bank.

related to the implementation of Good Corporate Governance consisting of:

1. The implementation of tasks and responsibilities by the Board of Commissioners.
2. Implementation of the tasks and responsibilities by the Board of Directors.
3. Completion and implementation of the Committee's tasks.
4. Handling conflicts of interest.
5. Implementation of compliance.
6. Application of the internal audit function.
7. Application of the external audit function.
8. Application of risk management including the internal control system.
9. Provision of funds to related parties and large exposures.
10. Transparency of financial and non-financial condition of the Bank, reports on the implementation of Good Corporate Governance and internal reporting.
11. The Bank's strategic plan.

The General Conclusion on The results of Self Assessment on the Implementation of Good Corporate Governance of Bank OCBC NISP as of December 31, 2014 is generally good. This is reflected by the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance, including 11 (eleven) Assessment Factors of the comprehensive and structured Good Corporate Governance implementation as a process that includes sustainable good governance, covering the Governance Structure, Process and Outcome namely:

A. Governance Structure

Bank OCBC NISP Governance Structure

1. The Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors has complied with applicable provisions thus allowing them to perform their duties and responsibilities. The adequacy of the structure include the number of members, domicile, the number of independent commissioners, concurrent position, independence related financial relationships and family as well as the integrity and competence.

2. The structure of the existing Committee is in accordance with the applicable regulations thus allowing them to carry out the duties and responsibilities associated with the amount of size and complexity of the Bank.

3. Pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri Direktur Kepatuhan sesuai dengan ketentuan. Pembentukan Divisi Kepatuhan telah memenuhi syarat independesi sesuai yang diatur dalam PBI No.13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

4. Struktur Organisasi SKAI telah mendukung terlaksananya independensi SKAI.

5. Bank telah memiliki struktur organisasi manajemen risiko yang memadai melibatkan semua unsur dalam Bank yang terbagi dalam *three line of defense*. Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan aktif dibantu oleh Komite Manajemen Risiko. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk komite-komite yaitu Komite Manajemen Risiko Kredit, Komite Kredit Kantor Pusat, *Specific Provision Committee, Asset Liability Management Committee* (ALCO), Komite Manajemen Risiko Pasar, *Operational Risk Committee* dan komite lainnya.

Infrastruktur tata kelola Bank OCBC NISP

1. Kecukupan infrastruktur dalam hal kebijakan dan prosedur terkait Direksi, sistem informasi manajemen serta tugas Direksi juga telah memadai.

2. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur benturan kepentingan yang cukup dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. SKAI menyusun Internal *Audit Charter* dan Panduan Audit Intern yang secara periodik dikaji dan dikinikan untuk mendukung terlaksananya fungsi audit internal yang baik. SKAI berusaha menjaga independensinya melalui ketidakterlibatan dengan aktivitas operasional Bank. SKAI senantiasa mendukung auditor internnya untuk terus mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensinya untuk mendukung terlaksananya aktivitas audit internal yang sebagaimana mestinya.

4. Terdapat kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai dan ditinjau secara berkala. Bank telah memiliki *Policy Structured, Approval*

3 The appointment, dismissal and/or resignation of the Director of Compliance are in accordance with the provisions. Formation of the Compliance Division has qualified the requirement of independence outlined in the PBI No.13/2/PBI/2011 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks.

4. The Internal Audit Organizational Structure supports the independence of the implementation of Internal Audit.

5. The Bank has an adequate risk management organizational structure which involves all elements of the Bank and divided into three line of defense. The Board of Commissioners and Board of Directors in conducting surveillance activities are assisted by the Risk Management Committee. To assist them in carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors established several committees, namely Credit Risk Management Committee, Head Office Credit Committee, Specific Provision Committee, Asset Liability Management Committee (ALCO), Market Risk Management Committee, Operational Risk Committee and other committees.

Bank OCBC NISP Governance Infrastructure

1. Adequate infrastructure in terms of policies and procedures related to the Board of Directors, management information system as well as the duites of the Board of Directors.

2. Adequate conflict of interest policies and procedures in accordance with the applicable regulations.

3. Internal Audit Charter formulated by Internal and Internal Audit Guidelines which are periodically reviewed and updated to support the implementation of the internal audit function. Internal Audit tries to maintain its independence through exclusion from the Bank's operational activities. Internal Audit continues to support its internal auditors to continue to develop the knowledge, skills and competencies to support the implementation of internal audit activities as appropriate.

4. Appropriate policies, procedures and risk limits which are reviewed regularly. Structured Policy, Approval and Standards (PSAS) which is always

and Standards (PSAS) yang selalu dikinikan yang mengatur mengenai arsitektur kebijakan dan prosedur di Bank.

5. Bank telah memiliki kebijakan, sistem, dan prosedur yang memadai terkait dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan penyediaan dana kepada debitur besar. Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan BMPK dan penyediaan dana kepada pihak terkait.

6. Bank telah memiliki acuan kerja yang jelas dalam menyampaikan informasi kondisi keuangan dan non keuangan. Informasi yang tersedia akurat dan tepat waktu dengan didukung oleh SIM dan sumber daya yang kompeten sehingga memungkinkan Bank menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan lebih konsisten. Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara periodik telah dilakukan dengan baik untuk memastikan Bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya telah berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

7. Rencana strategis bank telah dituangkan dalam rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*), dimana penyusunan rencana strategis tersebut sudah sejalan dengan visi dan misi bank. Rencana strategis bank didukung sepenuhnya oleh pemilik (pemegang saham).

B. *Governance Process*

1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara efektif termasuk proses pengangkatan anggota, ketidakterlibatan dalam operasional kecuali yang diperbolehkan sesuai peraturan, kecukupan komite yang berfungsi membantu Dewan Komisaris, kecukupan rapat, pengambilan keputusan yang independen, kecukupan laporan dan keterbukaan informasi, kecukupan kebijakan dan prosedur, tindak lanjut atas masukan Dewan Komisaris dan temuan audit.

2. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku yang dilaksanakan secara independen dan efisien, termasuk dalam pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

updated which governs the architecture of the Bank's policies and procedures.

5. Adequate policies, system, and procedures associated with the Lending Limit (LLL) and the provision of funds to debtors. There was never a breach and overrun of LLL and provision of funds to related parties.

6. Clear work reference to inform the Bank's financial and non-financial conditions. The information provided is accurate and timely, supported by competent MIS and resources so as to enable the Bank to perform more consistent principles of Good Corporate Governance. The preparation of periodic financial statements and Good Corporate Governance implementation reports is well conducted, ensuring that the Bank in conducting its business activities have been guided by the principles of Corporate Governance.

7. The Bank's strategic plan is outlined in the corporate plan and business plan in which the preparation of the strategic plan is in line with the vision and mission of the Bank. The Bank's strategic plan is fully supported by the shareholders.

B. Governance Proces

1. The Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities effectively, including the appointment of the members, the exclusion in the operations except permitted by law, the adequacy of the committees to assist the Board of Commissioners, sufficiency of meetings, independent decision making, adequacy of reporting and disclosure, the adequacy of policies and procedures, follow-up on the input for the Board of Commissioners and the audit findings.

2. The Board of Directors has performed their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the prevailing regulations, the duties and responsibilities are implemented independently and efficiently, including the implementation the principles of Good Corporate Governance.

3. Pelaksanaan rapat dan tugas Komite telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan usaha Bank dan sesuai dengan peraturan perundangan dan pedoman/kebijakan internal Komite yang berlaku.

4. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, telah diungkapkan dan tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank serta telah dicatat dalam risalah rapat.

5. Bank telah memiliki Kebijakan Divisi Kepatuhan yang memuat dan mengatur tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan satuan kerja Kepatuhan.

6. SKAI memiliki metode perencanaan audit pada tingkatan *audit universe* (tahunan) dan *auditable units* (pada saat pelaksanaan masing-masing audit). Metode ini telah dilakukan sebagaimana dijelaskan pada Panduan Audit Internal.

7. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk telah mendapat persetujuan dari RUPS setelah mendapat rekomendasi terlebih dahulu dari Komite Audit. KAP yang ditunjuk bekerja secara independen dan profesional sesuai dengan ruang lingkup sesuai perjanjian kerja.

8. Tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur di dalam Kebijakan Manajemen Risiko dan kerangka kerja masing-masing jenis risiko. Keterlibatan aktif Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko yang melakukan pertemuan secara berkala, setiap 3 bulan. Telah tersedianya aplikasi yang bersifat *bank-wide* dalam eskalasi/pelaporan kejadian risiko operasional yang dapat diakses dari lingkungan perusahaan maupun dari luar lingkungan perusahaan. Pelanggaran terhadap *limit* di eskalasi dan diselesaikan dengan cepat dan tepat. Dilakukannya laporan pernyataan kecukupan pengendalian internal.

9. Bank telah melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap kebijakan terkait BMPK pada bulan Desember 2014. Seluruh proses penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana dalam jumlah besar juga telah sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan keputusannya telah dilakukan secara independen, khusus untuk pihak terkait oleh Dewan Komisaris.

3. Committee meetings and tasks have been carried out in accordance with the Bank's business needs and in accordance with the regulations and internal guidelines/policies of the Committee.

4. Conflicts of interest have been disclosed and actions that could harm or reduce the profits of the Bank have been avoided and recorded in the minutes of the meeting.

5. The Compliance Division Policy which covers and regulates the tasks and responsibilities of the Compliance Director and the Compliance Unit.

6. Internal Audit has a method of audit planning within the level of the audit universe (annual) and auditable units (at the time of execution of each audit). These methods have been carried out as described in the Internal Audit Guidelines.

7. The appointed Public Accounting Firm was approved by the General Meeting of Shareholders with prior recommendation from the Audit Committee. The appointed Public Accounting Firm works independently and professionally in accordance with the scope of work in the work agreement.

8. Clear duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors have been set in the Risk Management Policy and framework of each kind of risk. The active involvements of the Board of Commissioners and Board of Directors are performed through the Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee, with regular meetings, namely every 3 months. Bank-wide application in the escalation/ reporting of operational risk events can be accessed from the company or from the environment outside the company. Violations of limits are escalated and resolved quickly and accurately. Adequacy of the internal control is stated and reported.

9. The Bank conducted an evaluation and update of the policies related to LLL in December 2014. The entire process of providing funds to related parties and the provision of large amounts of funds are in accordance with the precautionary principle and decisions are made independently, specifically to related parties by the Board commissioner.

10. Bank telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan dan non keuangan serta mempublikasi informasi kondisi keuangan dan non keuangan diberbagai media komunikasi dengan tepat waktu sesuai dengan acuan kerja yang ada. Laporan Pelaksanaan GCG secara periodik dan telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank. Bank telah mentransparansikan informasi mengenai produk Bank secara tertulis sesuai dengan PBI No.7/6/PBI/2005 dan tatacara pengaduan nasabah sesuai dengan kebijakan/prosedur.

11. Bank telah menyusun rencana bisnis bank secara realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Rencana strategis bank yang dituangkan dalam rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*) telah disusun oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Direksi telah mengkomunikasikan rencana bisnis bank kepada pemegang saham dan kepada pejabat dan/atau pegawai. Direksi telah melaksanakan rencana bisnis bank secara efektif. Rencana bisnis telah disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank, prinsip kehati-hatian, penerapan manajemen risiko serta azas perbankan yang sehat. Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana bisnis bank. Pemilik (pemegang saham) menunjukkan keseriusan serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka mendukung pencapaian rencana strategis bank.

C. *Governance Outcome*

1. Semua aspek telah terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan sehingga proses yang efektif didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur telah menghasilkan *outcome* sebagaimana terlihat dari peningkatan kinerja bank, tidak adanya temuan audit maupun pelanggaran ketentuan yang material, yang telah sesuai dengan harapan *stakeholders* dan telah dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS. Hasil risalah rapat dan pelaksanaan fungsi Komite telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10. The Bank prepares and presents financial and non-financial reporting and publishes the information on financial and non-financial conditions in various media of communication in a timely manner in accordance with the existing reference of work. GCG Implementation is reported periodically and submitted to the Financial Services Authority in a timely manner and supported by adequate governance infrastructure and structure. The Bank discloses information about the Bank's products in writing in accordance with PBI 7/6/PBI/2005 and procedures for customer complaints in accordance with the policies/procedures.

11. The Bank has developed realistic, comprehensive, measurable (achievable) business plan by taking into account the precautionary principle and responsive to internal and external changes. The Bank's strategic plan as outlined in the corporate plan and business plan has been prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Directors have communicated the Bank's business plan to the shareholders and to the management and/or employees. The Board of Directors has implemented the Bank's business plan effectively. The business plan has been prepared by taking into account external and internal factors that can affect the Bank's survival, the precautionary principle, the application of risk management and sound banking principles. The Commissioners have supervised the implementation of the Bank's business plan. Shareholders show seriousness and take the necessary steps in order to support the achievement of the Bank's strategic plan.

C. Governance Outcome

1. All aspects have been met and in accordance with the provisions thus effective process supported by the adequacy of the structure and infrastructure have resulted in outcomes as seen from the increase in the Bank's performance as well as the absence of audit findings and violations of the provisions materially, in line with expectations of stakeholders and has been accountable to the shareholders through the GMS. Results of the minutes of the meeting and the implementation of the Committee's functions have been implemented properly and in accordance with applicable regulations.

2. Tidak terdapat benturan kepentingan yang merugikan bank atau mengurangi keuntungan bank mengingat adanya benturan kepentingan pada pengambilan keputusan telah diungkapkan dan yang bersangkutan tidak mengambil tindakan yang merugikan bank. Hal tersebut telah dicatat dalam risalah rapat yang diadministrasikan dan didokumentasikan dengan baik.

3. Tidak terdapat temuan hasil audit terkait hal ini dari SKAI, auditor eksternal maupun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank telah menunjukkan transparansi informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

4. Bank telah menyampaikan laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan meliputi antara lain, Laporan Pokok-Pokok Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan.

5. Kinerja dan Kepatuhan SKAI terhadap SPFAIB dan IT Risk Management untuk periode 2011 – 2014 telah dilakukan *review* oleh Erns & Young Indonesia (EY) dan hasil *review* tersebut telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan. Hasil *review* menyatakan bahwa hasil kerja dan kepatuhan fungsi audit intern Bank seluruhnya dinilai *Generally Conforms* (GC) yang artinya secara umum kebijakan, prosedur dan praktek yang dilakukan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang ditetapkan dalam SPFAIB dan IT Risk Management (ITRM).

6. Hasil audit yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan dimana pemeriksaan di lakukan secara independen dan professional, atas hasil audit tersebut telah disampaikan kepada Manajemen dan juga pihak regulator Otoritas Jasa Keuangan.

7. Risiko yang dihadapi Bank ditulis di dalam Annual Report pada bagian Manajemen Risiko. Semua kerangka kerja/kebijakan/prosedur pengelolaan risiko dapat diakses melalui Web Internal Manajemen Risiko. Setiap kerangka kerja/kebijakan/prosedur mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap setiap peraturan yang berlaku. Melalui NPAP proses setiap produk yang akan diluncurkan dipahami dan dibuat agar melindungi Bank dari risiko. Terkait permodalan untuk menyerap risiko kerugian, Bank telah

2. There is no conflict of interest that harms the Bank or reduces Bank's profits given the conflict of interest in decision-making has been disclosed and parties concerned did not take adverse actions. It has been recorded in the minutes of meeting, administered and well documented.

3. There were no audit findings in this regard from the Internal Auditor, and the external auditor as well as OJK. Bank has demonstrated information transparency and compliance towards the applicable regulations.

4. The Bank has submitted a report To the Financial Services Authority (OJK) including, among others, Reports on the Implementation of Duties by the Compliance Director.

5. The Performance and Compliance of Internal Audit upon the Bank Internal Audit Function Standards and IT Risk Management for the period 2011 - 2014 has been reviewed by Ernst & Young Indonesia (EY) and the results of these reviews have been submitted to the Financial Services Authority. The results of the reviews stated that the Bank's internal audit function work and compliance Generally Conforms (GC) which means that the general policies, procedures and practices of the Internal Audit Unit are in accordance with Bank Indonesia regulations set forth in the Bank Internal Audit Function Standards and IT Risk Management (ITRM).

6. The audit results are produced in accordance with the scope of work in which the examination is done independently and professionally, the results of these audits have been submitted to the Management and also the regulator the Financial Services Authority.

7. The risks faced by the Bank are written in the Annual Report on the Risk Management section. All frameworks/ policies/ procedures of risk management can be accessed via the Internal Risk Management web. Each framework/ policy/ procedure considers the aspects of compliance to the applicable laws. Through the NPAP process, every product to be launched are understood and created in order to protect the Bank from risk. Related to capital to absorb losses, the Bank formulated the ICAAP policy and equipped the

memiliki Kebijakan ICAAP dan melengkapi dengan dokumentasi ICAAP serta mengirimkan laporan ICAAP ke Otoritas Jasa Keuangan.

8. Pengelolaan risiko konsentrasi kredit terkait penyediaan dana besar (*large exposure*) diatur dalam *Risk Appetite Statement*, disampaikan dalam pelaporan profil risiko kredit dan dimonitor secara berkala serta dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko, baik di tingkat Direksi maupun Dewan Komisaris. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi (per Sektor Ekonomi dan Kategori Portofolio) disampaikan dalam pelaporan profil risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko setiap triwulan. Dalam rangka penerapan ICAAP, Bank telah melengkapi kebijakan risiko konsentrasi kredit sebagai pedoman pengukuran risiko material yang dikaitkan dengan kemampuan permodalan. Pelaporan profil risiko dan penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar secara reguler telah disampaikan kepada Bank Indonesia secara tepat waktu.
9. Bank telah menyampaikan laporan Tahunan secara lengkap dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan. Mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan pada website bank. Melaporkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai hasil penilaian Bank secara lengkap dan tepat waktu. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah disajikan dalam *homepage*.
10. Mediasi dalam rangka penyelesaian pengaduan nasabah Bank dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebijakan/prosedur. Bank menerapkan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data pribadi nasabah.
11. Dalam rapat Komite Manajemen Risiko (BRC), Direksi melakukan evaluasi terkait pelaksanaan ICAAP.
12. Rencana strategis bank yang dituangkan dalam rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*) telah disusun oleh Direksi dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Rencana korporasi dan rencana bisnis bank beserta realisasinya telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada pemegang saham pengendali

ICAAP documentation and submitted the ICAAP report to the Financial Services Authority.

8. The management of credit concentration risk related to large exposures is regulated in the Risk Appetite Statement, reported in the form of credit risk profile and regularly monitored and reported to the Risk Management Committee, both at the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The composition of the asset portfolio and the level of concentration (by Economic Sector and Category Portfolio) are reported in the form of credit risk profile to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Risk Management Committee on a quarterly basis. In order to implement ICAAP, the Bank has completed the credit concentration risk policy as the guideline for the measurement of material risks associated with capital ability. Risk profile, the provision of funds to related parties and large exposures are reported on a regular basis to Bank Indonesia in a timely manner.
9. The Bank has submitted the Annual Report in a complete and timely manner to the pre-determined parties. The Bank has also published the annual report and financial statements on the Bank's website. The Bank has reported Good Corporate Governance implementation based on the results assessment by the Bank in a complete and timely manner. The Good Corporate Governance Implementation Report is also published in the Bank's homepage.
10. Mediation in the process of settlement of customer complaints is properly executed in accordance with the policies/procedures. The Bank implements transparency of information regarding the Bank's products and the use of personal data of customers.
11. In the Board Risk Committee (BRC) meeting, the Board of Directors evaluated the implementation of ICAAP.
12. The Bank's strategic plan as outlined in the corporate plan and business plan and was prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The Bank's corporate plan and business plan and its realization have been communicated by the Board of Directors to the controlling shareholders and to the

dan kepada pejabat dan/atau pegawai bank. Rencana Bisnis Bank telah menggambarkan pertumbuhan Bank yang berkesinambungan. Pertumbuhan bank memberikan manfaat ekonomis dan non ekonomis kepada *stakeholders*. Rencana strategis bank telah disusun atas dasar kajian yang komprehensif dengan memperhatikan peluang bisnis dan kekuatan yang dimiliki bank serta mengidentifikasikan kelemahan dan ancaman (SWOT *Analysis*). Rencana strategis bank harus didukung dengan penyiapan inftrastruktur yang memadai antara lain Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, jaringan kantor, kebijakan dan prosedur. Rencana penggunaan keuntungan bank disampaikan kepada seluruh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

13. Kondisi permodalan bank tergolong sangat baik dengan rasio CAR tercatat sebesar 18,70% pada bulan Desember 2014, lebih tinggi dibandingkan target sebesar 15,7% dan masih di atas ketentuan Bank Indonesia.

officers and/or employees of the Bank. The bank's business plan describes the Bank's continuous growth. The Bank's growth provides economic and non-economic benefits to the stakeholders. The Bank's strategic plan was prepared on the basis of a comprehensive study by taking into account business opportunities and the Bank's strengths as identifying weaknesses and threats (SWOT Analysis). The Bank's strategic plan must be supported by the preparation of adequate infrastructure including Human Resources, IT, office networks, policies and procedures. Plan on the use of the Bank's profits has been reported to the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

13. The Conditions of the Bank's capital is excellent with the CAR ratio at 18.70% in December 2014, higher than the target of 15.7% and higher than that specified by the Bank Indonesia regulations.

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNIT UUS BANK OCBC NISP

Bank OCBC NISP Sharia Business Unit
Good Corporate Governance Report

Unit Usaha Syariah

1. Dalam mewujudkan cita-cita dan harapan menjadi "*Your Partner for Life*" bagi nasabah, maka dengan ijin yang diberikan Bank Indonesia, Bank OCBC NISP pada tanggal 12 Oktober 2009 telah meresmikan peluncuran Unit Usaha Syariah (UUS).

2. Dengan adanya UUS di Bank OCBC NISP maka diharapkan kebutuhan nasabah atas pelayanan produk dan jasa perbankan syariah di Indonesia dapat dipenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya tersebut, UUS terus mengembangkan kantor cabang dan layanan syariahnya di kota-kota di Indonesia. Saat ini OCBC NISP Syariah telah membuka 8 (delapan) Kantor Cabang Syariah di Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Makassar, Medan, Balikpapan dan Palembang beserta 238 (dua ratus tiga puluh delapan) Kantor Layanan Syariah yang tersebar di wilayah Jakarta dan sekitarnya (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi), Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan.

3. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya OCBC NISP Syariah konsisten menerapkan prinsip-prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan prinsip syariah sebagaimana diatur pada Undang-Undang Perbankan Syariah serta prinsip kehati-hatian.

Direktur UUS

Bank OCBC NISP telah menunjuk 1 (satu) orang sebagai Direktur UUS yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. Saat ini Direktur UUS dijabat oleh Sdr. Andrae Krishnawan W, sejak tanggal 29 Juli 2013 berdasarkan hasil RUPS tanggal 3 April 2013.

Pada tahun 2014, independensi Direktur UUS, telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai berikut:
1. Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan UUS, Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Direktur UUS Bank OCBC NISP memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS.

Sharia Business Unit

1. To achieve the goal of becoming "Your Partner for Life" to our customers and endorsed by Bank Indonesai, Bank OCBC NISP launched its Sharia Business Unit (SBU) on 12 October 2009.

2. Bank OCBC NISP SBU is commited to serve customers' needs for sharia banking services in Indonesia. To meet the customers need for sharia banking services in Indonesai, the Bank's SBU continue developing its branch offices and sharia services in key Indonesia cities. Today the Bank's SBU has opened 8 (eight) sharia branch offices in Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Makassar, Medan, Balikpapan and Palembang, as well as 238 (two hundred thirty eight) outlets spread across greater Jakarta (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi), West Java, East Java, Central Java, South Sulawesi, North Sumatra, East Kalimantan, and South Sumatera.

3. The Bank's SBU has consistently applied the main principles of Good Corporate Governance and sharia principles in its operations as guided under the Sharia Banking Law, as well as adhere to the the principle of prudence.

SBU Director

Bank OCBC NISP has appointed 1 (one) person as SBU Director with full responsibility for the management of the Bank's SBU on the basis of prudential banking and Shariah principles. Since July 29, 2014, Andrae Krishnawan was appointed as the Director of OCBC NISP SBU based on the result of the shareholders' meeting on April 3, 2013.

In 2014, the SBU Director is in compliance with the independent criteria in line with the following Bank Indonesia regulations:
1. The SBU Director should not have a conflict of interest in the management of the SBU.
2. The SBU Director of Bank OCBC NISP has competence and commitment to the development of SBU.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS

Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur UUS juga:

1. Selalu menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS.

2. Selalu siap dengan data dan informasi kepada DPS guna memenuhi prinsip perbankan syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Dewan Pengawas Syariah

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah Bank OCBC NISP per 31 Desember 2014 berjumlah 2 (dua) orang dan salah satunya ditunjuk sebagai ketua, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Dr. Muhammad Anwar Ibrahim
Anggota : Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA, CFP, AEPP

Pada tahun 2014, komposisi, kriteria dan independensi Dewan Pengawas Syariah, telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebagai berikut:

1. Anggota DPS memiliki integritas, yang paling kurang mencakup:
   a. Memiliki ahlak dan moral yang baik.
   b. Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan perbankan syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   c. Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan syariah yang sehat dan tangguh (*sustainable*).
   d. Tidak termasuk dalam Daftar Kepatutan dan Kelayakan (Daftar Tidak Lulus) sebagaimana diatur dalam ketentuan uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Duties and Responsibilities of SBU Director

SBU Director is fully responsible for the management of SBU on the basis of prudence and sharia principles. SBU Director is also required to:

1. Continually follow up on recommendations from the Sharia Supervisory Board.

2. Continually prepare to provide data and information required by the Sharia Supervisory Board, as part of its compliance with Sharia Banking principles of accuracy, relevance and punctuality.

Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is tasked with and responsible for giving advice and input to the SBU Director, while overseeing SBU activities to ensure their compliance with Sharia Principles.

Number, Composition and Independence of Sharia

Supervisory Board Bank OCBC NISP's Sharia Supervisory Board has 2 (two) members per 31 December, 2014. One of two was appointed to serve as chairman. The composition is as follows:

Chairman : Dr. Muhammad Anwar Ibrahim
Member : Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA, CFP, AEPP

Since 2014, the composition, criteria and independence of the Sharia Supervisory Board (SSB) has complied with the following Bank Indonesia regulations:

1. Board members must pose an integrity, which at least includes:
   a. Good character and morals.
   b. Commitment to obeying Sharia Banking requirements and other existing regulations.
   c. Commitment to developing healthy and sustainable Sharia Banking.
   d. Not included in the Fit and Proper List (List of the Disqualified), as regulated under Bank Indonesia's fit and proper test requirements.

2. Anggota DPS Bank OCBC NISP merupakan para profesional yang memiliki kompetensi, yang sekurang-kurangnya memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah mu'amalah dan pengetahuan di bidang perbankan dan/atau keuangan secara umum.

3. Anggota DPS Bank OCBC NISP memiliki reputasi keuangan yang baik, paling kurang mencakup :
   a. Tidak termasuk dalam daftar kredit macet.
   b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu perseroan dan/ atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.

4. Anggota DPS Bank OCBC NISP merangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain tidak lebih dari 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain. Berikut ini adalah jabatan rangkap yang dijabat oleh DPS Bank OCBC NISP yaitu:
   a. Dr. Muhammad Anwar Ibrahim :
      1). BII (Unit Usaha Syariah)
      2). OCBC NISP (Unit Usaha Syariah)

   b. Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA, CFP, AEPP
      1). CitiBank Custodian
      2). OCBC NISP (Unit Usaha Syariah)
      3). Schroder Invesment Management Indonesia (Reksadana Syariah)

   Anggota DPS Bank OCBC NISP tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS.

Masa Jabatan

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank OCBC NISP pada tanggal 7 April 2014, menyetujui mengangkat kembali Dewan Pengawas Syariah: Dr. Muhammad Anwar Ibrahim sebagai Ketua dan Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA, CFP, AEPP sebagai Anggota. Pengangkatan tersebut berlaku sejak ditutupnya RUPST tahun 2014 sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2017.

2. Masa Jabatan masing-masing Anggota DPS adalah sebagai berikut:

2. Board members must be competent professional, possessing at least knowledge and experiences in the field of sharia muamalah and in the Banking and/or financial sector in general.

3. Board members must have good financial reputation, which at least includes:
   a. No inclusion in non-performing loan lists.
   b. Never declared bankrupt nor serving as a shareholder, a member of the board of commissioners, a member of the board of directors and/or an executive of a company declared guilty and Bankrupt in 5 (five) years before their nomination as a member of the board.

4. Board members are not allowed to serve as SSB members in more than 4 (four) other sharia financial institutions. These are other positions held by SSB members of Bank OCBC NISP:

   a. Dr. Muhammad Anwar Ibrahim:
      1). BII (Sharia Business Unit)
      2). OCBC NISP(Sharia Business Unit)

   b. Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA, CFP, AEPP
      1). CitiBank Custodian
      2). OCBC NISP (Sharia Business Unit)
      3). Schroder Invesment Management Indonesia (Sharia Mutual Funds)

   Board members should not hold a position as a consultant in any sharia commercial bank and/or the sharia business unit of a commercial bank.

Terms of Office

1. The Annual General Shareholders' Meeting of Bank OCBC NISP on April 7, 2014 approved the reappointment of Dr. Muhammad Anwar Ibrahim as the chairman and Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA, CFP, AEPP as the member of the Sharia Supervisory Board. The reappointment took effect since the closing of the 2014 meeting and effective until the closing of the 2017 meeting.

2. Terms of Office of each SSB member is as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Penunjukan Pertama Kali (Persetujuan BI) / First Appointment (BI Approval)	RUPS / AGM	Masa Jabatan / Term of Office
1	Dr. Muhammad Anwar Ibrahim	Ketua DPS	Mulai tanggal 14 September 2009	Mulai tanggal 1 Oktober 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada tanggal 7 April 2014.	Pada saat ditutupnya RUPS tahun 2017 serta dapat diangkat kembali.
		Chairman	Starting form September 14, 2009	Started at October 1, 2009 and the reappointment will end at April 7, 2014.	By the closing of AGM in 2017, and may be reappointed
2	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA, CFP, AEPP	Anggota DPS	Mulai tanggal 14 September 2009	Mulai tanggal 1 Oktober 2009, dan pengangkatan kembali terakhir pada tanggal 7 April 2014.	Pada saat ditutupnya RUPS tahun 2017 serta dapat diangkat kembali.
		Member	Starting form September 14, 2009	Started at October 1, 2009 and the reappointment will end at April 7, 2014.	By the closing of AGM in 2017, and may be reappointed

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS yang dilakukan berdasarkan prinsip syariah agar sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku, antara lain meliputi:

1. menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS.
2. mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut.
3. memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi.
4. meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya.
5. melakukan tinjauan secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
6. meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
7. menyampaikan hasil pengawasan syariah kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan Bank Indonesia sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board is tasked with giving advice and input to the SBU Director and overseeing SBU activities to ensure their compliance with Pharia principles. SSB's duties and responsibilities cover:

1. assessing and ensuring SBU products' compliance with Sharia Principles.
2. overseeing development stages of new SBU products from the start until product releases.
3. providing sharia-related opinions on new products and/or restructured financing.
4. requesting the National Sharia Board to issue an edict on a new SBU product where no decision on their sharia status has been made.
5. regularly reviewing sharia compliance status of fund collecting and channeling mechanisms, as well as that of the Bank's services.
6. requesting data and information related to the sharia aspect from the SBU in order to support the board's duties.
7. reporting its supervision results to the Directors, the Board of Commissioners, the National Sharia Board of the Indonesian Ulama Council and Bank Indonesia; in line with existing regulations.

Selama tahun 2014, DPS Bank OCBC NISP telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran dan opini, terhadap produk dan kegiatan UUS agar senantiasa sesuai dengan prinsip Syariah, yang tercermin dari beberapa rangkaian Rapat Dewan Pengawas Syariah di bawah ini.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Rapat Dewan Pengawas Syariah wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sejak Januari - Desember tahun 2014, telah diselenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat DPS yang dihadiri secara fisik dan belum pernah melalui *teleconference*.

Hasil dan Keputusan Penting Rapat Dewan Pengawas Syariah:

1. Hingga bulan Desember 2014 telah diluncurkan:
   a. Produk Dana Pihak Ketiga antara lain Tabungan Tanda iB, Tanda iB Target *Savings*, Tabunganku iB, Giro iB yang keseluruhannya menggunakan akad Wadiah serta Deposito iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan Komunitas yang menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah.*
   b. Produk Pembiayaan antara lain KPR iB dengan akad *Musyarakah Mutanaqisah* dan Akad *Murabahah*.
   c. Produk *Treasury* antara lain pembelian surat berharga (Sukuk Ritel Pemerintah), penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada Bank lain.
   d. Produk Jasa yang telah ada adalah *Transfer*, Pemindahbukuan dan *Electronic Banking* (*internet banking*, *phone banking*, *electronic data capture* dan anjungan tunai mandiri).

2. Produk-produk yang diluncurkan telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.

Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah wajib menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah secara semesteran UUS Bank OCBC NISP telah menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah semester II tahun 2014 kepada Bank Indonesia. Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Bank OCBC NISP antara lain:

Pada Semester II tahun 2014, DPS melaporkan:

Throughout 2014, the Sharia Supervisory Board of Bank OCBC NISP oversaw, advise, provided inputs and opinions on SBU products and activities to ensure their compliance with sharia principles, as reflected in the following series of Sharia Supervisory Board meetings.

Sharia Supervisory Board Meetings

SSB meetings are held at least once a month. From January to December of 2014, SSB convened 13 meetings, all of which were attended in person and none via teleconference.

Outcomes and Important Decisions of SSB Meetings:

1. As of December 2014 has Launched the following:
   a. Third Party Fund Products, namely Tabungan Tanda iB, Tanda iB Target Savings, Tabunganku iB, Giro iB - all based on Wadiah akad (covenant), Deposito iB, Taka iB, Giro iB, Community Deposits and which were Mudharabah covenant based.
   b. Financing Products, namely KPR iB, based on Musyarakah Mutanaqisah covenant, and Murabahah covenant.
   c. Treasury Products, the purchase of financial instruments (Government Retail Sukuk), and the placement at Bank Indonesia and other banks.
   d. Existing Service Products, namely Transfers and Electronic Banking (Internet banking, phone banking, electronic data capture and automated teller machines).

2. Launched products have complied with edicts of the National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council.

Sharia Supervisory Board Monitoring Report

Sharia Supervisory Board shall submit the Sharia Supervisory Board Monitoring Report half-yearly SBU Bank OCBC NISP has reported the results of the Sharia Supervisory Board monitoring semester II of 2014 to Bank Indonesia. The Sharia Supervisory Board monitoring results, among others include:

In the second semester of 2014, the Sharia Supervisory Board reported:

1. Laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.
   a. Adanya kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa DSN-MUI untuk kegiatan pembiayaan (KPR iB), penghimpunan dana pihak ketiga (Tabungan iB, Giro iB dan Deposito iB), kegiatan Treasury (SUKUK Ritel Pemerintah, dan FASBIS) dan pelayanan jasa perbankan (*Transfer*, pemindahbukuan dan *Electronic Banking*).
   b. Tidak terdapat produk dan jasa yang dilakukan bank yang tidak/belum diatur dalam fatwa DSN-MUI.

2. Pengawasan terhadap kegiatan Bank dari 359 (tiga ratus lima puluh sembilan) *sample* yang diberikan, tidak terdapat kegiatan yang dilakukan Bank yang belum/tidak sesuai dengan SOP Bank.

3. Opini Dewan Pengawas Syariah secara keseluruhan atas pelaksanaan operasional Bank dalam laporan publikasi Bank untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 sesuai dengan ketentuan syariah.

Hasil Pengawasan Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut:

1. Tidak ditemukan laporan atau informasi dan bagian yang menunjukkan kelemahan pelaksanaan kegiatan pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa dan *treasury* terhadap pemenuhan prinsip syariah.

2. Tidak ada indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan terhadap pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan pembiayaan, penghimpunan dana, pelayanan jasa dan *treasury*.

3. Kegiatan pembiayaan telah dilakukan sesuai prinsip syariah yaitu menggunakan akad Musyarakah Mutanaqisah, Murabahah dan Ijarah.

4. Kegiatan penghimpunan dana telah dilakukan sesuai prinsip syariah yaitu menggunakan akad wadiah dan Mudharabah Mutlaqah.

5. Kegiatan pelayanan jasa telah dilakukan sesuai prinsip syariah.

6. Kegiatan *Treasury* telah dilakukan sesuai prinsip syariah yaitu menggunakan akad mudharabah, ijarah dan *lease back*.

1. Report on the implementation of compliance of the Bank's products and services to the provisions of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council.
   a. The suitability of the products and services of the Bank with the provisions of National Sharia Council - Indonesian Ulema Council for financing activities (mortgage iB), third-party funds (iB Savings, Current Accounts iB and Deposit iB), Treasury activities (Sukuk Retail Government, and FASBIS) and banking services (transfer and Electronic Banking).
   b. There are products and services of the Bank which is not/ not yet regulated in the provisions of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council.

2. Related to the supervision of the Bank activities, from 359 (three hundred and fifty nine) samples given, there were no actions of the Bank that does not comply with the Bank's SOP.

3. The opinion of the Sharia Supervisory Board in general upon the implementation of the Bank's operations is disclosed in the Bank's publications report for the period of January 1, 2014 through December 31, 2014 in accordance with the sharia provisions.

Supervision Report of Sharia Supervisory Board:

1. There was no finding of defects in regards to sharia compliance in financing, fund raising, service and treasury activities.

2. There was no indication of non-conformity to sharia principles in financing, fund raising, service and treasury activities.

3. Financing activities were sharia compliant, using musyarakah Mutanaqisah, Murabahah and Ijarah covenants.

4. Fund raising activities were sharia compliant, using wadiah and mudharabah mutlaqah covenants.

5. Services were sharia compliant.

6. Treasury activities were sharia compliant, using Mudharabah, Ijarah and lease back covenants.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi Dewan Pengawas Syariah

DPS menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri dari gaji/honorarium dan tunjangan atas jasanya kepada Bank. Rumusan remunerasi tersebut dihasilkan melalui pembahasan yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya diajukan kepada Dewan Komisaris. Paket remunerasi Dewan Pengawas Syariah pada 7 April 2014 adalah sebagai berikut:

Procedures to Determine Remunerations in the Sharia Supervisory Board

SSB members receive fixed and non-fixed remunerations, consisting of salaries and allowances for their services to the Bank. Formulas for remunerations are drafted by the Nomination and Remuneration Committee, and are then submitted to the Board of Commissioners. Remunerations for SSB on April 7, 2014, are as follows:

Jumlah yang sampai dengan Desember 2014 / The amount received up to December 2014

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Dewan Pengawas Syariah (DPS) / Sharia Supervisory Board (SSB)		Type of remuneration and Other facilities
	Orang / Person	Jumlah (Rp Juta) / Total (Rp Million)	
Remunerasi (gaji,bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya)	2	734	Remuneration (salary,bonus,other routine allowance and other facilities)
Fasilitas lain seperti perumahan, transportasi, asuransi, kesehatan,dll: a. Yang dapat dimiliki b. Yang tidak dapat dimiliki	-	-	Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc): a. could be owned b. could not be owned
Jumlah	2	734	Total

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah DPS/Total SSB	Type of remuneration and Other facilities
>Rp 2 Milyar	-	>Rp 2 Billion
Rp 1 Milyar s/d Rp 2 Milyar	-	Rp 1 Billion up to Rp 2 Billion
Rp 500 juta s/d Rp 1 Milyar	-	Rp 500 Million up to Rp 1 Billion
<Rp 500 juta	2	<Rp 500 Million

Daftar Konsultan UUS

Pada tahun 2014, UUS tidak menggunakan konsultan untuk aktivitasnya. UUS pernah menggunakan konsultan pada tahun 2010 untuk meluncurkan produk Pembiayaan KPR iB dengan akad Musyarakah Mutanaqisah. Konsultan yang digunakan UUS pada tahun 2010 adalah konsultan hukum Bratajaya & Assosiates yang membantu merevisi atas draft akad yang akan digunakan untuk setiap pengikatan Pembiayaan. Tetapi pada perkembangan selanjutnya revisi akad dilakukan oleh *in house legal* dan dibantu oleh *Corporate Legal Division*.

List of SBU Consultants

In 2014, SBU hired no consultants for its activities. SBU hired a consultant in 2010 for the launch of KPR iB Secondary financing product, adopting the Musyarakah Mutanaqisah covenant. SBU hired Bratajaya & Associates legal consulting services to help revise a covenant draft used for every financing deal. There were revisions to the covenant made as required by in house legal officers, with assistance from the Corporate Legal Division staff.

Internal Fraud

Dari awal terbentuknya UUS hingga 31 Desember 2014 tidak ada kasus fraud terjadi di UUS.

Internal Fraud

Since the launch of the SBU until December 31, 2014, no fraud cases ever took place.

Internal *Fraud* Dalam 1 Tahun Internal Fraud case in 1 year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh / Total Cases caused by					
	Dewan Komisaris/Direksi Board of Commissioners / Board of Director		Pegawai Tetap / Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year
Total *Fraud* Total Fraud Case	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Resolved		-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of resolution internally within the Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Resolution have not been carried out	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Pursued legal process		-	-	-	-	-

Perkara Hukum UUS

Sampai dengan 31 Desember 2014, tidak terdapat kasus atau perkara hukum perdata dan pidana di lingkungan UUS Bank OCBC NISP.

SBU Legal Cases

As of December 31, 2014, there had been no civil lawsuits nor criminal cases involving the SBU of Bank OCBC NISP.

Permasalahan Hukum	Perdata/Civil	Pidana/Criminal	Legal Cases
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	-	-	Resolved (with firm legal basis)
Dalam proses penyelesaian	-	-	In the process resolution
TOTAL	-	-	TOTAL

Penyaluran Dana dari UUS Untuk Kegiatan Sosial

Dari awal terbentuknya UUS hingga 31 Desember 2014 terdapat penyaluran dana sebesar Rp 252.728.417 yang sumber dananya dari UUS dan dana kebajikan. Penyaluran dana tersebut melalui kegiatan sosial yaitu :

1. Kegiatan Bulan Suci Ramadhan.
2. Kegiatan Gerakan Ekonomi Syariah (Gres) di Medan yang di koodinir oleh PKES (Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah) dan BI (Bank Indonesia).
3. Memberikan santunan anak yatim ke Yayasan Baitul Maal Hidayatullah.

SBU Fund Channeling for Social Activities

Since the establishment of the SBU until December 31, 2014, SBU had channeled a total of Rp 252,728,417 of funds for social activities, including:

1. Activities in the Holy Month of Ramadhan.
2. The Islamic Economy Movement (GRES) in Medan coordinated by the Islamic Economy Communication Center (PKES) and BI (Bank Indonesia).
3. Charity for orphans through the Baitul Maal Hidayatullah Foundation.

Pendapatan Non Halal Dan Penggunaannya

Dalam pelaksanaan kegiatan UUS sampai dengan 31 Desember 2014 tidak terdapat pendapatan Non Halal.

Non-Halal Incomes and Uses

As of December 31, 2014, no activities of the SBU had generated non-halal incomes.

Penyaluran Dana Kepada Nasabah Pembiayaan Inti Dan Penyimpanan Dana Oleh Deposan Inti

Fund Channeling to Primary Financing Customers and Key Clients' Deposits

Sepanjang tahun 2014 UUS telah menyampaikan laporan tentang 10 (sepuluh) Deposan Inti dan 10 (sepuluh) Nasabah Pembiayaan Inti kepada Bank Indonesia.

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan UUS

UUS telah menyajikan dan mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, di surat kabar nasional dan menyampaikannya ke Bank Indonesia.

Self Assessment Unit Usaha Syariah

Pada tahun 2014, UUS telah menyelenggarakan *self assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *Self assesment* yang dilakukan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dimana diatur dalam PBI No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 dan SEBI No.12/13/DPbS tanggal 30 April 2010.

Dalam kegiatan *self assessment* tersebut, dilakukan pemeringkatan dalam penilaian terhadap pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik UUS Bank OCBC NISP dengan didasarkan pada hasil perbandingan antara kinerja penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank OCBC NISP dengan kriteria minimal penerapan yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

Penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi UUS Bank OCBC NISP diwujudkan dan difokuskan dalam 5 (lima) Faktor yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS.
2.. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah.
3. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
4. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti.
5. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan UUS, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta pelaporan internal.

Kesimpulan Umum Hasil *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik Unit Usaha Syariah

Berdasarkan penilaian pada *Self Assessment* Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang merupakan perbandingan antara kinerja penerapan Tata Kelola Perusahaan di UUS

In 2014, SBU submitted reports on 10 (ten) key depositors and 10 (ten) key financing customers to Bank Indonesia.

SBU's Financial and Non-Financial Transparency

SBU announced its quarterly financial reports through publications on national newspapers and submitted the reports to Bank Indonesia.

SBU Self-Assessment

In 2014, SBU carried out Good Corporate Governance (GCG) self-assessment by referring to Bank Indonesia's GCG requirements for sharia banks and sharia business units, regulated under PBI No.11/33/PBI/2009 on December 7, 2009 and SEBI No.12/13/DPbS on April 30, 2010.

The self-assessment activities include ranking of assessments on Good Corporate Governance implementations by the SBU of Bank OCBC NISP, comparing the implementations with the minimum criteria set by Bank Indonesia.

Assessments on SBU Bank OCBC NISP's Good Corporate Governance implementations were carried out by focusing on five factors:

1. SBU Director's duties and responsibilities.
2. The Sharia Supervisory Board's duties and responsibilities.
3. The implementation of sharia principles in fund raising, channeling and service activities.
4. Fund disbursements to key financing customers and deposits of key clients.
5. Transparency of SBU's financial and non-financial conditions, Good Corporate Governance implementation reports and internal reports.

General Conclusions from SBU's Good Corporate Governance Self-Assessment Results

Based on the self-assessment results and compared to the implementation of Good Corporate Governance by Bank OCBC NISP's SBU with the minimum criteria for

Bank OCBC NISP dengan kriteria minimal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ditentukan oleh Bank Indonesia, maka dapat dilaporkan sebagai berikut:

Good Corporate Governance implementation set by Bank Indonesia, the following points were drawn:

No.	Faktor / Factor	Peringkat / Rank (a)	Bobot / Weight (b)	Nilai / Score (a) X (b)	Keterangan	Notes
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS. Duties & Responsibilities of the SBU Director.	1	35.00%	0,35	Direktur UUS sangat memperhatikan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip perbankan Syariah, serta selalu menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS, dan selalu siap dengan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS.	The SBU Director pays close attention to ensure that the SBU management is based on the prudent and Sharia banking principles as well as constantly following up recommendations made by the Sharia Supervisory Board. The SBU Director is always ready to provide data and information to the Sharia Supervisory Board so as to ensure accurate, relevant and timely fulfillment of Sharia principles.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah. Implementation of theDuties & Responsibilities of the Syariah Supervisory Board.	1	20.00%	0,20	DPS telah memenuhi kecukupan komposisi, kriteria serta independent. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta penyelenggaraan rapat telah sesuai dengan ketentuan. DPS telah transaparan atas rangkap jabatan serta tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi.	The Sharia Supervisory Board has conformed the composition, criteria, as well as independence. The implementation of the duties and responsibilities as well as convening of meetings has conformed to the regulations. The Sharia Supervisory Board is transparent in respect to concurrent positions as well as free of conflict of interest.
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Implementation of the sharia principles for funding and disbursements as well as services	1	10.00%	0,10	UUS telah memenuhi Prinsip Syariah dalam produk UUS, kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa.	The SBU's products, funding and financing activities as well as services have conformed to Sharia principles
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti Financing to prime customers and funding by prime depositors	1	10.00%	0,10	UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian serta memiliki kebijakan dan prosedur yang terkini atas penyaluran dana kepada Nasabah Inti dan penyimpanan dana oleh Deposan inti.	The SBU has applied prudent principles and has updated the policy procedure for financing to prime customers and funding by prime depositors.

No.	Faktor / Factor	Peringkat / Rank (a)	Bobot / Weight (b)	Nilai / Score (a) X (b)	Keterangan	Notes
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaporan internal Transparency of financial and non financial conditions, Good Corporate Governance implementation report and internal report	1	**25.00%**	0,25	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Tata kelola perusahaan yang Baik dan pelaporan internal telah sesuai dengan ketentuan	Transparency of financial and non-financial conditions, Good Corporate Governance implementation report and internal reporting have conformed to regulations.
	Nilai Komposit Composite Score		**100.00%**	1,00	Sangat Baik	Excellent

Tabel Keterangan Nilai Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit	Composite Score	Composite Value
Nilai <1.5	Sangat Baik	Excellent	Nilai <1.5
1.5 ≤ Nilai Komposit <2.5	Baik	Good	1.5 ≤ Composite Score <2.5
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik	Fairly Good	2.5 ≤ Composite Score < 3.5
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik	Sub Standard	3.5 ≤ Composite Score < 4.5
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5	Tidak Baik	Poor	4.5 ≤ Composite Score < 5

Nilai Komposit dan Predikat

Hasil self assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2014 menunjukkan bahwa penerapan Tata Kelola pada UUS Bank OCBC NISP mencapai peringkat 1,00 dengan kategori Sangat Baik.

Kelemahan dan Penyebab

Hasil self assessment Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2014 menunjukkan bahwa tidak terdapat kelemahan signifikan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Unit Usaha Syariah Bank OCBC NISP.

Composite Scores and Rating

The 2014 Good Corporate Governance self-assessment result indicates s that the Good Corporate Governance implementation by Bank OCBC NISP's SBU was ranked 1st, under the category of Very Good.

Defects and Causes

The 2014 Good Corporate Governance self-assessment result indicates no significant defects in the implementation of Good Corporate Governance by the sharia business unit of Bank OCBC NISP.

Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Peran Aktif Direktur UUS dan DPS dalam memastikan pemenuhan prinsip syariah dalam kegiatan usahanya serta komitmen seluruh pihak dalam organisasi UUS dan unit terkait, maka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di UUS Bank OCBC NISP, dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.

Strength in Good Corporate Governance Implementation

Active roles of the SBU Director and the SSB in ensuring sharia compliance of the unit's business activities, as well as commitment of all parties within SBU and relevant units allowed the implementation of Good Corporate Governance in Bank OCBC NISP's SBU, in accordance with existing regulations and sharia principles.

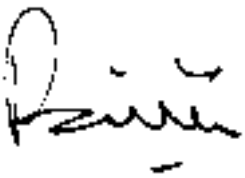
Tindak lanjut

Sejalan dengan pengembangan usahanya, UUS Bank OCBC NISP akan tetap berkomitmen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta melakukan penyempurnaan yang berkesinambungan atas pelaksanaan setiap aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik demi kemapanan jangka panjang (*sustainability*) tata kelola.

Follow-up

In line with business development, the SBU of Bank OCBC NISP is committed to implementing Good Corporate Governance and perfecting the implementation of every aspect in Good Corporate Governance for long-term sustainability of the governance.

Hormat kami,



Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman

Respectfully,



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Kami percaya bahwa setiap manusia berhak atas hidup yang layak dan masa depan yang lebih baik, maka kami terus melangkah dan mengambil tanggung jawab untuk bersama-sama mewujudkan kesejahteraan demi hidup yang lebih bermakna.

We believe that every human being has the right to a decent living and to hope for a better future, therefore we keep on moving forward and bearing the responsibility to jointly creating prosperity for a more meaningful life.

Untuk Hidup Yang Lebih Bermakna

Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, atau berada dalam keadaan yang tercukupi kebutuhannya terutama kebutuhan dasar, kesehatan, kebahagiaan lahir maupun batin. Namun terkadang untuk mencapai keinginan tersebut diperlukan bantuan pihak lain. Untuk itulah Bank OCBC NISP hadir dengan misinya untuk senantiasa bertumbuh kembang bersama masyarakat, melalui berbagai kegiatan yang bermakna dan bernilai tambah demi membantu tercapainya kesejahteraan masyarakat.

Melalui berbagai inisiatif program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Bank OCBC NISP senantiasa berupaya melihat, memahami, menelaah dan memberi solusi atas kondisi yang terjadi di masyarakat khususnya di bidang pendidikan, lingkungan hidup dan sosial komunitas.

Setiap program CSR yang dilakukan Bank OCBC NISP senantiasa mengutamakan :

1. Pemberian dukungan dan bantuan bukan hanya berupa materi semata namun terutama bekal ilmu serta *sharing value* yang bermanfaat dan berkelanjutan dalam upaya mewujudkan pemberdayaan serta kemandirian masyarakat.
2. Peran aktif para karyawan pada setiap program CSR di mana karyawan adalah bagian dari masyarakat, sehingga sudah selayaknya mereka secara individu juga peduli dan berkontribusi demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kami meyakini, bahwa setiap pencapaian yang kami peroleh selama hampir 74 tahun bahkan di masa mendatang tidak terlepas dari kontribusi masyarakat, mulai dari komunitas terkecil dan terdekat, hingga komunitas besar dan jauh di luar sana. Bagi kami, keberadaan mereka bukan hanya untuk memberikan peluang bisnis, namun juga sebagai mitra di mana kami dapat saling melengkapi, berjalan beriringan dan bekerja menciptakan berbagai peluang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan hidup yang lebih bermakna.

Keyakinan inilah yang menjadi landasan *spirit* CSR Bank OCBC NISP, yaitu :

1. **Bermitra** dengan para *stakeholder* dengan prinsip kesetaraan.
2. **Bernilai tambah** dalam setiap program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat demi terciptanya kemandirian.

For a More Meaningful Life

Every individual has the desire to prosper, or live with adequate living standards, particularly in regard to basic necessities, health and happiness. However, in certain conditions it is necessary to require the assistance of others in achieving such goal. For this purpose, Bank OCBC NISP presents itself with the mission to continually grow together with the community, through a diverse range of meaningful and valuae-added activities to attain social prosperity.

With various initiative Corporate Social Responsibility (CSR) programs, Bank OCBC NISP strives to see, understand, evaluate and provide solutions to conditions taking place in the community, particularly issues related to education, the environment and social community.

Every CSR program initiated by Bank OCBC NISP emphasizes the following:

1. Granting support and assistance not merely in material form but rather sharing value and knowledge with sustainable benefits in our efforts to promote empowerment and self-reliance.
2. Active role of employees in CSR programs, placing employees as part of the community, such that they, as individuals, should give care and contribution to improve the welfare of society.

We believe that the success we have achieved for almost 74 years and also in the coming years is not independent of contributions from all parts of society, starting from the smallest and nearest community, to a larger community farther away. For us, their presence does not merely create business opportunities, but they are also our partners, with whom we complement each other, walk together and work to build more opportunities for greater prosperity of society and a more meaningful life.

These beliefs form the foundation of Bank OCBC NISP CSR spirit as follows:

1. **Partnering** with all stakeholders as equals.
2. **Adding value** to every program and community development activities to promote self-reliance.

3. **Berkesinambungan** dalam memberikan manfaat bagi para *stakeholder* yang tidak hanya dirasakan sesaat namun jangka panjang.

Untuk mencapai kehidupan yang layak dan lebih baik, banyak faktor yang perlu diupayakan. Namun kami yakin bahwa pendidikan merupakan faktor utama dan modal penting dalam menentukan kesejahteraan hidup. Pendidikan bukan hanya tentang ilmu pengetahuan dan keterampilan, namun yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana pendidikan dapat mengubah paradigma dan perilaku seseorang untuk mau dan mampu menjadikan dirinya lebih sejahtera. Oleh karena itu, pendidikan menjadi fokus utama kegiatan dan program CSR Bank OCBC NISP, tanpa mengabaikan bidang pelestarian lingkungan hidup, K3 (Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan kerja), serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

KEGIATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Peduli Lingkungan Hidup di Internal Bank

Lingkungan hidup diartikan semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya. Jadi, sangatlah penting kita peduli akan pelestariannya karena lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik bagi kehidupan manusia.

Kegiatan operasional Bank OCBC NISP tidak melibatkan kegiatan yang dapat membahayakan ataupun berpotensi merusak lingkungan hidup. Namun demikian, mencermati perubahan iklim yang terjadi, Bank OCBC NISP memiliki komitmen untuk berperan aktif dalam melestarikan lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini kami lakukan karena kami berkeyakinan bahwa pelestarian lingkungan hidup harus senantiasa diupayakan oleh setiap warga masyarakat dari lingkup terkecil yaitu rumah tangga hingga skala besar yaitu perusahaan.

Kepedulian akan pelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai upaya baik dari sisi bisnis maupun pelaksanaan operasional Bank sehari-hari.

Dari sisi bisnis, terkait dengan penyaluran kredit, Bank OCBC NISP mensyaratkan dokumen hasil studi AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dari nasabah khususnya untuk pembiayaan dan investasi proyek-proyek pembangunan yang memiliki potensi dapat merusak lingkungan hidup dan tidak mentolerir praktik-praktik usaha yang bertentangan dengan

3. Providing all stakeholders **sustainable** benefits, not just for a moment but over the long term.

There are many factors to consider and needed when striving and leading for decent and better life. We believe that education is a key factor and important capital in determining welfare. Education is not only about science and skills, what is also important is how education change the paradigm and behavior of an individual so as to enable him or her have the willingness to prosper. Therefore, education has become the main focus of Bank OCBC NISP's Corporate Social Responsibility activities and programs, while attending areas of environmental preservation, K3 (Labor, Health, Work Safety), as well as social and community development.

ENVIRONMENTAL PRESERVATION ACTIVITIES

Environmental Awareness in the Internal of the Bank

The environment can be defined as all objects, potentials and conditions present in any one place or space where humans or other living things exist and can affect their lives. Therefore, it is critically important that we care for environmental preservation because a well-maintained environment will provide positive impacts to human life.

Bank OCBC NISP's operations do not embrace activities that may be harmful to the environment. However, in observing climate changes happening around us, Bank OCBC NISP is committed to play an active role in preserving the environment, either directly or indirectly. This is so because we believe that preserving the environment should be a main concern and done by every member of society, from the smallest scope within the household and a larger scale within a company.

Concern for preserving the environment is demonstrated in various initiatives from the business side as well as running daily banking operations.

From the business side, specifically related to loans disbursements, the Bank requires AMDAL (Environmental Impact Study Analysis) documents from clients, especially those seeking financing and investment on construction projects that have the potential of harming the surrounding environment, and intolerant to business practices that are contrary to the norms related with

norma kemanusiaan, norma sosial dan undang-undang ketenagakerjaan. Kebijakan kredit Bank OCBC NISP secara tegas menyatakan bahwa Bank tidak akan membiayai suatu industri yang dapat merusak lingkungan. Kebijakan mengenai hal tersebut dituangkan dalam dokumen *Corporate & Commercial Credit Policy*.

Dari sisi operasional sehari-hari Bank OCBC NISP menggunakan berbagai sistem yang dapat menunjang proses pekerjaan. Penggunaan sistem ini sekaligus menunjang kebijakan perusahaan untuk mempercepat waktu kerja, penghematan kertas, penghematan bahan bakar minyak, dan penghematan listrik.

Beberapa hal yang dilakukan untuk menunjang proses pekerjaan antara lain :

1. *Paperless system* untuk menunjang pekerjaan yang bersifat administratif.
   Berbagai pekerjaan administratif membutuhkan banyak sekali penggunaan kertas. Untuk menguranginya, Bank OCBC NISP membangun beberapa sistem sehingga banyak pekerjaan dapat dilakukan secara *online*, seperti:
   a. Permintaan dan persetujuan pemesanan barang cetakan dan inventaris.
   b. Pengajuan dan persetujuan perjalanan dinas.
   c. Pengajuan dan persetujuan cuti.
   d. Pengajuan dan persetujuan penilaian kinerja karyawan.
   e. Pencatatan Kehadiran karyawan.
   f. Pengajuan dan persetujuan *hardware/software/ user ID* dan lain-lain.

2. *Car pooling* dan *Shuttle Car.*
   Sistem *car pooling* dan *shuttle car* digunakan untuk permintaan kendaraan operasional serta untuk *plotting* pemenuhan kendaraan operasional. Penggunaan sistem *car pooling* memungkinkan pengelola untuk mengetahui adanya kebutuhan kendaraan untuk tujuan yang sama dan sekitarnya, sehingga kendaraan dapat digunakan secara bersama-sama. Sedangkan *shuttle car* digunakan untuk melayani kebutuhan mobilitas karyawan antar kantor cabang tertentu dan akan diberangkatkan pada jam yang telah ditentukan. Penggunaan kedua cara ini, dapat mengurangi penggunaan bahan bahar minyak (BBM), sekaligus mengurangi kemacetan dan emisi atau asap yang dihasilkan dari penggunaan kendaraan.

3. Fasilitas ON *Meeting* (OCBC NISP *Meeting*).
   ON *meeting* adalah fasilitas *video conference* menggunakan perangkat PC/*Notebook* yang

human rights, social, and labor laws. Bank OCBC NISP credit policy explicitly states that Bank shall not, under any circumstance, extend financing to any industry that has the potential of damaging the environment. Such policy is set forth in the Bank's Corporate & Commercial Credit Policy.

In day-to-day operations, Bank OCBC NISP uses systems that support work processes. The use of systems is aligned to company policies on work time acceleration, as well as paper, fuel and electricity effciency initiatives.

The following are some of the activities the Bank undertakes to support work processes:

1. Paperless system used in administrative activities.
   Various administrative tasks require a significant amount of paper to process. To reduce paper use, Bank OCBC NISP built several systems that facilitate completion of tasks online, including:
   a. Request and approval for printed supplies and inventory.
   b. Request and approval for business trips.
   c. Request and approval for personal leave.
   d. Employee performance evaluation.
   e. Employee attendance record.
   f. Request and approval of hardware/software/user ID and others.

2. Carpooling dan Shuttle Car.
   The Bank uses a carpooling dan shuttle car system to fulfill requests for operational vehicles and for plotting the fulfillment of operational vehicles. Using a car pooling system allows the managing unit to identify vehicle needs for the same or nearby destinations, thereby enabling sharing of vehicles among employees. Further, a shuttle car serves to respond the mobility needs of employees between certain Bank offices, following a set regular departure time schedule. These transportation solutions can effectively reduce fuel consumption, while simultaneously reducing traffic congestion and emission from vehicle use.

3. ON Meeting (OCBC NISP Meeting) Facility.
   ON meeting is a video-conference facility using PC/ Notebook, which can be run by employees from their

dapat dilakukan oleh karyawan dari meja kerja masing-masing dan tidak memerlukan fasilitas ruang meeting khusus untuk *video conference*. Peserta *meeting* dapat pula saling bertukar *file*, melakukan presentasi, *chatting*, *vote*, menggambar atau menulis sesuatu pada *whiteboard digital* yang telah tersedia. Fasilitas ini baru diluncurkan tahun 2014, sebagai bentuk komitmen Bank OCBC NISP terhadap lingkungan. Implementasi ini secara tidak langsung berdampak pada pengurangan penggunaan energi seperti AC dan listrik tambahan dibandingkan jika menggunakan ruang *meeting* khusus. Selain itu, fasilitas ini juga berdampak positif dengan berkurangnya waktu yang terbuang karena harus menempuh perjalanan lama, pengurangan penggunaan BBM, serta emisi dari kendaraan jika peserta *meeting* berada di lokasi yang jauh (antar kantor cabang / antar kota).

desktop and does not require a particular meeting for video conferencing venue. Meeting participants can share files, make presentations, chat, vote, and draw or write information on the digital whiteboard provided. This new state-of-the-art facility was introduced in 2014, as part of Bank OCBC NISP's commitment to the environment, because with its implementation the Bank will indirectly incur less energy use, for example for air conditioning and electricity when compared to using a conventional meeting room. Furthermore, the facility provides other positive impacts, including less unproductive time for long travel to meeting venue, reduced fuel consumption and gas emission from vehicles if meeting participants originate from distant locations.

4. Pengurangan botol plastik air minum kemasan.
   Air minum adalah kebutuhan dasar bagi setiap orang termasuk karyawan. Saat *meeting* dengan durasi waktu yang cukup panjang diperlukan konsumsi air minum, dimana kebutuhan tersebut dipenuhi dengan air minum dalam kemasan botol plastik. Sejalan dengan komitmen Bank OCBC NISP terhadap kelestarian lingkungan, sejak tahun 2011 Bank telah memiliki kebijakan untuk memberikan botol minum khusus (*tumbler)* untuk karyawan yang harus dibawa saat *meeting*, sehingga air minum kemasan hanya diberikan kepada tamu atau pihak eksternal. Kebijakan ini telah berhasil mengurangi sampah botol plastik sebanyak 100.000 botol plastik per tahun.

4. Reduction of plastic bottles.
   Drinking water is a basic human necessity, including for employees. When convening a meeting for an extended period of time, the Bank needs to provide drinking water, which is mostly served in the form of bottled water. In line with Bank OCBC NISP's commitment to environmental preservation, since 2011 the Bank has issued a policy to distribute a special drinking bottle (tumbler) to employees, which they must bring when attending meetings, such that bottled water is served only to the Bank's external guests. This policy has successfully reduced plastic bottle waste of approximately 100,000 units per year.

5. Penghematan penggunaan air bersih.
   Ketersediaan air bersih di toilet sangat penting untuk menunjang kenyamanan dalam bekerja. Namun demikian seringkali penggunaan air bersih menjadi kurang bijak dan berlebihan. Untuk mencegah hal ini, Bank OCBC NISP secara bertahap mengganti kran air manual menjadi kran air otomatis, dimana air yang keluar akan berhenti setelah beberapa waktu mengalir. Hal ini sekaligus membantu mengurangi penggunaan air.

5. Efficiency of clean water use.
   The availability of clean water in office toilets is necessary to provide comfort at the workplace. However, often times clean water consumption is imprudent and excessive. To prevent this, we have gradually replaced manual faucets with their automatic alternatives, such that water flow will stop after a certain period of time. This initiative also contributes toward a reduction in the use of water.

6. Penghematan listrik.
   Penggunaan listrik merupakan salah satu biaya operasional yang cukup tinggi. Pengurangan biaya konsumsi listrik yang juga merupakan wujud komitmen terhadap kepedulian lingkungan secara tidak langsung adalah dengan melakukan:

6. Efficiency of electricity.
   Electricity consumption represents one of the Bank's operational expenses that is significantly material in value. Reducing electricity consumption is another testimony of the Bank's commitment to environmental awareness, indirectly executed by the following initiatives:

a. Penggantian lampu-lampu konvensional dengan lampu LED serta lampu sorot yang lebih hemat energi.
b. Pengaturan suhu ruangan (AC) pada jam kerja di level tertentu yang ekonomis.
c. Penghentian penggunaan AC mulai pukul 18:00, karena jumlah karyawan yang bekerja di atas jam tersebut tidak banyak.

7. *Paperless banking transaction.*
Dari sisi transaksi perbankan, Bank OCBC NISP juga telah mengurangi penggunaan kertas dengan mengeliminasi penggunaan formulir cetak bagi transaksi di kantor cabang melalui penerapan aplikasi *Pro Teller* sejak tahun 2011. Aplikasi ini dapat digunakan tanpa mengurangi kenyamanan nasabah, antara lain untuk transaksi setoran tunai, penarikan tunai, *transfer* dana, kliring cek Bank OCBC NISP, pembukaan deposito berjangka, penerbitan *Bank Draft*, serta pendebetan biaya pembukaan *Safe Deposit Box* (SDB).

Peduli Lingkungan Hidup di Eksternal Bank

Semua makhluk hidup yang ada di bumi membutuhkan air sebagai salah satu penunjang utama kehidupannya. Bagi manusia, ketersediaan air bersih memegang peranan paling penting terutama untuk meningkatkan kualitas kesehatan. Namun masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya bisa menikmati dan

a. Replacing conventional light bulbs with LED and using spotlights that are more energy efficient.
b. Setting the room temperature (AC) during business hours at a specified economic level of temperature.
c. Terminating the use of AC from 18:00, considering that only a few employees who work beyond that time.

7. Paperless banking transaction.
From banking transaction side, we also strive to reduce paper use by eliminating printed forms for branch office transactions by implementing Pro Teller application since 2011. This application has been used without compromising customer convenience, such as for cash deposit, cash withdrawal, fund transfer, clearing Bank OCBC NISP check, opening time deposit, Bank Draft issuance, and debiting fees for opening a Safe Deposit Box (SDB).

Peduli Lingkungan Hidup di Eksternal Bank

All living things on earth need water to sustain life. For humans, the availability of clean water is particularly essential to the quality of health. However, there are still many communities who have limited access to clean water facilities for the necessities of life, due to inadequate availability of supporting infrastructure.





Air bersih hasil teknologi *Reverse Osmosis* di Pulau Sabira, Kepulauan Seribu.
Clean water from Reverse Osmosis in Pulau Sabira, Thousand Island.

mendapatkan fasilitas air bersih untuk kebutuhan hidupnya, dikarenakan belum memadainya ketersediaan infrastruktur pendukung. Salah satunya dialami oleh masyarakat di Pulau Sabira, sebagai pulau yang terletak paling utara dari gugusan Kepulauan Seribu dan dihuni oleh lebih dari 800 penduduk. Ketersediaan air bersih di Pulau Sabira sangat terbatas. Bahkan penduduk di pulau tersebut terkadang harus menggunakan air hujan sebagai alternatif sumber air bersih.

Such condition is experienced by the people on Sabira Island, as the island that is located at the northern tip of the Thousand Islands cluster and is inhabited by more than 800 residents. Availability of clean water is very limited on Sabira Island. In fact, the residents have had to resort to using rainwater as an alternative source of clean water.

Kondisi inilah yang mendasari fokus kegiatan Bank OCBC NISP pada pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan di Kepulauan Seribu. Melanjutkan aksi tanam 10.000 bibit *mangrove* di Pulau Karya di tahun lalu, kini Bank OCBC NISP dan OCBC *Group* (OCBC Bank dan *Bank of Singapore*) kembali melakukan kegiatan CSR bersama melalui pembangunan instalasi air bersih dan rumah pompa bagi masyarakat di Pulau Sabira dengan tema "*Clean Water for Sabira*". Sekitar 15.900 liter air bersih dihasilkan dari pembangunan instalasi dan rumah pompa tersebut. Dengan menggunakan teknologi *Reverse Osmosis* dihasilkan air bersih yang layak minum dengan kadar partikel rendah yaitu sekitar 50 PPM (*Partikel Per Mili*), jauh lebih rendah dari batas maksimum yang dianjurkan yakni 100 PPM.

This condition underlies Bank OCBC NISP's focus on preserving and improving environment quality on the Thousand Islands. Following up to the last year program for planting 10,000 mangrove seeds in Karya Island, Bank OCBC NISP and OCBC Group (OCBC Bank and Bank of Singapore) regrouped for another CSR initiative called "Clean Water for Sabira" to construct clean water facilities and a pump house for the residents of Sabira Island. Approximately 15,900 liters of clean water is produced from the newly built installation and pump house. The Reverse Osmosis technology produces drinkable water with low particle concentration of about 50 PPM (Parts Per Million), or much lower than the maximum recommended limit of 100 PPM.

Sejumlah 80 orang karyawan dari Bank OCBC NISP dan OCBC *Group* yang tergabung sebagai relawan pada kegiatan selama 2 (dua) hari (6 – 7 Juni 2014), turut membantu membangun rumah pompa untuk air bersih. Selain itu para relawan juga membangun sarana publik lainnya berupa *public toilet* (MCK) dan perbaikan sekolah (PAUD), sekaligus melengkapinya dengan berbagai prasarana pendidikan lainnya.

A total of 80 employees from Bank OCBC NISP and OCBC Group joined as volunteers in the two-day program (6 - June 7, 2014), to assist in building a pump house for clean water. Furthermore, the volunteers constructed other public facilities, including public toilets and school improvement, as well as providing other educational infrastructure.

Kegiatan CSR yang dilakukan bersama dengan OCBC *Group* ini adalah yang kesekian kalinya sejak tahun 2008. Hal ini sejalan dengan visi Bank OCBC NISP untuk menjadi Bank pilihan dengan standar dunia yang diakui kepeduliannya dan terpercaya.

The CSR activity has been undertaken jointly with OCBC Group for several times since 2008. This activity was in line with the vision of Bank OCBC NISP, which is to become the preferred world-class Bank known for its concerns and trusted.

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Bank OCBC NISP menyadari bahwa sumber daya manusia memiliki peran utama dalam mendukung pencapaian keberhasilan usaha Bank. Oleh karena itu, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, Bank berusaha untuk memberikan perlindungan dan mewujudkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya serta memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminatif. Dalam rangka memberikan perlindungan kepada karyawannya, Bank melakukan pengelolaan keselamatan kerja secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

Untuk memastikan pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan dengan baik, Bank telah memiliki sejumlah kebijakan baik yang bersifat Surat Keputusan Direksi maupun dalam bentuk Prosedur Kerja sehingga menjadikan Bank OCBC NISP sebagai tempat pilihan kerja terbaik.

Ketenagakerjaan

Pemberdayaan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target bisnis Bank sehingga diperlukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah guna mengembangkan sumber daya manusia Bank OCBC NISP menjadi "*Your Partner for Life*" untuk seluruh *stakeholder*nya sesuai dengan visi dan misi Bank.

Pengelolaan sumber daya manusia yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa setiap tenaga kerja yang tersedia merasa diperlakukan sebagai manusia yang berharga sehingga dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan Bank. Berbagai kebijakan dibuat Bank untuk memastikan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan berjalan dengan baik.

Untuk memberikan apresiasi yang tinggi kepada karyawan yang terus berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan diri, Bank telah memiliki kebijakan khusus tentang pemberian beasiswa kepada karyawan. Bank menyediakan beasiswa kepada karyawan yang berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S1 dan S2.

Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama dari segi pengetahuan, selain pemberian beasiswa, Bank juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan baik teknis dan *softskill*, secara *in-house* maupun eksternal di dalam dan luar negeri. Selama tahun 2014, Bank OCBC NISP menyelenggarakan lebih dari 1.000 kelas pelatihan, dengan total peserta

LABOR, HEALTH & SAFETY OF WORK

Bank OCBC NISP recognizes the importance of human capital for the success of the Bank. Accordingly, and in compliance with the prevailing Labor Law, the Bank strives for the protection of employees to improve the welfare of employees and their families, and to provide equal employment opportunity without discrimination. In employee protection, the Bank engages in work health and safety management procedures by internal means as well as in cooperation with external parties.

To ensure the proper implementation of labor practices and work health and safety management, the Bank has in place a number of formal policies in the form of BoD Decree or Standard Operation Procedure, making Bank OCBC NISP as the preferred place of work for employees.

Labor Practices

Empowerment of quality human capital is vitally important for the achievement of business objectives. Accordingly, the Bank engages in continuous and well-directed efforts of human capital development intended to mold Bank OCBC NISP people into "Your Partner for Life" in line with our vision and mission statements.

Proper management of human capital is necessary to ensure that each and everyone of our people is treated as a respected and valuable human being, and thus can contribute optimally to the achievement of company objectives. The Bank has in place various policies to ensure proper management of its human capital.

The Bank issued a special policy on employee scholarship, intended as an appreciation for those of our people who continue to strive for self-improvement and self-development. These scholarships are available for employees who wish to pursue higher education for a Bachelor degree or a Master degree.

In order to improve the quality of human resources, especially in terms of knowledge, in addition to providing scholarships, the Bank also organizes various training programs both technical and soft skills through in-house and externally, both domestic and abroad. During 2014, the Bank organized more than 1,000 training classes

pelatihan lebih dari 29.700 orang, terdiri dari berbagai level karyawan mulai dari staf hingga Direksi.

participated by more than 29,700 participants ranging from staff to members of the Board of Directors.

Sementara itu, untuk menunjang terlaksananya pekerjaan dengan baik, Bank juga memiliki kebijakan pemberian fasilitas komunikasi yang diberikan secara rutin setiap bulan serta tunjangan transportasi dan akomodasi saat karyawan harus melakukan tugasnya di luar kota domisili sehingga dapat meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Meanwhile, in support of daily work activities, the Bank has policies for routine monthly communication facility benefit, as well as transportation and accommodation benefit payable to employees on out-of-town assignments. These employee benefits help to support better execution of employee duties and responsibilities.

Agar tercipta keseimbangan hidup (*work life balance*), Bank juga memiliki kebijakan pemberian dan pengaturan penggunaan hak cuti karyawan/karyawati yang disesuaikan dengan UU ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk hak cuti tambahan pada *job level* dan masa kerja tertentu. Melalui kebijakan ini karyawan/karyawati diharapkan dapat menggunakan cutinya untuk meluangkan waktu bersama keluarga dan keperluan lainnya serta memiliki waktu istirahat yang cukup sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik bagi perusahaan.

To achieve a work-life balance for employees, the Bank has policies in place regulating the granting of work leave for employees according to the stipulations in the current Labor Law, as well as additional work leave for employees at certain job level and length of services. Hence, the policy allows employees the opportunity to have sufficient time with family and other personal interests, as well as rest periods to refresh themselves, so as to be able to keep their productivity in work.

Selain itu, dengan memperhatikan kondisi lalu lintas dan kepadatan kendaraan di wilayah Jabodetabek, Bank memberlakukan *flexy time* bagi karyawan untuk memilih jam masuk dan pulang kerja sesuai ketentuan Bank. Tersedia 3 waktu *flexy time* yang dapat dipilih yaitu:

- 08.00 - 17.00
- 08.30 - 17.30
- 09.00 - 18.00

Moreover, taking into account traffic congestion and conditions in the Jabodetabek area, Bank applies a flexi-time scheme for employees, so that they may choose their work schedule as provided by the Bank. There are 3 flexi time alternatives available as follows:

- 08.00 - 17.00
- 08.30 - 17.30
- 09.00 - 18.00

Bank OCBC NISP juga sangat memperhatikan kesejahteraan keluarga setiap karyawannya. Hal ini didukung dengan adanya kebijakan penyediaan fasilitas pinjaman kepada karyawan, berupa pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan, atau pinjaman darurat. Fasilitas pinjaman ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan tetap yang memenuhi ketentuan Bank. Besarnya pinjaman ditetapkan Bank sesuai dengan kondisi yang berlaku.

Bank OCBC NISP also pays great attention to the welfare of employees and their families. This is supported by a policy for giving employee loans, to be used for purchase of a house, a vehicle or for emergency situation. This loan facility is available to all permanent employees meeting the requirements set by the Bank. The Bank determines the amount of loans approved in line with prevailing conditions.

Untuk para karyawan yang akan memasuki masa pensiun, Bank memberikan pelatihan mengenai kegiatan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan bagi karyawan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukan setelah memasuki masa purna bakti.

For employees approaching their retirement, the Bank provides training on entrepreneurial opportunities that could be beneficial to the employees in planning and preparing for their impending retirement.

Benefit lain yang diberikan Bank yaitu dengan mengikutsertakan karyawan/karyawati tetap sebagai peserta kelompok Dana Pensiun Lembaga Keuangan program iuran pasti. Melalui program ini diharapkan para karyawan dapat memperoleh benefit yang lebih baik saat pensiun.

Other benefit provided by the Bank is by having the employee listed as participant of defined contribution plan of Financial Institution Pension Fund. We hope that this program can help employees enjoy better benefits when they retire.

Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)

Kebijakan

Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha atau bisnis pelayanan kepada nasabah, Bank OCBC NISP berusaha memastikan bahwa kegiatan perbankan berjalan dengan baik, dalam kondisi normal maupun kondisi darurat/krisis, misalnya dalam hal terjadi bencana alam. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan nasabah, karyawan, pemegang saham, *vendor*, dan regulator yang terkait dengan operasional, Bank OCBC NISP telah memiliki Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yang berfungsi untuk:

1. Memelihara ketersediaan seluruh kunci sumber daya bisnis yang diperlukan untuk mendukung aktivitas bisnis yang utama.
2. Identifikasi atas tindakan-tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah secara dini terjadinya gangguan operasional dan bisnis termasuk membuat respon yang sesuai bila terjadi suatu gangguan.
3. Melindungi terjadinya risiko bisnis dan terganggunya aset Bank.

Selain itu, Bank OCBC NISP juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur beberapa hal terkait kesehatan dan keselamatan kerja yaitu:

1. Santunan Kesehatan, yang mencakup jaminan kesehatan, santunan rawat jalan, Santunan rawat inap, santunan bersalin, santunan pembelian kacamata dan *medical check up*.
2. Tata tertib keselamatan dan kesehatan kerja.

Implementasi

Bank OCBC NISP berusaha melakukan yang terbaik untuk menjamin terlaksananya berbagai aspek keselamatan kerja. Secara umum Bank telah menyiapkan peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi bersama terkait hal ini.

Operation Risk Management Bank OCBC NISP bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Bank memiliki BCP (*Business Continuity Plan*) yang baik yang bertujuan untuk meminimalisasi jatuhnya korban jiwa maupun kerugian material yang berdampak besar pada kegiatan operasional. Beberapa prosedur yang dimiliki antara lain BCP Banjir, BCP Flu Pendemik, dan BCP Gempa.

Kegiatan-kegiatan BCP yang dilakukan mencakup:

1. Sosialisasi melalui media gambar atau tulisan sebagai himbauan yang dipasang di tempat-tempat tertentu serta latihan jika terjadi keadaan darurat.

Occupational Health & Safety

Policy

As a company running a services business for customers, Bank OCBC NISP strives to ensure that its banking operations run smoothly, both under normal conditions as well as in emergency/crisis situations, for example in the event of a natural disaster. To secure the health and safety of customers, employees, shareholders, vendors, and regulating authorities associated with the Bank operations, we have in place a policy of Business Continuity Management (BCM), which serves to:

1. Securing the availability of all key resources to the business that are necessary to support the company's core business lines.
2. Identification of all necessary actions to prevent at the earliest time the emergence of operational and business disruptions, including making appropriate response in the event of a disruption occuring.
3. Protecting against business risks as well as disruptions to the Bank's assets.

Further, Bank OCBC NISP has a Collective Labor Agreement governing certain critical issues related to occupational health and safety, including:

1. Health benefits, covering health insurance, outpatient care benefit, hospitalization allowance, maternity benefit, allowance for eyeglasses purchase, medical check up.
2. Rules/procedures on occupational health and safety.

Implementation

Bank OCBC NISP puts the best efforts in securing optimal operation of all things related to occupational safety. In general, the Bank has set rules and procedures governing all parties involved in this matter.

Operation Risk Management at Bank OCBC NISP is responsible for providing assurance that the Bank has a running BCP (Business Continuity Plan) to address the need for minimizing potential loss of life and material losses causing significant impacts to operational activities. Today, the Bank has prepared procedures, among others, in BCP flood, BCP flu pandemic, BCP earthquake.

The Bank has undertaken the following BCP activities:

1. Socialization through visual media and messages (posters) placed in strategic locations as well as practice drills for emergency situations.

2. Pembentukan Tim dan prosedur *Corporate Command Center* (CCC) dan *Regional Command Center* (RCC) sebagai panduan lengkap dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya selama terjadi bencana.
3. Melakukan pelatihan secara reguler.
4. Memiliki jalur komunikasi dalam kondisi darurat untuk Bank yang disebut *Call Tree Crisis Management* dan melakukan tes *call tree* secara berkala untuk memantau ketepatan serta *response time.*
5. Memiliki "*Emergency Rescue Team*" atau Tim Tanggap Darurat yang bertanggung jawab untuk melakukan proses penanganan pertama pada saat terjadinya kejadian darurat dengan fokus pada penyelamatan karyawan dan aset.
6. Memiliki *Business Recovery Team* atau tim pemulihan yang bertanggungjawab untuk melanjutkan proses kritikal – yang sudah ditentukan sebelumnya pada suatu unit kerja.

Selain itu, karena hampir sebagian besar aktivitas bisnis dan karyawan Bank OCBC NISP dilakukan di dalam gedung, Bank OCBC NISP menyediakan sarana dan prasarana penanganan keselamatan kerja di setiap lantai kantor, yang terdiri dari *sprinkler*, *smoke detector*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), kotak P3K, kotak selang *hydrant*, *fire blanket*, petunjuk arah jalur evakuasi, alat *paging* untuk memberikan pengumuman pada saat kondisi darurat. Bank juga telah mengikutsertakan sejumlah karyawan pada pelatihan K3 di Depnaker dan tergabung dalam Panitia K3. Selain itu juga Bank menunjuk *Field Commander* di masing-masing lantai sebagai *Person in Charge* (PIC) jika terjadi keadaan darurat.

Dalam hal menjamin kesehatan karyawan, Bank memastikan pemberian kompensasi dan benefit untuk kesejahteraan dan kesehatan karyawan beserta pasangan dan maksimum dengan tiga orang anaknya untuk *benefit* tertentu.

Sejak tahun 2012, tunjangan kesehatan bagi karyawan dan tanggungan keluarganya ditangani oleh perusahaan asuransi kesehatan. Hal ini memberikan kemudahan bagi karyawan dalam hal pembayaran yang dapat dilakukan secara *cashless*. Melalui program ini, jika karyawan berobat ke Rumah Sakit maupun dirawat di klinik yang merupakan *service provider* dari perusahaan asuransi maka karyawan tidak perlu mengeluarkan dana. Program ini diterapkan agar karyawan dapat dengan nyaman memfokuskan pada pengembangan diri untuk kinerja terbaik.

2. Forming a team for the Corporate Command Center and Regional Command Center and corresponding procedures to serve as a comprehensive set of guidelines for the execution of duties and responsibilities in a disaster event.
3. Organized regular training sessions.
4. Establishing communication lines within the Bank for use in emergency conditions, referred as Call Tree Crisis Management and completed periodic call tree tests to monitor system's timeliness and response time
5. Forming the Emergency Rescue Team, responsible for first response handling in the event of an emergency situation, focusing on securing employee and asset safety.
6. Forming the Business Recovery Team, responsible for continuing critical process –as previously established in a work unit.

Furthermore, with most of Bank OCBC NISP business activities and employees working indoors, the Bank provides facilities and infrastructure for handling occupational safety in each floor of the offices, consisting of sprinkler, smoke detector, small fire extinguisher, medical emergency kits, hydrant hose box, fire blanket, evacuation route indicators, paging devices to make annoncements in the event of emergency conditions. The Bank has also participated some employees in occuppational health and safety training organized by the Ministry of Labor and assigned them into an occupational health and safety committee. Also, the Bank has appointed a Field Commander in each floor as the Person in Charge (PIC) in the event of an emergency condition.

To maintain employee health, the Bank provides compensation and benefits for the welfare and well-being of employees as well as their spouse and a maximum of three children for certain benefits.

Since 2012, the Bank has appointed an insurance company to handle health benefits for employees and their dependents. This mechanism provides convenience for empployees in terms of payment, which can be made cashless. With this program, when the employee obtains medical care in a hospital or clinic that are registered service provider with the insurance company then the employee need not make cash payment. The health program is given to employees so that they can focus comfortably on self-development to deliver the best performance.

Benefit yang diberikan kepada karyawan dan keluarganya ditinjau secara berkala. Tunjangan kesehatan diberikan kepada karyawan dan keluarganya melalui perusahaan asuransi kesehatan. Hal ini memberikan kemudahan bagi karyawan dalam hal pembayaran yang dapat dilakukan secara *cashless.* Melalui program ini, jika karyawan berobat ke Rumah Sakit maupun dirawat di klinik yang merupakan *service provider* dari perusahaan asuransi maka karyawan tidak perlu mengeluarkan dana. Program ini diterapkan agar karyawan dapat dengan nyaman memfokuskan pada pengembangan diri untuk kinerja terbaik.

Di tahun 2014, jumlah peserta asuransi mencapai 15.116 orang (karyawan beserta tanggungannya). Fasilitas kesehatan yang diterima oleh karyawan Bank OCBC NISP mencakup:

1. Santunan rawat jalan dan rawat inap untuk karyawan/karyawati dan tanggungan keluarganya.
2. Pemeriksaan, kehamilan, biaya persalinan, keguguran, persalinan dengan pembedahan untuk karyawati dan istri karyawan. Fasilitas ini merupakan fasilitas tambahan diluar santunan rawat jalan dan rawat inap.
3. Fasilitas pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) bagi karyawan/karyawati di *level* dan usia tertentu.
4. Santunan pembelian kacamata untuk karyawan/karyawati (tidak termasuk tanggungan keluarganya).

Dalam hal fasilitas kesehatan bagi pasangan dan anak karyawan, Bank tidak membedakan antara hak yang diterima oleh karyawan laki-laki dan perempuan.

Kesetaraan Gender

Bank OCBC NISP mendukung pemberdayaan manusia dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara dalam lingkungan kerja. Komposisi karyawan permanen wanita per 31 Desember 2014 sebanyak 3.781 orang (56,82%) dibanding karyawan permanen pria sebanyak 2.873 orang (43,18%).

Bank juga turut mendukung Peraturan Pemerintah No. PP 33/2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan menyediakan fasilitas ruang menyusui khusus (*nursery room*) bagi karyawan yang dilengkapi dengan sarana penyimpanan ASI yang sesuai.

The benefits given to employees and their family members are reviewed on a regular basis. A health insurance company is in charge of handling health benefits matters for employees and their family. This mechanism provides convenience for employees in terms of payment, which can be made cashless. Under this program, when an employee obtains medical care in a hospital or clinic that are registered service provider with the insurance company, then the employee does not need cash payment. This program is applied so that employees can focus comfortably on self-development to deliver the best performance.

In 2014, there were a total of 15,116 insured participants (employees and their dependents). Bank OCBC NISP employees obtain the following health benefits:

1. Outpatient and inpatient care allowance for employees and their dependents.
2. Examination, pregnancy, maternity costs, miscarriage, childbirth with surgery for female employees and wives of employees. These facilities are additional to outpatient and inpatient care.
3. Medical check up benefit for employees at certain job levels and age.
4. Compensation for purchase of glasses for employees (not inclusive of dependents).

In terms of health facilities for spouses and children of employees, the Bank does not discriminate the rights for the benefits based on gender.

Gender Equality

Bank OCBC NISP supports human empowerment through gender equality and equal opportunity at the work place. The Bank's workforce per December 31, 2014 consists of 3,781 permanent female workers (56.82%) compared to 2,873 permanent male workers (43.18%).

The Bank also supports the Government Regulation no. PP 33/2012 on Exclusive Mother's Milk (ASI) by providing nursery rooms equipped with appropriate breast milk storage facilities.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Program Pendidikan

Pendidikan berawal saat seorang bayi dilahirkan dan berlangsung seumur hidup. Bahkan pendidikan bisa dimulai sebelum bayi lahir seperti yang banyak dilakukan oleh banyak ibu hamil dengan memperdengarkan musik atau membacakan cerita kepada si calon bayi di dalam kandungan. Hal ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan anak kelak setelah lahir seperti kemampuan mendengar, merespon dan membentuk kepribadian anak.

Bank OCBC NISP mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan potensi diri setiap individu untuk dapat melangsungkan hidupnya. Proses ini tidak akan berhenti bahkan terus berkembang seiring dengan berkembangnya jaman dan selama manusia masih memiliki hasrat untuk hidup lebih baik dari waktu ke waktu. Hal inilah yang melandasi Bank OCBC NISP untuk terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang pendidikan dan menjadikan pendidikan sebagai fokus utama kegiatan dan program CSR.

Berbagai program CSR di bidang pendidikan kami rancang setiap tahunnya baik secara berkesinambungan atau sesuai kebutuhan, seperti program *One Day Workshop (ODW)* dan Kewirausahaan bagi mahasiswa, *I Love Science* bagi para siswa Sekolah Dasar, dan program pendidikan lainnya. Setiap program yang kami rancang senantiasa mengutamakan untuk memberikan *value added* kepada masyarakat serta bertujuan demi membangun harmoni, mengajak masyarakat untuk sejahtera bersama.

1. **Program *One Day Workshop* (ODW)**

   Bank OCBC NISP yakin bahwa keberadaan Bank sebagai penyedia jasa keuangan tidak dapat maju sendiri, namun harus didukung kondisi ekonomi yang baik sehingga semakin tinggi kemampuan masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan dan menjadi *partner* yang senantiasa berjalan beriringan dan sejahtera bersama.

   Demi mendukung pendidikan yang semakin baik dan sedini mungkin, Bank OCBC NISP secara konsisten sejak tahun 2008 menyelenggarakan program *One Day Workshop* (ODW) yang diperuntukkan bagi para mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia. Sedikitnya 2.600 mahasiswa mengikuti program ODW Bank OCBC NISP.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Education Programs

Education begins when a baby is born and lasts a lifetime. In fact, education can begin before the baby is born as many pregnant women have done by playing music or reading stories to the baby when still in the womb. Many believes that this method can enhance the abilities of the child after birth, for example the child's ability to hear, respond and shape his or her personality.

Bank OCBC NISP defines education as a process of life to develop the potential of every individual in order to sustain life. This process does not stop, and in fact will continually evolve with the times and for as long as the individual maintains a desire to better life from time to time. This is the underlying belief behind Bank OCBC NISP's continued efforts to improve the quality of education at all levels and make education the primary focus of CSR activities and programs.

The Bank designs an extended range of CSR programs in education each year, both continuing programs and as needed, including One Day Workshop (ODW) and Entrepreneurship Workshop program for university students, I Love Science for primary school students, and other educational programs. Each program we introduce consistently gives priority to creating added value to the community, with aim of building harmony and encouraging the community to prosper together.

1. **One Day Workshop Program (ODW)**

   Bank OCBC NISP believes that our presence as a financial services provider cannot stand and advance on our own, but need to be supported by favorable economic conditions. This way, the community has higher (financial) capabilities to use banking services, thus becoming our partner to develop and prosper together.

   To support better education at an early age, since 2008 Bank OCBC NISP consistently organizes the One Day Workshop program for students from various universities through Indonesia. At least 2,600 students have participated in Bank OCBC NISP's ODW program.

Berbagai materi disampaikan secara interaktif dan menarik dalam ODW. Materi wajib adalah *Banking Overview*, yang menjelaskan berbagai hal terkait dunia perbankan, mulai dari definisi bank, produk dan layanan perbankan seperti produk pendanaan dan perkreditan baik di perbankan konvensional dan syariah, *e-channel*, serta kode etik. Materi lainnya adalah *Career In Banking*, yang memberikan pengetahuan seputar karir di bank, termasuk kiat-kiat sukses dalam berkarier di industri perbankan.

Materi lainnya disesuaikan dengan kebutuhan atau *trend* yang sedang berkembang, seperti yang diberikan pada ODW tahun 2014 yaitu *Wealth Management in A Simple Way*. Melalui materi ini, mahasiswa diajak untuk memahami makna *wealth management* yang bukan sekedar berinvestasi, namun juga merupakan perencanaan keuangan menyeluruh, dengan dukungan layanan finansial dan menggunakan pendekatan sistematis dalam menumbuhkan aset dan memitigasi risiko demi mencapai tujuan investasi.

Sejumlah 252 mahasiswa dari Jakarta (Universitas Bina Nusantara), Bandung (Universitas Parahyangan, Universitas Widyatama, Universitas Maranatha), dan Semarang (Universitas Soegijapranata) menjadi peserta ODW tahun 2014 sekaligus langsung menjadi

ODW presents an extensive range of topics and issues using an interactive and interesting approach. Mandatory materials include Banking Overview, which provides definitions and issues in the banking sector, starting from definition of banks, banking products and services, such as funding and credit products both conventional and sharia banking, e-channel, as well as code of ethics. Other materials cover Career In Banking, that provides information on careers in banks, including tips to attain success in working in the banking industry.

Other materials are adapted according to needs or developing trends, for example Wealth Management in A Simple Way as provided in ODW of 2014. With these materials, students are urged to comprehend the meaning of wealth management not merely as an investment instrument but rather a comprehensive financial planning system, with support of financial services and using a systematic approach in growing assets and mitigating risks to attain the investment objectives.

A total of 252 university students in Jakarta (Universitas Bina Nusantara), Bandung (Universitas Parahyangan, Universitas Widyatama, Universitas Maranatha), and Semarang (Universitas Soegijapranata) were ODW participants in 2014 and





Kegiatan mahasiswa pada program *One Day Workshop*.
Students activity during One Day Workshop program.

calon kandidat untuk rekrutmen *Management Development Program* (MDP) Bank OCBC NISP.

directly became potential candidates for recruitment in Management Development Program (MDP) at Bank OCBC NISP.

2. Program Beasiswa

Berlandaskan kesamaan pandangan akan pentingnya pendidikan dan tujuan mulia demi mencerdaskan kehidupan bangsa, Bank OCBC NISP bersama para mitra terpilih dan terpercaya, bahu membahu mewujudkan Indonesia yang lebih baik dengan memberikan kesempatan kepada anak bangsa untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan layak, melalui program beasiswa.

Program beasiswa merupakan salah satu program yang sangat diharapkan dan dinantikan oleh banyak mahasiswa di negeri ini, yaitu mereka yang mampu secara akademis namun kondisi keuangan keluarga terbatas untuk melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya.

Beasiswa diberikan salah satunya melalui Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), yaitu mitra CSR yang telah bekerjasama di program kemitraan beasiswa selama lebih dari satu dasawarsa. Hingga saat ini, Bank OCBC NISP dan KSE telah menyalurkan beasiswa melalui program beasiswa regular, Skripsi/Tugas Akhir, dan Wirausaha Bank OCBC NISP, ke mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia seperti: Universitas Andalas - Padang, Universitas Indonesia,

2. Scholarship Programs

Based on common view of the importance of education and noble objectives for the sake of educating the nation, Bank OCBC NISP together with selected and trusted partners worked to realize toward a better Indonesia that provide opportunity for its younger generation in securing a better and proper education through scholarship program.

The scholarship program is a program that is much expected and anticipated by university students in the country, especially those who are academically capable but having limited family financial resources to continue education into higher levels.

Scholarships are granted, among others, through Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), which is one of our CSR partners for scholarship program for more than a decade. Up to present time, Bank OCBC NISP and KSE have disbursed scholarships through the regular scholarship program, thesis and final project, and Bank OCBC NISP Entrepreneurship, to students from various universities in Indonesia such as: Universitas Andalas - Padang, Universitas Indonesia,





Bank OCBC NISP menyerahkan beasiswa kepada putra/i TNI AL melalui Yayasan Hang Tuah dan beasiswa kepada mahasiswa melalui Yayasan Karya Salemba Empat.
Bank OCBC NISP granted scholarship to children of Navy Officers through Yayasan Hang Tuah and scholarship to students through Yayasan Karya Salemba Empat.

Universitas Padjadjaran, Institut Pertanian Bogor dan Universitas Diponegoro.

Selama tiga tahun berturut-turut, Bank OCBC NISP juga bekerjasama dengan Yayasan Hang Tuah meluncurkan program beasiswa bagi putra-putri prajurit TNI AL di seluruh Indonesia. Pada tahun 2014, sejumlah 358 siswa SLTP, 349 siswa SMU dan 600 mahasiswa putra/i TNI AL penerima beasiswa dari berbagai daerah, termasuk yang berdomisili dan bertugas di pulau-pulau terluar di seluruh Indonesia.

Selain itu, Bank memberikan beasiswa secara rutin sejak tahun 1999 kepada para karyawan yang berkeinginan untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, melalui program beasiswa karyawan & *Teller* Beasiswa. Pada tahun 2014, Bank menyalurkan beasiswa ke 609 *teller* dan 13 karyawan.

3. Program *I Love Science*

Kepedulian Bank terhadap pendidikan tidak hanya berhenti pada tahap memberikan bantuan pendidikan secara finansial (beasiswa) atau edukasi secara langsung, namun Bank juga mengajak dan memberikan kesempatan kepada para penerima beasiswa Karya Salemba Empat (KSE) dan mitra CSR yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Padjadjaran, Institut Pertanian Bogor and Universitas Diponegoro.

For three consecutive years, Bank OCBC NISP has also collaborated with Yayasan Hang Tuah (a Foundation) in a scholarship program for children of Navy officers throughout Indonesia. In 2014, program beneficiaries comprise a total of 358 junior high school students, 349 high school students and 600 college students who are the sons and daughters of Navy officers from across Indonesia, including those residing and on tour of duties in remote regions of the country.

In addition, since 1999 Bank regularly granted scholarships for employees who wish to pursue higher education through employee and teller scholarship programs. In 2014, Bank gave scholarships to 609 tellers and 13 employees.

3. I Love Science Program

The Bank's concern on supporting education is not limited to granting financial aid for schooling (scholarships) and direct learning sessions. To further this, Bank involve and facilitate opportunities for Karya Salemba Empat (KSE) scholarship recipients and other CSR partners, including STKIP Surya (a college for teaching professionals), in a sharing program as





Program belajar mengajar *I Love Science* di sekolah dan para siswa/i terbaik di program *I Love Science* 2014.
I Love Science learning program at schools and The Best students of I Love Science 2014 program.

(STKIP) Surya untuk bersama-sama membagikan ilmu ke lingkungan sosial (*giving back to community*). Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memberi kesempatan kepada mereka untuk menjadi pengajar anak-anak usia Sekolah Dasar (SD) melalui program *I Love Science*.

an effort of giving back to the community. One such initiative is opening the chance to teach elementary school children under the I Love Science program.

Bagi para mahasiswa, program ini memberikan pengalaman berharga dan sangat bermanfaat bagi peningkatan kompetensi diri mereka. Dimulai dengan program pembekalan para mahasiswa untuk siap menjadi pengajar matematika dan sains dengan menggunakan metode GASING (Gampang Asik dan Menyenangkan) dari Profesor Yohanes Surya hingga implementasi mengajar ke para siswa Sekolah Dasar di beberapa lokasi. Program ILS dimulai sejak tahun 2011-2012, melibatkan 54 kantor cabang Bank OCBC NISP, 57 mahasiswa KSE sebagai pengajar dan 900 siswa Sekolah Dasar.

For the university students, this program offers a valuable experience, also beneficial for self-development in their competencies. The program is initiated by a preparatory learning for the university students in their role as mathematics and science instructors, using a method known as GASING (Simple, Fun and Interesting) from Professor Yohanes Surya, and followed up by teaching implementation to elementary students in several locations. The Bank initially started the ILS Program in 2011-2012, garnering involvement of 54 Bank OCBC NISP offices, 57 KSE students as instructors and 900 elementary students.

Program ILS dilanjutkan kembali pada tahun 2014, masih bekersama dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya, melibatkan 10 Sekolah Dasar Negeri (SDN), 378 siswa SD kelas V, 50 pengajar dari STKIP Surya dan mahasiswa KSE dari berbagai perguruan tinggi negeri di Jabodetabek yaitu Universitas Indonesia (UI), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Institut Pertanian Bogor (IPB), dan perwakilan Guru dari setiap sekolah.

The Bank resumed the ILS Program in 2014, still in cooperation with STKIP Surya, and participating 10 public elementary schools, 378 fifth grade students, 50 instructors from STKIP Surya and KSE students from various public universities in Jabodetabek, including Universitas Indonesia (UI), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Institut Pertanian Bogor (IPB), and teacher representatives from each school.

Program yang dimulai sejak Maret 2014 dan berlangsung selama 3 (tiga) bulan ini, berhasil meningkatkan kemampuan berhitung dalam mata

The program which was launched in March 2014 for over a period of three (3) months, has proved successful in enhancing the students' numeracy skills

Testimoni
Testimony

Saya sangat senang bisa mengikuti program *I Love Science* Bank OCBC NISP. Tadinya saya kesulitan berhitung matematika, sekarang lebih mudah dan cepat. Kakak-kakak pengajarnya baik dan ramah, dan mudah dimengerti pelajarannya. Terima kasih Bank OCBC NISP dan kakak-kakak pengajar, Kak Melinawati, Kak Annisa, Kak Ayu, Kak Desma, dan guru saya, Ibu Neneng, yang sudah mengajari saya dan teman-teman, matematika dan sains. Senang sekali bisa belajar bersama dan kenal dengan mereka...

Imelda Juliana
Siswa Terbaik ILS Antar Sekolah
SDN Rawamangun



I am very happy to join the I Love Science program from Bank OCBC NISP. Before, I have had difficulties making calculations in mathematics, but now everything is much simpler and faster. All of the trainers are nice and friendly, and they make it easy to understand the lessons. Thank you Bank OCBC NISP and all trainers, Miss Melinawati, Miss Annisa, Miss Ayu, Mister Desma, and my teacher Miss Neneng, for teaching myself and my friends both mathematics and science. So glad I get to learn with them and know them...

Imelda Juliana
ILS Best Student (Cross School)
SDN Rawamangun

pelajaran matematika para siswa terlihat dari hasil tes sebelum dan sesudah implementasi program. Guna menambah semangat dan memotivasi siswa untuk mencapai nilai yang lebih baik, dilakukan kompetisi antar siswa di satu sekolah dan antar sekolah.

Apresiasi tidak hanya diberikan kepada para siswa, namun juga para pengajar dan pihak sekolah yang telah membuka diri dan memberi kesempatan untuk menerima pengajaran matematika dengan metode yang berbeda, demi tercapainya tujuan mulia turut mencerdaskan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sepuluh SDN tersebut yaitu SDN Ramawangun (Jakarta), SDN Cipinang Besar Selatan 19 Pagi (Jakarta), SDN Bintaro (Jakarta), SDN 01 Babakan Dramaga (Bogor), SDN 04 Babakan Dramaga (Bogor), SDN 01 Pondok Cina (Depok), SDN 03 Pondok Cina (Depok), SDN 03 Kelapa Dua (Tangerang), SDN Medang Lestari (Bekasi), SDN Jatiwaringin (Bekasi).

4. Program Kewirausahaan

Pola pendidikan yang mengejar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tinggi terkadang menjebak para mahasiswa untuk berhenti berkreasi mengasah kepekaan sosial dan kepiawaian berwirausaha. Tidak jarang pula, kebanyakan mahasiswa masih menganggap berbisnis hanya untuk coba-coba atau sekedar mengisi waktu. Padahal sudah banyak contoh mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha sukses yang justru memulai usahanya bahkan saat mereka masih duduk di bangku kuliah.

Persepsi inilah yang mendasari Bank OCBC NISP untuk menciptakan program kewirausahaan bagi mahasiswa, agar mereka lebih serius dan percaya diri untuk memantapkan ide, kreativitas dan mimpi untuk menjadi seorang *entrepreneur* sukses.

Melalui program *Young Entrepreneurship Spirit* (YES) *Competition*, Bank OCBC NISP membuka kesempatan bagi ratusan mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia melalui koordinasi Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk berkompetisi ide dan kreativitas bisnis dan juga mengimplementasikannya. Fokus program YES bukan kewirausahaan biasa yang mendatangkan keuntungan semata, namun kewirausahaan sosial (*social entrepreneuship*) yang mampu memberdayakan dan menciptakan kemandirian bagi masyarakat terutama di lingkungan terdekat di mana para mahasiswa sebagai *entrepreneur* berada.

in mathematics, as indicated in results of tests taken before and after the program implementation. As a motivation mechanism for students to promote their learning spirit and attain better scores, a competition is held between students in the same school as well as between different schools.

Appreciation is provided not only to the students but also to the teaching faculty and schools who have presented themselves and taken the opportunity to obtain mathematics learning in a nonconventional method to attain the noble objectives of educating and improving the quality of education in Indonesia. Ten elementary schools receive the awards: SDN Ramawangun (Jakarta), SDN Cipinang Besar Selatan 19 Pagi (Jakarta), SDN Bintaro (Jakarta), SDN 01 Babakan Dramaga (Bogor), SDN 04 Babakan Dramaga (Bogor), SDN 01 Pondok Cina (Depok), SDN 03 Pondok Cina (Depok), SDN 03 Kelapa Dua (Tangerang), SDN Medang Lestari (Bekasi), SDN Jatiwaringin (Bekasi).

4. Entrepreneurship Program

A pattern in education, which stresses a high grade point average (GPA), often times traps students in a condition of rejecting creativity in sharpening social sensitivity and expertise in entrepreneurship. Furthermore, many students still consider forming a business only for trial experience or just to pass the time. On the contrary, there have been many cases in which students established themselves as successful entrepreneurs and initiated their venture while still pursuing their studies in universities.

Such perception moves Bank OCBC NISP to create an entrepreneurship program for university students, so that they are inspired to be more serious and confident in shaping ideas, creativity and aspirations to become a successful entrepreneur.

Through the Young Entrepreneurship Spirit (YES) Competition in coordination with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE), Bank OCBC NISP opens the door for hundreds of students from various universities across Indonesia to compete in business ideas and creativity as well as implementation. YES emphasizes focus not on common entrepreneurship oriented on profits, but rather on social entrepreneuship designed toward empowerment and self-reliance of the community, particularly the immediate surroundings where the students base their entrepreneurial activities.

Berbekal pengetahuan dan keinginan untuk mengembangkan potensi lokal serta berkontribusi untuk turut mensejahterakan masyarakat di Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Muhammad Imam Ma'arif, Sriadi Lintang Kusumadewi dan Hamas Musyaddad, tiga mahasiswa asal Universitas Diponegoro, menyuguhkan ide kreatifnya melalui produk "*Fresh-Hands*". Ide kreatif dan bermanfaat pun akhirnya berbuah manis, "*Fresh-Hands*" pun menjadi pemenang I pada ajang bergengsi *Young Entrepreneurship Spirit Competition* Bank OCBC NISP 2014, yang kedua kalinya diselenggarakan sejak tahun 2013.

"*Fresh-Hands*" merupakan produk *hand sanitizer* dan *hand soap*, berbahan pelepah pisang. Siapa mengira pada getah pelepah pisang, terkandung zat antiseptik tanin dan saponin, yang juga dapat membunuh kuman seperti bahan kimia yang biasa digunakan dalam produksi *hand sanitizer* pada umumnya.

Pada tahun 2014, selain *social entrepreneurship*, Bank OCBC NISP juga mengajak para mahasiswa yang memiliki ide kreatif di bidang teknologi untuk turut serta di YES *Competition* 2014. Kreativitas dan inovasi menjadi tuntutan bagi para pemenang YES *Competition*. Proses implementasi bisnis, perkembangan dan progress dari para pemenang YES *Competition* 2014 terus dimonitor dan didukung

With knowledge and strong desire to develop local potentials and personal contribution to better the welfare of the community in the village of Rowosari, Tembalang, in the city of Semarang, Muhammad Imam Ma'arif, Sriadi lintang Kusumadewi and Hamas Musyaddad, a trio from Diponegoro University, presented their creative idea through "Fresh-Hands" products. Their creative and beneficial venture brought great success, as "Fresh-Hands" was named the winner in the prestigious Young Entrepreneurship Spirit Competition Bank OCBC NISP 2014, held for the second time since 2013.

"Fresh-Hands" is a hand sanitizer and hand soap products, made from banana bark. Who would have thought that the sap from banana trees contain antiseptic substances tannin and saponin, which can kill germs much like chemicals commonly used in the commercial production of hand sanitizer products.

In addition to social entrepreneurship, Bank OCBC NISP also began seeking students with creative ideas in the field of technology to participate in YES Competition 2014, where creativity and innovation are the critical requirements to become winners. Bank OCBC NISP continually supports and monitors the processes of business implementation, as well as developments and progress achieved by





Proses penjurian YES *Competition* 2014 dan penyerahan hadiah kepada pemenang YES *Competition* 2014 *Award*.
Judging process in 2014 YES Competition and handing over prizes to winners of the 2014 YES Competition Award.

oleh Bank OCBC NISP, agar dapat dipastikan keberlanjutannya.

Setelah para mahasiswa calon peserta YES Competition 2014 mengikuti *Entrepreneurship Camp* yang diselenggarakan oleh KSE, para peserta ditantang untuk berani menuangkan ide-ide kreatif dan inovatifnya menjadi proposal bisnis untuk dikompetisikan. Sejumlah 16 proposal turut serta dalam kompetisi ini dan memecahkan berbagai isu sosial di masyarakat. Sejumlah juri ahli pun dilibatkan untuk menentukan proposal terbaik sebagai pemenang. Mereka adalah perwakilan dari Yayasan KSE yaitu Dr. Yasmine Nasution SE, Mapp selaku Dewan Pengawas Yayasan KSE dan Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Isdiyanto dan Raimy Sofyan, para profesional sekaligus *entrepreneur* yang sukses di bidangnya, dan tidak ketinggalan pula perwakilan dari Bank OCBC NISP yaitu Koko Tjatur Rachmadi – Kepala Unit Usaha Syariah.

Pada YES Competition 2014, terpilih 6 (enam) pemenang dari 16 (enam belas) finalis. Para finalis mempresentasikan proposal bisnisnya, menjawab berbagai pertanyaan, serta menerima masukan berharga untuk pengembangan ide bisnisnya kelak dari para juri. Setelah melewati tahap presentasi dan tanya jawab, para juri pun sepakat untuk memilih 6 proposal terbaik yaitu:

YES Competition 2014 winners, to ensure project continuity.

After participant candidates of YES Competition 2014 follow an Entrepreneurship Camp held by KSE, they are challenged to lay out their creative and innovative ideas in a business proposal for the competition. A total of 16 proposals were entered in the competition, and each one attempts to resolve social issues found in the community. A number of prominent judges were invited to determine the best and winning proposal, including a representative from Yayasan KSE, Dr. Yasmine Nasution SE, Mapp, as member of Supervisory Board of Yayasan KSE and Lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia; Isdiyanto and Raimy Sofyan; experienced professionals and entrepreneur in their respective fields; and a representative from Bank OCBC NISP, Koko Tjatur Rachmadi – Head of Sharia Business Unit.

The YES Competition in 2014 concluded with six winners from 16 finalists. All finalists presented their business proposal, answered questions, and received valuable feedback from the judges in developing their business ideas in the future. After the presentation phase and question and answer session, the judges agreed to select six best proposals as follows:

Peringkat/ Rank	Nama Name	Universitas University	Nama Usaha Business Name
I	- Muhammad Imam Ma'arif - Hamas Musyaddad Abdul Aziz - Sriadi Lintang Kusumadewi	Universitas Diponegoro	**"*Fresh Hands*"** *Hand sanitizer* dan *hand soap* berbahan utama pelepah pisang **"Fresh Hands"** Hand sanitizers and hand soap mainly made from banana bark
II	- Wahyu Widi - Dewi Liijulfitri	Institut Pertanian Bogor	**"Fito"** Program Penjernihan Air dengan teknis fitoremediasi yang relatif mudah dan murah **"Fito"** Water Purification Program using phytoremediation, relatively easy and inexpensive
III	- Abadi Barus - Desi Rahayu	Universitas Gajah Mada	**"Barus"** Beras Analog Ala Singkong dengan Ekstra Soya **"Barus"** Analog Rice Ala Cassava with Extra Soya
IV	Bella Adetia Ramadhani	Universitas Indonesia	**"Kripik Ombel"** Kripik singkong presto **"Kripik Ombel"** presto cassava chips
V	Herlin Safana	Universitas Gajah Mada	**"Kripik Kriwil"** Kripik Uwi Lezat sebagai optimalisasi sumber daya umbi uwi Dusun Krebet **"Kripik Kriwil"** Delicious ube chips as a means to optimize the ubi resource at Desa Krebet
VI	Ika Nanti N.H	Institut Pertanian Bogor	**"Rumah Jamur Community"** Jamur dengan berbagai olahan **"Rumah Jamur Community"** Mushrooms with various preparations

Pemenang I, II dan III masing-masing mendapatkan hadiah berupa tabungan Bank OCBC NISP hadiah utama berupa tabungan Bank OCBC NISP senilai Rp 10.000.000, Rp 8.000.000, Rp 6.000.000. Sedangkan untuk pemenang IV, V dan VI masing-masing mendapatkan hadiah tabungan senilai Rp 5.000.000, Rp 4.000.000, Rp 3.000.000. Untuk semua pemenang mendapatkan hadiah berupa tambahan modal usaha sampai dengan maksimal senilai hadiah masing-masing, dan pendampingan usaha selama 6 bulan oleh mentor/praktisi.

Selain kompetisi kategori implementasi bisnis diatas, pada YES *Competition* 2014 ini juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha namun masih berupa wacana, dengan melalui kompetisi karya tulis proposal bisnis, yang bertujuan agar para mahasiswa ini pun berani mengimplementasikan ide bisnisnya di kemudian hari. Pada kategori ini terpilih 5 karya tulis terbaik dari berbagai universitas. Masing-masing pemenang mendapatkan hadiah berupa Tabungan Bank OCBC NISP senilai Rp 2.500.000.

The first, second and third ranked winners received (grand) prizes of Bank OCBC NISP savings in respective amounts of Rp10,000,000, Rp8,000,000, and Rp6,000,000, whereas fourth, fifth and sixth winners receive saving prizes worth Rp5,000,000, Rp4,000,000, and Rp3,000,000, respectively. All winners also receive prizes in additional capital for the venture in maximum amounts equivalent to their respective cash prizes, and project assistance from mentors/practitioners for a period of six months.

In addition to competition category of business implementation described above, YES Competition 2014 also offered an opportunity for students with entrepreneurial aspirations through a competition in writing business proposal, with the aim of having these students apply their business ideas in the future. For this category, there were five winning proposals selected, representing various universities. Each winner was awarded Bank OCBC NISP savings prize worth Rp2,500,000.

Berita
News







Testimoni
Testimony



95% masyarakat Indonesia takut berbisnis karena tidak memiliki modal, dan 95% para pewirausaha yang baru memulai bisnis gagal di tahun-tahun pertama, karena tidak memiliki *mindset entrepreneurship* dan manajemen bisnis yang baik. Meskipun data ini hanya bersifat motivasional, namun perlu direnungkan mengapa banyak masyarakat Indonesia takut berwirausaha, dan mengapa anak-anak muda, termasuk lulusan perguruan tinggi juga enggan menjadi pewirausaha. Padahal bangsa yang memiliki prosentase pengusaha lebih besar memiliki kecenderungan menjadi bangsa yang memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Korea Selatan, Jepang, dan Australia adalah contohnya.

Program *Young Entrepreneurship Spirit* (YES) yang digagas oleh Bank OCBC NISP adalah program kepedulian bagi lahirnya *entrepreneur* tangguh generasi muda. Program ini menjadi sangat luar biasa karena memadukan dua hal sekaligus, yaitu *starting* modal bagi pemenang kompetisi proposal usaha, serta pendampingan dan *mentoring* usaha.

Sejak seleksi proposal usaha, terlihat bahwa gagasan-gagasan bisnis dari para mahasiswa Indonesia dari berbagai daerah di berbagai uinversitas sangat luar biasa, namun ide saja tidak cukup, perlu adanya implementasi bisnis yang cerdas, *smart* dan keberanian yang luar biasa pula. Para *mentor* bisnis yang ditugaskan oleh Bank OCBC NISP bertugas memberikan pendampingan usaha agar bisnis yang dijalankan oleh para mahasiswa menemukan momentumnya untuk lebih cepat sukses seperti yang diharapkan.

Dalam proses pendampingan, terjadi diskusi, pembahasan, dan pertukaran pikiran serta pengalaman antara mahasiswa dan *mentor* nya, sehingga memperkaya pengetahuan dan pengalaman bisnis, dan praktek-praktek bisnis di lapangan untuk tujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa berwirausaha. Intensitas komunikasi dan pertukaran pengalaman dalam berwirausaha inilah yang dapat meningkatkan keberanian, kemampuan dan *skill* para mahasiswa untuk terjun dalam bisnis yang telah diinginkan.

Harapan saya, Program YES Competition ini diperluas cakupannya karena kami yakin bahwa program semacam inilah yang diperlukan oleh lulusan-lulusan perguruan tinggi saat ini.

Sebagai pendamping dan *mentor* bisnis, saya ingin para mahasiswa yang selama ini telah bersama-sama mengikatkan diri pada keinginan untuk sukses dengan pilihan bisnisnya ingatlah bahwa keberhasilan itu tidak pernah datang tiba-tiba. Sukses adalah bertemunya momentum kesiapan dan *skill*.

Bagi para mahasiswa yang telah mengikuti kompetisi proposal usaha Program YES namun belum berhasil menjadi pemenang, ini adalah awal yang baik untuk membuktikan kepada diri sendiri bahwa apa yang telah anda rencanakan anda dapat membuktikan, apa yang anda inginkan anda mampu mewujudkan, apa yang telah anda pikirkan, anda bisa mewujudkan. Penjurian Program YES adalah pandangan subyektif terhadap pikiran-pikiran anda, tetapi anda dapat berkomunikasi secara obyektif dengan hati nurani anda untuk membuktikan anda bisa meraih sukses.

Isdiyanto
Wirausahawan, Pemimpin Redaksi Majalah Wirausaha & Keuangan dan Juri Independen YES *Competition* 2014

Approximately 95% of the people in Indonesia are afraid to be an entrepreneur because they feel they do not have sufficient capital money, and about 95% of new entrepreneurs fail within the first few years of starting their business because they do not possess an entrepreneurship mindset or good business management capabilities. While this data is intended to be motivational, we do still need to consider the reasons why many Indonesians are afraid to do business on their own, and also why young people today, including university graduates, are also reluctant to become entrepreneurs. Actually, a nation having a larger percentage of entrepreneurs has a tendency to become a nation with better social welfare. Neighboring countries such as Singapore, Malaysia, South Korea, Japan, and Australia are just a few examples.

The Young Entrepreneurship Spirit (YES) Program initiated by Bank OCBC NISP shows great concern for the birth of strong entrepreneurs from our young generation. This program is outstanding because it combines two important aspects, which are start-up capital for the winners of the business proposal competition, as well as business mentoring and partnering.

From the stage of business proposal selection, I have seen that there are many outstanding business ideas presented by our students from many parts of the country and many universities; however, just having an idea is not enough, because there needs to be smart business implementation and also great courage. The business mentors assigned by Bank OCBC NISP are responsible for offering business partnering/mentoring so that the business operation run by the students finds its momentum in order to achieve success faster as expected.

The partnering/mentoring process involves discussions and sharing of ideas and experiences between the students and their mentor, aimed at enriching knowledge and business experience, as well as actual business practices in the field in order to achieve the objective of improving the students' entrepreneurship abilities. The intensity of communication and exchange of experience in entrepreneurship serve to push their courage, abilities and skills to embrace and run the business that they envision.

I hope that the YES Competition is expanded in terms of coverage because we believe that university graduates today really need this type of programs.

As a business mentor and partner, I would like the students, who have collectively committed themselves to the desire to be successful in their chosen field of business, to remember that success does not come in an instant. Success is a combination of momentum of readiness and skills coming and blending together.

For students who have taken part in YES program's business proposal competition but not yet selected as winners, let this be a point of start to prove to yourselves that whatever you have planned you can prove, whatever you desire you can realize, whatever you think you can also realize. The judging process of YES Program is a subjective view on your thoughts, but you can communicate objectively with your conscience to prove that you can achieve success.

Isdiyanto
Entrepreneur, Chief Editor of Wirausaha & Keuangan (Entrepreneurship & Finance) Magazine And Independent Judge YES Competition 2014

5. **Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan**
Selaras dengan misi Bank OCBC NISP untuk bertumbuh kembang bersama masyarakat, dan sesuai dengan program CSR yang dicanangkan oleh Departemen Keuangan bagi para agen penjual SUKUK (SR006). Bank OCBC NISP sebagai salah satu agen penjual SUKUK, memberikan bantuan pendidikan bagi anak-anak, para siswa di Sekolah Anak Kolong (Ankol) di Jembatan Tiga. Sekolah non formal yang diprakarsai oleh seorang bapak bernama Paulus, secara sukarela dan tulus mencurahkan waktu bahkan hidupnya untuk memberikan pendidikan cuma-cuma ke sekelompok anak-anak kolong jembatan.

Bantuan yang diberikan antara lain berupa pengecatan dinding sekolah, rak buku dan buku-buku bacaan, DVD player serta CD berbagai seri pendidikan, kaos seragam dan peralatan sekolah bagi para siswa. Program CSR bertajuk "Bersama SUKUK Negara Ritel, Peduli Pendidikan Anak Bangsa" ini, juga melibatkan peran serta karyawan secara langsung sebagai relawan, melakukan pekerjaan bersama untuk pengecatan dinding sekolah.

6. **Bantuan pendidikan lainnya**
Dalam rangka HUT Bank OCBC NISP tahun ini, sebagai wujud terima kasih serta apresiasi yang setinggi-tingginya kepada ratusan guru di Indonesia, mulai dari Sumatera hingga Sulawesi dari kota

5. **Education Facilities and Infrastructure Assistance**
In alignment with Bank OCBC NISP's mission to grow with the community and also with CSR program promoted by the Ministry of Finance for SUKUK (SR006) selling agents. Bank OCBC NISP, as one of SUKUK selling agents, donated educational assistance for young students of a non formal school named Sekolah Anak Kolong (Ankol) in Jembatan Tiga, which was initiated by a man named Paulus, who voluntarily and sincerely devote his time and life to provide free education to a group of squatter children living under bridges.

The Bank provides assistance in the form of painting school walls, bookshelves and books, DVD player and a collection of CDs on education, uniforms and school supplies for the students. The CSR program named "With Retail Government SUKUK, Concern for Educating Children", also sought direct involvement of employees as volunteers, getting down on site to paint the school walls.

6. **Other educational assistance**
In commemoration of our anniversary this year, Bank OCBC NISP conveyed the highest gratitude and appreciation to hundreds of teachers in all areas of Indonesia, from Sumatera to Sulawesi and from cities



Para siswa sekolah Anak Kolong (Ankol) bersama para *volunteer* Bank OCBC NISP.
Students from Anak Kolong (Ankol) school together with the volunteers of Bank OCBC NISP.



Apresiasi bagi ratusan Guru di seluruh Indonesia dalam rangka HUT ke 73 OCBC NISP.
Appreciation for hundreds of Teachers in Indonesia duing the 73rd Anniversary of OCBC NISP.

hingga pelosok desa, Bank melaksanakan program CSR – Donasi Sepeda bertajuk "Berjuta Terima Kasih Untukmu Guru" di 37 kota yaitu Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Cianjur, Sukabumi, Banjarbaru, Banjarmasin, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Bitung, Wenang, Palu, Kendari, Kediri, Kudus, Madiun, Magelang, Temanggung, Mojokerto, Pekalongan, Purwokerto, Ungaran, Kaliurang, Tegal, Pontianak, Denpasar, Mataram, Malang, Surabaya, Solo, Tanjung Pinang, Medan, dan Tanjung Morawa.

PROGRAM SOSIAL KEMASYARAKATAN

Di bidang sosial kemasyarakatan, Bank OCBC NISP aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini juga difokuskan terutama kepada masyarakat yang berada di lingkungan terdekat di mana Bank berada.

Bidang Kesehatan

1. **Seminar dan Skrining Thalassaemia Gratis**

   Kepedulian Bank OCBC NISP terhadap penyakit Thalassaemia telah dilakukan sejak tahun 2011, melalui program sosial komunitas karyawan bertajuk "*My Dreams Come True* (MDCT)". Program ini berawal dari keingintahuan dan kepedulian yang besar dari Bank OCBC NISP terhadap penyakit Thalassaemia*, salah satu penyakit yang cukup langka di Indonesia. Walaupun penderitanya di Indonesia tidak sebanyak penderita kanker, namun probabilitas bertambahnya penderita Thalassaemia cukup mengkhawatirkan, bila tidak dilakukan pencegahan sedini mungkin.

   *Penyakit kelainan sel darah merah yang disebabkan berkurang atau tidak dibentuknya bahan pembentuk hemoglobin, yang berakibat sel darah merah mudah pecah. Penderita Thalassaemia (mayor) harus melakukan transfusi darah dan minum obat-obatan khusus secara rutin seumur hidupnya.

   Walaupun penyakit ini dapat mematikan, namun sebenarnya dapat dicegah, dengan cara menghindari perkawinan sesama pembawa sifat Thalassaemia serta melakukan skrining darah tepi yang berfungsi sebagai pemeriksaan indikator awal untuk mengetahui seseorang membawa sifat thalassaemia.

   Program MDCT yang telah berlangsung selama 3 (tiga) tahun berturut-turut berfokus pada penderita Thalassaemia, yaitu mewujudkan mimpi para

to remote villages. Under the theme "A Million Thanks to You, Teachers", the Bank made bicycle donations in 37 cities, namely Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Cianjur, Sukabumi, Banjarbaru, Banjarmasin, Bandung, Cirebon, Tasikmalaya, Bitung, Wenang, Palu, Kendari, Kediri, Kudus, Madiun, Magelang, Temanggung, Mojokerto, Pekalongan, Purwokerto, Ungaran, Kaliurang, Tegal, Pontianak, Denpasar, Mataram, Malang, Surabaya, Solo, Tanjung Pinang, Medan, and Tanjung Morawa.

PUBLIC SOCIAL PROGRAMS

In public social programs, Bank OCBC NISP has been actively participating in various social activities aimed at helping to improve the people's welfare. This activity is also focused especially to people residing within areas where the Bank are located.

Health Care

1. **Free Thalassaemia Screening and Seminar**

   Bank OCBC NISP's concern for Thalassaemia began in 2011, with the employee community social program named "My Dreams Come True (MDCT)". The program developed from our great interest and concern for Thalassaemia*, a disease that is consideraly rare in Indonesia. While those affected by the disease in Indonesia is not as many as those suffering from cancer, nonetheless the probability of increasing number of Thalassaemia patients is quite alarming, if not prevented from an early stage.

   *A disease of abnormality of the red blood cells due to low content or nonformation of substance forming hemoglobin, thus causing the red blood cells to destruct easily. Patients with thalassaemia (major) must take blood transfusions and special drugs regularly for life.

   While the disease may result in death of the patient, this can be largely prevented by avoiding a union between individuals carrying the Thalassaemia gene and screening blood which functions to provide an early indicator whether an individual is a possible carrier of Thalassaemia.

   The MDCT program has been carried out over 3 (three) consecutive years, focusing on Thalassaemia patients, especially children, by making their dreams

penderita Thalassaemia khususnya anak-anak, mulai dari mimpi yang paling sederhana yaitu memiliki sepatu baru, sepeda hingga komputer. Sejak tahun 2013, perwujudan mimpi diberikan dalam bentuk bantuan pendidikan bagi anak-anak penderita Thalassaemia, agar mereka tetap dapat bersekolah dan meraih cita-citanya.

Sementara itu, upaya sosialisasi tentang penyakit Thalassaemia dan pencegahannya tidak putus dilakukan Bank OCBC NISP sejak tahun 2011, mulai dari kalangan internal karyawan Bank melalui berbagai media komunikasi seperti *web* internal, majalah internal, brosur dan lain-lain. Sosialisasi ke masyarakat umum juga dilakukan bersamaan dengan skrining Thalassaemia gratis di berbagai kota di Indonesia sejak tahun 2012. Pada tahun 2013, Bank OCBC NISP memperluas jangkauan pelaksanaan sosialisasi dan skrining Thalassaemia ke 5 kota yaitu Malang, Pontianak, Palembang, Garut, dan Yogyakarta, dengan total peserta skrining sekitar 600 orang.

Tahun 2014, Bank OCBC NISP fokus memberikan sosialisasi dan skrining kepada para mahasiswa, karena mereka adalah generasi muda yang selangkah lagi menuju jenjang pernikahan. Lebih dari 700 mahasiswa, sejumlah dosen dan *civitas academica* dari Universitas Indonesia, Institut

come true, starting from the most simple of dreams like owning a new shoes, bicycle and bigger ones like having a computer. Since 2013, dream fulfillment took the form of education assistance for young Thalassaemia patients, so that they can remain in school and attain their aspirations.

Meanwhile, socialization efforts on the disease and its prevention have been concurrently done by Bank OCBC NISP since 2011, beginning in an internal environment among Bank employees via various communication media such as internal web, internal magazine, brochures and many others. Dissemination of information to the public was also made in conjunction with free Thalassaemia screening in several cities in Indonesia since 2012. In 2013, Bank OCBC NISP expanded the area coverage for Thalassaemia socialization and screening to five cities, including Malang, Pontianak, Palembang, Garut, and Yogyakarta, with a total of 600 participants for screening.

In 2014, Bank OCBC NISP focused the socialization and screening activities to university students, because they represent the young generation who are steps away from entering a matrimonial stage in life. More than 700 students, some lecturers and civitas academica from Universitas Indonesia,



Edukasi tentang Thalassaemia oleh pakar kesehatan.
Education about Thalassaemia by health experts.



Proses skrining darah untuk uji Thalassaemia.
The process of blood screening for Thalassaemia test.

Testimoni
Testimony



Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diselenggarakan di Universitas Indonesia pada tanggal 25 November 2014 tentang Thalassemia sungguh membuat audiens yang terdiri dari mahasiswa, dosen, karyawan dan masyarakat umum mendapat pencerahan. Kegiatan ini perlu rutin diadakan dan lebih masif karena sebagian besar masyarakat kita belum mengenal Thalassemia, sehingga dengan demikian beberapa langkah yang tepat dapat diambil dengan baik dan bijak.

Saya merasa terharu melihat penampilan anak – anak, adik – adik para penyandang Thalassemia, mereka tetap bernyanyi dengan lantang dan optimis menghadapi kehidupan hari demi hari.

Pada akhir acara saya bisikkan pada mereka, walaupun dunia kesehatan belum menemukan obat penyembuhan tapi yakinlah keajaiban dari-Nya selalu ada

Arman Nefi, SH, MM
Direktur Kemahasiswaan Universitas Indonesia, Jakarta

Corporate Social Responsibility (CSR) event held at the University of Indonesia on November 25, 2014 introduces the topic of Thalassemia and made the audience, which consist of students, lecturer, employees and the general public, feel that we were provided enlightenment. This activity needs to be held regularly in a more massive coverage because a large part of our society do not know what Thalassemia is, so afterward they will be able to take appropriate measures wisely and satisfactorily.

I was so moved to see the children's performance, our younger sisters and brothers who have to deal with Thalassemia, but they continue to sing bravely and with much optimism face life from day to day.

At the end of the show, I whispered to them: even if the medical community has yet to find an effective cure, please have faith in the miracle of God that is always with us.

Arman Nefi, SH, MM
Director of Student Affairs, University of Indonesia, Jakarta

Teknologi Bandung, Universitas Widyatama Bandung dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surya Jakarta telah menerima edukasi tentang Thalassaemia dalam bentuk seminar atau *talkshow* dan skrining darah. Diharapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dari seminar tersebut, dapat dibagikan ke keluarga dan teman di lingkungan sekitarnya, dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Thalassaemia.

Institut Teknologi Bandung, Universitas Widyatama Bandung and STKIP Surya Jakarta received education on Thalassaemia by way of seminar or talkshow and blood screening. We expect that the knowledge they obtained from the seminar will be shared with family members and friends surrounding them, to achieve a bigger objective of breaking the chain of Thalassaemia.

2. Donor Darah

Sejak tahun 2003, Bank OCBC NISP berpartisipasi aktif melakukan kegiatan donor darah secara rutin setiap tiga bulan sekali, yang diikuti oleh Komisaris, Direksi, dan para karyawan. Aksi donor darah tersebut dilaksanakan di beberapa jaringan kantor Bank OCBC NISP berada. Selama tahun 2014, donor darah dari karyawan di Jakarta, Bandung, Surabaya dan Medan telah menyumbangkan sedikitnya 625 kantong darah.

2. Blood Donor

Since 2003, Bank OCBC NISP has actively participated in blood donor activities every quarter, followed by the Commissioners, Directors and many employees. The activities are held at Bank OCBC NISP's offices. During 2014, blood donation from employees in Jakarta, Bandung, Surabaya and Medan provided at least 625 bags of blood.

Bidang Keagamaan

Bidang keagamaan juga tak luput dari perhatian Bank OCBC NISP. Hari raya keagamaan dilakukan untuk senantiasa meningkatkan iman dan takwa, bersyukur atas rahmatNya, serta berbagi kebahagiaan kepada sesama.

Oleh karena itu, Bank OCBC NISP juga secara rutin mendukung aktivitas sosial lingkungan pada beberapa perayaan hari besar keagamaan di sekitar kantor seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Idul Fitri, dan Idul Adha.

Khusus di bulan Ramadhan dan menyambut datangnya hari raya Idul Fitri, Bank OCBC NISP yang senantiasa peduli kepada masyarakat sekitar, melakukan kegiatan berbagi di seluruh kantor cabang. Salah satu kegiatan sosial yang rutin dilakukan di bulan Ramadhan dan di beberapa kota, yaitu pembagian sembako gratis dan bazaar sembako murah bagi warga kurang mampu.

Tahun 2014, sebanyak 2.100 paket sembako dibagikan kepada warga sekitar kantor di Jakarta, Bandung dan Surabaya pada bulan Ramadhan tahun ini. Selain pembagian sembako kepada warga kurang mampu, untuk menambah makna di bulan Ramadhan, Bank OCBC NISP melalui seluruh kantor-kantor cabang, berbagi kasih kepada masyarakat sekitar.

Religious Events

Bank OCBC NISP also gives attention to religion in the community. Religious holidays continually to strengthen our faith and be grateful for His mercy, and to share with others.

Therefore, Bank OCBC NISP regularly supports social activities within the community through several religious festivities held around bank offices, including the Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Eid ul-Fitr, and Eid al-Adha.

In the month of Ramadhan and as the Eid approaches, Bank OCBC NISP displays concern for the surrounding communities by organizing sharing activities in many of its offices. One of the social activities regularly carried out in Ramadhan and some cities is the distribution of free basic foodstuffs and affordable groceries bazaar for less fortunate residents.

In the Ramadhan month of 2014, a total of 2,100 basic foodstuff packages were distributed to the people residing around the Jakarta, Bandung and Surabaya offices. In addition to the distribution of basic foodstuffs to less fortunate residents, Bank OCBC NISP strived to give more meaning during the Ramadhan month by conducting sharing events in all bank offices.



Manajemen turut berpartisipasi donor darah.
The Management participates in the blood donation.



Kunjungan Manajemen ke warga lansia sekitar kantor untuk memberikan paket sembako menjelang hari raya Idul Fitri.
The Management visits to senior citizens living in the vicinity of the office, donating food packages for the feast of Eid al-Fitr.

Bidang Sosial Komunitas

1. *My Dreams Come True* (MDCT)

Semangat hidup yang tidak mati dimakan usia. Sepenggal kalimat ini menggambarkan sosok para penerima perwujudan mimpi di program *My Dreams Come True* (MDCT) Bank OCBC NISP tahun 2014. Dalam rangka menyambut Hari Ibu, 22 Desember 2014, Bank OCBC NISP ingin mengapresiasi para perempuan dan ibu di seluruh penjuru negeri. Mereka, perempuan, yang atas kerelaan dan pengorbanannya menjadi seorang istri, ibu dan tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah bahkan di usianya yang beranjak senja, layak diapresiasi setinggi-tingginya.

Melalui perwakilan karyawan di 30 kantor cabang Bank OCBC NISP, program MDCT 2014 bertema "Pejuang-pejuang Perempuan Pencari Nafkah di Usia Lanjut" dicari 73 kandidat pejuang perempuan yang sesuai dengan kriteria (disebut kandidat MDCT). Perempuan, usia 50 tahun keatas, mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan berjualan dan dengan sarana ala kadarnya, kondisi keuangan memprihatinkan, itulah kriteria yang dipilih untuk menjadi seorang kandidat MDCT.

Social and Community Programs

1. My Dreams Come True (MDCT)

The spirit of life that does not wither with age. This inspirative phrase can best describe the profile of Bank OCBC NISP's My Dreams Come True (MDCT) program recipients in 2014. In commemorating Mother's Day on December 22, 2014, Bank OCBC NISP wanted to give appreciation to women and mothers across the nation. These women, who with their sincerity and sacrifices have assumed the roles of wife, mother and a backbone in providing livelihood for their families even in old age, need to be appreciated to the highest degree.

Through employee representatives in 30 Bank OCBC NISP offices, MDCT 2014 that adopted the theme "Heroic Elderly Female Breadwinners" sought 73 heroic female candidates matching the program criteria (MDCT candidate). An MDCT candidate must fulfill the following criteria: female, aged 50 years and above, a breadwinner to fulfill the livelihood of her family by peddling and using simple equipment, weak financial condition.



Bantuan peralatan masak untuk Ibu penjual pecel di program CSR *My Dreams Come True*.
Donating cookware for "pecel" seller in My Dreams Come True CSR program.



Para ibu diberi kesempatan berjualan langsung di kantor Bank OCBC NISP (*My Dreams Come True*).
Women were given the opportunity to sell directly in the office of Bank OCBC NISP (My Dreams Come True).

Mimpi mereka tidaklah terlalu muluk yaitu antara lain ingin memiliki gerobak dorong, etalase, kompor baru, mesin jahit baru, sepeda untuk berjualan sayur atau makanan keliling dan sebagainya. Bank OCBC NISP melalui partisipasi aktif karyawan, membantu mewujudkan mimpi para pejuang perempuan pencari nafkah di usia lanjut tersebut. Bantuan yang disalurkan bagi 73 ibu di 30 kota (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Karawang, Cianjur, Sukabumi, Bandung, Cimahi, Cirebon, Tasikmalaya, Banjarmasin, Kendari, Kediri, Kudus, Mataram, Pekalongan, Magelang, Semarang, Yogyakarta, Purwokerto, Pontianak, Denpasar, Malang, Surabaya, Solo, Tanjung Pinang, Jambi, Pekanbaru dan Lampung). Besar harapan kami, melalui bantuan yang diberikan, usaha dan penghasilan mereka meningkat dan lebih sejahtera dari kondisi sebelumnya.

Their dreams are far from grandiose. Some wish for a peddling cart, display case, new stove, new sewing machine, bicycle for peddle vegetables or food and so on. Bank OCBC NISP, through employee active involvement, helped to make come true the dreams of these heroic elderly female breadwinners, by giving assistance to 73 women in 30 cities (Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Karawang, Cianjur, Sukabumi, Bandung, Cimahi, Cirebon, Tasikmalaya, Banjarmasin, Kendari, Kediri, Kudus, Mataram, Pekalongan, Magelang, Semarang, Yogyakarta, Purwokerto, Pontianak, Denpasar, Malang, Surabaya, Solo, Tanjung Pinang, Jambi, Pekanbaru and Lampung). It is our greatest desire to see that with the help provided their small businesses and income increase and prosper going forward.

2. Bantuan Olahraga

Bank OCBC NISP juga memperhatikan perkembangan dunia olahraga khususnya *softball* dan *baseball* di tanah air. Hal ini dilakukan dengan memberikan dukungan berupa dana pembinaan dan pelatihan per tahun bagi Tim Softball OCBC NISP untuk dapat berlatih dan berlaga di berbagai kompetisi baik di wilayah Bandung, nasional maupun ajang internasional. Hasilnya cukup menggembirakan dimana Tim Softball Bank OCBC NISP berhasil meraih predikat Juara II Divisi Utama Putra dan Putri di kompetisi Kota Bandung.

2. Support for Sports

Bank OCBC NISP also pays heed to the world of sports in Indonesia, especially softball and baseball. This is carried out by giving assistance in form of coaching and training fund to OCBC NISP's Softball Team for practicing and taking part in various competitions in Bandung, or at national and international arena. The team made outstanding achievement by winning 2nd Place in the Men and Women's Main Division of competition in the city of Bandung.



Tim Softball OCBC NISP.
OCBC NISP Softball Team.



Bantuan bagi korban banjir di Jakarta.
Donation for victims of flood in Jakarta.

3. Bantuan Bencana

Bank OCBC NISP juga peka dan peduli terhadap para korban bencana. Bencana banjir seakan masih menjadi bencana tahunan yang tak terelakkan. Berbagai wilayah yang menjadi korbannya yaitu wilayah DKI Jakarta dan Manado. Selain banjir, bencana yang terjadi di Gunung Sinabung dan Kelud pun tak luput dari perhatian Bank OCBC NISP. Melalui bantuan tanggap darurat seperti tindakan evakuasi, makanan serta obat-obatan, dan bantuan pasca bencana seperti makanan tambahan bergizi khususnya bagi balita dan anak-anak, diharapkan dapat sedikit meringankan beban para korban bencana.

3. Disaster Relief

Bank OCBC NISP is also sensitive and highly concerned for the welfare of those affected by natural disasters. Floods seem to be an annual disaster event in the country, and affected areas included Jakarta and Manado. Other than floods, the Bank also gives attention to volcano disasters occurring in Gunung Sinabung and Kelud. Emergency relief measures including evacuation, food and medicine, and post disaster reliefs such as nutritious foods, especially for infants and children, were given to ease the burden of the victims.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Bagi Bank OCBC NISP tanggung jawab kepada nasabah tidak hanya dilakukan terkait penanganan keluhan nasabah tetapi juga mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan Bank dalam rangka menciptakan kepuasan nasabah terhadap produk dan layanannya sehingga tercipta pengalaman yang menyenangkan (*enjoyable customer experience*).

Hal ini dilakukan Bank dengan berbagai upaya antara lain melalui penyusunan beberapa kebijakan dan prosedur serta pembentukan beberapa unit kerja pendukung sehingga seluruh kegiatan dapat dilakukan dengan baik.

Kebijakan dan Prosedur

Bank OCBC NISP telah memiliki kebijakan dan prosedur yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tanggung jawabnya kepada nasabah, yaitu:

1. Kebijakan Manajemen *Customer Experience*.
2. Prosedur Penanganan Keluhan Nasabah.
3. Prosedur Standar Layanan *Customer Service / Service Assistance*.
4. Prosedur Standar Layanan *Teller*.
5. Prosedur Standar Layanan *Call Center*.
6. Prosedur Pengelolaan *Website* Eksternal.

Kegiatan yang dilakukan

Dalam menyampaikan informasi kepada nasabah, Bank OCBC NISP memastikan bahwa setiap informasi disampaikan secara jelas dan transparan sehingga informasi dapat dimengerti dengan baik oleh nasabah dan tidak ada informasi yang disembunyikan.

Agar informasi yang disampaikan dapat menjangkau sebanyak mungkin nasabah, Bank memanfaatkan berbagai media komunikasi seperti *staff* yang

RESPONSIBILITIES TO CUSTOMERS

For Bank OCBC NISP, the responsibilities to customers are not only performed by handling customer complaints but also include all of the activities conducted by the Bank in order to create customer satisfaction towards the products and services of the Bank so as to create a pleasant experience (enjoyable customer experience).

This is performed with various efforts, among others through the development of policies and procedures as well as the establishment of several supporting work units in order for all of the business activities to be well conducted.

Policies and Procedures

Bank OCBC NISP established the policies and procedures used in the execution of its responsibilities to customers, namely:

1. Customer Experience Management Policy.
2. Customer Complaints Handling Procedures.
3. Standard Procedures of Customer Service/ Service Assistance.
4. Standard Procedures of Teller Service.
5. Standard Procedures of Call Centre Service.
6. External Website Management Procedures.

Activities

In presenting information to customers, Bank OCBC NISP ensures information is conveyed clearly and transparently, thus can be understood by the customers and no information is hidden.

So that information can reach as many customers as possible, the Bank utilizes various communication media such as experienced staff in all of the branch offices, call

berpengalaman di setiap kantor cabang, *call center*, SMS *push*, media massa, brosur, papan iklan, pengumuman di cabang, *website* perusahaan, serta media sosial.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan budaya *customer focus*, pada tahun 2014 Bank telah meluncurkan *design* baru (*redesign*) *website* www.ocbcnisp.com dengan beberapa kelebihan yaitu tampilan yang *clean* dan *clear*, *user friendly*, alur informasi yang mudah, serta penyampaian informasi yang menekankan pada *benefit* yang didapatkan nasabah (*benefit driven*). *Website* www.ocbcnisp.com juga bersifat responsif yang memudahkan nasabah untuk mengakses melalui berbagai *gadget* seperti *smartphone* dan *tablet* dimanapun nasabah berada. Melalui *website* ini, nasabah juga dapat menyampaikan saran, pertanyaan dan keluhan melalui *email* atau menu Hubungi Kami yang tersedia didalamnya.

Sementara itu untuk produk-produk yang memiliki tingkat kompleksitas dan risiko tinggi, segmen *Consumer Banking* dan *Business Banking* Bank OCBC NISP secara rutin mengadakan berbagai kegiatan untuk memberikan edukasi kepada nasabah dalam bentuk sosialisasi, *customer gathering*, *market outlook* dan *workshop* bedah *portfolio* di kota-kota dimana Bank OCBC NISP berada seperti: Jakarta, Medan, Batam, Palembang, Jogjakarta, Makassar, Manado, Pontianak, dan Samarinda.

centre, SMS push, mass media, brochures, billboards, announcements in the branches, corporate website, and social media.

As part of the commitment to implement the culture of customer focus, in 2014 the Bank launched a new website design www.ocbcnisp.com with several advantages: clean and clear, user friendly, easy flow of information, and information delivery that emphasizes on the benefits gained by the customers (benefit driven). The website www.ocbcnisp.com is also responsive and allows customers to access through a variety of gadgets such as smartphones and tablets wherever the customer is located. Through this website, customers can also submit suggestions, questions and complaints via email or Contact Us menu provided therein.

Meanwhile, for products with high degree of complexity and risk, the Consumer Banking and Business Banking segments at Bank OCBC NISP regularly perform various activities to provide education to customers in the form of socialization, customer gathering, market outlook and portfolio workshops in cities with Bank OCBC NISP such as: Jakarta, Medan, Batam, Palembang, Yogyakarta, Makassar, Manado, Pontianak, Samarinda.



Website versi *laptop / desktop.*
Laptop / desktop version of the website



Website versi *gadget.*
The gadget version of the website.



Form Hubungi Kami.
The "Contact Us" Form.

Pengelolaan Keluhan Nasabah

Bank OCBC NISP memiliki unit kerja khusus yang mengelola keluhan nasabah, dengan tugas utama memastikan keluhan nasabah tertangani dengan baik dan tepat waktu.

Secara umum fungsi pengelolaan keluhan nasabah di Bank OCBC NISP berada pada unit *Quality Tracking & Complaint Management* (QTCM) di bawah koordinasi *Customer Experience Division* (CX). Kegiatan dalam unit kerja ini diatur dalam kebijakan dan prosedur Penanganan Keluhan Nasabah, dimana dalam pelaksanaan hariannya telah dibentuk fungsi-fungsi monitoring dan penanganan serta penyelesaian keluhan yang menjamin terselesaikannya keluhan secara efektif.

Proses pengelolaan dan eskalasi pengaduan nasabah meliputi:

1. Penerimaan keluhan nasabah yang masuk baik melalui *Service Assistant* (SA) / *Customer Service* (CS) di cabang, *Call Center*, media massa, *website* Bank, atau akun *social media* yang kemudian tercatat (di*input*) ke *system Complaint Handling Management* (CHM) pada hari yang sama saat keluhan tersebut diterima.

2. Nasabah yang menyampaikan keluhan, dan telah terdokumentasi di sistem CHM akan menerima notifikasi berupa SMS dari Bank OCBC NISP yang intinya berisi pemberitahuan bahwa keluhannya telah diterima dan segera ditangani, termasuk informasi nomor tiket pelaporan dan nomor telepon *Call Center*, tujuannya agar nasabah dapat mengetahui *progress* penanganan keluhannya dengan lebih mudah melalui *call center*.

3. Sistem CHM sesuai dengan jenis keluhan yang di*input*, secara otomatis akan mengirimkan *email notification* ke unit kerja terkait untuk segera ditindaklanjuti dan mendapatkan solusi atau tanggapan atas keluhan tersebut. Jawaban solusi dari penyelesaian keluhan disampaikan kepada nasabah melalui unit *Call Center Outbound*, staf *Customer Service* di cabang, atau staf di *Corporate Communication*.

4. Unit QTCM – CX melakukan *monitoring* atas keluhan yang telah tercatat di CHM dengan cara memantau penyelesaian pengaduan mengacu pada *Service Level Agreement* (SLA) yang berlaku sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Customer Complaints Management

Bank OCBC NISP has a special working unit that manages customer complaints, where its main responsibility is to ensure that customer complaints are handled timely and properly.

In general, customer complaints management function at Bank OCBC NISP is managed by the Quality Tracking & Complaint Management (QTCM) Unit under the Customer Experience (CX) Division. Activities carried out in this unit are specified in the policy and procedure of Customer Complaints Handling, there are monitoring and complaints resolution as well as complaint handling functions for daily activities that guarantee effective settlement of complaints.

Customer complaint management and escalation process include:

1. Receiving customer complaints either through Service Assistant (SA) / Customer Service (CS) at branches, Call Center, mass media, the Bank's website, or social media accounts recorded (input) into the Complaint Handling Management (CHM) system within the same day the complaint is received.

2. Customers receive SMS notification from the Bank OCBC NISP on their complaints that have been inputted into the CHM system, informing that their complaints have been received and soon to be addressed, with a reporting ticket number and Call Center number to allow customers to easily track their complaint handling through the call center.

3. The CHM system based on the inputted type of complaints, automatically send an email notification to relevant units to be followed up and to work out a solution for or response to the complaint. Responses for complaint are given to customers through the Call Center Outbound unit, a Customer Service staff at branches, or a Corporate Communication staff.

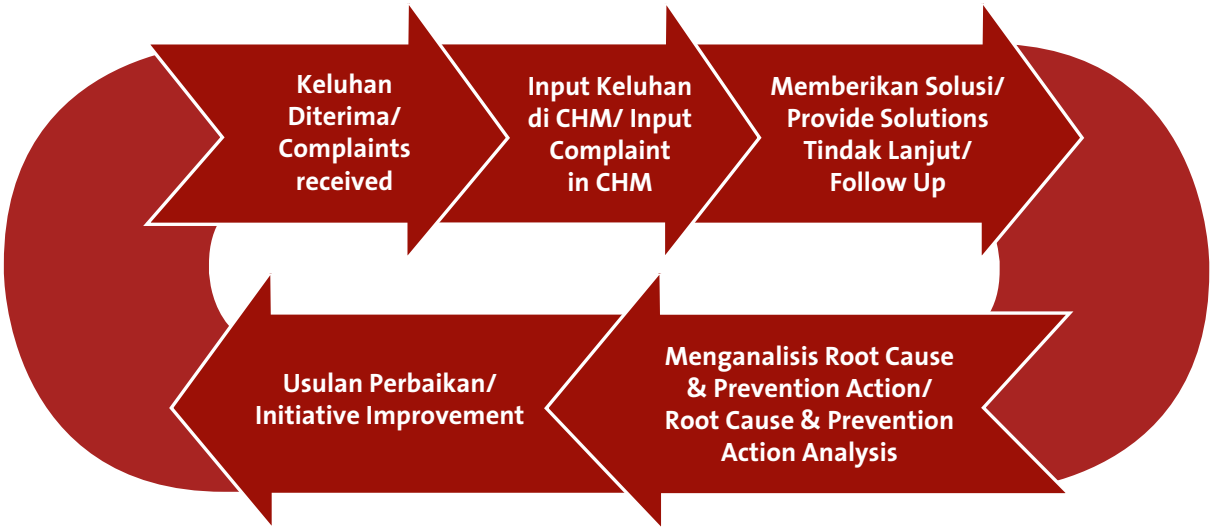
4. QTCM - CX Unit monitors a complaint that has been recorded in the CHM for resolution by referring to the Service Level Agreement (SLA) applicable in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) and Financial Authority Services (OJK).

5. Melakukan analisa keluhan nasabah bersama unit kerja/divisi terkait secara berkala untuk mencari akar permasalahannya, serta melakukan tindakan *recovery* dan pencegahannya untuk peningkatan layanan di masa mendatang.

6. Khusus untuk nasabah yang belum puas dengan solusi yang diberikan, mempunyai hak untuk melanjutkan pengaduan ke Lembaga Mediasi Perbankan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa, sesuai prosedur yang berlaku.

5. Conducting analysis of customer complaints with the relevant work unit/division regularly to seek the root cause and preventive recovery in the future.

6. A customer who is not yet satisfied with the solution provided has the right to further file his or her complaint to a Banking Mediation institution in accordance with applicable procedure.


Keluhan Diterima/ Complaints received
Input Keluhan di CHM/ Input Complaint in CHM
Memberikan Solusi/ Provide Solutions Tindak Lanjut/ Follow Up
Menganalisis Root Cause & Prevention Action/ Root Cause & Prevention Action Analysis
Usulan Perbaikan/ Initiative Improvement

Selama periode Januari – Desember 2014, Bank OCBC NISP mencatat sebanyak 7.472 terkait keuangan. Sebagian besar keluhan (95,5%) telah dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan perhatian yang serius dari Bank terhadap peningkatan kualitas produk dan layanan melalui berbagai upaya, yang kesemuanya dilakukan demi kepuasan nasabah.

Within the period of January–December 2014, Bank OCBC NISP recorded as many as 7,472 finance-related customer complaints, which most of it (95.5%) have been resolved. These figures show the Bank's serious effort to improve the quality of its products and services through a variety of initiatives, all of which are intended for higher customer satisfaction.

Penyelesaian Keluhan Nasabah

Penyelesaian Keluhan Nasabah

Tahun /Year	Keluhan yang diterima/ Incoming Complaints	Keluhan yang diselesaikan/ Complaints resolved	Keluhan yang masih dalam proses penanganan/ Complaints still in the process of handling
2013	7,955	7,668	287
2014	7,472	7,137	335

Galeri CSR
CSR Gallery

Pendidikan













"Pendidikan adalah senjata paling mematikan, karena dengan itu Anda dapat mengubah dunia" - Nelson Mandela.
Kami senantiasa mempersenjatai generasi penerus bangsa dengan pendidikan yang berkualitas.

"Education is the most powerful weapon which you can use to change the world." - Nelson Mandela.
We should always equip our next generation with quality of education.

"Pendidikan bukan persiapan untuk hidup; pendidikan adalah kehidupan itu sendiri" - John Dewey.
Kami senantiasa berupaya menjadikan kehidupan generasi muda lebih nyata dan bermakna.

"Education is not preparation for life; education is life itself" - John Dewey.
We constantly strive to make the lives of our younger generation, a live that is more real and meaningful.

Lingkungan







"Apakah jika pohon terakhir akan ditebang, dan mata air terakhir berhenti mengalir, baru saat itulah manusia sadar bahwa uang tidak dapat dimakan dan diminum" - unknown.
Kami senantiasa mendukung kebutuhan yang menjadi sumber kehidupan agar kualitas hidup masyarakat meningkat.

"Only after the last tree has been cut down. Only after the last river has been poisoned. Only after the last fish has been caught. Only then will you find that money cannot be eaten. – We continue to support the fulfillment of needs that became the source of life so that we can help improve the quality of life.

Sosial



















"Dan setiap kami melangkah, kami perlu untuk berhenti dan menatap sekelilingmu, rasakan dan pikirkan apa yang berharga dalam hidup ini" - unknown.

"And every time you make a step, you shall stop and look around you, feel and think about what is precious in life" - unknown.

Kami senantiasa peduli dengan sesama. Mendukung dan melengkapi kebutuhan masyarakat bukan sekedar bantuan semata namun merupakan wujud apresiasi kami atas hak hidup setiap manusia di muka bumi.

We are always concerned with our fellow human. Support and complement the needs of the community is not a mere donation but a token of our appreciation towards the right to life of every human being on earth.

REALISASI BIAYA CSR 2014 **REALIZATION OF CSR COST IN 2014**

	Aktifitas CSR – 2014	Periode Period	Biaya Cost	CSR Activity – 2014
A.	**Program Lingkungan Hidup**		**291,970,675**	**A. Environmental Program**
I	Kerjasama dengan OCBC Bank Singapore			In collaboration with OCBC Bank Singapore
	Clean Water for Sabira Island	6-7 Juni		Clean Water for Sabira Island
B.	**Program Pendidikan**		**6,233,594,895**	**B. Education Program**
I	**Program Edukasi Perbankan di wilayah :**		**89,024,435**	**Banking Education Program in the area :**
	- Jakarta	12 Mei		- Jakarta
	Universitas Bina Nusantara			Universitas Bina Nusantara
	- Bandung	4-Sep		- Bandung
	Universitas Parahyangan, Universitas Widyatama, dan Universitas Maranatha			Universitas Parahyangan, Universitas Widyatama, dan Universitas Maranatha
	- Semarang	23 Oktober		- Semarang
	Unika Soegijapranata			Unika Soegijapranata
II	**Program Beasiswa**		**5,307,835,000**	**Scholarship Program**
1	Kerjasama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE)	tahun akademik 2014/2015		In collaboration with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE)
	- Institut Pertanian Bogor			- Institut Pertanian Bogor
	- Institut Teknologi Bandung			- Institut Teknologi Bandung
	- Institut Teknologi Sepuluh Nopember			- Institut Teknologi Sepuluh Nopember
	- Universitas Andalas			- Universitas Andalas
	- Universitas Diponegoro			- Universitas Diponegoro
	- Universitas Gadjah Mada			- Universitas Gadjah Mada
	- Universitas Indonesia			- Universitas Indonesia
	- Universitas Padjadjaran			- Universitas Padjadjaran
	- Universitas Sumatera Utara			- Universitas Sumatera Utara
	- Universitas Negeri Jakarta			- Universitas Negeri Jakarta
2	Kerjasama dengan Yayasan Hang Tuah - TNI AL	Juni		In collaboration with Yayasan Hang Tuah - TNI AL
	Bantuan Beasiswa Bagi Putra-Putri Berprestasi TNI AL			Scholarship for Children of Members of TNI AL with Outstanding Achievement

REALISASI BIAYA CSR 2014 **REALIZATION OF CSR COST IN 2014**

	Aktifitas CSR – 2014	Periode Period	Biaya Cost	CSR Activity – 2014
3	Beasiswa Internal			Internal Scholarship
	- Pemberian 420 teller beasiswa	2014		- Pemberian 420 teller beasiswa
	- Pemberian beasiswa bagi 17 karyawan			- Scholarship for 17 employee
III	**Program Young Entrepreunership Spirit (YES)**		**309,215,590**	**Program Young Entrepreunership Spirit (YES)**
	Program Kompetisi YES	26-27 Agustus		Program Kompetisi YES
	Program Pendampingan Para Pemenang	Sept 2014 - Maret 2015		Program Pendampingan Para Pemenang
IV	**I Love Science (ILS)**	**Februari - Juni**	**313,809,800**	**I Love Science (ILS)**
V	**CSR HUT ON 73 "Donasi 100 Sepeda"**	**Maret - April**	**213,710,070**	**CSR 73rd Anniversary "Donating 100 Bicycle"**
C. Program Sosial Kemasyarakatan			**3.177.759.730**	**C. Social Welfare Program**
I	**Program Kesehatan**		**125,818,625**	**Health Program**
1	Donor Darah dilaksanakan di 4 kota dengan total 625 pendonor	2014		Blood donation held in 4 cities with a total of 625 donors.
2	Program CSR Kesehatan 2014 (Sosialisasi dan Skrining Thalassaemia) di ITB, UI, STKIP Surya, dan UTAMA	November - Desember		2014 CSR Program on Health (Dissemination and Screening on Thalassemia) in ITB, UI, STKIP Surya, and UTAMA
II	**Program Keagamaan**		**204,192,650**	**Religion Program**
1	Peringatan Maulid Nabi di Masjid sekitar OCBC NISP Tower	Januari - Februari		Celebrating Maulid Nabi with the Community around OCBC NISP Tower
2	Peringatan Maulid Nabi di Masjid sekitar Gunung Sahari			Celebrating Maulid Nabi with the Community around Gunung Sahari
3	Kegiatan Ramadhan dengan masyarakat sekitar OCBC NISP Tower	Juli		Ramadhan activity with the Community around OCBC NISP Tower
4	Kegiatan Ramadhan dengan masyarakat sekitar Gunung Sahari			Ramadhan activity with the Community around Gunung Sahari
5	Kegiatan Ramadhan dengan masyarakat sekitar Cibeunying			Ramadhan activity with the Community around Cibeunying
6	Kegiatan Ramadhan dengan masyarakat sekitar Pemuda, Surabaya			Ramadhan activity with the Community around Pemuda Surabaya
7	Peringatan Isra Mi'raj di Masjid sekitar OCBC NISP Tower	Mei - Juni		Celebrating Isra Mi'raj in the mosque around OCBC NISP Tower
8	Peringatan Isra Mi'raj di Masjid sekitar Gunung Sahari			Celebrating Isra Mi'raj in the mosque around Gunung Sahari

REALISASI BIAYA CSR 2014 **REALIZATION OF CSR COST IN 2014**

	Aktifitas CSR – 2014	Periode Period	Biaya Cost	CSR Activity – 2014
9	Perayaan Idul Adha di Masjid sekitar OCBC NISP Tower	Oktober		Celebrating Idul Adha in the mosque around OCBC NISP Tower
10	Perayaan Idul Adha di Masjid sekitar Gunung Sahari			Celebrating Idul Adha in the mosque around Gunung Sahari
III	**Program Sosial Komunitas**		**367,124,974**	**Social Community Program**
	My Dreams Come True			My Dreams Come True
1	Perwujudan Mimpi Pejuang-pejuang Perempuan Pencari Nafkah di Usia Lanjut	Desember		Realizing the Dream of Breadwinning Elderly Women
	Olahraga		**167,124,974**	**Sport**
1	Sofball & Baseball NISP			Sofball & Baseball NISP
2	Turnamen JEBI (Jets Basketball Invitation) 2014			2014 JEBI (Jets Basketball Invitation) Tournament
3	BMPD Bulu Tangkis			BPMD Badminton
4	Tenis meja Probank			Table Tennis Probank
IV	**Bantuan Bencana**		**97,693,919**	**Disaster Donation**
1	Banjir Jakarta, Bekasi, dan Manado	Januari - Februari		Flood in Jakarta, Bekasi, dan Manado
2	Bantuan Gunung Sinabung & Kelud	Februari - Maret		Donation for Gunung Sinabung & Kelud
V	**Program Sosial Lainnya**		**688,600,774**	**Other Social Program**
1	CSR Sukuk 2014	6 Maret		CSR Sukuk 2014
2	Mudik Asyik Bareng OCBC NISP Syariah	22 Juli		Mudik Asyik with OCBC NISP Syariah
3	Bantuan bagi kegiatan Binsat Komar TA 2014	Juli		Donation for Binsat Komar TA 2014
4	Donasi Perbanas Peduli	Januari		Donasi Perbanas Peduli
5	Partisipasi Kegiatan Lomba Pidato Bahasa Inggris			Participation in English Speech Competition
6	Partisipasi dalam Kegiatan “SEASAC Swimming Competition” British International School			Participation in British International School "SEASAC Swimming Competition"
7	Partisipasi pada Kegiatan Public Relation Forum PERHUMAS			Participation in Breakfast Forum by PR World
8	Partisipasi Iklan Layanan Masyarakat Polda Metro Jaya			Participation in Public Service Announcements Polda Metro Jaya
9	Partisipasi Acara Drama Musikal Paskah "Bow The Knee"			Participation in Easter Musical Drama "Bow The Knee"
10	Partisipasi pada Kegiatan Seminar Nasional ISEI			Participation in ISEI National Seminar

REALISASI BIAYA CSR 2014 **REALIZATION OF CSR COST IN 2014**

	Aktifitas CSR – 2014	Periode Period	Biaya Cost	CSR Activity – 2014
11	Partisipasi dalam Kegiatan Saint Angela Children & Youth Choir Festival 2014			Participation inSaint Angela Children & Youth Choir Festival 2014
12	Partisipasi Iklan Layanan Masyarakat di Polda Medan & Manado			Participation in Public Service Announcement Polda Medan & Manado
13	Partisipasi dalam "Indonesia Banking Expo 2014" -PERBANAS-			Participation in "Indonesia Banking Expo 2014" -PERBANAS-
14	Partisipasi Kegiatan Charity "Global Singing Idol" ANCOP & ABS CBN - DZMM			Participation in "Global Singing Idol" ANCOP & ABS CBN - DZMM
15	Partisipasi Acara Malam Silaturahmi Keluarga Besar ISEI 1435 H			Participation in ISEI Family Silaturahmi Evening 1435 H
16	Partisipasi Acara Budaya dan Malam Kesenian - 13 Lions Club di Jakarta			Participation in Art & Culture Night - 13 Lions Club
17	Bantuan pembangunan ruang perawatan RS Santo Borromeus, Bandung			Donation in Construction of Treatment Room RS Borromeus
18	Partisipasi Acara "Celebration of A New Hope"			Participation in "Celebration of A New Hope"
19	Partisipasi Kegiatan Budaya Jawa Barat - Desa Wisata Kuliner			Participation in Culture Activity West Java - Desa Wisata Kuliner & Budaya
20	Pelestarian Lingkungan dan Budaya melalui Pemugaran Patung Arjuna Wijaya - Jakarta			Environmental and Cultural Preservation through Restoration of Arjuna Wijaya Statue - Jakarta
TOTAL BUDGET CSR 2014			**9,703,325,300**	**TOTAL BUDGET CSR 2014**

Manajemen Risiko
Risk Management



Sinergi dan relasi yang harmonis dalam tata kelola perbankan yang sehat antara unit kerja yang bertindak sebagai first line of defense dan unit kerja manajemen risiko sebagai second line of defense didukung oleh unit kerja audit internal sebagai third line of defense mutlak diperlukan dalam penerapan pengelolaan risiko di Bank.

It is an absolute necessity in the implementation of the Bank's risk management to have a synergy and harmonious relationship in a sound banking governance between units that serve as the first line of defense and risk management units that serve as a second line of defense is supported by the internal audit unit serving as the third line of defense.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Bank OCBC NISP menerapkan fungsi manajemen risiko sejalan dengan kerangka kerja manajemen risiko yang merupakan kombinasi dari citra dan identitas perusahaan, arahan pemegang saham dan strategi yang ditetapkan, didukung oleh empat pilar pokok yaitu struktur organisasi dan sumber daya manusia, kebijakan dan prosedur, pengembangan dan pemeliharaan sistem serta data dan metodologi, analisa risiko dan model pendekatan yang digunakan sebagai pilar keempatnya. Penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif, efisien dan profesional terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan serta terhadap risiko lainnya akan mendukung pertumbuhan Bank secara *prudent*, konsisten dan berkelanjutan serta meningkatkan nilai tambah Bank kepada pemangku kepentingan.

Prinsip utama manajemen risiko Bank terbagi atas 7 (tujuh) prinsip, meliputi hal berikut:

1. *Risk appetite set at the top*.
2. Kerangka kerja dan organisasi manajemen risiko yang efektif .
3. Pendekatan risiko yang integratif.
4. Unit Bisnis bertanggung jawab atas risiko yang diambil.
5. Risiko-risiko akan dievaluasi secara kuantitatif, bersamaan dengan analisa kualitatif dan *stress testing* yang sesuai.
6. *Risk assessment* akan dikaji secara independen.
7. *Contigency Plan* dibuat untuk meyakinkan adanya kemampuan menghadapi potensi krisis atau kejadian-kejadian yang tidak diharapkan.

Berdasarkan prinsip utama manajemen risiko Bank, proses pengelolaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab bersama seluruh karyawan dan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Bank. Dengan menggunakan pendekatan *Three Lines of Defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi, yang dimulai dengan *oversight* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *Top management*, seluruh unit bisnis (*frontline businesses*), dan seluruh unit pendukung (*supports*) berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan. Unit kerja manajemen risiko dan unit kerja kepatuhan berfungsi sebagai *Second*

Risk Management Framework

Bank OCBC NISP implements the risk management function in line with the framework combining the Bank's corporate identity and image, shareholders guidance and set strategies, and supported by four main pillars, namely organizational structure and human capital, policy and procedure, system development and maintenance as well as data and methodology, risk analysis and approach model as the fourth pillar. Effective, efficient and professional implementation of the Bank's risk management framework on eight (8) main risk types, comprising credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as well as other risks will support the Bank's growth in a prudent, consistent and sustaina ble manner, and also adding value to the Bank's stakeholders.

The following are seven (7) main principles that comprise the Bank's risk management practices:

1. Risk appetite set at the top.
2. Effective Risk Framework and Organization.
3. Integrated risk approach.
4. Business lines will be accountable for the risk taken.
5. Risk will be evaluated qualitatively, together with appropriate quantitative analyses and stress testing.
6. Risk assessments will be independently reviewed.
7. Contigency plans will be established to ensure resiliency against potential crises or unexpected events.

Based on the Bank's risk management main principles, risk management process is a shared responsibility of all employees, and risk awareness is already an integral part of the Bank's corporate culture. By the Three Lines of Defense approach, risk management functions are performed comprehensively by all levels within the organization, which is initiated at the top by oversight functions of the Board of Commissioners and Board of Directors. Top management, all frontline businesses, and all supports serve as the First Line of Defense in their pursuit of business growth with balanced consideration of risk factors in every decisions made. At the Second Line of Defense are Risk Management Group and Compliance Division in charge of managing risk independently, together with the Bank's Internal Audit Division as the

Line of Defense yang mengelola risiko secara independen bersama-sama dengan unit kerja audit internal sebagai *Third line of Defense* yang bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

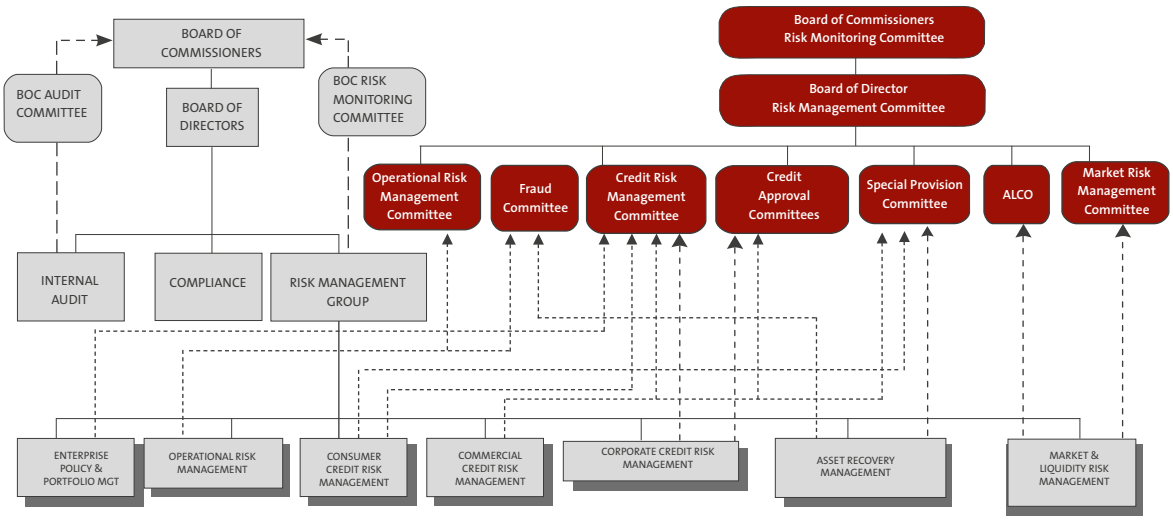
Third Line of Defense responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

Risk appetite yang merupakan tingkat keseluruhan eksposur risiko yang telah dipersiapkan untuk dihadapi selalu dimonitor pemenuhannya. *Risk appetite* secara berkala akan ditinjau kembali kesesuaiannya dengan kondisi bisnis, perkembangan Bank dan peraturan-peraturan yang ada. *Risk appetite* secara keseluruhan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Presiden Direktur dan Komite Manajemen Risiko.

Risk appetite is the overall level of acceptable risk exposure that the Bank has set and is constantly monitored for compliance. Risk appetite is reviewed periodically against the business conditions, developments of the Bank and existing regulations. Approval for risk appetite rests on the Board of Commissioners, based on recommendations of the President Director and Board Risk Committee.

Untuk mengelola berbagai jenis risiko yang melekat pada Bank sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha, terdapat beberapa unit kerja pada struktur organisasi *Risk Management Group*. Unit kerja tersebut bertanggung jawab terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko lainnya (risiko hukum, stratejik, kepatuhan, dan reputasi). Sebagai *Second Line of Defense, Risk Management Group* disamping bertanggung jawab menjalankan fungsi tata kelola manajemen risiko secara independen juga bekerja sama dan bermitra dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung, mulai dari *level* strategis sampai dengan *level* transaksi dalam rangka membangun proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko dan sistem informasi serta sistem pengendalian internal yang menyeluruh. Sedangkan pengawasan organisasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite terkait manajemen risiko dan komite audit sebagaimana terlihat pada struktur organisasi.

To manage different types of inherent risk in accordance with the complexity of the business, there are several dedicated work units within the organizational structure of the Risk Management Group that are responsible for handling credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and other risk (legal, strategic, compliance, and reputation risk). In its role as the Second Line of Defense, the Risk Management Group exercises its responsibility for running risk management governance independently, while simultaneously working together and partnering with all business line and Bank supports, encompassing the strategic and down to the transaction levels, in order to build the process of identifying, measuring, monitoring, controlling risk and information systems as well as comprehensive internal control systems. Organization-wide supervision is undertaken by the Board of Commissioners, assisted by risk management related committees and the Audit Committee, as provided on the organizational structure.



1. Divisi *Corporate Credit Risk Management*, Divisi *Commercial Credit Risk Management*, dan Divisi *Consumer Credit Risk Management* bertanggung jawab mengendalikan pemberian kredit agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit sekaligus memastikan bahwa semua risiko kredit telah dikelola secara optimal.
2. Divisi *Market and Liquidity Risk Management* memiliki fungsi dan ruang lingkup serta bertanggung jawab mengembangkan proses manajemen risiko dalam rangka efektivitas fungsi pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan risiko pasar melalui formulasi kebijakan dan *limit*, serta penerapan ketentuan dan pelaporan dan bertanggung jawab dalam memonitor, mengukur, dan melaporkan manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* secara baik, serta pihak independen yang melaksanakan fungsi kontrol risiko yang timbul dari posisi neraca dan likuiditas.
3. Divisi *Operational Risk Management* bertanggung jawab untuk mengelola risiko operasional sejalan dengan *best practices* untuk meminimalisir kerugian yang tidak terduga dan mengelola kerugian-kerugian yang dapat diperkirakan, serta memastikan peluang bisnis baru dengan risiko yang terkendali.
4. Divisi *Asset Recovery Management* bertanggung jawab untuk melakukan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah secara efektif melalui berbagai alternatif penyelesaian kredit seperti restrukturisasi, *cash settlement*, *asset settlement*, *loan disposal*, dan litigasi.
5. Divisi *Enterprise Policy and Portfolio Management* bertanggung jawab atas kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, termasuk membangun arsitektur kebijakan secara *bank-wide*, serta mengembangkan pengelolaan *enterprise portfolio*, dan penilaian *risk profile* yang lebih sesuai dengan kondisi dan karakteristik usaha Bank dengan tetap memperhatikan peraturan terkait manajemen risiko yang berlaku.

New Horizons Strategy

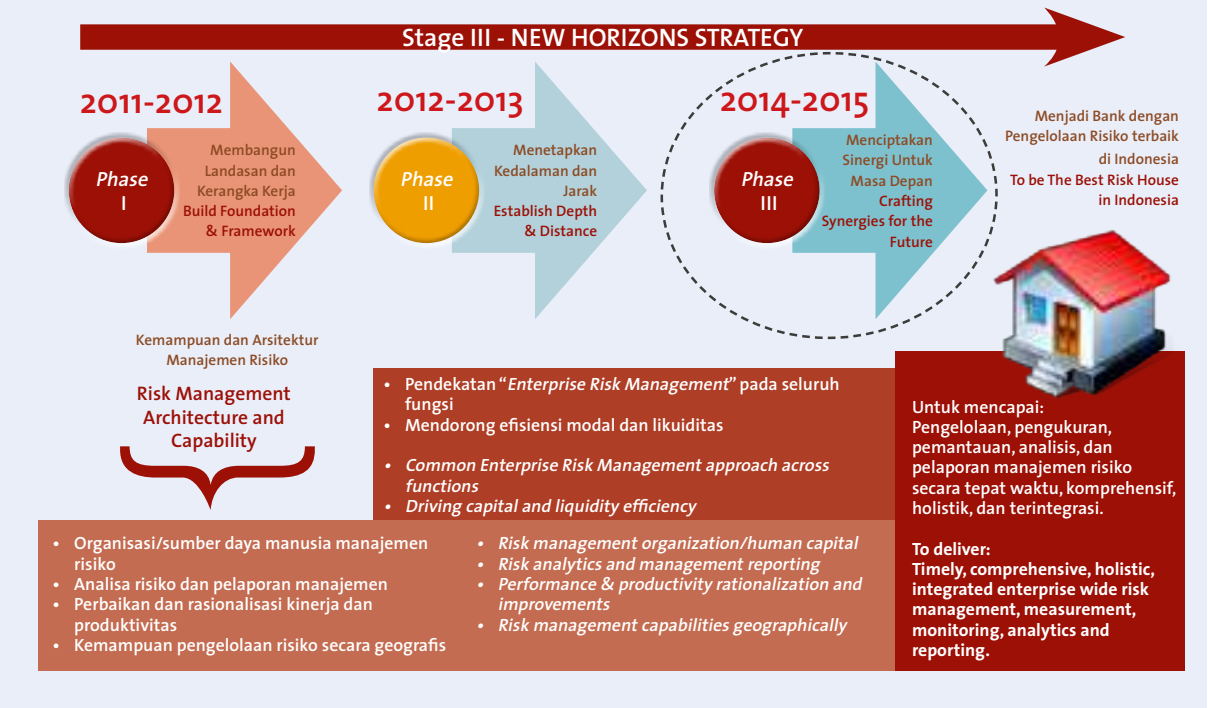
Dalam memperkuat fungsi pengelolaan risiko, *Risk Management Group* Bank OCBC NISP sejak pertengahan tahun 2011 telah mengimplementasikan *New Horizons Strategy* yang terdiri dari tiga fase yaitu: Fase 1 - *Build Foundation and Framework*, Fase 2 - *Establish Depth and Distance*, dan Fase 3 - *Crafting Synergies for the Future*. Pada saat ini Bank OCBC NISP telah berada pada fase 3.

1. The Corporate Credit Risk Management Division, Commercial Credit Risk Management Division, and Consumer Credit Risk Management Division are all responsible for controlling lending activities according to prudent lending practices, also ensuring that all credit risk have been optimally managed.
2. The Market and Liquidity Risk Management Division is charged with the function, scope and responsibility for developing risk management processes in order to improve the effectiveness of market risk management, control, and monitoring functions by formulating policies and limits, as well as through the implementation of regulations and reporting; is also responsible for proper monitoring, measuring and reporting liquidity risk and interest rate risk management in the banking book, and serving as an independent party who performs control function on risk from balance sheet and liquidity positions.
3. Operational Risk Management Division is responsible for managing operational risk according to the best practices in minimizing unpredictable losses and in managing estimated losses, while also securing new business opportunities with controlled risk.
4. Asset Recovery Management Division is responsible for the effective handling and settlement of non-performing loans through various alternative solutions, including restructuring, cash settlement, asset settlement, loan disposal, and litigation.
5. Enterprise Policy and Portfolio Management Division is responsible for the sufficiency of policies, procedures and limits, including building bank-wide policy architecture, as well as developing enterprise portfolio management and risk profile evaluation that are more suitable to the business conditions and characteristics of the Bank, with due consideration to current regulations on risk management.

New Horizons Strategy

To strengthen its risk management function, since mid-2011, Bank OCBC NISP's Risk Management Group has initiated the implemention of the New Horizons Strategy, comprising three phases, namely: Phase 1 - Build Foundation and Framework, Phase 2 - Establish Depth and Distance, and Phase 3 - Crafting Synergies for the Future. At present, Bank OCBC NISP is at phase 3.

Strategi New Horizon Risk Management Bank OCBC NISP
New Horizons Strategy of Bank OCBC NISP Risk Management


Stage III - NEW HORIZONS STRATEGY
2011-2012
Phase I
Membangun Landasan dan Kerangka Kerja
Build Foundation & Framework
2012-2013
Phase II
Menetapkan Kedalaman dan Jarak
Establish Depth & Distance
2014-2015
Phase III
Menciptakan Sinergi Untuk Masa Depan
Crafting Synergies for the Future
Menjadi Bank dengan Pengelolaan Risiko terbaik di Indonesia
To be The Best Risk House in Indonesia
Kemampuan dan Arsitektur Manajemen Risiko
Risk Management Architecture and Capability
• Pendekatan "Enterprise Risk Management" pada seluruh fungsi
• Mendorong efisiensi modal dan likuiditas
• Common Enterprise Risk Management approach across functions
• Driving capital and liquidity efficiency
Untuk mencapai:
Pengelolaan, pengukuran, pemantauan, analisis, dan pelaporan manajemen risiko secara tepat waktu, komprehensif, holistik, dan terintegrasi.
To deliver:
Timely, comprehensive, holistic, integrated enterprise wide risk management, measurement, monitoring, analytics and reporting.
• Organisasi/sumber daya manusia manajemen risiko
• Analisa risiko dan pelaporan manajemen
• Perbaikan dan rasionalisasi kinerja dan produktivitas
• Kemampuan pengelolaan risiko secara geografis
• Risk management organization/human capital
• Risk analytics and management reporting
• Performance & productivity rationalization and improvements
• Risk management capabilities geographically

Fase 1 - *Build Foundation and Framework* fokus kepada penguatan dasar dan kerangka kerja sehingga implementasi pengelolaan risiko bisa berjalan secara maksimal, sesuai dengan tujuan yang diinginkan yaitu visi *Risk Management Group* sebagai "*The Best Risk House in Indonesia*", dan sesuai dengan *risk appetite* Bank yang telah ditetapkan. Pada fase ini dicanangkan juga 4 pilar infrastruktur risiko, yang meliputi:

1. Pilar I adalah struktur organisasi dan sumber daya manusia. Pengembangan dilakukan dengan melengkapi kebutuhan sumber daya yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas dan mengembangkannya melalui pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kompetensi dan *skill* serta melakukan pengelolaan yang *holistic* terhadap keseluruhan risiko berdasarkan tujuan strategis dan *risk appetite*. Hal ini tercakup dalam 7 (tujuh) unit fungsional dalam organisasi pada Group Manajemen Risiko.
2. Pilar II adalah pengembangan kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko yang ditatalaksanakan dalam bentuk arsitektur kebijakan dan prosedur yang terstruktur. Arsitektur kebijakan dan prosedur dibuat berjenjang yang terdiri dari 5 (lima) tingkatan, dimana tingkatan yang lebih atas menjadi pedoman bagi kebijakan dan prosedur di bawahnya.

Phase 1 - Build Foundation and Framework is focused on strengthening the foundation and framework for the implementation of risk management that can run maximal, according to the desired goal, specifically the vision of the Risk Management Group as the "Best Risk House in Indonesia", and in accordance with the Bank's risk appetite. The four pillars of risk infrastructure was introduced in this phase covering:

1. Pillar I is the organization structure and human capital. Development is carried out by having adequate human resources, both in terms of quality and quantity and developed them through appropriate training to improve competence and skills as well as managing holistically the overall risk based on strategic objectives and risk appetite. This is covered in 7 (seven) functional units within the Group Risk Management organization.
2. Pillar II is the development of policy and risk management framework managed in the form of architecture of structured policies and procedures. The architecture of policies and procedures is designed to cover five (5) hierachial levels wherein the higher level serves to guide the policy and procedure of the lower level.

3. Pilar III adalah pengembangan sistem dan data. Pengembangan yang dilakukan harus mampu mengubah proses semi-manual menjadi sistem yang terstruktur dan terintegrasi secara *real time* melalui teknologi informasi yang handal.
4. Pilar IV adalah metodologi dan pendekatan untuk analisis dan permodelan risiko. Pengembangan metodologi dan pendekatan yang terus menerus dilakukan untuk masing-masing risiko utama Bank bertujan untuk memperkokoh pengelolaan risiko Bank dalam menghadapi perubahan situasi perekonomian global.

Keempat pilar dengan masing-masing fokus tersebut menjadi pondasi bagi pengembangan fase-fase selanjutnya. Dengan penerapan dasar dan kerangka kerja yang baik, ditunjang dengan infrastruktur yang terintegrasi, maka diharapkan akan memperkuat analisis risiko dan pelaporan manajemen guna mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dalam menghadapi risiko. Selain itu rasionalisasi dan peningkatan kinerja serta peningkatan kemampuan manajemen risiko secara geografis juga meningkat dan lebih terarah.

Fase 2 - *Establish Depth and Distance* fokus kepada peningkatan kualitas kedalaman dan cakupan pengelolaan risiko yang dilakukan dengan cara implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) pada seluruh fungsi, yang pada akhirnya akan mendorong nilai tambah bagi Bank berupa efisiensi modal dan likuiditas. Selain itu peningkatan kualitas kedalaman dan cakupan pengelolaan risiko secara umum juga akan menghasilkan analisa risiko yang lebih mendalam, tajam, berkualitas, dan prediktif dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Kemampuan manajemen risiko secara geografis juga diharapkan meningkat secara merata tidak hanya di kota-kota besar namun sampai ke kota-kota kecil serta meningkatkan koordinasi dan integrasi antar segmen dan lintas fungsi untuk memastikan penanganan risiko yang signifikan.

Fase 3 - *Crafting Synergies for the Future* fokus kepada sinergi harmonis antara unit bisnis sebagai unit yang mengambil risiko (*risk taking units*) dengan unit pendukung, dan unit manajemen risiko sebagai unit pemantau dan pengelola risiko. *Framework* dan berbagai *alignment* dan *automation projects* telah dicanangkan Bank dengan unit bisnis dan unit pendukung untuk mencapai tujuan ini sepanjang tahun 2014 sampai akhir tahun 2015. Bentuk sinergi internal yang telah dijalankan

3. Pillar III is the development of systems and data. Development should be able to change the semi-manual process into a structured and integrated system in real time through a reliable information technology.
4. The Pillar IV is the methodology and approach to the analysis and modeling of risk. Development of methodologies and approaches is calibrated continously for each major risk of the Bank, with the aim to strengthen its risk management in addressing changes in the global economic situation.

The four pillars, each with their respective focus, form the foundation for developing the subsequent phases. The Bank expects that basic implementation and proper framework, supported by the integrated infrastructure, will strengthen risk analysis and management reporting to support the right decision-making process in addressing risk. In addition, rationalization and performance improvement, as well as risk management capabilities geographically should grow and become more focused.

Phase 2 - Establish Depth and Distance is focused on improving the overall depth and scope of risk management, which is done by Enterprise Risk Management (ERM) implementation to all functions, which in turn will increase added value to the Bank in the form of liquidity and capital efficiency. Furthermore, improving the overall depth and scope of risk management in general will also produce a more in-depth, sharp, high quality, and predictive risk analysis that would be able to support the decision-making process. Geographical risk management capabilities are also expected to widen, covering not only the big cities but also smaller areas, as well as improving coordination and integration between segments and across functions to ensure significant risk handling.

Phase 3 - Crafting Synergies for the Future focuses on harmonious synergy between business line as risk-taking units with supporting units, and the risk management unit as risk monitoring and managing unit. Framework and various alignment and automation projects were initiated and implemented with business line and supporting units to attain this goal, during 2014 until by the end of 2015. Internal synergy already implemented include support from the Risk Management Group to

antara lain dukungan dari *Risk Management Group* terhadap *emerging business* dalam pengembangan *scorecard* untuk melakukan analisa pemberian fasilitas kredit, pengembangan kebijakan terkait dengan pemberian fasilitas kepada Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank, pengembangan kebijakan sesuai *level* dan struktur kebijakan sebagaimana diatur dalam *Policy Structured, Approval and Standards* (PSAS) bagi unit-unit kerja di luar *Risk Management Group* dan sinergi dengan semua unit kerja terkait dengan pengelolaan standar yang digunakan untuk menjaga kualitas data dan konsistensinya pada kegiatan operasional Bank sebagai perusahaan jasa keuangan. Sinergi dan kolaborasi sebagai upaya untuk terus meningkatkan tata kelola risiko tidak hanya dilakukan secara internal antar unit kerja bisnis dan unit pendukung, melainkan juga dilakukan dengan pihak-pihak ketiga antara lain dalam bentuk pertemuan Direktur Manajemen Risiko dengan *regulator* untuk melakukan perkenalan, sosialisasi *Risk Management Group* dan melakukan pembahasan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) serta pertemuan Direktur Manajemen Risiko dengan lembaga-lembaga pemeringkat (*rating agencies*), auditor eksternal, maupun lembaga-lembaga konsultan.

emerging business in developing scorecard for performing analysis on loan granting, developing policies on lending to Banks and Non-Bank Financial Institutions, developing policy by levels and policy structure as set out in Policy Structured, Approval and Standards (PSAS) for units other than the Risk Management Group and synergy with all work units associated with the management of the standards used to maintain data quality and consistency in the operations of the Bank as a financial services company. Synergy and collaboration as continuous improvement measures on risk governance is not only undertaken internally among frontline businesses and supporting units, but also engages third parties in forms of: social meetings of Bank's Risk Management Director with regulating authorities, Risk Management Group socialisation events, and Risk Based Bank Rating (RBBR) discussions as well as Risk Management Director's meetings with rating agencies, external auditor, and consultants.

Ketiga fase pada *New Horizons Strategy Risk Management Group* akan secara terus menerus dievaluasi, dikembangkan, dan diperbaiki seiring perkembangan organisasi dan kompleksitas usaha Bank dengan mempertimbangkan rencana bisnis Bank di masa mendatang.

The 3 phases of Risk Management Group's New Horizons Strategy will be evaluated, developed, and refined on an on going basis to maintain consistency with developments in the Bank's organization and business complexity with due regard to Bank's business plans in the future.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah

Bank OCBC NISP mempunyai layanan perbankan berdasarkan prinsip Syariah yang berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Penerapan manajemen risiko pada UUS dilakukan terhadap seluruh kegiatan usaha UUS yang merupakan kesatuan dengan penerapan manajemen risiko pada Bank. Penerapan melibatkan semua unsur Bank, termasuk Direksi dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Risk Management of Sharia Business Unit

Bank OCBC NISP operates banking services based on Sharia principle in the form of Sharia Business Unit (UUS). The application of risk management in UUS is implemented for all UUS business activities, which is integrated with the implementation of risk management in the Bank. The implementation involves all elements of the Bank, including the Board of Directors with active supervision by the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS).

Tugas dan tanggung jawab DPS telah diatur di dalam Pedoman dan Tata Kerja DPS dimana terkait dengan pengelolaan risiko, telah ditentukan bahwa DPS:

1. Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan baik produk yang sudah ada maupun produk baru, termasuk me*review* sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah.

The duties and responsibilities of DPS is governed in the Guidelines and Working Procedures of DPS where relating to risk management, it has been determined that the DPS:

1. To supervise the process of the development of both existing products and new products, including the review of systems and procedures of new products that will be introduced related to compliance with Sharia principles.

2. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan UUS dan melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta *regulator* yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian faktor profil risiko UUS merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional Bank. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, untuk tahun 2014 terdapat perubahan dimana ditambahkan 2 (dua) profil risiko yang dinilai yaitu Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil yang menambahkan pengukuran profil risiko sebelumnya, yang meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Parameter-parameter yang digunakan untuk menilai hal tersebut juga telah ditetapkan.

Pengendalian Risiko terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru

Dinamika perkembangan bisnis perbankan, inovasi produk dan/atau aktivitas jasalayanan yang beragam serta untuk memenuhi kebutuhan nasabah merupakan faktor yang penting untuk mencapai target yang ditetapkan. Bank OCBC NISP melakukan identifikasi dan mitigasi risiko yang melekat dalam produk dan/atau aktivitas jasa layanan baru. Untuk memastikan bahwa pengendalian risiko terhadap kegiatan usaha tersebut diterapkan secara memadai sesuai dengan profil risiko Bank, telah ditetapkan Kebijakan Proses Persetujuan Produk dan/atau Aktivitas Baru atau yang dikenal dengan istilah *New Product Approval Process* (NPAP).

Identifikasi risiko dilakukan terhadap risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko stratejik dan risiko reputasi. Identifikasi risiko dilakukan oleh *Product Developer* sebagai pemilik produk dan/atau aktivitas baru (*risk owner*) berkoordinasi dengan *Risk Management Group* dan unit kerja terkait lainnya sebagai *Functional Specialist* (*risk control*). Selain itu *Product Developer* berkewajiban memperhatikan jenis-jenis sumber daya yang dialokasikan dan direncakan serta persyaratan yang harus dipenuhi, antara lain kapasitas dan kapabilitas teknologi informasi, kapasitas dan kapabilitas operasional, sumber data manusia dan laporan keuangan, pajak, regulator dan persyaratan peraturan lainnya.

2. To supervise the activities of UUS and report the monitoring results of the DPS to the Board of Directors, Board of Commissioners, and regulating authorities where the implementation is carried out in accordance with the prevailing law.

Risk profile assessment of the UUS is an assessment of the inherent risks and the overall quality of risk management implementation in the Bank's operations. Referring to the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 8/POJK.03/2014 and the Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 10/SEOJK.03/2014 on Rating of Bank Sharia and Sharia Business Unit, for 2014 there is a revision for the addition of two (2) risk profiles in the rating component, which are Investment Risk and Yield Risk, in addition to existing risks evaluated, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk. The parameters used for assessment have also been determined.

Risk Control for New Products and/or Activities

The dynamics of the developments in the banking business, innovation of products and/or activities that is extensive and designed to meet customer needs are important factors to consider in the pursuit of achieving set targets. Bank OCBC NISP performs identification and mitigation of inherent risks for new products and/or services. To ensure that the risk management towards such business activities are implemented properly in accordance with the Bank's risk profile, the Policy for New Product and/or Activity Approval Process or known as New Product Approval Process (NPAP) has been applied.

Risk identification is performed for credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk. Identification of risk by Product Developer as owner of the new product and/or activity (risk owner) is coordinated with the Risk Management Group and other related units as Functional Specialist (risk control). Moreover, Product Developers are obliged to take into consideration the types of resources allocated and planned as well as the requirements to be met, among others, the capacity and capabilities of information technology, operational capacity and capability, the source of human data and financial statements, taxes, regulating authorities and other regulatory requirements.

Salah satu tanggung jawab dari *Functional Specialist* adalah melakukan kajian dan menyoroti isu kritikal dan faktor mitigasi yang sesuai; memastikan seluruh risiko yang relevan telah diidentifikasi dan dievaluasi, dan memberikan saran dalam menangani risiko tersebut. Hal ini termasuk dalam memutus apabila ada risiko atau isu rencana sumber daya di dalam masing-masing bagian.

One of the responsibilities of the Functional Specialist is to study and highlight critical issues and mitigation factors; ensure that all relevant risks have been identified and evaluated, and provide advice in dealing with such risks. It includes deciding in case of risk or issues on resources in each respective unit.

Untuk produk dan/atau aktivitas baru yang bersifat kompleks, kajian risiko dan persetujuan wajib diberikan oleh *New Product Approval Committee* (NPAC) yang diketuai oleh Presiden Direktur serta beranggotakan Direktur Bidang yang mewakili fungsi Manajemen Bisnis, Manajemen Risiko, *Finance*, *Compliance*, *Operation* dan *Technology*.

For new product and/or activity that is complex, risk and approval study must be given by the New Product Approval Committee (NPAC), which is chaired by the President Director and whose members comprise Directors who represent the Business Management, Risk Management, Finance, Compliance, Operation and Technology functions.

Sebagai pelaksana yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan produk dan/atau aktivitas baru, termasuk pengadministrasian pengajuan produk dan/atau aktivitas baru dan pemantauan terhadap jadwal pengajuan dan pelaksanaan *review*, telah ditetapkan unit kerja yang berfungsi sebagai *Product Management*.

A particular unit is delegated as Product Management to serve as the executive who is responsible for managing new product and/or activity, including the administration of application of the new product and/or activity and monitor the application process and review the implementation schedule.

Terkait dengan inisiatif masing-masing unit kerja pada *Risk Management Group*, selama tahun 2014, Bank OCBC NISP melaksanakan berbagai inisiatif penerapan manajemen risiko sebagai berikut:

During 2014, relating to initiatives of each unit in the Risk Management Group, Bank OCBC NISP implemented various risk management initiatives as follows:

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

CREDIT RISK MANAGEMENT

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, Bank OCBC NISP telah memiliki pedoman yang bertujuan mengurangi risiko yang mungkin timbul melalui penetapan *limit* yang dituangkan dalam pernyataan *Risk Appetite*, ketentuan mengenai *Target Market and Risk Acceptance Criteria* (TM RAC), dan juga melalui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Credit Concentration Risk Management

In managing credit concentration risk, Bank OCBC NISP has established clear guidelines aimed at reducing potential risk by establishing limits, as set forth in the Bank's Risk Appetite statement, provisions of the Target Market and Risk Acceptance Criteria (TM RAC), and stipulations on Legal Lending Limit.

Pada pernyataan *Risk Appetite*, Bank berkomitmen mengelola risiko konsentrasi kredit dengan menjaga agar jumlah total pinjaman yang diberikan kepada *Top Borrowers*, baik individu maupun kelompok, tidak melebihi batas yang telah ditetapkan. Melalui ketentuan TM RAC, Bank mengelola risiko konsentrasi kredit dengan cara membatasi total pinjaman yang dapat diberikan kepada sektor industri tertentu dengan tujuan diversifikasi kredit, sehingga eksposur yang berlebihan terhadap suatu sektor industri tertentu dapat dihindari.

Risk Appetite statement shows that the Bank expresses commitment to manage credit concentration risk by ensuring that the amount of loans granted to Top Borrowers, whether single individual or group, not exceed the prescribed limits. Referring to TM RAC stipulation, the Bank manages credit concentration risk by limiting a maximum amount of loan distribution to certain industrial sectors with the main purpose of credit diversification. Hence, excessive exposure to a particular industry can be avoided.

Pada Batas Maksimum Pemberian Kredit, Bank menetapkan limit untuk membatasi eksposur kepada

In relation to Legal Lending Limit requirements, the Bank observes limits to actively prevent over exposure on any

pihak terkait, individual selain pihak terkait, kelompok selain pihak terkait, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan juga perusahaan sekuritas.

Dengan adanya panduan-panduan tersebut maka risiko konsentrasi kredit akan dapat dikendalikan dengan baik karena tingkat eksposur kredit kepada pihak dan sektor industri tertentu telah dibatasi, dikelola dan dipantau secara berkala.

particular related party, non-related individual, non-related group, state-owned enterprises (SOEs), and also securities companies.

These guidelines serve to collectively address the Bank's credit concentration risk, because overall credit exposure to certain party and industrial sector is limited, managed and monitored effectively on a regular basis.

Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilakukan oleh Bank OCBC NISP secara terus-menerus dan berkesinambungan dengan meningkatkan 4 (empat) pilar utama yaitu: *Organization Structure* & *Human Capital*, *Policy* & *Procedure*, *System* & *Data Development* & *Maintenance*, dan *Methodology*, *Approach*, *Model* & *Risk Analytics*. Penerapan empat pilar ini dimaksudkan agar Bank memiliki acuan yang jelas dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, khususnya risiko kredit.

Credit Risk Measurement and Management

Credit risk management is constantly and continuously conducted at Bank OCBC NISP by enhancing four (4) main pillars: Organization Structure & Human Capital, Policy & Procedure, System & Data Development & Maintenance, and Methodology, Approach, Model & Risk Analytics. The implementation of these four pillars is intended to enable the Bank to have a clear reference in identifying, measuring, monitoring, and controlling risk, particularly credit risk.

Pengembangan sumber daya manusia terus dilakukan secara berkesinambungan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kredit, baik untuk Divisi *Corporate Credit Risk Management*, *Commercial Credit Risk Management* dan *Consumer Credit Risk Management* sebagai *second line of defense*, maupun untuk Unit Bisnis sebagai *first line of defense*. Kolaborasi dengan unit bisnis telah diperkuat melalui berbagai penyempurnaan, diantaranya dengan bekerja sama tim manajemen risiko sejak awal proses pengajuan fasilitas kredit sampai dengan persetujuan kredit. Dengan diimplementasikannya hal ini, proses kerja menjadi lebih efisien dan dalam mempersingkat waktu proses pemberian kredit.

Human capital development is an on going process by giving credit training programs, for the Corporate Credit Risk Management, Commercial Credit Risk Management and Consumer Credit Risk Management Divisions as the second line of defense as well as the business unit as the first line of defense. Collaboration with the business unit is strengthened by various improvement efforts, including working together with the risk management teams from the initial process of loan proposal up to final loan approval. Implementation of this activity renders work processes more efficient and credit processing time shorter.

Divisi *Credit Risk Management* terus berkembang melalui perekrutan dan pengembangan staf yang akan ditempatkan di wilayah di mana bisnis sedang dikembangkan, termasuk beberapa daerah di luar pulau Jawa. Pelatihan kredit, kerja praktek (*on the job training*), dan pengidentifikasian potensi peserta *Management Development Program* merupakan bagian dari program suksesi manajemen di masa yang akan datang. Sejak tahun 2013, Bank telah mengadakan rekrutmen karyawan untuk program *Risk Management Development Program* (RMDP). Setelah mengikuti pelatihan intensif selama dua bulan, mereka ditempatkan ke setiap divisi di *Risk Management Group*.

The Credit Risk Management Divisions continues to be developed through the recruitment and development of staff assigned in the area where the business is being developed, including in areas outside Java. Credit training, on the job training, and identifying potential participants for the Management Development Program is part of the future succession program. Since 2013, the Bank has entered into a program of recruitment for Risk Management Development Program (RMDP). After attending an intensive two-months training program, they are assigned into divisions in the Risk Management Group.

Untuk mendukung infrastruktur manajemen risiko kredit, Bank menyusun kebijakan dan prosedur yang

To support the credit risk management infrastructure, the Bank formulates policies and procedures managed

dikelola oleh Divisi *Enterprise Policy and Portfolio Management* (EPPM) bersama dengan Unit Bisnis dan unit kerja terkait lainnya. Bank telah memiliki kebijakan kredit yang lengkap sesuai dengan arsitektur kebijakan yang berlaku. Struktur kebijakan kredit terdiri dari *level* 1 (Kebijakan Manajemen Risiko), *level* 2 (Kerangka Kerja Manajemen Risiko Kredit), *level* 3 (Kebijakan Perkreditan Bank dan Kebijakan *Counterparty Credit Risk Management*), *level* 4 (Kebijakan Kredit Komersial dan Korporasi, Kebijakan *Stress Testing* Kredit, Kebijakan Kredit *Emerging Business*, Kebijakan Perhitungan CRE, Kebijakan Kredit Konsumer, Kebijakan *Credit Program*, Kebijakan Konsentrasi Kredit, *Target Market and Risk Acceptance Criteria*, Kebijakan *Financial Institution*, Kebijakan *Trade Finance and Services*, dan Kebijakan *Value Chain Financing*) dan *level* 5 berisi prosedur teknis pelaksanaan dan proses pemberian fasilitas kredit. Kebijakan dan prosedur senantiasa dikaji ulang dan dilakukan pengkinian sesuai ketentuan yang berlaku.

and reviewed periodically by Enterprise Policy and Portfolio Management (EPPM) units along with the business line and other related units. The Bank has a complete credit policy in accordance with the prevailing policy architecture. The structure of credit policy consists of level 1 (Risk Management Policy), level 2 (Credit Risk Management Framework), level 3 (Bank Credit Policy and Counterparty Credit Risk Management Policy), level 4 (Commercial and Corporate Credit Policy, Credit Stress Testing Policy, Emerging Business Credit Policy, CRE Measurement Policy, Consumer Credit Policy, Credit Program Policy, Credit Concentration Policy, Target Market and Risk Acceptance Criteria, Financial Institution Policy, Trade Finance and Services Policy, and Value Chain Financing Policy) and level 5 is the technical procedures of granting credit. Policies and procedures are reviewed and updated in accordance with the prevailing law.

Untuk mendukung pengelolaan risiko kredit dan memonitor kualitas portofolio kredit, terdapat beberapa laporan yang disusun secara berkala antara lain tren portofolio kredit berdasarkan Unit Bisnis, komposisi mata uang, sektor industri, tren konsentrasi kredit, *Special Mention* dan *Non Performing Loan* portofolio kredit. Selain itu telah dilakukan pula *stress testing* untuk portofolio kredit di segmen *Business Banking* (*Corporate Banking*, *Commercial Banking*, dan *Emerging Business*) maupun *Consumer*. Dengan demikian Bank telah mempersiapkan langkah-langkah yang akan diambil apabila skenario untuk *stress testing* tersebut terjadi.

To support the management of credit risk and monitor the quality of the loan portfolio on a regular basis, there are various reports compiled regularly, including credit portfolio trends by business line, currency composition, industry sectors, credit concentration trends, and special mention and non-performing loan portfolio. In addition, stress testing is performed for credit portfolio of the Business Banking (Corporate Banking, Commercial Banking, and Emerging Business) as well as Consumer Banking. Hence, the Bank has prepared actions to be taken should scenarios stress tested occur.

Khusus untuk mendukung pengelolaan risiko kredit konsumer dan memonitor kualitas portofolio kredit secara berkala, terdapat laporan yang disusun secara harian, mingguan dan bulanan. Contoh laporan tersebut antara lain *Portfolio Quality Report* termasuk *Portfolio Segmentation Analysis*, *New Booking Loan Monitoring*, *Deliquency Performance*, *Vintage Analysis*, *Revenue Ratio Analysis*, *Cap Monitoring* dan *Was Is Performance*.

Certain reports are prepared daily, weekly, or monthly, in order to support the consumer credit risk management process and monitor the quality of the loan portfolio on a regular basis. Some of these reports are Portfolio Quality Report including Portfolio Segmentation Analysis, New Booking Loan Monitoring, Deliquency Performance, Vintage Analysis, Revenue Ratio Analysis, Cap Monitoring and Was Is Performance.

Penetapan *Target Market and Risk Acceptance Criteria* (TM RAC) merupakan salah satu bentuk kolaborasi antara Unit Bisnis dengan Unit *Credit Risk Management*. *Target Market Definition* yang ditetapkan dalam TM RAC menjadi acuan bagi Bank untuk menyeleksi Debitur/calon Debitur dalam kriteria yang telah disepakati. Untuk menunjang strategi bisnis, Bank membagi portofolio *Target Market* ke dalam tiga kategori yakni *Grow*, *Maintain*, dan *Reduce*. Untuk industri yang termasuk

Defining the Target Market and Risk Acceptance Criteria (TM RAC) is a collaborative activity of the Business lines with the Credit Risk Management team. Target Market Definition provided in TM RAC serves as a reference for the Bank in selecting debtors and potential debtors within the agreed criteria. In support of the business strategy, the Bank divides the Target Market portfolio into three categories: Grow, Maintain, and Reduce. For industries included in the Grow portfolio, the Business lines and

dalam kategori portofolio *Grow*, Unit Bisnis dan Unit *Credit Risk Management* akan fokus untuk meningkatkan portofolio di kategori ini. Sedangkan untuk industri yang tergolong dalam kategori portofolio *Maintain*, akan fokus pada pemeliharaan *account* yang sudah ada. Untuk industri yang tergolong dalam kategori portofolio *Reduce*, Bank akan memberikan fasilitas kredit dengan sangat selektif, mengingat industri yang termasuk dalam kategori ini memiliki risiko yang cukup besar. Sementara itu, *Risk Acceptance Criteria* berisi sejumlah kriteria yang digunakan pada saat Bank menganalisis kualitas debitur yang menggambarkan *Risk Appetite Bank*.

Credit Risk Management team will focus on portfolio intensification within this category. As for industries in the Maintain portfolio, focus is set on maintaining existing accounts. To industries placed under the Reduce portfolio, the Bank will be highly selective in granting credit, considering that this industry category carries a relatively high level of risk. As for Risk Acceptance Criteria, it contains a number of criteria that the Bank uses in analyzing the quality of its debtors, which describes the Bank's Risk Appetite.

Saat ini Bank menerapkan *Standardized Approach* dalam pengukuran risiko kredit dan masih dalam tahap persiapan menuju implementasi *Internal Rating Based* (IRB). Untuk mendukung penerapan IRB, Bank berkomitmen untuk mengembangkan infrastruktur kredit secara berkesinambungan yang bertujuan mempercepat proses kredit dan meningkatkan kualitas portofolio kredit. *Credit Rating System* (CRS) merupakan salah satu infrastruktur yang terus dikembangkan untuk mendukung portofolio di segmen *Corporate Banking*. Sedangkan di segmen *Emerging Business* terdapat aplikasi Pro Star yang digunakan sebagai alat bantu dalam memutus kredit. Hal ini juga terjadi di segmen *Consumer*, dimana terdapat aplikasi *Loan Origination System* (LOS) yang di dalamnya terdapat *scorecard* sebagai alat bantu untuk memutus kredit.

Currently, the Bank applies the standardized approach in credit risk measurement and is in the stage of preparation for implementing the Internal Rating Based (IRB). To support the implementation of the IRB, the Bank is committed to consistently develop a credit infrastructure that will facilitate the acceleration of the credit process and improvement in the quality of the credit portfolio. Credit Rating System (CRS) is one of the infrastructures that are continually developed to support the Corporate Banking segmentation. Whereas in the Emerging Business segment, Pro Star is the application used as the tool for loan decisions. The same applies in the Consumer business, where the Loan Origination System (LOS) contains a scorecard that is used as support for lending activities.

Secara berkala Bank juga melakukan *emerging risk assessment* yang bersifat *forward looking* untuk melihat potensi risiko yang muncul di kemudian hari. *Assessment* ini merupakan kolaborasi antara Unit Bisnis dan Unit *Credit Risk Management*. Adapun skenario yang biasa digunakan antara lain risiko krisis ekonomi global, kondisi makro ekonomi Indonesia, kenaikan suku bunga, kenaikan tingkat inflasi, penurunan harga komoditas, depresiasi Rupiah, dan beberapa skenario lainnya terkait risiko kredit.

The Bank also implements periodic emerging risk assessment to see the potential risk occur in the future. Assessment is a collaborative effort between the Business lines and Credit Risk Management. The following are commonly used scenarios: global economic crisis risk, Indonesia's macroeconomic conditions, interest rate hikes, inflation, commodity price downturn, Rupiah depreciation, and other scenarios related to credit risk.

Berdasarkan hasil *emerging risk assessment* dan memperhatikan kondisi ekonomi terkini Bank akan melakukan *stress testing* baik dengan pendekatan *Top-Down* (*portfolio level*) maupun dengan pendekatan *Bottom-Up* (*account level*). Dengan pendekatan *Top-Down Bank* akan mengestimasi tingkat NPL baik portofolio di segmen *Business Banking* maupun segmen *Consumer* dengan beberapa asumsi *stress* yang telah ditetapkan. Pendekatan *Bottom-Up* dilakukan dengan cara memperhatikan secara *account* basis, kemampuan

Based on the results of the emerging risk assessment and with due consideration to the current economic conditions, the Bank will conduct stress testing both with a top-down approach (portfolio level) as well as bottom-up (account level). With the Top-Down approach the Bank will estimate the level of NPL for both portfolio of Business Banking and Consumer businesses using some predefined stress assumptions. The Bottom-Up approach is carried out by considering, on account basis, the debtor's financial capacity under certain

finansial debitur terhadap skenario *stress* tertentu. *Stress testing* secara rutin dilakukan untuk melatih kemampuan Unit Bisnis dan Unit *Credit Risk Management* dalam mengantisipasi potensi risiko yang mungkin terjadi dalam keadaan buruk (*stressed condition*).

stress scenarios. Stress testing is routinely performed as practice to sharpen the ability of the Business lines and Credit Risk Management team in anticipating the emergence of potential risks under stressed conditions.

Berdasarkan hasil *stress testing* dan penilaian yang dilakukan oleh Unit Bisnis dan Unit *Credit Risk Management*, Bank akan melakukan langkah-langkah proaktif dan preventif yakni penetapan debitur dalam kategori *Watchlist* untuk perusahaan-perusahaan yang kondisi keuangannya diproyeksikan menurun karena terpengaruh imbas perubahan kondisi ekonomi tertentu. Debitur-debitur yang masuk dalam kategori *Watchlist* akan dimonitor secara ketat dan berkala untuk mengantisipasi terjadi pemburukan kualitas kredit di kemudian hari.

Based on the results of stress testing and assessment performed by the Business lines and Credit Risk Management team, the Bank also undertakes proactive and preventive measures, such as determining a watchlist category for companies whose financial condition is projected to decline as affected by changes in economic conditions. The Bank shall undertake close and periodic monitoring on debtors who are under the Watchlist in anticipation of deterioration in the credit quality in the future.

Untuk penanganan *account* bermasalah secara umum dilakukan oleh unit kerja independen yakni Divisi *Asset Recovery Management* (ARM). Khusus untuk portofolio konsumer, pengendalian risiko dilakukan oleh tim *Collection* kecuali untuk portofolio *mortgage* yang tunggakannya di atas 180 hari. Dengan didukung oleh kebijakan internal yang kuat, Bank akan menempuh prosedur penyelesaian kredit bermasalah, prosedur restrukturisasi kredit, prosedur ligitasi kredit bermasalah, dan prosedur penghapusbukuan kredit macet serta tata cara pelaporannya berdasarkan prinsip yang sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Managing non-performing accounts is generally a task performed by an independent unit, namely, the Asset Recovery Management (ARM) Division. Specifically for the consumer portfolio, the risk control function is the responsibility of the Collection team, with the exception of mortgages in arrears over 180 days. Supported by strong internal policy, the Bank will carry out the settlement of non-performing loans, restructuring, litigation, and write-offs along with necessary reporting procedures based on sound banking principles and in accordance with applicable regulations.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, *Non-Performing Loan* (NPL) Bank secara konsisten dapat dijaga pada *level* yang rendah di sepanjang tahun 2014 dan masih jauh di bawah tingkat NPL maksimum yang telah ditetapkan berdasarkan *Risk Appetite Statement Bank*. Hal ini mencerminkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang sangat baik dalam pengelolaan risiko kredit. NPL *bank-wide* per 31 Desember 2014 sebesar 1,3% (*gross*).

By implementing the above strategies, the Bank is able to consistently maintain Non-Performing Loan (NPL) at the lowest level during the year 2014, considerably lower than the maximum NPL defined in the Bank's Risk Appetite Statement. Such condition reflects the Bank's remarkable implementation of the prudential principle in credit risk management. NPL bank-wide as at December 31, 2014 stands at 1.3 % (gross).

Tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment*

Bank OCBC NISP mendefinisikan tagihan yang telah jatuh tempo sebagai seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Seluruh tagihan dapat mengalami penurunan nilai apabila berdasarkan hasil evaluasi Bank terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat terjadinya satu atau lebih "peristiwa yang merugikan" setelah pengakuan awal kredit dimana

Matured Account Receivables and Impairment of Receivables

Bank OCBC NISP defines matured account receivables as all receivables, where the loan payments are over 90 (ninety) days overdue, on principal and/or interest repayments. All receivables are subject to impairment if the Bank's evaluation found objective evidence demonstrating that the impairment occured due to one or more "loss events" after the initial recognition of credit where the loss event has an impact on the estimated

peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Bank telah memiliki kriteria yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan bukti obyektif penurunan nilai. Selain itu, terdapat juga beberapa kriteria tambahan yang digunakan khusus untuk kredit dengan jumlah yang signifikan.

The Bank has established the criteria serving as the basic guideline in determining objective evidence of impairment. Also, there are additional criteria used specifically for credit in significant amount.

Jika setelah dilakukan estimasi terjadi penurunan nilai dan terdapat selisih antara nilai yang tercatat kredit dengan nilai saat ini, maka harus dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk menutup kerugian penurunan nilai.

In the event that impairment occurred after estimation and there is a difference between the recorded and the current amounts of loans, the Bank shall have allowance for impairment losses (CKPN) to cover it.

Tabel berikut menggambarkan pengungkapan tagihan bersih Bank OCBC NISP berdasarkan kategori portofolio yang dirinci berdasarkan wilayah, sisa jangka waktu kontrak dan sektor ekonomi, untuk Bank secara individual.

The following table provides details of Bank OCBC NISP's net receivable by portfolio category, as presented based on region, remaining maturity of the contract and the economic sector, for the Bank individually.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivable Based on Region - Bank Individually

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | Net Receivable Based on Region					
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya / Others	Total
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	24,439,561	-	-	-	-	24,439,561
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	108,417	-	-	-	-	108,417
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	3,431,243	14,708	-	-	-	3,445,951
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	4,390,210	675,936	105,555	99,227	10,986	5,281,914
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	17,207,395	2,932,404	873,725	708,351	20,351	21,742,226
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | Net Receivable Based on Region					
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya / Others	Total
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	3,398,346	588,934	85,314	88,461	11,983	4,173,038
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	39,420,094	3,846,684	1,025,559	789,290	26,469	45,108,096
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Past Due Exposures	420,510	23,664	3,747	8,998	-	456,919
11.	Aset Lainnya Other Assets	2,906,610	144,006	35,240	33,425	3,487	3,122,768
12.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	1,295,018	81,497	-	4,921	-	1,381,436
	TOTAL	97,017,404	8,307,833	2,129,140	1,732,673	73,276	109,260,326

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual

Disclosure of Net Receivable Based on Term to Contractual Maturity - Bank Individually

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014					
		Tagihan Bersih Berdasarkan jangka waktu kontrak / Net Receivable Based on Contractual Maturity					
		< 1 tahun / < 1 year	> 1 -3 tahun / > 1 - 3 years	> 3-5 tahun / > 3 - 5 years	> 5 tahun / > 5 years	Non Kontraktual / Non Contractual	Total
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	20,483,470	2,522,429	983,550	450,112	-	24,439,561
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	93,698	-	14,719	-	-	108,417
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	3,051,958	312,558	17,413	64,022	-	3,445,951
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	890	33,292	90,316	5,157,416	-	5,281,914
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	7,154,872	3,462,073	2,197,051	8,928,230	-	21,742,226
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	1,124,343	522,642	316,240	2,209,813	-	4,173,038
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	18,524,516	5,312,786	5,598,067	15,672,727	-	45,108,096
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Past Due Exposures	182,149	26,242	93,351	155,177	-	456,919
11.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	3,122,768	3,122,768
12.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	-	1,731	31,786	1,340,765	7,154	1,381,436
	TOTAL	50,615,896	12,193,753	9,342,493	33,978,262	3,129,922	109,260,326

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receivable Based on Economic Sector - Bank Individually.

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Sektor Ekonomi / Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government/ Sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/ Pensiunan Claims on Pension Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	Tagihan kepada korporasi Claims on Corporates	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Past Due Exposures	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)
	31 Desember 2014 December 31, 2014												
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agricultures, hunting and forestry	-	-	-	-	-	821,962	-	7,718	1,825,168	-	-	-
2	Perikanan Fisheries	-	-	-	-	-	12,930	-	1,343	10,452	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	255,544	-	4,023	2,450,801	123	-	-
4	Industri Pengolahan Procesing industry Procesing industry	-	108,417	-	-	-	9,283,604	-	104,772	8,835,608	8,287	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, gas and water	-	-	-	-	-	7,383		1,671	201,548	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	-	-	-	-	553,568		35,245	745,477	2,011	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Big and retail trade	-	-	-	-	-	7,116,891		384,974	8,344,950	207,292	-	-
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of accomodation and food supply drinking	-	-	-	-	-	1,878,616		4,948	768,969	2,889	-	-
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	-	-	-	-	-	394,752		21,263	4,679,463	99,661	-	-
10	Perantara Keuangan Transitional Finance	24.439.561	-	-	3,445,951	-	6,932		78,619	1,233,315	114	-	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real estate, Rental Business, and services company	-	-	-	-	-	1,182,242		30,750	7,362,413	3,274	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, the defense and compulsory social security	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Sektor Ekonomi / Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government/ Sovereign	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	Kredit Pegawai/ Pensiunan Claims on Pension Loans	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	Tagihan kepada korporasi Claims on Corporates	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Past Due Exposures	Aset Lainnya Other Assets	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)
13	Jasa Pendidikan Education services	-	-	-	-	-	25,754	-	2,391	26,405	896	-	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	-	-	-	-	-	35,216	-	3,955	192,263	331	-	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Sociocultural, Entertainment and Other Individual Services	-	-	-	-	-	166,832	-	9,963	193,449	3,303	-	-
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual services which serve households	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Extra agency international agency and other international	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Business Activities which are not clearly defined	-	-	-	-	-	-	-	1,622	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Credit Recipients Non Industrial Origin	-	-	-	-	-	-	-	642,592	90,935	-	-	-
20	Lainnya Others	-	-	-	-	5,281,914	-	-	2,837,189	8,146,880	128,738	3,122,768	1,381,436
	TOTAL	24,439,561	108,417	-	3,445,951	5,281,914	21,742,226	-	4,173,038	45,108,096	456,919	3,122,768	1,381,436

Pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Bank memiliki pedoman dalam menentukan apakah pembentukan CKPN dilakukan secara individual atau kolektif. Pembentukan CKPN secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan mengalami penurunan nilai. Pembentukan CKPN secara kolektif dilakukan untuk aset keuangan yang secara individual tidak signifikan tetapi mengalami penurunan nilai dan untuk aset keuangan yang dinilai secara individual tetapi tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Metode perhitungan CKPN untuk penurunan nilai secara individu dilakukan dengan membandingkan nilai tercatat aset keuangan dengan nilai terkini yang diperoleh dari *Discounted Cash Flows*, yaitu estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan.

Metode perhitungan penurunan nilai secara kolektif dilakukan dengan mengestimasi kerugian historis dari aset-aset yang dinilai secara kolektif tersebut. Bank menggunakan metode statistik *Roll Rates* dan *Migration Analysis Method* dengan menggunakan data historis hingga beberapa tahun ke belakang.

Tabel berikut menggambarkan pengungkapan tagihan dan pencadangan berdasarkan wilayah dan sektor ekonomi, bank secara individual.

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Approach for Allowance for Impairment Losses (CKPN)

The Bank possesses a guideline in determining whether an allowance for impairment losses (CKPN) should be applied individually or collectively. Individual CKPN is applied on individually significant financial assets experiencing impairment. Collective CKPN is applied on individually insignificant financial assets experiencing impairment; and on financial assets valued individually but demonstrating no objective evidence of impairment. The method for calculating CKPN for individual impairment is performed by comparing the recorded amount of financial assets and the current amount obtained from the Discounted Cash Flows, or the estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate.

The method for calculating CKPN for collective impairment is by estimating the historical losses of the collectively calculated assets. The Bank applies Roll Rates statistic method and Migration Analysis Method by using historical data from the previous years.

The following tables provide details of receivables and allowances based on region and economic sector, for the Bank individually.

Disclosure of Receivables and Allowances Based on Region - Bank Individually.

Dalam jutaan Rp | In million IDR

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014					
		Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya / Others	Total
1.	Tagihan Receivables	95,807,960	8,041,832	2,034,831	1,732,874	74,444	107,691,941
2.	Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables	794,191	59,590	19,210	1,106	20,197	894,294
	a. Belum jatuh Tempo (Non Past Due)	113,646	24,960	9,693	-	7,056	155,355
	b. Telah jatuh Tempo (Past Due)	680,545	34,630	9,517	1,106	13,141	738,939
3.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	323,721	21,003	7,261	6,747	47	358,779
4.	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective	847,239	160,253	25,919	34,326	3,111	1,070,848
5.	Tagihan yang dihapus buku Claims written off	54,212	308	-	-	-	54,520

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Receivables and Allowances – Based on Economic Sector – Bank as Individual

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective	Tagihan yang dihapus buku Claims Written off
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due			
	31 Desember 2014 December 31, 2014						
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agricultures, hunting and forestry	2,654,848	-	603	603	28,363	-
2	Perikanan Fisheries	24,725	-	-	-	1,808	-
3	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	2,710,491	-	4,138	4,015	27,529	-
4	Industri Pengolahan Procesing industry	18,340,688	9,185	26,367	20,456	271,653	-
5	Listrik, Gas, dan Air Electricity, gas and water	210,602	-	-	-	257	-
6	Konstruksi Construction	1,336,301	7,315	7,574	8,199	11,981	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran Big and retail trade	16,054,108	100,323	355,023	218,786	449,028	35,432
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Provision of accomodation and food supply drinking	2,655,422	-	3,482	593	30,484	-
9	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, warehousing and communications	5,195,139	8,091	121,544	24,245	75,925	-
10	Perantara Keuangan Transitional Finance	29,204,492	-	175	-	7,476	-
11	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real estate, Rental Business, and services company	8,578,679	10,455	30,877	29,901	93,106	-
12	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government administration, the defense and compulsory social security	-	-	-	-	-	-
13	Jasa Pendidikan Education services	55,446	-	1,110	214	402	-
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health and social services	231,765	-	350	1	379	-
15	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya Community, Sociocultural, Entertainment and Other Individual Services	373,547	178	3,423	93	4,197	-

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Disclosure of Receivables and Allowances – Based on Economic Sector – Bank as Individual

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivable	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai / Impaired Receivables		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective	Tagihan yang dihapus buku Claims Written off
			Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah jatuh tempo Past Due			
16	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual services which serve households	-	-	-	-	-	-
17	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Extra agency international agency and other international	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Business Activities which are not clearly defined	1,622	-	-	-	-	-
19	Bukan Lapangan Usaha Credit Recipients Non Industrial Origin	733,527	743	3,297	695	12,839	12,853
20	Lainnya Others	19,330,539	19,065	180,976	50,978	55,421	6,235
	TOTAL	107,691,941	155,355	738,939	358,779	1,070,848	54,520

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Bank secara Individual

Disclosure of Details on Movements of Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Bank Individually.

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014	
		CKPN Individual Allowance for Impairment Losses - Individual	CKPN Kolektif Allowance for Impairment Losses - Collective
1.	Saldo awal CKPN Beginning Balance - Allowance for Impairment Losses	231,893	1,028,606
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada tahun berjalan (Net) Allowance / (reversal) for impairment losses during the year (Net)		
	2.a Pembentukan CKPN pada tahun berjalan Allowance for impairment losses during the year	177,534	44,283
	2.b Pemulihan CKPN pada tahun berjalan Reversal for impairment losses during the year	-	-
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada tahun berjalan Allowance for impairment losses used to claims written off during the year	(37,727)	(16,793)
4.	Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus bukukan Bad debt recoveries	-	6,613
5.	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada tahun berjalan Other allowance / (reversal) during the year	(12,921)	8,139
	Saldo akhir CKPN Ending Balance	358,779	1,070,848

Pemenuhan Ketentuan Bank Indonesia dan Basel

Seiring dengan komitmen penuh Bank OCBC NISP untuk selalu melaksanakan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan risiko, Bank telah menyiapkan infrastruktur untuk memenuhi berbagai regulasi yang ditetapkan oleh regulator termasuk diantaranya penerapan Basel *framework* sebagai *international best practice*.

Pengukuran Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit sudah dilakukan secara penuh menggunakan metode pendekatan standar (*Standardized Approach*) sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011. Pada pendekatan standar bobot risiko ditetapkan berdasarkan peringkat debitur atau pihak lawan, sesuai kategori portofolio atau persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu.

Portofolio kelompok tagihan dibagi dalam kategori tagihan kepada pemerintah, tagihan kepada entitas sektor publik, tagihan kepada bank, tagihan kepada korporasi dan tagihan yang telah jatuh tempo. Bobot risiko menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan oleh regulator. Apabila terdapat tagihan yang telah memiliki peringkat, maka Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh regulator sesuai ketentuan lembaga pemeringkat dalam negeri yang diakui, yaitu Pefindo, sedangkan untuk pemeringkat internasional dapat menggunakan S&P, Moody's dan Fitch.

Compliance with Bank Indonesia Regulation and Basel

In line with Bank OCBC NISP's commitment to consistent implementation of the best practices in risk management, the Bank has set up the infrastructures in order to meet various regulations stipulated by the regulating authorities, including the Basel framework as international best practice.

Pursuant to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011, the Risk Weighted Assets (RWA) of the credit risk is measured using the Standardized Approach, in which risk weighting is set based on the rating of debtor or counterpart, according to portfolio category or a certain percentage for a specific type of receivable.

The Bank's receivable group portfolio is divided into: claims on government, claims on public sector entities, claims on banks, claims on corporates and claims on past due exposures. Risk weighting uses the provision set by regulating authorities. In the event of having rated receivables, the Bank shall use a rating agency recognized by regulating authorities; and complying with the regulation, the Bank shall nominate Pefindo as the domestic rating company, and S&P, Moody's and Fitch for international rating company alternatives.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Bank Secara Individual 31 Desember 2014

Disclosure of Net Receivables Based on Portfolio and Individual Rating Scale December 31, 2014.

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014 Tagihan Bersih | Net Receivables													
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat jangka Panjang Long-Term Rating							Peringkat jangka pendek Short-Term Rating				Tanpa Peringkat Unrated	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr] B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr] A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24,439,561	24,439,561
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	108,417	108,417
3.	Tagihan Kepada Bank Pemban-gunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks		-	268,518	-	122,745	-	-	-	-	-	-	-	3,054,688	3,445,951
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property														
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Secured by Commercial Real Estate														

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014												
		Tagihan Bersih | Net Receivables												
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat jangka Panjang Long-Term Rating							Peringkat jangka pendek Short-Term Rating				Tanpa Peringkat Unrated	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr] BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr] B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr] A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Claims on Pension Loans														
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio														
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates		130,271	546,358	449,827	-	-	117,045	-	-	-	-	-	43,864,595	45,108,096
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Past Due Exposures		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	456,919	456,919
11.	Aset Lainnya Other Assets														
12.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures														
	TOTAL		130,271	814,876	449,827	122,745	-	117,045	-	-	-	-	-	71,924,180	-

Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) pada Bank OCBC NISP berasal dari eksposur pada transaksi derivatif *over the counter* (OTC) dan transaksi *Reverse Repo*. Mitigasi *counterparty credit risk* dilakukan melalui teknik mitigasi sesuai Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/6/DPNP yaitu dengan pengakuan keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit dan dilengkapi dengan kebijakan Bank untuk mengelola risiko kredit dari *counterparty*.

Credit risk from failure of counterparty to meet obligation to Bank OCBC NISP (counterparty credit risk) arises from exposure in over-the-counter (OTC) derivative and Reverse Repo transactions. Mitigation of counterparty credit risk is done by appropriate mitigation techniques pursuant to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP, that is by recognizing the availability of collateral, warranty, guarantee, or loan insurance, and complemented by Bank policy in managing counterparty credit risk.

Tabel berikut menggambarkan Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan – Transaksi Derivatif

The following table provides details on Counterparty Credit Risk
Counterparty Credit Risk – Derivative Transaction

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan - Transaksi Derivatif

Disclosure of Counterparty Credit Risk - Derivative Transaction

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Variabel yang Mendasari Underlying Variables	31 Desember 2014 | December 31, 2014							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivatives Receivable	Kewajiban Derivatif / Derivatives Payable	Tagihan bersih sebelum MRK / Net Receivables Before Credit Risk Mitigation	MRK / Credit Risk Mitigation	Tagihan bersih setelah MRK / Net Receivable After Credit Risk Mitigation
		< 1 Tahun / < 1 year	> 1 - 5 tahun / > 1 - 5 years	> 5 Tahun / > 5 years					
BANK SECARA INDIVIDUAL BANK INDIVIDUALLY									
1.	Suku Bunga Interest Rate	1,087,655	11,279,302	-	7,200	9,380	56,397	-	56,397
2.	Nilai Tukar Foreign Exchange	27,016,601	7,155,050	-	131,438	147,172	627,919	-	627,919
3.	Lainnya Others	-	-	-	206,476	437,947	-	-	-
	TOTAL	28,104,256	18,434,352	-	345,114	594,499	684,316	-	684,316

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Individual

Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transaction - Bank Individually

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Value of Repo Securities	Kewajiban Repo / Repo Payable	Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR / Risk Weighted Asset
1.	Tagihan kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-
7.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	-	-	-	-
	TOTAL				

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual

Disclosure of Counterparty Credit Risk: Reverse Repo Transaction - Bank Individually

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014			
		Tagihan Bersih Fair Value of Repo Securities	Nilai MRK Repo Payable	Tagihan Bersih setelah MRK Net Receivable	ATMR setelah MRK Risk Weighted Asset
1.	Tagihan kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	188,646	-	188,646	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	453,010	-	453,010	90,602
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	67,004	-	67,004	67,004
7.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	-	-	-	-
	Total	708,660	-	708,660	157,606

Mitigasi Risiko Kredit

Dalam menghitung ATMR risiko kredit berdasarkan *Standardized Approach*, Bank OCBC NISP dapat mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit (Teknik MRK). Bank memiliki kebijakan bahwa nilai agunan kredit berfungsi sebagai *Secondary Way Out*, yaitu apabila Debitur tidak mampu membayar seluruh kewajibannya yang bersumber dari usaha yang dibiayai, maka agunan yang diserahkan kepada Bank akan menjadi sumber pembayaran untuk menutupi sisa kewajiban dari Debitur. Agunan dapat berupa *tangible asset* atau *intangible asset*. Bank mengutamakan agunan yang memenuhi kriteria dan syarat untuk dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) mengacu kepada peraturan regulator yang berlaku dan juga Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) serta Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Secara umum prinsip yang digunakan Bank dalam pemilihan agunan berdasarkan pada kepastian hukum, *low correlation* antara kualitas kredit dan nilai agunan, *marketability* atau kemampuan nilai ekonomi agunan saat dilikuidasi, dan kemudahan identifikasi lokasi agunan.

Credit Risk Mitigation

To calculate the Risk Weighted Assets of credit risk using the Standardized Approach, Bank OCBC NISP is allowed to recognize the availability of collateral, warranty, guarantee, or credit insurance as credit risk mitigation techniques. The Bank has a policy to recognize credit collateral as the Secondary Way Out. Should a Debtor fail to fulfill a contractual obligation from its business, the collateral foreclosed will serve as source to repay the balance of Debtor obligation. Collateral can take the form of tangible or intangible assets. The Bank prioritizes collaterals that meet the criteria and requirement to be recognized as deduction factor in preparing Allowance for Losses to Earning Assets (PPAP) pursuant to the prevailing rules and regulation from the regulating authorities and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) and Statement of Financial Accounting Standards (SFAS).

In selecting collateral, the Bank applies certain principles, such as legal certainty, low correlation between credit quality and collateral value, marketability, and the ease of identifying the location of collateral.

Bank saat ini mengakui keberadaan agunan sebagai Teknik MRK. Dalam menggunakan agunan sebagai Teknik MRK Bank memperhatikan prinsip-prinsip utama yang digunakan, yaitu:

1. Teknik MRK hanya diakui apabila ATMR Risiko Kredit dari eksposur yang menggunakan Teknik MRK lebih rendah dari ATMR Risiko Kredit dari eksposur tersebut yang tidak menggunakan Teknik MRK. Hasil perhitungan ATMR Risiko Kredit setelah memperhitungkan dampak Teknik MRK paling rendah sebesar nol.
2. Dampak keberadaan agunan yang diakui sebagai Teknik MRK tidak boleh diperhitungkan ganda dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit.
3. Masa berlakunya pengikatan agunan paling kurang sama dengan sisa jangka waktu eksposur.
4. Seluruh dokumen agunan yang digunakan dalam Teknik MRK memenuhi persyaratan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan *review* untuk memastikan bahwa agunan tetap memenuhi kriteria yang berlaku sesuai dengan peraturan regulator.
6. Dokumentasi yang digunakan dalam Teknik MRK harus memuat klausula yang menetapkan jangka waktu yang wajar untuk eksekusi atau pencairan agunan yang didasarkan pada terjadinya kondisi yang menyebabkan debitur tidak mampu melaksanakan kewajibannya sesuai dengan perjanjian penyediaan dana (*events of default*).

Currently, the Bank recognizes the availability of collateral as the Credit Risk Mitigation (MRK) technique. In using collateral as MRK technique, the Bank upholds the following basic principles:

1. The MRK Technique is recognized only if the RWA of Credit Risk from exposure using MRK is below that without using MRK. The result of calculating RWA after taking MRK Technique into account is not less than zero.
2. The impact of collateral recognized as the MRK Technique shall not be double-counted in the calculation of RWA of Credit Risk.
3. The validity of collateral is at least equal to the remaining term of the exposure.
4. All documents of collateral used in the MRK Technique are in accordance with the prevailing laws and regulations.
5. Performing review to ensure that the collateral meets the criteria set by the regulating authorities.
6. Documents for the MRK Technique shall contain a clause that sets a reasonable time period for the execution or liquidation of the collateral, which shall be based on the conditions that render the debtor unable to fulfill their obligations under the financing agreement (events of default).

Tabel berikut ini mengungkapkan tagihan bersih bobot risiko setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit serta pengungkapan tagihan bersih dan teknik mitigasi risiko kredit Bank pada posisi 31 Desember 2014.

The following table illustrates net receivable – risk weighted after MRK and disclosure of net receivable and the Bank's MRK Technique as of December 31, 2014.

Pengungkapan Tagihan Bersih Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual.

Disclosure of Net Receiveable after Credit Risk Mitigation MRK Technique - Bank Individualy

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Receivable After Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	24,250,915	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	108,405	-	-	-	-	54,203	4,336

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Receivable After Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	1,312,525	-	-	-	1,000,171	-	-	-	-	755,244	60,419
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	3,581,537	1,700,377	-	-	-	-	-	-	1,933,619	154,690
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	-	-	-	-	-	-	21,009,814	-	-	20,606,654	1,648,532
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	2,968,968	-	-	-	2,181,156	174,493
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	676,629	449,827	-	-	-	-	39,490,814	117,045	-	37,718,015	3,017,441
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Past Due Exposures	-	-	-	-	-	-	-	66,947	388,911	-	650,314	52,025
11.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	3,119,042	3,726	-	2,138,091	171,047
12.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	814,803	-	-	-	-	-	-	9,372	-	1,616,804	1,381,436	110,515
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposures	25,065,718	1,989,154	4,031,364	1,700,377	-	1,108,576	2,968,968	63,695,989	509,682	1,616,804	67,418,732	5,393,498
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif Commitment and Contigencies Liabilities Exposures on Administrative Account												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-	6	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	-	22,296	-	-	-	710,117	-	-	-	-	732,413	58,593
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	33,437	-	-	-	470,482	-	621,698	-	-	844,213	67,537
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	545,166	-	-	-	2,874,120	-	616,759	-	-	4,036,045	322,884

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014										ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit / Net Receivable After Credit Risk Mitigation											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Past Due Exposures	-	407	-	-	-	654	-	-	-	-	1,592	127
11.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA Total Exposures on Administrative Account	-	601,306	-	-	-	4,055,373	-	1,238,469	-	-	5,614,269	449,141
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk Exposures)												
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	188,646	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	631,215	-	-	-	502,040	-	-	-	-	377,263	30,181
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	78,453	-	-	-	58,840	4,707
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	-	-	-	-	-	-	-	337,736	-	-	337,736	27,019
7.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	188,646	631,215	-	-	-	502,040	78,453	337,736	-	-	773,839	61,907

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Disclosure of Net Receiveable and MRK Technique - Bank Individualy

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014					
		Tagihan Bersih / Net Receiveable	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian yang tidak dijamin / Unsecured Portion
			Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee	Asuransi kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others	
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	24,250,915	-	-	-	-	24,250,915
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	108,405	-	-	-	-	108,405
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	2,312,696	14,694	-	-	-	2,298,002

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014					
		Tagihan Bersih / Net Receiveable	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian yang tidak dijamin / Unsecured Portion
			Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee	Asuransi kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	5,281,914	200	-	-	-	5,281,714
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	21,009,814	479,007	-	-	-	19,938,101
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	2,968,968	60,760	-	-	-	2,907,244
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	40,734,315	2,491,215	-	-	-	37,438,618
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Past Due Exposures	455,858	-	-	-	-	455,858
11.	Aset Lainnya Other Assets	3,122,768	-	-	-	-	3,122,768
12.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	2,440,979	-	-	-	-	2,440,979
	Total Eksposur Neraca Total Balance Sheet Exposures	102,686,632	3,045,876	-	-	-	98,242,604
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif (TRA) Commitment and Contigencies Liabilities Exposures on Administrative Account						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	12	-	-	-	-	12
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	732,413	-	-	-	-	732,413
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	1,125,617	-	-	-	-	1,125,617
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	4,036,045	-	-	-	-	4,036,045
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Claims on Past Due Exposures	1,061	-	-	-	-	1,061
11.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur TRA Total Exposures on Administrative Account	5,895,148	-	-	-	-	5,895,148
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk Exposures)						
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	188,646	-	-	-	-	188,646

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014					
		Tagihan Bersih / Net Receiveable	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured By				Bagian yang tidak dijamin / Unsecured Portion
			Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee	Asuransi kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others	
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	1,133,254	-	-	-	-	1,133,254
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	78,453	-	-	-	-	78,453
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	337,736	-	-	-	-	337,736
7.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Sharia Exposures (if any)	-	-	-	-	-	-
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		1,738,089	-	-	-	-	1,738,089

Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit posisi 31 Desember 2014 individual Bank sebesar Rp 73,81 triliun. Tabel berikut menggambarkan perhitungan ATMR risiko kredit pendekatan standar Bank pada posisi 31 Desember 2014 disajikan dalam jutaan rupiah.

The Calculation of RWA for Credit Risk

The Bank's individual Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk as at December 31, 2014 was Rp 73.81 trillion. The following table illustrates the calculation of the Bank's RWA for Credit Risk using the standardized approach as per December 31, 2014, presented in millions of rupiah.

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

Asset Exposure in the Balance Sheet

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014		
		Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK / RWA After Credit Risk Mitigation
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	24,250,915	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	108,405	54,203	54,203
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	2,312,696	762,591	755,244
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	5,281,914	1,933,689	1,933,619
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	21,009,814	21,009,814	20,606,654
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	-	-	
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	2,968,968	2,226,726	2,181,156

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014		
		Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK / RWA After Credit Risk Mitigation
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	40,734,315	40,026,621	37,718,015
10	Tagihan yang telah jatuh tempo Claims on Past Due Exposures	455,858	650,314	650,314
11.	Aset Lainnya Other Assets	3,122,768	-	2,138,091
	TOTAL	100,245,653	66,663,956	66,037,295

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

Exposure of Commitment/Contingency Responsibility on Administrative Account Transaction

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014		
		Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK / RWA After Credit Risk Mitigation
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	12	6	6
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Claims Secured by Residential Property	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Claims Secured by Commercial Real Estate	732,413	732,413	732,413
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Claims on Pension Loans	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	1,125,617	844,213	844,213
9.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	4,036,045	4,036,045	4,036,045
10	Tagihan yang telah jatuh tempo Claims on Past Due Exposures	1,061	1,592	1,592
	TOTAL	5,895,147	5,614,269	5,614,269

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan

Exposure Resulting in Credit Risk Attributable to Counterparty Failure (Counterparty Credit Risk)

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2014 | December 31, 2014		
		Tagihan Bersih / Net Receivable	ATMR Sebelum MRK / RWA Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK / Risk Mitigation
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Government / Sovereign	188,646	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Entities	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank Claims on Banks	1,133,254	377,263	377,263
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small, and Retail Portfolio	78,453	58,840	58,840
6.	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporates	337,736	337,736	337,736
	TOTAL	1,738,089	773,839	773,839

Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah

Exposure at Sharia Unit

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2014 | December 31, 2014	
		Faktor Pengurang Modal / Less Factor	ATMR / RWA
1.	Total Eksposur Total Exposure	-	1,381,436

Total Pengukuran Risiko Kredit

Total Measurement of Credit Risk

Dalam jutaan Rp

In million IDR

	31 Desember 2014 | December 31, 2014
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT Risk weighted assets credit risk	73,806,836
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL Capital charge factor	-

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Dalam pengelolaan manajemen risiko pasar, Bank OCBC NISP memberlakukan pemisahan tanggung jawab yang jelas antara unit pengambil risiko (bisnis/*first line of defense*) dengan unit pemantau risiko (*risk/second line of defense*). Divisi *Market & Liquidity Risk Management* (MLRM) sebagai unit independen pemantau risiko pasar (*second line of defense*) terlibat dalam analisa dan kontrol risiko pasar sehari-hari serta operasionalisasi kerangka kerja manajemen risiko pasar. MLRM memiliki fungsi dan tanggung jawab untuk mengembangkan proses manajemen risiko dalam rangka efektivitas fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar melalui formulasi kebijakan dan *limit*, serta penerapan pelaporan risiko. Sedangkan satuan kerja audit internal (*third line of defense*) berperan dalam memberikan pendapat independen atas kecukupan dan efektivitas tata kelola risiko serta pengendalian intenal, serta memastikan kepatuhan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Market Risk Management Committee (MRMC) yang beranggotakan manajemen senior Bank turut aktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kegiatan manajemen risiko pasar. Untuk mewujudkan tata kelola risiko pasar yang sehat, maka kolaborasi manajemen lintas fungsional dan pendekatan manajemen risiko yang terstruktur merupakan elemen penting dalam manajemen risiko pasar yang efektif.

Dalam memitigasi risiko-risiko yang mungkin muncul, pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko pasar merupakan upaya-upaya untuk meminimalkan

MARKET RISK MANAGEMENT

In managing market risk, Bank OCBC NISP applies clear segregation of responsibilities between risk-taking units (business/first line of defense) and risk monitoring units (risk/second line of defense). Market & Liquidity Risk Management (MLRM) Division as an independent market risk-monitoring unit (second line of defense) is involved in the analysis and control of market risk on daily basis, as well as in the implementation of the market risk management framework. Among MLRM's responsibilities is to develop risk management that assure effective identification, assessment, monitoring and control functions for market risk, through formulation of policies and limits, and through risk reports. Whilst an internal audit unit (third line of defense) offers an independent opinion on the adequacy and effectiveness of risk management and internal control, and ensures compliance with policies set by the Board of Commissioners.

The Market Risk Management Committee (MRMC), whose members comprise of the Bank's senior management, plays an active role in supervising market risk management activities. To realize a sound market risk governance, the cross-functional management collaboration and a structured approach to risk management are essential components of an effective market risk management.

In order to minimize potential losses from the Bank's trading book and banking book (Available For Sale/ AFS) activities, market risk management process has

dampak kerugian Bank yang berasal dari kegiatan *trading book* dan *banking book* (*Available For Sales*/ AFS). Risiko ini disebabkan oleh perubahan faktor pasar seperti perubahan suku bunga dan nilai tukar. Untuk pengelolaan risiko pasar yang timbul dari kegiatan di *trading book*, Bank menetapkan berbagai *limit* yang sesuai dengan *risk appetite* di *trading book*. Diantaranya berupa *Sensitivity Limit* (PV01), Posisi Devisa Neto (PDN), *Value at Risk* (VaR), *Management Action Trigger* (MAT), dan *Stop Loss Limit* (SL). Bank juga menetapkan PV01 *Limit* dan MAT untuk pengelolaan risiko pasar di *banking book* (AFS).

been established. Market risk may arise from changes in market factors such as changes in interest rates and exchange rates. For market risk arising from activities in the trading book, the Bank sets limits in accordance with the risk appetite in the trading book. Among them are Sensitivity Limit (PV01), Net Open Position, Value at Risk (VaR), Management Action Trigger (MAT), and Stop Loss Limit (SL). The Bank also establishes PV01 Limit and MAT for managing market risk in the banking book (AFS).

Valuasi atas *portfolio trading book* dan *portfolio banking book* (AFS) dilakukan dengan menggunakan kuotasi harga pasar dari instrumen yang aktif diperdagangkan di pasar (*mark-to-market*) yang diperoleh dari sumber independen secara harian. Sedangkan untuk instrumen yang tidak memiliki kuotasi harga pasar (instrumen yang tidak aktif diperdagangkan di pasar), maka Bank menggunakan pendekatan *mark-to-model* dalam proses valuasi.

Valuation of the trading book and banking book (AFS) portfolio is done by using the quoted market prices of actively traded instrument (mark-to-market) obtained from independent sources on a daily basis. As for the instruments that do not have quoted market prices (nonactively traded instruments), the Bank uses the mark-to-model approach for valuation.

Saat ini, Bank OCBC NISP menggunakan Metode Standar (*Standardize Approach*) dalam memperhitungkan risiko pasar dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh regulator, risiko pasar yang wajib dihitung oleh Bank adalah risiko suku bunga di *trading book* dan risiko nilai tukar di *trading book* dan *banking book*.

Currently, Bank OCBC NISP uses the Standardized Approach in calculating market risk for the Minimum Capital Requirement (CAR). Aligned with guidelines set by regulating authorities, the Bank shall calculate market risk by interest rate risk in the trading book and currency risk in the trading and banking books.

Cakupan *portfolio* yang diperhitungkan dalam KPMM adalah :

1. Posisi *trading* yang terekspos risiko suku bunga, seperti surat berharga, kontrak valuta asing *forward* dan *swap*, *Interest Rate Swap*, *Cross Currency Swap*, dan kontrak *Futures*.
2. Posisi valuta asing Bank.

The scope of portfolio included in calculating CAR is as follows:

1. Trading book position exposed to interest rate risk, such as securities, foreign exchange forward contracts and swaps, Interest Rate Swaps, Cross Currency Swaps, and Futures contracts.
2. Foreign exchange positions.

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Market Risk Disclosure Using Standard Method

Dalam jutaan Rp

In million IDR

No	Jenis Risiko / Risk Type	31 Desember 2014 | December 31, 2014		31 Desember 2013 | December 31, 2013	
		Bank		Bank	
		Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA
1	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	112,434	1,405,425	34,802	435,019
	a. Risiko Spesifik Specific Risk	14,023	175,288	657	8,210
	b. Risiko Umum General Risk	98,411	1,230,138	34,145	426,809
2	Risiko Nilai Tukar Foreign Exchange Risk	11,597	144,963	4,550	56,875
3	Risiko Ekuitas *) Equity Risk	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *) Commodity Risk	-	-	-	-
5	Risiko Option Option Risk	-	-	-	-
	TOTAL	124,031	1,550,388	39,352	491,894

*) untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud
For banks having subsidiaries with above risk exposure.

Pada tahun 2013, Bank mulai melakukan kajian terhadap proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), seperti yang disyaratkan dalam SE BI No.14/37/DPNP tahun 2012. Pada tahap awal implementasi perhitungan ICAAP ini, prioritas utama Bank adalah dalam hal penyusunan *framework* dan pelaporan ke regulator.

In 2013, the Bank started to review and assess the process of calculating capital adequacy internally or known as Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), as required by BI Circular No.14/37/DPNP of 2012. The main priority of the initial phase in implementing calculation of ICAAP was preparing the framework and reporting to regulating authorities.

Sejalan dengan meningkatnya aktivitas transaksi Surat Berharga khususnya Surat Berharga Korporasi yang dilakukan oleh Bank, MLRM melakukan inisiatif untuk menerapkan *Sensitivity Limit* untuk perubahan *credit spread* (CS01) yang telah diimplementasikan oleh Bank untuk *limit* di tahun 2014. Selain itu, untuk menjaga keefektifan dan kesesuaian proses pengendalian manajemen risiko pasar, maka Bank melakukan kaji ulang, evaluasi dan melakukan pengkinian secara berkala terhadap kebijakan, prosedur, strategi dan kerangka manajemen risiko.

In line with the increased activity of transaction of securities, especially corporate securities, which the Bank carried out, MLRM initiated to apply Sensitivity Limit for changes in credit spread (CS01) and had been implemented by the Bank on limit in 2014. In addition, to maintain the effectiveness and alignment to the process of managing market risk, the Bank reviewed, evaluated and periodically updated policy, procedure, strategy and risk management framework.

Dalam mendukung pengelolaan manajemen risiko pasar, MLRM menyusun Laporan Harian, Bulanan dan Kuartalan. Laporan Harian diantaranya: Laporan Utilisasi *Limit* (PV01, CS01, VaR, NOP, *Stop Loss*, dan MAT), *Holding Period Monitoring*, dan *Off Market Report* (FX, *Marketable Securities* dan *Instrument Illiquid*). Laporan Bulanan dan Kuartalan diantaranya: *Risk Profile*, Realisasi Rencana Bisnis Bank, *Key Risk Indicator Report*.

In order to support market risk management, MLRM prepares daily, monthly and quarterly reports. Daily reports include: Limit Utilization Report (PV01, CS01, VaR, NOP, Stop Loss, and MAT), Holding Period Monitoring, and Off Market Report (FX, Marketable Securities and Illiquid Instrument). Monthly and quarterly reports include: Risk Profile, Bank Business Plan Realization, Key Risk Indicator Report.

Untuk mendapatkan gambaran kerentanan portofolio, Bank melakukan simulasi melalui *Portfolio Stress Test* secara periodik (bulanan). Simulasi ini dilakukan berdasarkan skenario perubahan kurs, skenario fluktuasi suku bunga, maupun *historical stress test* berdasarkan data krisis di Asia tahun 1998. Hasil simulasi *Stress Test* ini disajikan dalam MRMC sebagai bahan bagi senior manajemen untuk mengambil keputusan bisnis.

To figure out the vulnerability of the portfolio, the Bank performed Portfolio Stress Test simulations on a periodic basis (monthly). The simulation is based on the scenario of exchange rate change, interest rate volatility, as well as historical stress tests based on data from the 1998 Asian crisis. The Stress Test Simulation result is presented in MRMC as consideration for senior management in making business decisions.

Persaingan pasar yang semakin ketat, menuntut Bank untuk dapat berkompetisi dengan margin yang semakin kecil. Bank dituntut untuk dapat berinovasi agar dapat memberikan nilai tambah lebih bagi nasabah. Produk-produk perbankan, terutama produk tresuri akan semakin kompleks dan berisiko. Sementara dengan kondisi ekonomi global yang masih belum pasti, Bank dituntut untuk dapat mengenali risiko dan mengelola risiko dengan lebih baik.

More aggressive market competition also demands that the Bank operate with lower margins. Consequently, the Bank must be able to innovate in order to create greater added value for customers. Banking products, especially treasury products, will also become more complex and risky. With uncertainties plaguing today's troubled global economies, the Bank needs to intensify abilities to identify and manage risk better.

Melalui berbagai pengembangan yang dilakukan selama tahun 2014, baik dalam proses kerja dan metodologi, MLRM dapat memberikan dukungan yang lebih baik, proses yang lebih efisien, serta infrastruktur yang lebih baik dan kontrol yang lebih efektif kepada unit bisnis (Tresuri) dalam proses mengelola risiko pasar dan pencapaian rencana kerja. Dengan demikian, Bank secara keseluruhan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, melalui produk yang disediakan oleh Bank saat ini, maupun produk-produk turunan lainnya yang dibutuhkan oleh pelanggan namun belum tersedia di Bank saat ini.

With development efforts in work processes and methodologies completed during 2014, MLRM was able to deliver better support and more efficient processes as well as improved infrastructure and more effective controls specifically to the business line (Treasury) in market risk management processes and business plan achievement. Thus, the Bank as a whole can offer better services to customers through its current product line, as well as other derivative products required by customers yet still not available in the Bank today.

Selain itu, MLRM juga meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya untuk selalu dapat mengembangkan dan mengaplikasikan fungsi manajemen risiko secara komprehensif baik dalam hal pengukuran maupun kontrol yang diterapkan.

In addition, MLRM also improved the capacity of human resources, enabling them to continually develop and apply risk management function comprehensively in terms of measurement as well as control being used.

PENGELOLAAN RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Selama tahun 2014, praktik manajemen risiko di industri perbankan nasional terus membaik. Hal ini sejalan dengan usaha regulator untuk meningkatkan daya tahan perbankan nasional dalam menghadapi krisis serta mengimplementasikan praktik-praktik manajemen risiko yang sehat sesuai standar praktik internasional.

ASSET AND LIABILITY RISK MANAGEMENT

In 2014, risk management practices within the banking industry continued to improve. This is in line with the regulating authorities' efforts to elevate the resilience of the national banking sector in the face of crises while simultaneously internalizing sound risk management practices parallel with internationally-accepted standards and practices.

Khusus untuk risiko likuiditas dan suku bunga dalam *banking book*, BI telah menyempurnakan aturan mengenai pengelolaan kedua risiko tersebut melalui

Specifically to handle liquidity and interest rate risk in the banking book, BI has perfected stipulations governing management of these two risk types by Circular Letter

Surat Edaran No. 13/23/DPNP mengenai Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Selain itu, dimasukkan pula profil risiko likuiditas dan profil risiko suku bunga dalam *banking book* dalam penilaian tingkat kesehatan bank, sesuai Surat Edaran No.13/24/DPNP mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang mulai diterapkan di tahun 2012.

No. 13/23/DPNP regarding Amendment to Circular Letter No. 5/21/DPNP on Risk Management Implementation for Commercial Banks. In addition, BI has recently included liquidity risk profile and interest rate risk profile in the banking book within the structure of bank soundness assessment, according to Circular Letter No.13/24/DPNP regarding Assessment for Commercial Banks, effectively enforced since 2012.

Fokus utama dalam pengelolaan risiko aset dan liabilitas adalah risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book*. Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi karena ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo. Pengelolaan likuiditas yang sehat dapat mengurangi kemungkinan bank menghadapi masalah likuiditas yang serius yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha bank. Risiko suku bunga dalam *banking book* adalah risiko karena adanya ketidaksesuaian waktu *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas didalam aktivitas *banking book* dan perubahan yang merugikan pada suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi pendapatan Bank dan nilai ekonomis Bank.

The main focus in asset and liability risk management is liquidity and interest rate risk in the banking book. Liquidity risk occurs when a bank is incapable of fulfilling its obligation when due. A sound liquidity management functions to reduce the possibility of serious liquidity issues, which may harm the Bank's sustainable bisnis. Interest risk in the banking book is the risk arising from time discrepancy between interest repricing period of assets and that of liabilities in the banking book activities, and adverse changes in market interest rates that may affect the Bank's income and economic value.

Di Bank OCBC NISP, unit kerja manajemen risiko yang bertanggung jawab dalam memonitor, mengukur, dan melaporkan manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* adalah Divisi *Market and Liquidity Risk Management* (MLRM). Pelaksanaan manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* dilaksanakan berdasarkan ALM *Framework*, *Liquidity Management Policy*, dan *Structural IRR Management Policy* yang disusun dan dikaji secara berkala.

At Bank OCBC NISP, Market and Liquidity Risk Management (MLRM) Division is the risk management unit charged with responsibilities for monitoring, measuring, and reporting on liquidity risk and interest rate risk management in the banking book. Implementation of liquidity risk and interest rate risk management in the banking book is made on the basis of ALM Framework, Liquidity Management Policy, and Structural IRR Management Policy, which are periodically formulated and evaluated.

Pemantauan terhadap tingkat risiko likuiditas dikelola melalui berbagai rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Secondary Reserve Ratio* (SRR), *Non Bank Deposit Ratio*, *Medium Term Funding Ratio*, *Net Interbank Borrowing Ratio*, *Funding Concentration Ratio*, *Swap Funding Ratio* dan *Undrawn Facility Ratio*. Selain itu pemantauan juga dilakukan melalui analisis *cash-flow* terhadap posisi *liquidity gap* yang terjadi yang dikelola dengan batasan besaran MCO (*Maximum Cummulative Outflow*) untuk setiap periode waktu yang ditetapkan. Bank juga melakukan *stress test* untuk mengukur ketahanan likuiditas Bank menggunakan skenario *stress test* yang disetujui. Analisis *stress test* ini menilai kemampuan Bank untuk bertahan dalam masa krisis likuiditas selama 30 hari kerja kedepan.

The Bank performs monitoring on liquidity risk through various liquidity ratios, such as Loan to Deposit Ratio (LDR), Secondary Reserve Ratio (SRR), Non Bank Deposit Ratio, Medium Term Funding Ratio, Net Interbank Borrowing Ratio, Funding Concentration Ratio, Swap Funding Ratio and Undrawn Facility Ratio. In addition, monitoring is also performed using an analysis of the liquidity gap position and the Maximum Cumulative Outflow (MCO) for each specified period of time. The Bank also conducts stress tests to measure resistance levels of the Bank's liquidity position using an approved scenario. This set of analysis measures the Bank's ability to sustain over a 30-day period during a liquidity crisis.

Khusus untuk risiko likuiditas, karena risiko likuiditas berhubungan erat dengan jenis-jenis risiko lainnya dan sangat sensitif terhadap tren negatif dari kondisi keuangan Bank seperti kualitas asset dan kinerja pendapatannya, Bank telah membangun suatu indikator peringatan dini (*Early Warning Indicators*) baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif seperti pengaruh dari perubahan pasar yang signifikan yang dimonitor secara bulanan sebagai peringatan dini kepada manajemen mengenai potensi peningkatan risiko likuiditas yang mungkin terjadi.

Because liquidity risk is closely related to other types of risk and also extremely sensitive to negative trend of the Bank's financial conditions, such as asset quality and revenue performance, specifically for liquidity risk, the Bank built early warning indicators, both quantitative and qualitative; for example, the impact due to significant changes in the market, which is monitored on a monthly basis, to provide early warning to the management with regard to the potential liquidity risk that might occur.

Pemantauan terhadap risiko suku bunga dalam *banking book* menggunakan metode *present value of one basis point* (PV01) untuk mengukur sensitivitas dari nilai eksposur risiko suku bunga struktural. PV01 digunakan untuk mengukur perubahan nilai portofolio berkaitan dengan sensitivitas terhadap perubahan suku bunga pasar. Selain itu Bank juga memantau risiko suku bunga dalam *banking book* yang dinilai dari 2 (dua) perspektif, yaitu: perspektif pendapatan dan perspektif nilai ekonomis. Dari perspektif pendapatan, Bank melakukan simulasi dampak dari perubahan suku bunga terhadap NII (*Net Interest Income*) Bank dan kinerja Bank. Dari perpektif nilai ekonomis, Bank melakukan analisa dan simulasi *Economic Value of Equity* (EVE). Disamping itu untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang ekstrem, Bank melakukan pula analisa *stress test*, baik yang bersifat antisipasi maupun berdasarkan data historis, untuk mengukur daya tahannya terhadap perubahan suku bunga pasar, termasuk *worst case scenario*.

Interest rate risk in the banking book is monitored using the present value of one basis point (PV01) method, which measures sensitivity of exposure values of structural interest rate risk. PV01 is used to measure changes in portfolio values linked with sensitivity to changes in market interest rates. The Bank also monitors interest rate risk in the banking book and assesses those risks using two perspectives: income perspective and economic value perspective. From the income perspective, the Bank conducts a simulation on impacts of interest rate changes on the Bank's Net Interest Income (NII) and performance. From the economic value perspective, the Bank performs an analysis and simulation of Economic Value of Equity (EVE). In addition, to assess impacts of extreme interest rate changes, the Bank performs a stress test analysis, both anticipative in nature as well as based on historical data, to measure resilience against market interest rate changes, including a worst-case scenario.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen risiko, beberapa pengembangan terus dilakukan di Bank OCBC NISP. Pengembangan dilakukan dalam bentuk kebijakan, prosedur dan *limit*, pengembangan sistem dan data serta penyempurnaan metodologi. Kebijakan, prosedur dan *limit* manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* tersebut senantiasa diperbarui dan ditingkatkan. Hal ini dilakukan dalam rangka mengimplementasikan praktik pengelolaan risiko yang lebih baik. Untuk penyempurnaan metodologi khususnya dalam pengelolaan risiko likuiditas, Bank telah mengembangkan metodologi analisis *behavioral* untuk mendukung pelaporan MCO dan *stress test*. Bank meningkatkan *granularity* informasi dalam pelaporan risiko likuiditas yakni melalui pemantauan *liquidity gap* untuk 120 hari kedepan (sebelumnya 90 hari kedepan pada tahun 2013) dan *stress test* 30 hari yang dilaksanakan secara harian. Pelaporan yang lebih *granular* ini untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko likuiditas Bank secara lebih efektif.

In order to enhance its risk management capacity, Bank OCBC NISP continually develops and improves policies, procedures, limits, system, data and methodologies. The Bank also continually updates its policies, procedures and limitations for liquidity and interest rate risk management in the banking book; in order to improve its risk management practices. To perfect its methodologies, especially for liquidity risk management, the Bank has developed a behavioral analysis methodology to support MCO and stress test reports. The Bank increases information granularity in its liquidity risk reports through 120-day liquidity gap monitoring (from a 90-day basis in 2013) and 30-day stress test performed on a daily basis. More granular reports are expected to support more effective liquidity risk management at the Bank.

Untuk memitigasi risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book*, Bank OCBC NISP telah menetapkan kebijakan manajemen likuiditas dan suku bunga dalam *banking book*, termasuk penetapan strategi dan *limit*/MAT sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis, dan tingkat risiko yang akan diambil Bank. Untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi, kebijakan dan limit manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* tersebut senantiasa ditinjau dan diperbarui. Dalam rangka persiapan implementasi Basel III, Bank mempersiapkan infrastruktur dan *framework* risiko likuiditas guna implementasi Basel III *Liquidity Standard* dan standar pengelolaan risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* sesuai Basel dan *best practice*.

To mitigate liquidity and interest rate risk in the banking book, Bank OCBC NISP has set policies on management of liquidity and interest rate risk in the banking book, including determining strategies and limits/MAT in line with vision, mission, business strategies and risk levels to be considered and taken by the Bank. Policies and limits applied in process of managing liquidity and interest rate risk in the banking book is consistently reviewed and renewed parallel with the changes in the market and relevant regulations. For preparation to Basel III implementation, the Bank prepares the required infrastructure and liquidity risk framework for the Basel III Liquidity Standard and management standards of liquidity and interest rate risk in the banking book, based on Basel and best practices.

Risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* senantiasa juga dilaporkan dan dibahas didalam ALCO *meeting Bank*. ALCO terdiri dari seluruh Direksi dan ALCO meeting dilakukan secara regular minimal setiap sebulan sekali. ALCO berperan untuk memastikan bahwa neraca Bank memiliki struktur yang tepat dan konsisten dengan tujuan menyeluruh untuk memaksimalkan pendapatan bunga bersih dan modal pemegang saham sesuai dengan limit yang disahkan oleh Dewan Komisaris. ALCO bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan-kebijakan mengenai pengelolaan eksposur neraca, termasuk pengelolaan risiko suku bunga pada *banking book* dan pengelolaan risiko likuiditas serta pendanaan.

Liquidity and interest rate risk in the banking book are consistently reported and discussed during the Bank's ALCO meetings. ALCO consists of all members of the Board of Directors, and the meetings are regularly held at least once a month. ALCO is tasked with ensuring that the balance sheet has a correct structure consistent with general goals to maximize net interest income and shareholders' equity, in line with limits endorsed by the Board of Commissioners. ALCO is responsible for issuing policies on the management of balance sheet exposures, including the management of interest rate risk in the banking book, liquidity risk and funding.

Dalam rangka persiapan implementasi Basel III khususnya, yang menyangkut risiko likuiditas, di pertengahan tahun 2012 BI telah merilis *consultative paper tentang* Basel III: *Global Regulatory Framework for More Resilient Banks and Banking Systems*. Tujuannya antara lain meningkatkan kemampuan sektor perbankan untuk menyerap potensi risiko kerugian akibat krisis keuangan dan ekonomi, dilengkapi dengan kerangka standar pengelolaan risiko likuiditas global berupa *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Terkait dengan Basel III risiko likuiditas tersebut, Bank Indonesia telah meminta bank-bank untuk melakukan *Quantitative Impact Study* (QIS) untuk mengetahui kesiapan implementasi Basel III. Bank OCBC NISP telah menyiapkan infrastruktur untuk implementasi LCR dan NSFR sesuai kebutuhan Basel. Sejak Q2-2013, Bank secara internal melakukan pemantauan LCR dan NSFR secara bulanan dan hasil pemantauan dilaporkan secara bulanan melalui ALCO *meeting*. Selama tahun 2014 rasio LCR dan NSFR Bank dapat dijaga diatas 100%.

In order to prepare for the implementation of Basel III in particular concerning liquidity risk, in 2012 BI released a consultative paper on Basel III: Global Regulatory Framework for More Resilient Banks and Banking Systems. Among the objectives are, to increase the banking sector's capacity to absorb loss risk potentials from financial and economic crises, using an international framework for liquidity risk management and standards, namely Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR). Referring to Basel III liquidity risk, Bank Indonesia has requested banks to conduct Quantitative Impact Study (QIS) to identify their preparedness ahead of the implementation of Basel III. Accordingly, Bank OCBC NISP has prepared infrastructure to support LCR and NSFR implementations to meet the Basel requirements. Since the second quarter of 2013, the Bank has held internal monthly monitoring of LCR and NSFR, the results of which are reported every month in ALCO meetings. Throughout 2014, the Bank could maintain its LCR and NSFR ratios above 100%.

Khusus untuk LCR, pada bulan September 2014 OJK telah menerbitkan *consultative paper* mengenai kerangka LCR ini. Melalui *consultative paper* ini OJK meminta masukan mengenai kerangka LCR dan meminta agar bank-bank BUKU 3 dapat menilai LCR pada awal Januari 2016 dan melaporkan serta mempublikasikan hasil perhitungan LCR. Saat ini Bank tengah mengembangkan dan menyempurnakan MIS *database* guna mendukung pemantauan dan pelaporan LCR dan NSFR secara harian. Rencananya pada tahun 2015 Bank mampu memantau rasio LCR dan NSFR secara harian.

On the subject of LCR, OJK has published a consultative paper on the framework of LCR in September 2014. With this consultative paper, OJK sought input regarding the LCR framework and requested that banks BUKU 3 can assess LCR starting in early January 2016 and report as well as publish the results of LCR calculation. At present, the Bank is in the process of developing and refining the MIS database to support LCR and NSFR monitoring and reporting on a daily basis. The Bank expects that by 2015 it will already have the capability to run daily monitoring of LCR and NSFR ratios.

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas Bank OCBC NISP yang aktual, berikut adalah laporan profil maturitas yang menyajikan informasi mengenai kondisi aset dan liabilitas dalam neraca serta tagihan dan kewajiban dalam rekening administratif, berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014:

In order to obtain a general description of Bank OCBC NISP liquidity conditions, the following maturity profile report provides information on assets and liabilities position in the balance sheet as well as receivables and payables in the administrative account, based on the remaining maturity as of December 31, 2014:

MATA UANG RUPIAH

IDR

Posisi di Desember 2014 (Rp Juta)

As of December 2014 (Rp million)

		Maturity							
		<=1M	>1 - 3M	>3 - 6M	>6 - 12M	>1 - 3Y	> 3 - 5 Y	> 5 Y	Total
A. Aset/Assets									
1	Kas/Cash	812,584						-	812,584
2	Giro di Bank Indonesia/Current Account with Central Bank	74,039						4,235,493	4,309,532
3	Kredit yang diberikan/Loans to Customer	1,866,320	3,894,203	5,378,983	7,401,292	10,752,273	6,723,154	13,554,509	49,570,734
4	Penempatan pada Bank Indonesia/Placement with Central Bank	6,215,826	536,536	1,747,983	1,040,375	-	-	1,961,142	11,501,861
5	Penempatan pada Bank lain/ Interbank Placement	154,666	-	382,870	182,039	172,822	-	-	892,397
6	Efek-efek & Surat Berharga/ Marketable Securities	2,872,405	1,165,393	118,866	841,076	1,228,052	103,278	850,204	7,179,274
	6.1 HTM	-	-	-	-	-	-	-	-
	6.2 AFS	2,703,651	449,827	118,866	841,076	1,228,052	103,278	850,204	6,294,955
	6.3 Trading	168,754	715,566	-	-	-	-	-	884,319
7	Lain-lain/Other Asset	154,059	198,219	150	426,230	120,385	-	(2,456,247)	(1,557,203)
	Total Aset/Total Assets	12,149,899	5,794,350	7,628,852	9,891,012	12,273,531	6,826,432	18,145,100	72,709,178
B. Kewajiban/Liabilities									
1	Giro/Current Account	734,128	562,955	464,082	582,111	1,534,500	1,534,500	767,250	6,179,525
2	Tabungan/Saving Account	1,060,585	327,510	430,511	562,480	2,266,338	2,266,338	1,133,169	8,046,931
3	Deposito/Time Deposit	2,090,660	2,155,040	1,944,957	2,537,932	10,062,274	10,062,274	5,031,137	33,884,275
4	Kewajiban pada Bank Indonesia/Borrowing from Central Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kewajiban pada Bank lain/ Interbank Borrowing	2,217,524	125,000	5,000	24,000	-	-	-	2,371,524
6	Efek-efek & Surat Berharga yang diterbitkan/Debt Securities Issued	-	528,850	-	-	3,268,051	-	-	3,796,901

		Maturity							
		<=1M	>1 - 3M	>3 - 6M	>6 - 12M	>1 - 3Y	> 3 - 5 Y	> 5 Y	Total
7	Pinjaman yang diterima/ Borrowing	31,857	-	-	-	-	-	-	31,857
8	Lain-lain/Other Liabilities	1,301,780	475,283	10,076	46,445	406,300	395,468	14,505,011	17,140,364
	Total Kewajiban/Total Liabilities	7,436,534	4,174,638	2,854,627	3,752,969	17,537,462	14,258,580	21,436,566	71,451,376
	Selisih Aset & Kewajiban Neraca/ On Balance Sheet Gap	4,713,365	1,619,712	4,774,226	6,138,043	(5,263,931)	(7,432,148)	(3,291,466)	
	Selisih Aset & Kewajiban Kumulatif Neraca/On Balance Sheet Cummulative Gap	4,713,365	6,333,078	11,107,303	17,245,346	11,981,416	4,549,268	1,257,802	

	Maturity							
	<=1M	>1 - 3M	>3 - 6M	>6 - 12M	>1 - 3Y	> 3 - 5 Y	> 5 Y	Total
C. Rekening Administratif/Off-Balance Sheet								
Tagihan Rekening Administratif/ Derivative Inflows	4,438,493	2,840,756	717,140	1,504,248	5,132,535	30,988	-	
Kewajiban Rekening Administratif/ Derivative Outflows	10,385,914	3,702,970	1,433,511	2,062,704	15,568,177	194,200	1,727,434	
Selisih Tagihan & Kewajiban Rekening Administratif/Off Balance Sheet Gap	(5,947,421)	(862,215)	(716,371)	(558,456)	(10,435,642)	(163,213)	(1,727,434)	
Selisih (A+B+C)/Gap (A+B+C)	(1,234,056)	757,498	4,057,855	5,579,587	(15,699,572)	(7,595,360)	(5,018,899)	
Selisih Kumulatif (A+B+C)/ Cummulative Gap (A+B+C)	(1,234,056)	(476,558)	3,581,297	9,160,884	(6,538,688)	(14,134,049)	(19,152,948)	

MATA UANG ASING

FOREIGN CURRENCY

Posisi di Desember 2014 (Rp Juta)

As of December 2014 (Rp million)

		Maturity							
		<=1M	>1 - 3M	>3 - 6M	>6 - 12M	>1 - 3Y	> 3 - 5 Y	> 5 Y	Total
A. Aset/Assets									
1	Kas/Cash	176,668						-	176,668
2	Giro di Bank Indonesia/Current Account with Central Bank	89,646						2,417,214	2,506,860
3	Kredit yang diberikan/Loans to Customer	806,255	1,802,596	3,540,303	4,551,325	5,157,957	2,310,134	609,193	18,777,762
4	Penempatan pada Bank Indonesia/Placement with Central Bank	2,192,145	-	-	-	-	-	-	2,192,145
5	Penempatan pada Bank lain/ Interbank Placement	703,133	-	-	-	-	-	-	703,133
6	Efek-efek & Surat Berharga/ Marketable Securities	205,279	31,253	129,635	-	72,505	176,202	75,388	690,262
	6.1 HTM	-	-	-	-	-	-	-	-
	6.2 AFS	202,140	-	129,635	-	72,505	176,202	75,388	655,871
	6.3 Trading	3,138	31,253	-	-	-	-	-	34,391
7	Lain-lain/Other Asset	822,110	1,316,195	803,989	39,579	8,978	6,050	2,370,269	5,367,170
	Total Aset/Total Assets	4,995,236	3,150,043	4,473,927	4,590,904	5,239,440	2,492,386	5,472,065	30,414,001
B. Kewajiban/Liabilities									
1	Giro/Current Account	2,991,528	727,102	687,936	780,166	1,053,445	1,053,445	526,723	7,820,345
2	Tabungan/Saving Account	1,247,211	64,544	45,967	60,563	285,813	285,813	142,906	2,132,817
3	Deposito/Time Deposit	1,482,287	1,622,005	1,090,599	1,325,653	2,743,200	2,743,200	1,371,600	12,378,544

		Maturity							
		<=1M	>1 - 3M	>3 - 6M	>6 - 12M	>1 - 3Y	> 3 - 5 Y	> 5 Y	Total
4	Kewajiban pada Bank Indonesia/Borrowing from Central Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kewajiban pada Bank lain/ Interbank Borrowing	867,738	19,980	22,202	-	-	-	-	909,920
6	Efek-efek & Surat Berharga yang diterbitkan/Debt Securities Issued	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pinjaman yang diterima/ Borrowing	1,287,926	-	-	2,479,999	-	-	-	3,767,925
8	Lain-lain/Other Liabilities	1,226,610	1,206,472	699,545	39,738	23,630	14,011	1,452,245	4,662,251
	Total Kewajiban/Total Liabilities	9,103,300	3,640,103	2,546,249	4,686,120	4,106,088	4,096,469	3,493,474	31,671,803
	Selisih Aset & Kewajiban Neraca/ On Balance Sheet Gap	(4,108,064)	(490,060)	1,927,678	(95,216)	1,133,352	(1,604,083)	1,978,591	
	Selisih Aset & Kewajiban Kumulatif Neraca/On Balance Sheet Cummulative Gap	(4,108,064)	(4,598,124)	(2,670,446)	(2,765,662)	(1,632,310)	(3,236,393)	(1,257,802)	

	Maturity							
	<=1M	>1 - 3M	>3 - 6M	>6 - 12M	>1 - 3Y	> 3 - 5 Y	> 5 Y	Total
C. Rekening Administratif/Off-Balance Sheet								
Tagihan Rekening Administratif/ Derivative Inflows	13,090,981	3,579,373	565,997	2,148,856	5,209,503	1,112,393	-	
Kewajiban Rekening Administratif/ Derivative Outflows	9,396,496	4,183,932	1,328,225	1,710,332	19,834,726	895,680	1,216,304	
Selisih Tagihan & Kewajiban Rekening Administratif/Off Balance Sheet Gap	3,694,485	(604,559)	(762,228)	438,524	(14,625,223)	216,713	(1,216,304)	
Selisih (A+B+C)/Gap (A+B+C)	(413,579)	(1,094,618)	1,165,450	343,308	(13,491,871)	(1,387,370)	762,287	
Selisih Kumulatif (A+B+C)/ Cummulative Gap (A+B+C)	(413,579)	(1,508,197)	(342,748)	560	(13,491,312)	(14,878,682)	(14,116,395)	

SELURUH MATA UANG

ALL CURRENCIES

Posisi di Desember 2014 (Rp Juta)

As of December 2014 (Rp million)

		Maturity							
		<=1M	>1 - 3M	>3 - 6M	>6 - 12M	>1 - 3Y	> 3 - 5 Y	> 5 Y	Total
A. Aset/Assets									
1	Kas/Cash	989,252						-	989,252
2	Giro di Bank Indonesia/Current Account with Central Bank	163,685						6,652,707	6,816,392
3	Kredit yang diberikan/Loans to Customer	2,672,575	5,696,798	8,919,286	11,952,617	15,910,229	9,033,288	14,163,702	68,348,496
4	Penempatan pada Bank Indonesia/ Placement with Central Bank	8,407,971	536,536	1,747,983	1,040,375	-	-	1,961,142	13,694,006
5	Penempatan pada Bank lain/ Interbank Placement	857,799	-	382,870	182,039	172,822	-	-	1,595,530
6	Efek-efek & Surat Berharga/ Marketable Securities	3,077,684	1,196,646	248,501	841,076	1,300,558	279,480	925,592	7,869,536
	6.1 HTM	-	-	-	-	-	-	-	-
	6.2 AFS	2,905,792	449,827	248,501	841,076	1,300,558	279,480	925,592	6,950,826
	6.3 Trading	171,892	746,818	-	-	-	-	-	918,710
7	Lain-lain/Other Asset	976,169	1,514,414	804,139	465,810	129,363	6,050	(85,978)	3,809,967
	Total Aset/Total Assets	17,145,135	8,944,393	12,102,779	14,481,917	17,512,971	9,318,818	23,617,165	103,123,179
B. Kewajiban/Liabilities									
1	Giro/Current Account	3,725,656	1,290,057	1,152,018	1,362,277	2,587,945	2,587,945	1,293,972	13,999,870

		Maturity							
		<=1M	>1 - 3M	>3 - 6M	>6 - 12M	>1 - 3Y	> 3 - 5 Y	> 5 Y	Total
2	Tabungan/Saving Account	2,307,797	392,054	476,478	623,044	2,552,150	2,552,150	1,276,075	10,179,747
3	Deposito/Time Deposit	3,572,946	3,777,044	3,035,557	3,863,585	12,805,475	12,805,475	6,402,737	46,262,819
4	Kewajiban pada Bank Indonesia/ Borrowing from Central Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kewajiban pada Bank lain/ Interbank Borrowing	3,085,262	144,980	27,202	24,000	-	-	-	3,281,444
6	Efek-efek & Surat Berharga yang diterbitkan/Debt Securities Issued	-	528,850	-	-	3,268,051	-	-	3,796,901
7	Pinjaman yang diterima/ Borrowing	1,319,782	-	-	2,479,999	-	-	-	3,799,782
8	Lain-lain/Other Liabilities	2,528,390	1,681,755	709,621	86,184	429,930	409,479	15,957,255	21,802,615
	Total Kewajiban/Total Liabilities	16,539,833	7,814,741	5,400,876	8,439,089	21,643,550	18,355,049	24,930,040	103,123,179
	Selisih Aset & Kewajiban Neraca/On Balance Sheet Gap	605,301	1,129,653	6,701,903	6,042,827	(4,130,579)	(9,036,230)	(1,312,875)	
	Selisih Aset & Kewajiban Kumulatif Neraca/On Balance Sheet Cummulative Gap	605,301	1,734,954	8,436,857	14,479,685	10,349,105	1,312,875	-	

	Maturity							
	<=1M	>1 - 3M	>3 - 6M	>6 - 12M	>1 - 3Y	> 3 - 5 Y	> 5 Y	Total
C. Rekening Administratif/Off-Balance Sheet								
Tagihan Rekening Administratif/ Derivative Inflows	17,529,474	6,420,129	1,283,137	3,653,104	10,342,039	1,143,380	-	
Kewajiban Rekening Administratif/ Derivative Outflows	19,782,410	7,886,902	2,761,736	3,773,036	35,402,903	1,089,880	2,943,738	
Selisih Tagihan & Kewajiban Rekening Administratif/Off Balance Sheet Gap	(2,252,936)	(1,466,773)	(1,478,599)	(119,932)	(25,060,865)	53,500	(2,943,738)	
Selisih (A+B+C)/Gap (A+B+C)	(1,647,635)	(337,120)	5,223,304	5,922,895	(29,191,444)	(8,982,730)	(4,256,613)	
Selisih Kumulatif (A+B+C)/ Cummulative Gap (A+B+C)	(1,647,635)	(1,984,755)	3,238,549	9,161,444	(20,030,000)	(29,012,730)	(33,269,343)	

Berikut ini adalah laporan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang dipantau oleh Bank dalam rangka persiapan implementasi Basel III.

Following is a report on LCR and NSFR monitored by the bank to prepare for Basel III implementations.

BASEL III	Minimum Standard	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Apr-14	May-14	Jun-14	Jul-14	Aug-14	Sep-14	Oct-14	Nov-14	Dec-14
Liquidity Coverage Ratio - LCR	100%	285%	246%	187%	179%	203%	212%	151%	175%	191%	136%	187%	107%
Net Stable Funding Ratio - NSFR	100%	119%	117%	112%	118%	117%	116%	118%	112%	110%	114%	117%	117%

Diluar laporan-laporan tersebut, juga dilaporkan profil risiko likuiditas dan suku bunga dalam kerangka pengukuran tingkat kesehatan bank yang diwajibkan regulator.

In addition to these reports, the Bank also issues reports on liquidity and interest rate risk profiles to measure overall soundness as required by the regulating authorities.

Berbagai inisiatif yang dilakukan Bank OCBC NISP terkait pengembangan manajemen risiko di sepanjang tahun 2014 yang berdampak secara langsung adalah memungkinkan *Treasury* untuk melakukan operasional manajemen risiko likuiditas Bank secara lebih efektif.

A range of initiatives taken by Bank OCBC NISP in 2014 in the area of risk management with immediate impact has enabled Treasury to operate a more effective liquidity risk management for the Bank.

Ada beberapa tantangan yang dihadapi Bank dalam mengembangkan dan melaksanakan manajemen risiko di tahun 2014. Untuk mendukung implementasi manajemen risiko likuiditas secara efektif, Bank juga mengembangkan dan menyempurnakan kebutuhan database untuk keperluan proses manajemen risiko yang lebih akurat dan efektif.

Bank juga melakukan upaya peningkatan kompetensi karyawan dan pejabat terkait melalui penerapan *training roadmap* baik untuk *soft skill* maupun *hard skill* baik secara *inhouse* maupun *eksternal*. Selain itu, Bank juga mendapat *support* dari OCBC Group untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan secara penuh.

Diperkirakan, di tahun 2015 ke depan industri perbankan akan mengalami penyempurnaan kualitas manajemen risiko sejalan dengan fokus regulator untuk terus meningkatkan kualitas perbankan nasional. Transparansi proses merupakan inisiatif yang penting yang dapat meningkatkan transparansi informasi serta penyempurnaan regulasi yang dapat meningkatkan inovasi dan pertumbuhan industri perbankan.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko timbulnya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau kejadian eksternal. Manajemen Senior Bank memberi perhatian serius dalam mengembangan pengelolaan risiko operasional yang komprehensif dan efektif untuk dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh Bank.

Pengelolaan risiko operasional mengacu kepada kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang ditetapkan oleh Manajemen Senior. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional mencakup berbagai aspek yakni

1. Penetapan misi dan tujuan dari pengelolaan risiko operasional.
2. Penetapan definisi yang standar dan kategori risiko untuk memudahkan pengukuran risiko operasional Bank.
3. Pembentukan tata kelola dan struktur pemantauan risiko operasional.
4. Penetapan peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan risiko operasional.

The Bank faced several challenges in undertaking the development and implementation of risk management processes in 2014. To support a more effective implementation of liquidity risk management, the Bank also developed and improved its database to enable more accurate and effective risk management process.

The Bank also worked on improving the competence of its employees and relevant officials through roadmap training for soft and hard skills, both in-house and through external sources. The Bank also received support from OCBC Group to organize human resources training and development aimed to optimally boost employees' competence.

In 2015, the quality of the banking industry's risk management is expected to rise aligned with the focus of the regulating authorities to maintain a high quality standar for the national banking industry. Transparency is key and has become a norm not only in disseminating information, but also innovating and ensuring growth of the banking industry.

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, human error, system failure, or external events. The Bank's Senior Management gives utmost attention to the development of a comprehensive and effective operational risk management system, to enable the Bank meeting its specified business goals.

Operational risk management is based on a relevant framework set by the Senior Management. The framework covers the following aspects:

1. Setting the mission and goals for the management of operational risk.
2. Setting standard definitions and risk categories to facilitate the measurement of operational risk.
3. Establishing governance and operational risk monitoring structure.
4. Determining roles and responsibilities in the management of operational risk.

5. Perumusan proses pengelolaan risiko operasional.
6. Pengenalan metodologi dan perangkat serta teknik untuk melakukan penilaian risiko, analisis, perlakuan, pemantauan dan pelaporan secara terstruktur, sistematis dan konsisten.

Penerapan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional yang konsisten akan memberikan manfaat bagi Bank diantaranya mencegah atau meminimalisir kejadian-kejadian risiko operasional yang menimbulkan dampak negatif bagi Bank, mengoptimalkan pengelolaan modal, perwujudan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan nabasah dalam bertransaksi.

Pendekatan 3 Lini Pertahanan

Dalam pengelolaan risiko operasional, Bank menggunakan konsep pendekatan 3 Lini Pertahanan yaitu unit kerja bisnis dan unit kerja operation atau support sebagai lini pertahanan pertama, unit kerja *Operational Risk Management* sebagai lini pertahanan kedua, serta *Internal Audit* sebagai lini pertahanan ketiga.

Lini pertahanan pertama berperan untuk memastikan seluruh proses operasional yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, proses dual kontrol dilakukan, melakukan eskalasi atas kejadian risiko operasional yang ditemukan serta mengelola proses mitigasi atas kejadian risiko operasional sampai pada tingkat yang tidak membahayakan bisnis Bank. Lini pertahanan kedua merupakan lini independen yang mendukung unit kerja pada lini pertahanan pertama telah melakukan pengelolaan risiko secara efektif. Lini pertahanan ketiga juga merupakan lini independen yang memiliki peran untuk memastikan proses pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh lini pertahanan pertama dan kedua telah dilakukan secara efektif dalam memitigasi risiko yang sudah terjadi maupun yang masih bersifat potensial agar tidak membahayakan kelangsungan bisnis Bank.

Tata Kelola Risiko Operasional

Tata kelola (*governance*) merupakan aspek penting dalam pengelolaan risiko operasional. Tata kelola risiko operasional menggambarkan dan menjabarkan pembagian peran dan tanggung jawab, alur pelaporan serta pengawasan dalam pengelolaan risiko operasional di Bank. Tata kelola ini bertujuan untuk menerapkan *ownership* dan akuntabilitas terhadap risiko sambil memfasilitasi tingkat independensi yang cukup serta

5. Formulating operational risk management process.
6. Introducing methodologies and tools and also techniques for risk assessment, analysis, treatment, monitoring and reporting in a structured, systematic and consistent manner.

The implementation of operational risk management framework will provide benefits for Bank to prevent or minimize operational risk events that cause a negative impact on the Bank, optimizing capital management, the embodiment of compliance with regulations, and improve confidence and comfort of customer in the transaction.

Three Lines of Defense Approach

In managing operational risk, the Bank applies the Three Lines of Defense approach, wherein the business line and operations or supporting unit are at the First Line of Defense, the Operational Risk Management unit serves as the Second Line of Defense, and the Internal Audit is the Third Line of Defense.

The First Line of Defense functions to ensure that the entire operational processes comply with existing policies and procedures, a dual control process is included, escalating operational risk incidents and managing processes to mitigate operational risk incidents to a safe level, posing minimal to no danger to the Bank's businesses. The Second Line of Defense is an independent line charged to support work units in the First Line of Defense that they have performed risk management effectively. The Third Line of Defense is another independent line whose role is to ensure that operational risk management performed by the First and Second Lines of Defenses is effective to mitigate risk already taking place, as well as risk still considered as potential, so as not to threaten the continuity of the Bank's business.

Operational Risk Governance

Governance is a critical aspect in managing operational risk. Operational risk governance illustrates and describes the assignment of roles and responsibilities, reporting lines, and oversight in the management of operational risk in the Bank. Governance aims to enforce risk ownership and accountability while facilitating a sufficient level of independence and separation of responsibilities between the risk taking unit, risk control unit and an independent

pemisahan tanggung jawab antara unit pengambil risiko, unit pengendali risiko dan fungsi *assurance* yang independent dalam pengelolaan risiko operasional di Bank. Dengan adanya tata kelola maka akan mendukung terciptanya pengelolaan risiko operasional yang jelas dan konsisten.

Dalam kaitannya dengan tata kelola ini, Bank memiliki *Board of Commissioners* dan *Board of Directors*, *Operational Risk Management Committee (ORC), Board Risk Committee (BRC)* dan *Risk Monitoring Committee* (RMC) yang memiliki peran dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan risiko operasional Bank. *Board of Commissioners* (BOC) dan *Board of Directors* (BOD) memiliki peran diantaranya untuk memastikan adanya kerangka kerja dalam melakukan pengelolaan risiko operasional, memonitor dan terlibat aktif dalam pengelolaan risiko operasional, menetapkan dan memastikan bahwa *operational risk appetite* dan aktivitas tata kelola sejalan dengan tujuan strategis, lingkungan operasional, pengendalian internal, kecukupan modal dan regulasi, serta memastikan evaluasi kerangka kerja pengelolaan risiko operasional dijalankan setiap tahun.

Operational Risk Management Committee (ORC) dan *Board Risk Committee* (BRC) adalah dua komite yang membahas serta memonitor perkembangan pengelolaan risiko operasional. Diantara peran komite ini sebagai berikut:

1. Menyetujui kerangka kerja, kebijakan, strategi dan metodologi risiko operasional (termasuk risiko teknologi informasi, risiko hukum dan risiko reputasi).
2. Meninjau profil dan eksposur risiko operasional Bank serta memastikan bahwa profil risiko memadai, sesuai dengan kondisi pasar dan dikelola dengan baik.
3. Memastikan bahwa terdapat sumber daya yang memadai, dalam hal sumber daya manusia, sistem, infrastruktur untuk mengelola risiko operasional yang muncul dari praktik bisnis Bank.
4. Menyetujui perubahan strategis terhadap perangkat kerja dan teknik pengelolaan risiko operasional.
5. Menyetujui tindak lanjut untuk memperbaiki kegagalan risiko operasional yang signifikan.
6. Memantau status pengelolaan proyek-proyek inti terkait risiko operasional.
7. Memastikan agar proses dan prosedur pengendalian dan pemantauan risiko operasional sesuai dengan prosedur internal dan ketentuan regulator.

assurance function in managing operational risk in the Bank. Hence, governance will support a clear and consistent operational risk management process.

In regard to this governance, the Bank has assigned roles to the Board of Commissioners dan Board of Directors, Operational Risk Management Committee (ORC), Board Risk Committee (BRC) and Risk Monitoring Committee (RMC) in overseeing the process of managing the Bank's operational risk. The role of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) includes ensuring the existence of a framework for managing operational risk, monitoring and being actively involved in the process of operational risk management, establishing and ensuring that operational risk appetite and governance activities are in line with the strategic objectives, operational environment, internal control, regulatory and capital adequacy, as well as ensuring evaluation of the operational risk management framework is performed every year.

The Operational Risk Management Committee (ORC) and Board Risk Committee (BRC) are two committees that discuss and monitor the development of operational risk management. Among the committees' roles are:

1. To approve the operational risk framework, policies, strategies and methodology (including information technology risk, legal risk and reputation risk).
2. To review the Bank's operational risk profile and exposure, and also to provide assurance for adequate risk profile, in accordance with the market conditions and well managed.
3. To ensure that there are adequate resources, in terms of human resources, systems, infrastructure for managing operational risks arising from the Bank's business practices.
4. To approve strategic changes to the operational risk management techniques and tools used.
5. To approve follow-up measures to correct the failure of significant operational risks.
6. To monitor the status of the management of core projects related to operational risk.
7. To ensure that the processes and procedures for controlling and monitoring operational risk are in accordance with internal procedures and regulatory provisions.

8. Memastikan agar pengembangan pengelolaan risiko operasional sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Komite-komite ini melakukan pertemuan rutin untuk membahas berbagai hal tentang risiko operasional diantaranya memberikan pengarahan atas penanganan kejadian risiko operasional, monitoring perkembangan tindak lanjut, penanganan kejadian risiko operasional, profil risiko operasional serta *emerging risk* yang dapat mengancam Bank.

Peran dan Tanggung Jawab

Dalam kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank telah ditetapkan peran dan tanggung jawab setiap unit kerja di Bank diantaranya peran dan tanggung jawab unit kerja/divisi, *Operational Risk Management Division*, serta *Internal Audit* . Hal ini bertujuan agar setiap komponen yang ada di Bank bersinergi dan berperan aktif dalam mengelola risiko operasional.

Proses Pengelolaan Risiko Operasional

Untuk mengelola risiko operasional Bank menerapkan siklus pengelolaan risiko operasional yang terdiri dari 4 tahap utama, yaitu *risk identification*, *risk assessment*, *risk evaluation* dan *risk management*.

1. *Risk Identification*
   a. Setiap unit kerja mengidentifikasi kejadian yang telah terjadi maupun yang berpotensi dapat terjadi dikemudian hari, yang menimbulkan eksposur kerugian terhadap Bank baik yang bersifat finansial maupun non finansial.
   b. Divisi *Operational Risk Management* mengidentifikasi *emerging risk* yang berpeluang terjadi dan berdampak kepada Bank.

2. *Risk Assessment*
   Setiap kejadian yang telah diidentifikasi dilakukan assessment untuk mengetahui apakah dampak yang ditimbulkannya tinggi, sedang atau rendah. Standar tabel/matrik penilaian digunakan sebagai panduan dalam menentukan tingkat risiko yang muncul.

3. *Risk Evaluation*
   Rencana perbaikan atau mitigasi dibuat berdasarkan analisa penyebab masalah. Rencana perbaikan dibuat untuk memperbaiki kelemahan pada penyebab masalah agar kejadian yang sama tidak terulang kembali.

8. To ensure that the development of the operational risk management process is in accordance with best practices.

These committees meet regularly to discuss matters of operational risks, including providing guidance on the handling of operational risk events, monitoring progress of follow-up actions, handling operational risk events, operational risk profile as well as emerging risk that could threaten the Bank.

Role and Responsibilities

Within the Bank's operational risk management framework, roles and responsibilities are assigned to each work unit, including to the units/divisions, Operational Risk Management Division, and Internal Audit. The objective is to have each component within the Bank work to build synergy and actively participate in managing operational risk.

Operational Risk Management Process

To manage operational risk, the Bank implements an operational risk management cycle, comprising four main stages: risk identification, risk assessment, risk evaluation and risk management.

1. Risk Identification
   a. Each unit identifies existing or potential events that could result in loss exposure to the Bank, both financial and non financial.
   b. Operational Risk Management Division identifies emerging risks faced by the Bank and their potential impacts to the Bank.

2. Risk Assessment
   To each event that has been identified, the Bank performs an assessment to determine whether its impact is high, medium or low. A standard table/ assessment matrix serves as guide in determining the risk level.

3. Risk Evaluation
   Remedial or mitigation plans are formulated based on an analysis of the issue at hand. Remedial action is designed to correct weaknesses behind the problem in order to prevent future recurrence.

4. *Risk Management*
   Memonitor perkembangan dari pelaksanaan rencana perbaikan yang sudah ditentukan dalam memitigasi kejadian risiko sekaligus memonitor hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.

Perangkat-Perangkat yang Digunakan Dalam Pengelolaan Risiko Operasional

Dalam menjalankan proses pengelolaan risiko operasional Bank menggunakan berbagai perangkat (*tools*):

1. *New Product Assessment Template* (NPAT)
   Alat yang digunakan dalam proses identifikasi risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru. Seluruh risiko yang melekat dalam suatu produk atau aktivitas harus dapat dimitigasi terlebih dahulu sampai pada tingkat yang tidak membahayakan bisnis Bank sebelum produk dipasarkan atau proses baru diimplementasikan.

2. *Risk and Control Self Assessment* (RCSA)
   RCSA digunakan agar unit kerja dapat mengidentifikasi sendiri lebih dini kelemahan kontrol dalam pelaksanaan proses operasional. Kelemahan yang teridentifikasi dibuatkan rencana perbaikan agar potensi kerugian yang mungkin timbul dapat diminimalisir.

3. *Key Risk Indicator* (KRI)
   KRI memiliki fungsi dan kegunaan yang hampir mirip dengan RCSA, hanya saja pendekatannya berdasarkan analisa kuantitatif atas indikator/ parameter utama yang mempengaruhi eksposur risiko operasional.

4. Pencatatan Kejadian dan Kerugian Risiko Operasional
   Pencatatan kejadian dan kerugian risiko operasional untuk mengukur eksposur risiko yang sedang terjadi. Untuk mendukung pencatatan, Bank telah memiliki aplikasi yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja agar data kejadian yang terjadi dapat dikonsolidasikan dalam satu *database*. *Database* kejadian dianalisa untuk mengidentifikasi secara menyeluruh pola dan trend kelemahan atau eksposur risiko yang dihadapi Bank supaya dapat ditentukan rencana perbaikan yang komprehensif dan efektif.

4. Risk Management
   Monitoring the progress of remedial action implemented as set out in risk mitigation analysis and monitoring potential complications/problems.

Tools Used to Manage Operational Risk

The Bank runs its operational risk management activities with support of the following tools:

1. New Product Assessment Template (NPAT)
   A tool used in risk identification process on new products or activities. All risks associated to product or activity must be mitigated to a safe level before the product enters the market or before a new process is being applied.

2. Risk and Control Self Assessment (RCSA)
   RCSA is used by each work unit to assist them in early identification of control weaknesses in the unit's internal operations. Improvement plans are formulated to address identified weaknesses in order to minimize potential losses.

3. Key Risk Indicator (KRI)
   KRI has almost similar functions and uses to RCSA, only identifying weakness is carried out using quanitative analysis approach on indicators/ parameters influencing operational risk exposures.

4. Recording Operational Risk Events and Losses
   Operational risk events and losses are recorded in order to measure the occurrence of risk exposures. To support recording, the Bank uses an application available to the entire work units, allowing data on incidents to be consolidated under a single database. The database of events are analyzed to identify patterns and trends of weaknesses or risk exposures to the Bank, hence enabling the Bank to set a comprehensive and effective improvement plan.

5. *Business Continuity Management* (BCM)
   BCM digunakan untuk memitigasi kondisi kejadian yang bersifat kritis atau darurat yang dihadapi Bank seperti kejadian bencana alam, demonstrasi, untuk memastikan kelangsungan operasi dan bisnis Bank dapat tetap berjalan. Kaji ulang kebijakan dan prosedur BCM, kaji ulang kecukupan infrastruktur BCM, pengkinian anggota tim *Crisis Management*, pelaksanaan uji coba prosedur penanganan keadaan darurat, uji coba kesiapan lokasi alternatif, *call tree test*, dan berbagai inisiatif lain untuk menjaga kesiapan infrastuktur BCM yang telah dimiliki Bank, dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas penerapannya pada saat dibutuhkan.

Pengelolaan Risiko *Fraud*

Fraud adalah suatu pelanggaran atau pembiaran secara sengaja atas standar/prosedur dan atau *code of conduct* yang terjadi di lingkungan Bank atau menggunakan sarana Bank dan mengakibatkan kerugian finansial baik langsung/tidak langsung bagi Bank atau nasabahnya, dan memberikan keuntungan bagi pelaku baik secara langsung maupun tidak langsung. *Fraud* merupakan kejadian risiko operasional yang memiliki dampak sangat buruk terhadap Bank, dari sisi finansial maupun non finansial. Oleh karena itu, setiap kejadian *fraud* akan ditangani secara serius oleh Bank.

Bank OCBC NISP telah menerapkan strategi *anti fraud* untuk meminimalisir terjadinya kejadian *fraud*. Strategi *anti fraud* ini dijabarkan dalam empat pilar utama yaitu:

1. Pencegahan
   Merupakan upaya komprehensif untuk memperkecil peluang terjadinya *fraud* dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip pencegahan antara lain:
   a. Menyelenggarakan sosialisasi/*sharing operational risk awareness* dan *anti fraud awareness*, dengan tujuan menumbuhkan kesadaran pada setiap karyawan Bank untuk mencegah *fraud*.
   b. *Know Your Employee* (KYE), merupakan upaya pengendalian dari sisi sumber daya manusia
   c. Mengkaji kebijakan, prosedur, produk dan program untuk mengidentifikasi kelemahan rancangan kontrol dan memberikan rekomendasi perbaikannya.

5. Business Continuity Management (BCM)
   BCM is used to mitigate critical or emergency incidents, such as natural disaster and demonstration, ensuring that the Bank remains operating in times of emergency. To ensure BCM's infrastructure readiness and effective implementation during such times, periodic review for policies and procedures related to BCM, BCM infrastructure adequacy review, the Crisis Management team update, the emergency handling procedure test, the alternate site readiness test, the call tree test and other emergency readiness related initiatives.

Fraud Risk Management

Fraud is an intentional violation or omission of standards/procedures and or code of conduct within the Bank utilizing Bank facilities, thereby resulting in financial losses, either directly / indirectly to the Bank or its customers, and providing direct or indirect benefits to the perpetrator. Fraud is an operational risk event with potential detrimental impacts on the Bank, both financial and non financial. Consequently, each fraud event is given serious attention by the Bank.

Bank OCBC NISP has enforced an anti fraud strategy to minimize the occurrence of fraud. The anti fraud strategy is summarized into four main pillars as follows:

1. Prevention
   Is the comprehensive effort to minimize potential fraud occurance by enforcing the following preventive principles, such as:
   a. Organizing programs for socialization/sharing on operational risk awareness dan anti fraud awareness, with the aim of growing awareness in each Bank employee to prevent fraud events.
   b. Know Your Employee (KYE), as a control mechanism from the human resources side
   c. Evaluating policies, procedures, products and programs for the purpose of detecting weaknesses in the control design and recommending remedial action.

2. Deteksi
   Dilakukan dengan membangun kecukupan kontrol sehingga Bank dapat mengidentifikasi kejadian yang berpotensi menjadi *fraud*, diantaranya melalui:
   a. Program *Whistleblowing*
   b. Proses rekonsiliasi
   c. *Block leave*
   d. Pemantauan transaksi mencurigakan
   e. Pelaksanaan *Surprise Audit*
   f. *Surveillance System*, yang merupakan suatu metode atau tindakan pengawasan yang dilakukan oleh unit tertentu terhadap unit lain tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji untuk mengukur efektifitas kebijakan dan prosedur yang ada.

3. Investigasi, Pelaporan & Sanksi
   a. Investigasi *fraud* dilakukan oleh petugas independen yang tidak memiliki benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pelaku *fraud* atau dengan transaksi/proses yang terkait.
   b. Terdapatnya mekanisme pelaporan kejadian *fraud* yang diatur di dalam kebijakan dan prosedur diantaranya Kebijakan dan Prosedur Pencatatan Kejadian Risiko Operasional, Prosedur *Whistleblowing*, serta Kebijakan dan Prosedur Penanganan *Fraud*.
   c. Pemberian sanksi kepada pelaku *fraud* dan pihak-pihak lain yang terkait, termasuk pimpinan unit kerja yang lalai dalam menjalankan tugas sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur yang berlaku.

4. Pemantauan, Evaluasi & Tindak Lanjut
   Proses pemantauan dilakukan oleh unit kerja yang berwenang serta melalui komite-komite yang berperan menjalankan fungsi pengawasan. Hasil investigasi maupun penanganan kejadian akan disampaikan secara langsung kepada Presiden Direktur. Keputusan yang diambil untuk penanganan setiap kejadian akan dimonitor perkembangan penyelesaiannya, baik terkait dengan pemberian sanksi maupun perbaikan proses untuk memastikan kejadian yang sama tidak terulang kembali di waktu yang akan datang.

   Pelaksanaan pengelolaan risiko *fraud* dilakukan bersinergi dengan pengelolaan risiko operasional. Beberapa hal yang telah dilakukan Bank untuk meningkatkan pengelolaan risiko operasional dan risiko *fraud* selama tahun 2014 antara lain:

2. Detection
   Is carried out by establishing adequate controls in order for the Bank to identify events that can potentially rise into a fraud event, among others by:
   a. Whistleblowing Program
   b. Reconciliation process
   c. Block leave
   d. Monitoring suspicious transactions
   e. Surprise Audit
   f. Surveillance System is an oversight method or action undertaken by a certain work unit to another unit without the latter knowing, done to measure the effectiveness of existing policies and procedures.

3. Investigation, Reporting & Sanctions
   a. Fraud investigation is carried out by an independent party having no conflict of interest, either directly or indirectly, with the fraud party/parties or with the relevant transaction / process.
   b. There is a mechanism facilitating fraud event reporting provided in policies and procedures, among them Operational Risk Events Recording Policy and Procedure, Whistleblowing Procedure, and Fraud Management Policy and Procedure.
   c. Enforcing sanctions on fraud perpetrators and other involved parties, including the unit leader who is negligent in performing their duties as specified in prevailing policies and procedures.

4. Monitoring, Evaluation and Follow-Up
   Fraud monitoring process is carried out by a designated unit and through committees in charge of oversight function. The results of fraud investigation and handling are directly reported to the President Director. Monitoring is focused on decisions taken for handling fraud events and follow up progress, including imposition of sanctions and remedial measures to the overall process designed as assurance for prevention of future recurrence of fraud.

   Fraud risk management is implemented with synergy to operational risk management. The following initiatives were undertaken by the Bank in 2014 to enhance its operational risk and fraud risk management processes:

a. *Review* berkala terhadap Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko *Fraud*, Kebijakan dan Prosedur Penanganan *Fraud*, serta Prosedur *Whistleblowing*.

b. Program sosialisasi *Operational Risk Awareness* dan *Fraud Risk Awareness* yang berkesinambungan kepada karyawan Bank baik yang dilakukan di dalam kelas maupun melalui *broadcast email*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan dalam mengelola risiko, mendorong karyawan Bank untuk segera melakukan eskalasi/ melaporkan kejadian risiko *fraud*.

c. Pengawasan berkelanjutan melalui komite-komite yang ada seperti Komite *Fraud*, Komite Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko Operasional.

d. Pembuatan laporan hasil *internal control assurance* pada tingkat Bank, melakukan *quality assurance* atas pernyataan kecukupan pengendalian intern yang disampaikan oleh divisi terkait.

e. Proses penanganan *fraud* oleh Tim Penanganan *Fraud* tetap berlangsung sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur Penanganan *Fraud*.

f. *Review* terhadap produk dan aktivitas Bank serta kebijakan dan prosedur.

g. Penerapan *Control Maturity Index* untuk mengukur kematangan (*maturity*) metodologi-metodologi yang telah digunakan Bank.

Pelaksanaan Basel

Bank OCBC NISP memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan praktek-praktek perbankan yang sehat. Penerapan pengelolaan risiko operasional di Bank OCBC NISP mengadopsi nilai-nilai yang ada di dalam Basel diantaranya tergambar melalui:

1. Penyediaan kecukupan modal minimum yang mencerminkan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.
2. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan risiko yang ada.
3. Proses manajemen risiko yang memadai untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko potensial.

a. Periodic review on the Fraud Risk Management Framework, Fraud Management Policy and Procedure, and Whistleblowing Procedure.

b. Continuous socialization programs on Operational Risk Awareness and Fraud Risk Awareness addressing Bank employees, both in classroom setting and through broadcast email. The program aims to increase employee awareness and knowledge in managing risk, encourage Bank employees to immediately initiate escalation/ report incidents of fraud risk.

c. Continuous monitoring by committees such as Fraud Committee, Board Risk Committee and Operational Risk Management Committee.

d. Preparing internal control assurance report at Bank level, performing quality assurance review on the internal control adequacy statement submitted by relevant divisions.

e. The process of handling fraud by the Fraud Management Team proceeds continually in accordance with the Fraud Management Policy and Procedure.

f. Review of the Bank's products and activities as well as policies and procedures.

g Application of the Control Maturity Index to measure the maturity of methodologies used by the Bank.

Basel Implementation

Bank OCBC NISP is highly committed to enforcing sound and prudent banking practices. Application of operational risk management at Bank OCBC NISP is done by adopting values set forth in Basel, as provided below:

1. Providing minimum capital adequacy to reflect the Bank's ability to absorb losses.
2. The Bank has formulated sufficient policy and procedure to identify, monitor and control risks currently faced.
3. Adequate risk management process used in the identification, measurement, monitoring and control of potential risks.

4. Adanya proses pengendalian internal yang memadai sebanding dengan ukuran bisnis Bank.
5. Bank telah menerapkan praktek pencatatan akuntansi yang memadai berdasarkan kebijakan dan prinsip-prinsip yang berlaku.
6. Tersedianya sistem manajemen informasi untuk mendukung aktivitas bisnis dan operasional.

Untuk menghitung kebutuhan modal dalam mengelola risiko operasional, Bank saat ini menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) sebagaimana ketentuan regulator. Berikut tabel beban modal dan ATMR risiko operasional dengan Pendekatan Indikator Dasar.

4. An adequate internal control process is in place and consistent to the Bank's business size.
5. The Bank has applied sufficient accounting and financial recording practices in line with prevailing policies and principles.
6. The Bank has an information management system operating to support business and operational activities.

To calculate capital requirement in managing operasional risk, the Bank currently uses the Basic Indicator Approach as required by the regulating authorities. The following table provides capital burden and RWA for operational risk using the Basic Indicator Approach.

No	Pendekatan Yang Digunakan / Approach Used	Bank		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross income (Average, in the past 3 years)	Beban Modal / Capital Burden	ATMR / RWA
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	3,525,943	528,891	6,611,144
	Total	3,525,943	528,891	6,611,144

Besarnya modal Bank yang dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar tersebut masih cukup untuk menyerap kerugian akibat risiko operasional dalam kondisi skenario *stress test* berdasarkan hasil ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*).

The amount of Bank capital as calculated by the Basic Indicator Approach is adequate to absorb losses arising from operational risks under stress test scenario based on ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process) results.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang dapat bersumber antara lain dari:

1. Kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank.
2. Ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada.
3. Proses litigasi baik yang timbul dari laporan/gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Pengelolaan Risiko Hukum dilakukan secara berkesinambungan dan komprehensif guna

LEGAL RISK MANAGEMENT

Legal risk arises from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects, as the result, among others, of:

1. Weaknesses in legal aspect caused by weaknesses in contracts/agreements binding the Bank.
2. Absence and/or changes in laws rendering a transaction undertaken by the Bank is inconsistent with provisions to be enforced.
3. Litigation arising from a report/lawsuit filed by a third party against the Bank or alternatively by the Bank against a third party.

The Bank undertakes continual and comprehensive management of legal risk in order to contain at

meminimalkan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi yang terjadi dalam kegiatan bisnis Bank.

a minimum level the negative impacts caused by weaknesses in legal aspects, absence and/or changes in the regulatory boundaries and litigation cases in the course of the Bank's business activities.

Pengelolaan Risiko Hukum di Bank OCBC NISP dilaksanakan di bawah koordinasi *Corporate Legal Division*, yang bertindak sebagai "*in-house legal counsel*." Dalam rangka pengelolaan Risiko Hukum, *Corporate Legal Division* memiliki tanggung jawab utama memberikan pendapat hukum (*legal opinion*) sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari seluruh Unit Kerja di Bank.

Legal risk management at Bank OCBC NISP is run under the coordination of the Corporate Legal Division, acting as "in-house legal counsel." In legal risk management, the Corporate Legal Division has a responsibility of providing a legal opinion in line with the needs and demands of all work units across the Bank.

Pengembangan pengelolaan Risiko Hukum dimaksudkan untuk memberikan dukungan terhadap bisnis Bank dalam mencapai target yang ditetapkan, dengan tidak menyimpang dari ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Efforts to develop legal risk management are directed to provide support for the Bank's business in achieving specified targets without deviating from or disregarding applicable regulations.

Proses pengelolaan Risiko Hukum dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan melakukan pengendalian atas Risiko Hukum yang melekat (Inheren) dalam produk/aktivitas Bank serta rencana produk/aktivitas baru Bank. Dalam rangka pengendalian Risiko Hukum, *Corporate Legal Division* melakukan strategi Risiko Hukum dengan berfokus kepada 3 (tiga) faktor sebagai berikut:

The Bank's legal risk management process involves identifying and exercising control over inherent legal risks in banking products/activities as well as in new product/activity plans. In managing legal risk, the Corporate Legal Division observes a legal risk strategy with focus on the following three (3) factors:

No.	Faktor | Factor	Langkah Pengendalian	Control Measures
1.	Litigasi Litigation	a. Pendampingan hukum (*legal assistance*); b. Pemberian pendapat hukum (*legal opinion*). c. Penanganan litigasi/beracara di pengadilan; d. Penanganan litigasi/beracara di luar pengadilan (mediasi, arbitrase, dan sebagainya);	a. Legal assistance; b. Legal opinion. c. In-court legal proceedings; d. Out-of-court legal proceedings (mediation, arbitrage, and so on);
2.	Perikatan Agreements	a. Pembuatan dan *review format* standar perjanjian; b. Pembuatan dan *review format* standar Syarat dan Ketentuan Umum atas produk maupun jasa Bank; c. Pembuatan dan *review* format standar formulir dan dokumentasi terkait perjanjian dengan Nasabah maupun Debitur; d. Review dan pemberian pendapat hukum (*legal opinion*) atas draft perjanjian; e. Pembuatan standar surat kuasa dari Direksi kepada pejabat Bank; f. *Review* dan pemberian pendapat hukum (*legal opinion*) atas draft kebijakan/prosedur Unit Kerja di Bank; g. Pendampingan hukum (*legal assistance*) dalam tahap negosiasi perjanjian dengan Nasabah/Debitur/pihak ketiga; h. Pembuatan analisa yuridis atas permohonan kredit dari calon Debitur atau dari Debitur; i. Pemberian *legal clearance* sebelum proses pencairan fasilitas kredit; j. Review dan pemberian pendapat hukum (*legal opinion*) atas perjanjian *non-standar* yang dibuat oleh Unit Kerja;	a. Preparation and review of standard format for agreements; b. Preparation and review of standard format for General Terms and Conditions for banking products and services; c. Preparation and review of standard format for forms and documents required for agreements with customers and debtors; d. Review and giving legal opinion on draft of agreements; e. Preparation of standard proxy from the Board of Directors to Bank officers; f. Review and giving legal opinion on draft of policy/procedure of work unit in the Bank; g. Legal assistance during the negotiation process of an agreement with customer/debtor/third party; h. Preparation of a legal analysis on credit application from a prospective Debtor or from a Debtor; i. Giving legal clearance prior to disbursement of credit; j. Review dan giving legal opinion on a non-standard agreement made by a work unit;

No.	Faktor | Factor	Langkah Pengendalian	Control Measures
3.	Faktor Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	a. Melakukan identifikasi Risiko Hukum dan memberikan pendapat hukum (*legal opinion*) atas usulan produk atau aktifitas baru Bank sesuai kebijakan NPAP (*New Product Approval Process*); b. Melakukan review terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar *best practice* perbankan (ketentuan baru maupun perubahan); c. Melakukan penyesuaian atas kebijakan/ prosedur maupun standar perjanjian/ dokumen/formulir Bank sebagai tindak lanjut atas perubahan peraturan perundang-undangan atau standar *best practice* perbankan.	a. Identifying legal risk and giving legal opinion on proposal for new product or activity in the Bank in accordance with NPAP (New Product Approval Process) policy; b. Reviewing regulatory provisions and banking best practices (new regulation as well as amendment); c. Making adjustments on policies/procedures as well as standard agreements /documents/ forms as follow up to changes in regulatory provisions or banking best practice standards.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap Risiko Hukum, *Corporate Legal Division* juga melaksanakan pelatihan dan sosialisasi kepada Unit Kerja dan staf operasional mengenai aspek-aspek hukum dalam proses pelaksanaan transaksi di Bank, studi kasus atas permasalahan hukum yang lazim terjadi serta langkah-langkah pencegahan/ mitigasi atas Risiko Hukum yang mungkin terjadi dalam operasional Bank.

To enhance understanding and awareness of Legal Risk, Corporate Legal Division also organizes training and socialization programs for work units and operations staff covering topics as: legal aspects in the execution of transactions at the Bank, case studies on legal issues commonly encountered and preventive / mitigation measures to address Legal Risk that may take place in the Bank's operations.

Divisi *Corporate Legal* melakukan pemantauan Risiko Hukum dengan cara :

Corporate Legal Division performs Legal Risk monitoring by:

1. Mengukur tingkat Risiko Hukum Inheren atas legal risk event yang dihadapi Bank secara periodik (dhi. triwulanan) dengan menggunakan indikator/ parameter Risiko Hukum yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. Measuring the level of inherent legal risk from a legal risk event faced by the Bank on a periodic basis (i.e., quarterly) by using Legal Risk indicators/parameters as provided by OJK (Financial Services Authority).

2. Memantau dan melaporkan Profil Risiko Hukum Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Hukum secara periodik (dhi. triwulanan) sebagaimana yang ditentukan oleh regulator kepada Direksi melalui Divisi *Enterprise Policy & Portfolio Management* (EPPM).

2. Monitoring and reporting Inherent Legal Risk Profile and Quality of Legal Risk Management on a periodic basis (i.e.,quarterly) as provided by the regulating authorities to the Board of Directors through the Enterprise Policy & Portfolio Management (EPPM) Division.

PENGELOLAAN RISIKO STRATEJIK

Rencana stratejik Bank yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) disusun secara matang dan realistis dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko dengan cakupan yang komprehensif. Rencana stratejik Bank disusun oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dan dikomunikasikan kepada pejabat dan atau pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi. Setiap Kepala Divisi dan Koordinator Regional bertanggung jawab untuk memastikan keselarasan rencana kerja tahunan di masing-masing Divisi/Regionalnya dengan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

STRATEGIC RISK MANAGEMENT

The Bank's strategic plan is formulated in the form of a Bank Business Plan (RBB) and is prepared as comprehensive and realistic in line with prudential principles and risk management implementation with a comprehensive coverage. The strategic plan is prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, to be communicated to the Bank's Officers and or staff of every organizational level. Each Division Head or Regional Coordinator is responsible for ensuring alignment of the annual work plan applied in the Division/Regional to the business plan as provided by the Board of Directors.

Pengelolaan risiko stratejik dilakukan melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

Direksi dan Dewan Komisaris juga melakukan tinjauan secara periodik terhadap tingkat pencapaian target keuangan dan realisasi strategi serta *action plan* dalam kerangka *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank melalui berbagai forum dan rapat koordinasi, seperti: Rapat Direksi, *Product* Forum, Regional Forum, Forum OCBC NISP One, CEO *Dialogue*, dan Rapat Komite.

Secara umum, kualitas penerapan manajemen risiko berada pada *level satisfactory*, yang didasarkan pada 14 parameter yang menjadi ukuran tetap penerapan manajemen risiko Bank, dimana parameter tersebut berada pada posisi baik, tersedia, dan memadai:

1. Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) dinilai telah memadai dan sejalan dengan sasaran stratejik dan strategi bisnis Bank secara keseluruhan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang sangat baik mengenai manajemen stratejik, sumber risiko stratejik, dan tingkat risiko stratejik di Bank.
3. Budaya manajemen risiko stratejik sangat kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh *level* organisasi.
4. Pelaksanaan tugas Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dinilai memadai dan sejalan. Hal ini terlihat dari pencapaian target bisnis bank sampai dengan akhir triwulan II-2014, meskipun terdapat beberapa poin yang masih sedikit di bawah target.
5. Fungsi manajemen risiko stratejik memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan telah berjalan dengan baik. Meskipun masih terdapat kelemahan minor, namun dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
6. Delegasi kewenangan telah berjalan dengan sangat baik.

Strategic risk management is carried out by a process of deliberation and decision-making in a collective and comprehensive manner within a group of oversight and executive committees and executives, which in turn influences and affects the course of business actions to be taken within the framework of policy and specified direction.

The Board of Directors and Board of Commissioners also perform periodic review of achievement levels against the financial target and realization of the strategy and action plan within the framework of Corporate Plan and Bank Business Plan. The media used includes various forum of meetings and discussions, such as Board of Directors meetings of the Board of Directors, Product Forum, Regional Forum, Forum OCBC NISP One, CEO Dialogue, and Committee Meetings.

The general quality of risk management implementation is considered to be satisfactory, based on assessment of the following 14 parameters used to measure the implementation of risk management at the Bank (and the parameters are categorized as good, available, or adequate):

1. Formulation of the Bank's risk appetite and risk tolerance is considered adequate and aligned to the Bank's strategic objectives and overall business strategy.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors have a good level of awareness and understanding on strategic management, strategic risk sources, and the level of strategic risk in the Bank.
3. The strategic risk management culture is very strong and has been internalized well at all levels of the organization.
4. Overall performance of the Board of Commissioners and Board of Directors' duties is evaluated with result of being adequate and aligned/consistent. This is seen from the favorable achievement of the Bank's business targets up to the end of the second quarter of 2014, although several aspects are slightly below target.
5. The strategic risk management function has duties and responsibilities that are clearly specified and have proceeded fairly well. Although still with minor weaknesses, but can be completed during normal business activities.
6. Delegation of authority has been carried out well.

7. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko stratejik telah memadai dan tersedia serta sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai meskipun masih terdapat kelemahan minor.
8. Proses manajemen risiko stratejik telah memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko stratejik.
9. Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko stratejik sudah baik termasuk pelaporan risiko stratejik kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
10. Sumber daya manusia telah memadai baik dari kuantitas maupun kompetensi untuk mendukung efektivitas kerangka manajemen risiko untuk risiko stratejik.
11. Sistem pengendalian intern sangat efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko.
12. Pelaksanaan kaji ulang independen (independent review) oleh satuan kerja audit internal dan fungsi yang melakukan kaji ulang independen sangat memadai dan sejalan, baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak terdapat kelemahan yang signifikan berdasarkan hasil review independen.
13. Hasil kaji ulang independen menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat kelemahan dalam penerapan manajemen risiko.
14. Tindak lanjut atas kaji ulang independen telah dilaksanakan dengan sangat memadai dan sejalan.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Ketidakmampuan Bank dalam mengelola risiko kepatuhan dengan baik dapat berdampak pada timbulnya denda, kerugian finansial, dan risiko reputasi. Hal ini termasuk dalam hal Bank gagal dalam memenuhi hukum, kode etik, serta praktek-praktek perbankan yang sehat. Kemampuan Bank dalam memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dapat membantu Bank menjaga reputasi Bank di mata para nasabahnya, industri, serta masyarakat luas.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti risiko kredit (KPMM, Kualitas Aktiva Produktif, PPAP, BMPK) dan risiko lain yang terkait. Untuk memitigasi risiko kepatuhan, Bank terus melanjutkan upaya untuk senantiasa melaksanakan budaya kepatuhan dan memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan bank, yang meliputi tindakan sebagai berikut:

7. Strategic risk management policies and procedures are adequate and available, as well as in line with implementation and well understood by employees, although with minor weaknesses.
8. The strategic risk management process has been adequate in identifying, measuring, monitoring, and controlling strategic risk.
9. Management Information System (MIS) for strategic risk is considerably good, inclusive of strategic risk reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors.
10. Human resources are adequate both in quantity and competencies to support the effectiveness of the risk management framework for strategic risk.
11. The internal control system is highly effective in supporting risk management implementation.
12. An independent review is made by the Bank's internal audit unit. The function performing the independent review is considered highly adequate and consistent, in terms of methodology, frequency, and reporting to the Board of Commissioners and Board of Directors. There have been no significant weaknesses identified by the independent review.
13. The results of the independent review provide that in general there are no weaknesses identified in the application of risk management.
14. Follow up on the independent review has been carried out adequately and consistently.

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

Compliance risk is the risk arising due to the bank's failure to comply with and/or to implement existing laws and regulations. The Bank's inability to manage compliance risk effectively can potentially subject the Bank to fines, financial loss, and reputation risk. Such instances include when the Bank fails to satisfy legal provisions, ethical codes, and sound banking practices. The Bank's ability to ensure compliance with applicable legislation will support the Bank in sustaining its reputation favorable in the eyes of customers, banking community, and the general public.

In practice, compliance risk should adhere to banking risk related to existing laws and regulations such as credit risk (CAR, Productive Assets Quality, Provisions, LLL) and other related risk. To mitigate compliance risk, the Bank continues to abide by a compliance culture while ensuring the internal compliance function is well implemented, to cover the following:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/ atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Manajemen Risiko Kepatuhan dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen yaitu Divisi *Compliance* untuk melaksanakan fungsi kepatuhan di bawah pengawasan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan. Dalam rangka memberikan kontribusi bagi pertumbuhan bisnis Bank OCBC NISP yang sehat dan berkelanjutan, Divisi *Compliance* melakukan proses manajemen risiko Kepatuhan antara lain:

1. Melaksanakan sosialisasi pentingnya fungsi dan peranan kepatuhan dalam aktivitas bank yang didasarkan atas prinsip kehati-hatian dan menempatkan fungsi kepatuhan sebagai bagian integral dari aktivitas Bank OCBC NISP guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
2. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka kepatuhan. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.
3. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, sehingga demikian dapat meminimalkan risiko kepatuhan bank.
4. Melakukan tindakan pencegahan bilamana diperlukan, agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah.
5. Memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan otoritas pengawas lain yang berwenang.
6. Mendistribusikan surat masuk dari regulator kepada Divisi/ Fungsi yang terkait agar dapat ditindaklanjuti.

1. Implementing compliance culture at every level of the organization and in every business activity undertaken by the Bank.
2. Managing compliance risk faced by the Bank.
3. Ensuring that the Bank's policies, requirements, procedures and business activities comply with requirements provided by regulating authorities and other relevant regulations.
4. Ensuring that the Bank complies with the commitment it made to Bank Indonesia and/or other supervisory authorities.

Compliance Risk Management is the responsibility of the Compliance Division, an independent unit formed by the Bank to carry out compliance function under the supervision of the Director in charge of Compliance at the Bank. To provide contribution to sound and sustainable business growth of PT. Bank OCBC NISP, the Compliance Division performs compliance risk management activities as follows:

1. Socializing on the importance of compliance role and function in banking activities based on prudential principles and place compliance function as an integral part of Bank OCBC NISP's activities to support the existence of Bank's Compliance Culture.
2. Setting necessary steps in compliance function to ensure that all policies, requirements, system and procedures as well as business activities performed by the Bank are in line with regulations of Bank Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) and other existing laws, including the Sharia Principles for the Sharia Business Unit.
3. Monitoring and maintaining the bank's business activities so they do not deviate from existing regulations, therefore minimizing bank's compliance risk.
4. Taking preventive actions where necessary so that the policies and/or decisions made by the Bank's Directors will not deviate from regulations and existing laws provided by regulating authorities, including the Sharia Principles for the Sharia Business unit.
5. Monitoring and maintaining the bank's compliance with all agreements and commitments made to Bank Indonesia and other relevant authorities.
6. Distributing incoming letter from the regulating authorities to related Division/Function for follow up.

7. Membuat ringkasan peraturan, menganalisa dampaknya bagi bank dan menyelenggarakan sosialisasi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh regulator kepada seluruh jajaran Direksi dan Kepala Divisi/Fungsi yang berkepentingan sehingga memudahkan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
8. Bertindak sebagai *liaison officer* dalam hubungannya dengan Bank Indonesia.
9. Melaksanakan sosialisasi dan training bagi seluruh staff bank mengenai pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT). Bank OCBC NISP mempunyai kebijakan internal bahwa setiap karyawan baru dalam jangka waktu 3 bulan sejak bergabung diwajibkan mengikuti training dasar/primary mengenai APU-PPT dan penyegaran kembali kepada seluruh karyawan dalam jangka waktu 2 tahun. Kebijakan ini diambil untuk memastikan tanggung jawab dan kesadaran akan pentingnya APU-PPT dan agar tetap dapat mengikuti setiap perkembangan mengenai APU-PPT.
10. Memantau pelaksanaan tugas UKK APU PPT Cabang (Unit Kerja Khusus).
11. Memantau pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dari cabang dan melaporkannya kepada PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) apabila ada.
12. Melakukan evaluasi atas Kebijakan Penerapan Program APU-PPT dalam rangka peningkatan pelaksanaan program APU-PPT.

13 Melakukan evaluasi atas pelaksanaan ketentuan kehati-hatian yang dilakukan oleh Bank OCBC NISP yang meliputi:
   a. Modal Minimum (CAR).
   b. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Batas Maksimum Pembiayaan (BMP).
   c. Posisi Devisa Neto (PDN).
   d. Giro Wajib Minimum (GWM).
   e. Posisi *Non Performing Loan* (NPL) dan *Non Performing Financing* (NPF).
   f. Pemberian kredit untuk pemilikan saham.
   g. Pemberian kredit untuk pengadaan lahan tanah.
   h. *Good Corporate Governance*.
   i. Kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan lainnya.

Penjelasan lebih lanjut atas pengelolaan Risiko Kepatuhan terdapat pada bagian Tata Kelola Perusahaan, Pengelolaan Fungsi Kepatuhan.

7. Summarizing regulations and analyzing the impact to the bank and socializing banking regulations issued by the regulating authorities to all Bank Directors and Heads of Division/Function concerned to ease compliance function implementation.
8. Acting as a liaison officer while engaging with Bank Indonesia.
9. Conducting socialization and training to all bank staff on the implementation of the Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML&CFT) Policy and Procedures. Bank OCBC NISP has an internal policy that each new employee is obliged to follow primary/basic training on AML&CFT within 3 months of joining the Bank and a refreshment course for all employees within 2 years. This policy is enforced to ensure bank-wide responsibility and awareness of the importance of the AML&CFT program and enabling the update of AML&CFT issues.
10. Monitoring the performance of AML&CFT Special Working Unit in branches.
11. Monitoring Suspicious Financial Transaction reports from branches and reporting them to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) if any.
12. Evaluating the AML&CFT Program Implementation Policy with the aim of enhancing program implementation.
13. Evaluating the implementation of prudential banking requirements as conducted by Bank OCBC NISP, covering:
   a. Capital Adequacy Ratio (CAR).
   b. Legal Lending Limit (LLL) and Financing Limit.
   c. Net Open Position (NOP).
   d. Statutory Reserves (GWM).
   e. Current levels of Non-Performing Loan (NPL) and Non Performing Financing (NPF).
   f. Stock ownership loans.
   g. Land purchase loans.
   h. Good Corporate Governance.
   i. Compliance with other requirements/regulations.

Detailed explanation on management of compliance risk can be found in the Good Corporate Governance section, Compliance Function Management.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Kepercayaan merupakan dasar utama bisnis perbankan, dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan reputasi. Reputasi berbanding lurus dengan tingkat kepercayaan *stakeholder*, semakin baik reputasi maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan yang diterima oleh perusahaan dari para *stakeholder*. Reputasi adalah aset yang sangat berharga dan berdampak pada kinerja keuangan serta merupakan sumber keunggulan dalam berkompetisi. Berbagai upaya dalam meningkatkan reputasi akan mendorong kepercayaan yang lebih besar dari para *stakeholder*. Memahami nilai reputasi dan keragaman risiko yang dapat merusak reputasi merupakan aspek kunci dari manajemen risiko reputasi sehingga pengelolaan risiko reputasi menjadi bagian integral dari proses bisnis, keputusan, dan budaya perusahaan.

Reputasi perusahaan dibangun melalui berbagai aktivitas bisnis yang berkelanjutan, keragaman produk dan layanan terbaik untuk nasabah, serta publikasi positif melalui media. Hal inilah yang menjadi dasar mengapa pengelolaan Risiko Reputasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Pengelolaan Risiko Reputasi selalu mengiringi proses pengambilan keputusan, bisnis, serta melekat dalam budaya perusahaan di Bank OCBC NISP. Hal ini sejalan dengan visi, misi dan tujuan Bank untuk menjadi "*Your Partner for Life*" bagi nasabah. Dengan berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan semangat inovasi untuk meningkatkan nilai Bank secara berkelanjutan, maka proses yang profesional dan transparan akan mendukung perusahaan untuk mampu menangani berbagai risiko dengan tepat guna, serta dapat menjaga hubungan yang konsisten dan stabil dengan para *stakeholder*.

Untuk terus meningkatkan reputasinya, Bank OCBC NISP senantiasa menjaga kepercayaan publik melalui pengelolaan risiko reputasi sebaik mungkin, hal ini mencakup pemantauan isu-isu yang beredar terkait informasi perusahaan, persepsi *stakeholder*, serta monitoring terhadap seluruh publikasi dan artikel di media cetak, elektronik, dan sosial media. Bank OCBC NISP secara proaktif mengelola saluran komunikasi internal dan eksternal dalam berbagai bentuk penyampaian seperti *website*, majalah internal, *twitter*, *facebook* dan media alternatif lainnya. Hal ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan Bank dalam membangun dan memonitor persepsi para *stakeholder* serta menangani semua keluhan secara profesional sehingga membatasi potensi timbulnya risiko reputasi.

REPUTATION RISK MANAGEMENT

Banking is a business built on trust, and trust is tightly linked to reputation. Reputation is directly correlated to trust of stakeholders, such that the better the reputation then greater its stakeholders' trust in the Company. Trust is a precious asset, which influences financial performance and provides a competitive advantage for the Company's business. Company efforts to promote reputation will built stronger trust from stakeholders. A key element in reputation risk management is an understanding of the value of reputation and diverse range of risks that could harm reputation. Hence, managing reputation risk is necessarily an integral part of the Bank's business processes, decision-making, and culture.

The Company's reputation is built and nurtured by a combination of sustainable business activities, diverse product and service offering to customers, and positive media publicity, thus making reputation risk management an integral part in achieving the corporate goals.

Reputation Risk Management accompanies processes in decision-making and business, and is embedded in Bank OCBC NISP's culture. This is in line with the corporate vision, mission and objective to be "Your Partner for Life" for customers. In supporting Good Corporate Governance (GCG) principles and spirit of innovation toward continuous value enhancement for the Bank, professional and transparent processes will sustain the Company in managing risks appropriately and maintaining a positive and stable relationship with stakeholders.

To continually strengthen its reputation, Bank OCBC NISP consistently maintains public trust by applying the best practices of reputational risk management. This is carried out by monitoring issues related to the Bank, perceptions of stakeholders and keeping updated with publications and articles in print and electronic media as well as social media. Bank OCBC NISP takes proactive measures to manage internal and external communication channels, comprising website, internal magazine, twitter, facebook and other media alternatives. This matter proofs that the Bank can effectively improve its abilities to build and monitor stakeholder perception and handle all complaints in a professional manner in order to limit the emergence of reputation risk.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko reputasi secara efektif, telah tersedia kebijakan pengelolaan manajemen risiko reputasi yang komprehensif dan menjadi acuan dalam implementasi pengelolaan manajemen risiko reputasi. Kebijakan tersebut mencakup identifikasi, pengukuran, mitigasi dan pemantauan serta pengawasan manajemen risiko reputasi. Telah tersedia pula organisasi yang memadai dengan penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit kerja, disertai dengan kecukupan dan kualitas sumber daya manusia untuk menjaga reputasi perusahaan. Perusahaan telah menetapkan beberapa unit kerja yang secara spesifik bertugas dalam meminimalisir risiko, unit kerja ini ditunjuk sebagai *stakeholder management* dalam pengelolaan risiko reputasi. Divisi yang merupakan *stakeholder management* dalam pengelolaan risiko reputasi adalah *Human Capital Group*, *Corporate Legal*, *Compliance*, *Customer Experience* dan *Corporate Planning and Development*, dimana divisi *Corporate Communication* bertugas sebagai koordinator para *stakeholder* tersebut. *Corporate Communication* juga menjalankan fungsi kehumasan dan memberikan tanggapan terhadap pemberitaan negatif yang dapat mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian pada Bank. Seluruh pemberitaan mengenai personil maupun Bank di media massa dipantau, dimonitor serta dilakukan pencatatan dan pelaporan secara rutin melalui media monitoring kepada Manajemen. Divisi *Corporate Communication* membentuk tim *Media Relation Unit* yang bertugas memonitor perkembangan informasi di berbagai media massa sehari-hari.

To ensure effective reputation risk management, the Bank has provided a comprehensive set of policies to be used as a reference for implementing the reputation risk management. The policy covers identification, assessment, mitigation, monitoring and supervision of reputation risk management, complete with a working organization having clear asignment of duties and responsibilities of the relevant working units/divisions as well as adequate number and quality of human resources to protect the Bank's reputation. The Bank has appointed certain working units for particular tasks in risk mitigation, serving the role of stakeholder management in the overall process of reputation risk management, including Human Capital Group, Corporate Legal, Compliance, Customer Experience and Corporate Planning and Development, with Corporate Communication Division acting as coordinator of the stakeholder management. Corporate Communications also performs the function of public relations and gives a response to negative publicity that could adversely affect the Bank's reputation and cause potential losses to the Bank. To all news materials concerning the Bank and its personnel, the Bank performs active monitoring as well as recording and reporting to management on a regular basis through media monitoring. Corporate Communication Division formed the Media Relations Unit in charge of monitoring information and news developments in various mass media on a daily basis.

Setiap keluhan nasabah yang diterima dicatat dalam sistem *Complaint Handling Management* (CHM) yang terintegrasi, dimana melalui sarana tersebut pihak-pihak terkait melakukan tindak lanjut atas keluhan yang diterima Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Data dalam sistem tersebut dilaporkan secara berkala kepada Manajemen agar segera dapat diambil langkah-langkah yang dipandang perlu, sehingga situasi dan kondisi yang tidak diharapkan – termasuk di dalamnya publikasi negatif - dapat dihindari serta dikelola dengan baik guna memitigasi risiko hukum dan risiko reputasi.

Customer complaints are recorded into the Bank's integrated Complaint Handling Management (CHM) system, for follow ups by the relevant parties/divisions in the Bank in accordance with applicable policies and procedures. Data in the system are reported regularly to management as the basis for decisions to take immediate actions, such that unexpected problems or issues, including negative publicity, can be avoided and managed properly to mitigate legal risk and reputation risk for the Bank.

Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan meminimalisir jumlah keluhan nasabah dan pemberitaan negatif, karena kualitas penerapan manajemen risiko menjadi perhatian manajemen yang utama. Perusahaan

The Bank strives to uphold its reputation by keeping the number of customer complaints and negative publicity to a minimum, because the quality of risk management implementation is a top priority for

juga melaksanakan training dan pelatihan kepada karyawan untuk membangun sumber daya manusia yang profesional dan memiliki integritas tinggi, yang akan memberikan kontribusi positif untuk perusahaan khususnya dalam menjaga risiko reputasi perusahaan.

Secara keseluruhan, Bank terus berusaha menanamkan pentingnya pengelolaan risiko reputasi di semua lapisan karyawan melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai perusahaan serta budaya kerja ONe PIC. Bank juga melakukan pengelolaan risiko reputasi melalui aktivitas public relation, media relation, dan kegiatan-kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*), serta penanganan keluhan nasabah yang cepat dalam rangka penerapan GCG yang konsisten.

Proses pengelolaan dan penerapan manajemen risiko terkait dengan risiko reputasi yang telah dilakukan antara lain:

1. Mengantisipasi persepsi negatif yang menimbulkan risiko terhadap reputasi Bank, yaitu dengan cara menjaga hubungan yang baik dengan para *stakeholder* seperti:

    a. Menyampaikan seluruh informasi mengenai perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal yang mencerminkan budaya perusahaan, produk dan layanan secara transparan, lengkap, terkini, dan menarik bagi nasabah, investor, *vendor*, media, dan publik. Perusahaan menerbitkan *press release* yang didistribusikan kepada media untuk penyampaian informasi tersebut.

    b. Mempublikasikan laporan keuangan dan kinerja Bank setiap triwulan dengan tepat waktu, transparan dan akuntabel melalui media massa dan *website* eksternal termasuk menerbitkan *press release* atas laporan keuangan dan kinerja Bank untuk dikomunikasikan ke media.

    c. Menyalurkan informasi melalui *channel* komunikasi seperti *web* eksternal Bank, yaitu www.ocbcnisp.com dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dapat diakses dengan mudah, tanpa batasan waktu.

    d. Memperluas serta melengkapi pilihan *channel* komunikasi yang dapat menjangkau kalangan

management. Another initiative is organizing training programs for employees as the means to build human resources with high integrity and professionalism, so that they make a positive contribution to the company, particularly in maintaining the company's reputation risk.

Overall, the Bank consistently makes efforts to instill to its employees the importance of implementing reputation risk management at all levels of the organization by socialization programs of the Bank's vision and values as well as ONe PIC work culture. Other activities undertaken by the Bank in the name of reputation risk management are public relations, media relations, and CSR (Corporate Social Responsibility) activities, as well as timely customer complaints handling consistent with proper GCG implementation.

The process and implementation of risk management related to reputation risk include:

1. Anticipating negative perception that may induce risk to Bank OCBC NISP's reputation by maintaining good relationships with stakeholders such as by:

    a. Disseminating all information concerning the company, employees, and internal activities that reflect the Bank's culture, as well as products and services, and ensuring that the information provided is transparent, complete, up-to-date and interesting to customers, investors, vendors, media and the public. The company also releases press statements to disseminate those information.

    b. Publishing the Bank's financial and performance reports quarterly in the most transparent, accountable and timely manner via mass media and external website, inlcuding publishing press release to communicate details on the Bank's financial and performance reports.

    c. Distributing the information through communication channels such as Bank OCBC NISP's external website, namely www.ocbcnisp.com in Indonesian and English, which can be accessed easily with no time limits.

    d. Expanding and adding selected communication channels that may be used to reach out to

usia produktif, yaitu melalui jaringan *social media* (*Facebook* dan *Twitter*). Meningkatnya fans di *facebook* OCBC NISP dan jumlah *follower* di jaringan *twitter* OCBC NISP menunjukan perhatian dan ketertarikan publik dalam hal ini *virtual community* untuk mendapatkan informasi terkait Bank OCBC NISP. Era digital dan media sosial saat ini mendasari perusahaan menaruh perhatian khusus pada *channel* komunikasi ini untuk mengantisipasi perubahan cara berinteraksi dari para *stakeholder*.

the productive age group, namely via social networking sites (Facebook and Twitter). The increasing numbers of OCBC NISP's Facebook fans and Twitter followers indicate the public's, in this case the virtual community's, attention on and interest in information concerning Bank OCBC NISP. Today's trends in social media and the digital age are the underlying factors behind the Company's particular focusing on these communication channels in anticipation of changes in interaction patterns among stakeholders.

e. Dalam hal tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Bank OCBC NISP secara konsisten melakukan kegiatan *Corporate Sosial Responsibilty* (CSR) berupa *workshop* dan *sharing* bagi berbagai kalangan seperti mahasiswa dari perguruan-perguruan tinggi di Indonesia, para jurnalis dari berbagai media, serta masyarakat sekitar lingkungan kantor sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pihak awam mengenai perbankan. Selain fokus di bidang pendidikan/edukasi, kegiatan CSR juga secara konsisten dilakukan di bidang lainnya, seperti: lingkungan (*Go Green*), komunitas sosial, dan kesehatan.

e. In the case of corporate social responsibility, Bank OCBC NISP has consistently carried out Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the education sector, via workshops and knowledge sharing activities for various groups, such as students from universities across Indonesia, journalists as well as the local community nearby bank offices, in pursuit of bettering the general understanding of banks and the banking system. Other than focus on education, the Bank is also consistently engaged in CSR activities related to Go Green initiatives, social community and health sector.

f. Membina dan menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan media lokal dan nasional baik cetak maupun digital untuk membuka akses informasi serta memberikan sumber berita yang independen, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Leading and establishing good and harmonious relationships with both local and national media, print and digital, to open access to information and provide independent, transparent and accountable news material.

g. Bekerja sama dengan Divisi *Customer Experience*, melakukan survei-survei terukur mengenai harapan dan ekspektasi nasabah agar memperoleh berbagai masukan dari nasabah, sesuai dengan salah satu *Corporate Culture* Bank yaitu *customer focus*.

g. In partnership with the Customer Experience Division, the Bank conducts surveys to measure customer expectations and hopes to obtain their input as part of the implementation of Bank OCBC NISP's working culture: customer focus.

h. Apabila terdapat pemberitaan negatif yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi, Bank akan secara proaktif mencari informasi yang diperlukan dan bekerjasama dengan divisi terkait untuk dapat segera menyelesaikan dan memperoleh solusi terbaik untuk semua pihak.

h. In the event of negative news surfacing and potentially inducing reputational risk, the Bank will take a proactive measure to explore factual information necessary and cooperate with relevant divisions to resolve the issue and formulate the most fitting solution to all parties.

2. Mengelola proses penanganan keluhan dan pengaduan nasabah, meliputi antara lain:

   a. Perusahaan memiliki pedoman penanganan keluhan yang komprehensif sebagai acuan bagi seluruh unit kerja terkait dalam mengelola dan menyelesaikan setiap keluhan nasabah dengan baik.

   b. Penerimaan keluhan nasabah yang masuk baik melalui cabang, *website* Bank melalui menu *Contact Us*, *Call Center* ataupun media (surat kabar & media *online*) dan melalui *social media* (*FB* & *Twitter*) tercatat dan disentralisasikan ke dalam sistem *Complaint Handling Management* (CHM) pada hari yang sama pada saat keluhan tersebut diterima dan ditindaklanjuti melalui divisi/unit kerja terkait guna memitigasi potensi risiko hukum dan risiko reputasi.

   c. Sistem CHM secara otomatis akan membuat email notifikasi kepada unit kerja terkait untuk segera menyelesaikan keluhan nasabah dengan memberikan solusi serta menginformasikannya kepada nasabah yang bersangkutan.

   d. Divisi *Customer Experience* akan melakukan monitoring atas keluhan yang tercatat dalam CHM serta tindak lanjutnya dan memantau SLA (*Service Level Agreement*) yang berlaku. Sampai dengan akhir Desember 2014, telah diselesaikan sebanyak 96% dari total 7.472 keluhan yang masuk ke dalam sistem CHM.

   e. Divisi *Customer Experience* juga melakukan analisa keluhan nasabah secara berkala dan mencari akar permasalahannya melalui koordinasi dengan unit kerja terkait agar dapat dilakukan tindakan antisipatif untuk masa mendatang.

3. Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian intern untuk manajemen risiko reputasi, mencakup pengawasan secara berkala dan menyeluruh yang berpotensi memberikan dampak pada reputasi perusahaan, antara lain:

   a. Melakukan monitoring atas seluruh pemberitaan perusahaan di media, meliputi media cetak dan online/digital melalui laporan media monitoring yang diterbitkan *Corporate Communication* dan dilaporkan ke *Board of Directors* setiap hari.

2. Managing process to handle customer complaints, including:

   a. The Company has a comprehensive set of guidelines for complaints handling to be used as reference by relevant work units in managing and providing proper solutions to customer complaints.

   b. Receiving customer complaints submitted via branch offices, the Bank's website via menu Contact Us, Call Center, and through the media (newspapers and online media) and social media (FB & Twitter). The complaints are recorded and centrally processed through Complaint Handling Management (CHM) system on the same day that the complaint is received and follow ups are made by related divisions/work units to mitigate potential legal risk and reputation risk.

   c. The CHM System automatically sends notification e-mails to relevant work unit for an immediate complain settlement, formulating the solution as well as informing the customer.

   d. The Customer Experience Division unit monitors the follow-ups and settlements to customer complaints recorded in CHM in accordance to SLA (Service Level Agreement). By the end of Desember 2014, the Bank has satisfactorily resolved a total of 96% from 7,472 customer complaints incoming and entered into the CHM system.

   e. The Customer Experience Division also performs periodic analysis of customers' complaints, organizing meetings with other related work units to find root causes of the problems so to enable future anticipative actions.

3. The Company has an internal control system for reputation risk management, covering periodic and comprehensive monitoring with potential impacts on company reputation, including:

   a. Monitoring of all news coverage on the Company in mass media, covering print and online/digital media by media monitoring report issued by Corporate Communication and reported to the Board of Directors daily.

b. Perusahaan juga memiliki prosedur BCP (*Business Continuity Plan*) jika terjadi kondisi krisis, yaitu jika muncul kasus atau peristiwa yang berpotensi merugikan reputasi perusahaan.

c. Perusahaan juga melakukan *review* secara seksama baik aspek legal maupun aspek bisnis dalam menjalin kerjasama dengan mitra bisnisnya. Hal ini dilakukan melalui proses NPAP (*New Product Approval Process*) yang harus dikaji oleh seluruh *functional specialist* terkait.

d. Dalam rangka memberikan pelayanan terbaik yang mengutamakan kepentingan nasabah (*Focus to Customer*), Perusahaan selalu menganalisa kesesuaian produk dengan profil nasabah serta menginformasikan aspek *risk & return* secara transparan.

Pengawasan aktif atas manajemen risiko reputasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui proses pemantauan atas tingkat risiko, proses mitigasi risiko reputasi, serta tata kelola risiko reputasi. Pemantauan ini dilakukan melalui identifikasi/ penilaian, pengawasan serta evaluasi atas isu-isu yang berkembang, pemberitaan di media, serta persepsi dari para *stakeholder*.

Bank OCBC NISP terus membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan risiko reputasi di setiap aspek dan di seluruh lapisan karyawan, sesuai dengan visi, misi dan budaya kerja ONe PIC (OCBC NISP *one, Professionalism, Integrity, Customer Focus*), sehingga dapat membangun reputasi perusahaan secara berkelanjutan.

Evaluasi Manajemen Risiko

Evaluasi manajemen risiko pada Bank OCBC NISP telah dijalankan secara rutin karena Bank telah memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang baik, sehingga proses evaluasi bisa dilaksanakan secara mendalam dan menyeluruh. Dengan pelaksanaan evaluasi yang telah dilakukan secara rutin, Bank akan mampu mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi muncul dan memberikan dampak signifikan pada Bank, memahami setiap risiko yang diambil serta menyiapkan strategi yang tepat untuk melakukan mitigasi pada setiap risiko.

b. The Company also has a BCP (Business Continuity Plan) procedure in the case of a crisis situation, including the emergence of incidents or case that could cause potential harm to the Company's reputation.

c. The Company performs a thorough review of legal and business aspects in its collaborative efforts with business partners, including through NPAP (New Product Approval Process), which is a review by all related functional specialists.

d. With its Focus to Customer commitment, the Bank constantly analyzes its product's suitability to the profileof customers, and provides transparency of information on product risk & return to customers.

Active supervision on reputational risk management at the Bank is carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors by monitoring the level of risk, mitigating reputation risk, as well as governance for reputation risk. Components of the monitoring process includes: identification/ assessment, monitoring as well as evaluation on issues developing, news coverage in mass media, and perceptions of the Bank's stakeholders.

Bank OCBC NISP continually builds awareness on the importance of reputational risk management across all aspects and all levels of employees, in line with the company's vision, mission and ONe PIC (OCBC NISP one, Professionalism, Integrity, Customer Focus) work culture, in order to ensure the company's good reputation is sustainable.

Risk Management Evaluation

Evaluation related to risk management at Bank OCBC NISP has become a routine activity, because the Bank has operated effective systems and procedures for monitoring, hence allowing in-depth and thorough evaluation process. By implementing routine evaluation, the Bank will be able to identify any potential risk that could emerge and make a significant impact on the Bank, to understand every risk taken and to prepare the appropriate strategies to mitigate each risk.

Pelaksanaan evaluasi manajemen risiko dilakukan tidak hanya oleh unit kerja pada *Risk Management Group* dan unit kerja audit internal sebagai pengawas independen, melainkan juga dilakukan secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, mekanisme pengawasan secara aktif dilakukan melalui komite-komite yang dibentuk khusus terkait ruang lingkup dari masing-masing jenis risiko yang dikelola.

Evaluation on risk management is not only undertaken by work units within the Risk Management Group and internal audit unit as independent supervisors, but is also actively handled by the Board of Commissioners and Board of Directors. At the Boards' level, an active oversight mechanism is done through committees that are specially formed related to the scope of each type of risk being managed.

Pada *Risk Management Group*, evaluasi manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja terkait sesuai dengan jenis risiko yang dikelola. Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengevaluasi setiap potensi risiko yang bisa berdampak signifikan pada Bank, baik global maupun regional, unit kerja manajemen risiko telah melaksanakan *Emerging Risk Focus Group* secara berkala.

Within the Risk Management Group, risk management evaluation is performed by respective risk unit in accordance with the type of risk being managed. To identify, measure, monitor, and evaluate any potential global or regional risk that could have a significant impact on the Bank, the risk management unit implements the Emerging Risk Focus Group on a regular basis.

Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), sesuai dengan arahan regulator mengenai tingkat kesehatan bank melalui penilaian profil risiko. Penilaian profil risiko dilaksanakan setiap triwulanan dengan proses evaluasi yang dimulai dari delapan jenis risiko inheren hingga evaluasi mengenai kualitas penerapan manajemen risiko Bank dalam mengelola kedelapan jenis risiko tersebut. Yang termasuk dalam delapan risiko inheren adalah: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Sedangkan proses evaluasi kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko mencakup: tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen, kecukupan sumber daya manusia dan kecukupan sistem pengendalian risiko. Hasil akhir dari penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko ini disimpulkan dalam bentuk peringkat profil risiko Bank secara keseluruhan untuk kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui komite manajemen risiko terkait.

A more in-depth evaluation is carried out by the risk management unit and other related supporting units using the Risk-Based Bank Rating (RBBR) approach in accordance with guidelines on banks' financial soundness through risk profile assessment as provided by the regulating authorities. Risk profile assessment is performed regularly on a quarterly basis through an evaluation process, commencing with eight types of inherent risk up to evaluation on the quality of Bank's risk management application in managing the eight types of risk. The eight inherent risks are: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputational risk. Meanwhile, evaluation on the quality of risk management application on these risks includes: risk governance, risk management framework, risk management processes, information systems, human resources and control system. The output of the assessment and evaluation of inherent risks and quality of risk management application is summarized as the Bank's overall risk profile, subsequently submitted and evaluated by the Board of Commissioners and Board of Directors through related risk management committees.

Pada tingkat Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko memiliki kewenangan tertinggi. Tugas utamanya adalah menetapkan dan mengevaluasi risk appetite, mengevaluasi profil risiko, menyetujui kerangka kerja (*framework*) dan kebijakan manajemen risiko Bank, serta memantau dan mengevaluasi kinerja Komite

At the level of the Board of Commissioners, the Risk Monitoring Committee holds the ultimate authority on risk. Its main task is to set and to evaluate the Bank's risk appetite, to evaluate the Bank's risk profile, to approve the Bank's risk management framework and policies, and to monitor and to evaluate the performance of the

Manajemen Risiko dan unit kerja manajemen risiko. Komite mengadakan pertemuan minimal setiap triwulan untuk melakukan evaluasi, memberikan persetujuan, dan mendiskusikan masalah yang terkait dengan risiko, potensi kerugian yang mungkin timbul dan mitigasinya.

Pada tingkat Direksi, terdapat beberapa komite terkait manajemen risiko yang bertugas sesuai dengan lingkup masingmasing. Komite Manajemen Risiko (*Board Risk Committee*/BRC) merupakan fungsi manajemen risiko yang integratif diketuai oleh Presiden Direktur dengan Direktur Manajemen Risiko sebagai wakil ketua. Tugas dan tanggung jawab BRC antara lain: bertugas mengevaluasi pengelolaan risiko dan menetapkan strategi *risk-response* yang sesuai; memantau dan menetapkan pelaksanaan pedoman, kerangka kerja, kebijakan, dan metodologi manajemen risiko secara keseluruhan; mengevaluasi profil risiko serta parameter-parameter yang digunakan; memastikan portofolio Bank masih sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan; mendukung strategi dan pengembangan manajemen risiko. Komite mengkaji cakupan, efektivitas dan obyektivitas laporan pemantauan dan pengendalian eksposur risiko. Komite ini juga melakukan pengawasan atas pembentukan dan pelaksanaan sistem manajemen risiko yang independen dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, mengendalikan dan melaporkan risiko secara bank-wide.

Selain Komite Manajemen Risiko, terdapat juga Komite Manajemen Risiko Kredit, Komite Manajemen Risiko Pasar, *Asset and Liability Committee*, *Specific Provision Committee*, Komite Manajemen Risiko Operasional serta Komite *Fraud*. Komite-komite ini dibentuk dalam rangka pengelolaan risiko yang lebih spesifik dari jenis risiko tertentu sesuai kebutuhan kegiatan usaha Bank dan sekaligus sebagai perwujudan komitmen Bank untuk menjalankan tata kelola manajemen risiko yang komprehensif dan akuntabel. Setiap komite ini memiliki frekuensi pertemuan rutin yang wajib dilakukan dengan tugas utama melakukan evaluasi atas pelaksanaan *framework*, kebijakan, *limit*, metodologi yang telah ditetapkan dalam rangka pengelolaan risiko sesuai masing-masing ruang lingkupnya. Apabila terdapat hal-hal yang melewati ketentuan yang telah ditetapkan, maka komite akan mengambil langkah-langkah mitigasi dan penyelesaian yang efektif demi menjaga risiko Bank secara keseluruhan.

Risk Management Committee and risk management unit. The Committee meets at least once in every three months to make evaluation, to provide approval, and to discuss issues associated with risk, potential losses and mitigation measures.

At the Board of Directors' level, there are several committees related to the risk management function in charge of different scopes. The Board Risk Committee (BRC) is an integrated risk management function headed by the President Director and the Director of Risk Management as vice chairman. BRC's duties and responsibilities include: evaluating risk management and establishing appropriate risk-response strategies; monitoring and establishing the implementation of guidelines, frameworks, policies, and overall risk management methodologies; evaluating the risk profile and the parameters used; ensuring the Bank's portfolio remains consistent with the risk appetite; supporting strategies and developing risk management system. The Committee reviews the scope, effectiveness and objectivity of reports on monitoring and risk control. The Committee also exercises supervision over the establishment and implementation of independent risk management systems to identify, measure, monitor, control and report risk through a bank-wide approach.

In addition to BRC, there is also the Credit Risk Management Committee, Market Risk Management Committee, Asset and Liability Committee, Specific Provision Committee, Operational Risk Management Committee, and Fraud Committee. These committees are established for handling the management of more specific types of risk in accordance with the needs of the Bank's activities as well as realizing the Bank's commitment to carry out comprehensive and accountable risk management governance. Each committee observes a particular frequency of periodic meetings with the primary duty of evaluating the implementation of framework, policies, limits, methodologies that have been determined in order to manage risk according to their respective scope. In the event of conditions over and above the specified limits, the Committees will take mitigation measures and effective solutions to safeguard the Bank's overall risk exposure.

Selain melalui berbagai Komite, fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko juga dilaksanakan oleh unit kerja Audit Internal. Sebagai pelaksana pengendalian internal dan *risk assurance*, Audit Internal akan secara aktif melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses tata kelola risiko di Bank OCBC NISP secara keseluruhan. Disamping evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal maupun pihak-pihak eksternal lainnya, selaras dengan *New Horizons Strategy Risk Management Group* khususnya yang terkait dengan sinergi dan kolaborasi internal dan eksternal untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola risiko.

Sebagai bukti nyata bahwa tata kelola dan penerapan manajemen risiko pada Bank OCBC NISP telah dilakukan secara baik dan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, pada tahun 2014 Bank mendapatkan penghargaan dan pengakuan dari pihak eskternal terkait manajemen risiko antara lain the *Best Managed Companies* dari Finance Asia, *Indonesia Best SME Bank* dari Global Banking and Finance Review, *Indonesia SME Bank of the Year* dari Asian Banking & Finance Magazine, dan *Platinum Trophy* 2014 atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" dari Majalah Infobank.

Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko dilaksanakan melalui adanya berbagai komite terkait risiko dan unit kerja Audit Internal. Sebagai pelaksana pengendalian intern dan *risk assurance*, Audit Internal akan secara aktif melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses tata kelola risiko di Bank OCBC NISP secara keseluruhan. Disamping evaluasi secara internal, evaluasi manajemen risiko secara independen juga diperoleh dari audit eksternal maupun pihak-pihak eksternal lainnya, selaras dengan strategi *New Horizons Risk Management Group* khususnya yang terkait dengan sinergi dan kolaborasi internal dan eksternal untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola risiko. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2014, Internal Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian risiko yang diterapkan Bank dinilai secara umum memadai.

Besides through the various Committees, risk management monitoring and evaluation functions are also carried out by the Internal Audit unit. As the executor of internal control and risk assurance, the internal audit will actively carry out a thorough evaluation and give recommendations with regard to the quality and process of risk governance at Bank OCBC NISP. In addition, independent risk management evaluation is also done by an external audit or external parties, in line with the New Horizons Strategy Risk Management Group, particularly that related to internal and external synergy and collaboration built to continuously improve the quality of risk governance.

As testimony that risk management governance and application at Bank OCBC NISP has operated well and provided added value, in 2014 the Bank received numerous awards and recognition from external parties related to its risk management system, among others the Best Managed Companies from Finance Asia, Indonesia Best SME Bank from Global Banking and Finance Review, Indonesia SME Bank of the Year from Asian Banking & Finance Magazine, and Platinum Trophy 2014 for "Excellent" Financial Performance from Infobank magazine.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Oversight and evaluation of risk management is performed by a number of committees related to risk management and the Internal Audit unit. As executor of internal control and risk assurance, Internal Audit will actively make evaluation and recommendations on the quality and processes of risk governance at Bank OCBC NISP as a whole. In addition to internal evaluation, the Bank also obtains independent risk management evaluation from the external auditor and other external parties, in line with Risk Management Group's New Horizons Strategy, particularly with regard to internal and external synergy and collaboration to continually improve the quality of risk governance. Based on assessment completed in 2014, Internal Audit considers that the overall risk management system is generally acceptable.

Pengelolaan Risiko Ke Depan

Dengan perkembangan akivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang semakin meningkat, Bank senantiasa menyempurnakan pengelolaan risiko baik dari segi struktur organisasi dan sumber daya manusia, kebijakan dan prosedur, sistem pendukung, hingga metodologi.

Risk Management Group telah memiliki perencanaan strategi pengelolaan risiko ke depan yang berfokus kepada:

1. Menyelaraskan pertumbuhan portfolio kredit dengan kondisi makro sesuai dengan target pasar dan kriteria penerimaan risiko yang ditetapkan.
2. Membangun kapasitas sumber daya manusia dalam rangka memenuhi kecukupan *risk analytics* dan sistem pemantauan yang memadai.
3. Melakukan implementasi sistem dan *tools* manajemen risiko terdepan.
4. Optimisasi penggunaan *rating scoring model* dalam rangka implementasi *Basel 2 Internal Rating Based.*
5. Memastikan pemenuhan standar likuiditas Basel 3.
6. Membentuk fungsi *control assurance* pada area-area kritikal.
7. Menjalankan *policy lifecycle management* secara konsisten.

Fokus-fokus ini dimaksudkan untuk mempertajam strategi yang dicanangkan pada fase 3 dari *New Horizons Strategy*, yaitu *Crafting Synergies for the Future*. Diharapkan dari fase ketiga ini fokus kepada sinergi harmonis antara unit bisnis sebagai unit yang mengambil risiko (*risk taking units*) dengan unit pendukung, dan unit manajemen risiko sebagai unit pemantau dan pengelola risiko dapat terwujud dengan baik. Selain itu sinergi dan kolaborasi dalam rangka peningkatan tata kelola risiko ditujukan pula kepada pihak-pihak ketiga, antara lain dalam bentuk pertemuan Direktur Manajemen Risiko dengan regulator untuk melakukan *prudential meeting* dan sosialisasi *Group Risk Management* serta melakukan pembahasan dengan lembaga-lembaga pemeringkat (*rating agencies*), auditor eksternal, maupun lembaga-lembaga konsultan.

Risk Management Going Forward

Considering developments in banking activities that have become increasingly diverse and complex and accompanied by rising potential risk, the Bank will continually refine risk management system, in terms of organizational structure and human resources, policies and procedures, support systems, and methodologies.

Risk Management Group has risk management strategy plans with focus on:

1. Keeping growth of loan portfolio in alignment with macroeconomic environment in accordance with the Bank's target market and risk acceptance criteria.
2. Building the capacity of human resources in order to meet the adequacy of risk analytics and an adequate monitoring system.
3. Implementing sophisticated risk management systems and Tools.
4. Optimizing the use of rating and scoring models for the implementation of Basel 2 Internal Rating Based.
5. Ensuring compliance with Basel 3 liquidity standards.
6. Establishing control assurance function in critical areas.
7. Establishing the policy lifecycle management consistently.

These focuses are intended to sharpen the strategy laid down in the phase 3 of the New Horizons Strategy, which is Crafting Synergies for the Future. Expected from this third phase is a more harmonious synergy between business units and supporting units as risk taking units, and risk management unit as the risk oversight and management unit can be achieved. In addition, synergy and collaboration established in order to improve risk governance are also aimed at third parties including through meetings held between the Bank's Risk Management Director and regulating authorities to conduct prudential meetings and Group Risk Management socialization programs as well as through discussions held with rating agencies, external auditors, and consulting agencies.

Dengan adanya perencanaan pengelolaan risiko yang baik Bank akan mampu mengantisipasi berbagai tantangan dan hambatan dalam menjalani usaha, sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah. Selain itu Bank juga akan dapat mengantisipasi berbagai regulasi yang akan diterbitkan, baik oleh Bank Indonesia khususnya yang terkait dengan implementasi ketentuan Pilar 2 Basel seperti ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*), risiko suku bunga pada *banking book*, dan risiko konsentrasi kredit, maupun persiapan implementasi ketentuan Basel III, salah satunya adalah manajemen risiko likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*/LCR, *Net Stable Funding Ratio*/NSFR, dan *Leverage Ratio*). Profil risiko Bank secara keseluruhan untuk Triwulan IV 2014 berada pada peringkat risiko komposit yang sama dengan periode sebelumnya, "*Low to Moderate*". Hal ini menunjukkan pengelolaan risiko yang relatif stabil secara keseluruhan, yang akan terus dipertahankan dan diperbaiki ke depannya demi peningkatan kinerja Perusahaan yang berkesinambungan.

With effective risk management planning, the Bank will be able to anticipate the challenges and constraints in running the business, in order to be able to provide the best service to all customers. In addition, the Bank will also be able to anticipate regulatory changes made by Bank Indonesia, particularly related to the implementation of Basel's Pillar 2 provision, such as Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), interest rate risk in the banking book, and credit concentration risk; as well as preparation for the implementation of Basel III requirements, including liquidity risk management (Liquidity Coverage Ratio / LCR, Net Stable Funding Ratio / NSFR, and Leverage Ratio) The overall risk profile for the Fourth Quarter of 2014 was the same as the composite risk in the comparable period of the previous year, "Low to Moderate". This rating indicates a relatively stable risk management, which will continue to be maintained and or even improved in the future in order to achieve a sustainable performance.

Laporan Bisnis dan Pendukung Bisnis
Business Support and Supporting Business Report









Memanfaatkan aneka potensi dan sumber daya untuk meningkatkan produktifitas.

Utilizing variety of potential and resources to increase productivity

Dengan pengalaman puluhan tahun di dunia perbankan, Bank OCBC NISP terus tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan potensi dan SDM yang telah teruji dan tangguh, untuk menciptakan nilai bagi nasabah setianya.

With decades of experience in the banking industry, Bank OCBC NISP continues to grow and thrive by utilizing its potential and its proven and solid human resources aiming at creating values for its loyal customers.

Laporan Kegiatan Usaha
Business Report



Nasabah adalah fokus dari setiap kegiatan bisnis Bank. Oleh karena itu seluruh kegiatan kami prioritaskan untuk memastikan tercapainya kepuasan nasabah sehingga kami dapat bertumbuh bersama nasabah yang kami layani.

Customers are always the focus in every business activities of ours. Therefore all of our activities are prioritized to ensure customer satisfaction so that we can grow together with the customers we serve.

PERBANKAN KONSUMER
Consumer Banking

Consumer Banking melanjutkan pengembangan bisnis dengan fokus pada peningkatan giro dan tabungan serta deposito berjangka secara berkesinambungan serta kenaikan pendapatan bunga bersih dan kontribusi *fee based income*.

Produk Simpanan

Sebagai bagian dari prioritas strategi pada tahun 2014, Bank OCBC NISP senantiasa membangun pengalaman perbankan nasabah yang sederhana, transparan dan nyaman bagi nasabah segmen *emerging affluent* (*middle class*) dan *affluent* (*premier banking*), yang inovatif sesuai tahap kehidupan mereka, yang merefleksikan *value proposition* Bank OCBC NISP sebagai "*Your Partner for Life*".

Beberapa inisiatif yang dilakukan pada tahun 2014, dalam rangka meningkatkan jumlah saldo mengendap dan jumlah nasabah/rekening dari produk Dana Pihak Ketiga (DPK):

1. Fokus kepada produk tabungan TANDA sebagai produk utama dan unggulan untuk akuisisi nasabah baru melalui *campaign* program secara berkala, diantaranya melanjutkan program *loyalty* berupa Program TANDA POIN dan Undian Tanda Funtastrip.
2. Meluncurkan program Paket Merdeka, yang mencakup produk TANDA 360, TAKA (Tabungan Berjangka) dan Deposito.

Consumer Banking continues its business development by focusing on increase in current accounts and saving accounts as well as time deposits sustainably and increase the net interest income and contribution of fee based income.

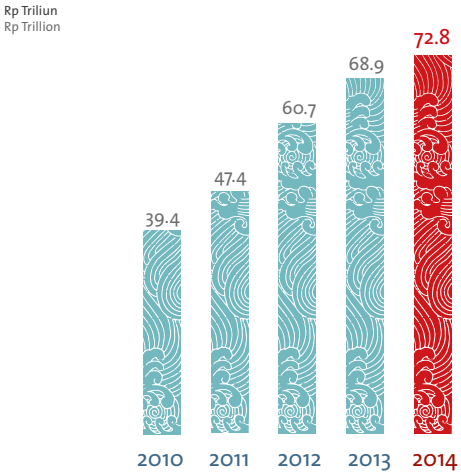
Deposit Products

As part of priority in the strategy of 2014, Bank OCBC NISP continuously builds simple, transparent and convenient banking experience for the innovative emerging affluent (middle class) and affluent (premier banking) customers according to their life stages, which reflects the Bank's value proposition as "Your Partner for Life".

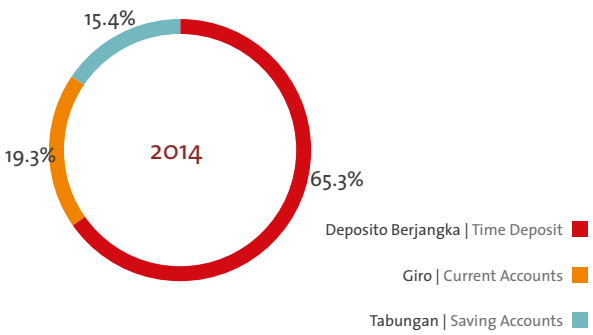
In 2014, some of the business initiatives directed to increase the amount of deposit balances and the customers/accounts total from Deposit products include:

1. Focusing on TANDA as the main and priority series of deposit product, designed for new customer acquisition with support of periodic campaign programs, including continuing loyalty programs TANDA POIN and Undian Tanda Funtastrip.
2. Launching Paket Merdeka program, covering TANDA 360, TAKA (Term Savings) and time deposit products.

Dana Pihak Ketiga
Third Party Deposits



Komposisi Dana Pihak Ketiga Tahun 2014
Third Party Deposits Composition in 2014





Campaign Produk Simpanan
Deposits Product Campaign

3. Meluncurkan varian produk TAKA Bunga Pasti.
4. Menambahkan layanan pembukaan rekening Deposito dan Tabungan di *Internet Banking* dan *Mobile Banking*.
5. Melakukan *cross-selling* melalui produk Tanda 360 sebagai *entry point*, dengan produk tabungan lainnya, deposito, *credit card*, dan aktivasi *e-channel* (*internet banking* dan *mobile banking*).
6. Meluncurkan beragam program-program *joint promo* deposito dengan produk tabungan dan produk *investment* guna meningkatkan jumlah akuisisi nasabah baru.
7. Melakukan sertifikasi secara berkala untuk tim *sales* dengan pembekalan informasi produk secara menyeluruh melalui *training* dan akses *product portal* via *website internal*.

Pada tahun 2014, strategi pertumbuhan dan inisiatif-inisiatif tersebut ikut berperan mendorong kenaikan total DPK Bank OCBC NISP mencapai Rp 73 triliun, atau meningkat sebesar 6% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 69 triliun.

Pengembangan strategi pertumbuhan produk DPK secara bertahap pada tahun mendatang, diupayakan tetap berpijak pada hasil dari implementasi strategi pada tahun 2014 yang diantaranya:

1. Mengembangkan kapabilitas produk DPK dalam melayani kebutuhan transaksi dan simpanan

3. Launching variant product TAKA Bunga Pasti.
4. Expanding feature for opening saving and time deposit accounts in the Internet Banking dan Mobile Banking services.
5. Implementing cross-selling by using Tanda 360 as the entry point for other Bank products, including other saving products, time deposits, credit cards and e-channel activation (internet banking and mobile banking).
6. Launching joint-promo programs of time deposits with saving accounts and investment products to increase new customers acquisition.
7. Organizing periodic certification for the sales team by supplying complete product information through training and access of product portal via internal website.

In 2014, these initiatives and growth strategy played a part in driving the increase in Bank OCBC NISP's total third-party deposits to Rp 73 trillion, or up by 6% from Rp 69 trillion in 2013.

Strategy development to promote growth of third-party deposit products in the coming years shall be based upon the results of strategies implemented in 2014 as follows:

1. Developing the capabilities of third-party deposits products in serving transaction and deposit needs of customers with a competitive cost structure,

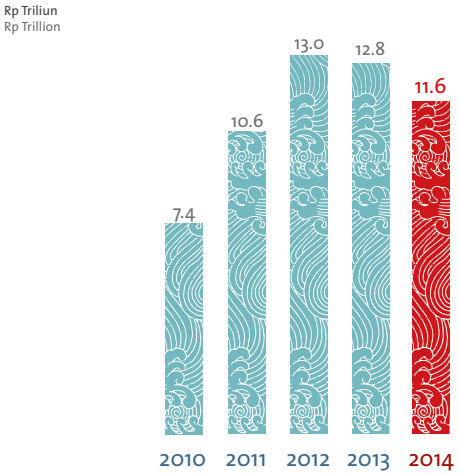
nasabah dengan struktur biaya yang kompetitif, termasuk produk pendanaan jangka pendek-menengah yang menarik dengan proses yang mudah dan nyaman.
2. Mengembangkan produk DPK lainnya seperti Tanda 360, TAKA (Tabungan Berjangka), Deposito, dan Tabungan Valas dengan disertai perbaikan fitur dan peluncuran program-program inovatif.
3. Mengoptimalisasi jaringan kantor dan ATM melalui renovasi dan relokasi cabang/ATM guna melayani nasabah lebih baik.
4. Menjalankan program promosi dan komunikasi melalu media konvensional dan *digital*.
5. Meluncurkan program yang dapat membangun *awareness* melalui aktivitas di *community events* dan program-program lokal di cabang.
6. Meluncurkan program *loyalty* berhadiah/program undian/program aktivitas *e-channel* dan kartu debit untuk aktivasi dan *cross-selling*.

Kredit Konsumer

Di sisi pinjaman (*lending*), pertumbuhan kredit konsumer masih difokuskan pada produk KPR (Kredit Kepemilikan Rumah). Dari seluruh produk kredit konsumer yang ada, kontributor terbesar berasal dari KPR, yaitu mencapai 86% dari total kredit konsumer. Bank OCBC NISP mencatatkan penurunan *outstanding* KPR sebesar 8,6% menjadi Rp 9,5 triliun pada akhir tahun 2014 dari Rp 10,4 triliun pada akhir tahun sebelumnya.

Selama tahun 2014, Bank OCBC NISP mengembangkan kredit konsumer dengan fokus pada pengembangan pangsa pasar dari produk yang ada, diantaranya:

Pertumbuhan Kredit Konsumer
Consumer Loan Growth



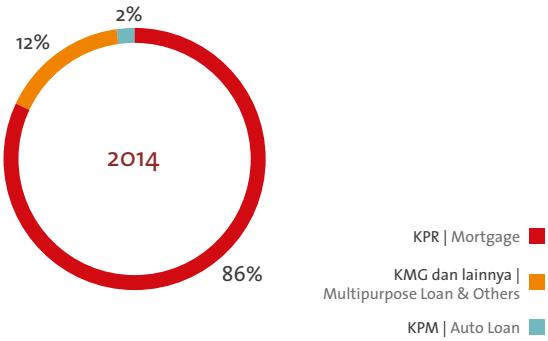
including short- to medium-term financing products, which are attractive with simple and convenient process.
2. Developing other third-party deposits products such as Tanda 360, TAKA (Term Savings), Deposits and Foreign Currency Savings with feature improvements and innovative programs launching.
3. Optimizing the office and ATM networks by renovating and relocating branches/ATMs to serve customers better.
4. Running promotion and communication programs via conventional and digital media.
5. Launching programs designed to build awareness through activities related to community events and local programs in branches.
6. Launching prize loyalty programs/prize draw programs/e-channel and debit card activities program for activation and cross-selling.

Consumer Loan

On the lending side, consumer credit growth remained focused on mortgage products. Of all existing consumer credit products, mortgages accounted for the largest contribution with 86% of total consumer loans value. Bank OCBC NISP recorded a decline in outstanding mortgages of 8.6% to Rp 9.5 trillion in 2014 from Rp 10.4 trillion at the end of the previous year.

During 2014, Bank OCBC NISP developed the consumer loans by focusing on expanding the market share from existing products, among others by:

Produk Kredit Konsumer
Consumer Loan Product





Campaign Produk Kredit Konsumer
Secured Loans Product Campaign

1. Meningkatkan kualitas pemrosesan kredit konsumer dengan pemisahan fungsi *sales* dan fungsi pemutus kredit dan sentralisasi pemrosesan kredit.
2. Membina hubungan baik dan menambah jumlah *developer* kerja sama (*primary*) dan *broker* properti (*secondary*) melalui kerjasama peluncuran program dan *joint promo* pada surat kabar, majalah maupun *event*. Dengan konsep program KPR yang di harapkan lebih sesuai untuk di terima berbagai macam segmen *customer* dengan suku bunga dan biaya KPR yang kompetitif.
3. Program unggulan yang diluncurkan pada tahun 2014 antara lain, program *easy approve*, program *long tenor* (kredit dengan jangka waktu sampai dengan 25 tahun), program suku bunga JIBOR+3,5% dan program bunga rendah mulai dari 8,88%.
4. Selain 4 program unggulan, juga di kembangkan program KPR *take over*, *joint income*, *collective loan* dan KMG (Kredit Multi Guna) yang beragunan properti dengan bunga yang kompetitif untuk berbagai keperluan bagi nasabah.
5. Melanjutkan program *cross selling* KPR dan KMG dengan produk Tanda (Tabungan) atau *Bancassurance*.
6. Melakukan sosialisasi ke seluruh cabang secara nasional mengenai strategi produk, *refreshment* pengetahuan produk, dan program pemasaran dengan mengadakan kelas *training*, kunjungan cabang atau melalui *e-mail*, *teleconference/ video conference*.

1. Improving the quality of the consumer loan processing by separating the credit sales function from the decision making function, as well as centralizing loan processing.
2. Building good relationships and growing the number of developers (primary) and property brokerages (secondary) through collaborative efforts to launch promotional programs and joint promotion in newspapers, magazines and events, using mortgage program concepts that are considered more suitable and acceptable to various kinds of customer segments with competitive interest rates and mortgage costs.
3. Launching flagship programs in 2014, among others, the easy approve program, long tenor program (loans with maturities up to 25 years), JIBOR + 3.5% interest program and low interest programs, with interest rate starting from 8.88%.
4. In addition to four flagship programs, also developing mortgage take over, joint income, collective loan and multi-purpose loans (KMG) with property as collateral and competitive rates for various customers needs.
5. Continuing the cross-selling programs of mortgage and KMG products with Tanda (Savings) or Bancassurance products.
6. Conducting socialization to all branches nationwide on product strategy, product knowledge refreshment, and marketing programs by organizing training classes, branch visit or by e-mail, teleconference/ video conference.

Ke depan untuk mendorong pertumbuhan kredit konsumer secara berkesinambungan, Bank OCBC NISP akan mendorong pertumbuhan kredit konsumsi dengan cara:

1. Mengembangkan variasi produk KPR, KMG, KPM dan layanan bagi pasar properti, baik dari pasar *primary* dan *secondary* yang potensial di segmen menengah dan menengah atas, melalui berbagai program yang meningkatkan pertumbuhan bisnis.
2. Mengembangkan program *cross-selling* dengan produk perbankan lainnya dan *Loyalty program* kepada nasabah yang menjadi target market bank melalui program sinergi di internal bank dan implementasi penjualan produk-produk bank melalui *network distribution* sebagai ujung tombak penjualan.
3. Memastikan proses "*end to end*" yang tepat dan cepat untuk meningkatkan kualitas pengalaman nasabah bertraksasi dengan bank, guna mendukung pencapaian target yang ditetapkan.
4. Meningkatkan kemampuan *Sales Force* dalam menggali potensi bisnis dari berbagai *channel* aplikasi sehingga terbentuk *portfolio* yang seimbang.

Kartu Kredit

Pada tahun 2014, produk kartu kredit melanjutkan strategi pengembangan bisnis yang fokus membangun *brand equity* melalui *excellent customer service* yang memberikan berbagai *value* terbaik sesuai *target market*. Bank OCBC NISP membangun diferensiasi dengan melengkapi fitur-fitur terkini dari 2 produk kartu kredit yang telah ada yaitu kartu kredit Platinum dan Titanium yang menyasar segmen nasabah kelas menengah (*emerging affluent*) dan *premier* (*affluent*).

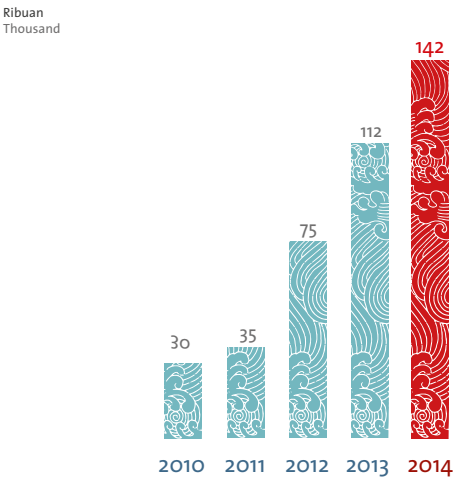
Going forward, Bank OCBC NISP will promote sustainable growth in consumer loan by the following initiatives:

1. Developing the variety of mortgage, KMG, automotive loan (KPM) and services for property market, both who are potential in the primary and secondary market, in the middle and upper middle segments, through various programs that promote business growth.
2. Developing cross-selling programs with other banking products and loyalty programs to be offered to customers who become the main target market, through the bank's internal synergies and the implementation of new product sales using the distribution network as frontliners of sales.
3. Ensuring an accurate and timely "end to end" process that would improve the quality of customer experience with the bank, in order to support the achievement of the set targets.
4. Enhancing the Sales Force ability in exploring business potensials from various channel applications in order to form a balanced portfolio.

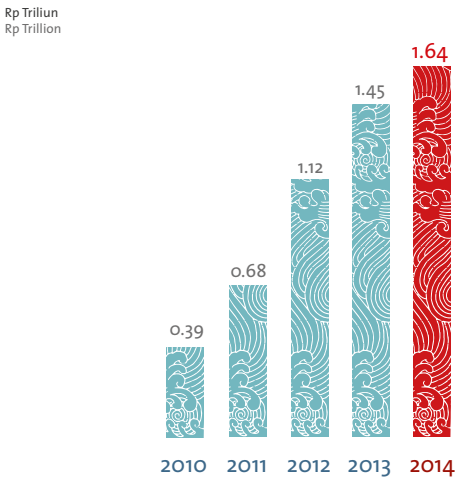
Credit Cards

In 2014, the Bank's credit card business continued to follow a business development strategy focused on building brand equity through excellent customer service dedicated to deliver the best value to suit the needs of the target markets. Bank OCBC NISP applies a differentiation approach by offering the latest features in its two current products, the Platinum and Titanium credit cards, targeting the emerging affluent and premier (affluent) customer segments.

Pemegang Kartu Kredit
Credit Card Holder



Volume Transaksi Kartu Kredit
Credit Card Transaction Volume





Campaign Kartu Kredit
Credit Card Campaign

Sepanjang tahun 2014, Bank OCBC NISP meluncurkan beberapa program pemakaian kartu kredit, *loyalty*, dan *retention*, beberapa diantaranya:

1. Meluncurkan program tahunan yaitu "*Spend Bigger get Bimmer*" dengan hadiah yang menarik yang berupa 2 BMW (1 BMW 3 *series* setiap 6 bulan) dan 365 tiket PP ke Singapura (1 tiket setiap harinya).
2. Untuk kartu kredit Platinum, melalui *Rewards program* dengan penukaran poin di seluruh dunia dan "*Best in class*" *mileage redemption*, sesuai dengan proposisi Kartu Platinum OCBC NISP sebagai "*Your best travel companion*" sehingga nasabah dapat menukarkan *point reward* kartu kredit platinum dengan *Mileage Kris Flyer Miles* (KF) atau *Garuda Miles* atau *Big Point Air Asia*.
3. Untuk kartu kredit Titanium:
   a. Memberikan suku bunga yang terbaik dengan bunga 2,69% per bulan.
   b. Meningkatkan transaksi dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan nasabah melalui penyediaan fasilitas tambahan berupa *Web Portal* Solid Titanium sampai dengan bulan Juni 2014, dimana nasabah dapat melakukan transaksi *online shopping* dan nasabah juga dapat menikmati program cicilan 0% selama 3 bulan untuk transaksi *online* tersebut.
   c. Menambahkan fitur Tarik Tunai dengan bunga 2,95%
4. Meluncurkan *booklet Al Fresco Dining, Beauty & Activity* dan mengupdate *Liquid Expose* yang berisi program-program diskon, dimana nasabah

Throughout 2014, Bank OCBC NISP launched several usage, loyalty, and retention programs for its credit cards, including:

1. Launched annual program "Spend Bigger get Bimmer" showcasing attractive gifts, such as 2 BMWs (1 BMW 3 series every 6 months) and 365 roundtrip tickets to Singapore (1 ticket daily).
2. The Platinum credit card offers a Rewards program with advantages of point redemption worldwide and "Best in class" mileage redemption, in line with OCBC NISP Platinum Card's proposition to be "Your best travel companion", so that customers can redeem reward points for airline mileage, including Kris Flyer Miles (KF), Garuda Miles or Big Point Air Asia.
3. For Titanium credit card:
   a. Offering a competitive monthly interest rate at 2.69%.
   b. Increasing transactions and maintaining long-term relationship with customers by providing additional facility, in a form of Web Portal Solid Titanium until June 2014, in which customers can make online shopping transactions, and customers can also take advantage of 3-months 0% installment program for that particular online transactions.
   c. Adding a cash withdrawal feature with interest rate of 2.95%
4. Launched Al Fresco Dining, Beauty & Activity booklet and updated Liquid Expose that contains discount

akan mendapatkan tambahan diskon di *merchant-merchant* tertentu dan pemberian diskon melalui *partners* (restoran dan lainnya) di *merchant-merchant* pilihan, serta pemberian diskon sampai dengan 50% di beberapa restoran pilihan.

5. Melakukan kerjasama dengan beberapa *merchant* diantaranya:
   a. Melalui pemberian 2 *mini cup ice cream* gratis bagi nasabah setia yang menggunakan Kartu Kredit Bank OCBC NISP.
   b. Melalui pemberian *voucher* Takashimaya senilai SGD 50 bagi nasabah yang melakukan transaksi *retail* minimum SGD 350.
6. Program *installment* sebesar 0% dan 0,5% untuk semua transaksi.
7. Melakukan *cross-selling* terutama bagi nasabah *existing* melalui *channel telemarketing* untuk menjaga kualitas *portfolio* yang lebih sehat serta membangun loyalitas yang lebih tinggi melalui penetrasi produk-produk tambahan.
8. Meluncurkan program *staff get referral* di seluruh cabang Bank OCBC NISP untuk mengakuisisi nasabah baru.
9. Menjalankan program *portfolio* yaitu *Activation*, *Dormant Campaign*, *First Swipe Campaign*, *Pro Active Anti Attrition*, *Installment Payment Plan* (IPP), *Credit Limit Increase Program* (CLIP) melalui agen *telemarketing* dan sebaran *SMS* yang dikelola dan di-*review* secara berkala untuk memastikan program sudah tepat sasaran dan sesuai target yang ditetapkan pihak manajemen.

Disamping itu, Bank OCBC NISP juga senantiasa memperluas kerjasama dengan sejumlah *merchant* baik di dalam maupun di luar negeri untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit Bank OCBC NISP sebagai media pembayaran harian yang memberikan nilai lebih bagi nasabah yang ada sekaligus meningkatkan daya saing. Saat ini, nasabah kartu kredit Bank OCBC NISP dapat menikmati kemudahan bertransaksi di lebih dari 29 juta *merchant* yang bekerjasama dengan Visa atau MasterCard International, serta mendapatkan bermacam keuntungan dari berbagai *merchant* OCBC Bank di luar negeri, terutama Singapura dan Malaysia.

Strategi yang dilakukan berhasil mendorong kinerja positif segmen kartu kredit pada tahun 2014, sebagaimana terlihat dari kenaikan jumlah akuisisi kartu baru sebanyak 27% menjadi 142 ribu kartu, dibandingkan dengan 112 ribu kartu beredar pada tahun 2013. Disamping itu, total volume transaksi dan nilai *outstanding* kartu kredit Bank OCBC NISP sepanjang tahun 2014 naik masing-masing sebesar 13% dan 24%, dibandingkan tahun sebelumnya.

programs, in which customers will obtain additional discounts from particular merchants and discounts from Bank partners (exclusive restaurants and other merchants), as well as special discounts up to 50% in selected restaurants.

5. Established collaboration with several merchants, including:
   a. Give 2 mini cups of ice cream as a compliment to loyal customers who use Bank OCBC NISP credit cards.
   b. Give Takashimaya vouchers worth SGD 50 to customers who made a minimum retail transaction of SGD 350.
6. An installment program with interest rates of 0% and 0.5% for all transactions.
7. Carrying out cross-selling, particularly for existing customers by telemarketing to maintain a better portfolio quality as well as building customer loyalty through penetration into additional products.
8. Launched staff get referral program in all Bank OCBC NISP branches to acquire new customers.
9. Executed portfolio programs, including Activation, Dormant Campaign, First Swipe Campaign, Pro Active Anti Attrition, Installment Payment Plan (IPP), Credit Limit Increase Program (CLIP) through Telemarketing agents and SMS notifications, which are managed and reviewed regularly to ensure that the program is appropriate and consistent with targets set by management.

In addition, Bank OCBC NISP continually expands cooperation with a number of both domestic and international merchants, to increase the usage of Bank OCBC NISP credit cards as the preferred media for daily payments that provide added value to customers and enhance the Bank's competitiveness. Currently, customers of Bank OCBC NISP credit cards can enjoy the convenience of transactions in more than 29 million merchants in cooperation with Visa or MasterCard International; and also obtaining benefits from various OCBC Bank merchants overseas, particularly in Singapore and Malaysia.

The implemented strategy successfully gained positive results for the credit card segment in 2014, as reflected in the increase of new card acquisition of 27% to 142 thousand cards compared to 112 thousand cards issued in 2013. In addition, total volume and outstanding balance of Bank OCBC NISP's credit cards during 2014 rose by 13% and 24% respectively compared to the previous year.

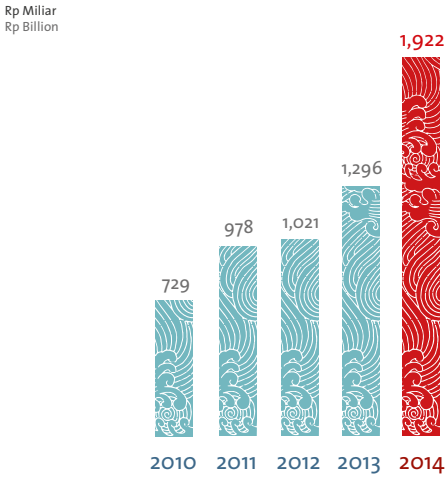
Ke depan, segmen kartu kredit akan terus mendorong perkembangan bisnisnya, diantaranya melalui:

1. Mengembangkan lebih lanjut fitur-fitur yang dimiliki, seperti menawarkan konversi nilai tukar kurs mata uang asing yang lebih kompetitif untuk kenyamanan transaksi di luar negeri, *reward program* atas transaksi nasabah (*Mileage program* dan *Cash Rebate*), menawarkan suku bunga ritel yang kompetitif dan program cicilan untuk transaksi *on-line*.
2. Memperluas distribusi penempatan alat di sejumlah mitra bisnis untuk transaksi pembayaran melalui kartu kredit maupun kartu debit sekaligus memberikan kemudahan transaksi dari program cicilan maupun program lainnya.
3. Meningkatkan penggunaan kartu kredit yang ditujukan untuk nasabah *low usage* dan *inactive* melalui *SMS* dan *telemarketing*.
4. Melanjutkan program *cross-selling* terhadap nasabah Bank OCBC NISP saat ini melalui intensifikasi *channel* telemarketing.
5. Mengakuisisi nasabah baru melalui program *staf referral*, program di kantor cabang dan *direct sales channel*.
6. Mengembangkan produk cicilan yaitu kredit tanpa jaminan, dimana penarikan uang tunai pada produk ini dapat dilakukan melalui *transfer* (baik ke rekening nasabah Bank OCBC NISP maupun ke rekening bank lain) ataupun melalui penarikan uang tunai di seluruh ATM OCBC NISP di seluruh Indonesia.

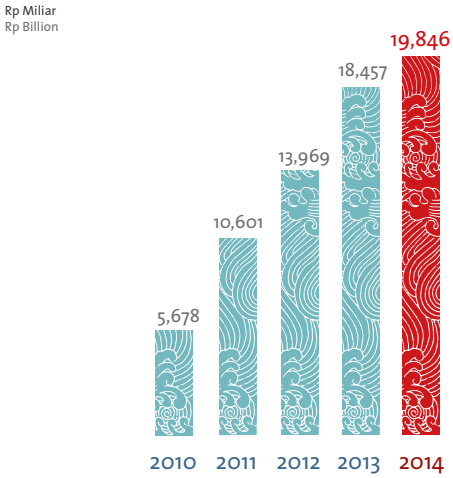
Going forward, the credit card segment will continually promote business development initiatives, among others the following:

1. Further developing existing features, such as offering more competitive currency conversion rates for convenient overseas transactions, reward program linked to customer transactions (Mileage program and Cash Rebate), a competitive retail interest rate and an installment program for on-line transactions.
2. Expanding the distribution of devices with placement in a number of merchants for ease of payment using credit or debit cards while also providing easy transactions with installment payment or other programs.
3. Increasing the usage of credit card, which intended for low usage and inactive customers by notifications through SMS and Telemarketing.
4. Intensifying cross-selling programs to Bank OCBC NISP existing customers via the intensification of telemarketing channel.
5. Acquiring new customers through staff referral, branch programs and direct sales channel.
6. Developing installment products, such as unsecured loan, in which cash withdrawal for this product can be done through fund transfer (both to Bank OCBC NISP's customers accounts and other banks' accounts) or through cash withdrawal at any ATM of Bank OCBC NISP throughout Indonesia.

Dana Kelolaan Reksadana Konvensional
Asset Under Management of Conventional Mutual Funds



Jumlah Nasabah Premier Banking
The Number of Premier Banking Customer





Peluncuran Wealth Panel Bank OCBC NISP
Launching Bank OCBC NISP Wealth Panel

Wealth Management dan *Premier Banking*

Wealth Management dan *Premier Banking* Bank OCBC NISP senantiasa bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang mempunyai kredibilitas baik dalam mengembangkan ragam produk yang sesuai dengan kebutuhan keuangan dan investasi dari nasabah dari kelas menengah (*middle class*) dan berpendapatan tinggi (*affluent*), yang kian meningkat seiring tumbuhnya kelompok masyarakat pendapatan menengah di Indonesia.

Sebagai bagian dari implementasi strategi pengembangan bisnis yang fokus pada pengembangan solusi keuangan bagi nasabah seperti produk reksadana dan asuransi, pada tahun 2014, *Wealth Management* dan *Premier Banking* Bank OCBC NISP melakukan beberapa inisiatif diantaranya:

1. Meluncurkan produk Reksa Dana baru yaitu Schroder Dana Prestasi, BNP Paribas Astro, Ashmore Dana Progresif Nusantara, Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Manulife Dana Saham dan Manulife Greater Indonesia Fund
2. Memperkenalkan program edukasi terkait dengan layanan *wealth management* terbaru yaitu "OCBC NISP *Wealth Panel*" dalam bentuk *event* atau *mini gathering* di setiap *Premier Center*, dengan

Wealth Management and Premier Banking

Bank OCBC NISP's Wealth Management and Premier Banking continually build synergy with insurance companies and investment managers with strong credibility in developing an extensive range of products to suit a greater diversity of financial and investment needs of middle class and affluent customers, in line with the growing middle-income population in Indonesia.

As a part of implementation of business development strategies that focus on financial solutions' development for customers, such as mutual fund and insurance products, Bank OCBC NISP's Wealth Management and Premier Banking undertook several initiatives in 2014, including:

1. Launching new mutual fund products, such as Schroder Dana Prestasi, BNP Paribas Astro, Ashmore Dana Progresif Nusantara, Ashmore Dana Ekuitas Nusantara, Manulife Dana Saham dan Manulife Greater Indonesia Fund
2. Introducing education programs in regards to the latest wealth management services, called "OCBC NISP Wealth Panel" in the form of event or mini gathering in every Premier Center, by utilizing

menggunakan alat bantu berupa permainan/*games* yang kemudian dapat diimplementasikan di industri investasi dan pengelolaan finansial.
3. Melanjutkan program edukasi terkait *wealth management* melalui program taktikal bagi calon nasabah dan program retensi bagi nasabah *existing*.
4. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan guna mendorong *Personal Financial Consultant* memiliki pengetahuan produk dan manajemen risiko yang lebih mendalam, yang mencakup Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD), *Certificate Wealth Management* (CWM) dan pelatihan lanjutan seperti Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL), termasuk melakukan pelatihan pengetahuan produk sebagai lanjutan *workshop* Bedah *Portfolio*, *sharing session*, dan pelatihan yang sifatnya *refreshment*.

Inisiatif-inisiatif tersebut mendorong kinerja positif, yang ditunjukkan dengan:
1. Jumlah total kekayaan nasabah yang dikelola *Premier Banking* Bank OCBC NISP meningkat sebesar 7% pada tahun 2014.
2. Jumlah nasabah *Premier Banking* Bank OCBC NISP juga meningkat 7%.
3. *Asset Under Management* (AUM) untuk produk *Wealth Management* meningkat sebesar 6% pada tahun 2014 dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun-tahun mendatang, *Wealth Management* dan *Premier Banking* Bank OCBC NISP akan melanjutkan strategi pengembangan bisnis yang bertumpu pada:
1. Mengembangkan produk perencanaan keuangan (*wealth management*) melalui:
   a. Penambahan kerjasama dengan Manajer Investasi/Perusahaan Asuransi.
   b. Penambahan alternatif produk reksa dana, *bancassurance*, dan pengembangan fitur untuk mempermudah proses transaksi.
   c. Pengembangan jalur penjualan produk *wealth management* melalui media elektronik.
   d. Peluncuran berbagai program edukasi dan sosialisasi nasabah yang berkelanjutan mengenai kesadaran perencanaan masa depan (*financial planning awareness*) dan pengertian akan profil risiko.

supporting tools, such as games, that can then be implemented in the investment and financial management industry.
3. Continuing education programs in regards to wealth management services through tactical programs for prospective customers and retention programs for existing customers.
4. Organizing trainings continuously in order to support the Personal Financial Consultants to have in-depth knowledge of products and risk management, which cover the Indonesia Life Insurance Association (AAJI), the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), Mutual Fund Sales Agent (WAPERD), Certificate Wealth Management (CWM) and advanced training such as Continuing Professional Education (PPL), including holding product knowledge training as advanced program to Portfolio Analysis workshop, sharing sessions, and refreshment training.

These initiatives promote positive performance, as indicated by:
1. Total customer assets under management of OCBC NISP Premier Banking increased by 7% in 2014.
2. Total number of customers of OCBC NISP Premier Banking also grew by 7%.
3. Asset Under Management (AUM) for Wealth Management products increased by 6% in 2014 relative to the year before.

In the coming years, Bank OCBC NISP's Wealth Management dan Premier Banking businesses will continue business development strategy based on:
1. Developing wealth management products by:
   a. Expanding collaboration with Investment Managers/Insurance Companies.
   b. Expanding the range of mutual fund and bancassurance products, as well as developing features for easier transaction processes.
   c. Developing channels for selling wealth management products through electronic media.
   d. Introducing a variety of education and socialization programs for customers, addressing issues on financial planning awareness and knowledge on risk profile.



Campaign Produk UUS
UUS Product Campaign

2. Mengembangkan layanan *Premier Banking* dari segi produk, proses, dan kualitas layanan, termasuk melakukan penetrasi produk/*cross-selling* dan mendorong sinergi internal bank dalam mengembangkan potensi Nasabah *Premier* dari produk pinjaman dan/atau dari segmen bisnis lainnya (*Commercial*, *Emerging Business*, dan *lainnya*).

Unit Usaha Syariah (UUS)

Pada tahun 2014, Unit Usaha Syariah (UUS) Bank OCBC NISP menunjukkan perkembangan yang baik, hal ini terlihat dari pencapaian laba sebesar Rp 37,02 miliar atau 101% dari target akhir tahun 2014 yaitu sebesar Rp 36,59 miliar dengan *Return on Equity* (ROE) sebesar 18,5%. Hal ini juga terlihat pada pertumbuhan aset sebesar 45,5% dari Rp 1,72 triliun pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 2,5 triliun pada akhir tahun 2014.

Pembiayaan yang diberikan tumbuh sebesar 15,7% yaitu sebesar Rp 1,4 triliun pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 1,62 triliun pada akhir tahun 2014. Pertumbuhan pembiayaan senantiasa disertai dengan terjaganya kualitas aset yang sehat, yang ditunjukkan dengan *Non Performance Financing* (NPF) *gross* sebesar 1,25% dan *nett* sebesar 1,00%, kedua rasio tersebut masih berada jauh dari batas maksimal 5% seperti yang dipersyaratkan Regulator.

2. Developing Premier Banking services in terms of products, process, and service quality, including product penetration/cross-selling and growing internal synergy in expanding the potentials of Premier Customers from credit products and/or other business segments (Commercial, Emerging Business, and others).

Sharia Business Unit (SBU)

In 2014, Bank OCBC NISP's Sharia Business Unit (SBU) reflected favorable developments, as indicated by profitability that reached Rp 37.02 billion or equals to 101% of target at the end of 2014 of Rp 36.59 billion and Return on Equity (ROE) of 18.5%. It was shown in the growth of assets that reached 45.5% from Rp 1.72 trillion at the end of 2013 to Rp 2.5 trillion at the end of 2014.

Total financing increased by 15.7% from Rp 1.4 trillion at year end 2013 to Rp 1.62 trillion by the end of 2014. The growth in financing always in line with well maintained asset quality, as reflected in gross Non Performance Financing (NPF) of 1.25% and net of 1.00%. Both ratios are considerably lower than the maximum cap of 5%, as required by the regulator.

Funding tumbuh sebesar 51,9% yaitu sebesar Rp 1,23 triliun pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 1,87 triliun pada akhir tahun 2014 dengan perincian sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 20,2% yaitu sebesar Rp 1,00 triliun pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 1,20 triliun pada akhir tahun 2014, terdiri dari:
   a. Deposito iB tumbuh sebesar 62% yaitu sebesar Rp 527 miliar pada akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp 854 miliar pada akhir tahun 2014.
   b. Giro iB turun sebesar 54% yaitu sebesar Rp 29 miliar pada akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp 13 miliar pada akhir tahun 2014.
   c. Tabungan iB turun sebesar 24% yaitu sebesar Rp 446 miliar pada akhir tahun 2013 menjadi sebesar Rp 337 miliar pada akhir tahun 2014.
2. Simpanan dari bank lain tumbuh sebesar 193% yaitu sebesar Rp 226 miliar pada akhir tahun 2013 menjadi Rp 662 miliar pada akhir tahun 2014.

Jumlah nasabah UUS Bank OCBC NISP sampai dengan akhir tahun 2014 tumbuh sebesar 30,2% yaitu 31.919 nasabah pada akhir Desember 2014 dari 24.508 nasabah pada tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2014, UUS Bank OCBC NISP telah melakukan pembukaan 2 Kantor Cabang Syariah di Balikpapan dan Palembang dan 21 Kantor Layanan Syariah di Jabodetabek, Propinsi Sumatera Utara, Propinsi Sumatera Selatan, Propinsi Bangka Belitung dan Propinsi Kalimantan Timur. Sehingga sampai dengan akhir tahun 2014, UUS Bank OCBC NISP memiliki 8 Kantor Cabang Syariah dan 238 Kantor Layanan Syariah di Propinsi Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Timur dan Sumatera Selatan.

Pada tahun 2014 UUS Bank OCBC NISP juga meluncurkan 2 produk pendanaan yang menggunakan skema bagi hasil (akad *Mudharabah*) yaitu Tabungan Komunitas iB, tabungan yang ditujukan terhadap anggota dari suatu komunitas yang memiliki legalitas dengan manfaat bagi hasil yang menarik dan Giro iB *Mudharabah*.

Sebagai komitmen Bank OCBC NISP di dalam mengembangkan bisnis UUS Bank OCBC NISP, pada tahun 2014 modal disetor UUS Bank OCBC NISP telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200 miliar dari Rp 100 miliar pada akhir tahun 2013.

Funding growth was recorded at 51.9%, from a total of Rp 1.23 trillion at the end of 2013 to Rp 1.87 trillion at the end of 2014, consisting of:

1. Third party deposits increased by 20.2% from Rp 1.00 trillion at the end of 2013 to Rp 1.20 trillion at the end of 2014, comprised of the following:
   a. iB Time Deposits which grew by 62% from Rp 527 billion at the end of 2013 to Rp 854 billion at the end of 2014.
   b. iB Current Accounts decreased by 54% from Rp 29 billion at the end of 2013 to Rp 13 billion at the end of 2014.
   c. iB Savings decreased by 24% from Rp 446 billion at the end of 2013 to Rp 337 billion at the end of 2014.
2. Deposits from other banks grew by 193% from 226 billion at the end of 2013 to Rp 662 billion at the end of 2014.

As at the end of 2014, the number of OCBC NISP SBU customers increased by 30.2% to a total of 31,919 at the end of December 2014 from 24,508 customers in the previous year.

In 2014, Bank OCBC NISP's SBU added 2 branch offices: in Balikpapan and Palembang, and 21 (twenty one) sharia service offices in Jabodetabek, and provinces of North Sumatra, South Sumatra, Bangka Belitung and East Kalimantan. At the end of 2014, Bank OCBC NISP's SBU has 8 Sharia Branch Offices and 238 sharia service offices in the provinces of Jakarta, Banten, West Java, East Java, Central Java, South Sulawesi, North Sumatra, East Kalimantan and South Sumatra.

In 2014, Bank OCBC NISP's SBU also successfully launched 2 (two) funding products, which use the profit sharing scheme (Mudharabah principle), namely Tabungan Komunitas iB, a savings product for members of a community with a legality, that offers an attractive profit sharing benefit and iB Mudharabah Current Accounts.

As the Bank OCBC NISP's commitment in developing the SBU, in 2014, Bank OCBC NISP added paid-in capital of the SBU to Rp 200 billion from Rp 100 billion at the end of 2013.

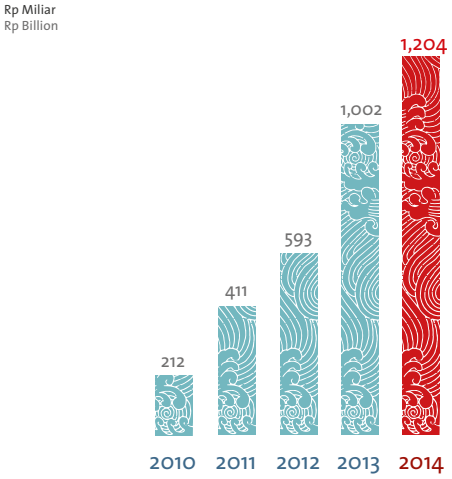
Pada tahun-tahun mendatang, strategi bisnis UUS Bank OCBC NISP masih akan fokus pada:

1. Peningkatan *leveraging* antara UUS dan Bank OCBC NISP;
2. Pertumbuhan dana murah yang berkesinambungan dan menjaga kualitas aset pembiayaan;
3. Meningkatkan *brand awareness* dengan melakukan strategi promosi yang efektif dan terukur;
4. Berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Asosiasi dan Regulator (Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan);
5. Mengembangkan *unique value proposition* dari produk dan layanan perbankan Syariah yang ditawarkan kepada pasar rasionalis;
6. Meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia dan infrastruktur dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dari bisnis syariah.

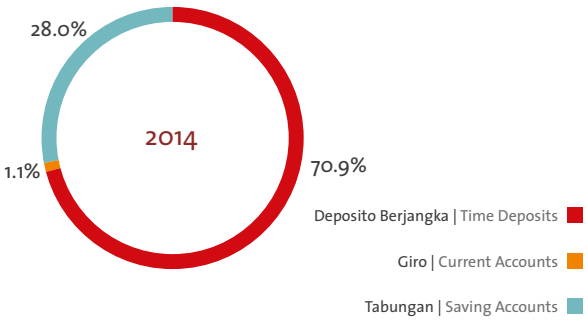
In the subsequent years, Bank OCBC NISP's SBU will maintain its focus on business strategies as follows:

1. Improving leveraging between the SBU and Bank OCBC NISP;
2. Continuous growth of low cost funding and maintaining the quality of Financing Assets;
3. Enhancing brand awareness through an effective and measured promotion strategy;
4. Participating actively in events and activities held by associations and regulating authorities (Bank Indonesia and Financial Services Authority);
5. Developing unique value proposition of sharia products and services, which being offered to the rationalist market;
6. Enhancing the capabilities of Human Capital and infrastructure to sustain continuous growth of the sharia business.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga UUS
UUS Third Party Deposits Growth



Komposisi Dana Pihak Ketiga UUS
SBU Third Party Fund Composition



PERBANKAN BISNIS
Business Banking

Sejalan dengan *tagline* Bank OCBC NISP "*Your Partner for Life*," produk dan layanan Bank senantiasa ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasi dalam mendukung setiap tahap kehidupan bisnis mereka.

Bank mengelola kredit produktif pada Perbankan Bisnis sesuai segmen-segmen usaha sebagai berikut:

- *Emerging Business Banking*
- *Commercial Banking*
- *Enterprise Banking*
- *Wholesale Banking*
- *Financial Institutions*
- *Transaction Banking*

Transaction Banking dikelompokkan dalam struktur Perbankan Bisnis untuk memastikan keselarasan antara produk dan solusi yang ditawarkan Bank dengan kebutuhan nasabah di setiap segmen bisnis.

Emerging Business Banking (EmB)

Sejak tahun 2013, segmen *Emerging Business Banking* (EmB) fokus memperkuat *value proposition* layanan yang "sederhana, cepat, dan nyaman" dalam memenuhi kebutuhan nasabah-nasabah UKM untuk pengembangan bisnisnya dengan nilai kredit sampai dengan Rp 10 miliar.

Sepanjang tahun 2014, disamping berusaha untuk memaksimalkan produktivitas jaringan layanan EmB di 54 kantor yang telah ada di kota-kota besar di seluruh Indonesia, segmen EmB mengimplementasikan inisiatif-inisiatif bisnis, diantaranya:

1. Meningkatkan skala bisnis dengan merevisi atas produk, kebijakan, dan prosedur program.
2. Memperkuat keberadaan bisnis EmB di *Region*, dari 8 kota menjadi 12 kota potensial dengan melakukan reklasifikasi ulang dan menambah jumlah cakupan kota yang menjadi fokus utama.
3. Melakukan optimalisasi fungsi MIS dan analitik untuk membuat *profiling* nasabah, rekomendasi produk dan *account planning* untuk masing-masing nasabah guna meningkatkan produktivitas masing-masing *Relationship Manager* (RM).

In line with Bank OCBC NISP's tagline "Your Partner for Life," the Bank's products and offerings are constantly enhanced to cater the needs of our corporate clientele supporting each stage of their business life cycle.

The Bank manages its productive loans under Business Banking Group according to the following business segmentation:

- Emerging Business Banking
- Commercial Banking
- Enterprise Banking
- Wholesale Banking
- Financial Institutions
- Transaction Banking

Transaction Banking function is grouped under Business Banking structure to ensure alignment between the product and solution being offered by the Bank and customers' needs in each business segment.

Emerging Business Banking (EmB)

Since 2013, Emerging Business Banking (EmB) focused on strengthening its service value proposition of "simple, fast and convenient" in meeting the demand of SME clients and their business development goals with credit limit of up to Rp 10 billion.

Throughout 2014, EmB strived to maximize the productivity of service network in 54 existing office locations throughout major cities across Indonesia and at the same time implemented business initiatives as follows:

1. Improving the business scale by revising the products, policies, and program procedures.
2. Strengthening EmB's business presence by region, growing from 8 cities to 12 potential cities by making reclassification and expansion of the number of city coverage serving as the main business focus.
3. Optimizing the function of MIS and analytics in preparing customer profiling, product recommendations and account planning for each client in pursuit of boosting the productivity of each Relationship Manager (RM).

4. Menambah *customer base* melalui program apresiasi dan *referral* nasabah.
5. Memulai aktivitas *cross selling* dengan nasabah dari *Consumer Banking*.
6. Melakukan sosialisasi mengenai spesifik target *market* dan *product knowledge* serta *review* atas *pipeline business* secara periodik.
7. Menyelenggarakan *Customer Gathering* dan *Business Opportunity Networking Event* dengan nasabah-nasabah yang ada sekaligus mengembangkan potensi *acquisition channel* nasabah baru secara nasional.

Strategi yang dilakukan berhasil mendorong kinerja positif segmen EmB pada tahun 2014, sebagaimana terlihat dari kenaikan jumlah kredit dan dana pihak ketiga masing-masing sebesar 19% dan 16% menjadi Rp 9,6 triliun dan Rp 3,4 triliun, dibandingkan tahun 2013 masing-masing sebesar Rp 8,1 triliun dan Rp 2,9 triliun.

Guna mendukung pembiayaan UKM sebagai bisnis utama, Bank OCBC NISP senantiasa mendorong EmB menjadi segmen bisnis yang "*scalable*" dan yang dapat diaplikasikan ke seluruh jaringan Bank OCBC NISP di masa-masa mendatang, dengan menerapkan beberapa strategi diantaranya:

1. Melakukan perbaikan metode dan proses kredit yang berkelanjutan.
2. Mempertajam fokus bisnis melalui pendalaman akan analisa profil nasabah untuk menghasilkan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Mengembangkan *acquisition channel* yang sistematis dalam menambah jumlah nasabah.
4. Membangun jajaran produk atau fitur yang lebih komprehensif guna memastikan kualitas kredit yang sehat dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
5. Melakukan *cross-selling* produk secara lebih aktif.
6. Melakukan pelatihan *soft skill* dan *technical skill* yang berkesinambungan terutama bagi *front-liners* guna meningkatkan produktivitas dari tim EmB, diikuti dengan peningkatan kualitas dan intensitas pengawasan terhadap tenaga penjual.

Commercial Banking

Pada tahun 2014, segmen *Commercial Banking* sebagai salah satu lini bisnis utama menyalurkan kredit dengan kisaran Rp 10 miliar sampai dengan Rp 75 miliar pada sektor-sektor industri potensial di Indonesia diantaranya

4. Expanding customer base through customer appreciation and referral programs.
5. Initiating cross-selling activities with Consumer Banking clients,.
6. Conducting socialization on specific target markets and product knowledge as well as periodic review on the pipeline business.
7. Organizing Customer Gatherings and Business Opportunity Networking Events for existing clients while also developing the potentials of the acquisition channel for new customers nationwide.

These strategies managed to boost a positive performance for EmB in 2014. This is reflected in credit and third-party funds growth of 19% and 16% respectively and reached Rp 9.6 trillion and Rp 3.4 trillion, compared to 2013 figures of Rp 8.1 trillion and Rp 2.9 trillion.

To support SME financing as one of our main businesses, Bank OCBC NISP continually develops EmB into a "scalable" business segment that can be applied throughout the Bank's network in the future, by executing the following strategies:

1. Making continuous improvements to credit processes and methods.
2. Sharpening business focus by deepening analysis of the customer profiles in order to formulate banking products and services in accordance with customers' needs.
3. Developing a systematic acquisition channel to grow the number of customers.
4. Building a more comprehensive product line or feature offering to ensure sound credit quality and sustainable business growth.
5. Pursuing cross-selling of products more actively.
6. Carrying out continuous training of soft skills and technical skills, particularly for front-liners in order to improve the productivity of the EmB team, followed by refining the quality and intensity of supervision on the sales team.

Commercial Banking

In 2014, the Commercial Banking segment, as one of Bank OCBC NISP's main business lines, extended credit ranging between Rp 10 billion to Rp 75 billion to potential industry sectors in Indonesia, including, food & beverage, general

makanan & minuman, perdagangan umum & perindustrian, obat-obatan & kesehatan, minyak & gas, logistik & transportasi dan telekomunikasi.

Dengan potensi keberlanjutan bisnis yang tinggi, segmen *Commercial banking* senantiasa fokus meningkatkan kemampuannya dalam memahami detil bisnis nasabahnya dalam keseluruhan *value chain* industrinya, guna memberikan solusi yang terbaik sesuai karakteristiknya masing-masing.

Sepanjang tahun 2014, segmen *Commercial Banking* mengimplementasikan inisiatif-inisiatif bisnis guna memaksimalkan produktivitas jaringan layanannya di 56 kantor di seluruh Indonesia, diantaranya:

1. Menetapkan sekaligus memonitor target pertumbuhan bisnis *Commercial Banking* sesuai dengan potensi yang ada di masing-masing wilayah berdasarkan pada *Target Market and Risk Asset Acceptance Criteria* (TM-RAAC), yang mana telah ditetapkan berdasarkan potensi pertumbuhan dan kinerja masing-masing industri, kualitas aset, kapabilitas Bank OCBC NISP dalam pengelolaan eksposur setiap industri.
2. Membudayakan aktivitas *Cross Selling* secara konsisten melalui *meeting pipeline*, *Sales lead system* (program pemasaran yang terintegrasi, mencakup *cross selling*, *up selling* maupun *re-selling*), dan *referal management*. Disamping itu, *product owner* dengan *support unit* melakukan kerjasama melalui *joint visit* guna memonitor aktivitas *cross selling*.
3. Mengimplementasikan sistem *monitoring referral* di area metro/kota-kota besar, dimana calon nasabah hasil *referral* dapat didistribusikan ke pihak internal terkait untuk mendapatkan layanan memadai secara terukur.
4. Mengimplementasikan program *reward* guna mendukung proses *referral* untuk meningkatkan *funding*.
5. Melakukan optimalisasi fungsi MIS dan analitik untuk membuat *profiling* nasabah, rekomendasi produk dan *account planning* untuk masing-masing nasabah guna meningkatkan produktivitas masing-masing *Relationship Manager* (RM).

Strategi yang dilakukan berhasil mendorong kinerja positif segmen *Commercial Banking* pada tahun 2014, sebagaimana terlihat dari kenaikan dana pihak ketiga sebesar 10% menjadi Rp 11,1 triliun, dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 10,1 triliun.

trade & industry, pharmaceuticals & healthcare, oil & gas, logistic & transportation and telecommunications.

With a high potential for business continuity, the Commercial Banking segment constantly focuses on improving abilities to deeply understand the details of customers' business within the entire value chain of their industry, in order to offer solutions that are best fitted to their distinct characteristics.

Throughout 2014, our Commercial Banking segment implemented business initiatives to maximize the productivity of its service network in 56 offices across Indonesia, including:

1. Defining and at the same time monitoring Commercial Banking business growth targets in accordance with the existing potential in each region based on the Target Market and Risk Asset Acceptance Criteria (TM-RAAC), as have been determined based on the growth potential and performance of the industry, asset quality, Bank OCBC NISP's capability in managing exposure in each industry.
2. Cultivating Cross Selling activities consistently through pipeline meetings, sales lead system (integrated marketing programs, covering cross selling, up selling and re-selling), and referral management. Further, the product owner cooperates with support units in joint visits to monitor cross-selling activities.
3. Implementing a system for monitoring referrals in metro areas/major cities, where prospective customers from referrals can be distributed to relevant internal parties to obtain adequate services that are measurable.
4. Implementing reward program to support the referral process in increasing funding.
5. Optimizing MIS and analytical functions to develop customer profiling, product recommendations and account planning for each client in order to improve the productivity of each Relationship Manager (RM).

These strategies have successfully boosted performance of the Commercial Banking segment in 2014, as shown in the increase third-party funds by 10% to Rp 11.1 trillion, compared to Rp 10.1 trillion in 2013.

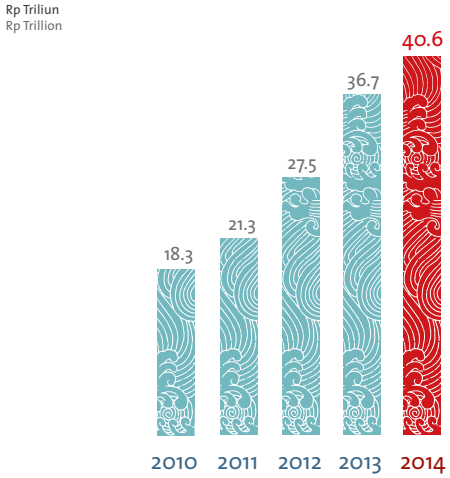
Ke depan, strategi pengembangan bisnis yang sudah ditetapkan pada tahun sebelumnya sebagian besar masih akan secara konsisten dilanjutkan, diantaranya dengan:

1. Mengoptimalkan dan memperbaiki secara kontinyu proses kredit, agar dapat menjadi proses yang terpadu dan dapat diandalkan (*fast & reliable credit process*), dengan senantiasa menitikberatkan pada kebutuhan dan pelayanan yang baik kepada nasabah (*customer oriented*) dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
2. Menerapkan dan memperbaiki secara kontinyu *post approval monitoring* terhadap kredit yang sedang berjalan untuk memastikan bahwa seluruh persyaratan kredit telah dipenuhi.
3. Mengembangkan bisnis dan meningkatkan pertumbuhan *funding* (giro dan deposito) dengan menggandeng *Cash Management*, *Trade Finance* dan Tresuri.
4. Membangun budaya *cross selling* yang lebih baik melalui koordinasi antara *business unit*, *product owner*, dan *unit support* seperti melakukan *meeting pipeline* bersama, *joint visit* ke nasabah, *joint event*, dan lainnya.
5. Meningkatkan produktifitas melalui optimalisasi fungsi MIS dan Analitik.
6. Meningkatkan kualitas SDM melalui program-program pelatihan yang dititikberatkan pada kemampuan *leadership*, *selling skill*, analisa keuangan, analisa kredit, *product knowledge*, serta *industry knowledge*.

Going forward, the business development strategy that has been set in the previous year will consistently be continued by:

1. Continuously optimizing and improving the credit process to be integrated as well as fast and reliable, emphasizing on customer needs with excellent service (customer oriented) while remain prudent.
2. Continuously implementing and improving post-approval monitoring to ongoing credit to ensure all credit requirements have been fulfilled.
3. Developing business and increasing funding growth (current accounts and time deposits) in cooperation with Cash Management, Trade Finance and Treasury.
4. Building better cross-selling culture through coordinations between business units, product owners, and supporting units such as organizing pipeline meetings, joint visit to customers, joint events, and so on.
5. Increasing productivity by optimizing the MIS and Analytical functions.
6. Improving human resources quality through training programs which emphasis on leadership skill, selling skill, financial analysis, credit analysis, product knowledge, and industry knowledge.

Kredit Komersial (Emerging, Komersial dan Enterprise)
Commercial Loan (Emerging, Commercial, and Enterprise)



Enterprise Banking

Segmen *Enterprise Banking* kami meliputi nasabah komersil kelas atas dengan nilai penjualan per tahun antara Rp 500 miliar sampai Rp 1,5 triliun. Segmen *Enterprise Banking* memfokuskan diri pada *relationship banking*, dengan *leveraging* kepada pengetahuan atas industri dan pemahaman atas kebutuhan dan bisnis dari nasabah. Agar dapat melayani nasabah lebih banyak, Tim *Enterprise Banking* hadir di berbagai kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Medan, Surabaya, dan Makassar.

Selama tahun 2014, segmen *Enterprise Banking* menjalankan berbagai inisiatif bisnis, antara lain:

1. Menerapkan strategi *supply chain* dan meningkatkan kontribusi *fee-based income* dengan mengintensifkan transaksi *Treasury* dan *Transaction Banking*.
2. Memperkuat Tim *Funding* untuk mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga, baik dari nasabah pinjaman dan/atau nasabah non-peminjam.
3. Meningkatkan pengetahuan industri-industri kunci.

Strategi-strategi ini berhasil meningkatkan performa positif dari segmen *Enterprise Banking* pada tahun 2014, seperti terlihat dari kenaikan kredit dan dana pihak ketiga masing-masing sebesar 16% dan 7% menjadi Rp 19,7 triliun dan Rp 8,1 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 16,9 triliun dan Rp 7,6 triliun.

Ke depannya, Enterprise Banking akan terus menerapkan inisiatif bisnis yang telah ditetapkan tahun sebelumnya dan inisiatif bisnis lainnya seperti:

1. Mengoptimalkan hubungan dengan nasabah prioritas.
2. Mengurangi konsentrasi risiko dalam portofolio dengan meningkatkan jumlah nasabah baru.
3. Meningkatkan kontribusi *fee-based income* dengan produk *Trade Finance Services*, *Cash Management* dan lini produk *Treasury*.
4. Meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga, khususnya giro.
5. Mengembangkan kompetensi dan spesialisasi di industri.

Enterprise Banking

Bank OCBC NISP's Enterprise Banking business covers high-end commercial customers with annual turnover of Rp 500 billion to Rp 1.5 trillion. Enterprise Banking focuses on relationship banking, by leveraging on industry knowledge and understanding of clients' business and needs. In order to serve more customers, the Enterprise Banking team operates in many major cities across Indonesia, such as Jakarta, Palembang, Medan, Surabaya and Makassar.

In 2014, Enterprise Banking carried out the following business initiatives including:

1. Implementing supply chain strategy and increasing the contribution of fee-based income by intensifying Treasury and Transaction Banking transactions.
2. Strengthening the Funding Team to boost growth of third-party funds, both from borrowing customers and/or non-borrowing customers.
3. Increasing Industry knowledge of key industries.

These strategies were effective in improving the performance of the Enterprise Banking business in 2014, as seen in higher total credit and third-party funds by respectively 16% and 7% to Rp 19.7 trillion and Rp 8.1 trillion as compared to Rp 16.9 trillion and Rp 7.6 trillion in 2013.

Going forward, Enterprise Banking will continue to implement business initiatives that have been set in the previous year and other business initiatives such as:

1. Optimizing relationships with existing priority customers.
2. Reducing the concentration of risk in the portfolio by increasing the number of new customers.
3. Increasing the contribution of fee-based income with Trade Finance Services, Cash Management and Treasury product lines.
4. Increasing growth in third-party funds, particularly current accounts.
5. Developing competence and specialization in key industries.

Wholesale Banking

Segmen *Wholesale banking* menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multi-nasional besar di Indonesia. Segmen ini menyalurkan kredit bagi lebih dari 190 nasabah korporasi dengan nilai penjualan grup diatas Rp 1,5 triliun per tahun, terutama pada sektor-sektor industri potensial di Indonesia selaras dengan *Target Market Risk Acceptance Criteria* (TMRAC) diantaranya Otomotif, Komoditas, Konstruksi, Makanan & Minuman, Perdagangan umum & perindustrian, Obat-obatan, Properti, Jasa dan Telekomunikasi.

Segmen *Wholesale banking* senantiasa meningkatkan kapabilitas dalam memberikan solusi yang benar-benar bernilai tambah, dengan mendedikasikan tim *Relationship Manager* dan *Industry Specialist* yang memahami detil bisnis nasabah pada sektor industri tersebut, disamping mempunyai keahlian dalam bidang *Corporate Finance* dan *Investment Banking*, guna membantu mengidentifikasi peluang dan mendukung pencapaian pertumbuhan bisnis nasabah korporasi.

Sepanjang tahun 2014, segmen *Wholesale banking* mengimplementasikan inisiatif-inisiatif bisnis guna memaksimalkan produktivitas, diantaranya:

1. Memelihara kualitas aset dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian fasilitas kredit, termasuk melakukan *stress test* pada portofolio kredit yang ada.
2. Mengurangi konsentrasi risiko pada portofolio dengan meningkatkan jumlah nasabah baru.
3. Meningkatkan kontribusi dana giro dari nasabah korporasi dengan mengintensifkan *Cash Management Services.*
4. Meningkatkan kontribusi *fee-based income* dengan mengintensifkan transaksi *Treasury*, *Trade Finance* dan Kredit Sindikasi.

Strategi yang dilakukan berhasil mendorong kinerja positif segmen *Wholesale Banking* pada tahun 2014, sebagaimana terlihat dari kenaikan jumlah kredit sebesar 13,9% menjadi Rp 16,1 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 14,1 triliun.

Kedepan, strategi pengembangan bisnis yang sudah ditetapkan pada tahun sebelumnya tetap akan dilaksanakan secara konsisten , diantaranya dengan:

1. Menumbuhkan *portfolio* kredit dengan fokus kepada industri yang sesuai dengan target market.

Wholesale Banking

Wholesale Banking is the preferred integrated solution provider for large scale national and multi-national companies in Indonesia. The business segment provides lending to more than 190 corporate customers with group sales of Rp 1.5 trillion and above per year, primarily in Indonesia's prospective industrial sectors in line with the Target Market Risk Acceptance Criteria (TMRAC), including Automotive, Commodities, Construction, Food & Beverage, general Trade & Industry, Pharmaceuticals, Property, Services and Telecommunications.

Wholesale Banking segment consistently improves capabilities in delivering solutions that truly add value, supported by a dedicated team of Relationship Managers and Industry Specialists who understand the characteristics of customers' business in the industrial sector and having expertise in Corporate Finance and Investment Banking to help identify opportunities and support business growth for corporate customers.

Throughout 2014, Wholesale Banking implemented the following business initiatives to maximize productivity:

1. Maintaining asset quality by promoting the prudential principle in granting credit, including conducting a stress test on the existing loan portfolio.
2. Reducing the concentration of risk in the portfolio by increasing the number of new customers.
3. Increasing the contribution of current accounts from corporate customers by intensifying Cash Management Services.
4. Increasing the contribution of fee-based income by intensifying Treasury, Trade Finance and Loan Syndication transactions.

Strategies undertaken have successfully encouraged positive performance of Wholesale Banking in 2014,as seen from loans growth of 13.9% to Rp 16.1 trillion compared to total loans in 2013 of Rp 14.1 trillion.

Going forward, business development strategies that have been defined in the previous year will continue to be implemented consistently, including:

1. Growing the credit portfolio with a focus on industries in accordance with the target market.

2. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit, untuk menjaga kualitas *portfolio* kredit yang baik.
3. Memperkuat Tim *Funding* dan *Cash Management* untuk mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga, baik dari nasabah pinjaman maupun non-pinjaman.
4. Meningkatkan kontribusi *fee-based income* dengan terus mengintensifkan transaksi *Treasury*, *Trade Finance Services*, dan Kredit Sindikasi, .
5. Mendorong pelatihan internal yang lebih mendalam dan berkesinambungan yang dititikberatkan pada kemampuan *Leadership*, *Selling skill*, Analisa keuangan, dan Analisa kredit, *Product knowledge* serta *Industry knowledge*.

2. Implementing the prudential principle in the credit granting process, to maintain sound quality of the loan portfolio.
3. Strengthening the Funding and Cash Management teams to drive growth of third-party funds, from both lending and non-lending customers.
4. Increasing the contribution of fee-based income by continually intensifying Treasury, Trade Finance Services, and Credit Syndication transactions.
5. Encouraging more in-depth and continuous internal training with emphasis on Leadership abilities, Selling skills, financial analysis, and credit analysis, Product knowledge and Industry knowledge.

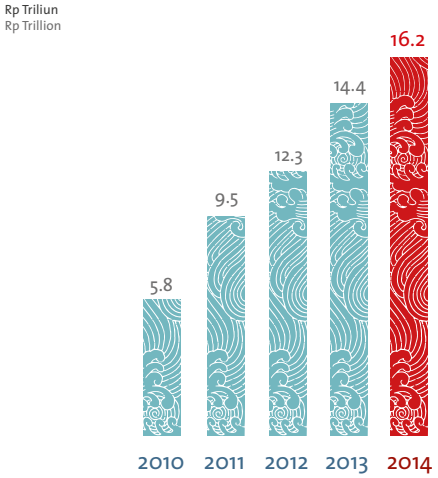
Financial Institutions

Sepanjang tahun 2014, segmen *Financial Institutions* aktif memperluas kerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan baik bank, maupun non bank, seperti perusahaan sekuritas, dana pensiun, perusahaan asuransi dan lembaga keuangan non-bank lainnya. Dengan bekal dukungan jaringan yang luas dari OCBC Group dan kerjasama yang luas di lebih dari 24 bank koresponden di 12 negara, segmen *Financial Institutions* mempunyai kapabilitas memberikan layanan terbaik untuk berbagai macam transaksi *International Trade Finance*, *Remittance*, penyimpanan dana dari perusahaan asuransi dan dana pensiun, serta penjualan obligasi ritel.

Financial Institutions

Throughout 2014, our Financial Institutions business actively expanded cooperation with banks and non-bank financial institutions, including securities companies, pension funds, insurance companies and other non-bank financial institutions. With a wide network support from the OCBC Group and cooperation with more than 24 correspondent banks in 12 countries, the Financial Institutions segment has proven capabilities for providing superior services in International Trade Finance, Remittance, funds deposit for insurance companies and pension funds as well as retail bond sales.

Kredit Korporasi (Wholesale dan Financial Institution)
Corporate Banking Loan (Wholesale and Financial Institution)



Inisiatif-inisiatif yang dilakukan oleh segmen *Financial Institution* sepanjang tahun 2014 antara lain:

1. Mendorong kontribusi pertumbuhan dana pihak ketiga dari lembaga keuangan non-bank seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, sekuritas dan manajer investasi.
2. Bekerjasama dengan *Treasury Group* dalam melayani transaksi *Money Market, Reverse Repo,* jual beli surat-surat berharga dan valuta asing dengan lembaga keuangan bank dan non-bank.
3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga keuangan bank di bidang ekspor melalui fasilitas diskonto wesel ekspor dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Strategi yang dilakukan berhasil mendorong kinerja positif segmen *Financial Institution* pada tahun 2014, yang tercermin dari kenaikan signifikan jumlah dana pihak ketiga sebesar 25,2% menjadi Rp 4,8 triliun, dibandingkan Rp 3,8 triliun pada tahun 2013.

Kedepan, strategi pengembangan bisnis yang sudah ditetapkan pada tahun sebelumnya masih akan secara konsisten dilanjutkan, diantaranya dengan:

1. Senantiasa mengoptimalkan jaringan OCBC Group dan memperluas jaringan bank koresponden untuk meningkatkan layanan kepada nasabah.
2. Meningkatkan kontribusi penempatan dana, baik dari bank mapun lembaga keuangan non-bank.
3. Bekerjasama dengan *Treasury Group* untuk senantiasa meningkatkan transaksi *Money Market, Reverse Repo,* jual beli surat berharga dan valuta asing dengan lembaga keuangan bank maupun non-bank.
4. Bekerja sama dengan *Transaction Banking* mendorong kenaikan pendapatan *fee-based income* dari produk-produk *Cash Management* dan *Trade Finance*.

Transaction Banking Group

Pada tahun 2014, *Transaction Banking Group* yang terdiri dari *Trade Finance Services* dan *Cash Management* masih memfokuskan upaya keduanya untuk meningkatkan kontribusi *fee-based income* dari pembiayaan dan layanan ekspor impor dan pengelolaan arus kas nasabah serta meningkatkan penghimpunan Giro.

Berbagai inisiatif-inisiatif untuk meningkatkan layanan kepada nasabah dilakukan di lingkup *Trade Finance and Services* pada tahun tersebut, diantaranya:

Several initiatives performed by the Financial Institutions business throughout 2014 include the following:

1. Increasing contribution through growth of third-party funds from non-bank financial institutions such as insurance companies, pension funds, securities companies and investment managers.
2. Working closely with the Treasury Group in providing services in Money Market, Reverse Repo, securities and currency trading transactions for bank and non-bank financial institutions.
3. Improving cooperation in export services with selected banks through bill discounting business for better services to customers.

These strategies could effectively boost a positive performance from the Financial Institutions business in 2014, as reflected by the significant increase in third-party funds, growing by 25.2% to Rp 4.8 trillion in comparison to Rp 3.8 trillion for 2013.

Going forward, Financial Institutions will carry on the implementation of business development strategy formulated in the previous year as follows:

1. Continuously optimizing the OCBC Group network and expanding the network of correspondent banks for improved service to customers.
2. Increasing the contribution of fund placements from both banks and non-bank financial institutions.
3. Cooperating with the Treasury Group to consistently promote Money Market, Reverse Repo, securities and currency trading transactions
4. Working with Transaction Banking to boost fee-based income contribution from Cash Management and Trade Finance.

Transaction Banking Group

In 2014, Transaction Banking Group, comprising Trade Finance Services and Cash Management Services, maintained focus on both businesses to boost the contribution of fee-based income from trade (export import) services and financing and management of customer cash flows, as well as to increase current account/demand deposit.

The following are some of the initiatives to improve service to Trade Finance and Services to customers for the year:

1. Melakukan pengembangan produk *trade* berbasis *Open Account* guna memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Perbaikan layanan produk secara berkelanjutan dan peningkatan kualitas layanan *trade finance* secara umum.
3. Melakukan *refreshment* internal atas produk *Trade Finance*.

1. Developing Open Account-based trade products to meet the needs of customers.
2. Product service enhancements in a sustainable manner and improving the quality of trade finance services in general.
3. Conducting internal refreshment on Trade Finance products.

Pada lingkup *Cash Management*, upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah Giro dan perolehan *fee-based income* dari pengelolaan arus kas nasabah sebagai berikut:

1. Mengembangkan fitur-fitur tambahan pada aplikasi *internet banking*, antara lain *On Line Transfer*.
2. Berkolaborasi dengan *Consumer Banking* dalam memberikan layanan ATM & EDC (Mini ATM) OCBC NISP untuk melakukan pembayaran tagihan antar nasabah *Business Banking*.
3. Menyediakan *integrated solution* seperti *EDC Acquiring* sebagai tambahan layanan untuk *collection channel* di samping layanan *Virtual Account* yang ada.

As for Cash Management services, the following are efforts to grow current accounts/demand deposits and fee-based income earned from managing customer cash flows:

1. Developing new features for the internet banking application, such as On Line Transfer.
2. Collaborating with Consumer Banking in providing ATM & EDC (Mini ATM) OCBC NISP services for bills payment transactions among Business Banking customers.
3. Offering integrated solutions, including EDC Acquiring, as additional collection channel alternative that complements the Virtual Account service currently available.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh *Trade Finance Services* dan *Cash management* mendorong peningkatan kinerja keduanya pada tahun 2014, sebagaimana tercermin dari:

1. Giro Bank OCBC NISP mencapai sebesar Rp 14 triliun pada tahun 2014.
2. Jumlah *fee Trade Finance* tumbuh sebesar 15% dibanding tahun sebelumnya
3. Pengguna Velocity dan *e-Tax* meningkat sebanyak 29% dan 17% dibanding tahun sebelumnya. Secara volume transaksi peningkatan untuk *Velocity* adalah 20% dan *e-Tax* adalah 12% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, untuk *Virtual Account* (VA), pengguna VA meningkat hampir dua kali lipat dengan jumlah transaksi yang meningkat sekitar 70% dibanding tahun sebelumnya.

The initiatives undertaken by Trade Finance Services and Cash Management generated improved performance in 2014 for both businesses, as reflected by:

1. Growth of Bank OCBC NISP current accounts/demand deposits to Rp 14 trillion in 2014.
2. Total Trade Finance fees grew by 15% from the previous year.
3. There was an increase in the number of users of Velocity and e-tax services by 29% and 17% respectively in comparison to the previous year. In terms of transaction volume, the Bank recorded an increase of 20% for Velocity and 12% for e-tax in comparison to the previous year. At the same time, the number of VA users nearly doubled, with growth in the number of transactions of about 70% compared to the year before.

Di tahun 2015, baik *Trade Finance Services* dan *Cash Management* akan terus melakukan terobosan-terobosan dalam pengembangan produk dan proses layanan masing-masing.

In 2015, both Trade Finance and Cash Management Services are committed to sustain innovation in developing their respective products and processes.

Di lingkup *Trade Finance Services*, akan dilakukan beberapa inisiatif seperti:

1. Melakukan pengembangan sistem informasi *Trade Finance*.
2. Pengkinian sistem penerimaan pajak impor untuk pelayanan yang lebih cepat dalam hal pembayaran pajak PIB.
3. Memperluas pembukaan *trade counter* di daerah potensial bisnis ekspor impor.
4. Melakukan pengembangan dan penambahan fitur pembiayaan ekspor impor seperti pembiayaan ekspor impor dengan basis *Open Account*, penambahan fitur *Bank Avalization* dan skema *Value Chain Financing*.
5. Menyelenggarakan *workshop Trade Finance Services* sebagai bagian proses edukasi nasabah yang berkelanjutan.

Sementara itu di lingkup *Cash Management*, di tahun mendatang akan dilakukan beberapa inisiatif seperti:

1. Melakukan pengembangan dan/atau penambahan fitur dari produk Giro serta aplikasi untuk mendukung program promosi giro.
2. Meningkatkan utilisasi dari layanan *electronic*, seperti *Velocity* (*Internet Banking*) dan *e-tax* dengan cara mengalihkan transaksi di *counter* menjadi transaksi-transaksi *Straight Through Processing*.
3. Melakukan kerjasama dengan Bank Rekanan (*Acquiring Bank*) dalam hal pengadaan mesin EDC (*Electronic Data Capture*), guna meningkatkan layanan pembayaran tagihan antar nasabah *Business Banking* dan menunjang pertumbuhan dana pihak ketiga khususnya giro.
4. Melakukan kolaborasi dengan segmen-segmen bisnis dan *product specialist* lainnya untuk memberikan layanan "*Total Transaction Banking Solutions*".
5. Menyelenggarakan pelatihan internal dengan sasaran untuk meningkatkan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika operasional sektor-sektor industri yang menjadi *target market*, agar dapat memberikan solusi *Cash Management* yang benar-benar bernilai tambah sesuai dengan profil masing-masing sektor industri.

Trade Finance Services plans to initiate the following initiatives:

1. Developing the Trade Finance information system
2. Updating the import tax receipts system for better and faster service in PIB/import tax payment transactions.
3. Expanding trade counter opening in potential export import business areas.
4. Pursuing development and enhancement of features for export-import financing, including export-import financing scheme on the basis of Open Account, expanding Bank Avalization features and Value Chain Financing scheme.
5. Organizing Trade Finance Services workshop as part of an ongoing customer education program.

Meanwhile, Cash Management will launch the following activities in the coming year:

1. Developing and / or expanding features of current account products and also applications to support current account/demand deposit promotion programs.
2. Increasing the utilization of electronic services, such as Velocity (Internet Banking) and e-tax by transferring over-the-counter into Straight Through Processing transactions.
3. Cooperating with Acquiring Bank(s) for the procurement of EDC (Electronic Data Capture) devices, in order to improve bills payment service between Business Banking customers and support growth of third party funds, particularly Current Accounts.
4. Collaborating with business segments and other product specialists to provide a "Total Transaction Banking Solutions" service package
5. Organizing internal training with the aim of deepening understanding of the operational dynamics of industrial sectors that have been identified as the Bank's target market, in order to provide cash management solutions that offer added value to customers in line with the industry profile.

TRESURI
Treasury

Pada tahun 2014, *Group* Tresuri fokus berinovasi dalam produk-produk yang ditawarkan dalam mengakomodir kebutuhan nasabah yang beragam dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan transparansi kepada nasabah. *Group* Tresuri juga aktif mendorong kolaborasi dengan segmen bisnis guna menghadirkan layanan Tresuri yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan nasabah masing-masing segmen bisnis.

Sepanjang tahun 2014, *Group* Tresuri mengambil langkah-langkah proaktif guna meningkatkan kontribusi pendapatan Tresuri disamping memastikan ketersediaan likuiditas dalam mendukung pertumbuhan bisnis bank yang sehat, diantaranya:

1. Menerapkan manajemen *Fund Transfer Pricing* (FTP) secara aktif dan dinamis untuk mendukung pencapaian pertumbuhan dana pihak ketiga.
2. Melakukan penandatanganan *mini* MRA (*Master Repurchase Agreement*) dengan bank-bank lokal untuk transaksi Repo.
3. Melakukan pinjaman bilateral dari luar negeri baik jangka pendek guna mendukung pertumbuhan neraca valuta asing.
4. Melakukan pengelolaan secara aktif dan dinamis atas *portfolio Available For Sale* (AFS) yang sebagian besar terdiri dari SBI, SDBI, SPN, dan obligasi pemerintah yang likuid.
5. Melakukan transaksi *hedging* (lindung nilai) dengan nasabah korporasi atas resiko valuta asing (ekspor/impor), suku bunga dan pinjaman dalam mata uang asing.
6. Bekerjasama dengan Divisi *Wealth Management* melakukan penjualan Sukuk Retail SR006, *Saving Bonds Ritel* Tahun 2014 seri SBR001 dan Obligasi Retail Indonesia ORI 011.
7. Menyelenggarakan Sukuk Retail SR006 *Gathering* di Palu, Samarinda and Bogor.
8. Menyelenggarakan SBR001 *Investor Gathering* di Palembang (Sumatera Selatan), Tangerang (Banten), dan Batam (Kepulauan Riau).
9. Menyelenggarakan Obligasi Retail Indonesia ORI 011 di Mataram, Pontianak, Yogya, Denpasar, Makassar, Tegal dan Pekalongan.
10. Menyelenggarakan *Economic Outlook* dan *Customer Gathering* di Pangkal Pinang (Bangka Belitung), Kediri (Jawa Timur), serta di Jogja (Jawa Tengah), Jambi (Sumatera) dan Pekalongan (Jawa Tengah).

In 2014, the Treasury Group focused on innovating in the offered products in order to accommodate the various needs of customers and simultaneously promote prudent banking and transparency to customers. Treasury Group also actively encouraged collaboration with business segments to enable the delivery of superior Treasury service in accordance with the needs of customers in each business segment.

Throughout 2014, Treasury Group took proactive steps to improve the overall contribution of Treasury revenues in addition to ensure adequate liquidity position that would support sound growth of the Bank's business, including:

1. Implementing Fund Transfer Pricing (FTP) management actively and dynamically to support growth of third-party funds.
2. Signing mini MRA (Master Repurchase Agreement) with local banks for Repo transactions.
3. Organizing offshore bilateral loans over the short term to support the growth of foreign exchange balance.
4. Performing active and dynamic management of Available For Sale (AFS) securities portfolio, largely consisting of SBI, SDBI, SPN, and liquid government bonds.
5. Undertaking hedging transactions with corporate clients for coverage against risk exposure in foreign currencies (export / import), interest rate and loans denominated in foreign currencies.
6. Cooperating with the Wealth Management Division for selling Sukuk Retail SR006, Retail Saving Bonds of 2014 series SBR001 and Indonesia Retail Bonds ORI 011 Sukuk Retail SR006, Retail Savings Bonds Series 2014 Bonds SBR001 and Retail Indonesia ORI 011.
7. Organizing Sukuk Retail SR006 Gathering in Palu, Samarinda and Bogor.
8. Organizing SBR001 Investor Gathering in Palembang (South Sumatra), Tangerang (Banten), and Batam (Riau Islands).
9. Organizing Indonesian Retail Bonds ORI 011 in Mataram, Pontianak, Yogyakarta, Denpasar, Makassar, Tegal and Pekalongan.
10. Organizing Economic Outlook and Customer Gathering in Pangkal Pinang (Bangka Belitung), Kediri (East Java), Yogyakarta (Central Java), Jambi (Sumatra) and Pekalongan (Central Java).

11. Meluncurkan produk *Extended Flexi Multi Currency Transaction* (FMCT) *Forward* dengan 100% *Cash Collateral* dan produk DCR KIKO (*Knock In Knock Out*) guna memenuhi kebutuhan nasabah yang ada saat ini.
12. Mengadakan pelatihan internal khususnya *front-liners* dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman atas produk-produk Tresuri yang ditawarkan.
13. Bekerjasama dengan segmen bisnis dalam pengelolaan likuiditas seperti melakukan pembelian Obligasi atau MTN yang diterbitkan oleh korporasi.
14. Mengembangkan lebih lanjut implementasi dari sistem MUREX tahap 2 (*back-end*).

Di tengah-tengah berbagai tantangan dari perkembangan ekonomi di dalam dan luar negeri selama tahun 2014, inisiatif-inisiatif di atas ternyata terbukti berhasil mendorong kinerja positif *Group* Tresuri pada tahun tersebut dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 648 miliar.

Di tahun 2015, *Group* Tresuri masih akan melanjutkan strategi pengembangan bisnis yang sudah ditetapkan pada tahun sebelumnya, diantaranya:

1. Melakukan investasi pada aset likuid seperti Sertifikat Bank Indonesia sesuai batasan rasio risiko dan parameternya.
2. Membeli surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah maupun korporasi.
3. Melakukan penempatan jangka pendek dalam bentuk *mutual funds*.

11. Launching products Extended Flexi Multi Currency Transaction (FMCT) Forward with 100% Cash Collateral and DCR KIKO (Knock In Knock Out) to fulfill the needs of existing customers.
12 Conducting internal training specifically for front-liners to improve their abilities and understanding of Treasury products being offered.
13. Coordinating with the business segments in managing liquidity, including buying corporate bonds or MTNs issued by the corporation.
14 Developing further system implementation of MUREX stage 2 (back-end).

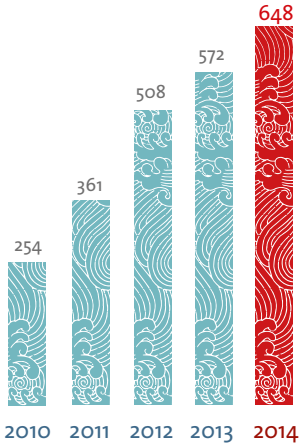
In the midst of challenging economic environment both at home and abroad during 2014, these initiatives proved successful in promoting a positive performance for Treasury Group, generating total revenues of Rp 648 billion.

In 2015, Treasury Group will follow business development strategies as previously set in the year before, including:

1. Making investment in liquid assets, such as Bank Indonesia Certificates in accordance with prescribed limits on risk ratio and its parameters.
2. Buying securities issued by the government and corporations.
3. Making short-term investments in mutual funds.

Pendapatan dari Tresuri
Income from Treasury

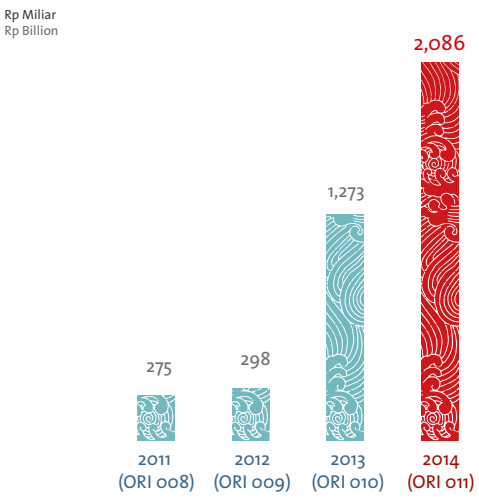
Rp Miliar
Rp Billion



4. Melakukan diversifikasi pendanaan jangka panjang untuk IDR dan USD melalui penerbitan obligasi atau NCD atau pinjaman bilateral USD.
5. Mengembangkan bisnis FX dan obligasi IDR dengan target nasabah dari luar negeri (*offshore*).
6. Meluncurkan produk-produk yang inovatif dan/atau *customized product* yang didasari pemahaman kebutuhan dan profil risiko nasabah yang cermat sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini terutama didukung oleh implementasi *Murex System* yang terintegrasi di akhir 2014, yang memberikan dukungan untuk pengawasan yang lebih baik.
7. Mendorong pelatihan internal yang lebih luas dan berkesinambungan, terkait produk dan layanan Tresuri yang telah diluncurkan dan akan diluncurkan, peraturan yang relevan dan faktor risiko yang terkandung di dalamnya, termasuk penetapan *limit* dan *approval* hingga *setlemen* yang sesuai dengan peraturan OJK dan Bank Indonesia.
8. Mengembangkan *customer base* melalui pemasaran yang agresif, perencanaan *account* yang tepat, aktivitas *cross-selling*, optimalisasi dan pengembangan cakupan geografis di kota-kota besar di Indonesia.
9. Menyelenggarakan *customer gathering event* secara berkesinambungan sebagai sarana untuk mempererat hubungan baik yang sudah terjalin antara Bank OCBC NISP dan nasabah, meningkatkan *brand awareness*, memberikan informasi-informasi terkini seputar kondisi perekonomian dunia dan Indonesia khususnya yang diharapkan dapat bermanfaat bagi nasabah.

4. Undertaking diversification of long-term funding in IDR and USD through bonds or NCD issues or bilateral loans in USD denomination.
5. Developing FX and IDR bonds business, targeting offshore clients.
6. Launching innovative products and/or customized products that are designed based on a comprehensive understanding of customer needs and risk profile in accordance with the prudent banking principle. This is mainly supported by the implementation of the Murex system, which was integrated toward the end of 2014, to serve as support for better oversight.
7. Promoting more extensive and continuous internal training related to Treasury products and services that have been and will be introduced, relevant regulations and consequent risk factors, including setting limits and approval up to settlement in accordance with the regulations of OJK and Bank Indonesia.
8. Expanding the customer base by aggressive marketing, appropriate account planning, cross-selling activities, optimization and development of geographic coverage in major cities throughout Indonesia.
9. Organizing customer gatherings and events on a continuous basis as the forum to facilitate strengthening relationships currently maintained between Bank OCBC NISP and customers, increasing brand awareness, providing the latest information on the prevailing economic conditions in the world and Indonesia, in particular those considered useful for customers.

Pertumbuhan Penjualan ORI
Sales Growth of ORI



Laporan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Segala upaya kami lakukan untuk memastikan tersedianya dukungan penuh bagi setiap kebutuhan bisnis demi tercapainya pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan.

We make every effort to ensure a full support for every business needs in order to achieve a sustainable growth of performance.



SALURAN DISTRIBUSI
Distribution Channel

Selain meningkatkan mutu pelayanan, pembenahan jaringan kantor di area yang prospektif serta pengembangan layanan *internet banking* dan *mobile banking* tidak kalah pentingnya untuk memberikan yang terbaik bagi nasabah.

In addition to improving service quality, making enhancements to the office network in prospective areas and developments to the internet banking and mobile banking services is equally important to Bank OCBC NISP in the efforts of providing customers with the best services.

Jaringan Kantor

Untuk kemudahan bagi nasabah dalam memperoleh akses terhadap produk perbankan maupun melakukan transaksi, Bank OCBC NISP secara berkesinambungan melakukan evaluasi dan optimalisasi jaringan kantor yang dimiliki.

Seiring bertumbuhnya segmen konsumer dan UKM, pada tahun 2014 Bank OCBC NISP melakukan pengembangan jaringan kantor baik dari sisi jumlah maupun lokasi. Fokus pengembangan jaringan kantor berpusat pada peningkatan layanan kepada nasabah dalam memperoleh akses produk perbankan, untuk melakukan transaksi, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas untuk mengoptimalkan jaringan kantor cabang. Selain memperkuat distribusi penjualan di area metropolitan maupun regional, Bank juga memperkuat *corporate brand* dan merelokasi kantor-kantor untuk peningkatan layanan.

Selama tahun 2014, Bank OCBC NISP telah membuka 3 kantor baru yaitu 2 kantor Cabang Syariah baru di Palembang dan Balikpapan serta 1 kantor Cabang Pembantu di Kota Palembang. Bank juga memperluas layanan syariah dengan membuka 21 Kantor Layanan Syariah baru yang tersebar di Jabodetabek, Jawa Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur serta melakukan relokasi 14 kantor ke lokasi yang lebih memadai. Selain pembukaan kantor baru, selama tahun 2014, Bank juga melakukan *design* dan *layout* ulang di beberapa kantor dengan menerapkan konsep *simplicity, digitalization* & *convinience* untuk memberikan dampak positif bagi peningkatan *customer experience*.

Office Network

Bank OCBC NISP performs continuous reviews and optimization measures to the existing office network to give customers maximum convenience of access to banking products and transactions.

In line with the growth of the consumer and SME segments, in 2014 Bank OCBC NISP developed its office network in terms of quantity and locations. The focus of office network development centered on improving service to customers by enabling easy access to banking products, to do transactions, as well as increasing efficiency and effectiveness in order to optimize the Bank offices. Besides strengthening sales distribution in metropolitan and regional areas, the Bank also strengthened the corporate brand and relocated bank offices to better service delivery.

During 2014, the Bank opened three offices, which are two Sharia Branch Offices located in Palembang and Balikpapan and one Branch Office in the city of Palembang. The Bank also expanded sharia service by opening 21 offices served as channeling located in Greater Jakarta, West Java, North Sumatra, South Sumatra and East Kalimantan in addition to relocating 14 offices to more suitable locations. Other than branch opening activities, during 2014 the Bank also introduced redesign and layout in several office locations to showcase the concept of simplicity, digitalization and convenience that creates favorable influences to maximize the customer experience.

Hingga akhir tahun 2014, Bank OCBC NISP memiliki 337 kantor yang terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Cabang Syariah, Kantor Kas dan *Payment Point*. Dibandingkan dengan akhir tahun 2013, jumlah kantor Bank OCBC NISP mengalami penurunan dikarenakan selain membuka cabang baru, Bank juga melakukan penutupan sejumlah kantor *payment point* dan kantor mikro atas dasar efisiensi dan efektivitas, menjaga profitabilitas, serta memfokuskan pada bisnis inti yaitu segmen konsumer dan UKM.

By the end of 2014, Bank OCBC NISP operates 337 offices, comprising the Head Office, Branches, Sub Branches, Sharia Branch Offices, Cash Offices and Payment Point Offices. Compared to the year-end 2013 position, there is a reduction in the number of Bank OCBC NISP offices; besides opening new branches, the Bank also closed a number of Payment Point Offices and Micro Functional Offices for efficiency and effectiveness purposes, as well as maintaining profitability, and focusing on its core business, which were the consumer and SME segments.

Saluran Distribusi Elektronik

Bank OCBC NISP terus mengembangkan saluran distribusi elektronik untuk nasabah ritel maupun nasabah bisnis sejalan dengan perkembangan teknologi serta untuk mendukung penyediaan layanan yang nyaman, aman, dan fleksibel bagi seluruh nasabah.

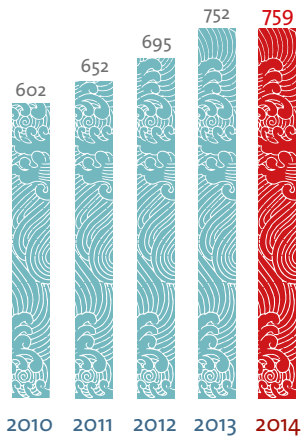
Untuk nasabah ritel, Bank OCBC NISP menyediakan layanan *Internet Banking* dan *Mobile Banking* yang dapat memudahkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan elektronik non tunai baik melalui perangkat komputer, *laptop* maupun *handphone/ gadget*. Sedangkan untuk nasabah bisnis Bank memiliki fasilitas *velocity*@ocbcnisp dan *e-tax*, yaitu layanan *cash management* untuk melakukan transaksi keuangan non tunai perusahaan termasuk mengelola pembayaran pajak secara *real time* dan *online* yang dapat diakses dan dioperasikan langsung oleh nasabah dari kantor atau perusahaannya.

Electronic Distribution Channels

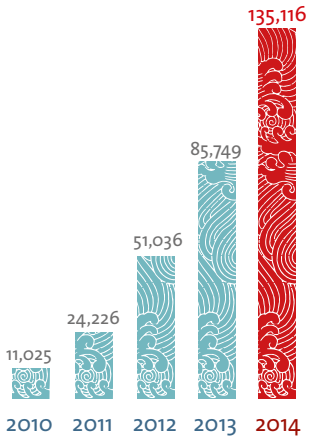
Bank OCBC NISP continues to develop its electronic distribution channel for retail and business banking customers, in line with the advances in technology and also to support the delivery of comfortable, secure and flexible service to all customers.

For retail customers, Bank OCBC NISP provides Internet Banking and Mobile Banking services in order to enable customers to make non cash electronic transactions via their personal computers, laptop, mobile phones/ gadget. Meanwhile, for business banking customers the bank provides velocity@ocbcnisp and e-tax facility, a comprehensive cash management service for non cash corporate financial transactions, including online and real time tax payment which can be accessed from their offices or companies.

Jumlah ATM OCBC NISP
Total ATMs OCBC NISP



Pengguna Internet dan Mobile Banking OCBC NISP
Internet and Mobile Banking OCBC NISP Users



Selama tahun 2014, jumlah pengguna dan transaksi di *Internet Banking* dan *Mobile Banking* terus meningkat pesat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan peningkatan paling tinggi terjadi di *Mobile Banking*. Peningkatan tersebut memberikan indikasi bahwa nasabah semakin percaya dan nyaman dalam melakukan transaksi keuangan melalui media *Mobile Banking*, dengan jaminan keamanan dan ketersediaan layanan yang tinggi dari Bank OCBC NISP. Pengguna *Internet Banking* meningkat lebih dari 40% dari tahun 2013, sedangkan pengguna *Mobile Banking* meningkat hingga 95%. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah peningkatan jumlah transaksi finansial yang dilakukan dengan media *Mobile Banking* meningkat hingga 3 (tiga) kali dibandingkan tahun sebelumnya.

There was rapid growth in the number of internet banking and mobile banking users and transactions in 2014 when compared to the previous year, with the highest increase occurring in the mobile banking service. This positive trend provides indications that banking customers have become more confident and comfortable in carrying out financial transactions via mobile banking, given Bank OCBC NISP's guarantee for high security level and service availability. The number of internet banking users rose by more than 40% from 2013, and 95% for the mobile banking service. Another significant achievement warranting close attention is the growth in financial transactions completed via mobile banking, increasing by 3 (three) times compared to the previous year.

Pencapaian tersebut diatas dapat terealisasi karena Bank OCBC NISP terus mengembangkan berbagai fitur layanan *internet banking* dan *mobile banking* nya. Pada tahun 2013, Bank menyediakan fitur baru berupa fasilitas pembelian reksadana dan penempatan deposito. Sementara itu, pada tahun 2014 pengembangan *internet* dan *mobile banking* mencakup layanan pengisian ulang atau *top-up* uang elektronik yang dikeluarkan oleh perusahaan telekomunikasi serta mempercepat proses pengadaan *token internet banking* bagi nasabah.

The above achievements could be realized in line with Bank OCBC NISP's continuous development efforts to enhance its internet banking and mobile banking features. In 2013, the Bank introduced new features facility which enabling mutual fund products purchase and deposit account opening. Then, developments made to the internet and mobile banking services in 2014 were the addition of the top-up feature for electronic money accounts issued by a telecommunications provider and accelerating the process for issuing internet banking tokens.

Pengembangan *feature* pengisian uang elektronik dilakukan sebagai bentuk dukungan Bank OCBC NISP pada Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang dicanangkan oleh Bank Indonesia. Bank OCBC NISP berkolaborasi dengan perusahaan telekomunikasi Indonesia yang memiliki izin uang elektronik dengan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank OCBC NISP untuk mengisi ulang uang elektronik melalui *e-Channel* Bank OCBC NISP. Inovasi dan kolaborasi dengan perusahaan telekomunikasi tidak berhenti di fitur isi ulang, namun juga diaplikasikan pada aktivitas-aktivitas yang pada akhirnya akan mewujudkan masyarakat non-tunai (*less-cash society*) sesuai dengan visi dan misi Bank Indonesia.

Bank OCBC NISP developed the electronic money top up feature in support of the National Non-Cash Movement endorsed by Bank Indonesia. Bank OCBC NISP collaborated with an Indonesian telecommunication company licensed in electronic money service to provide convenience for the Bank's customers to top up their electronic money accounts via e-Channel Bank OCBC NISP. Innovation and collaboration with the telecommunications company was not limited to top up capability but also applicable to other activities which would ultimately realise a less-cash society in accordance with the vision and mission of Bank Indonesia.

Selain itu, Bank juga menambah 7 unit ATM di berbagai lokasi untuk dapat lebih memenuhi kebutuhan nasabah, sehingga total jumlah ATM OCBC NISP menjadi 759 unit per akhir tahun 2014. Selain menambah unit, Bank OCBC NISP juga melakukan relokasi beberapa unit ATM ke lokasi-lokasi dimana para nasabah melakukan aktivitas kesehariannya dalam bekerja, dan berbelanja. Nasabah pemegang kartu ATM OCBC NISP juga dapat menikmati

Further, the Bank also added 7 ATMs in various locations to be able to better meet customers' needs, thereby bringing to a total of 759 ATM OCBC NISP units by the end of 2014. Other than adding new units, Bank OCBC NISP also relocated some ATMs to areas where customers carry out their daily activities at work as well as shopping. ATM OCBC NISP card holders also have easy access to ATM services from member bank networks

layanan ATM dari jaringan Bank anggota ATM Bersama, ATM Prima, Visa, OCBC Singapura dan Malaysia, Bankcard Malaysia, serta jaringan debit di Visa dan Debit Prima.

Dari sisi nasabah korporasi, pengguna layanan *velocity*@ocbcnisp dan *e-Tax* juga meningkat sebanyak 29% dan 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara secara volume transaksi peningkatan untuk *velocity*@ocbcnisp dan *e-Tax* mencapai 20% dan 12%.

Pengembangan saluran distribusi elektronik ini mampu memberikan pelayanan dan produk yang lebih cepat dan efisien untuk nasabah sesuai dengan komitmen Bank OCBC NISP untuk terus memberikan pelayanan yang lebih nyaman, aman, dan fleksibel dalam melakukan transaksi perbankan.

of ATM Bersama, ATM Prima, Visa, OCBC Singapore and Malaysia, Bankcard Malaysia, as well as debit network in Visa and Debit Prima.

In terms of corporate customers, the number of velocity@ocbcnisp and e-Tax users have also grown by 29% and 17% respectively from the previous year's totals. Meanwhile, the growth in the transaction volume of velocity@ocbcnisp and e-Tax services reached 20% and 12% respectively.

The development of electronic distribution channel will provide products and services with more effective and efficient to the customers, in line with Bank OCBC NISp commitment to continue providing comfortable, secure and flexible banking transaction.

OPERASIONAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI
Operational and Information Technology

Misi Bank OCBC NISP untuk menjadi Bank dengan *standard* dunia akan dapat dicapai dengan kerja sama yang erat dan saling mendukung antara tim bisnis dan tim *support*. Bisnis Bank akan menjadi lebih cepat, mudah, dan menyenangkan (*fast*, *easy*, *and convenience*) bila didukung oleh kecepatan dan keakuratan proses operasional Bank serta dukungan teknologi yang tepat guna. Dengan demikian Bank dapat mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah yang semakin kompleks sekaligus memberikan layanan sesuai dengan harapan nasabah sejalan dengan budaya *Customer Focus*.

Realizing Bank OCBC NISP's mission to be a Bank with world-class standards is dependent on a harmonious cooperation and mutual support between the business lines and support teams. Support by timely and accurate Bank operational processes and appropriate technology will render the Bank's business faster, easier, and more convenient (fast, easy, and convenient). Therefore, the Bank can readily adapt to changes in the customers' increasingly complex needs and offer services that satisfy customer expectations in line with the Bank's Customer Focus culture.

Selama tahun 2014, *Operation and Information Technology* (*Ops & IT*) *Group* terus melakukan pengembangan dan perbaikan proses kerja terkait aktivitas operasional dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah sekaligus memberikan dukungan kepada Unit Kerja di internal, dengan tetap memastikan bahwa seluruh proses dilakukan sesuai dengan kebijakan dan standar prosedur yang berlaku. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan yang cukup signifikan di *Ops & IT Group* bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Throughout 2014, the Operations and Information Technology (Ops & IT) Group further intensified the development and improvement of work processes related to operational activities in an effort to deliver the best service to customers while lending support to internal working units, and ensuring that the entire process is carried out in accordance with prevailing policy and standard procedures. This is demonstrated by significant developments occuring within the Ops & IT Group when compared to the year before.

Beberapa inisiatif pengembangan di area operasional dilakukan untuk menciptakan *operations excellence* dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan mendukung perkembangan bisnis Bank OCBC NISP melalui perbaikan proses kerja berkelanjutan (*continous improvement*) yang menghilangkan *non value added activities* tanpa mengurangi fungsi kontrol dan *monitoring*.

Several development projects focusing on the Bank's operational area were implemented to promote operations excellence to provide customers with the best service, and to support the overall development of Bank OCBC NISP's business through continuous improvement of work processes so as to eliminate non-value added activities but without diminishing existing control and monitoring functions.

Operations excellence merupakan sistem yang terstruktur untuk mendorong dan mengembangkan pola pikir (*mindset*), dimana *top management* menentukan arah dan strategi perusahaan, dan seluruh level organisasi menerjemahkannya ke dalam bentuk perbaikan yang berkesinambungan (*continous improvement*). *Operations excellence* merupakan pengembangan dari konsep *lean management*, yang menciptakan proses operasional yang efisien, efektif, dengan mengoptimalkan sumber daya Bank yang dimiliki, dan menghilangkan sisa proses (*waste*) yang tidak memberikan nilai tambah (*non value added*) bagi Bank

Operations excellence is a structured system to encourage and develop the mindset, with top management setting the general direction and strategy of the company, and all levels of the organization is responsible for its translation into measures for continuous improvement. Operations excellence is the subsequent step to the concept of lean management, which functions to create efficient and effective operational processes by optimizing the Bank's resources and eliminating waste that do not provide added value (non-value added) to the Bank.

Sejalan dengan perkembangan di bidang teknologi, Tim Teknologi Informasi (TI) melakukan berbagai pengembangan/penyempurnaan sistem yang bertujuan untuk mempercepat proses pelayanan terhadap nasabah serta meminimalisir kesalahan manusia ketika memberikan pelayanan kepada nasabah, dan menyempurnakan fitur-fitur *internet* dan *mobile banking*. Seluruh pengembangan sistem tetap dilakukan dengan mengutamakan sisi keamanan (*security*), mengingat kondisi saat ini bank merupakan sasaran utama serangan berbagai pihak pembobol (*cyber attack*) yang memanfaatkan kelemahan keamanan sistem untuk mendapatkan informasi sensitif atau lebih jauh mendapatkan keuntungan finansial.

Operasional

Dalam upaya mendukung strategi perusahaan dalam menciptakan *operations excellence* serta menunjang koordinasi dan komunikasi antar Unit Kerja, Tim Operasional Bank OCBC NISP terbagi dalam 8 (delapan) *Division*, yaitu *Operations Services, Operations Process, Credit Operations, Corporate Legal, Customer Experience, Operations Network, Operations Development*, dan *Operations Monitoring*.

Seluruh *Division* tersebut bekerja saling berkesinambungan untuk menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien guna memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan mendukung perkembangan bisnis Bank.

Fokus Pengembangan di tahun 2014

Di tahun 2014, Tim Operasional terus melakukan pengembangan dan perbaikan proses kerja terkait perkembangan operasional dan dukungan (*support*) kepada bisnis dan unit kerja terkait, meliputi penerbitan standardisasi kebijakan dengan format *policy* yang baru dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan nasabah, memitigasi risiko operasional, dan memastikan penerapan fungsi *dual control* yang dilakukan di setiap transaksi.

Berbagai inisiatif yang dilakukan Tim Operasional di tahun 2014 telah membawa hasil yang positif dan signifikan bagi Bank. Tim Operasional berhasil melakukan optimalisasi dan peningkatan produktivitas sumber daya karyawan yang ditunjukkan dengan penurunan rasio Biaya Operasional terhadap aset, dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In line with today's technological advances, the Information Technology (IT) team carried out system development/improvement initiatives that are designed to accelerate the service delivery process and minimize human errors when providing services to customers, as well as feature enhancements for the Internet and mobile banking capabilities. The entire system development process also takes into consideration system security issues, given the current state of banks becoming the main target of cyber attacks to exploit system security weaknesses for purposes of obtaining sensitive information or, further, financial gains.

Operations

In an effort to support the company's strategy in creating operations excellence and to promote coordination and communication between the working units, Bank OCBC NISP's Operations Team is divided into eight (8) Division, which are: Operations Services, Operations Process, Credit Operations, Corporate Legal, Customer Experience, Operations Network, Operations Development, and Operations Monitoring.

The Division fully and consistently functions to create effective and efficient work processes in order to provide the best service to customers and to support the future developments of the Bank's business.

Focus of Development in 2014

In 2014, the Operations Team continued to develop and improve work processes related to operational development and support to business lines and related working units, including issuing standards of policy under a new format, but still emphasizing customer needs, mitigating operational risk, and ensuring the dual control function is consistently applied in every transaction.

The initiatives undertaken by the Operations Team in 2014 generated positive and significant results for the Bank, including optimizing and increasing the overall productivity of human resource as indicated by a lower ratio of Operating Costs to assets as compared to the previous year.

Dari sisi kualitas dan pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA), beberapa inisiatif yang berhasil dicapai Tim Operasional dan berdampak terhadap efisiensi biaya dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain:

1. Melakukan 34 proyek perbaikan dengan penghematan biaya sejumlah Rp 10,2 miliar.
2. Melakukan 183 *Process Improvement Teams* (PITs) dengan penghematan sejumlah Rp 826 juta.
3. Peningkatan kapabilitas personil *Ops & IT Group* melalui program dan pelatihan *Quality* sehingga *awareness* terhadap *Quality* tetap konsisten dilakukan, yaitu:
   a. Telah dilakukan *Quality Coach* (*Black Belt*) dengan 3 partisipan, *Quality Leader* (*Green Belt*) dengan 16 partisipan dan terdapat 2 orang anggota Tim Operasional dengan *Green Belt Certified*.
   b. Memberikan pelatihan *Quality* Primer 567 dan *X3 Program* untuk 1462 karyawan.
   c. Memberikan pelatihan *Quality Action* untuk 78 karyawan, *Quality Practise* untuk 402 karyawan, dan *Quality Foundation* untuk 1.604 karyawan.
   d. Melakukan sosialisasi *improvement process* meliputi *Kaizen Workshop* untuk 17 karyawan, dan sosialisasi PITs untuk 427 karyawan.
4. Memberikan kontribusi sebagai pengisi artikel di OCBC *Quality Newsletter*.
5. Dukungan kepada unit kerja terkait mengenai permintaan data dari regulator/pemerintahan, seperti Bank Indonesia, Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK), Komite Pemberantasan Korupsi (KPK), Kantor Pelayanan Pajak (KPP), dengan meningkatkan layanan pemenuhan permintaan dokumen dari H+1 (100%) menjadi H+1 (50%) dan H+0 (50%).

Dari sisi kepatuhan terhadap ketentuan internal serta ketentuan dari regulator, Tim Operasional melakukan pengembangan dan perbaikan dengan target hasil memuaskan dari proses audit internal dan audit eksternal (regulator / auditor independen), meliputi:

1. Proses *review* secara periodik terhadap kebijakan yang berkaitan proses kerja di setiap unit kerja, minimal sekali dalam 1 (satu) tahun.
2. Melakukan sosialisasi mengenai kebijakan terbaru yang diterbitkan oleh regulator maupun kebijakan internal antar unit kerja dan fungsi terkait termasuk *sharing knowledge* mengenai kasus-kasus operasional, dengan menggunakan media komunikasi yang ada, seperti Web Internal, *Email*, *Focus Group Discussion* (FGD), *Morning Briefing*, *ON Meeting*, dan lain-lain.

To serve the quality and compliance with the Service Level Agreement (SLA), the Operational Team focused on achieving several projects to generate cost efficiency and improvements to the quality of Human Capital (HC) as follows:

1. Executing 34 improvement projects with combined cost saving benefits of Rp 10.2 billion.
2. Completed 183 Process Improvement Teams (PITs) with total savings of Rp 826 million.
3. Enhancing the capabilities of Ops & IT Group personnel through Quality programs and training to consistently uphold overall awareness of Quality, including:
   a. Carried out Quality Coach (Black Belt) with 3 participants, Quality Leader (Green Belt) with 16 participants, and there are currently 2 members of the Operations team who have been Green Belt Certified.
   b. Conducted training on Quality Primer 567 and X3 Program for 1462 employees.
   c. Carried out Quality Action training for 78 employees, Quality Practise for 402 employees, and Quality Foundation for 1,604 employees.
   d. Socializing improvement process, covering Kaizen Workshop for 17 employees, and PITs for 427 employees.
4. Contributed articles in OCBC Quality Newsletter.
5. Provided support to working units in handling data requests from the regulating authorities/ government, including Bank Indonesia, the Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC), the Corruption Eradication Commission (KPK), Tax Office, to improve the service for fulfillment of documents requests from H+1 (100%) to H+1 (50%) and H+0 (50%).

For compliance with internal regulations and rules enforced by regulators, the Operations Team made developments and enhancements, targeting for satisfactory results based on internal and external audit processes (regulator/independent auditor), including:

1. Periodic review on policies related to processes in each working unit, at least once in 1 (one) year.
2. Carrying out socialization programs on the latest policy issued by the regulating authorities and internal policies to related units and functions, including sharing knowledge on operational cases, using existing communication media, such as the Internal Web, e-mail, Focus Group Discussion (FGD), Morning Briefing, ON Meeting, and others.

3. Menyelesaikan proses *On Site Visit Member Compliance* untuk kepatuhan sistem Kantor Pengelolaan Daftar Hitam Nasional (KPDHN) Bank Indonesia.

Dari sisi *monitoring* proses kerja, Tim Operasional melakukan berbagai inisiatif antara lain:

1. Setiap bulannya dilakukan *Risk Management Review*, yaitu forum diskusi yang terdiri dari *Division Head* dan Direktur Bidang dari *Ops & IT Group*, yang bertujuan untuk membahas permasalahan kritikal dan berpotensi menimbulkan risiko operasional (*heat map risk*) di *Ops & IT Group* untuk selanjutnya dicarikan solusi penanganannya.
2. *Escalation Process Review*, yang diadopsi dari OCBC Singapura, merupakan proses eskalasi dari *Ops & IT Group* dalam menghadapi insiden/situasi yang disinyalir dapat memberikan dampak negatif dari sisi nasabah. Hal ini dilakukan untuk memberikan *service management* ke nasabah.
3. *Suprise Check* di 42 kota, yang merupakan kegiatan rekonsiliasi antara data yang tercatat pada sistem dan/atau buku *register* dengan jumlah/nilai secara fisik yang dilakukan secara langsung (*on the spot*) tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada *Supervisor* di Cabang / Unit Kerja.
4. *Regular On Site* di 48 kota, merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara langsung (*on the spot*) terhadap kegiatan Cabang/Unit Kerja dalam melaksanakan fungsinya.
5. Sosialisasi *Fraud Awareness*, yang dilakukan dalam upaya meminimalisir terulangnya kejadian *fraud* atau timbulnya *fraud* baru, yang ditujukan kepada seluruh karyawan Bank OCBC NISP. Harapannya seluruh peserta sosialisasi dapat membuat dan menyampaikan *lesson learnt* kepada Unit Kerja terkait serta merekomendasikan perbaikan proses.
6. *Anti Fraud Campaign* salah satunya melalui *email blast* kepada seluruh karyawan dan menayangkan ke *Web* internal berupa poster anti *fraud* serta artikel-artikel dalam majalah internal (ON Us).
7. Tim Operasional secara konsisten melakukan program pelatihan (internal maupun eksternal), *workshop* yang berkaitan dengan *risk awareness*.

Dalam hal terjadi kondisi darurat (*force majeur*) yang mengakibatkan bank tidak dapat beroperasional, Bank OCBC NISP telah memiliki *Business Continuity Plan* (BCP) untuk setiap aktivitas operasional.

3. Completing the On Site Visit Member Compliance for compliance with Bank Indonesia's Office for National Black List Management (KPDHN) system.

In term of monitoring work processes, the Bank's Operations Team undertook the following activities:

1. Conducting monthly Risk Management Review, a discussion forum bringing together the Division Heads and Directors of the Ops & IT Group for discussing critical issues and potential operational risks (risk heat map) within Ops & IT Group as well as identifying relevant solutions.
2. Escalation Process Review is adopted from OCBC Singapore, an escalation process of Ops & IT Group in addressing an incident/situation suspected of causing a negative impact from the customer's perspective. This process provides service management to customers.
3. Suprise Check in 42 cities, is a reconciliation activity comparing recorded data in the system and/or registry book to the physical amount/value carried out on the spot without prior notice to the Supervisor at the Branch/Working Unit.
4. Regular On Site in 48 cities, is an on the spot inspection of Branch/Working Unit activities in performing its functions.
5. Fraud Awareness Socialization, is an initiative to minimize the recurrence of fraud or the occurrence of a new fraud incident, addressing all employees of Bank OCBC NISP. The Bank expects all program participants can deliver and promote lesson learnt to their respective Units and recommend process improvement measures.
6. Anti Fraud Campaign is disseminated, among others, through email blast to all employees and broadcasted in the internal Web through anti-fraud posters and articles in the internal magazine (ON Us).
7. Operations Team consistently organizes (internal and external) training programs and workshops on risk awareness.

In the event of an emergency condition (force majeure) rendering the Bank nonoperasional, Bank OCBC NISP already has a Business Continuity Plan (BCP) for each operational activity.

Secara rutin, BCP disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada seluruh *Division Head* dan Pimpinan Unit Kerja sehingga dapat dipahami dan dilaksanakan dengan benar. Sebagai uji coba mengenai pemahaman dan penerapan BCP ini, telah dilakukan *Desktop Testing* untuk beberapa kasus yang terkait dengan transaksi.

The Bank maintains routine socialization and communication of the BCP to the Division Heads and Unit Leaders to encourage comprehensive understanding and proper implementation. Comprehension and application of the BCP is tested by Desktop Testing, and has been performed for a number of cases associated with transactions.

Kedepannya, Tim Operasional akan terus mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada atau *Zero Growth Employee* sehingga tingkat produktivitas dapat dicapai dengan rasio SDM yang lebih kecil. Pelaksanaan rotasi terus dilakukan, baik di unit kerja yang sama maupun lintas fungsi, yang diharapkan akan menambah kemampuan dan wawasan karyawan.

Going forward, the Operations Team will continue to optimize the Bank's existing Human Capital (HC) or Zero Growth Employee, such that productivity is achieved with a lower ratio of people/employees. The Bank consistently carries out (employee) rotation, both within the same unit as well as cross-functional, in the hope of boosting employee capabilities and insight.

Teknologi Informasi (TI)

Semakin beragamnya kebutuhan nasabah terhadap layanan perbankan yang dapat diakses secara langsung dan tidak berbatas (*online*), berdampak pada kesiapan teknologi yang dipergunakan oleh Bank. Tim Teknologi Informasi, sebagai penyedia dan penyelenggara sistem Bank, selalu mengikuti perkembangan teknologi dan mengimplementasikannya sesuai dengan kebutuhan namun tetap terintegrasi dan sejalan dengan arsitektur teknologi Bank.

Information Technology (IT)

With customers having increasingly diverse needs for banking services with direct and online access, the impact is great on the readiness of technology used by the Bank. Bank OCBC NISP's Information Technology Team, as provider and organizer of the Bank's system, actively pursues technological advances, implementing them according to the needs while maintaining integration and alignment to the Bank's technology architecture.

Integrasi, keamanan data dan informasi (*security*), *system availability* dan *monitoring*, *process automation*, *system obsolescence*, *technology update*, evaluasi risiko, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), merupakan sebagian hal penting yang dimiliki Bank OCBC NISP agar selalu siap mendukung kegiatan operasional bank saat ini maupun perkembangan di masa yang akan datang.

Integration, security of data and information, system availability and monitoring, process automation, system Obsolescence, technology updates, risk evaluation, management of Human Capital (HC), are some of the most critical issues that Bank OCBC NISP need to address in order to provide adequate support for the Bank's operations today and future development plans.

Bagi nasabah dan *user* pengguna, ketersediaan dan keandalan sistem merupakan tuntutan mutlak yang menjamin ketersediaan *service* yang diberikan bank.

For customers and system users, the availability and reliability of the Bank's system are absolute prerequisites in securing that the Bank can actually provide service to them.

Sepanjang tahun 2014, rata-rata *system uptime* adalah 99,9%. *System uptime* adalah angka yang menunjukkan ketersediaan sistem (*system availability*) dalam menyediakan *service* bagi pengguna (dan nasabah) pada kurun waktu tertentu. Dengan pencapaian ini, layanan Bank yang diberikan kepada nasabah dapat berlangsung berkesinambungan (*continous*) dan tanpa henti (*uninteruptable*). Pencapaian ini disebabkan karena telah diterapkannya *dual data center*, sehingga selalu tersedia sistem yang *redundant* yang saling *backup* dan

Throughout 2014, the average system uptime is 99.9%. System uptime is the main indicator for system availability in providing service to users (and customers) over a certain period of time. With this achievement, services provided to customers by the Bank is continuous and uninterruptible. The Bank's achievement is supported by the implementation of its dual data center, thereby creating a redundant system with mutual backup and

meniadakan *singe point of failure*. *Redundancy* ini *ditest* secara berkala untuk memastikan ketersediaan sistem saat diperlukan dan *monitoring* yang dilakukan secara terintegrasi (*integrated monitoring*), dan *real time* (24 x 7) oleh *dedicated team*.

eliminating a single point of failure. This redundancy feature is tested periodically to ensure system availability when required and integrated monitoring, and real time (24 x 7) by a dedicated team.

Dalam pengembangan sistem, telah diterapkan *System Development Life Cycle* (SDLC) yang mengatur perencanaan, desain, pengembangan, *testing* dan *delivery* sistem tersebut, memastikan komunikasi antara Tim Teknologi Informasi dengan Bisnis berjalan lancar, sehingga mengurangi pemasalahan yang mungkin timbul serta meningkatkan kualitas sistem yang dikembangkan, dengan demikian kebutuhan dan prioritas Bisnis bisa dipenuhi sesuai dengan ekspektasi.

In developing the system, the Bank has implemented the System Development Life Cycle (SDLC) to manage system planning, design, development, testing and delivery, thereby ensuring communication between the Information Technology team and the business runs smoothly, and in turn reducing potential problems that may arise and improving the system quality being developed. Consequently, the needs and priorities of the Business can be met in accordance with expectations.

Di tahun 2014 ini, Tim IT telah berhasil mengimplementasikan *treasury system* yang baru, yaitu *Murex BackEnd System* yang menggantikan OPICS. Berdasarkan perkembangan produk *treasury* saat ini, *Murex BackEnd System* memiliki *features* yang lebih lengkap dan komprehensif yang dapat dipergunakan oleh bisnis dan *treasury operations* dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.

In 2014, the IT team has successfully implemented a new treasury system called Murex BackEnd System to replace OPICS. Based on the current development of treasury products, Murex BackEnd System has a more complete and comprehensive features to be used by business and treasury operations in providing better service to customers.

IT OCBC NISP menyadari pentingnya menjaga keamanan sistem ini, dan bertanggung jawab atas semua data dan dana nasabah yang dipercayakan pada bank. Dan hal ini diwujudkan dengan melakukan berbagai aktifitas dan implementasi berbagai hal seperti melakukan *penetration test* yang dilakukan oleh pihak ketiga yang kompeten terhadap sistem Bank, baik dari eksternal maupun internal *site*, penerapan sistem enkripsi pada berbagai *level data exchange*, proteksi perangkat terintegrasi serta, evaluasi *security devices setting* secara berkala, dan *integrated security monitoring system* yang akan di implementasikan di awal tahun 2015. Perlindungan keamanan data juga dilakukan dengan penerapan virtualisasi *desktop* pada *end user* yang secara langsung akan mengurangi potensi pencurian atau kehilangan data.

IT OCBC NISP understands the importance of maintaining the security of its system, and is responsible for all customer data and funds entrusted to the Bank. These concerns are addressed by performing a variety of activities and implementing supports to the system, such as engaging a reputable third party to carry out penetration tests to the Bank systems from both internal and external sites, implementing an encryption system at various levels of data exchange, an integrated device protection and periodic evaluation of security devices, and integrated security monitoring system to be implemented in early 2015. Protection of data security is enforced by the application of desktop virtualization to the end user, which will directly reduce the probability of data loss or theft.

Proyek *integrated security monitoring* bertujuan untuk dapat memberikan *early warning system* kepada *IT Security* Bank, ketika terjadi usaha pembobolan terhadap sistem Bank, baik dari luar maupun dari dalam, dengan memonitor semua parameter yang tersedia, dan menetapkan perimeter yang komprehensif. Dengan demikian, diharapkan *monitoring* terhadap semua *security alert* dapat dilakukan dengan lebih komprehensif dan cepat.

Integrated security monitoring project aims to provide an early warning system to IT Security Bank, when an attempt, both from outside and inside, is made on the Bank's system by monitoring all the available parameters, and establishing a comprehensive perimeter. As such, it is expected that monitoring of all security alerts can be done in a more comprehensive and timely manner.

Dengan berkembangnya *internet* dan *life style* yang terhubungan dengannya seperti media sosial yang luar biasa pesat, juga berkembangnya IoT (*Internet of Things*) dimana semua perangkat yang ada akan terkoneksi ke internet. Hal ini akan menyediakan data yang sangat besar yang dapat diolah, dianalisa dan dimanfaatkan. Data yang sangat besar ini dikenal dengan *big data* dan IT OCBC NISP mempelajari pemanfaatannya menggunakan beberapa aplikasi yang populer dibidang ini.

Diatas semua itu arsitektur sebagai *basic* perencanaan sistem yang memastikan semua sistem terintegrasi dengan baik dan berjalan sesuai dengan *standard* berdasarkan *framework* yang merupakan *base practise*. Merupakan pengembangan yang berkesinambungan, saat ini Tim Teknologi Informasi telah memiliki *technology architecture*, *information architecture*, *security architecture*, meskipun pada *level* yang berbeda.

Tim Teknologi Informasi juga mendukung kelancaran komunikasi dalam perusahaan yang juga berefek pada peningkatan efisiensi yaitu dengan peluncuran aplikasi *ONmeeting*, dengan berbagai *features* seperti *virtual meeting room*, *remote presentation*, *video conference*, *audio conference*, *desktop sharing*, dan lain-lain. Dengan menggunakan aplikasi ini, maka *meeting* dapat dilakukan setiap waktu tanpa terikat pada waktu dan lokasi (internal OCBC NISP).

Tata Kelola Teknologi Informasi

Dasar Acuan

Menanggapi peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
2. Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/30/DPNP tanggal 12 Desember 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum

Bank telah memiliki dan mengimplementasikan strategi yang berbasis CoBiT dan Information Technology Infrastructure Library. Lebih jauh lagi, strategi tersebut juga diselaraskan dengan visi dan misi serta kepentingan bisnis Bank, juga tren teknologi.

With the development of internet and changes in lifestyle associated with it, including rapid progress of social media, as well as current trends in Internet of Things or IOT, in which existing devices are connected to the internet. Such condition creates an extensive availability of data to be processed, analyzed and developed, or more commonly known as big data, for which IT OCBC NISP actively learns to utilize by using various popular related applications.

At the top of priorities is architecture, which serves as the system planning basic that ensures all systems are well integrated and run in line with standards that are based on framework that is base practice. Through continuous development, the Information Technology team operates today with a technology architecture, information architecture, security architecture, although at different levels.

The Information Technology team also supports smooth company-wide communication, which ultimately benefits in rising efficiency level, including by launching ONmeeting application, which provides numerous features such as virtual meeting room, remote presentation, video conference, audio conference, desktop sharing, and so on. With this application, meetings can be held at any time, with no constraints of time nor location (internal OCBC NISP).

Information Technology Governance

Basis of Reference

Responding to the following regulations :

1. Bank Indonesia Regulation No 9/15/PBI/2007 dated 30 November 2007 on Risk Management Implementation in the Utilization of Information Technology in Commercial Banks
2. Bank Indonesia Circular Letter No 9/30/DPNP dated 12 December 2007 on Risk Management Implementation in the Utilization of Information Technology in Commercial Banks

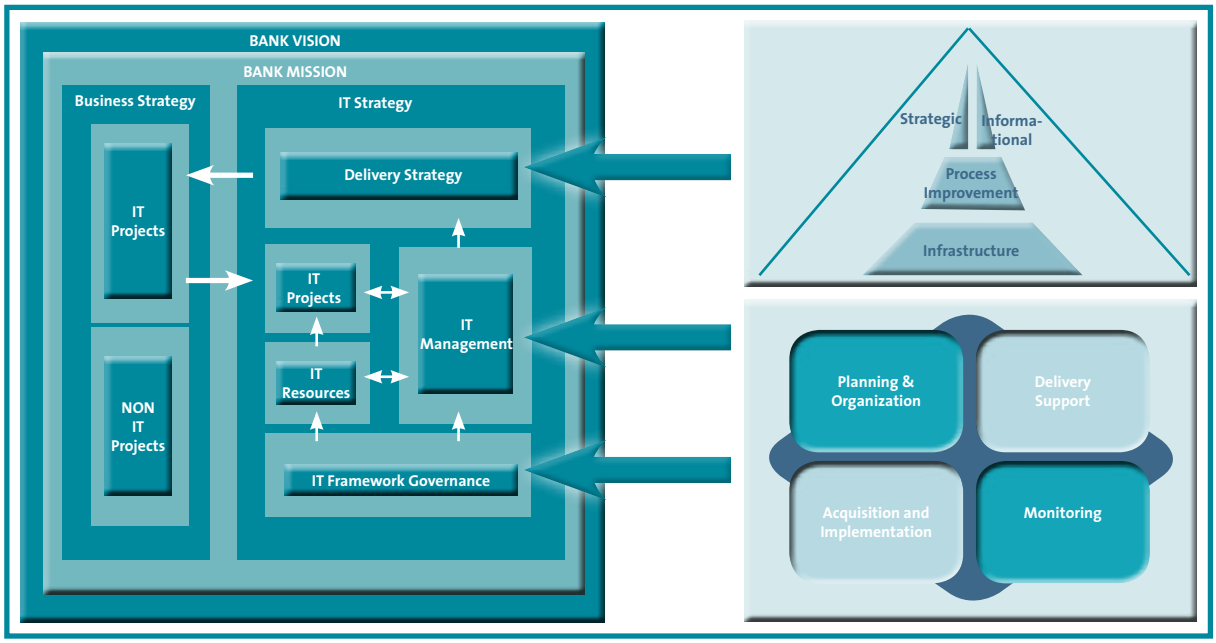
The bank has established and implemented the strategy based on CoBiT and ITIL. Further, the strategy are Considering the bank's vision and mission, the business needs, and the technology trend.

Framework Tata Kelola Teknologi Informasi

Bank OCBC NISP memahami bahwa Tata Kelola IT merupakan salah satu pilar utama GCG, untuk itu Bank terus mengembangkan proses tata kelola IT yang efektif, efisien dan optimum, serta mengacu pada praktik Tata Kelola yang berlaku secara internasional (CoBiT dan Information Technology Infrastructure Library). Bank OCBC NISP menerapkan OCBC NISP Pyramid Strategic Plan Model seperti di bawah ini:

IT Governance Framework

Bank OCBC NISP recognizes that IT Governance is one of the GCG's main pillars, therefore the bank continously develop effective, efficient and optimum IT governance process and refers to international IT Governance practises (ITIL and COBIT Framework). Bank OCBC NISP implement OCBC NISP Pyramid Strategic Plan Model as below:



Sebagai kelanjutan proses Rencana Strategis IT, Bank OCBC NISP mengaktifkan framework CoBiT (Control Objective IT Related) dalam mengelola sumber daya TI guna mendukung Misi dan kepentingan bisnis Bank, serta untuk memahami maturity level-nya.
Dalam framework Tata Kelola IT Bank OCBC NISP yang berbasis CoBiT, terdapat empat area utama, yaitu:

1. Perencanaan dan organisasi
2. Penyelarasan dan penerapan
3. Penyampaian dan unsur pendukung
4. Pengawasan

Berdasarkan framework Tata Kelola IT dan analisa SWOT, Bank OCBC NISP berfokus pada Manajemen TI yang akan memiliki area sasaran kunci untuk 2014-2016, sasaran-sasaran kunci tersebut diperkirakan akan meningkatkan maturity level IT dan kepercayaan antara IT, bisnis dan nasabah Bank secara keseluruhan. Sasaran-sasaran kunci tersebut dibagi dalam:

As a continue process from IT Strategic Plan, Bank OCBC NISP enable the CoBiT (Control Objective IT Related) framework to govern IT resources in supporting the Bank Mission and Business needs and to understand the maturity level . There are 4 main area in Bank OCBC NISP IT Governance Framework based on CoBiT :

1. Planning and organization
2. Acquisition and implementation
3. Delivery and support
4. Monitoring

Based on IT Governance Framework and SWOT Analysis, Bank OCBC NISP focus to IT Management which will be have key goals area for 2014 – 2016, the key goals are predicted to increase the maturity level of IT and the trustworthy between IT , business, and bank's customers as a holistic. The key goals will be divided into 4 areas;

1. Strategi
2. Informational
3. Perbaikan Proses
4. Infrastruktur

1. Strategic
2. Informational
3. Process Improvement
4. Infrastructure

Kebijakan dan Prosedur IT

Bank OCBC NISP juga mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk mendukung proses tata kelola Bank, seperti:

IT Policy & Procedure

Bank OCBC NISP also develop policies and procedures to support the Bank's governance process such as :

	Policy		Document Examples
1	*Roles of IT in the company*	1	Rencana Bisnis Bank (RBB) IT
		2	Job Description for staff in IT Division
2	*IT Planning*	1	IT Strategic Plan 2014-2016
		2	Application Architecure, Data Architecture & Middleware Architecture policy
3	*IT Process Framework and organization*	1	Information Technology Steering Commitee
		2	Organizational structure of IT Division
4	*IT Investment Management*	1	License monitoring policy
		2	IT Vendor Management policy
		3	Contract Review for IT Vendor Management
5	*Project Management*	1	End to End IT Project Process

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Secara umum, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) terus dilakukan secara berkelanjutan dengan membekali karyawan dengan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan, baik dari sisi teknikal (*hard skill*) maupun pengembangan diri (*soft skill*), yang dilakukan dari berbagai training internal / eksternal maupun *coaching* dari atasan langsung (*direct supervisor*).

Tim Operasional pun menerapkan *Buddy Pairing Program* sehingga setiap proses kerja perlu dikuasai secara baik dan lengkap oleh 2 orang atau lebih. Hal tersebut untuk mengantisipasi personil/petugas yang cuti atau tidak dapat masuk kantor.

Selain kemampuan sistem, Tim Teknologi Informasi pun selalu meningkatkan kemampuan karyawan melalui berbagai *training hard skill, soft skill*, serta program sertifikasi. Pada tahun 2014 beberapa *staff* telah mengikuti training ISO27001 dan *IT Infrastructure Library* (ITIL) serta dipersiapkan untuk mengikuti sertifikasi dalam waktu dekat.

Pada tahun 2015, *Ops & IT Group* akan melakukan pengembangan individual melalui skema Individual *Development Plan*, yang bertujuan membentuk *leader* baru yang memiliki kualitas dan kompetensi di bidangnya.

Human Capital Development

In general, Human Capital Development is continually carried out to equip employees with training designed to improve their skills and competencies, both in terms of technical capabilities (hard skills) as well as personal development (soft skills). Training comprises internal/ external training programs as well as coaching by direct supervisors.

Operations team also implements the Buddy Pairing Program, such that every work process is comprehensively and well mastered by 2 or more people. Such condition is so designed in anticipation of having personnel/officers on leave or absent from work.

In addition to system capability, Information Technology Team consistently improves employees by various training programs for hard skills, soft skills, and certification programs. In 2014, some of the Bank staff have attended ISO27001 and IT Infrastructure Library (ITIL) training and are prepared for certification in the near future.

In 2015, the Ops & IT Group will undertake individual development under the scheme laid out in the Individual Development Plan, in order to build new leaders with the appropriate quality and competence.

CUSTOMER EXPERIENCE

Customer Experience

Nasabah adalah fokus dari semua kegiatan bisnis Bank, oleh karena itulah Bank OCBC NISP menempatkan *Customer Focus* sebagai unsur dari budaya perusahaan. Dengan demikian, setiap kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan bisnis Bank diprioritaskan demi tercapainya kepuasan nasabah. Wujud dari komitmen ini dibuktikan dengan keberadaan Divisi *Customer Experience* (*CX Division*) dengan tugas utama untuk menciptakan *Enjoyable Customer Experience*.

Bagi Bank OCBC NISP '*enjoyable customer experience*' dihasilkan dari serangkaian pengalaman yang menyenangkan yang dirasakan oleh nasabah saat berinteraksi dengan Bank sehingga nasabah merasa tidak ada hal yang perlu dikeluhkan ('*customer has no room to complain*"). Nasabah akan dapat merasakan "*enjoyable experience*", apabila setiap interaksi antara Bank dengan nasabah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Enjoyable customer experience dapat tercipta jika setiap unit kerja di Bank berkoordinasi dengan baik sehingga tercipta layanan yang prima. Setiap unit kerja berperan dalam mendukung terciptanya pengalaman yang menyenangkan, bukan hanya mereka yang melakukan kontak langsung dengan nasabah tetapi termasuk juga dukungan teknologi dan perangkat penunjang transaksi perbankan. Sebagai contoh, jika sebuah mesin ATM tidak berfungsi sebagaimana seharusnya, seringkali masalahnya di luar tanggung jawab *customer service* atau *call centre officer* yang menerima keluhan nasabah tersebut. Mungkin penyebabnya adalah karena kehabisan uang, *bad connection, dispenser malfunction* dan lain sebagainya. Mereka yang bertanggung jawab memperbaikinya adalah *Team IT, Team ATM Monitoring, Team Operations Process* dan sebagainya. Dari contoh ini dapat dilihat bahwa peran serta unit kerja terkait lainnya sangat penting dalam menciptakan *enjoyable experience* bagi nasabah Bank OCBC NISP.

Customers are the focus of all business activities, and because of this, Bank OCBC NISP places Customer Focus as an element of corporate culture. Thus, any activity undertaken in running the business prioritizes the level of customer satisfaction. To deliver on this commitment, the Bank has Customer Experience (CX Division), a dedicated unit to handle matters related to Enjoyable Customer Experience at the Bank.

For Bank OCBC NISP, an 'enjoyable customer experience' is built from a series of pleasant experiences as perceived by the customer when interacting with the Bank so that the customer has no room to complain. Customers will be able to feel the "enjoyable experience", if all interactions between the Bank and the customer run smoothly and as expected.

An enjoyable customer experience happens when every unit in the Bank coordinates well toward delivering the best service. Each unit plays a role in supporting the creation of an enjoyable experience, not merely those in direct contact with customers but inclusive of support from technology and devices used in facilitating banking transactions. For example, if an ATM machine is not functioning properly, often times the problem is not directly the responsibility of the customer service or call center officer who receives the customer complaint. Perhaps the source of the problem is depleted money stock in the ATM, bad connection, dispenser malfunction and so many other possibilities. Those responsible for amending the situation include the IT Team, ATM Monitoring Team, Operations Process Team and so on. From this example, it is evident that the roles and involvement of related units are crucial in creating enjoyable experiences for customers of Bank OCBC NISP.

Pada tahun 2014 ini, Divisi *Customer Experience* melanjutkan inisiatif inisiatif yang telah ditentukan pada tahun 2013 untuk meningkatkan *standard* layanan. Divisi *Customer Experience* bekerja sama dengan Divisi *Operations Service* dan *Human Capital* membuat sebuah program yang dikenal dengan nama *Model Branch*. Tujuan utama program ini adalah terciptanya "*role model*" dalam penerapan makna "*enjoyable experience*". Sebagai *pilot project*, Bank menyiapkan staf dan cabang dengan kualifikasi dan spesifikasi tertentu untuk mendapat pembekalan yang memadai sehingga siap untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip "*enjoyable experience*" bagi nasabah.

In 2014, the Customer Experience Division continued initiatives that were specified in 2013 to improve the standard of service. In collaboration with the Operations Service and Human Capital Divisions, Customer Experience Division created the Model Branch program, with the main objective of forming a "role model" in applying the meaning of an "enjoyable experience". As a pilot project, the Bank prepared staff and branch offices with certain qualifications and specifications to obtain adequate learning in preparation of properly implementing the principles of "enjoyable experience" for customers.

Untuk memastikan bahwa *Model Branch* serta staf yang terpilih telah menjalankan tugas dan kewajibannya dalam menciptakan "*enjoyable experience*" secara konsisten, dilakukan "*branch self assessment measurement*" (BSAM) sebagai sarana untuk memberikan penilaian bagi dirinya sendiri atas kualitas *service* yang diberikan. BSAM ini akan di validasi oleh *independent surveyor* dan bagi *staff* dari *model branch* yang tidak memenuhi *standard* layanan yang telah ditetapkan akan diberikan pelatihan kembali sebagai *refreshment* untuk memastikan bahwa *standard* layanan yang diberikan telah sesuai dengan yang ditetapkan.

To ensure that the chosen Model Branches and staff have performed duties and obligations in creating an "enjoyable experience" consistently, a "branch self assessment measurement" (BSAM) was made to internally assess the quality of service provided. BSAM will be validated by an independent surveyor, and staffs in the model branches that do not satisfy the set service standards will be given additional refreshment training to ensure the consistency of the applied with established service standards.

Bank juga memberikan *workshop* yang disebut "*service academy*" dengan metode *experiencial learning* kepada staf yang terkait dengan layanan kepada nasabah. *Workshop* ini mengajarkan dan menekankan kepada petugas di cabang tentang pentingnya melaksanakan aturan yang berlaku, diantaranya *Know Your Customer*, *Anti Money Laundering*, pemahaman tentang cek dan giro, meneliti tandatangan nasabah, mensikapi pembukaan rekening dengan *high risk profile customer* dan lain-lain. *Workshop* melibatkan para *Head*, *Manager* dan *Supervisor* untuk memastikan implementasinya di *Branch Model* terpilih.

The Banks also organized a workshop called "service academy" using experiential learning to impart knowledge on customer service to staffs. The workshop taught and emphasized the importance of branch officers in properly implementing applicable rules, including Know Your Customer, Anti-Money Laundering, understanding on checks and giro, inspecting customer signatures, handling account opening for high risk profile customers, and so on. The workshop involved the Heads, Managers and Supervisors to ensure accurate implementation in selected model Branches.

Proses selanjutnya, untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan yang memadai oleh para staf di *Branch Model*, dilakukan juga proses belajar dan sertifikasi secara *online*. Proses belajar secara *online* mencakup materi-materi yang akan diuji dalam sertifikasi. Ujian ini dilakukan dua kali selama program berlangsung yaitu pertengahan program dan akhir program.

In the subsequent process is online learning and certification designed to measure the adequacy of knowledge and skills of the staff at the Model Branches. Online learning covers all materials to be tested for certification purposes. These exams were conducted twice during the program, in the middle and at the end of the program.

Untuk memastikan pelaksanaan pelayanan terbaik kepada nasabah dapat diimplementasikan dalam keseharian, *Team Customer Experience* membentuk

To ensure the delivery of superior service to customers can be implemented in day-to-day operations, the Customer Experience Team established a working group

kelompok kerja yang diberi nama "*CX Couch*". *CX Couch* bertugas untuk memantau suatu cabang tertentu selama suatu periode tertentu dan melihat keseluruhan proses yang berjalan kemudian memberikan masukan untuk perbaikan. *CX Coach* juga memastikan bahwa temuan mereka telah dilaksanakan pada kunjungan berikutnya. Keberadaan dan jumlah *CX Couch* akan terus disesuaikan dengan kebutuhan ke depannya.

Melalui pelatihan yang berkesinambungan, implementasi yang disiplin serta pembuatan kompetisi tentang layanan prima dalam ruang lingkup Bank OCBC NISP, diharapkan segenap insan Bank OCBC NISP dapat saling mendukung dengan semangat *customer focus* sehingga akan menciptakan *enjoyable customer experience.*

named "CX Couch", charged with the duty to monitor a particular branch during a given period of time in order to observe the overall process running and provide input for improvement. CX Coach must also ensure that their findings are followed up by the time of his next branch visit. The existence and total number of CX Couches will continue to be aligned to the corresponding needs of the future.

With continuous training, disciplined application and holding competition on service excellence within the Bank, we expect our OCBC NISP people can mutually support each other in the spirit of customer focus to build enjoyable customer experiences.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting bagi Bank OCBC NISP untuk terus berkembang dan bergerak sesuai dengan dinamika pertumbuhan bisnisnya. Oleh karena itu, Bank meletakkan karyawan sebagai *human capital* yang perlu dikelola secara baik agar senantiasa mampu mendukung pencapaian target perusahaan yang telah ditetapkan.

HUMAN CAPITAL FRAMEWORK DAN *GROUP OUTLINE* 2014

Strategi pengelolaan SDM yang diterapkan oleh Bank OCBC NISP dilandasi oleh budaya organisasi ONe PIC (OCBC NISP *One*, *Professionalism*, *Integrity*, *Customer Focus*) yang diselaraskan dengan *framework Human Capital* (HC), yaitu HC *Planning & Acquisition*, HC *Development*, HC *Retention*, dan HC *Engagement*. Pengelolaan SDM melalui keempat pilar tersebut dituangkan ke dalam suatu *strategic initiatives* "*To become an employer of choice*" dengan fokus pada hal-hal sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan komunikasi
   Kepemimpinan dan komunikasi merupakan bagian terpenting untuk mendukung implementasi rencana pengembangan SDM di Bank OCBC NISP demi tercapainya target perusahaan.
2. Kultur berbasiskan performa dan penghargaan yang adil
   Setiap SDM sebagai anggota organisasi diharapkan dapat berkontribusi secara produktif sesuai dengan tugas dan pekerjaan masing-masing. Untuk itu, budaya kinerja harus diperkuat dengan didukung oleh pemberian penghargaan/apresiasi yang sesuai dan dapat memotivasi karyawan.
3. Kesempatan untuk bertumbuh dan berkembang
   Karyawan diberikan kesempatan untuk berkembang dan diberdayakan secara positif. Implementasi terkait hal ini adalah memperluas kesempatan belajar, memberikan peluang berkarir di internal, dan memperluas area pekerjaan karyawan.
4. Pengetahuan dan pembelajaran yang berkesinambungan
   Pentingnya membangun budaya pembelajaran yang membekali karyawan dengan pengetahuan wajib dan sesuai dengan pekerjaannya untuk dapat mendukung perusahaan secara berkesinambungan.

Human resources represent an important element for Bank OCBC NISP in attaining sustainable growth and constant alignment to the dynamics of business growth. Consequently, the Bank places employees as human capital that need to be managed well in order to establish adequate support to achieve the specified corporate targets.

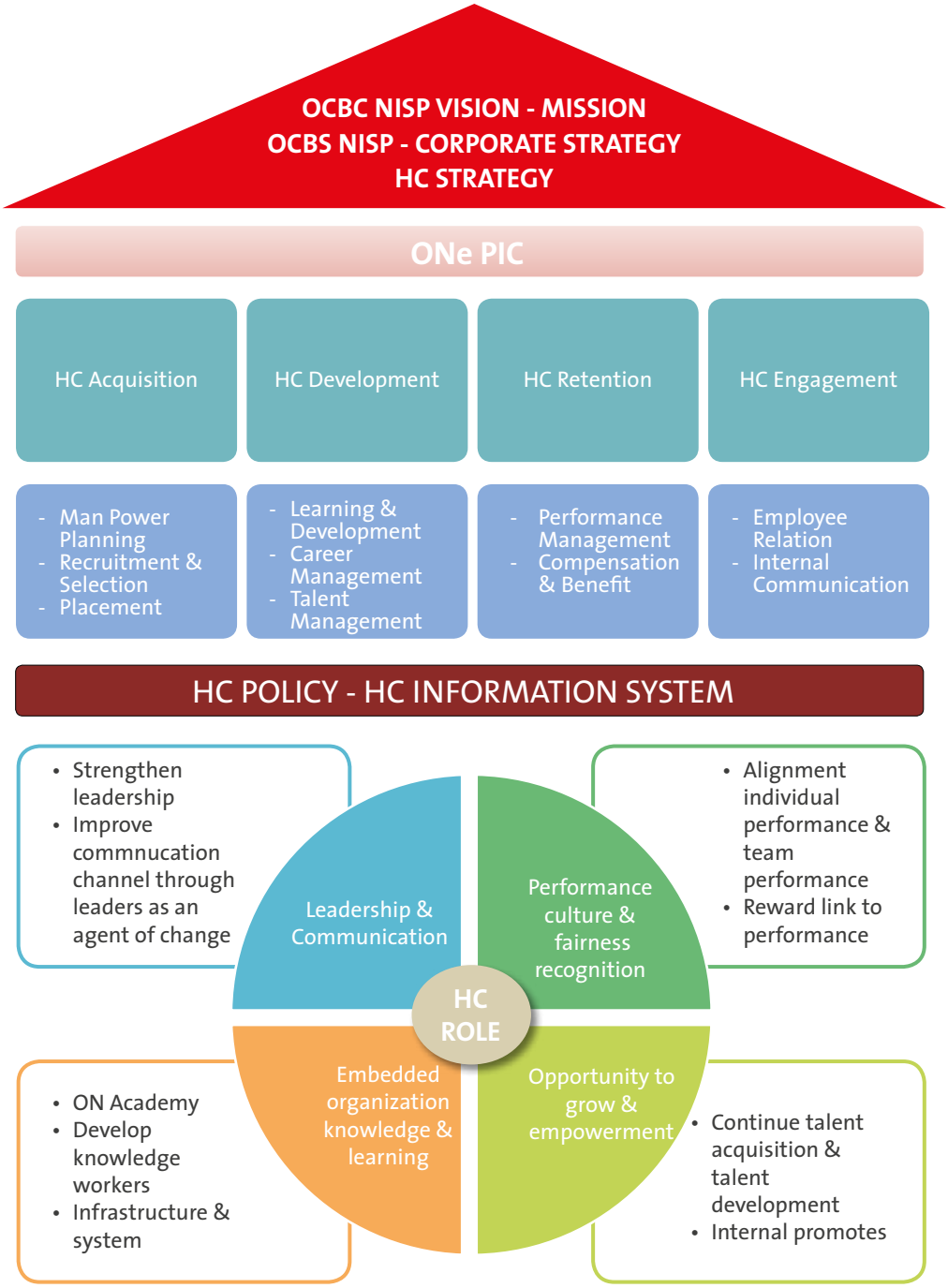
HUMAN CAPITAL FRAMEWORK AND GROUP OUTLINE 2014

Bank OCBC NISP implements HC management strategies on the basis of the corporate culture ONe PIC (OCBC NISP One, Professionalism, Integrity, Customer Focus) and aligned to the Human Capital (HC) framework, made up of HC Planning & Acquisition, HC Development, HC Retention, dan HC Engagement. Based on those four pillars HC Management set a series of strategic initiatives, that is "To become an employer of choice" with focus on the following:

1. Leadership and communication
   Leadership and communication constitute the most critical elements to support the implementation of HC development plans in the Bank in pursuit of the corporate targets.
2. Performance culture and fair recognition
   Every employee, as a member of the organization, is expected to contribute productively in their respective job role. Thus a performance culture need to be strengthened and supported by providing appropriate forms of recognition/appreciation designed to motivate employees.
3. Opportunity to be developed & grow
   Employees are given opportunities to develop themselves and be empowered positively. To deliver this, the Bank must expand learning opportunities, provide career opportunities internally, and enlarge the employees' job scope.
4. Embedded organization knowledge and learning
   It is important to build a learning culture to equip employees with compulsory knowledge to perform their job, enabling them to give support to the company on an ongoing basis.

Bank OCBC NISP secara konsisten terus meningkatkan fungsi HC untuk menjadi strategic *partner* bagi perusahaan dengan cara meningkatkan kapabilitas, kualitas Fungsi HC, produktivitas, komunikasi, dan pengkinian kebijakan-kebijakan HC agar dapat mengikuti praktik di industri.

Bank OCBC NISP consistently improve HC function as a strategic partner to the company, among others by enhancing capabilities, HC Role quality, productivity, communication, and updating HC policies to be inline with industry practices.



Kerangka HC Bank OCBC NISP
Bank OCBC NISP Framework
(keterangan dibawah gamabar)

1. HC *Planning & Acquisition*

Pencapaian target yang ditetapkan oleh Bank OCBC NISP memerlukan SDM yang memadai dan diselaraskan dengan rencana bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya kompetensi, budaya kerja, serta nilai-nilai yang telah ditetapkan. Strategi perencanaan dan akuisisi yang baik membantu Bank OCBC NISP mencapai sasaran-sasaran jangka pendek maupun jangka panjangnya. Proses ini bertujuan untuk menempatkan orang yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan pada jabatan yang tepat. Peran manajer lini atau pemimpin Unit Kerja dalam perencanaan dan proses akuisisi adalah kunci utama yang akan berdampingan dengan HC dalam implementasinya. Hal tersebut mencakup:

1. Perencanaan SDM (*Man Power Planning*/MPP)
   Perencanaan SDM merupakan proses identifikasi dan evaluasi untuk menghitung kebutuhan beserta profil SDM yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian bisnis Bank. Proses ini dilakukan oleh masing-masing Unit Kerja bekerja sama dengan HC *Group* berdasarkan strategi dan rencana bisnis yang ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti pertumbuhan bisnis, persiapan karyawan yang akan pensiun, karyawan yang promosi/mutasi/rotasi, rasio karyawan di bidang bisnis dan non bisnis serta proyeksi *turn over* karyawan.

2. *Recruitment & Selection*
   Proses rekrutmen dan seleksi dilakukan berdasarkan MPP yang disusun. Proses perekrutan dimulai dari pembukaan lowongan dengan

1. HC Planning & Acquisition

Achieving target as set by Bank OCBC NISP required adequate human resources and aligned with the company's business plan, including competency, corporate culture and the established values. A good planning and acquisition strategy assists Bank OCBC NISP to meet short- and long-term objectives. The process runs with the objective of putting the right person in the right place, in the right position, at the right time. The role of line managers or unit leaders in the planning and acquisition process is key in partnering with HC for implementation. This covers the following:

1. Man Power Planning (MPP)
   Man power planning is the process of identifying and evaluating the needs of human resource in meeting the Bank's business target. The process is performed by each working units in coordination with HC Group based on strategy and set business plan, which takes into account various aspects such as business growth, preparation for retiring employees, employees promotion/rotation/transfers, employee ratio in business and non-business units as well as projected employee turnover.

2. Recruitment & Selection
   The process of recruitment and selection is implemented based on the targeted MPP. Recruitment process starts with job opening

Jumlah Karyawan
Total Employees



berbagai cara, seperti *internal job posting*, *referral*, *corporate website*, dan situs pencarian kerja. Bank melakukan akuisisi/rekrutmen dengan mayoritas untuk tenaga penjual dan memprioritaskan pemenuhannya melalui rekrutmen secara internal. Rekrutmen secara eksternal hanya dilakukan setelah dipastikan tidak ada calon dari sumber internal yang dapat mengisi posisi yang dibutuhkan atau apabila jumlah nominasi karyawan internal belum memadai/belum memenuhi kriteria yang disyaratkan.

Perekrutan Calon Karyawan *Fresh Graduate*

Bank OCBC NISP senantiasa memberikan kesempatan bagi generasi muda *fresh graduate* untuk berkarir di Bank. Keyakinan Bank untuk terus menciptakan *talent* melalui program pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan bisnis. Untuk meningkatkan *branding* organisasi, Bank melakukan inisiatif yang komprehensif melalui media komunikasi, menjalin kerja sama dengan pihak universitas/perguruan tinggi, dan kegiatan-kegiatan yang mendukung lainnya, seperti:

1. *Campus Hiring*
   Bank berinisiatif untuk melakukan perekrutan langsung dengan mengunjungi kampus-kampus, baik di Jakarta maupun di luar Jakarta. Di tahun 2014, Bank telah melakukan *campus hiring* di 8 (delapan) universitas swasta di Jakarta, 4 (empat) universitas negeri maupun swasta di Bandung, serta 4 universitas swasta di luar Jakarta dan Bandung.
2. *Job Fair*
   Keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan bursa tenaga kerja yang dibuka untuk umum membantu Bank OCBC NISP dalam memenuhi kebutuhan karyawan secara cepat, tepat sekaligus bertujuan untuk memperkuat *branding* perusahaan. Sepanjang tahun 2014, Bank mengikuti *job fair* sebanyak 30 (tiga puluh) kali yang meliputi 1 (satu) universitas negeri dan 3 (tiga) universitas swasta di Jakarta, 1 (satu) universitas negeri dan 2 universitas swasta di Bandung, 1 universitas swasta di luar Jakarta dan Bandung serta beberapa *event* yang diselenggarakan oleh *event organizer* maupun situs penyedia lowongan kerja di Jakarta.

announcement through various means such as internal job posting, referral, corporate website and job seeking sites. The Bank acquires new employees through recruitment mostly to fill sales positions, giving priority to internal recruitment for position fulfillment. External recruitment is only carried out if there is no internally sourced candidate available or the number of nominated employees is not sufficient or there is no one within the Bank qualified in meeting the required criteria.

Fresh Graduates Recruitment/ Recruitment of Fresh Graduate as Employee Candidates

Bank OCBC NISP continues to extend career opportunities to young fresh graduates. The Bank's confidence to sustain talent building through a structured development program is an effort to maintain business continuity. To improve corporate branding, the Bank carries out a comprehensive initiative via communication media, collaboration with universities/colleges, and other supporting activities, such as:

1. Campus Hiring
   The Bank takes the initiative to hold direct recruitment by visiting campuses, both in and outside of Jakarta. In 2014, the Bank carried out campus hiring in eight (8) private universities in Jakarta, four (4) public and private universities in Bandung, and four (4) private universities outside of Jakarta and Bandung.

2. Job Fair
   Active participation of Bank OCBC NISP in employment-related events for public audience allows the Bank to meet manpower requirements quickly and accurately, while taking the opportunity to strengthen corporate branding. Throughout 2014, the Bank was involved in a total of 30 (thirty) job fairs which consists of one (1) public university and three (3) private universities in Jakarta, in one (1) public university and two private universities in Bandung, in one private university outside of Jakarta and Bandung as well as several other events organized by event organizers and sites providing employment in Jakarta.

3. *One Day Workshop*
   Sebagai bagian dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank OCBC NISP di bidang pendidikan, *workshop* ini dirancang untuk memberi pembelajaran mengenai berbagai hal terkait dunia perbankan, mulai dari definisi Bank, produk dan layanan perbankan hingga seputar karir di Bank bagi mahasiswa. Di tahun 2014, Bank OCBC NISP telah menyelenggarakan *One Day Workshop* sebanyak tiga kali di Jakarta, Bandung, dan Semarang.

Perekrutan Calon Karyawan yang Berpengalaman

Perekrutan calon karyawan yang sudah berpengalaman dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Sejak tahun 2012, Bank melakukan program *Staff Get Staff* (SGS), yaitu program rekomendasi calon karyawan yang dilakukan oleh karyawan Bank sendiri. Program ini dinilai berhasil mendukung sumber pemenuhan kebutuhan SDM secara efektif. Secara eksternal, Bank OCBC NISP antara lain bekerja sama dengan *provider* sistem jaringan penyedia tenaga kerja, pemasangan iklan di media massa, dan beberapa institusi penyedia tenaga kerja.

Bank juga menjaga kualitas calon karyawan yang direkrut dengan melakukan *employee screening* untuk memastikan bahwa setiap calon karyawan yang akan direkrut sudah sesuai dengan kebutuhan Bank, memiliki kompetensi yang sesuai dengan pekerjaan dan budaya perusahaan. Selain itu, Bank mengembangkan beberapa program khusus untuk menjaga kelancaran kerja operasional cabang, seperti *buffer program* yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan SDM Cabang baru maupun untuk mengantisipasi kemungkinan perpindahan atau pengunduran diri karyawan cabang.

2. HC *Development*

Bank OCBC NISP melakukan proses pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan program strategis untuk menjaga kesinambungan kinerja Bank dan disesuaikan dengan tuntutan kompetensi di setiap *level* pekerjaan dan aspirasi karir karyawan.

1. *Learning & Development*
   Pengembangan melalui *training* disesuaikan dengan *Training Roadmap*, baik yang bersifat

3. One Day Workshop
   As part of Bank OCBC NISP's Corporate Social Responsibility (CSR) program in education, this workshop is designed to provide information on banking sector, starting with the definition of a bank, banking products and services to information on career opportunities in banks for university students. In 2014, Bank OCBC NISP hosting One Day Workshop sessions in Jakarta, Bandung and Semarang.

Recruitment of Experienced Employee

Sourcing of experienced employee is conducted internally and externally. Since 2012, internally the Bank initiated a Staff Get Staff (SGS) program, where by existing employees are encouraged to recommend candidates for open position. The program proved to be effective in meeting human resources recruitment needs. Externally, the Bank cooperates with network of human resources providers and places advertisements in mass media and with several HR providers.

The Bank also ensure the quality of human resources recruitment by performing employee screening to ensure that every potential candidate is compatible with the Bank needs, has the competency in line with the job scope, and best fitted with the Bank's culture. In addition, the Bank also develops special programs to ensure a smooth working process of branch operations, such as the implementation of buffer program to fulfill staffing needs in new branches as well as to anticipate possible staff transfers or resignations.

2. HC Development

Bank OCBC NISP implements human capital development process as a strategic program to maintain continuity of the Bank's performance, also ensure alignment with the competency required at every working level and career aspiration of the employee.

1. Learning & Development
   Development through training is based on the Training Roadmap, which can be generic, such

generik, yaitu *soft skills* and *leadership* untuk dapat memenuhi kompetensi sesuai *job level* dan budaya perusahaan ONe PIC maupun yang bersifat *technical* yang dimungkinkan melalui *training need analysis* dan disesuaikan dengan tuntutan pekerjaannya berdasarkan *job level* masing-masing. Begitu pula dengan pengembangan *cross functional* dengan melakukan rotasi/mutasi lintas fungsi dengan menyesuaikan *Training Roadmap* posisi yang akan ditempati.

as soft skills and leadership to be able to meet competencies in accordance to the job level and ONe PIC corporate culture, or technical in nature through training need analysis and inline with the demands of the job requirement on each job level. Similarly with cross-functional development by assigning cross-function rotation/transfer by adjusting Training Roadmap positions to be occupied.

Kualitas, infrastruktur, dan sistem pengelolaan *training* juga terus ditingkatkan untuk dapat mendukung perencanaan dan pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan SDM. Metode pembelajaran yang digunakan bisa berupa *in-class, on the job training, job attachment* maupun pendampingan. Selain itu, Bank terus mengembangkan metode *self learning* berupa media *e-learning* yang dapat diakses melalui jaringan kantor.

Continuous improvement of training quality, infrastructure and management system is done to support planning and implementation of HC management and development. The methodology used is not limited to in-class learning, but also on the job training, job attachment as well as mentoring. In addition, the Bank continually develops the self-learning method in the form of e-learning, that is easily accessible from the office network.

Untuk memastikan bahwa program pelatihan diberikan kepada seluruh karyawan, standar hari pelatihan per tahun (*annual training days*) ditentukan sejumlah 4 (empat) hari kerja karyawan. Penghitungan standar tersebut juga digunakan sebagai arahan pelaksanaan *Training Roadmap* dan dijadikan panduan dalam menentukan pengembangan karyawan. Selama tahun 2014, Bank mengadakan jumlah hari pelatihan per tahun sebanyak 5,1 hari kerja per karyawan. Hal tersebut dicapai melalui penyelenggaraan lebih dari 1.052 kelas pelatihan, yang diadakan secara *in-house* atau di lembaga pelatihan eksternal, baik di dalam maupun luar negeri.

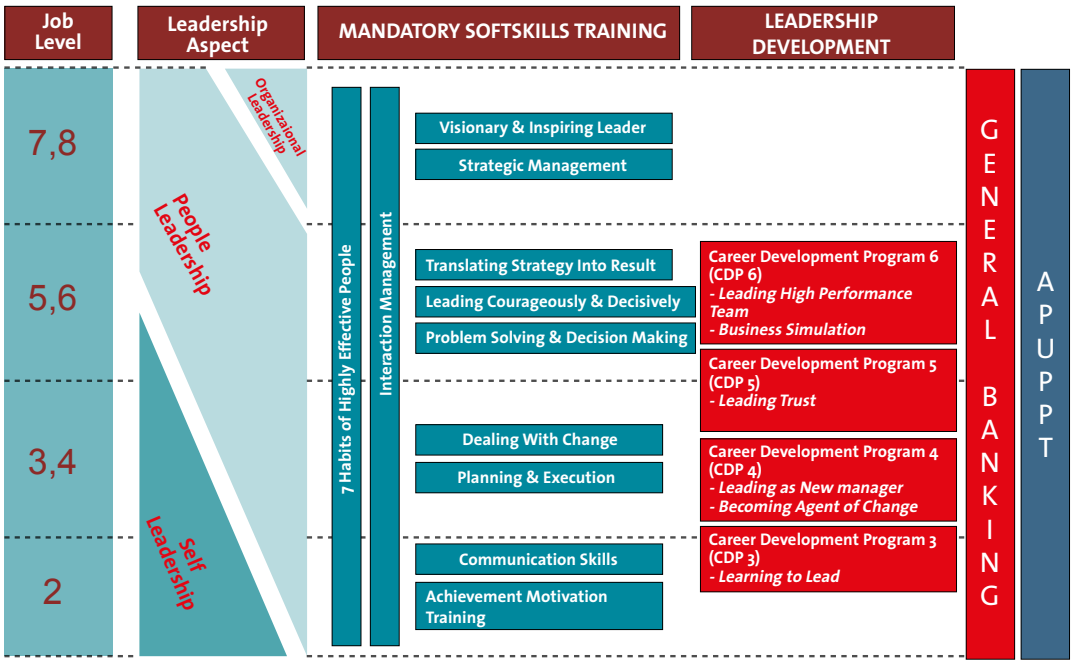
To ensure training program is provided to all employees, standard annual training days has been set at four (4) working days per employee. This standard calculation is also used as reference in implementing Training Roadmap and serves as guidance in setting employee's development. In 2014, the Bank provided an overall of 5.1 training days per employee. This is achieved by organizing more than 1,052 training classes, through in-house or external training institutions in Indonesia as well as overseas.

Untuk mendukung program pelatihan agar dapat berjalan dengan baik, Bank OCBC NISP melibatkan tenaga pengajar atau instruktur dari kalangan internal karyawan maupun instruktur profesional dari pihak eksternal. Peserta pelatihan terdiri dari Direksi, *Division Head*, Pemimpin Cabang, serta staf dengan total 6.359 karyawan yang sudah mengikuti pelatihan.

To ensure smooth training program implementation, Bank OCBC NISP involved faculty or instructors from internal employees as well as professionals from external sources. The participants consist of Directors, Division Heads, Branch Managers and Staff, with a total of 6,359 employees participated in training.

Training roadmap Bank OCBC NISP digambarkan pada bagan dibawah ini :

Bank OCBC NISP's training roadmap is described bellow:



Mandatory Training Roadmap

Beberapa pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2014 antara lain:

1. *Management Development Program* yang difokuskan untuk kebutuhan masing-masing segmen bisnis maupun *bank wide development program*.
2. *Soft Skills Training*, yaitu pelatihan untuk meningkatkan efektivitas individu dalam berinteraksi dan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan *Training Roadmap* masing-masing *job level*.
3. *Leadership Training*, yaitu pelatihan yang diberikan untuk mempersiapkan dan membekali para *leader* agar dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan.
4. *Technical Training* yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan tuntutan pekerjaan.
5. Program Sertifikasi Uji Kompetensi Manajemen Risiko (UKMR) untuk meningkatkan keahlian karyawan mengenai manajemen risiko terkait perbankan dan untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia.
6. Program Sertifikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana (WAPERD) untuk Staf *Consumer Banking*.

Mandatory Training Roadmap

The following are some of the training programs held in 2014:

1. Management Development Program, which is focused on the needs of each business segment as well as bank-wide development program.
2. Soft Skills Training, a program designed to increase individual effectiveness in interacting and carrying out their work based on the Training Roadmap of each job level.
3. Leadership Training is a program designed to prepare and nurture the leaders, enabling them to further increase their effectiveness to lead others.
4. Technical Training, given to employees to increase their technical competency to perform their job.
5. Risk Management Certification Program, to increase competency and knowledge on Risk Management in banking industry and to meet Bank Indonesia's requirement.
6. Certification of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) and Mutual Funds Selling Agent Representatives (WAPERD) for Consumer Banking personnel.

7. Program sertifikasi internal untuk meningkatkan kompetensi serta kesiapan tenaga penjualan akan pemahaman produk yang akan dijual.
8. Program yang bersifat *mandatory,* yang mana seluruh karyawan wajib mengikutinya, telah dikembangkan dalam bentuk *e-learning*, seperti *New Employee Orientation* (NEO) dan *Know Your Customer* (KYC).
9. Program *softskills* untuk *Supervisor/Manager* yang dikemas dalam bentuk *e-learning* dengan *content* animasi.

Selain pelatihan yang dilakukan secara internal, karyawan juga diberi kesempatan untuk mengikuti *training* yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas setiap karyawan sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dan mendukung pencapaian jenjang karir yang lebih baik.

7. Internal certification program to raise competency and understanding of the product offerings by selling agent
8. Mandatory programs, that are required to be performed by all employees, are developed in the form of e-learning, including New Employee Orientation (NEO) and Know Your Customer (KYC).
9. Soft skills programs designed for Supervisor/Manager is presented in the form of e-learning with animated content.

In addition to inhouse training, opportunities are also given to employees to attend training organized by external parties. Training provided to employees aims to improve competency and capabilities of each employee, hence increasing their overall abilities and support the achievement of a better career.

Pelatihan Berdasarkan Jumlah Kelas **Training Based on Number of Class**

Jenis Pelatihan	2014	2013	Type of Training
Induction Program	33	43	Induction Program
Managerial & Leadership	212	187	Managerial & Leadership
Compliance Risk & Regulatory	241	241	Compliance Risk & Regulatory
Sales, Service & Qualilty	63	70	Sales, Service & Qualilty
Technical / Functional	391	369	Technical / Functional
Lain - Lain	112	157	Others
Total Kelas	**1,052**	**1,067**	**Total Class**

Pelatihan Berdasarkan Jumlah Peserta **Training Based on Number of Participant**

Jenis Pelatihan	2014	2013	Type of Training
Induction Program	1,309	1,689	Induction Program
Managerial & Leadership	5,201	4,643	Managerial & Leadership
Compliance Risk & Regulatory	7,147	5,786	Compliance Risk & Regulatory
Sales, Service & Quality	2,604	2,089	Sales, Service & Qualilty
Technical / Functional	10,091	6,203	Technical / Functional
Lain - Lain	3,365	1,993	Others
Total Peserta	**29,717**	**22,403**	**Total Participants**

Komposisi Peserta Pelatihan Berdasarkan Gender 2014 **Training Participant Composition by Gender 2014**

Jenis Pelatihan	Pria	Wanita	Total	Type of Training
Induction Program	566	743	1,309	Induction Program
Managerial & Leadership	2,324	2,877	5,201	Managerial & Leadership
Compliance Risk & Regulatory	3,167	3,980	7,147	Compliance Risk & Regulatory
Sales, Service & Qualilty	775	1,829	2,604	Sales, Service & Qualilty
Technical / Functional	4,363	5,728	10,091	Technical / Functional
Lain - Lain	1,563	1,802	3,365	Others
Total Peserta	**12,758**	**16,959**	**29,717**	**Total Participants**





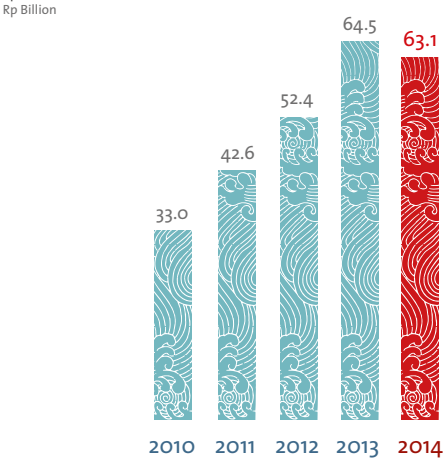
Pusat Pelatihan Bank OCBC NISP di Bandung.
Bank OCBC NISP Learning Center in Bandung.

Sebagai bentuk komitmen untuk mengembangkan karyawan, Bank OCBC NISP telah memiliki OCBC NISP Learning Centre (ONLC) yang terletak di Bandung.

Furthering commitment on HC development, Bank OCBC NISP has built the OCBC NISP Learning Centre (ONLC), located in Bandung

Biaya Pelatihan
Training Expenses

Rp Miliar
Rp Billion



- ***Career Management***

  Pengelolaan karir di Bank OCBC NISP diselaraskan dengan *Individual Development* Plan, yaitu perencanaan karir yang diberikan kepada karyawan dan didukung oleh kebijakan yang ada yang mengatur jenjang karir dan keleluasaan melakukan internal *recruitment*. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan karirnya melalui jalur karir secara struktural ataupun fungsional. Di dalam prosesnya, pengembangan karir struktural maupun fungsional dapat melalui promosi atau rotasi yang mendukung pengembangan karyawan dan pengelolaan risiko.

  Khusus karyawan-karyawan yang akan menempati posisi-posisi mulai dari fungsi *supervisory level* sampai dengan *managerial level* selanjutnya dibekali dengan program-program pengembangan "*Career Development Program*" untuk *job level* 3-6.

- ***Talent Management***

  Untuk mempertahankan dan mengembangkan SDM yang memiliki potensi sangat baik dan berkinerja istimewa, Bank OCBC NISP melakukan *review talent* internal secara berkala melalui proses identifikasi dan penetapan *talent* oleh Komite *Talent*. Upaya mengembangkan para *talent* tersebut dilakukan melalui berbagai macam program, seperti *Project*, *Assignment Program* ataupun *Job Attachment*. *Talent* yang telah ada akan dipantau konsistensi dan program yang direncanakannya, termasuk di dalamnya jika *talent* tersebut merupakan suksesor untuk menempati posisi yang lebih tinggi.

3. HC Retention

Proses retensi karyawan diawali dengan *Performance Management System* (PMS) yang dapat mewakili pemberian target kerja yang layak, pemantauan terhadap kinerja, dan *coaching* dari pemimpin agar karyawan termotivasi memberikan kontribusi yang lebih baik. *Monitoring* terhadap proses *performance management* tersebut dilakukan secara konsisten. Hasil penilaian kinerja ini menjadi dasar penyesuaian kompensasi dan bonus tahunan yang akan diberikan sesuai dengan performa perusahaan.

- **Career Management**

  Career management at Bank OCBC NISP is aligned with the Individual Development Plan, which is a career-planning scheme for employees and supported by existing policies governing the career ladder and the flexibility to implement internal recruitment. Every employee has an equal opportunity to develop his or her career through career path that is structural or functional. In the process, structural or functional career development can be achieved through promotion or rotation, which support employee development and manage risk.

  Especially for employees assigned to positions starting in supervisory function level to managerial level, they are equipped with "Career Development Programs" for job level 3-6.

- **Talent Management**

  To maintain and develop human capital with potentials and outstanding performance, Bank OCBC NISP reviews internal talents regularly by a talent identification by the Bank's Talent Committee. Efforts to develop talents are provided in a variety of programs, including Project, Assignment Program or Job Attachment. Monitoring of existing talents is done to assess consistency and planned programs, including successor candidate for higher positions.

3. HC Retention

Employee retention shall begins with the Performance Management System (PMS), which represents appropriate targets, performance, review and coaching from leaders as motivating mechanism for employee to make a better contribution. Performance management is conducted periodically in a consisten manner. The results of performance will become the basis for adjustments of compensation and annual bonus, in line with company performance.

Untuk menjaga kompensasi dan *benefit* yang diberikan sesuai aturan, kompetitif, dan memotivasi karyawan, per tahun dilakukan *review* dengan melakukan *salary and benefits survey*. Untuk menjaga *fairness* dalam pemberian kompensasi, mekanisme *cross border* per Grup/Divisi dilakukan dan diselaraskan antara performa individu dan Unit Kerjanya.

- ***Performance Management System* (PMS)**
  Bank OCBC NISP menerapkan *performance-based culture* kepada seluruh karyawan. Siklus penilaian kinerja dilakukan secara transparan oleh karyawan bersama-sama dengan atasannya, diawali dengan menentukan *goal settings* serta *Key Performance Indicator* (KPI) di awal tahun. KPI yang ditentukan merupakan turunan dari target perusahaan. Komponen yang dinilai adalah KPI, kompetensi, dan *corporate* values.

  PMS yang diterapkan Bank dinamakan Rencana Evaluasi Kinerja Anggota OCBC NISP (REKAN). Proses evaluasi REKAN dilakukan dua kali dalam setahun (pertengahan dan akhir tahun). Di dalam proses evaluasi tersebut, juga dilakukan *coaching* dari atasan kepada bawahan mengenai pencapaian kinerja individu, kompetensi, dan *corporate values* serta pembahasan mengenai rencana pengembangan masing-masing karyawan.

- ***Compensation & Benefit***
  Bank OCBC NISP senantiasa memperhatikan peningkatan kesejahteraan karyawan sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Strategi pemberian kompensasi dan *benefit* kepada karyawan selalu mempertimbangkan faktor kepatuhan kepada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan ketentuan Pemerintah mengenai Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Sektoral (UMS), bersifat *fair*, dan kesetaraan. Pengaturannya mengacu kepada kebijakan sesuai dengan *job level* masing-masing karyawan. Faktor eksternal berupa kondisi ekonomi makro ataupun data market dari hasil *salary and benefits survey* menjadi tambahan informasi dalam menetapkan kebijakan mengenai kompensasi dan *benefit*.

The Bank participates in salary and benefits survey annually to maintain its compensation and benefits package consistent with prevailing regulation, competitive, and motivating. To promote fairness in giving compensation, the Bank uses a mechanism of cross border by Group/Division evaluation and aligning individual performance to work unit performance.

- **Performance Management System (PMS)**
  Bank OCBC NISP implements performance-based culture to all employees. The performance evaluation cycle is done transparently between the employees and their superiors, starting from determining goal setting and Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year. The set KPI is derived from the organizational target. The components evaluated are KPI, competence and corporate values.

  The Bank's Performance Management System (PMS) is called OCBC NISP Members Performance Evaluation Plan (REKAN). The REKAN evaluation process is conducted twice a year (mid-year and end of year). In the evaluation process of each employee, there is coaching session from the superiors to their subordinates on individual performance achievement, competence and corporate values as well as on Individual Development Plan (IDP).

- **Compensation & Benefit**
  Bank OCBC NISP always pays attention to its employees' welfare in line with the company's growth. The strategy of compensation and benefit allocations to employees always takes into account the compliance factor to existing labor regulations and government regulations on the Provincial Minimum Wage (UMP) and Sectoral Minimum Wage (UMS), fairness and equality. The allocations refer to the policy according to the job level of each employee. External factors such as macroeconomic conditions or even market data of the result of salary and benefits survey become additional information in determining the policy on compensation and benefit.





Kegiatan Apresiasi Masa Bakti 8, 16, 24 Tahun
8, 16, 24 Years of Service Appreciation

Pemberian kompensasi terutama untuk *review* tahunan dan pemberian bonus mempergunakan prinsip *pay for performance* sebagai strategi untuk mempertahankan karyawan yang berkinerja baik, di mana karyawan yang memiliki performa di atas rata-rata akan diberikan kompensasi yang lebih dari rata-rata. Kebijakan terkait kompensasi dan *benefit* ini ditinjau setiap tahun dan diputuskan oleh Komite HC.

Program Kesehatan Karyawan

Untuk menjamin kesehatan serta memberikan ketenangan bagi karyawan dalam bekerja, salah satu *benefit* yang diberikan berupa tunjangan kesehatan rawat inap dan rawat jalan, bagi karyawan yang bersangkutan serta anggota keluarga yang menjadi tanggungannya. Tunjangan ini diberikan kepada karyawan dan keluarganya melalui perusahaan asuransi kesehatan. Di tahun 2014, jumlah peserta asuransi mencapai 15.116 orang (karyawan beserta tanggungannya).

Annual review for salary and bonus distributions is based on the pay for performance principle as a strategy to retain good-performing employees, in which employees with higher than average performance will be given compensation higher than average. The Bank's compensation and benefit policy is reviewed annually and decided by the HC Committee.

Employees Health Program

To ensure good health and peace of mind to employees while working, the Bank provides health benefits in the form of inpatient and outpatient benefits for employees and their family as dependents. This benefit is provided to employees and their families through a health insurance company. In 2014, the total number of insured participants is 15,116 (employees and dependents).

Untuk memastikan bahwa karyawan juga menjaga dan memantau kondisi kesehatannya serta melakukan tindakan pencegahan, selain santunan rawat jalan dan rawat inap, Bank juga memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) bagi karyawan di *level* serta usia tertentu.

Dalam hal fasilitas kesehatan bagi pasangan dan anak karyawan, Bank tidak membedakan antara hak yang diterima oleh karyawan laki-laki dan perempuan.

Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
Sesuai ketentuan pemerintah, Bank menyertakan karyawan dalam Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), mencakup Jaminan Hari Tua (JHK), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Kematian (JK).

Dana Pensiun
Benefit lain yang diberikan Bank adalah dengan memastikan bahwa kesejahteraan karyawan tetap terjamin saat karyawan telah memasuki masa pensiun. Bank bekerja sama dengan perusahaan asuransi penyelenggara program pensiun Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dengan mengikutsertakan karyawan untuk program DPLK dengan pembayaran iuran bulanan yang ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dengan persentase tertentu. Saat karyawan sudah tidak bekerja di Bank OCBC NISP, akumulasi dana pensiun tersebut sepenuhnya menjadi hak karyawan sesuai dengan aturan perusahaan asuransi yang berlaku.

Fasilitas Pinjaman Karyawan
Bank menyediakan fasilitas pinjaman kepada karyawan, yang dapat berupa pinjaman untuk pembelian rumah, kendaraan, atau pinjaman darurat. Fasilitas pinjaman ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh karyawan tetap yang memenuhi ketentuan Bank. Besarnya pinjaman ditetapkan Bank sesuai dengan batas kondisi yang berlaku.

Penghargaan Prestasi dan Masa Kerja Karyawan
Dikarenakan Bank menghargai komitmen kerja karyawan, Bank memberikan penghargaan atas kontribusi dan dedikasi kepada karyawan berprestasi yang memiliki masa kerja lebih dari delapan tahun, pada waktu ulang tahun masa kerja 8 (delapan), 16 (enam belas) dan 24 (dua puluh empat) tahun.

To provide assurance that employees maintain and monitor their health conditions, as well as taking preventive measures, the Bank also provides medical check-up facility for employees at certain level, age group, besides the outpatient and inpatient benefits.

The Bank does not differentiate employees gender in providing medical benefits coverage for employee's dependents.

Social Security (Jamsostek)
Pursuant to Government regulations, the Bank registers employees as participants in the Social Security Program (Jamsostek), covering Pension (JHK), Accident Insurance (JKK) and Life Insurance (JK).

Pension
Another benefit that the Bank provides to employees is an assurance for the security of their welfare upon retirement. The Bank cooperates with a vendor to manage a pension insurance program or DPLK (Pension Funds of Financial Institution) to which employees are registered members with a jointly monthly contribution by both the employees and the Bank at a certain percentage. When the employees are no longer work at the Bank, the accumulation of pension funds automatically becomes the right of the employees, based on the insurance company's prevailing regulations.

Employees Loans
The Bank provides loan facility to employees, to be used for the purchase of a house, vehicle or as emergency loan. All permanent employees meeting the Bank's requirement are entitled for employee loans. The amount of loans approved by the Bank is determined by the prevailing limit conditions.

Awards for Achievement and Years of Service
As Bank values employees commitments, the Bank gives awards for the contribution and dedication of outstanding employees with more than eight years of service to the company, given exactly when they enter their 8 (eight), 16 (sixteen) and 24 (twenty-four) years of service.





Aktivitas Komunitas Olah Raga OCBC NISP.
Bank OCBC NISP Sport Community Activities.

Beasiswa Karyawan
Bank memberikan kesempatan kepada karyawan yang berkinerja baik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan memberikan bantuan biaya pendidikan.

4. *HC Engagement*
Pilar ini menunjukkan kekuatan dari ikatan emosional karyawan terhadap perusahaan. Keterikatan karyawan tersebut ditingkatkan melalui komunikasi, kegiatan-kegiatan kekaryawanan, dan wadah untuk menampung aspirasi karyawan yang diterima melalui *Employee Engagement Survey* (EES) serta *channel* HC *Help Desk* yang akan menangani keluhan karyawan.

- *Employee Engagement Survey*
  Bank OCBC NISP memastikan komunikasi dua arah untuk menjaga tingkat keterikatan karyawan secara konsisten. Salah satu program yang dilakukan adalah melalui EES yang dilakukan setiap tahun. EES tidak hanya mengukur tingkat keterikatan karyawan saja, tetapi juga menampung masukan-masukan dari karyawan berdasarkan aspek-aspek pengelompokan sesuai dengan metodologi survei yang digunakan. Masukan-masukan dari karyawan melalui EES

Employee Scholarship
The Bank provides performing employees the opportunity to continue their studies to a higher level in the form of financial aid for their education costs.

4. HC Engagement
This pillar shows the strength of employees' emotional bond to the company. Employee engagement is enhanced through communication, employment activities, and appropriate channels to address employee aspirations as presented in the Employee Engagement Survey (EES) and HC Help Desk for handling employee complaints.

- Employee Engagement Survey
  Bank OCBC NISP fosters two way communication in order to uphold employee engagement consistently. One of the programs the Bank undertakes is the Employee Engagement Survey (EES) held annually to measure employee engagement. EES also a mechanism to gather inputs from employees based on aspects according to the survey methodology. Inputs from employees through EES are used as an alternative benchmark to improve existing





Aktivitas Komunitas Seni OCBC NISP.
Bank OCBC NISP Art Community Activity.

dijadikan acuan alternatif perbaikan terhadap kebijakan yang ada. Survei difasilitasi oleh pihak ketiga dengan menggunakan sistem *online* berbasis *web*. Semua karyawan diberi kebebasan untuk menyampaikan apa yang dirasakan/diharapkan dan mereka dapat mengungkapkan secara obyektif karena kerahasiaan data responden dijamin.

policy. Execution of the survey is conducted by a third party, using a web-based online system. All employees are given freedom to convey their feelings and expectations objectively because the confidentiality of respondent data is assured.

EES Participant Rate 2011 - 2014
EES Participant Rate 2011 - 2014



Di tahun 2014, Bank OCBC NISP menyelenggarakan EES untuk yang keempat kalinya. Pelaksanan survei di bulan Oktober 2014 diikuti oleh lebih dari 99% karyawan. Setiap hasil survei ditindaklanjuti dengan berbagai tahap kegiatan yang melibatkan *level leader* hingga staf, berujung pada penetapan inisiatif-inisiatif yang dirangkum dalam suatu *action plan* yang akan diimplementasikan selama satu tahun ke depan.

In 2014, Bank OCBC NISP organized EES for the fourth time. The survey was conducted in October 2014 and achieved a participation rate of 99% of the total Bank employees. Every survey result was followed up in stages, involving leaders and down to staff level which lead to the formulation of initiatives, and summarized in an action plan, to be implemented over the next one year.

Selain peningkatan jumlah partisipasi karyawan dalam EES, hasil penilaian EES (*EES Score*) 2014 Bank OCBC NISP juga mengalami peningkatan, yaitu sebesar 10% menjadi 66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 56%. Hal ini sangat menggembirakan karena menunjukkan tingkat *engagement* karyawan Bank OCBC NISP yang sebelumnya berada pada kategori '*Indiferent' Range* telah berpindah pada kategori *High Performance*. *EES Score* ini juga berada diatas nilai rata-rata standar industri perbankan global yaitu 58%.

In addition to higher participation rate of employees, the score of Bank OCBC NISP EES 2014 also increased by 10% to 66% in comparison to last year's score of 56%. This is a very encouraging development because it indicates that the engagement level of Bank OCBC NISP employees, which was previously found in the 'Indifferent' range has moved up to 'High Performance'. The new EES Score is also above the standard average score of 58% applicable to the global banking sector.

Selain itu, di tahun 2014 juga mulai difungsikannya aplikasi berbasis *web* HC *Help Desk* sebagai sarana dan media komunikasi untuk memudahkan karyawan yang ingin mengajukan pertanyaan mengenai berbagai hal terkait dengan kekaryawanan. Melalui aplikasi ini, karyawan dapat bertanya mengenai berbagai informasi penting, seperti plafon tunjangan kesehatan yang dimiliki, pengajuan cuti, dan hal terkait lainnya.

Furthermore, in 2014 the Bank introduced the operation of a web-based application HC Help Desk as a channel and communication media for employees posting inquiries on various human capital aspects. This application enables employees to seek important information regarding maximum coverage of medical benefits, work leave application, and other related matters.

1. *Internal Communication*
   Semua kebijakan yang dibuat oleh Bank OCBC NISP harus dibaca dan dipahami oleh setiap karyawan. Untuk memastikan tercapainya tujuan tersebut, beberapa jalur komunikasi internal digunakan sebagai media untuk menyalurkan informasi kepada semua karyawan secara cepat dan akurat, yaitu *website* internal, forum-forum komunikasi dan sosialisasi, majalah internal ON Us dan poster.
2. *Internal Community*
   Di tahun 2014, Bank OCBC NISP memiliki karyawan sejumlah 6.654 karyawan tetap yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Salah satu inisiatif Bank untuk senantiasa mengembangkan SDM-nya selain melalui program learning and development, adalah dengan membentuk dan mengembangkan komunitas karyawan (*internal community*) untuk berbagai aktivitas

1. Internal Communication
   All policies set by Bank OCBC NISP must be read and well understood by every employee. To ensure the realization of this objective, the Bank uses various internal communication channels such as media for dissemination of information to employees quickly and accurately, including the internal website, communication and socialization forums, internal magazine ON Us and posters.
2. Internal Community
   In 2014, Bank OCBC NISP has a total of 6,654 permanent employees in major cities throughout Indonesia. In addition to learning and development programs, another Bank initiative for continuous human capital development is to form and nurture internal communities for a wide range of activities to promote employee productivity and build synergy between

untuk meningkatkan produktivitas karyawan serta mendukung sinergi antara karyawan dan perusahaan. Komunitas internal yang dikembangkan perusahaan terbagi ke dalam dua kelompok besar, yaitu komunitas olah raga dan komunitas seni.

Di tahun 2014 diselenggarakan pesta olahraga Bank OCBC NISP yang diadakan di 9 (sembilan) kota besar. Cabang olahraga yang dipertandingkan beragam sesuai dengan kondisi karyawan di masing-masing cabang, antara lain futsal, basket, dan bulutangkis.

Sementara itu komunitas seni yang dikembangkan di Bank OCBC NISP meliputi komunitas tari, paduan suara, dan seni musik. Bersamaan dengan di pesta olahraga di 9 kota, diadakan ajang kesenian yang bertujuan untuk mencari *talent* karyawan dalam bidang seni. Mulai dari tarian tradisional, tarian modern, menyanyi, cabaret hingga sulap dipertunjukan dalam kegiatan tersebut.

employees and the company. Internal community is divided into two major groups: the sports community and the arts community.

In 2014, the Bank organized Bank OCBC NISP sports festival/competition, which was held in 9 (nine) major cities. The competition showcased many kinds of sports in accordance with the conditions of employees in each branch, including indoor soccer, basketball, and badminton.

Meanwhile, the arts community developed in Bank OCBC NISP comprises the dance, choir, and music. Together with the sports festival/competition held in nine cities, are also conducted arts competition for talented employees, with activities include traditional dance, modern dance, singing, cabaret and magician.

Kesetaraan karyawan

Dalam mengelola sumber dayanya, Bank OCBC NISP memberikan kesempatan dan hak yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan etnik, agama, ras, kelompok, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Kesetaraan bagi seluruh karyawan ini diterapkan pada seluruh proses pengelolaan SDM, mulai dari perekrutan, pengembangan kompetensi dan keterampilan, kesempatan karir, dan remunerasi.

Equality among employees

In managing its human resource, Bank OCBC NISP provides equal opportunity and equal rights to all employees irrespective of ethnicity, religion, race, group, gender, and physical condition. This human resource equity is applied throughout the chain of human resource management, from recruitment, competence and skill building, career path development, and remuneration.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian — **Employee Composition by Status**

	2014	2013	
Permanen	5,816	4,998	Permanent
Kontrak	838	1,737	Contract
Total	**6,654**	**6,735**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan — **Employee Composition by Level**

	2014	2013	
First Line Management	5,237	5,445	First Line Management
Middle Line Management	1,248	1,131	Middle Line Management
Senior Line Management	169	159	Senior Line Management
Total	**6,654**	**6,735**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan — **Employee Composition by Education**

	2014	2013	
SLTA	934	1,099	Senior High School
D1-D4	781	810	Diploma
S1	4,663	4,547	Bachelor
S2 & S3	276	279	Master & Doctoral
Total	6,654	**6,735**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia — **Employee Composition by Age**

	2014	2013	
17 -25	1,707	1,817	17 -25
26 -35	2,993	3,007	26 -35
36 - 45	1,435	1,393	36 - 45
> 46	519	518	> 46
Total	6,654	**6,735**	**Total**

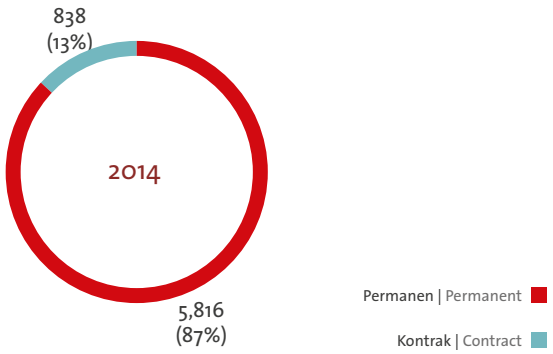
Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja — **Employee Composition by Working Period**

	2014	2013	
0 – 3 bulan	332	397	0 – 3 months
3 bulan – 1 tahun	943	1,191	3 months – 1 year
1 – 2 tahun	1,170	1,255	1 – 2 years
2 – 5 tahun	1,821	1,369	2 – 5 years
5 – 10 tahun	1,235	1,388	5 – 10 years
> 10 tahun	1,153	1,135	> 10 years
Total	6,654	**6,735**	**Total**

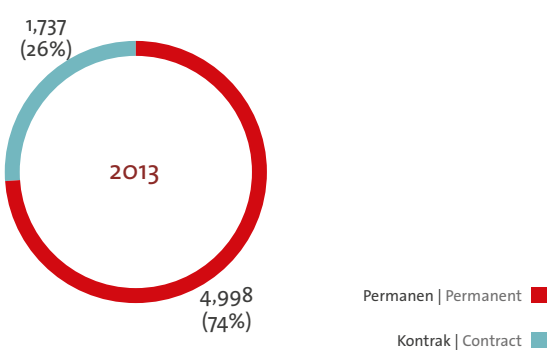
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender — **Employee Composition by Gender**

	2014	2013	
Laki-laki	2,873	2,962	Male
Perempuan	3,781	3,773	Female
Total	6,654	**6,735**	**Total**

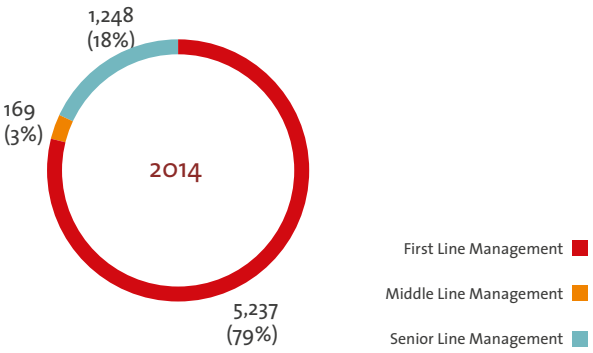
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian - 2014
Employee Composition by Status - 2014



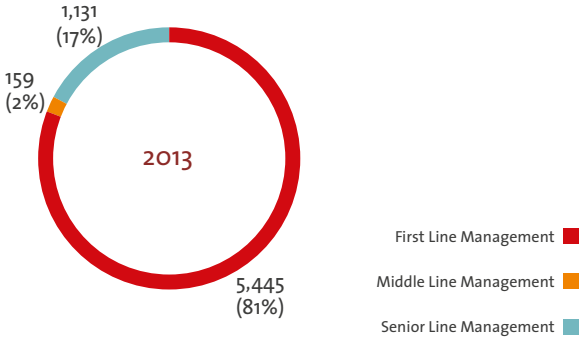
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian - 2013
Employee Composition by Status - 2013



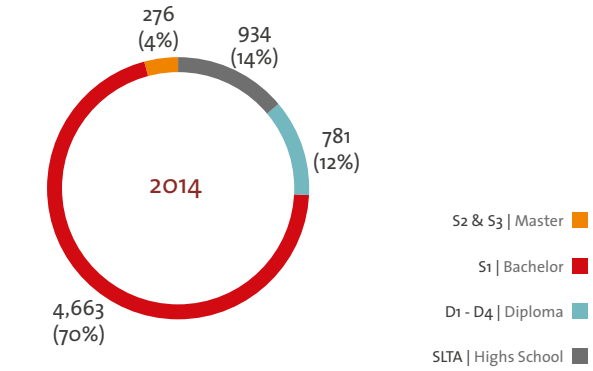
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan - 2014
Employee Composition by Level - 2014



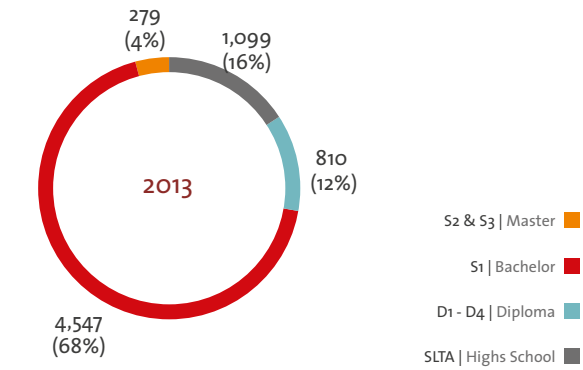
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan - 2013
Employee Composition by Level - 2013



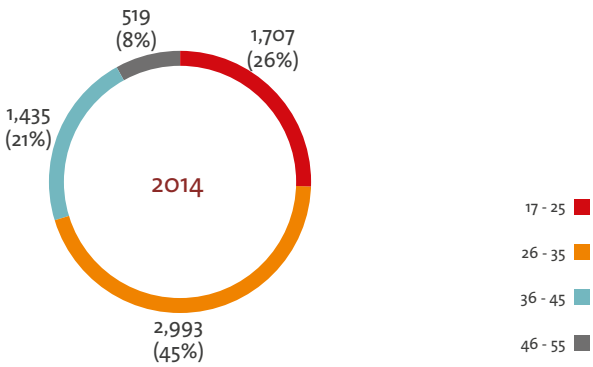
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan - 2014
Employee Composition by Education - 2014



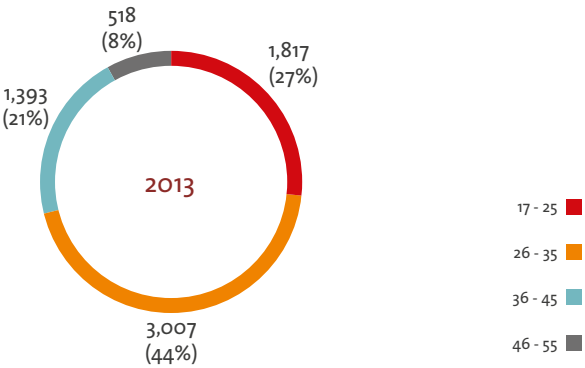
Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan - 2013
Employee Composition by Education - 2013



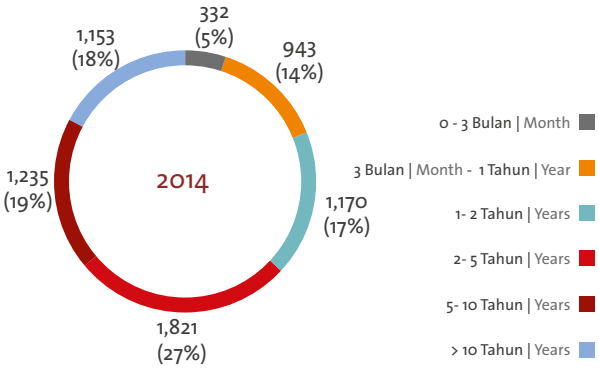
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia - 2014
Employee Composition by Age - 2014



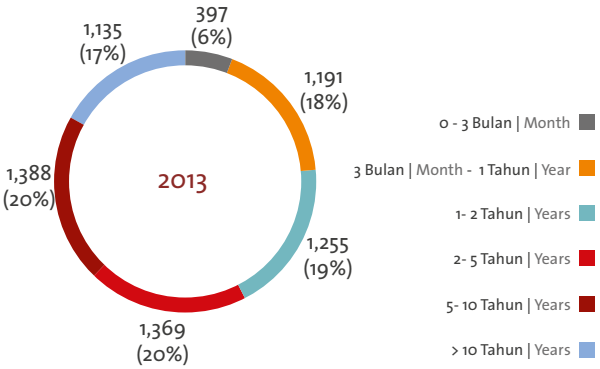
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia - 2013
Employee Composition by Age - 2013



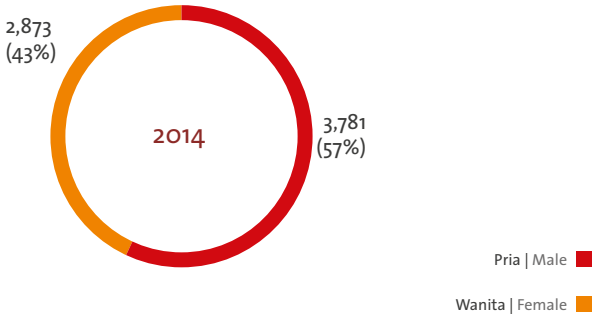
Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja - 2014
Employee Composition by Working Period - 2014



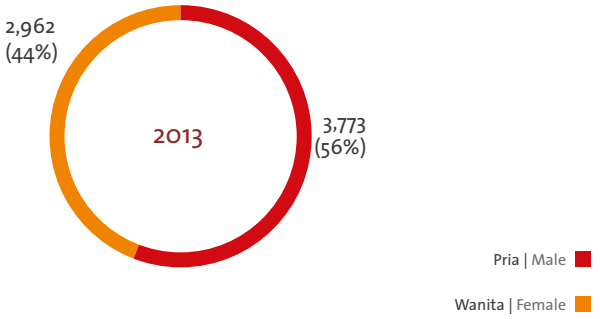
Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja - 2013
Employee Composition by Working Period - 2013



Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender - 2014
Employee Composition by Gender - 2014

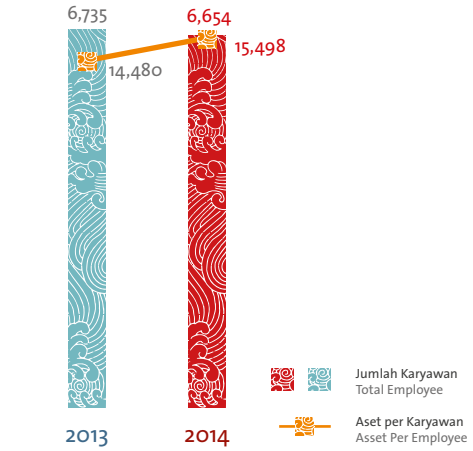


Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender - 2013
Employee Composition by Gender - 2013



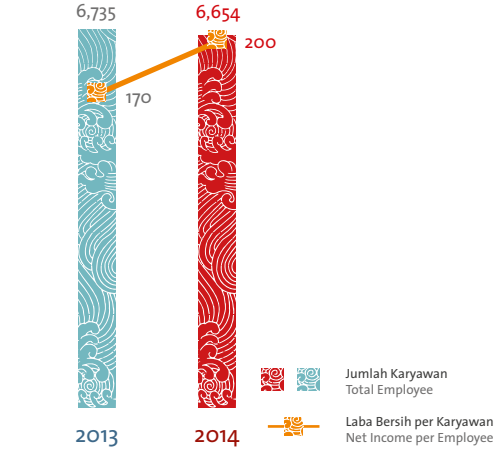
Total Aset per Karyawan
Total Asset per Employee

Rp Juta, kecuali Jumlah Karyawan
Rp Million, except Total Employee



Laba Bersih per Karyawan
Net Income per Employee

Rp Juta, kecuali Jumlah Karyawan
Rp Million, except Total Employee







Data Perusahaan
Corporate Data

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board Commissioners



Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman

Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Presiden Komisaris Bank OCBC NISP sejak 16 Desember 2008. Presiden Direktur (1997-2008), Direktur (1989-1997), Komisaris Bank OCBC Indonesia (1997-2000) dan Non *Executive Director* OCBC Bank - Singapura sejak tahun 2004 - sekarang.

Menjabat berbagai posisi senior di masa lalu dan saat ini di asosiasi bisnis, universitas dan badan sosial pendidikan.

Executive Program di Stanford University, Massachusetts Institute of Technology, University of Pennsylvania dan Insead, *International Relations Program* di International University of Japan, Niigata, Jepang. MBA (*Banking*) dari Golden Gate University, USA, 1986 dan BSc (*Banking and Finance*) dari San Francisco State University, USA, 1985. Bekerja sebagai *trainee* di Daiwa Bank New York, London, Hong Kong, Tokyo. dan Osaka.

Meraih beberapa penghargaan antara lain:
- *Best CEO Award* 2004 - Majalah SWA.
- *Best CEO Award* 2006 - *Business Review*.
- *Most Prominent Banker Award* 2006 – Majalah Investor.
- *Outstanding Entrepreneur Awards* 2008 – Asia Pasific Entrepreneurship.

Indonesian citizen, age 52.
Chairman of Bank OCBC NISP since December 16, 2008. President Director (1997-2008), Managing Director (1989-1997). Commissioner of Bank OCBC Indonesia (1997-2000). Non Executive Director at OCBC Bank-Singapore since 2004-present.

Varieties of past and current senior position in business association, university and education charitable body.

Executive Programs in Stanford University, Massachusetts Institute of Technology, University of Pennsylvania and Insead, Scholarship program in International Relations of International University of Japan, Niigata, Japan. MBA (Banking) from Golden Gate University, USA, 1986, and BSc (Banking and Finance) from San Francisco State University, USA, 1985. Worked as trainee in Daiwa Bank; New York, London, Hong Kong, Tokyo and Osaka.

Among others, awarded as:
- Best CEO Award 2004 - SWA Magazine
- Best CEO Award 2006 - Business Review
- Most Prominent Banker Award 2006 – Investor Magazine
- Outstanding Entrepreneur Awards 2008 – Asia Pasific Entrepreneurship



Peter Eko Sutioso
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Deputy Chairman (Independent Commissioner)

Warga Negara Indonesia, 74 tahun.
Wakil Presiden Komisaris Bank OCBC NISP sejak 24 November 1998 - sekarang. Komisaris (5 Juni 1997 - 23 November 1998), Direktur (1972-April 1997). Bekerja di Bank NISP sejak tahun 1965.

Aktif di kepengurusan Perbanas Jawa Barat sebagai Ketua Umum Perbanas Jawa Barat (1983-1988), dan aktif di kepengurusan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jawa Barat (1977-1990). Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1965.

Indonesian citizen, age 74.
Deputy Chairman of Bank OCBC NISP since November 24, 1998 - present. Served as Commissioner (June 5, 1997 - November 23, 1998), Director (1972-April 1997). Joined Bank NISP in 1965.

Active in Perbanas (Indonesian Banking Association) West Java as Chairman of Perbanas West Java (1983-1988), and active in BMPD West Java (1977-1990). Completed his studies in Law from University of Padjadjaran, Bandung in 1965.



Roy Athanas Karaoglan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, 79 tahun. Komisaris Bank OCBC NISP sejak 8 September 2003 dan sebelumnya sebagai Konsultan di International Finance Corporation (IFC) tahun 2000-2011. *Associate Director* di Credit *Review Department*, IFC tahun 1998 - 2000, *Senior Banking Advisor* di IFC tahun 1997-1998, *Chief Banking Specialist* di *Central Capital Markets Department* di IFC tahun 1991-1997 dan *Senior Banking Specialist* untuk wilayah Afrika, World Bank 1989-1991. Telah mempelajari lebih dari 1.500 bank/lembaga keuangan di 95 negara.

Menyelesaikan PhD di bidang Ekonomi dari Columbia University pada tahun 1967.

United States of America citizen, age 79. Commissioner of Bank OCBC NISP since September 8, 2003 and formerly as Consultant at the International Finance Corporation (IFC) from 2000-2011. Associate Director of Credit Review Department, IFC 1998-2000, Senior Banking Advisor at IFC for 1997-1998, Chief Banking Specialist in Central Capital Markets Department at IFC in 1991-1997 and Senior Banking Specialist for Africa, World Bank for 1989-1991. Have interacted with more than 1,500 banks/financial institutions in 95 countries.

Obtained his PhD in Economics from Columbia University in 1967.



Jusuf Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Komisaris Independen Bank OCBC NISP sejak 11 Oktober 2006. Sebelumnya berpengalaman sebagai akuntan publik selama 23 tahun, Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, Ikatan Akuntan Indonesia (2003-2006) dan Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan (1994-1998).

Saat ini berperan juga di beberapa asosiasi profesi antara lain sebagai Anggota Dewan Penasehat Kompartemen Akuntan Pajak (2014-2016), Anggota Dewan Kehormatan, Ikatan Komite Audit Indonesia (2013-2016), Anggota Dewan Pengurus Nasional, Ikatan Akuntan Indonesia (2010-2014), dan Dosen di Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Memperoleh gelar Doktor di bidang Manajemen Stratejik dari Universitas Indonesia (2009), Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan (2003) dan Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1982).

Indonesian citizen, age 58. Independent Commissioner of Bank OCBC NISP since October 11, 2006. Formerly, public accountant for 23 years; Chairman of CPA Examination Board, the Indonesian Institute of Accountants (2003-2006); and Chairman of Financial Accounting Standards Committee (1994-1998).

Concurrently also holds positions in various professional associations, including Member of Advisory Board, the Indonesian Tax Accountants Compartment (2014-2016); Member of Honorary Board, the Indonesian Institute of Audit Committee (2013-2016); Member of National Council Board, the Indonesian Institute of Accountants (2010-2014); and Lecturer in Graduate Accounting School, Faculty of Economics, the University of Indonesia.

Earned a PhD in Strategic Management from the University of Indonesia (2009), Master of Business Law from Pelita Harapan University (2003) and Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (1982).



Samuel Nag Tsien
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Inggris, 60 tahun.
Komisaris Bank OCBC NISP sejak 12 Desember 2012. *Group Chief Executive Officer* OCBC Bank. Chairman OCBC Bank (China) Ltd., Direktur dari OCBC Bank, OCBC Bank (Malaysia) Bhd, OCBC Al-Amin Bank Bhd, OCBC Wing Hang Bank, Limited dan Bank of Singapore. Juga menjabat sebagai Ketua Association of Banks di Singapura sejak Juni 2013 dan Direktur Mapletree Investments Pte Ltd. Menjabat sebagai anggota dari Malaysia-Singapore Business Council, *Advisory Committee* MAS Financial Sector Development Fund, dan The Council of Institute of Banking & Finance. Sebelum bergabung dengan OCBC Bank, menjabat sebagai *President and Chief Executive Officer* China Construction Bank (Asia), dan sebelumnya menjabat *President and Chief Executive Officer* di Bank of America (Asia) sejak 1995 sampai 2006.

Lulusan *Bachelor of Arts with Honours* dalam bidang Ekonomi dari University of California, Los Angeles (UCLA).

British citizen, age 60.
Commissioner of Bank OCBC NISP since December 12, 2012. Group Chief Executive Officer of OCBC Bank. Chairman of OCBC Bank (China) Ltd., Director of OCBC Bank, OCBC Bank (Malaysia) Bhd, OCBC Al-Amin Bank Bhd, OCBC Wing Hang Bank, Limited and Bank of Singapore. Also Chairman of the Association of Banks in Singapore since June 2013 and Director of Mapletree Investments Pte Ltd. Serves as a Member of the Malaysia-Singapore Business Council, the Advisory Committee of the MAS Financial Sector Development Fund, and the Council of Institute of Banking & Finance. Prior to joining OCBC Bank, President and Chief Executive Officer of China Construction Bank (Asia), and prior to that President and Chief Executive Officer of Bank of America (Asia) from 1995 to 2006

Holds a Bachelor of Arts with Honours in Economics from the University of California, Los Angeles (UCLA).



Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapura, 70 tahun.Komisaris Bank OCBC NISP sejak 29 Agustus2008. Saat ini juga menjabat sebagai Non Executive Director OCBC Ltd., OCBC Bank (Malaysia) Berhad, OCBC Al-Amin Bank Bhd, dan AVJennings Ltd. Non Executive Director WBL Corporation Ltd (2 Agustus 1993 – 1 Maret 2014). Tahun 1988-2010 bekerja di OCBC Ltd dengan posisi terakhir sebagai Ketua Grup Audit. Citicorp Investment Bank (Singapura) Ltd dengan posisi terakhir sebagai Direktur Bidang / CEO (1986-1987). Bekerja di Citibank NA dengan posisi terakhir sebagai Head of Corporate Account Management (1968-1986).

Mengikuti Pelatihan Risk Management di INSEAD (2003), Program Pengembangan Eksekutif di Cornell University, USA tahun 1977, selain itu juga mengikuti berbagai pelatihan di bidang Manajemen Risiko, Akunting, GCG, dan Manajemen. Memperoleh Bachelor of Arts (Hons) dari University of Singapore pada tahun 1968.

Singaporean citizen, age 70.
Commissioner of Bank OCBC NISP sinceAugust 29, 2008. Concurrently holds positions as Non Executive Director of OCBC Ltd., OCBC Bank (Malaysia) Berhad, OCBC Al-Amin Bank Bhd, and AVJennings Ltd. Non Executive Director of WBL Corporation Ltd (August 2, 1993 – March 1, 2014). On 1988-2010, served OCBC Ltd with the latest position as Head Group Audit. Then with Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd given his latest position as Managing Director / CEO (1986-1987). Worked in Citibank NA with the latest position as Head of Corporate Account Management (1968–1986).

Participated in the Risk Management Training at INSEAD (2003), Executive Development Program at Cornell University, USA in 1977; as well as various training programs in the areas of Risk Management, Accounting, GCG and Management. Received Bachelor of Arts (Hons) from the University of Singapore in 1968.



Kwan Chiew Choi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Singapura, 66 tahun.
Komisaris Bank OCBC NISP sejak 1 Januari 2011. PT Bank OCBC Indonesia sebagai Komisaris Independen (2008-2010). OCBC Bank Ltd dengan posisi terakhir sebagai *Senior Vice President & Head Credit Control and Approval* (1987-2008). First National Bank of Chicago (Singapura) sebagai *Vice President of Corporate Banking* (1984-1987). Hock Seng Hardware Pte, Ltd sebagai *General Manager* (1983). Bekerja di Sumitomo Bank Ltd, Singapore dengan posisi terakhir sebagai *Loans Department Manager* (1973-1982).

Memperoleh *Bachelor of Social Science* (Hons) dari University of Singapore pada tahun 1971.

Singaporean citizen, age 66.
Commissioner of Bank OCBC NISP since January 1, 2011. PT Bank OCBC Indonesia as Independent Commissioner (2008-2010). OCBC Bank Ltd with the latest position as Senior Vice President & Head Credit Control and Approval (1987-2008). First National Bank of Chicago (Singapore) as Vice President of Corporate Banking (1984-1987). Hock Seng Hardware Pte, Ltd as General Manager (1983). Worked in Sumitomo Bank Ltd, Singapore with his last position as Loans Department Manager (1973-1982).

Received Bachelor of Social Science (Hons) from the University of Singapore in 1971.



Hardi Juganda
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Komisaris Bank OCBC NISP sejak 17 Juli 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Bank OCBC NISP (15 April 1997 - Mei 2012). Bergabung dengan Bank OCBC NISP tahun 1985 dan menangani berbagai posisi dan bidang. Jabatan terakhir sebelum menjadi Direktur adalah Pemimpin Kantor Cabang Asia Afrika Bandung (1991-1997).

SESPIBANK (Sekolah Pimpinan Perbankan LPPI), 1989. Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung, 1985.

Indonesian citizen, age 56.
Commissioner of Bank OCBC NISP since July 17, 2012. Previously served as Director of Bank OCBC NISP (April 15, 1997-May 2012). Joined Bank OCBC NISP in 1985 and handled various positions and functions. The latest position held before Director is Head of Asia Afrika Bandung Branch (1991-1997).

Participated in SESPIBANK (LPPI Banking Management Institute), 1989. Has a Bachelor's degree in Law University of Parahyangan, Bandung, 1985.

PROFIL DIREKSI
Profile of The Board Directors



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Presiden Direktur Bank OCBC NISP sejak 16 Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur (Juni 1997-2008) dan sebagai Direktur (1990-1997) menangani berbagai bidang termasuk SDM, Keuangan dan Perencanaan. Konsultan Senior di SGV Utomo/ Arthur Andersen (1987-1990). Pengurus Perbanas periode 2012-2016 dan Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (IBI) periode 2011-2015.

SESPIBI XVII (Program Pelatihan Top Manajemen Bank Indonesia), 1992. Executive Programs di Columbia University dan Harvard University. Meraih gelar MBA (Accounting) dari San Francisco State University, USA (1987). BSc Cum Laude (Accounting and Finance) dari SanFrancisco State University, USA, 1985.

Meraih beberapa penghargaan, yaitu:
- 99 *Most Powerful Woman* (2009-2012) – Majalah Globe Asia.
- Anugerah Perempuan Indonesia 2012 – Majalah *Business Review.*
- Peringkat 3 *The Best CEO* - Anugerah Perbankan Indonesia - Majalah *Business Review.*

Indonesian citizen, age 50.
President Director of Bank OCBC NISP since December 16, 2008. Previously served as Deputy President Director (June 1997-2008) and Managing Director (1990-1997) handling various areas, including Human Resources, Financial and Planning. Senior Consultant at SGV Utomo/Arthur Andersen (1987-1990). Board of Management of Perbanas (2012-2016) and Board of Management of Indonesian Bankers Association (2011-2015).

SESPIBI XVII (Bank Indonesia Top Management Training Program), 1992. Executive Programs in Columbia University and Harvard University. Holds MBA (Accounting) from San Francisco State University, USA (1987). BSc Cum Laude (Accounting and Finance) from San Francisco State University, USA, 1985.

Awarded as:
- 99 Most Powerful Woman (2009-2012) – Globe Asia Magazine.
- Bestowed Indonesian Woman Award – Business Review Magazine.
- Rank 3 The Best CEO - Anugerah Perbankan Indonesia - Business Review Magazine.



Yogadharma Ratnapalasari
Direktur Operasional & Teknologi Informasi
Director of Operation & Information Technology

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 27 Oktober 2003. Bekerja di Bank OCBC NISP sejak tahun 1988 dan menangani berbagai posisi dan bidang. Jabatan terakhir sebelum menjadi Direktur terakhir adalah Asisten Direksi (1997-2002). Komisaris PT NISP Sekuritas (2000-2003).

Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, tahun 1997. Sarjana Fakultas Teknik Sipil Universitas Parahyangan, Bandung, 1988.

Indonesian citizen, age 51.
Director of Bank OCBC NISP since October 27, 2003. Joined Bank OCBC NISP since 1988 and handled various positions and functions. The latest position before Director was Assistant Director (1997-2002). Commissioner of PT NISP Sekuritas (2000-2003).

Has a Master Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Bandung, in 1997 and a Bachelor's degree from the Faculty of Civil Engineering, University of Parahyangan, Bandung, 1988.



Rama Pranata Kusumaputra
Direktur Kepatuhan dan Komunikasi Perusahaan
Director of Compliance and Corporate Communication

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 3 Juli 2006. Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak tahun 2001, sebagai Koordinator Regional Jabodetabek dan jabatan terakhir sebelum menjadi Direktur adalah Asisten Direksi (2005). Sebelumnya, menempati berbagai posisi di Bank Bali selama 11 tahun dengan posisi terakhir sebagai General Manager.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, 1989.

Indonesian citizen, age 49.
Director of Bank OCBC NISP since July 3, 2006. Joined Bank OCBC NISP since 2001 as Regional Coordinator of Jabodetabek, and last position held before Director was Assistant Director (2005). Previously held numerous positions in Bank Bali for 11 years, with last position as General Manager.

Bachelor of Economics from Catholic University of Atmajaya, Jakarta, 1989.



Hartati
Direktur Keuangan dan Perencanaan
Director of Financial and Planning

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 13 Mei 2011. Bergabung dengan Bank OCBC NISP Juli 2005 dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Financial Officer.* Sebelumnya bekerja di Bank Mandiri (2001-2005) dengan posisi terakhir sebagai *Accounting Group Head (Senior Vice President*). Menempati berbagai posisi di Bank Bali selama 17 tahun dengan posisi terakhir sebagai *Financial Control Department Head (Vice President*).

Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan Jakarta, tahun 2004. Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia Jakarta, tahun 1995. Sarjana Muda Akuntansi Akademi Akuntansi Sjakhyakirti Palembang, 1986.

Indonesian citizen, age 49.
Director of Bank OCBC NISP since May 13, 2011. Joined Bank OCBC NISP in July 2005 with her latest position as Chief Financial Officer. Previously worked in Bank Mandiri (2001-2005) with the latest position as Accounting Group Head (Senior Vice President). Served in various positions at Bank Bali for 17 years, with her latest position as Financial Control Department Head (Vice President).

Magister Management from Pelita Harapan University Jakarta, in 2004. Bachelor in Economics from University of Indonesia Jakarta, in 1995. Baccalaureat in Accounting from Accounting Academy Sjakhyakirti Palembang, 1986.



Emilya Tjahjadi
Direktur *Enterprise Banking*
Director of Enterprise Banking

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 13 Mei 2011. Sebelumnya bekerja di Bank OCBC Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Direktur (2009-2010), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta dengan posisi terakhir sebagai *SVP and Head Commercial Banking* MME (2003 - 2009), American Express Bank Ltd., Jakarta dengan posisi terakhir sebagai Direktur *Corporate Banking* (1996-2002), Standard Chartered Group, Jakarta dan Singapura dengan posisi terakhir sebagai *Senior Relationship Manager of Corporate Banking*, Jakarta (1991-1996).

Bachelor of Science dalam bidang Bisnis Administrasi dari University of Southern California, Los Angeles, USA.

Indonesian citizen, age 47.
Director of Bank OCBC NISP since May 13, 2011. Previously worked in Bank OCBC Indonesia with her last position as Director (2009-2010), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta with her last position as SVP and Head of Commercial Banking MME (2003 - 2009), American Express Bank Ltd., Jakarta with her last position as Director of Corporate Banking (1996-2002), Standard Chartered Group, Jakarta and Singapore with her last position as Senior Relationship Manager of Corporate Banking, Jakarta (1991 - 1996).

Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, USA.



Martin Widjaja
Direktur *Wholesale Banking*
Director of Wholesale Banking

Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 10 September 2012. Berpengalaman lebih dari 17 tahun di bidang perbankan, dimana selama 12 tahun terakhir bekerja di HSBC dengan posisi terakhir sebagai S*enior Vice President & Head of International and Large Local Corporation* (2010-2012).

Master of Business Administration (1996) dan *Bachelor of Science*, Cum Laude (1995) dari Chapman University, Orange, California, USA.

Indonesian citizen, age 43.
Director of Bank OCBC NISP since September 10, 2012. Has more than 17 years experience in the banking sector, with the last 12 years in HSBC and his last position as Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation (2010-2012).

Master of Business Administration (1996) and Bachelor of Science, Cum Laude (1995) from Chapman University, Orange, California, USA.



Andrae Krishnawan W
Direktur Perbankan Konsumer
Director of Consumer Banking

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 2013. Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak tahun 2006 dengan posisi terakhir sebagai *National Commercial Business Head.*

Berpengalaman lebih dari 21 tahun di perbankan Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Regional Head* di Bank International Indonesia.

Meraih gelar *Bachelor of Business Administration* jurusan Marketing & Management dari ST Edward's University Texas, USA (1990).

Indonesian citizen, age 49.
Director of Bank OCBC NISP since 2013. Joined Bank OCBC NISP since 2006 with latest position as National Commercial Business Head.

Have more than 21 years experience in banking industry with latest postion as Regional Head Bank International Indonesia.

Bachelor of Business Administration majoring Marketing & Management from ST Edward's University Texas, USA (1991).



Johannes Husin
Direktur Tresuri
Director of Treasury

Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 2013. Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak tahun 2011 dengan posisi terakhir sebagai *Treasurer*. Memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun di bidang *Treasury* dengan posisi terakhir sebagai *Executive Vice President - Head of Trading & Sales* di Bank Danamon (2011).

Meraih gelar MBA dari University of Rhode Island (1996) dan BSc di bidang Ekonomi dari University of Iowa (1995).

Indonesian citizen, age 42.
Director Bank OCBC NISP since 2013. Joined Bank OCBC NISP since 2011 with latest position as Treasurer. Has experience of more than 17 years in Treasury with latest position as Executive Vice President - Head of Trading & Sales in Bank Danamon (2011).

MBA degree from The University of Rhode Island (1996) and BSc degree in Economics from The University of Iowa (1995).



Low Seh Kiat
Direktur Perbankan Komersial
Director of Commercial Banking

Warga Negara Singapura, usia 50 tahun
Direktur Bank OCBC NISP sejak tahun 2013. Bergabung dengan Bank OCBC NISP pada tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebelum menjabat sebagai Direktur adalah National Emerging Business Head (2010–2013).

Sebelumnya bekerja di OCBC Bank - Singapura dengan posisi terakhir sebagai *VP Business Head of Emerging Business* OCBC Bank-Singapura (2004-2010).

Meraih gelar MBA dari Indiana State University, USA (1991).

Singaporean citizen, age 50.
Director of Bank OCBC NISP since 2013. Joined Bank OCBC NISP in 2010 with the latest position held before Director as National Emerging Business Head (2010–2013).

Previously worked in OCBC Bank - Singapore with the latest position as VP Business Head of Emerging Business (2004-2010).

Earned MBA Degree from Indiana State University, USA (1991).



Joseph Chan Fook Onn
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management

Warga Negara Malaysia, 52 tahun.
Direktur Bank OCBC NISP sejak 7 April 2014. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang perbankan termasuk audit internal dan eksternal.

Sebelumnya, bekerja di OCBC Bank-Singapura dan Malaysia, dengan posisi terakhir di OCBC *Group Risk Management* (2014).

Meraih gelar MBA dari University of Southern Queensland, Australia (2013) dan *Bachelor of Business* (*Accounting*) dari Monash University, Australia (1992).

Malaysian citizen, age 52.
Director of Bank OCBC NISP since 7 April 2014. Has more than 25 years of experience in the banking industry including internal and external auditing.

Previously worked in OCBC Bank Singapore and Malaysia, with his last position in OCBC Group Risk Management (2014).

Holds an MBA from University of Southern Queensland, Australia (2013) and Bachelor of Business (Accounting) from Monash University, Australia (1992).

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH
Profile of Sharia Supervisory Board



DR. Muhammad Anwar Ibrahim
Ketua Dewan Pengawas
Chairman

Warga Negara Indonesia, 74 tahun.
Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank OCBC NISP sejak 2009. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua Pelaksana Harian Dewan Pengawas Syariah Nasional Indonesia pada Majelis Ulama Indonesia Pusat, Anggota Pendiri International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance Malaysia (ISRA), Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Internasional Indonesia Syariah, dan Dosen Pengantar Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti dan Keuangan Negara menurut Fiqh Islam di Universitas Islam Negeri Jakarta.

Lulusan S2 di bidang Ushululfiqh (Sumber dan Filsafat Hukum Islam) (1969) dan gelar Doktor di bidang yang sama (1978), keduanya dari Universitas Al Azhar, Kairo.

Indonesian citizen, age 74.
Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank OCBC NISP since 2009. Currently also serves as Daily Executive Vice President of Indonesian National Board of Sharia of The Majelis Ulama Indonesia, Founding Member of The International Shari'ah Research Academy for Islamic Finance, Malaysia (ISRA), Chairman of Sharia Supervisory Board in Bank Internasional Indonesia Sharia and as Lecturer of Introduction to Islamic Economy at the Faculty of Economics, Universitas Trisakti and National Economics according to Islamic Fiqh at Islamic State University of Jakarta.

Holds a Master degree (1969) and a PhD degree (1978), both in Ushululfiqh (Source and Philosophy of Islamic Laws) from University of Al Azhar, Cairo.



Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA, CFP
Anggota Dewan Pengawas
Member

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.
Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank OCBC NISP sejak 2009. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Dewan Penasehat Syariah di Citibank N.A., anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Schroders Investment Management Indonesia dan berprofesi sebagai *Financial Planner* Independen.

Menyelesaikan program Sarjana bidang Kajian Islam & Bahasa Arab di Universitas Al Azhar, Kairo (1999) dan program Pasca-Sarjana bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).

Indonesian citizen, 37 years.
Sharia Supervisory Board of Bank OCBC NISP since 2009. He currently serves as a member of the Advisory Council of Sharia in Citibank NA, member of the Sharia Supervisory Board in PT Schroders Investment Management Indonesia and worked as an Independent Financial Planner.

Completing the Islamic Studies courses and Arabic at Al Azhar University, Cairo (1999) and Post-Graduate programs of Islamic Economics at Islamic University Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).

PROFIL KOMITE AUDIT
Profile of the Audit Committee

Jusuf Halim*
Ketua / Chairman



Made Rugeh Ramia
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 74 tahun.
Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak Maret 2013. Sebelumnya, menjabat pada posisi yang sama di Komite Audit tahun 2009. Anggota Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP (2010-2013).

Saat ini juga menjabat sebagai *Advisor* Bank OCBC NISP sejak 2001 dan Komisaris Independen Panin Sekuritas sejak 2009. Menjabat sebagai Komisaris di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) pada tahun 2001-2003.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1966). *Financial and Securities Analyst* dari New York Institute of Finance (1981- 1982).

Peter Eko Sutioso*
Anggota / Member

Indonesian citizen, age 74.
Member of Audit Committee of Bank OCBC NISP since March 2013. Previously served with same position in Committee Audit (2009). Member of Risk Monitoring Committee Bank OCBC NISP (2010-2013).

Concurrently also serves as Advisor at Bank OCBC NISP since 2001 and as Independent Commissioner of Panin Sekuritas since 2009. Former Commissioner of Indonesia Stock Exchange (was Jakarta Stock Exchange) from 2001– 2003.

Holds a Bachelor degree in Economics from University of Gadjah Mada, Yogyakarta (1966). Financial and Securities Analyst from New York Institute of Finance (1981- 1982).



Kurnia Irwansyah
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak Juli 2014.

Sebelumnya menjabat sebagai *Managing Director* IFF PT Essence Indonesia (1998 - 2008), *Finance Director* IFF PT Essence Indonesia (1993 – 1998), *Financial Controller* IFF PT Essence Indonesia (1988 – 1993), *Finance Manager* PT Djaya Beverage Bottling Company (1985 – 1988), *Accounting Manager* PT Coca Cola Indonesia (1983 – 1985), Asisten *Audit Manager* KAP Hadi Sutanto & rekan/ Pricewaterhouse (1979 – 1983).

Saat ini juga sebagai Dosen Senior Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1985.

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1982), Magister Akuntansi lulusan MAKSI Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2010), *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia (2014) dan Dosen Bersertifikasi dari Depdikbud (2014).

Indonesia citizen, age 56.
Member of Audit Committee of Bank OCBC NISP since July 2014.

Previously served as Managing Director IFF PT Essence Indonesia (1998 – 2008), Finance Director IFF PT Essence Indonesia (1993 – 1998), Financial Controller IFF PT Essence Indonesia (1988 – 1993), Finance Manager PT Djaya Beverage Bottling Company (1985 – 1988), Accounting Manager PT Coca Cola Indonesia (1983 – 1985), Assistant Audit Manager of Accounting Firm Hadi Sutanto & co/Pricewaterhouse (1979 – 1983).

Concurrently serves as Senior Lecturer of Accountancy in Economics Faculty University of Indonesia since 1985.

Holds a Bachelor's degree in accountancy from Economics Faculty University of Indonesia, Jakarta (1982), a Master's degree in accountancy from MAKSI Economics Faculty University of Indonesia, Jakarta (2010), a Chartered Accountant from Indonesian Institute of Accountants (2014) and a Certified Lecturer from Department of Education and Culture Republic of Indonesia (2014).

*) Profil lengkap dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.
For complete profile please refer to profile of the Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO
Profile of Risk Monitoring Committee

Kwan Chiew Choi*
Ketua / Chairman

Pramukti Surjaudaja*
Anggota / Member

Roy Athanas Karaoglan*
Anggota / Member

Samuel Nag Tsien*
Anggota / Member

Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)*
Anggota / Member



Alfredo R. Villanueva
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 74 tahun.
Anggota Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP sejak Februari 2012. Sebelumnya, menjabat pada posisi yang sama (2009-2010). Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak Maret 2011. Sebelumnya, juga menjabat pada posisi yang sama di Komite Audit pada tahun 2010.

Asisten Direksi Bank OCBC NISP (1999- 2008), Komisaris Bank OCBC Indonesia (2000-2010) dan Bank Niaga (1974-1999) dengan posisi terakhir *Senior Advisor* bagi Direktur Keuangan dan Presiden Direktur Niaga Management Company dan di PN Pos dan Giro (1965-1974).

Sarjana lulusan Akademi Pos & Telekomunikasi, Bandung (1964).

Indonesian citizen, age 74.
Member of Risk Monitoring Committee Bank OCBC NISP since Februari 2011. Previously served with same position (2009-2010). Member of Audit Committee Bank OCBC NISP since March 2011. Previously served with same position in Audit Committee in 2010.

Previously served as Assistant to BOD (1999- 2008), Commissioner of Bank OCBC Indonesia (2000-2010) and Bank Niaga (1974-1999) with last position as Senior Advisor to Finance Director and President Director of Niaga Management Company and PN Pos and Giro (1965-1974).

Graduated from Academy of Post & Telecommunication, Bandung (1964).



Willy Prayogo
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.
Anggota Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP sejak April 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP (2010-2013).

Pada tahun 2000 - 2007, menjabat Presiden Komisaris di Bank Resona Perdania, Deputi Presiden Direktur Bank OCBC NISP (1997-2000) dan Direktur Bank NISP (1993-1997).

Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (1979), MBA dari Institut Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta (1990) dan Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta (1995).

Indonesian citizen, age 60.
Member of Risk Monitoring Committee of Bank OCBC NISP since April 2014. Previously, member of Audit Committee Bank OCBC NISP (2010-2013).

From 2000 - 2007 served as President Commissioner of Bank Resona Perdania, Deputy President Director of Bank OCBC NISP (1997-2000) and Managing Director of Bank NISP (1993-1997).

Holds a Bachelor's degree in Economics from Parahyangan Catholic University (1979), MBA from Institute of Management Prasetya Mulya, Jakarta (1990) and Master Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta (1995).

*) Profil lengkap dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.
For complete profile please refer to profile of the Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Profile of Remuneration and Nomination Committee

Roy Athanas Karaoglan*
Ketua / Chairman

Peter Eko Sutioso*
Anggota / Member

Pramukti Surjaudaja*
Anggota / Member

Samuel Nag Tsien*
Anggota / Member



Mustika Atmanari
Anggota
Member

Warganegara Indonesia, Usia 53 tahun.
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak 7 April 2014.

Memiliki pengalaman di bidang perbankan khususnya di bidang Sumber Daya Manusia selama lebih dari 20 tahun. Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1984 dengan posisi terakhir *Human Capital Management Division Head* (2014).

Magister Manajemen Jurusan Manajemen Sumberdaya Manusia Universitas Padjadjaran Bandung (1994)

Indonesian Citizen, age 53.
Member of Remuneration and Nomination Committee since 7 April 2014.

Has More than 20 years experience in banking especially Human Resources sector. Joined with OCBC NISP since 1984 with latest position as Human Capital Management Division Head (2014).

Earned Master Degree in Human Resource from Padjadjaran University, Bandung (1994).

*) Profil lengkap dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.
For complete profile please refer to profile of the Board of Commissioners.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Profile of Corporate Secretary



Ivonne P. Chandra
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
Sekretaris Perusahaan Bank OCBC NISP sejak Maret 2014. Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak Agustus 2009 dengan posisi sebagai *Metropolitan Consumer Distribution Head* (2009-2011), *Metropolitan Liablities & Wealth Distribution Head* (2011-2013) dan *Consumer Quality Assurance Division Head* (Agustus 2013 – Februari 2014).

Berkarir selama lebih dari 25 tahun di bidang perbankan dan asuransi dengan berbagai posisi di Citibank (1989-1994), Bank Universal (Bank Permata) (1994-2003), Astra CMG Life (Commonwealth Life) (2003-2006), dan Bank Danamon (2006-2008) dengan posisi terakhir sebagai *SVP-Privilege Banking Business Head.*

Meraih MBA dari Golden Gate University, San Francisco, USA jurusan Marketing (1988) dan Sarjana dari Universitas Padjadjaran, Bandung, Fakultas Ilmu Komunikasi jurusan Hubungan Masyarakat (1986).

Indonesian citizen, age 51.
Corporate Secretary Bank OCBC NISP since March 2014. Joined Bank OCBC NISP since August 2009 as Metropolitan Consumer Distribution Head (2009-2011), Metropolitan Liablities & Wealth Distribution Head (2011-2013) and Consumer Quality Assurance Division Head (August 2013 – February 2014).

Established a professional career for more than 25 years in banking and insurance sector in different positions at Citibank (1989-1994), Bank Universal (Permata Bank) (1994-2003), Astra CMG Life (Commonwealth Life) (2003-2006), and Bank Danamon (2006-2008) with last position as Privilege Banking Business Head.

MBA from Golden Gate University, San Francisco, USA majoring in Marketing (1988) and Bachelor from Padjadjaran University, Bandung, Faculty of Communication, majoring in Public Relations (1986).

PROFIL DIVISI INTERNAL AUDIT
Profile of Internal Audit Division Head



Rudy Dekriadi Jacobalis
Kepala Divisi Internal Audit
Internal Audit Division Head

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Menjadi Kepala SKAI Bank OCBC NISP sejak Mei 2010. Mempunyai pengalaman kerja di bidang perbankan lebih dari 27 tahun yang mencakup 10 tahun pengalaman kerja di Citibank Jakarta, 5 tahun pengalaman kerja di Standard Chartered Bank Jakarta dan Brunei Darussalam, 4 tahun pengalaman kerja di DBS Bank Singapura dan 5 tahun pengalaman kerja di OCBC Bank Singapura sebagai *Senior Audit Manager*. Keahlian kerjanya mencakup area *consumer credit risk* dan *treasury risk management* serta berbagai area audit internal perbankan termasuk penilaian independen atas penerapan persyaratan Basel II.

Lulus dari Institut Teknologi Bandung tahun 1984.

Indonesian citizen, age 55.
Internal Audit Division Head of Bank OCBC NISP since May 2010. He has over 27 years work experience in banking industry that covers 10 years working experience with Citibank Jakarta, 5 years working experience with Standard Chartered Bank Jakarta and Brunei Darussalam, 4 years working experience with DBS Bank Singapore and 5 years working experience with OCBC Bank Singapore as Senior Audit Manager. His job expertise covers areas of consumer credit risk and treasury risk management and wide areas of bank's internal audit processes including independent review of Basel II requirements.

Graduated from Institute of Technology Bandung in 1984.

PROFIL KOMISARIS EMERITUS DAN SENIOR ADVISOR

Profile of Commissioners Emeritus and Senior Advisor



Karmaka Surjaudaja
Presiden Komisaris Emeritus dan Penasihat Senior
Chairman Emeritus and Senior Advisor

Warga Negara Indonesia, 81 tahun.
Chairman Emeritus dan Penasihat Senior sejak Desember 2008. Presiden Komisaris Bank OCBC NISP 1997-2008. Sebelumya menjabat sebagai Presiden Direktur (1971 - April 1997) dan Direktur Operasional Bank (1963-1971). Wakil Presiden Komisaris PT Bank OCBC Indonesia (sekarang bergabung dengan Bank OCBC NISP) (1997-2000). Anggota Dewan Audit Daiwa Perdania Bank (1995-2000). Komisaris Utama PT Suryasono Sentosa (sejak 1994-sekarang). Komisaris PT Udayawira Utama (1994 – 2000). Komisaris Daiwa Perdania Bank (1992-2000). Direktur Pertenunan & Perdagangan PT Dharma Kusuma (1962- 1963). Wakil Pimpinan Perusahaan Dyng, Finishing dan Printing NV Padasuka, Majalaya (1958-1962). Bergabung dengan Bank NISP sejak 1960.

Institute Bankir Indonesia: Gelar Kehormatan "Fadil Honoris".

Indonesian citizen, age 81.
Chairman Emeritus and Senior Advisor Bank OCBC NISP since December 2008. Chairman of Bank OCBC NISP 1997-2008. Previously served as President Director (1971-1997) and Director of Operations (1963-1971). Deputy Chairman of PT Bank OCBC Indonesia (currently merge with Bank OCBC NISP) (1997-2000). Member of Board of Auditors of Daiwa Perdania Bank (1995-2000). Chairman of PT Suryasono Sentosa since 1994 - present. Commissioner of PT Udayawira Utama (1994- 2000). Director of Weaving & Trading PT Dharma Kusuma (1962-1963). Deputy Manager of Dyng Company, Finishing and Printing NV Padasuka, Majalaya (1958-1962). Joined Bank NISP since 1960.

Earned the highest rank "Fadil Honoris" from Indonesian Institute of Bankers.



Lelarati Lukman
Komisaris Emeritus
Commissioner Emeritus

Warga Negara Indonesia, 75 tahun.
Komisaris Emeritus Bank OCBC NISP sejak Maret 2011. Selain sebagai Komisaris Emeritus, juga menjabat sebagai Penasihat Dewan Komisaris. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Bank OCBC NISP pada tahun 1982–2011. Komisaris Utama PT Udayawira Utama (2000-2009). Direktur Utama PT Udayawira Utama (1994-2000). Komisaris PT Suryasono Sentosa (1994-2009).

Pendiri Bio-Test Medical Laboratories di Bandung, Surabaya, dan Jakarta

Indonesian citizen, age 75.
Commissioner Emeritus of Bank OCBC NISP since March 2011. Besides serving as Commissioner Emeritus, also serves as Advisor to the Board of Commissioners. Previously served as Commissioner of Bank OCBC NISP 1982-2011. Chairwoman of PT Udayawira Utama (2000-2009). President Director of PT Udayawira Utama (1994-2000). Commissioner of PT Suryasono Sentosa (1994-2009).

Founder of Bio-Test Medical Laboratories in Bandung, Surabaya, and Jakarta.



Rukita Surjaudaja
Penasihat Senior
Senior Advisor

Warga Negara Indonesia, 54 tahun.
Penasihat Senior Bank OCBC NISP sejak tahun 2007 – sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Bank OCBC NISP pada tahun 2003-2007 dan 1990-1997. Komisaris PT NISP Asset Management (2011– 2014). Komisaris PT Sosial Enterprener Indonesia (2008–sekarang). Direktur PT Surya Bio Abadi (2008 – sekarang). Komisaris PT GELIndo (Desember 2007– sekarang). Direktur PT Dana Udaya Sentosa (2007 – sekarang). Direktur Utama PT Udayawira Utama (2003-2007). Direktur PT Biolaborindo Makmur Sejahtera (2002 – sekarang). Direktur PT Suryasono Sentosa (1994 – sekarang). Dosen Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjajaran, Bandung (1985 – sekarang). Pengurus Laboratorium Klinik Biotest (1982 – sekarang).

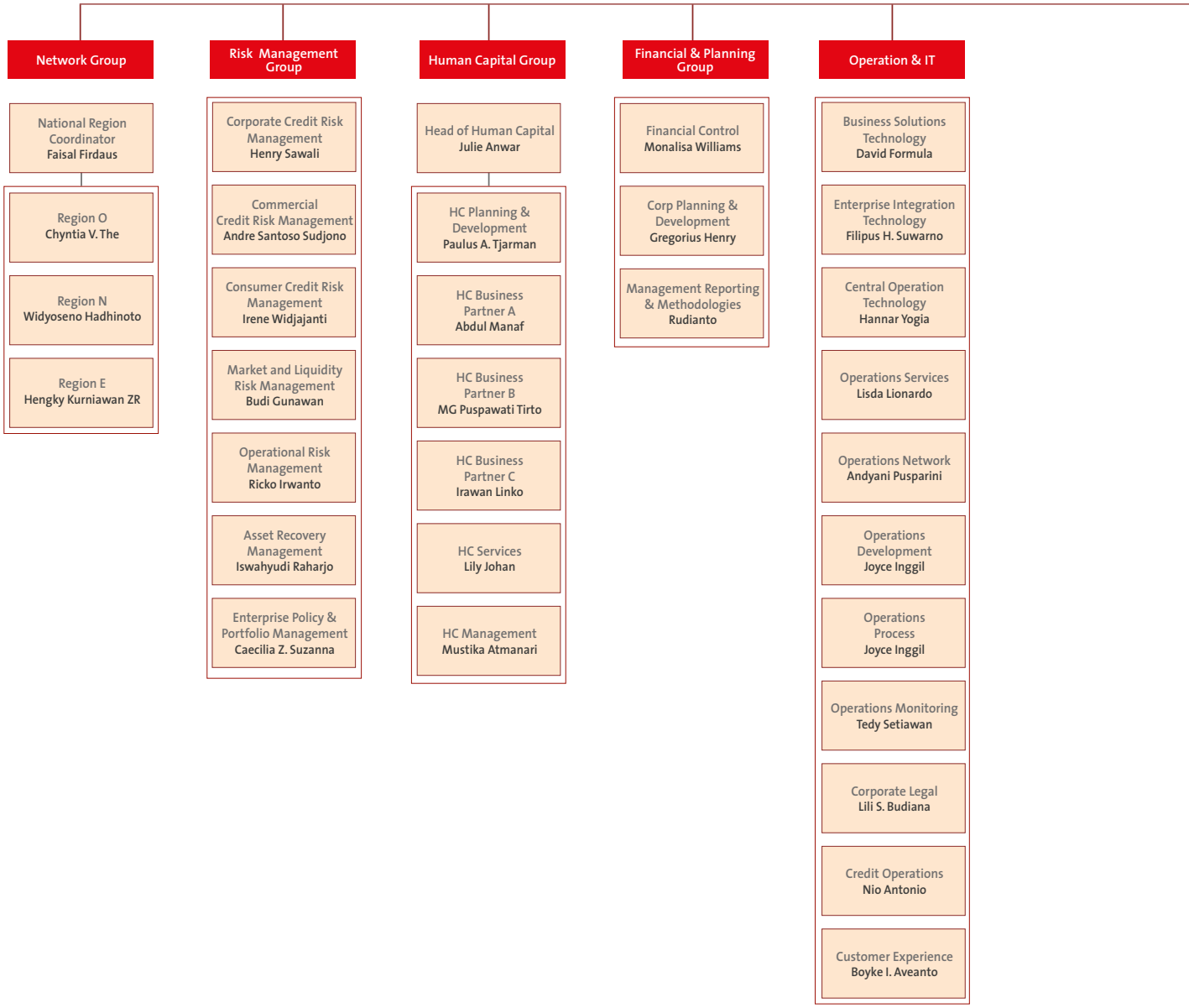
Spesialis Ortodonti, Universitas Padjadjaran, Bandung (1997). Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Bandung (1985).

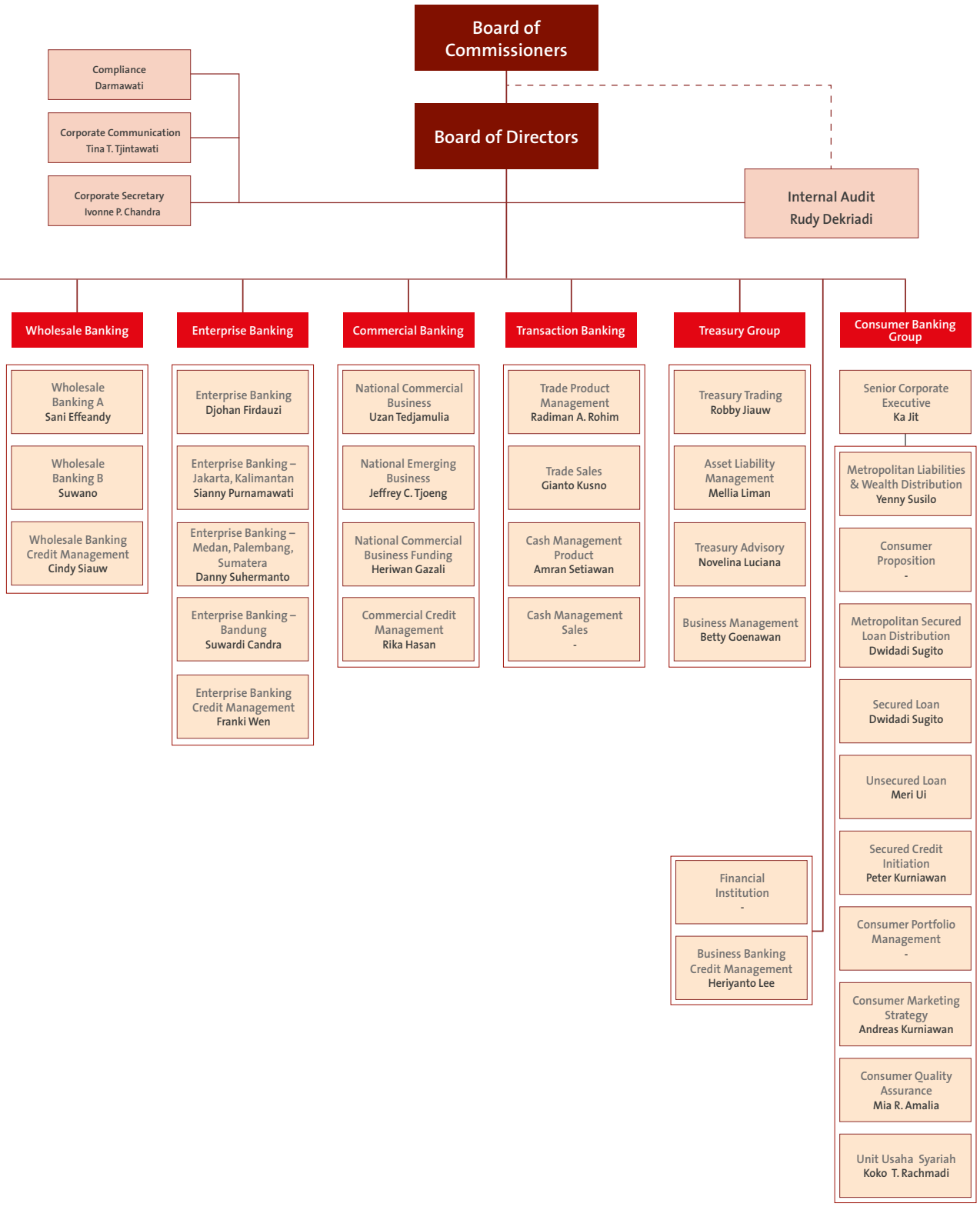
Indonesian citizen, age 54.
Senior Advisor of Bank OCBC NISP since 2007-present. Previously served as Commissioner of Bank OCBC NISP during 2003–2007 and 1990-1997. Commissioner of PT NISP Asset Management (2011-2014). Commissioner of PT Sosial Enterprener Indonesia (2008-present). Director of PT Surya Bio Abadi (2008-present). Commissioner of PT GELIndo (December 2007- present). Director of PT Dana Udaya Sentosa (2007-present). President Director of PT Udayawira Utama (2003-2007). Director of PT Biolaborindo Makmur Sejahtera (2002-present). Director of PT Suryasono Sentosa (1994-present). Lecturer of Faculty of Dentistry, University of Padjadjaran, Bandung (1985-present). Board member of Laboratorium Klinik Biotest (1982-present).

Orthodontist, Padjadjaran University, Bandung (1997). Degree in Dentistry from University of Padjadjaran, Bandung (1985).

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Per 31 Desember 2014
As of December 31, 2014




Board of Commissioners
Board of Directors
Compliance
Darmawati
Corporate Communication
Tina T. Tjintawati
Corporate Secretary
Ivonne P. Chandra
Internal Audit
Rudy Dekriadi
Wholesale Banking
Wholesale Banking A
Sani Effeandy
Wholesale Banking B
Suwano
Wholesale Banking Credit Management
Cindy Siauw
Enterprise Banking
Enterprise Banking
Djohan Firdauzi
Enterprise Banking – Jakarta, Kalimantan
Sianny Purnamawati
Enterprise Banking – Medan, Palembang, Sumatera
Danny Suhermanto
Enterprise Banking – Bandung
Suwardi Candra
Enterprise Banking Credit Management
Franki Wen
Commercial Banking
National Commercial Business
Uzan Tedjamulia
National Emerging Business
Jeffrey C. Tjoeng
National Commercial Business Funding
Heriwan Gazali
Commercial Credit Management
Rika Hasan
Transaction Banking
Trade Product Management
Radiman A. Rohim
Trade Sales
Gianto Kusno
Cash Management Product
Amran Setiawan
Cash Management Sales
-
Treasury Group
Treasury Trading
Robby Jiauw
Asset Liability Management
Mellia Liman
Treasury Advisory
Novelina Luciana
Business Management
Betty Goenawan
Financial Institution
-
Business Banking Credit Management
Heriyanto Lee
Consumer Banking Group
Senior Corporate Executive
Ka Jit
Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution
Yenny Susilo
Consumer Proposition
-
Metropolitan Secured Loan Distribution
Dwidadi Sugito
Secured Loan
Dwidadi Sugito
Unsecured Loan
Meri Ui
Secured Credit Initiation
Peter Kurniawan
Consumer Portfolio Management
-
Consumer Marketing Strategy
Andreas Kurniawan
Consumer Quality Assurance
Mia R. Amalia
Unit Usaha Syariah
Koko T. Rachmadi

PIMPINAN EKSEKUTIF
Executive Leaders

Abdul Manaf
HC Business Partner B Division Head
- Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 9 September 2003.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 18 tahun.
- Lulusan S1 Akuntansi Universitas Dr Sutomo.

- Indonesian citizen, age 41.
- Joined Bank OCBC NISP since 9 September 2003.
- 18 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Accounting from Dr Sutomo University.

Amran Setiawan
Cash Management Product Division Head
- Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 15 September 2009.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 21 tahun.
- Lulusan S1 *Ingenier Informatik* dari Fachhochschule Frankfurt Am Main Germany.

- Indonesian citizen, age 48.
- Joined Bank OCBC NISP since 15 September 2009.
- 21 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Ingenier Informatik from Fachhochschule Frankfurt Am Main Germany.

Andre Santoso Sudjono
Commercial Credit Risk Management Division Head
- Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 13 Oktober 2008.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 23 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen Administrasi dari University of Arizona, USA.

- Indonesian citizen, age 51.
- Joined Bank OCBC NISP since 13 October 2008.
- 23 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management Administration from University of Arizona, USA.

Andreas Kurniawan
Consumer Marketing Strategy Division Head
- Warga Negara Indonesia, 38 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 November 2012.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 13 tahun.
- Lulusan S1 *Business Math and Statistic* dari University of London, UK.

- Indonesian citizen, age 38.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 November 2012.
- 13 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Business Math and Statistic from University of London, UK.

Andyani Pusparini
Operations Network Division Head
- Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 September 1983.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 33 tahun.
- Lulusan S2 *Business Management* dari Prasetya Mulya.

- Indonesian citizen, age 55.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 September 1983.
- 33 years experience in banking industry.
- Master Degree in Business Management from Prasetya Mulya.

Betty Goenawan
Treasury Business Management Head

- Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 24 Maret 2014.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 18 tahun.
- Lulusan S1 Akuntansi Universitas Trisakti.

- Indonesian citizen, age 43.
- Joined Bank OCBC NISP since 24 March 2014.
- 18 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Accounting from University of Trisakti.

Boyke I. Aveanto
Customer Experience Division Head

- Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 11 Januari 2010.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 21 tahun.
- Lulusan D3 *German Language* dari Universitas Indonesia.

- Indonesian citizen, age 49.
- Joined Bank OCBC NISP since 11 January 2010.
- 21 years experience in banking industry.
- Diploma in German Language from University of Indonesia.

Budi Gunawan
Market and Liquidity Risk Management Divison Head

- Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 23 Januari 2008.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 24 tahun.
- Lulusan S1 Matematika dari Universitas Diponegoro.

- Indonesian citizen, age 53.
- Joined Bank OCBC NISP since 23 January 2008.
- 24 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Math from University of Diponegoro.

Caecilia Z. Suzanna
Enterprise Policy & Portfolio Risk Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 15 Agustus 2011.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 9 tahun dan lembaga pembiayaan selama 10 tahun.
- Lulusan S2 *Risk Management* dari Universitas Indonesia.

- Indonesian citizen, age 45.
- Joined Bank OCBC NISP since 15 August 2011.
- 9 years experience in banking industry and 10 years in financial institution.
- Master Degree in Risk Management from University of Indonesia.

Chyntia V. The
Region Head O

- Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 28 Juni 2004.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 22 tahun.
- Lulusan S2 Marketing dari Universitas Tanjung Pura.

- Indonesian citizen, age 50.
- Joined Bank OCBC NISP since 28 June 2004.
- 22 years experience in banking industry.
- Master Degree in Marketing from University of Tanjung Pura.

Cindy Siauw
Wholesale Banking Credit Management Head

- Warga Negara Indonesia, 39 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 18 Agustus 2010.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 11 tahun.
- Lulusan S2 *Accounting and Finance* dari University of Pittsburgh.

- Indonesian citizen, age 39.
- Joined Bank OCBC NISP since 18 August 2010.
- 11 years experience in banking industry.
- Master Degree in Accounting and Finance from University of Pittsburgh.

Danny Suhermanto
Enterprise Banking Senior Business Head - Medan, Palembang dan Sumatera

- Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 26 Oktober 2006.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 18 tahun.
- Lulusan S2 *Finance Institution & Banking*, UNC Charlotte.

- Indonesian citizen, age 45.
- Joined Bank OCBC NISP since 26 October 2006.
- 18 years experience in banking industry.
- Master Degree in Finance Institution & Banking, UNC Charlotte.

Darmawati
Compliance Division Head

- Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 20 Januari 1997.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 20 tahun.
- Lulusan S1 Sosial Ekonomi Peternakan Institut Pertanian Bogor.

- Indonesian citizen, 45 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 20 January 1997.
- 20 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Sosial Ekonomi Peternakan from Bogor Agricultural University.

David Formula
Business Solutions Technology Division Head

- Warga Negara Indonesia, 37 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 6 Mei 2010.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 8 tahun.
- Lulusan S1 Matematika dari Universitas Padjajaran.

- Indonesian citizen, 37 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 6 May 2010.
- 8 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Math from University of Padjajaran.

Djohan Firdauzi
Enterprise Banking Division Head

- Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 17 Maret 2014.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 19 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM.

- Indonesian citizen, 43 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 17 March 2014.
- 19 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management from PPM School of Management.

Dwidadi Sugito
Secured Loan Division Head

- Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 7 Oktober 2013.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 20 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen Sekolah Tinggi Prasetya Mulya.

- Indonesian citizen, 46 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 7 October 2013.
- 20 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management from Prasetya Mulya Business School.

Faisal Firdaus
National Region Coordinator

- Warga Negara Indonesia, 57 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 5 Maret 2013.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 25 tahun.
- Lulusan S1 Manajemen dari Wijawiyata Manajemen IPPM.

- Indonesian citizen, 57 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 5 March 2013.
- 25 tahun years experience in banking industry.
- Bachelor Degree jurusan Management from Wijawiyata Management IPPM.

Filipus H. Suwarno
Enterprise Integration Technology Division Head

- Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 2 Januari 1995.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 20 tahun.
- Lulusan S1 *Electrical Engineering* dari Universitas Kristen Maranatha.

- Indonesian citizen, 53 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 2 January 1995.
- 20 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Electrical Engineering from Maranatha Christian University.

Franki Wen
Enterprise Banking Credit Management Head

- Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 4 April 2011.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 20 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen dari Universitas Indonesia.

- Indonesian citizen, 46 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 4 April 2011.
- 20 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management from University of Indonesia.

Gianto Kusno
Trade Sales Division Head

- Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 8 Agustus 2012.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 17 tahun.
- Lulusan S2 Business Administration dari Woodbury University.

- Indonesian citizen, 42 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 8 August 2012.
- 17 years experience in banking industry.
- Master Degree in Business Administration from Woodbury University.

Gregorius Henry
Corporate Planning and Development Division Head

- Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Oktober 2010.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 8 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen dari Institut Teknologi Bandung.

- Indonesian citizen, 43 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 October 2010.
- 8 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management from Institute of Technology Bandung.

Hannar Yogia
Central Operations Technology Division Head

- Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 September 1995.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 19 tahun.
- Lulusan S1 *Civil Engineering* dari Universitas Parahyangan.

- Indonesian citizen, 52 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 September 1995.
- 19 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Parahyangan.

Hengky Kurniawan ZR
Region Head E

- Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Mei 2001.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 19 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen dari Institut Pertanian Bogor.

- Indonesian citizen, 40 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 May 2001.
- 19 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management from Bogor Agricultural University.

Henry Sawali
Corporate Credit Risk Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Maret 2010.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 22 tahun.
- Lulusan S2 *Finance* dari California State University Fresno, USA.

- Indonesian citizen, 47 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 March 2010.
- 22 years experience in banking industry.
- Master Degree in Finance from California State University Fresno, USA.

Heriwan Gazali
National Commercial Business Funding Head

- Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 4 Agustus 2014.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 18 tahun.
- Lulusan S1 Teknik Sipil Universitas Kristen Petra

- Indonesian citizen, 41 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 4 August 2014.
- 18 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Civil Engineer from Christian University of Petra.

Heriyanto Lee
Business Banking Credit Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Oktober 2009.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 19 tahun.
- Lulusan S1 Manajemen Informasi dari Universitas Bina Nusantara.

- Indonesian citizen, 43 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 October 2009.
- 19 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Information Management from University of Bina Nusantara.

Irawan Linko
HC Business Partner C Division Head

- Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 5 Januari 2012.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 15 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen dari Universitas Atmajaya.

- Indonesian citizen, 50 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 5 January 2012.
- 15 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management from University of Atmajaya.

Irene Widjajanti
Consumer Credit Risk Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 2 Januari 2013.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 17 tahun.
- Lulusan S2 Marketing dari Universitas Eastern Michigan.

- Indonesian citizen, 45 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 2 January 2013.
- 17 years experience in banking industry.
- Master Degree in Marketing University Eastern Michigan.

Iswahyudi Raharjo
Asset Recovery Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, 49 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Agustus 2008.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 22 tahun.
- Lulusan S2 *Business Law* dari Universitas Indonesia.

- Indonesian citizen, 49 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 August 2008.
- 22 years experience in banking industry.
- Master Degree in Business Law from University of Indonesia.

Ivonne P. Chandra
Corporate Secretary

- Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 3 Agustus 2009.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 21 tahun.
- Lulusan S2 Marketing dari Golden State University.

- Indonesian citizen, 52 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 3 August 2009.
- 21 years experience in banking industry.
- Master Degree in Marketing from Golden State University.

Jeffrey C. Tjoeng
National Emerging Business Head

- Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 5 Mei 2011.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 20 tahun.
- Lulusan S1 Bisnis dari Oklahoma State University, USA.

- Indonesian citizen, 44 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 5 May 2011.
- 20 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Business from Oklahoma State University, USA.

Joyce Inggil
Operations Development Division Head & Operation Process Division Head

- Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Agustus 2008.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 10 tahun.
- Lulusan S2 *Marketing Management* dari Universitas Trisakti.

- Indonesian citizen, 43 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 August 2008.
- 10 years experience in banking industry.
- Master Degree in Marketing Management from University of Trisakti.

Julie Anwar
Head of Human Capital Group

- Warga Negara Indonesia, 41 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 17 Juli 2014.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 13 tahun.
- Lulusan S1 *Commerce* dari Deakin University.

- Indonesian citizen, 41 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 17 July 2014.
- 13 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Commerce from Deakin University

Ka Jit
Senior Corporate Executive

- Warga Negara Indonesia, 37 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 16 Februari 2011.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 16 tahun.
- Lulusan D3 *Banking* dari Politeknik Swadharma.

- Indonesian citizen, 37 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 16 February 2011.
- 16 years experience in banking industry.
- Diploma Degree in Banking from Swadharma Polytechnic.

Koko T. Rachmadi
Kepala Unit Usaha Syariah / *Sharia Business Unite Head*

- Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Februari 2006.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 22 tahun.
- Lulusan S1 Matematika dari Universitas Gajah Mada.

- Indonesian citizen, 45 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 February 2006.
- 22 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Math from University of Gajah Mada.

Lili S. Budiana
Corporate Legal Division Head

- Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 7 Agustus 2006.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 20 tahun.
- Lulusan S2 *International Law* dari University Technology Sydney.

- Indonesian citizen, 47 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 7 August 2006.
- 20 years experience in banking industry.
- Master Degree in International Law from University Technology Sydney.

Lily Johan
HC Services Division Head

- Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 2 September 1996.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 18 tahun.
- Lulusan S2 dari PPM Management.

- Indonesian citizen, 46 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 2 September 1996.
- 18 years experience in banking industry.
- Master Degree from PPM Management.

Lisda Lionardo
Operations Service Division Head

- Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 2 Agustus 1999.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 27 tahun.
- Lulusan S1 *Informatics Management* dari STIEK.

- Indonesian citizen, 47 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 2 August 1999.
- 27 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Informatics Management from STIEK.

Lo Pin Tjin / Yenny Susilo
Metropolitan Liabilities and Wealth Distribution Head

- Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 April 2003.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 27 tahun.
- Lulusan D3 *Banking* dari STIE Perbanas.

- Indonesian citizen, 51 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 April 2003.
- 27 years experience in banking industry.
- Diploma Degree in Banking from STIE Perbanas.

M. G. Puspawati Tirto
HC Business Partner A Division Head

- Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 7 Juli 2005.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 25 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen dari Universitas Gajah Mada.

- Indonesian citizen, 51 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 7 July 2005.
- 25 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management from University of Gajah Mada.

Meri Ui
Unsecured Loan Division Head

- Warga Negara Indonesia, 39 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Juli 2014.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 15 tahun.
- Lulusan S1 *Finance* dari University of Technology, Sydney, Australia

- Indonesian citizen, 39 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 July 2014.
- 15 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Finance from University of Technology, Sydney, Australia.

Mia R. Amalia
Consumer Quality Assurance Division Head
- Warga Negara Indonesia, 38 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 10 Maret 2014.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 14 tahun.
- Lulusan S1 Ekonomi Universitas Indonesia

- Indonesian citizen, 38 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 10 March 2014.
- 14 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Economic from University of Indonesia.

Monalisa Williams
Financial Control Division Head
- Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Juli 2005.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 20 tahun.
- Lulusan S1 Akuntansi dari Universitas Tarumanegara.

- Indonesian citizen, 50 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 July 2005.
- 20 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Accounting from University of Tarumanegara.

Mustika Atmanari
HC Management Division Head
- Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 3 Oktober 1994.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 20 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen SDM dari Universitas Padjajaran.

- Indonesian citizen, 53 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 3 October 1994.
- 20 years experience in banking industry.
- Master Degree in Human Resources Management from University of Padjajaran.

Nio Antonio
Credit Operations Division Head
- Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 14 April 2008.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 21 tahun.
- Lulusan S1 Manajemen Perbankan dari STIE Perbanas – Jakarta.

- Indonesian citizen, 48 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 14 April 2008.
- 21 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Banking Management from STIE Perbanas – Jakarta.

Novelina Luciana
Treasury Advisory Division Head
- Warga Negara Indonesia, 42 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Juni 2010.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 15 tahun.
- Lulusan S1 Ekonomi dari Universitas Trisakti.

- Indonesian citizen, 42 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 June 2010.
- 15 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Ekonomic from University of Trisakti.

Paulus A. Tjarman
HC Planning & Development Division Head
- Warga Negara Indonesia, 53 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 19 Juni 2000.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 16 tahun.
- Lulusan S1 Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Parahyangan.

- Indonesian citizen, 53 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 19 June 2000.
- 16 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Ilmu Sosial dan Ilmu Politik from University of Parahyangan.

Peter Kurniawan
Secured Credit Initiation Division Head

- Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Agustus 2013.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 25 tahun.
- Lulusan S1 Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana.

- Indonesian citizen, 50 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 August 2013.
- 25 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Economic from University Kristen Satya Wacana.

Radiman A. Rohim
Trade Product Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 November 2012.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 19 tahun.
- Lulusan S2 Manajemen Sekolah Tinggi Prasetya Mulya.

- Indonesian citizen, 44 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 November 2012.
- 19 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management from Sekolah Tinggi Prasetya Mulya.

Ricko Irwanto
Operational Risk Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Agustus 2008.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 17 tahun.
- Lulusan S2 *Finance* dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia.

- Indonesian citizen, 45 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 August 2008.
- 17 years experience in banking industry.
- Master Degree in Finance from Institute of Indonesian Entrepreneur Development (IPWI).

Rika Hasan
Commercial Credit Management Head

- Warga Negara Indonesia, 43 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Oktober 2010.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 17 tahun.
- Lulusan S2 Marketing dari Universitas San Fransisco, California.

- Indonesian citizen, 43 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 October 2010.
- 17 years experience in banking industry.
- Master Degree in Marketing from University San Fransisco, California.

Robby Jiauw
Treasury Trading Division Head

- Warga Negara Indonesia, 37 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 21 Mei 2012.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 15 tahun.
- Lulusan S2 *Finance* dari University of South Wales.

- Indonesian citizen, 37 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 21 May 2012.
- 15 years experience in banking industry.
- Master Degree in Finance from University of South Wales.

Rudianto
Management Reporting and Methodologies Division Head

- Warga Negara Indonesia, 45 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Maret 2006.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 9 tahun.
- Lulusan S2 *Management* dari Universitas Pelita Harapan

- Indonesian citizen, 45 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 March 2006.
- 9 years experience in banking industry.
- Master Degree in Management from University of Pelita Harapan

Rudy Dekriadi
Internal Audit Division Head
- Warga Negara Indonesia, 56 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 7 Mei 2010.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 29 tahun.
- Lulusan S1 Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung.

- Indonesian citizen, 56 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 7 May 2010.
- 29 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Architecture from Institute of Technology Bandung.

Sani Effendy
Wholesale Banking A Division Head
- Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 1 Juli 2008.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 16 tahun.
- Lulusan S2 *Business Administration* dari Institut Teknologi Bandung.

- Indonesian citizen, 50 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 1 July 2008.
- 16 years experience in banking industry.
- Master Degree in Business Administration from Institute of Technology Bandung.

Sianny Purnamawati
Enterprise Banking Senior Business Head – Jakarta & Kalimantan
- Warga Negara Indonesia, 44 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 2 Mei 2012.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 21 tahun.
- Lulusan S1 Ekonomi dari Universitas Satya Wacana.

- Indonesian citizen, 44 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 2 May 2012.
- 21 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Economic from University of Satya Wacana.

Suwano
Wholesale Banking B Division Head
- Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 18 April 2006.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 16 tahun.
- Lulusan S1 *Finance* dari University of Arizona, USA.

- Indonesian citizen, 46 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 18 April 2006.
- 16 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Finance dari University of Arizona, USA.

Tedy Setiawan
Operation Monitoring Division Head
- Warga Negara Indonesia, 40 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 19 Mei 2003.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 18 tahun.
- Lulusan S1 Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara.

- Indonesian citizen, 40 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 19 May 2003.
- 18 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Manajemen Informatika from University of Bina Nusantara.

Tina R. Tjintawati
Corporate Communication Division Head
- Warga Negara Indonesia, 46 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 3 Juli 2006.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 23 tahun.
- Lulusan Diploma Sekretaris & Manajemen dari St. Angela.

- Indonesian citizen, 46 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 3 July 2006.
- 23 years experience in banking industry.
- Diploma Degree in Management and Secretary from St. Angela.

T. Mellia Liman
Asset Liability Management Division Head

- Warga Negara Indonesia, 51 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 10 Agustus 1998.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 26 tahun.
- Lulusan D3 jurusan *Applied Science* dari University Technology Sydney.

- Indonesian citizen, 51 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 10 August 1998.
- 26 years experience in banking industry.
- Diploma Degree in Applied Science from University Technology Sydney.

Uzan Tedjamulia
National Commercial Business

- Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 4 Januari 2007.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 25 tahun.
- Lulusan S1 *Civil Engineering* dari ITN.

- Indonesian citizen, 55 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 4 January 2007.
- 25 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Civil Engineering from ITN.

Widyoseno Hadhinoto
Region Head N

- Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
- Bergabung dengan Bank OCBC NISP sejak 4 Januari 2007.
- Memiliki karir di bidang perbankan selama 25 tahun.
- Lulusan S1 Teknik Sipil dari Universitas Narotama.

- Indonesian citizen, 55 tahun.
- Joined Bank OCBC NISP since 4 January 2007.
- 25 years experience in banking industry.
- Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Narotama.

PRODUK DAN JASA
Products & Services

PRODUK PENDANAAN

Tanda 360°
Kemudahan dan Keuntungan dalam 1 Tabungan, disediakan khusus bagi nasabah yang memiliki kebutuhan transaksi perbankan tinggi dengan keuntungan:
- Gratis biaya administrasi.
- Gratis biaya *transfer* antar bank via ATM OCBC NISP, ATM Jaringan Prima & ATM Bersama.
- Gratis biaya *transfer* antar bank via *internet* & *mobile banking* OCBC NISP.
- Gratis biaya pembelanjaan / debit.
- Gratis biaya tarik tunai di ATM OCBC NISP, ATM Jaringan Prima, Bersama, MEPS dan OCBC Bank – Singapura.

Tanda Premium
Tabungan dengan bunga optimal dan berbagai fasilitas kemudahan seperti akses tarik tunai yang luas, baik nasional maupun internasional, *transfer online* melalui *internet banking* dan *mobile banking*, fasilitas pembelanjaaan (debit) di Indonesia dan seluruh dunia melalui jaringan Prima dan VISA Internasional.

Tanda SGD
Tanda SGD OCBC NISP merupakan tabungan dalam mata uang Dollar Singapura (SGD) yang memberikan banyak fasilitas kemudahan bagi nasabah yang sering melakukan perjalanan ke Singapura baik untuk kepentingan pribadi atau bisnis.

Dengan Tanda SGD, nasabah gratis melakukan penarikan tunai mata uang Dollar Singapura di seluruh jaringan ATM OCBC Bank - Singapura, gratis *remittance* ke OCBC Bank – Singapura serta kemudahan tarik *bank notes* SGD di seluruh Kantor Bank OCBC NISP.

Tanda Valas
Tabungan dengan mata uang asing yang memberikan kemudahan bagi nasabah melakukan transaksi valuta asing, dengan 10 pilihan mata uang: USD, SGD, EUR, AUD, JPY, GBP, HKD, CAD, CHF, NZD.

FUNDING PRODUCTS

Tanda 360 °
Convenience and Benefits in single savings account, dedicated especially to customers who need frequent banking transactions with benefits such as:
- No administration fee.
- No transfers fee via OCBC NISP ATMs, Prima Network ATMs & ATM Bersama.
- No transfers fee via OCBC NISP internet & mobile banking.
- No charge for shopping/debit transactions.
- No withdrawal fee in OCBC NISP ATMs, Prima network ATMs, ATM Bersama, MEPS and OCBC Bank – Singapore.

Tanda Premium
Savings account with optimum interest and convenient facilities such as wide network for cash withdrawal nationally and internationally, online transfer through internet banking and mobile banking, debit transactions in Indonesia and worldwide through Prima network and VISA International.

Tanda SGD
Tanda SGD OCBC NISP is a savings account in Singapore Dollar (SGD), which provides many conveniences for customers who frequently visit Singapore for business or personal trip.

With Tanda SGD, customers will not be charged for cash withdrawal in Singapore Dollar at all OCBC Bank Singapore's ATM network, free remittance fee to OCBC Bank – Singapore, and cash in bank notes in SGD at all Bank OCBC NISP's offices.

Tanda Valas
Savings account in foreign currencies that gives customers convenience in making forex transactions with a selection of 10 currencies: USD, SGD, EUR, AUD, JPY, GBP, HKD, CAD, CHF, NZD.

Taka OCBC NISP
Tabungan Berjangka sebagai solusi tabungan masa depan dengan kepastian dana di akhir masa menabung yang dilengkapi jaminan perlindungan asuransi jiwa, serta kebebasan pilihan setoran bulanan dan jangka waktu menabung.

Mighty Savers™ OCBC NISP
Tabungan *junior* dengan metode edukatif yang seru untuk mengajak anak belajar menabung dengan tiga pilihan mata uang: Rupiah, Dollar Amerika atau Dollar Singapura, dengan tambahan *benefit* bebas biaya administrasi, gratis asuransi (jiwa dan rawat inap) dan memberikan aneka pilihan hadiah edukatif yang menarik.

Deposito OCBC NISP
Investasi optimal dalam berbagai pilihan mata uang asing (IDR, USD, SGD, AUD, EUR, GBP, JPY) dengan tingkat pengembalian yang menguntungkan dan fleksibilitas waktu simpanan.

Taka OCBC NISP
Savings Deposit is a solution to future savings with guaranteed funds at the end of the savings period, completed with life insurance protection where customers can decide the monthly amount to deposit and the time period.

Mighty Savers™ OCBC NISP
Junior savings account with an educational method to engage children to have a saving habit, with three currency selections: IDR, USD or SGD and additional benefits such as free administration fee, free insurance (life and hospitalization), other educational and attractive gifts.

OCBC NISP Time Deposit
Optimal investment in a range of currencies (IDR, USD, SGD, AUD, EUR, GBP, JPY) with favorable returns and flexible terms.

.

PRODUK BANCASSURANCE

ATM Guard
Memberikan perlindungan menyeluruh bagi pemegang kartu ATM OCBC NISP terhadap risiko kerugian uang dari transaksi penarikan tunai melalui mesin ATM akibat tindakan kriminal dan kesalahan transaksi akibat kesalahan mesin ATM.

Income Protection
Produk asuransi kecelakaan diri dengan perlindungan 24 jam sehari, 365 hari setahun di seluruh dunia.

Medi Plan
Produk asuransi kesehatan dengan perlindungan 24 jam sehari, 365 hari setahun di seluruh dunia yang memberikan manfaat perlindungan rawat inap akibat penyakit atau kecelakaan.

Asset Link
Produk asuransi yang dikombinasikan dengan investasi (*unit link*) dengan pembayaran premi tunggal yang memberikan solusi tepat dalam pengembangan aset Nasabah sesuai kebutuhan; mulai dari persiapan dana pendidikan anak, mempertahankan gaya hidup saat ini, hingga persiapan masa pensiun yang bahagia.

BANCASSURANCE PRODUCTS

ATM Guard
Gives complete protection for OCBC NISP ATM card holders from cash withdrawal risk, criminal peril and transaction failure from the ATM machine.

Income Protection
An accident insurance product with 24 hours, 365 days protection a year worldwide.

Medi Plan
A health insurance product with 24 hours, 365 days protection a year worldwide that covers hospitalization due to illness or accident.

Asset Link
A product that combines investment (unit link) and insurance with a single premium payment, as a solution for asset development in accordance with the customers' needs, ranging from preparing children education funds, a stable family lifestyle and enjoyable retirement.

Entrepreneur
Produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat asuransi atas kejadian meninggal dunia dan cacat tetap total. Ditujukan bagi para pelaku bisnis atau pengusaha untuk menjamin usahanya dapat tetap berjalan walaupun terjadi risiko yang tidak diinginkan.

Max Health
Produk asuransi tradisional yang memberikan manfaat komprehensif perlindungan jiwa, santunan perawatan rumah sakit akibat sakit atau kecelakaan serta manfaat akhir masa pertanggungan.

MaxPrestige Heritage
Produk asuransi tradisional dengan perlindungan jiwa seumur hidup yang memberikan manfaat asuransi atas kejadian meninggal dunia, dan juga manfaat hidup berupa imbal hasil yang potensial dalam mata uang US Dollar.

Prima Link
Produk asuransi yang dikombinasikan dengan investasi (*unit link*) dengan pembayaran premi berkala yang memberikan perlindungan maksimal sesuai kebutuhan Nasabah. Prima Link dapat dipergunakan untuk berbagai perencanaan keuangan diantaranya sebagai dana pendidikan anak, melindungi gaya hidup keluarga yang stabil dan persiapan dana untuk menikmati masa tua yang bahagia.

MaxLink
Produk asuransi jiwa jangka menengah dengan pembayaran premi secara berkala yang memberikan manfaat hasil investasi serta manfaat pembayaran uang santunan apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit maupun kecelakaan, dan cacat tetap total sebelum berakhirnya masa pertanggungan.

Credit Shield Extra
Produk asuransi yang memberikan manfaat pembayaran *outstanding* tagihan kartu kredit apabila pemegang kartu kredit OCBC NISP mengalami kejadian meninggal dunia.

MaxPrestige Saver
Produk asuransi jiwa dwiguna berjangka (*endowment*) dengan periode pembayaran premi dan masa perlindungan yang dapat dipilih oleh Nasabah; yang memberikan manfaat asuransi atas kejadian meninggal dunia dan manfaat hidup berupa imbal hasil yang potensial.

Entrepreneur
A life insurance product that covers death and permanent disability. Intended for business owners or entrepreneurs to guarantee business continuity despite unexpected risk.

Max Health
A universal life insurance product that provides comprehensive coverage, including death benefit, compensation for hospitalization due to illness or accident and maturity benefit.

MaxPrestige Heritage
A universal life plan that provides death benefit as well as maturity benefit of guaranteed yield in US Dollar.

Prima Link
A product that combines investment (unit link) and insurance with regular premium payment for maximum coverage based on customers' needs. Prima Link can be used for various personal financial planning needs, including children education funds, a stable family lifestyle and adequate funds for a well-planned retirement.

MaxLink
Medium-term life insurance protection with periodic premium payments providing return on investment and benefit for death due to illness or accident as well as for permanent disability before the policy comes to term.

Credit Shield Extra
Insurance product that provides payment for outstanding OCBC NISP credit card bills in the event of the card holder's death.

MaxPrestige Saver
An endowment insurance product that allows customers convenience in choosing the desired payment period and insurance period; and provides insurance coverage in the event of death as well as living benefit with optimal investment return.

Great Employee Benefit
Produk asuransi jiwa kumpulan yang ditujukan bagi Nasabah korporasi yang ingin memberikan manfaat asuransi termasuk asuransi jiwa dan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan para karyawannya.

Great Employee Benefit
A group life insurance product intended for corporate customers, in order to provide both health and life insurance benefits to improve the overall welfare of employees.

PRODUK INVESTASI

Reksa Dana Pasar Uang

- **NISP Dana Siaga**
  Reksa Dana NISP Dana Siaga merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang bertujuan untuk memberikan tingkat likuiditas tinggi kepada investor dengan tingkat risiko relatif rendah melalui diversifikasi instrumen pasar uang dan efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun.

- **Schroder Dana Likuid**
  Schroder Dana Likuid merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik melalui investasi pada instrumen pasar uang serta menurunkan tingkat risiko melalui diversifikasi penempatan instrumen pasar uang yang dipilih secara selektif.

Reksa Dana Pendapatan Tetap

- **NISP Dana Tetap II**
  NISP Dana Tetap II merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah untuk jangka menengah-panjang dengan strategi pengelolaan aktif untuk memperoleh imbal hasil yang kompetitif melalui alokasi investasi pada instrumen efek bersifat utang dan instrumen pasar uang

- **NISP Dana Tetap Likuid**
  NISP Dana Tetap Likuid merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang menawarkan pertumbuhan investasi yang relatif stabil dan tingkat likuiditas tinggi kepada investor melalui diversifikasi instrumen efek bersifat utang dan instrumen pasar uang.

- **NISP Obligasi Negara Extra**
  NISP Obligasi Negara Extra merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang dikelola secara aktif dan berhati-hati (*prudent*) untuk mendapatkan hasil investasi jangka

INVESMENT PRODUCTS

Money Market Mutual Funds

- **NISP Dana Siaga**
  NISP Dana Siaga is an alternative investment product designed to offer investors high liquidity with reduced risk level through portfolio diversification in money market instruments and debt securities maturing in less than a year.

- **Schroder Dana Likuid**
  Schroder Dana Likuid is an alternative investment product in Rupiah designed to offer attractive return on investment in money market instruments, with reduced risk from diversification of investment in money market instruments that are prudently selected.

Fixed Income Funds

- **NISP Dana Tetap II**
  NISP Dana Tetap II is a medium- and long-term investment alternative in Rupiah, with active portfolio management to generate competitive return on investment allocation in debt securities and money market instruments.

- **NISP Dana Tetap Likuid**
  NISP Dana Tetap Likuid is an alternative investment product in Rupiah, offering a relatively stable growth and high liquidity of investment through diversification in debt securities and money market instruments.

- **NISP Obligasi Negara (Government Bonds) Extra**
  NISP Obligasi Negara Extra is an alternative investment product in Rupiah, with active and prudent management of investment to generate optimum return over the medium-to-long term

menengah-panjang yang optimal dengan tetap memperhatikan likuiditas aset *portfolio*. Strategi *Portfolio Rebalancing - Duration* diterapkan untuk mendapatkan hasil investasi yang optimal dan *yield pick-up* diperoleh dari *trading discipline* sebagian porsi *portfolio* investasi.

- **NISP Dana Idola**
  NISP Dana Idola merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang USD, yang bertujuan memberikan pertumbuhan investasi yang relatif stabil dengan risiko terukur melalui penerapan strategi pengelolaan yang aktif dan selektif pada instrumen efek bersifat utang berdenominasi Dollar Amerika Serikat.

- **Schroder USD Bond Fund**
  Schroder USD Bond Fund merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang USD yang bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian yang menarik melalui pengelolaan portofolio secara aktif pada Efek bersifat utang dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang ditransaksikan di Bursa Efek di Indonesia maupun Bursa Efek Luar Negeri serta kas dalam denominasi Dollar Amerika Serikat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Schroder Dana Mantap Plus II**
  Schroder Dana Mantap Plus II merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah, yang bertujuan memberikan suatu tingkat pengembalian yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal.

- **BNP Paribas Prima II**
  BNP Paribas Prima II merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan memberikan pendapatan yang potensial kepada investor melalui alokasi yang strategis dalam efek bersifat utang dan instrumen Pasar Uang, dengan meminimalisir risiko investasi melalui pemilihan penerbit surat berharga secara selektif.

- **BNP Paribas Rupiah Plus**
  BNP Paribas Rupiah Plus merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memberikan pendapatan yang potensial kepada pemegang unit penyertaan melalui alokasi yang strategis dalam efek bersifat utang dan instrumen pasar uang, dengan mengkontrol risiko investasi melalui pemilihan penerbitan surat berharga secara selektif.

with equal consideration to liquidity of assets in the portfolio. A Portfolio Rebalancing - Duration strategy is implemented toward an optimum return and yield pick-up is obtained from trading discipline on a portion of the investment portfolio.

- **NISP Dana Idola**
  NISP Dana Idola is an alternative investment product in USD, designed to offer a relatively stable investment growth with measured risk through active and selective portfolio management in USD-denominated debt securities.

- **Schroder USD Bond Fund**
  Schroder USD Bond Fund is an alternative investment product in USD, designed to offer an attractive return through active management of portfolio in USD-denominated debt securities that are traded in stock exchanges in Indonesia and other countries combined with USD-denominated cash investment, in accordance with applicable regulations.

- **Schroder Dana Mantap Plus II**
  Schroder Dana Mantap Plus II is an alternative investment product in Rupiah, designed to offer an attractive return with focus on stability of investment.

- **BNP Paribas Prima II**
  BNP Paribas Prima II is an alternative investment product in Rupiah, designed to offer potential earnings for investors through a strategic allocation in debt securities and money market instruments, combined with minimum investment risk through prudent selection of issuers.

- **BNP Paribas Rupiah Plus**
  BNP Paribas Rupiah Plus is an alternative investment product in Rupiah, designed to offer potential earnings for unitholders through a strategic allocation in debt securities and money market instruments, by controlling investment risk through prudent selection of issuers.

- **BNP Paribas Prima USD**
  BNP Paribas Prima USD merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang bertujuan Memberikan pendapatan yang potensial dalam denominasi Dollar AS kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui alokasi yang strategis pada Efek bersifat utang yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek, baik dalam maupun luar negeri, yang masuk dalam kategori layak investasi dan instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Amerika Serikat, dengan meminimalisasi risiko investasi melalui pemilihan penerbit surat berharga secara selektif.

- **BNP Paribas Prima Asia USD**
  BNP Paribas Prima USD merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang bertujuan untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam denominasi Dollar Amerika Serikat melalui alokasi yang strategis pada Efek bersifat utang yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri yang masuk dalam kategori layak investasi dan instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Amerika Serikat, serta Efek bersifat ekuitas yang dijual melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di bursa efek luar negeri.

Reksa Dana Campuran

- **NISP Dana Handal**
  NISP Dana Handal merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah dengan jangka menengah yang bertujuan memberikan potensi imbal hasil optimal kepada investor melalui pengelolaan instrumen efek bersifat utang, efek ekuitas, dan instrumen pasar uang secara berimbang.

- **NISP Flexigrowth**
  Reksa Dana NISP Flexigrowth merupakan alternatif produk investasi bagi investor dalam mata uang Rupiah jangka panjang yang bertujuan memberikan potensi imbal hasil maksimal dengan strategi pengelolaan aktif dan berimbang pada efek ekuitas, efek bersifat utang dan instrumen pasar uang.

- **BNP Paribas Prima USD**
  BNP Paribas Prima USD is an alternative investment product in USD, designed to provide potential earnings in US Dollar denomination to unitholders through a strategic allocation in debt securities with an investment grade rating that are sold through public offering and/or traded in the domestic or offshore stock exchanges, as well as domestic money market instruments denominated in US Dollar, combined with minimum investment risk through prudent selection of issuers.

- **BNP Paribas Prima Asia USD**
  BNP Paribas Prima USD is an alternative investment product in USD, designed to provide potential earnings in US Dollar denomination through a strategic allocation in debt securities with an investment grade rating sold through public offering and/or traded in the domestic or offshore stock exchanges, domestic money market instruments denominated in US Dollar, and equity securities sold through public offering and/or traded in offshore stock exchanges.

Balanced Funds

- **NISP Dana Handal**
  NISP Dana Handal is an alternative medium-term investment product in Rupiah, designed to provide optimum returns on investment in a balanced portfolio of debt securities, equity and money market instruments.

- **NISP Flexigrowth**
  NISP Flexigrowth is an alternative investment product in Rupiah, offering investors with optimum return and measured risk through investment in stocks, bonds and money market instruments. NISP Flexigrowth delivers optimum return over the long term.

- **BNP Paribas Equitra**
  BNP Paribas Equitra merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang dapat memberikan tingkat pengembalian optimal kepada investor melalui aset alokasi aktif melalui investasi pada berbagai jenis instrumen investasi yang tersedia sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia. Manajer investasi akan berusaha (dengan usaha terbaik) untuk mencapai batas minimum NAB/Unit pada setiap akhir tahun. Batas minimum ditetapkan setiap tahun sebesar 95% dari NAB/Unit akhir tahun sebelumnya.

- **BNP Paribas Spektra**
  BNP Paribas Spektra merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada investor melalui investasi pada beragam jenis instrumen yang tersedia sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia.

- **Schroder Dana Terpadu II**
  Schroder dana Terpadu II merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portofolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang.

Reksa Dana Saham

- **NISP Index Saham Progresif**
  NISP Indeks Saham Progresif merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan memberikan potensi pertumbuhan nilai investasi yang maksimal dengan risiko terukur melalui strategi pengelolaan aktif pada instrumen efek ekuitas.

- **BNP Paribas Ekuitas**
  BNP Paribas Ekuitas merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang dapat memberikan potensial pendapatan kepada investor melalui alokasi strategis pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- **BNP Paribas Pesona Syariah**
  BNP Paribas Pesona Syariah merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah, yang memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dalam jangka panjang melalui mayoritas investasi pada efek Syariah bersifat ekuitas, efek Syariah pasar uang, dan efek Syariah lainnya.

- **BNP Paribas Equitra**
  BNP Paribas Equitra is an alternative investment product in Rupiah, offering optimum returns for investors through active asset allocation and investment in a variety of allowable instruments in accordance with rules and regulations applicable in Indonesia. Our investment managers will (in their best efforts) reach the minimum limit of NAV/Unit at the end of each year. Minimum limit is established each year at 95% of NAV/Unit at end of the previous year.

- **BNP Paribas Spektra**
  BNP Paribas Spektra is an alternative investment product in Rupiah, offering optimum returns for investors through investment in a wide variety of allowable instruments in accordance with rules and regulations applicable in Indonesia.

- **Schroder Dana Terpadu II**
  Schroder Dana Terpadu II is an alternative investment product in Rupiah, designed to generate long-term capital growth by active portfolio management in stocks, bonds and money market instruments.

Equity Mutual Funds

- **NISP Index Saham Progresif**
  NISP Progressive Stock Index is an alternative investment product in Rupiah, designed to provide maximum investment return with measured risk level through active portfolio management in equity-based securities.

- **BNP Paribas Ekuitas**
  BNP Paribas Ekuitas is an alternative investment product in Rupiah, offering potential income for investors through strategic allocation in stocks listed on the Indonesia Stock Exchange.

- **BNP Paribas Pesona Syariah**
  BNP Paribas Pesona Syariah is an alternative investment product in Rupiah, offering attractive investment growth through long-term investment predominantly on Sharia compliant stocks, Sharia compliant money market instruments and other Sharia securities.

- **BNP Paribas Infrastruktur Plus**
  BNP Paribas Infrastruktur Plus merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang optimal atas investasi jangka panjang yang menarik dengan investasi pokok pada saham atau ekuitas yang terkait dengan tema infrastruktur.

- **BNP Paribas STAR**
  BNP Paribas STAR merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada investor melalui alokasi utama pada efek yang telah dijual dalam penawaran umum dan/atau diperdagangkan di bursa efek, dengan menggunakan metode *auto rebalancing* sektoral berdasarkan metode kuantitatif yang sistematis dan objektif.

- **BNP Paribas Pesona**
  BNP Paribas Pesona merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi dalam efek ekuitas. Reksa Dana ini sesuai bagi investor yang memiliki profil risiko agresif dan jangka waktu investasi yang panjang.

- **BNP Paribas Solaris**
  BNP Paribas Solaris merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan memberikan imbal hasil investasi jangka panjang yang menarik melalui alokasi saham yang strategis. Reksa dana ini cocok bagi investor yang memiliki profil risiko yang agresif dan horison investasi yang panjang.

- **Schroders Dana Prestasi Plus**
  Schroder Dana Prestasi Plus merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang dapat memberikan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan investasi modal dalam jangka panjang pada saham.

- **Schroder 90 Plus Equity Fund**
  Schroder 90 Plus Equity Fund merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan bertujuan untuk memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan investasi yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal Indonesia.

- **BNP Paribas Infrastruktur Plus**
  BNP Paribas Infrastruktur Plus is an alternative investment product in Rupiah, offering optimum and attractive returns on long-term investment with core investment in stocks or equity of infrastructure-related businesses or ventures.

- **BNP Paribas Star**
  BNP Paribas STAR is an alternative investment product in Rupiah, offering optimum returns for investors through principal allocation in stocks which have been offered in a public offering and/or traded on the stock exchange, using the method for auto-rebalancing sectoral based on a quantitative method that is systematic and objective.

- **BNP Paribas Pesona**
  BNP Paribas Pesona is an alternative investment product in Rupiah, designed to provide long-term investment growth through allocation in equity. The Fund is suitable for high risk and long-term investor.

- **BNP Paribas Solaris**
  BNP Paribas Solaris is an alternative investment product in Rupiah, designed to provide an attractive long-term return through strategic allocation in equity. The Fund is suitable for investors with an aggressive risk profile with long-term invesment horizon.

- **Schroders Dana Prestasi Plus**
  Schroder Dana Prestasi Plus is an alternative investment product in Rupiah, offering gains from growth of the Indonesian economy through long-term capital investment in stocks.

- **Schroder 90 Plus Equity Fund**
  Schroder 90 Plus Equity Fund is an alternative investment product in Rupiah, designed to provide capital growth potential and attractive rate of return on investment in the long-term by way of capitalizing on the growth of the Indonesian capital market.

- **Schroder Dana Istimewa**
  Schroder Dana Istimewa merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memberikan keuntungan modal dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal Indonesia, termasuk memanfaatkan peluang untuk berinvestasi ke dalam perusahaan-perusahaan berkapitalisasi kecil.

- **Schroder Dana Prestasi**
  Schroder Dana Prestasi merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang menarik dalam jangka panjang yang memiliki fokus pada saham-saham unggulan dalam berbagai kategori baik dalam kategori kapitalisasi kecil, menengah dan tinggi.

- **Asmore Dana Progresif Nusantara**
  Ashmore Dana Progresif Nusantara merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, termasuk memanfaatkan peluang untuk berinvestasi ke dalam perusahaan-perusahaan berkapitalisasi kecil.

- **Ashmore Dana Ekuitas Nusantara**
  Ashmore Dana ekuitas Nusantara merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

- **Manulife Dana Saham**
  Manulife Dana Saham merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan peningkatan investasi yang tinggi dalam jangka panjang.

- **Manulife Greater Indonesia Fund**
  Manulife Dana Greater Indonesia Fund merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Dollar Amerika yang bertujuan untuk menghasilkan peningkatan modal dalam denominasi Dollar Amerika dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi jangka panjang pada efek

- **Schroder Dana Istimewa**
  Schroder Dana Istimewa is an alternative investment product in Rupiah, designed to provide investors with long-term capital gain by capitalizing on the growth of the Indonesian capital market, with some opportunities to invest stocks with small capitalization.

- **Schroder Dana Prestasi**
  Schroder Dana Prestasi is an alternative investment product in Rupiah, designed to provide attractive growth over the long term from a portfolio focused on top performing stocks in various categories, including those with small, medium and big market capitalization.

- **Asmore Dana Progresif Nusantara**
  Ashmore Dana Progresif Nusantara is an alternative investment product in Rupiah, designed to provide investors with long-term capital gain by investing in equity securities that are offered in public offering and/or traded in the Indonesia Stock Exchange, including capitalizing on opportunities to invest in stocks with small capitalization.

- **Ashmore Dana Ekuitas Nusantara**
  Ashmore Dana Ekuitas Nusantara is an alternative investment product in Rupiah, designed to provide investors with long-term capital gain by investing in equity securities that are offered in public offering and/or traded in the Indonesia Stock Exchange.

- **Manulife Dana Saham**
  Manulife Dana Saham is an alternative investment product in Rupiah, designed to generate aggressive investment growth over the long term.

- **Manulife Greater Indonesia Fund**
  Manulife Dana Greater Indonesia Fund is an alternative investment product in US Dollar, designed to offer capital gain in US Dollar denomination from growth of the Indonesian economy through long-term capital investment in equity securities that are offered in public offering and/or traded in domestic

bersifat Ekuitas yang dijual melalui penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik didalam maupun diluar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia

- **BNP Paribas Astro**
  BNP Paribas Astro merupakan alternatif produk investasi dalam mata uang Dollar Amerika yang untuk memberikan tingkat pengembalian yang potensial dalam mata uang Dollar Amerika Serikat kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui alokasi utama pada Efek Bersifat Ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri serta Efek Bersifat Utang yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau deposito sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

and offshore stock exchanges, in accordance with rules and regulations applicable in Indonesia.

- **BNP Paribas Astro**
  BNP Paribas Astro is an alternative investment product in US Dollar, designed to offer potential returns in US Dollar denomination to the unitholders through investment allocation in equity securities that are offered in public offering and/or traded in domestic and offshore stock exchanges, debt securities that are offered in public offering and/or traded in domestic and offshore stock exchanges, and/or domestic money market instruments and /or time deposits, in accordance with rules and regulations applicable in Indonesia.

KARTU KREDIT

Kartu Kredit Titanium OCBC NISP

Kartu Kredit yang dirancang khusus untuk para *smart spender* yang ingin menikmati bunga retail kartu kredit yang lebih rendah, disertai dengan berbagai fasilitas dan kenyamanan berbelanja *gadgets* dan produk-produk *lifestyle* terkini. Dengan kelebihan utama "*The Lowest Retail Interest Rate*" Kartu Kredit Titanium dari OCBC NISP menyajikan pengalaman bertransaksi yang sangat ringan dan mudah.

Kartu Kredit Platinum OCBC NISP

Kartu Kredit yang dirancang khusus untuk para *frequent traveller* dengan berbagai fasilitas dan kenyamanan untuk perjalanan bisnis dan wisata di dalam maupun luar negeri. Sebagai "*Your Perfect Travel Companion*", kelebihan utama Kartu Kredit Platinum dari OCBC NISP adalah konversi kurs luar negeri yang sangat kompetitif dan program *point rewards* yang bisa ditukarkan dengan KrisFlyer Mileage, Garuda Frequent Flyer dan Big Point Air Asia serta *e-voucher* untuk transaksi belanja di mana saja.

CREDIT CARD

OCBC NISP Titanium Credit Card

Credit cards designed specifically for smart spenders who want to enjoy lower interest retail credit card, with a variety of facilities and convenient shopping for gadgets and the latest lifestyle products. With the main advantage "The Lowest Retail Interest Rate", OCBC NISP Titanium Credit Card delivers affordable and easy transactional experience.

OCBC NISP Platinum Credit Card

Credit cards designed specifically for frequent travelers with abundant features and convenience in business and leisure trips across the nation and overseas. As "Your Perfect Travel Companion" the main advantage of OCBC NISP Platinum Credit Card is competitive exchange rates offshore and reward points that can be exchanged with KrisFlyer Mileage, Garuda Frequent Flyer and Big Point AirAsia as well as e-voucher for shopping deals anywhere.

PERBANKAN SYARIAH

TANDA iB
Tabungan dengan akad Wadiah (titipan) yang didukung oleh jaringan cabang maupun *electronic channel* yang lengkap seperti ATM, EDC, *Internet Banking* serta *Call Center*, serta memberikan *point reward* yang sangat menguntungkan bagi nasabah.

TAKA iB
Tabungan berjangka dengan akad Mudharabah (investasi) yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk disiplin menabung dan membantu perencanaan kebutuhan di masa depan nasabah dengan adanya fasilitas AFT (*Automatic Fund Transfer*) dari rekening relasi nasabah dengan bagi hasil yang menarik.

TABUNGAN KOMUNITAS iB
Tabungan dengan akad Mudharabah (investasi) yang ditujukan kepada anggota Komunitas dengan didukung oleh jaringan cabang maupun *electronic channel* yang lengkap seperti ATM, EDC, *Internet Banking* dan *Call Center*, serta memberikan keuntungan yang menarik bagi Komunitasnya.

GIRO iB
Rekening Giro dengan akad Wadiah (titipan) yang diperuntukkan bagi nasabah baik perorangan maupun perusahaan untuk mendukung transaksi keuangan nasabah. Produk ini didukung oleh sistem RTGS & SKN khusus syariah.

GIRO iB MUDHARABAH
Rekening Giro dengan akad Mudharabah (investasi) yang diperuntukkan bagi nasabah baik perorangan maupun perusahaan untuk mendukung transaksi keuangan nasabah dengan bagi hasil yang menarik. Produk ini didukung oleh sistem RTGS & SKN khusus syariah.

Deposito iB
Produk deposito syariah dengan akad Mudharabah (investasi) dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan dengan bagi hasil yang kompetitif.

KPR iB
Produk pembiayaan untuk kepemilikan rumah dengan akad mutakhir yaitu Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) yang lebih menguntungkan bagi kedua belah pihak (nasabah dan Bank)

SHARIA BANKING

Tanda iB
A savings account based on the Islamic principle of Wadiah, supported by extensive branch and electronic distribution channels such as ATM, EDC, Internet Banking and Call Center as well as point reward program for customers.

TAKA iB
A savings deposit on the basis of Mudharabah (investment) principle to encourage and assist customers in saving for future needs, with a convenient feature for Automatic Fund Transfer (AFT) from the customer's related accounts as well as competitive profit sharing rates.

TABUNGAN KOMUNITAS iB
A savings account based on the Mudharabah (investment) principle for members of the Community, supported by an extensive branch network and electronic distribution channels, including ATM, EDC, Internet Banking and Call Center, with other attractive benefits for the Community.

Giro iB
A current account based on the Wadiah principle for individual as well as business customers to support their financial transactions. This product is supported by Sharia compliant RTGS & SKN systems.

GIRO iB MUDHARABAH
A current account based on the Mudharabah (investment) principle for individual as well as business customers to support their financial transactions while giving competitive profit sharing rates. This product is supported by Sharia-compliant RTGS & SKN systems.

Deposito iB
A Sharia time deposit product based on the Mudharabah (investment) principle with tenors of 1, 3, 6 and 12-months for individual and business customers, giving competitive profit sharing rates.

KPR iB
A financing product for house purchases using the latest principle which is Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) for greater benefit of both customers and the Bank.

KPR iB MURABAHAH
Produk pembiayaan untuk kepemilikan rumah dengan akad Murabahah (skema jual beli) yang memberikan kepastian pembayaran bagi nasabah dan membantu nasabah untuk mengatur pengeluarannya setiap bulan.

KREDIT KONSUMER

Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) OCBC NISP
Fasilitas pinjaman perorangan untuk pembelian properti (rumah / apartemen / ruko / rukan / tanah kavling), konstruksi, renovasi, alih pinjaman (*take over*) dan *top up* dengan jangka waktu yang fleksibel hingga 25 (dua puluh lima) tahun.

Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) OCBC NISP
Fasilitas pinjaman perorangan untuk pembelian mobil penumpang baru maupun bekas.

Kredit Multi Guna (KMG) OCBC NISP
Fasilitas pinjaman perorangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumtif dan non-konsumtif dengan agunan berupa rumah, ruko/rukan, apartemen dan dengan jangka waktu yang fleksibel hingga 15 (lima belas) tahun.

OCBC NISP PREMIER BANKING

Merupakan layanan perbankan terpilih dan terpercaya yang penuh keistimewaan dengan berbagai ragam penawaran eksklusif, untuk kelancaran kebutuhan perbankan & aktivitas nasabah *Premier Banking*. Sampai dengan tahun ini OCBC NISP *Premier Banking* telah memiliki 15 *center* yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Palembang, Tangerang, Bogor, Batam, dan Makassar.

Bank OCBC NISP selalu fokus kepada aspirasi dan kebutuhan keuangan perbankan maupun non-perbankan nasabah khususnya untuk segmen nasabah *Premier Banking*. Berangkat dari hal inilah Bank OCBC NISP senantiasa ingin memberikan layanan dan produk yang bernilai tambah yang dikemas dalam 3 pilar *premier proposition*, yaitu:

1. Layanan Pengelolaan Kekayaan menyeluruh
   - Merupakan layanan yang diberikan khusus kepada nasabah *Premier Banking* dengan tujuan membantu nasabah dalam melakukan pengelolaan kekayaan secara menyeluruh.

KPR iB Murahabah
A financing product for house purchases using the principle of Murahabah (buy and sell scheme) that gives payment certainty for customers and and help them manage expenses every month.

CONSUMER LOANS

KPR OCBC NISP
A personal loan facility for property purchase (house/apartment/shop house/office house/land), construction, renovation, take over and top up, with flexible tenor of up to 25 (twenty five) years.

KPM OCBC NISP
A personal loan facility for the purchase of a new or second hand passenger vehicle/car.

KMG OCBC NISP
A personal loan facility to fulfill customers' multi-purpose needs, with collateral including residential house, shop house/office house, apartment, and with flexible tenors up to 15 (fifteen) years.

OCBC NISP PREMIER BANKING

OCBC NISP Premier Banking is the preferred and trusted banking service with many exclusive offers to cater to Premier Banking clients for their extensive banking needs and other activities. As of this year, OCBC NISP Premier Banking has 15 centers located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Palembang, Tangerang, Bogor, Batam and Makassar.

Bank OCBC NISP has consistently focused on the aspiration as well as banking and non-banking needs of customers, particularly Premier Banking clients. On this basis, Bank OCBC NISP aspires to consistently provide value added products and services, that are packaged into 3 pillars of premier offerings, which are:

1. Comprehensive Wealth Management service
   - A service exclusively provided to Premier Banking clients to help them in managing their wealth comprehensively.

- *Premier Banking Manager* sebagai sumber informasi.
- *Update* informasi terkini & terpercaya tentang kondisi ekonomi & pasar keuangan yang dikirimkan melalui email setiap hari.
- Analisa *portfolio*.
- Beragam produk sesuai kebutuhan.

Sejalan dengan komitmen Bank OCBC NISP menjadi "*Your Partner For Life*" bagi seluruh *stakeholders*-nya, OCBC NISP *Premier Banking* meluncurkan layanan terbarunya yaitu OCBC NISP *Wealth Panel*. OCBC NISP *Wealth Panel* adalah jajaran para ahli di industri investasi dan pengelolaan finansial yang berpengalaman dan memiliki pemahaman mengenai krisis global yang berdampak pada pasar di Asia.

Peran *Wealth Panel* adalah memberikan informasi terpercaya mengenai kondisi pasar terkini yang merupakan hasil dari proses *research* yang menyeluruh dan terperinci. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah memberikan alternatif solusi finansial yang relevan dengan kondisi pasar. OCBC NISP *Premier Banking*, melalui layanan pengelolaan finansial menyeluruh, menghadirkan *market insight* dalam bentuk *Wealth Panel*, dan *Market Outlook* yang dapat diakses melalui *website* www.ocbcnisp.com.

2. Kenyamanan dalam bertransaksi.
   Kemudahan-kemudahan kepada nasabah kalangan atas untuk menunjang kebutuhan perbankan nasabah sebagai bagian dari pelayanan *Premier Banking*.
   - Tarif dan biaya khusus untuk berbagai transaksi melalui media apapun.
   - Gratis biaya penarikan di ATM OCBC Singapura dan OCBC Malaysia dengan menggunakan ATM *Premier Banking*.
   - Gratis biaya penarikan mata uang asing sampai dengan USD 5.000 (ekuivalen) di kantor-kantor cabang bank OCBC NISP.
   - Gratis dan diskon biaya *Safe Deposit Box* (SDB).
   - *Phone recording* untuk transaksi produk FX (tersedia di *Premier Center*).
   - Laporan Konsolidasi khusus untuk nasabah *Premier Banking* OCBC NISP yang dikirim melalui kurir atau *email*.

- Premier Banking Manager is the provider of information.
- The latest and reliable economic and financial market updates, sent by email daily.
- Portfolio analysis.
- Variety of products based on needs.

In line with Bank OCBC NISP's commitment to be Your Partner For Life for all stakeholders, OCBC NISP Premier Banking launched its newest service, OCBC NISP Wealth Panel. OCBC NISP Wealth Panel consists of experts in investments and financial management with extensive experience and understanding of the global crisis that have affected markets across Asia.

The role of Wealth Panel is to provide reliable information on the current market conditions, derived from thorough and detailed research. Also, it is equally important to provide alternative financial solutions that are consistent with the market conditions. With a comprehensive financial management approach, OCBC NISP Premier Banking presents market insight through its Wealth Panel, and Market Outlook with access through website www.ocbcnisp.com.

2. Ease of transactions
   Simplicity to support the needs of high-net-worth clients as part of Premier Banking services.
   - Special charges and fees for many transactions by any media.
   - No charge for cash withdrawal in OCBC Singapore and OCBC Malaysia ATMs by using Premier Banking ATM.
   - No charge for cash withdrawal in foreign currencies worth up to US$ 5,000 (equivalent) in OCBC NISP offices.
   - Safe Deposit Box (SDB), at no charge or discounted fee.
   - Phone Recording for FX product transactions (available at Premier Centers).
   - Consolidated Report exclusively for OCBC NISP Premier Banking clients, delivered by courier or email.

3. Layanan istimewa, keuntungan eksklusif dan akses regional.
   Keuntungan-keuntungan lain yang melengkapi dan dapat dinikmati oleh nasabah kalangan atas untuk memenuhi kebutuhan perbankan maupun non perbankan.
   - Akses eksklusif ke seluruh OCBC NISP *Premier Center* Indonesia, Singapura dan Malaysia dengan fasilitas antara lain.
   - Undangan eksklusif ke berbagai seminar, *talkshow* dan acara khusus nasabah *Premier Banking* OCBC NISP.
   - *Airport Pick Up Service.*
   - *Immigration Handling.*
   - *Medical Check Up On Call.*
   - *Saphire Membership.*

PRODUK KOMERSIAL

Kredit Rekening Koran (KRK)
Kredit modal kerja *revolving* jangka pendek yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak Bank, mempergunakan fasilitas penarikan seperti Cek/Bilyet Giro.

Demand Loan
Kredit modal kerja *revolving* jangka pendek yang penarikannya dapat dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank dengan memakai Surat Aksep.

Fixed Loan
Kredit modal kerja jangka pendek non-*revolving* dan umumnya penarikannya dapat dilakukan sekaligus atau bertahap sesuai perjanjian dengan menggunakan Surat Aksep.

Investment Loan
Pinjaman non-*revolving* yang digunakan untuk membiayai investasi aktiva tetap dan pengembaliannya dilakukan secara bertahap.

PROGRAM PEMBIAYAAN

Oil and Gas Financing Program
Program pembiayaan seluruh usaha yang terkait dengan industri penunjang di bidang minyak dan gas bumi dalam pemenuhan kontrak dengan perusahaan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

3. Exclusive services, benefits and regional access
   There are other benefits that complement and are available to high-net-worth clients to fulfill their banking and non-banking needs.
   - Exclusive access to all OCBC NISP Premier Center in Indonesia, Singapore and Malaysia, with facilities such as:
   - Exclusive invitations to seminars, talk shows and special events for OCBC NISP Premier Banking clients.
   - Airport Pickup service.
   - Immigration Handling.
   - Medical Check Up On Call.
   - Saphire Membership.

COMMERCIAL PRODUCTS

Non-Program Loan
Overdraft Loan A short-term revolving working capital loan that can be withdrawn as required without prior notice to the Bank, using withdrawn facilities such as Cheque/Bilyet Giro.

Demand Loan
A short-term revolving working capital loan that can be withdrawn with prior notice to the Bank using Promissory Notes.

Fixed Loan
A short-term non-revolving working capital loan that generally can be disbursed in one time or in tranches in accordance with agreement through Promissory Notes.

Investment Loan
A non-revolving loan used to finance investment in fixed assets and which repayments are done in phases.

FINANCING PROGRAM

Oil and Gas Financing Program
A loan for all businesses related to supporting industries for natural oil and gas in contract delivery with companies engaging in oil and gas exploration and exploitation.

Commercial Transportation Vehicle Financing Program
Program pembiayaan pembelian kendaraan transportasi yang digunakan untuk tujuan komersial/usaha.

Computer Project Financing Program
Merupakan program pembiayaan pengadaan perangkat komputer dan *banking equipment* (*hardware* & *software*) untuk kepentingan suatu proyek.

Heavy Equipment Financing Program
Program pembiayaan pembelian alat-alat berat untuk memenuhi berbagai macam proyek di bidang pertambangan/perminyakan, perkebunan, dan konstruksi.

PRODUK CASH MANAGEMENT

Giro Umum
Rekening giro yang memberikan sarana yang bernilai tambah dalam mendukung transaksi bisnis untuk nasabah perorangan maupun non perorangan, yang tersedia dalam mata uang IDR dan berbagai mata uang utama dunia (USD, SGD, AUD, GBP, EUR, JPY, CAD, HKD, CHF).

Giro Multicurrency
Rekening giro yang memberikan nasabah kemudahan dan keamanan dalam mengelola 11 mata uang, yaitu IDR, USD, JPY, AUD, NZD, GBP, SGD, EUR, HKD, CHF, dan CAD hanya dalam satu rekening. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan dan alternatif investasi yang menguntungkan serta aman.

Giro Business 8
Rekening giro yang memberikan layanan dengan keunggulan khusus dan kemudahan bagi nasabah yang sedang memulai atau mengembangkan usaha barunya sehingga transaksi bisnis lebih optimal.

Giro Business One
Rekening giro yang memberikan layanan untuk semua kebutuhan bisnis nasabah dengan memberikan kemudahan transaksi bisnis, mengoptimalkan perkembangan bisnis, dan meningkatkan efisiensi biaya dengan fitur-fitur unggulan.

Deposito Nasabah Bisnis
Deposito yang ditawarkan bagi nasabah bisnis baik perorangan maupun non perorangan dalam pilihan

Commercial Transportation Vehicle Financing Program
A loan for the procurement of transportation vehicle used for commercial purpose.

Computer Project Financing Program
A loan for the procurement of computer and banking equipment (hardware & software) for a project.

Heavy Equipment Financing Program
A financing program for the procurement of heavy equipment required in various projects in mining/oil, plantation and construction sectors.

CASH MANAGEMENT PRODUCTS

Giro Umum
A current account with added value that supports business transactions for individual and non-individual clients, available in IDR and other major currencies (USD, SGD, AUD, GBP, EUR, JPY, CAD, HKD, CHF).

Giro Multicurrency
A current account that provides maximum ease and security in managing 11 international currencies (IDR, USD, JPY, AUD, NZD, GBP, SGD, EUR, HKD, CHF and CAD) in only one account. Highly convenient for all financial transaction needs, but also an attractive and secure investment alternative.

Giro Business 8
A current account with attractive features and convenience, especially for customers who are starting or developing a new business for more optimum business transactions.

Giro Business One
A current account that serves all customers' business needs by providing convenient business transactions, optimizing business development and increasing cost efficiency with excellent features.

Corporate Client Time Deposit
Corporate client time deposit is available to all corporate clients, both individuals and non-individuals, in IDR

mata uang IDR maupun Valas. Periode penempatan yang ditawarkan sangat beragam dan fleksibel mulai dari harian sampai bulanan dengan suku bunga yang kompetitif.

eAlerts@ocbnisp
Layanan untuk menginformasikan nasabah mengenai aktivitas rekening nasabah melalui SMS atau *email*.

eStatement
Layanan pengiriman rekening koran melalui *email* untuk keamanan dan kenyamanan nasabah pemilik rekening giro OCBC NISP.

Remittance
Layanan pengiriman/penerimaan mata uang asing dengan tujuan ke luar/dalam negeri maupun dari luar/dalam negeri melalui proses yang cepat dan aman.

e-tax@ocbcnisp
Layanan elektronik Cash Management OCBC NISP untuk membantu nasabah dalam mengelola pembayaran pajak dan cukai secara *online*.

Bulk Payment OCBC NISP
Layanan pembayaran secara massal yang dilakukan secara sistematis dan aman melalui cabang dan velocity@ocbcnisp, antara lain: pembayaran *payroll* (gaji), dan pembayaran *supplier*.

Layanan Pengambilan & Pengantaran Uang Tunai
Layanan Cash Management OCBC NISP untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam hal pengambilan dan pengiriman uang tunai di lokasi dan waktu yang telah disepakati.

Collection
Layanan penagihan secara sistematis dengan melakukan pendebetan dana dari rekening-rekening di Bank OCBC NISP yang terdaftar untuk dikreditkan ke satu rekening.

Virtual Account
Layanan yang membantu Nasabah dalam mengelola penerimaan *transfer* dana dari banyak pihak untuk memudahkan proses identifikasi dan rekonsiliasi.

Velocity@ocbcnisp
Sistem *elektronik banking* dari Cash Management yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan, baik untuk transaksi *financial* dan/atau transaksi non-*finansial* secara *real time* dan *online*.

or foreign currencies with the advantage of a flexible selection of tenors (daily to monthly) and competitive interest rates.

eAlerts@ocbcnisp
A service to inform customers about their account activitiy through SMS or email.

eStatement
A current account mail email service for the security and convenience of customers of OCBC NISP current account.

Remittance
Fast and secure foreign currency transfers services from domestic to overseas or overseas to domestic.

e-tax@ocbcnisp
OCBC NISP Cash Management's electronic service to support customers in managing tax payments online.

Bulk Payment OCBC NISP
Systematic and secure mass payment services available in bank offices and through velocity@ocbcnisp for payroll payment, and supplier payment.

Cash Pickup & Delivery Service
An OCBC NISP Cash Management service to support customers with cash pickup and delivery at agreed time and location.

Collection
Automatic collection service by debiting registered accounts to be credited into one account within Bank OCBC NISP.

Virtual Account
A service that helps customers in receiving fund transfers from different accounts to simplify the identification and reconciliation process.

Velocity@ocbcnisp
An OCBC NISP Cash Management electronic banking system with maximum access to banking transactions, both financial and/or nonfinancial transactions in real time and online.

PRODUK TRADE FINANCE

JASA LAYANAN & PEMBIAYAAN EKSPOR & PENJUALAN LOKAL

LC/SKBDN Advising
Layanan informasi dan penyampaian LC/SKBDN ekspor yang diterbitkan oleh bank penerbit kepada *Beneficiary*/ Penerima LC/SKBDN.

Transferable LC/SKBDN
Fasilitas untuk mengalihkan LC ekspor/SKBDN yang diterima oleh *First Beneficiary* sebagian maupun seluruhnya kepada satu atau lebih pihak ketiga (*Second Beneficiary*).

Negotiation Under LC/SKBDN
Fasilitas pembiayaan Bank OCBC NISP kepada eksportir/ penjual, berupa pembelian/pengambilalihan dokumen ekspor ataupun lokal atas LC/SKBDN yang diterima.

Non LC Financing (D/A & D/P)
Fasilitas pembiayaan jangka pendek oleh Bank OCBC NISP kepada eksportir/penjual untuk transaksi perdagangan berdasarkan dokumen ekspor tanpa LC sesuai dengan kondisi pembayaran yang disepakati sebelumnya antara eksportir/ penjual dan importir/pembeli.

Pre Export Financing
Fasilitas pembiayaan jangka pendek yang diberikan oleh Bank OCBC NISP kepada eksportir/penjual yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja atas barang yang akan diekspor/ dijual. Pembiayaan ini dapat berdasarkan LC ekspor/ SKBDN yang diterima atau *Purchase Order* yang disetujui Bank OCBC NISP dan pelunasannya dari realisasi ekspor/penjualan yang dapat difasilitasi melalui fasilitas pembiayaan *Post Shipment Financing* (*Negotiation under* LC/SKBDN).

Forfeiting
Pembiayaan tanpa hak regres (*without recourse*) terhadap penyerahan dokumen ekspor berdasarkan *Usance* LC yang telah menerima akseptasi dari bank penerbit/*Accepting* Bank.

LC/SKBDN Konfirmasi
Pengambilalihan tanggung jawab pembayaran dokumen berdasarkan LC/SKBDN oleh Bank OCBC NISP (bank pengkonfirmasi).

TRADE FINANCE PRODUCT

EXPORT & LOCAL SALE SERVICES & FINANCING

LC/SKBDN Advising
Advising Export Letter of Credit (LC)/SKBDN issued by our correspondent banks to Beneficiary.

Transferable LC/SKBDN
Letter of Credit (LC)/SKBDN facility that allows transfer from the First Beneficiary to one or more Second Beneficiary partially or entirely.

Negotiation Under LC/SKBDN
Financing facility by Bank OCBC NISP for exporters/ sellers in in form of purchase/takeover of export or local documents based on the LC/SKBDN received.

Non-LC Financing (D/A & D/P)
Short-term financing facility by Bank OCBC NISP for exporters/sellers to finance trade with non-LC export documents based on the agreed payment conditions between exporters/seller and importers/buyers.

Pre Export Financing
A short-term financing facility by Bank OCBC NISP to exporters/sellers for working capital prior to delivery of goods. This is based on received LC for exports or PO approved by Bank OCBC NISP. The payment can be made after the delivery of goods through the Post Shipment Financing (Negotiation under LC/SKBDN) facility.

Forfeiting
Without recourse financing to export documents under Usance LC which has received acceptance from Issuing Bank/Accepting Bank.

LC/SKBDN Confirmation
The undertaking of payment by Bank OCBC NISP (Confirming Bank) based on LC/SKBDN issued.

Banker's Acceptance
Pembiayaan jangka pendek (maksimum 360 hari) dengan hak regres (*with recourse*) oleh Bank OCBC NISP didasari oleh transaksi yang berhubungan dengan *trade*.

Banker's Acceptance
Short-term financing (up to 360 days) with recourse basis provided by Bank OCBC NISP with trade-related transactions as underlying.

JASA LAYANAN & PEMBIAYAAN IMPOR & PEMBELIAN LOKAL

LC/SKBDN
a. *Letter of Credit*
   Pemberian fasilitas pembukaan LC untuk pembelian barang dan atau jasa dari luar negeri ke dalam ataupun ke luar wilayah pabean Indonesia.
b. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
   Pemberian fasilitas pembukaan SKBDN untuk pembelian barang antar daerah/kota/pulau dalam wilayah Indonesia.

   LC/SKBDN yang diberikan oleh Bank OCBC NISP:
   i. *Sight*: Penjual menerima pembayaran segera setelah menyerahkan dokumen yang disyaratkan dalam LC/SKBDN (atas unjuk).
   ii. *Usance*: Penjual akan menerima pembayaran pada waktu yang telah ditentukan atas dokumen ekspor yang disyaratkan dalam LC/SKBDN.

Usance Payable at Sight (UPAS)
Fasilitas pembiayaan secara atas unjuk (*Sight*) kepada importir/pembeli untuk pembelian barang dan atau jasa lainnya, dalam rangka perdagangan impor maupun lokal dengan menggunakan *Usance* LC / SKBDN.

Post Import Financing (PIF)
Pembiayaan jangka pendek yang diberikan Bank OCBC NISP kepada importir/pembeli, yang dipergunakan untuk membayar kewajiban atas transaksi perdagangan yang menggunakan LC/SKBDN atau Non LC/Non SKBDN.

Shipping Guarantee
Pemberian jaminan oleh Bank OCBC NISP kepada Perusahaan Pelayaran untuk mengeluarkan/*release* barang kepada importir/pembeli sebelum *Original Bill of Lading* (B/L) diterima. Layanan ini digunakan untuk menghindari adanya biaya *Demurrage* jika barang tersebut tidak segera dikeluarkan dari pabean dalam waktu yang telah ditentukan.

Inward Documentary Collection/ Bill Collection
Layanan yang diberikan oleh Bank OCBC NISP untuk pemrosesan dokumen impor tanpa LC kepada importir/

IMPORT & LOCAL PURCHASING SERVICES & FINANCING

LC/SKBDN/UPAS
a. Letter of Credit
   Letter of Credit facility for the import of goods and services from overseas to Indonesia.
b. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
   Local Letter of Credit facility for the purchase of goods between regions/cities/islands in Indonesia.

   LC/SKBDN available by Bank OCBC NISP:
   i. Sight: Beneficiary receives payment upon presentation of documents called for under the LC SKBDN.
   ii. Usance: Beneficiary receives payment upon maturity of export documents under the terms of LC/SKBDN.

Usance Payable at Sight (UPAS)
Financing facility offered to importers/buyers on Sight basis for the purchase of goods and or other services in imports or local trade based on Usance LC/SKBDN.

Post-Import Financing (PIF)
Short term financing offered to importers/buyers for trade settlement on transactions based on LC/SKBDN or Non-LC/Non-SKBDN.

Shipping Guarantee
A Bank OCBC NISP guarantee to the carrier of goods to release goods to importers/buyers before the arrival of the Original Bill of Lading (B/L). This service is offered to avoid Demurrage charges that may be imposed if the goods are not released by customs at a specified time.

Inward Documentary Collection/Bill Collection
Service provided by Bank OCBC NISP to handle non-LC import documents for importers/buyers. The documents

Pembeli. Dokumen tersebut dapat berupa D/P (*Documents against Payment*) maupun D/A (*Documents against Acceptance*).

Import/Export Tax (link to e-Tax)
Layanan pembayaran yang diberikan oleh Bank OCBC NISP untuk pajak impor dan ekspor melalui cabang dan secara elektronik untuk kenyamanan nasabah.

Bank Garansi dan Stand By Letter of Credit
Layanan Bank OCBC NISP untuk penerbitan Bank Garansi sesuai dengan kebutuhan nasabah dalam memberikan jaminan kepada pihak ketiga untuk pemenuhan kontrak yang telah disepakati dalam bentuk pelaksanaan pekerjaan maupun jasa.

Bank OCBC NISP memberikan layanan untuk penerbitan *Standby* LC yang biasanya diperlukan untuk kebutuhan transaksi internasional/antar negara.

100% Cash Margin
Fasilitas pembukaan LC/SKBDN/BG oleh Bank OCBC NISP secara cepat, praktis dan mudah dengan jaminan dana senilai 100% dalam mata uang yang sama. Dana kemudian akan dipergunakan untuk penyelesaian kewajiban pembayaran terhadap tagihan atas LC/SKBDN/BG yang diterbitkan.

PRODUK TRESURI

Foreign Exchange (FX) dan FX Derivative

1. **FX Today**
   Transaksi valuta asing *today* adalah transaksi pembelian/penjualan mata uang asing pada nilai tukar (kurs) yang telah ditetapkan pada waktu transaksi, dengan pembayaran dan pengiriman pada hari yang sama dengan tanggal transaksi.

2. **FX Tomorrow**
   Transaksi valuta asing *tomorrow* adalah transaksi pembelian/penjualan mata uang asing pada nilai tukar (kurs) yang telah ditetapkan pada waktu transaksi, dengan pembayaran dan pengiriman pada 1 (satu) hari kerja setelah tanggal transaksi.

3. **FX Spot**
   Transaksi valuta asing *spot* adalah transaksi pembelian/penjualan mata uang asing pada nilai tukar (kurs) yang telah ditetapkan pada waktu transaksi, dengan pembayaran dan pengiriman pada 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi.

can be in the form of D/P (Documents against Payment) or D/A (Documents against Acceptance).

Import/Export Tax (link to e-Tax)
A payment service provided by Bank OCBC NISP for import and export tax via branch and electronically for customers' convenience.

Bank Guarantee and Stand By Letter of Credit
Bank OCBC NISP provides service to issue Bank Guarantee on behalf of its clients to guarantee a third party as part of assurance in delivering work or services based on contract.

Bank OCBC NISP provided service to issue Standby LC which has similar purpose to Bank Guarantee, which is normally used for cross border requirements.

100% Cash Margin
A simple, fast and convenient service from Bank OCBC NISP to issue LC/SKBDN/BG with cash margin of 100% in the same currency. The fund is used to settle payment/claim under the LC/SKBDN/BG issued.

TREASURY PRODUCTS

Foreign Exchange (FX) and FX Derivative

1. **FX Today**
   Foreign exchange today is a transaction carried out based on the exchange rate at the time of transaction, with payment and delivery at the same date of transaction.

2. **FX Tomorrow**
   Foreign exchange tomorrow is a transaction carried out based on the exchange rate at the time of transaction, with payment and delivery at 1 (one) day after the transaction date.

3. **FX Spot**
   Foreign exchange spot is a transaction carried out based on the exchange rate at the time of transaction, with payment and delivery at 2 (two) days after the transaction date.

4. FX Forward

Transaksi valuta asing *forward* adalah transaksi pembelian/penjualan mata uang asing pada nilai tukar (kurs) yang telah ditetapkan pada waktu transaksi, dengan pembayaran dan pengiriman pada suatu tanggal yang lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi. Transaksi ini memungkinkan Nasabah untuk melindungi eksposur risiko valas *forward* mereka terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

5. FX Swap

Transaksi valuta asing *swap* adalah transaksi pembelian dan penjualan secara simultan suatu mata uang dalam jumlah pokok yang sama pada waktu bersamaan terhadap penjualan dan pembelian mata uang lainnya untuk 2 (dua) tanggal yang berbeda, menggunakan harga *swap* yang telah disepakati.

6. FX Option

Transaksi valuta asing *option* adalah perjanjian yang memberikan hak opsi (pilihan) kepada pembeli opsi untuk membeli atau menjual suatu mata uang menggunakan nilai tukar tertentu dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Pembeli opsi mempunyai hak (bukan kewajiban) untuk mengeksekusi opsi tersebut. Pembeli opsi harus membayar premi atas pemberian hak opsi ini kepada penerbit/penjual opsi.

7. Extended Flexi Multi Currency Transaction Forward (Extended FMCT Forward)

Transaksi penjualan valuta asing terhadap USD dengan valuta *spot* sampai dengan *Forward* 3 bulan, walaupun Nasabah belum memiliki valuta asing yang dijual tersebut. Posisi jual valuta asing tersebut dapat diperpanjang berulang kali, apabila Nasabah ingin tetap mempertahankan posisi terbuka tersebut, sampai dengan maksimum total waktu 1 tahun.

Interest Rate Derivative

1. Interest Rate Swap

Adalah transaksi pertukaran suku bunga dalam mata uang yang sejenis atau sama antara 2 (dua) pihak (bank dan nasabah) secara periodik selama jangka waktu tertentu, dimana pertukaran suku bunga dilakukan dari mengambang (*floating*) menjadi tetap (*fixed*) atau sebaliknya dan tidak melibatkan pertukaran pokok.

4. FX Forward

Foreign exchange forward is a transaction carried out based on the exchange rate at the time of transaction, with payment and delivery at more than 2 (two) days after the transaction date. This transaction allows customers to protect their FX forward against risk exposure of currency fluctuations.

5. FX Swap

Foreign exchange swap is a simultaneous buy and sell transaction of a currency with the same principal amount at the same time with a buy and sell transaction of another currency for 2 (two) different dates, using the agreed swap rate.

6. FX Option

Foreign exchange option is a transaction which gives option to the buyer to buy or sell a currency with a certain exchange rate at a specified time period. The buyer has the right (not obligation) to execute the option. The buyer must pay a premium for this option to the seller/issuer.

7. Extended Flexi Multi Currency Transaction Forward (Extended FMCT Forward)

Transaction for the sale of foreign currencies against the USD with spot currency up to 3 months forward, eventhough the Customer currently has no position on the currency he is selling. The sell position may be repeatedly extended, should the customer wish to retain the open position, up to a maximum total period of 1 year.

Interest Rate Derivative

1. Interest Rate Swap

An interest rate swap in a similar or same currency between 2 (two) parties (bank and customer) periodically in a specified time period, where the interest rate is swapped from floating to fixed or vice versa without affecting the principal amount.

2. Cross Currency Swap

Adalah transaksi pertukaran arus kas antara 2 (dua) pihak (bank dan nasabah) secara periodik selama jangka waktu tertentu di masa depan dalam dua mata uang yang berbeda yang melibatkan pertukaran pokok dan suku bunga. Suku bunga dari dua mata uang yang berbeda ini dapat dipertukarkan dalam *floating-floating*, *floating-fixed*, *fixed-floating*, atau *fixed-fixed*.

Debt Securities

- **Obligasi Pemerintah**

  Adalah surat utang (surat berharga) yang diterbitkan oleh Pemerintah yang memiliki jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan, dimana penerbit membayar bunga secara berkala kepada para pemegang obligasi dan melunasi obligasi pada nilai nominalnya (*par*) pada saat jatuh tempo. Obligasi pemerintah dinyatakan dengan suku bunga (kupon) dan tanggal jatuh tempo, dan masing-masing memiliki kode penerbitan yang unik. Kupon obligasi dapat bernilai tetap (*fixed*), mengambang (*floating*) atau tanpa kupon (*zero coupon*) yang dinyatakan dalam bentuk persentase setiap tahun yang mengindikasikan pembayaran bunga setiap tahun atas nilai nominal dari obligasi yang dipegang investor.

  Saat ini obligasi pemerintah dikeluarkan dengan masa jatuh tempo 3, 5, 7, 10, 15 dan 30 tahun melalui pelelangan sesuai dengan kalender penerbitan yang telah diumumkan sebelumnya.

Structured Product untuk Investasi

Structured product merupakan produk kombinasi antara dua atau lebih instrumen keuangan dimana nilai pengembalian yang diterima bergantung kepada performa variabel yang mendasari (*underlying*) instrumen keuangan tersebut, seperti suku bunga dan nilai tukar. Structured Product ini hanya diperuntukkan dalam bentuk mata uang asing (non IDR).

1. Forward Linked Deposit (FLD)

FLD adalah sebuah produk investasi jangka pendek dimana nasabah akan memperoleh imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan bunga deposito berjangka biasa dengan proteksi pengembalian pokok penempatan sebesar 100% apabila dipertahankan sampai dengan jatuh tempo. Penempatan dalam berbagai mata uang utama dunia dengan jumlah yang relatif kecil.

2. Cross Currency Swap

A cross currency swap between 2 (two) parties (bank and customer) periodically in a specified time period in the future, using two different currencies that involves the exchange of principal amount and interest rate. The interest rate of these different currencies can be exchanged in floating-floating, floating-fixed, fixed-floating, or fixed-fixed.

Debt Securities

- **Government Bonds**

  Includes government-issued bonds with maturity of more than 12 (twelve) months, where the issuer pays interest regularly to the bondholders and pays off the bonds on par upon maturity. Government bonds are identified with coupon and maturity date, in which each of them has a unique issuer code. The coupon can be fixed, floating or zero coupon, in the form of percentage annually which indicates interest rate payment annually based on the amount of bonds held by investors.

  Currently government bonds are issued with maturities of 3, 5, 7, 10, 15 and 30 years through auctions according to the issuance calendar previously announced.

Structured Product for Investment

Structured product combines two or more financialinstruments where the return value depends on the performance of underlying variables, which come with the financial instruments, such as interest rate and exchange rate. Structured product is only reserved in foreign currencies (non-IDR).

1. Forward Linked Deposit (FLD)

FLD is a short-term investment product where customers will receive higher return compared to regular time deposits, with a protection of 100% principal amount to be returned if held to maturity. The placement can be in various world currencies with a relative small amount.

2. Principal Protected Deposit (PPD) - *One Touch*

PPD - One Touch adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara deposito valas dan *forex option*. Tingkat pengembalian atas penempatan nasabah didasarkan atas pergerakan *underlying reference* dengan potensi untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan bunga deposito berjangka. Pengembalian pokok penempatan akan terproteksi 100% apabila dipertahankan sampai dengan jatuh tempo.

3. Dual Currency Return (DCR)

DCR adalah produk investasi yang mengkombinasikan penempatan dana Nasabah (*deposit*) dengan opsi nilai tukar mata uang (*foreign exchange option*), yang memberikan potensi tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada deposito berjangka biasa. DCR tidak memberikan perlindungan atas nilai pokok penempatan nasabah, sehingga pada saat jatuh tempo nasabah dapat memperoleh mata uang pasangannya (*alternate currency*) sesuai dengan kesepakatan awal antara Nasabah dengan pihak Bank.

4. Dual Currency Return with Knock-In & Knock-Out Option (DCR KIKO)

DCR KIKO adalah produk investasi yang mengkombinasikan penempatan dana Nasabah (*deposit*) dengan opsi nilai tukar mata uang (*foreign exchange option*), yang memberikan potensi tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada deposito berjangka biasa. Sama seperti DCR, DCR KIKO tidak memberikan perlindungan atas nilai pokok penempatan nasabah, sehingga pada saat jatuh tempo nasabah dapat memperoleh pembayaran dalam mata uang pasangannya (*alternate currency*) jika Nilai Spot Mata Uang Alternatif pada Tanggal & Waktu Penentuan lebih rendah daripada Nilai Tukar Konversi yang telah disetujui sebelumnya oleh Nasabah, sesuai dengan fitur dari produk DCR KIKO.

Meskipun demikian, tidak seperti DCR biasa, pada DCR KIKO, jika Nilai Tukar *Knock-Out* (KO) pernah tersentuh selama Periode Observasi (Periode Perhitungan), DCR ini akan membayarkan suku bunga dan jumlah pokok penempatan dalam mata uang asal. Jika Nilai Tukar *Knock-Out* (KO) tidak pernah tersentuh selama Periode Perhitungan, produk ini masih memiliki *Knock-In* (KI), yang apabila tidak tersentuh selama Periode Observasi, akan membayarkan suku bunga dan jumlah penempatan dalam mata uang asal.

2. Principal Protected Deposit (PPD) – One Touch

PPD – One Touch is an investment product that combines foreign currency deposit and forex option. The return value of customer's placement is based on the movement of underlying reference, with the potential to get higher returns compared to interest rate of time deposits. The principal amount will be 100% protected if it is held to maturity.

3. Dual Currency Return (DCR)

DCR is an investment product that combines customer's deposit with foreign exchange option, which gives a potential higher return value than regular time deposit. DCR does not protect a customer's principal placement, which means that upon maturity customer can receive alternate currency based on the prior agreement between customer and the Bank.

4. Dual Currency Return with Knock-In & Knock-Out Option (DCR KIKO)

DCR is an investment product that combines customer's deposit with foreign exchange option, which gives a potential higher return value than ordinary time deposits. As with DCR, DCR KIKO does not protect a customer's principal placement, which means that upon maturity the customer can receive payment in the alternate currency in the event that the spot rate of the alternate currency on the date and time of maturity is lower than the preagreed rate or strike price in accordance with the features of DCR KIKO.

However, unlike the straight DCR, DCR KIKO will make payment on interest and principal in the original currency should the Knock-Out (KO) exchange rate occurs during the Observation Period (Period Time). If the Knock-Out (KO) exchange rate is not reached during the Period Time, the product still retains the Knock-In (KI) feature, which if not reached during the Observation Period (Period Time), will result in the customer receiving payment of interest and principal in the original currency.

LAYANAN PERBANKAN ELEKTRONIK

ATM OCBC NISP

Layanan perbankan elektronik *real-time online* 24 jam untuk melakukan transaksi di lebih dari 75.952 ATM (yang tergabung dalam ATM OCBC NISP, ATM Bersama dan Prima ATM, serta ATM OCBC di Singapura dan ATM Bankcard di Malaysia) dan untuk melakukan transaksi debit di lebih dari 293.000 EDC yang tergabung dalam jaringan Visa, Debit Bersama dan Prima Debit di seluruh Indonesia. Dengan menggunakan ATM OCBC NISP, nasabah dapat menikmati berbagai transaksi perbankan, seperti: transaksi tarik tunai, *transfer* antar bank, pembelian pulsa isi ulang & PLN Prabayar, pembelian paket data *Internet*, pembelian lainnya dari asuransi hingga tiket pesawat terbang, dan pembayaran berbagai tagihan lainnya, melalui ATM OCBC NISP. Selain itu, fitur baru di ATM OCBC NISP memungkinkan nasabah untuk mengisi ulang rekening uang elektronik salah satu perusahaan telekomunikasi Indonesia.

Internet Banking OCBC NISP

Layanan perbankan eletronik *real-time online* 24 jam melalui *internet* dengan mengakses www.ocbcnisp.com untuk melakukan berbagai transaksi perbankan elektronik non tunai seperti pada ATM OCBC NISP, termasuk transaksi *transfer online*, pembayaran beberapa tagihan atau *transfer* ke beberapa rekening sekaligus, Nasabah juga mendapatkan informasi seluruh portofolio rekening OCBC NISP. Beberapa fitur baru yang sangat inovatif dan sangat membantu nasabah adalah fitur pembukaan rekening Deposito Berjangka langsung melalui *Internet Banking* OCBC NISP, serta fitur yang memungkinkan nasabah untuk menambah, mengalihkan dan menjual kembali unit reksadana yang dimiliki.

Mobile Banking OCBC NISP

Layanan perbankan terbaru dari *e-Channel* OCBC NISP yang dapat diakses melalui http://m.ocbcnisp.com. *Mobile Banking* OCBC NISP sangat fleksibel, dapat digunakan dengan telepon seluler yang nasabah miliki seperti Blackberry, iPhone serta perangkat Android sehingga transaksi perbankan nasabah lebih mudah, aman dan nyaman. Lebih dari sekedar layanan perbankan, melalui *Mobile Banking* OCBC NISP pelanggan juga dapat membeli tiket menonton di Blitz Megaplex hingga pemilihan tempat duduk, dan *Mobile Banking* OCBC NISP juga memiliki fitur info lalu lintas dimana pelanggan dapat memantau lalu lintas secara langsung. *Mobile Banking* OCBC NISP juga memungkinkan nasabah untuk membuka rekening Deposito Berjangka serta memelihara unit reksadana yang dimiliki langsung dari telepon seluler.

ELECTRONIC BANKING SERVICES

ATM OCBC NISP

A real-time 24-hour online electronic banking service for transactions in more than 75,952 ATMs (OCBC NISP ATM, ATM Bersama and Prima ATM, as well as OCBC ATM in Singapore and Bankcard ATM in Malaysia) and can be used for debit transactions in more than 293.000 EDCs in Visa, Debit Bersama and Prima Debit networks throughout Indonesia. With OCBC NISP ATM, customers can make various banking transactions, such as cash withdrawal, interbank transfer, buying top-up vouchers for mobile phones and electricity (PLN), purchasing Internet data package, as well as many other purchases ranging from insurance to airplane tickets, and other payment transactions through OCBC NISP ATM. In addition, a new feature allows customers to top up electronic money account of a telecommunication service provider in Indonesia.

OCBC NISP Internet Banking

A real-time 24-hour online electronic banking service through www.ocbcnisp.com for various non-cash electronic banking transactions that are available through OCBC NISP ATMs, including online transfer, bill payment, multiple-account transfer, and access for customers to view all OCBC NISP account portfolio. Our new innovative features provides added convenience for customers to open a Time Deposit account online and to maintain mutual fund investment, including subscribing additional units, diverting or selling.

OCBC NISP Mobile Banking

The newest banking service from OCBC NISP e-Channel accessible through http://m.ocbc.nisp.com. OCBC NISP Mobile gives maximum flexibility with use from all types of mobile phones, including BlackBerry, iPhone and Android devices, for simple, safe and secure banking transactions. Offering more than banking convenience to customers, OCBC NISP Mobile facilitates purchase of movie tickets in Blitz Megaplex, complete with seat selection option. It is also equipped with a traffic-monitoring feature provided in real time. Now, OCBC NISP Mobile Banking allows customers to open a Time Deposit account and maintain mutual fund investment directly from your mobile phone.

CALL OCBC NISP

Melalui *Call* OCBC NISP, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan elektronik non-tunai seperti pada ATM OCBC NISP. Selain itu, nasabah dapat pula berbicara langsung dengan petugas layanan di *Call* OCBC NISP 24 jam sehari dan 7 hari seminggu melalui nomor 500-999 atau 66-999 dari *handphone* (Telkomsel, Indosat, XL, Tri, Fren & Esia).

EDC OCBC NISP

Lebih dari sekitar 1.000 EDC dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan elektronik non-tunai layaknya bertransaksi melalui ATM OCBC NISP.

Autopayment OCBC NISP

Autopayment OCBC NISP merupakan layanan pembayaran tagihan rutin bulanan bagi nasabah OCBC NISP yang dilakukan setiap bulan dengan mendebet rekening simpanan nasabah di Bank OCBC NISP.

SMS OCBC NISP

Dengan SMS OCBC NISP, nasabah dapat memperoleh informasi perbankan serta melakukan transaksi perbankan tertentu hanya melalui *Short Messaging Service* (SMS).

CALL OCBC NISP

Through OCBC NISP Call, customers can do non-cash electronic banking transactions just like via OCBC NISP ATMs. Customers can also speak directly with customer service in OCBC NISP Call 24 hours a day, 7 days a week by dialing 500-999 or 66-999 from cellphones (Telkomsel, Indosat, XL, Tri, Fren & Esia).

OCBC NISP EDC

More than 1,000 EDCs can be used for non-cash electronic banking transactions as with OCBC NISP ATMs.

Autopayment OCBC NISP

Autopayment OCBC NISP is a monthly bills payment service to customers of Bank OCBC NISP by pre-authorized automatic monthly debit of customers' account at Bank OCBC NISP.

SMS OCBC NISP

With SMS Bank OCBC NISP, customers can obtain important banking information and make specific banking transaction simply by sending text messages via Short Messaging Service (SMS).

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Information

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015

RUPS Tahunan 2015 akan diselenggarakan pada:
Hari : Kamis, 9 April 2015
Tempat : OCBC NISP Tower Lt. 23
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940

Pencatatan Efek

1. Efek Bank OCBC NISP dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "NISP"
2. Obligasi Subordinasi III Bank OCBC NISP Tahun 2010 dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode "NISP03SB".
3. Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode "NISP01BCN1 dan NISP01CCN1".
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2015 dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode "NISP01ACN2, NISP01BCN2 dan NISP01CCN2".

The 2015 Annual General Meeting of Shareholders

The AGMS 2015 will be held on:
Date : Thursday, April 9, 2015
Place : OCBC NISP Tower, 23rd Floor
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940

Stock Listing

1. Indonesia Stock Exchange with stock code "NISP"
2. Subordinated Bonds III Bank OCBC NISP 2010 was registered in Indonesia Stock Exchange with code "NISP03SB".
3. Continuous Bond I OCBC NISP Phase I Year 2013 was registered in Indonesia Stock Exchange with code "NISP01BCN1 and NISP01CCN1".
4. Continuous Bond I OCBC NISP Phase II Year 2015 was registered in Indonesia Stock Exchange with code "NISP01ACN2, NISP01BCN2 dan NISP01CCN2".

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Biro Administrasi Efek (BAE)
PT Sirca Datapro Perdana
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340 – Indonesia
Telp : (62-21) 314 0032, 390 0645
Fax : (62-21) 390 0652, 390 0671

Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan
(firma anggota Jaringan Global PwC)
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp : (62-21) 521 – 12901
Fax : (62-21) 529 – 05555

Wali Amanat
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega Lt. 16 Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Telp : (62-21) 791 75000
Fax : (62-21) 799 0720

INSTITUTIONS/CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL

Share Registrar
PT Sirca Datapro Perdana
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340 – Indonesia
Telp : (62-21) 314 0032, 390 0645
Fax : (62-21) 390 0652, 390 0671

Independent Public Accountant
Tanudiredja, Wibisana & Rekan
(A member firm of PwC Global Network)
Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp : (62-21) 521 – 12901
Fax : (62-21) 529 – 05555

Trustee
PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega 16th Floor Kav. 12-14 A
Jakarta 12790
Telp : (62-21) 791 75000
Fax : (62-21) 799 0720

Pemeringkat Efek

Domestik

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower, Senayan City lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp : (62-21) 7278 2380
Fax : (62-21) 7278 2370
www.pefindo.com

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

Internasional

Fitch Ratings Singapore Pte, Ltd
7 Temasek Boulevard
#11-04/05 Suntec Tower One
Singapore 038987
Telp : (65) 6336 5704
Fax : (65) 6336 6802

Rating Agencies

Domestic

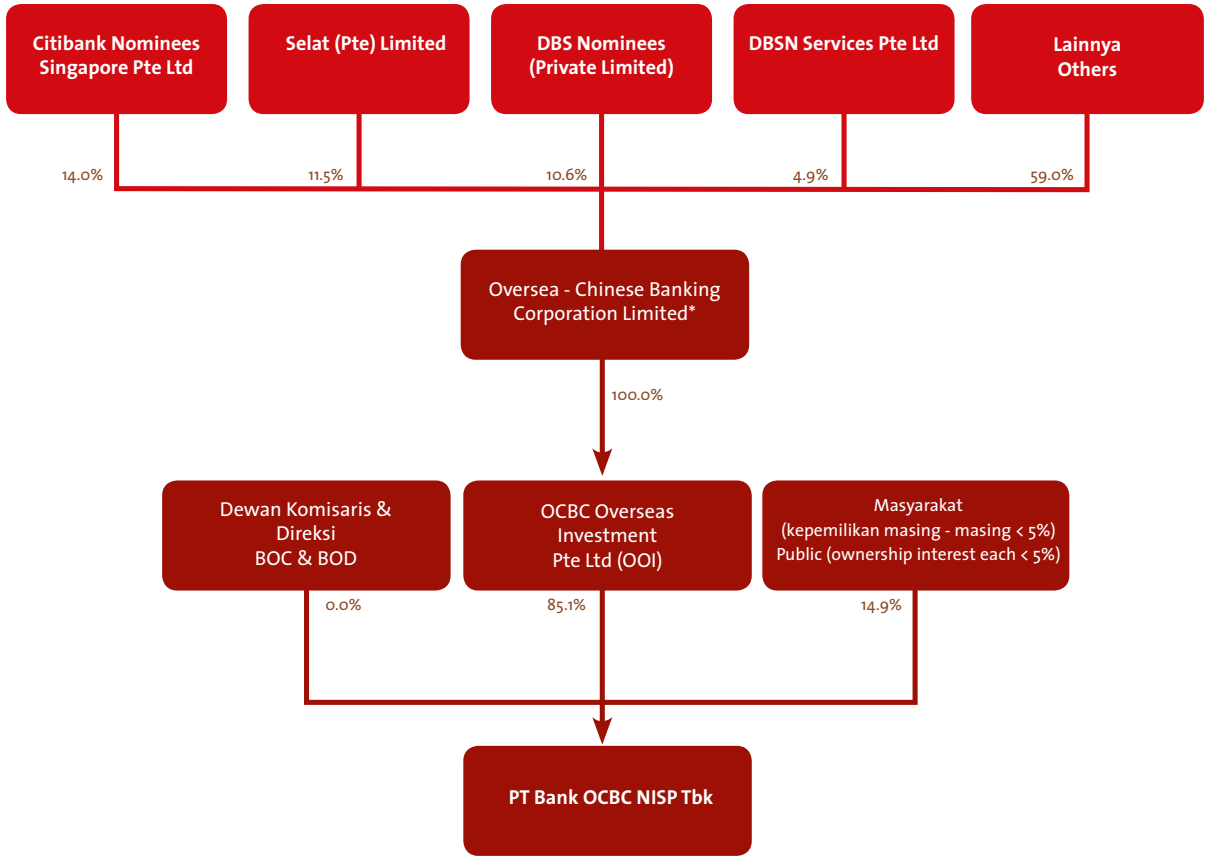
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower, Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Telp : (62-21) 7278 2380
Fax : (62-21) 7278 2370
www.pefindo.com

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia

International

Fitch Ratings Singapore Pte, Ltd
7 Temasek Boulevard
#11-04/05 Suntec Tower One
Singapore 038987
Telp : (65) 6336 5704
Fax : (65) 6336 6802

Struktur Kelompok Pemegang Saham / Structure of Group Shareholder



*Informasi pemegang saham Oversea - Chinese Banking Corporation Limited per 5 Maret 2014
Shareholders' information of Oversea - Chinese Banking Corporation Limited as of 5 March 2014

JARINGAN KANTOR
Office Network

KANTOR PUSAT
Head Office

OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25
Jakarta 12940
T. 021 - 255 33 888
F. 021 - 579 44000
www.ocbcnisp.com

METRO JABOTABEK

JAKARTA PUSAT

AGUS SALIM
Jl. Agus Salim No.40
Kebon Sirih - Menteng
Jakarta Pusat 10340
T. 021 - 3803443
F. 021 – 3925502

BENDUNGAN HILIR
Jl. Bendungan Hilir Raya No. 25
Jakarta Pusat 10210
T. 021 - 57851787 (hunting)
F. 021 – 57900992

CEMPAKA MAS
Komp.Graha Cempaka Mas
Blok A-03 Jl. Letjen Suprapto
Jakarta Pusat 10640
T. 021 - 4215928
F. 021 – 4215929

CEMPAKA PUTIH
Jl. Cempaka Putih Raya No.129 B
Cempaka Putih Timur
Jakarta Pusat 10510
T. 021 - 42887838
F. 021 - 42887839

CIDENG
Jl. Cideng Timur No.60
Jakarta Pusat 10160
T. 021 - 3440255
F. 021 - 3440157

GAJAH MADA
Jl. Gajah Mada No. 3-5 Blok A/20 Gambir-Petojo Utara,
Jakarta 10130
T. 021 - 63851115 (hunting)
F. 021 - 63867578

GUNUNG SAHARI
Jl. Gunung Sahari No.38
Jakarta Pusat 10720
T. 021 - 26508400
F. 021 - 6390248
021 – 6013987

HARCO MANGGA DUA
Jl. Mangga Dua Raya Blok D No 3
Jakarta Pusat 10730
T. 021 - 62203768
F. 021 - 62203769

ITC ROXY MAS
Komp. ITC Roxy Mas Blok D III No.17
Jl. K.H Hasyim Ashari
Jakarta Pusat 10150
T. 021 - 63858605 - 06
F. 021 - 63858607

ITC ROXY MAS
Gedung ITC Roxy Mas Bursa Ponsel. Lt. Dasar No. 9-10,
Jl. K.H Hasyim Ashari
Jakarta Pusat 10150
T. 021 - 63858128
F. 021 - 63858129

JUANDA
Jl. Ir. H. Juanda No. 21 C Gambir-Kebon Kelapa
Jakarta Pusat 10120
T. 021 - 3504988 (Hunting)
F. 021 – 3508666

KARANG ANYAR
Jl. Karang Anyar No.55
Blok A-1/12, Karang Anyar
Jakarta Pusat 10740
T. 021 - 62310848
F. 021 – 62310849

KWITANG
Jl. Kwitang Raya No. 27 A
Jakarta Pusat 10420
T. 021 - 3900111
F. 021 - 3103509

LE GRANDEUR
Komp. Dusit Mangga dua Ruko No. 1
Hotel Jl. Mangga dua Raya
Jakarta Pusat 10730
T. 021 - 6127611
F. 021 – 6127610

MAL MANGGA DUA
Komp Pertokoan Mangga Dua Mall Jl. Mangga Dua Raya Lt Dasar No.25B
Jakarta Pusat 10730
T. 021 - 62301642/43
F. 021 - 62331641

MENARA THAMRIN
Gedung Menara Thamrin
Lt Dasar Suite 107
Jl. MH Thamrin Kav.3
Jakarta Pusat 10340
T. 021 - 2303718
F. 021 - 2303756

PINTU AIR
Jl. Pintu Air No. 51-B
Pasar Baru - Sawah Besar
Jakarta Pusat 10710
T. 021 - 3447606
F. 021 - 3447607

PLAZA PERMATA
Plaza Permata UG Floor Suite B05,
Jl. MH Thamrin Kav.57
Jakarta Pusat 10350
T. 021 - 3903788
F. 021 - 3927972

SAWAH BESAR
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.28F
Jakarta Pusat 10120
T. 021 - 3458858
F. 021 - 3452064

SURYOPRANOTO
Jalan Suryopranoto No. 44
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10130
T. 021 - 6337175
F. 021 - 6337173

TANAH ABANG BLOK A
Pasar Regional Tanah Abang Blok A lantai B1 Los F No.085,
Jakarta Pusat 10250
T. 021 - 23570991
F. 021 – 23570167

TANAH ABANG BUKIT
Jl. KH Fakhrudin No.36, Proyek Tanah Abang Bukit Blok A/28
Tanah Abang - Kampung Bali
Jakarta Pusat 10250
T. 021 - 31902118
F. 021 - 31901860

WISMA 46
Kota BNI Suite G 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta Pusat 10220
T. 021 - 5745666 (hunting)
F. 021 - 5744501

DIPO TOWER
Dipo Tower
Jl. Jend. Gatot Subroto No 51-52
Jakarta Pusat 110260
T. 021 - 29865920
F. 021 - 29865921

JAKARTA SELATAN

WTC SUDIRMAN
Gedung World Trade Center, Ground Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29
Jakarta Pusat 12920
T. 021 - 5224343
F. 021 - 5224462

ADHI GRAHA
Gedung Adhi Graha Lt. Dasar Suite GF A1
Jl. Gatot Subroto Kav 56
Jakarta Selatan 12950
T. 021 - 5265209
F. 021 - 5268476

BEJ
Gedung BEJ, Tower I, 3rd floor, Suite 303
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta Selatan 12190
T. 021 - 5153782
021 - 5153158
021 - 5153160
F. 021 - 5153161

BELLAGIO
Bellagio Butik Mall Unit oG 02
Kawasan Mega Kuningan
Kav E.4.3 Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950
T. 021 - 30066750
F. 021 – 30066794

BINTARO SEKTOR 1
Plaza Bintaro
Jl. Raya Bintaro Blok E No.7
Bintaro Pesanggrahan
Jakarta Selatan 12330
T. 021 - 73691456
F. 021 - 7371218

BONA INDAH
Komp. Perumahan Bona Indah Blok A2/B Kav No.6
Jl. Karang Tengah, Lebak Bulus
Jakarta Selatan 12440
T. 021 - 7662550
F. 021 - 7662568

CINERE
Jl Cinere Raya Blok A No.10
Cinere
Jakarta Selatan 12000
T. 021 - 7545232
F. 021 - 7545233

FATMAWATI
Jl. RS Fatmawati 35 E
Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430
T. 021 - 7660450
F. 021 – 7660477

ITC DUTA MAS
Komp. Pertokoan Duta Mas BlokD1 No.9, Jl. R.S Fatmawati
Jakarta Selatan 12150
T. 021 - 72788849
F. 021 - 72786288

ITC PERMATA HIJAU
Komp. Grand ITC Permata Hijau
Blok Emerald Persil No. 27
Jl. Arteri Permata Hijau
Jakarta Selatan 12240
T. 021 - 53664400
F. 021 - 53664401

PASAR MINGGU
Kalibata Office Park No.21 Blok I, Jl. Pasar Minggu No.21
Jakarta Selatan 12740
T. 021 – 79170311
021 - 79170397
F. 021 - 79170441

MAMPANG PRAPATAN
Jl. Mampang Prapatan Raya No.99D
Jakarta Selatan 12760
T. 021 - 7981617
F. 021 – 7982113

MENARA KARYA
Menara Karya Lower Level Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2
Jakarta Selatan 12950
T. 021 - 57944338
F. 021 – 57944339

MITRA HADIPRANA
Gedung Mitra Hadiprana 1st Floor, Jl.Kemang Raya No.30,
Jakarta Selatan 12730
T. 021 - 7183156
F. 021 – 7198545

OCBC NISP TOWER (iB)
(Cabang Syariah)
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25
Jakarta 12940
T. 021 - 255 33 888
F. 021 - 579 44000

PANGLIMA POLIM
Grand Panglima Polim Kav. No. 8
Jl. Panglima Polim Raya, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
T. 021 - 72780720
021 - 72780888
F. 021 - 72780719

PONDOK INDAH METRO
Jl. Metro Pondok Indah Blok UA No. 62 Plaza I
Pondok Indah Jakarta
Jakarta Selatan 12000
T. 021 - 7502636
F. 021 - 75817310

PONDOK INDAH PLAZA 5
Plaza 5 Pondok Indah Kav.A -10, Jl. Marga Guna Blok A No.10
Jakarta Selatan 12420
T. 021 - 7396825
F. 021 - 7396845

ALAMANDA TOWER
Gedung Alamanda Tower
Ground Floor Unit A, Jl. TB Simatupang No.23-24, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430
T. 021 - 29661880
F. 021 – 29661886

TEBET
Jl.Tebet Raya No.26 Blok A Persil No.10
Jakarta Selatan 10000
T. 021 - 8298777
021 - 83700479
F. 021 - 8298779

TWINK
Gedung Twink Center Lt. Dasar
Jl. Kapten P. Tendean No. 82
Jakarta Selatan 12790
T. 021 - 7900171
F. 021 - 7900176

WIRA USAHA
Gedung Wira Usaha Ground Floor
Jl. H.R Rasuna Said Kav C-5
Jakarta Selatan 12940
T. 021 - 5213155 - 57
F. 021 - 5213140

JAKARTA BARAT

CITRA GARDEN SEKTOR 1
Perumahan (Ruko) Citra Garden I Blok 1 No.13, Kalideres
Jakarta Barat 11840
T. 021 - 54375480
F. 021 - 5403917

CITRA GARDEN SEKTOR 2
Komp. Perumahan Citra Garden II Blok H No.5
Jakarta Barat 11840
T. 021 - 5405064
F. 021 – 5462348

GLODOK PLAZA
Jl. Mangga Besar I, Pertokoan Glodok Plaza Blok F No.96
Tamansari
Jakarta Barat 11180
T. 021 - 6245738
F. 021 - 6245735

GREEN GARDEN
Komp. Perumahan Green Garden Blok I-9 No. 24
Jl. Raya Panjang (Arteri Kedoya), Jakarta Barat 11520
T. 021 - 58304618
F. 021 - 58304619

GREEN VILLE
Komp. Green Ville Blok C Kav No. 7 Kec Kebon Jeruk
Kel. Duri Kepa
Jakarta Barat 11510
T. 021 - 56944288
F. 021 – 56944289

HAYAM WURUK
Jalan Hayam Wuruk No. 87
Jakarta Barat 11180
T. 021-62202045
F. 021-62202046

JELAMBAR
Ruko Taman Duta Mas Blok D-9A Kav. 10
Jl. Pangeran Tubagus Angke
Jelambar Baru
Jakarta Barat 11460
T. 021 - 5675196
F. 021 - 5675296

JEMBATAN LIMA
Jl. K. H. Mansyur No. 202 G
Jakarta Barat 11210
T. 021 - 6493739 (hunting)
F. 021 - 6590253

KEBON JERUK
Rukan Graha Mas Blok C No. 3
Jl. Raya Perjuangan Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11530
T. 021 - 5301265
F. 021 - 5305785

KEDOYA
Jl. Kedoya Agave Blok I No.8
Jakarta Barat 11520
T. 021 - 58357471
F. 021 - 58357472

LINDE TEVES
Lindeteves Trade Centre Lt. Ground & Lt.1 Blok C31 No.8 & RA No.45
Jl. Hayam Wuruk No. 127
Jakarta Barat 11180
T. 021 - 62317701
F. 021 - 62317702

MANGGA BESAR
Jl. Mangga Besar Raya No. 83 B
Jakarta Barat 11170
T. 021 - 62317585
F. 021 - 62317586

PANGERAN JAYAKARTA
Jl. Pangeran Jayakarta No. 129, Blok A-03, Jakarta Pusat 10720
T. 021 - 6284580
F. 021 - 6284649

PASAR PAGI
Jl. Pasar Pagi No.23, Tambora
Jakarta Barat 11230
T. 021 - 6928488
F. 021 – 6924323

PERNIAGAAN TIMUR
Jl. Perniagaan Timur No. 42 A
Jakarta Barat 11230
T. 021 - 6917175
F. 021 – 6917176

PRESISI
Gedung Wisma Presisi Lt.1
Jl. Taman Aries Blok A1/1
Meruya Utara-Kembangan
Jakarta Barat 11620
T. 021 - 5890 2121(Hunting)
F. 021 - 5890 2133

PURI INDAH
Jl Puri Indah Raya Blok A No.4
Jakarta Barat 12000
T. 021 - 5802636
F. 021 - 5803358

PURI SENTRA NIAGA
Komp. Ruko Sentra Niaga
Puri Indah Blok T1 No.1
Jakarta Barat 11610
T. 021 - 58356525
F. 021 – 58356447

SEKOLAH DIAN KASIH
Citra Garden City 5 Blok H No.1,
Jl.Satu Maret
Jakarta Barat 11830

SLIPI
Gedung Samudera Indonesia
Lt 1 Suite 101 & 102
Jl. Letjen S. Parman Kav 35 Slipi
Jakarta Barat 11480
T. 021 - 5309115
F. 021 - 5309116

TAMAN PALEM
Komp. Perumahan Taman Palem Blok C1 Persil No. 2
Jakarta Barat 11730
T. 021 - 55951330 (hunting)
F. 021 - 55952754

TAMAN RATU
Komp. Perum. Taman Ratu Indah
Jl. Ratu Kemuning Blok D XI No.25 B
Duri Kepa - Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11510
T. 021 - 56966323
F. 021 – 56966243

TANJUNG DUREN
Jl. Tanjung Duren Utara Raya No. 72 A
Jakarta Barat 11470
T. 021 - 56957776 (hunting)
F. 021 - 5685077

TOMANG
Jl. Mandala Raya No. 28 Seb Rt/ Rw. 001/02
Jakarta Barat 11440
T. 021 - 56959377
F. 021 - 56959376

JAKARTA TIMUR

JATINEGARA
Jl. Jatinegara Timur Raya No. 37,
Jakarta Timur 13310
T. 021 - 2801316
021 - 8560383
F. 021 - 2801313

DEWI SARTIKA
Jl. Dewi Sartika No.292C
Jakarta Timur 13630
T. 021 - 29826509
F. 021 - 29826508

PEMUDA
Jl. Pemuda Komp Ruko Graha Mas Blok AB Kav.6
Jakarta Timur 13220
T. 021 - 47882559
F. 021 - 47881575

PONDOK BAMBU
Jl. Pahlawan Revolusi 125 C
Pondok Bambu
Jakarta Timur 13430
T. 021 - 86614181
F. 021 - 86614182

PRAMUKA
Jl. Pramuka 1st Floor, Pasar Pramuka Blok A Los AKS No. 021 - 026
Jakarta Timur 13140
T. 021 - 8500323
F. 021 - 8580992

PULO GADUNG TRADE CENTER
Pulo Gadung Trade Center Blok 8 Kav. 12
Jl. Raya Bekasi Km 21, Cakung
Jakarta Timur 13920
T. 021 - 46800466 (hunting)
F. 021 – 46800402
JAKARTA UTARA

ARTHA GADING
Kawasan sentra Bisnis Artha Gading Blok C Kav No. 17 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
T. 021 - 45856773 - 74
F. 021 - 45856771

BANDENGAN
Puri Deltamas
Jl. Bandengan Selatan No.43
Blok J Kav 7, Penjaringan
Jakarta Utara 14450
T. 021 - 66674646
F. 021 - 66674647

BUKIT GOLF MEDITERANIA PIK
Bukit Golf Mediterania PIK Blok B No.006 & 007
Penjaringan
Jakarta Utara 14470
T. 021 - 29338638
F. 021- 29338639

CBD PLUIT
Komp. CBD Pluit Blok S/7
Jl. Raya Pluit Selatan
Jakarta Utara 14350
T. 021 - 66672755
F. 021 - 66672765

ITC MANGGA DUA
Rumah Susun JITC II A Jl. Raya Mangga Dua Lantai 1 Blok D 48A dan 48B Kecamatan Penjaringan
Jakarta Utara 10730
T. 021 - 62300705
021 - 62300672
F. 021 - 6125648

KELAPA GADING 1
Jl Kelapa Gading Boulevard Blok LB I No. 4-5
Jakarta Utara 14240
T. 021 - 4500515 - 16
021 - 4517259
F. 021 - 4532061

KELAPA GADING 2
Kelapa Gading Boulevard
Blok FW I/23, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
T. 021 - 45840551
F. 021 – 45840446

MANGGA DUA PASAR PAGI
Perdagangan Grosir Pasar Pagi Lt. 2, Blok KA. 007
Jl. Mangga Dua Raya, Gedung Pusat
Jakarta Utara 10730
T. 021 - 62306230 (Hunting)
F. 021 - 6491889

MENARA OCBC NISP KELAPA GADING
Jl. Raya Barat Boelevard Blok XC 5-6 No C, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
T. 021 - 29600500
F. 021 - 29382658

MUARA KARANG 1
Jl. Muara Karang Raya
Blok Z3S No. 52
Jakarta Utara 14460
T. 021 - 6618381
F. 021 - 6618337

MUARA KARANG 2
Jl. Pluit Karang No. 11 A Blok B-VII Kav. 1, Pluit Penjaringan
Jakarta Utara 14450
T. 021 - 66606686
F. 021 - 66606687

SAMUDERA INDONESIA
Jl. Yos Sudarso I, Blok A1-A7
Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320

SUNTER AGUNG
Jl. Danau Agung Utara Blok R No.53
Jakarta Utara 14350
T. 021 - 65304605-7
F. 021 - 6401909

SUNTER GRIYA
Perumahan Griya Inti Sentosa
Blok A-1 Kav.39, Sunter
Jakarta Utara 14350
T. 021 - 65832545
F. 021 - 6401616

SUNTER PODOMORO
Jl. Danau Agung II No.35 Blok D
6/19, Sunter Agung
Jakarta Utara 14350
T. 021 - 65833886
F. 021 – 65832526

PANTAI INDAH KAPUK
Gallery Niaga Mediterania
Blok X-3 Kav A/8H
Jakarta Utara 14460
T. 021-5883611
F. 021-5883612

PLUIT SAKTI
Jl. Pluit Sakti Blok A Kav.15
Pluit Jakarta Utara 14450
T. 021 - 66606440
F. 021 - 66606441

PLUIT VILLAGE
Jl. Raya Pluit Permai
Komp Pertokoan Mega Mall
Pluit No. 43
Jakarta Utara 14450
T. 021 - 6683618
F. 021 - 6683791

TANJUNG PRIOK
Jl. Enggano Raya no 30
Tanjung Priok
Jakarta Utara
T. 021 - 43931382
F. 021 - 43931383

TELUK GONG
Ruko Duta Indah Square
Jl. Raya Teluk Gong No.15 Blok B
No.2, Penjaringan
Jakarta Utara 14450
T. 021 - 66606450
F. 021 - 66606451

BEKASI

AHMAD YANI
Sentral Niaga Kalimalang
Jl. Ahmad Yani Blok A-6 No.10,
Bekasi 17140
T. 021 - 8890930
F. 021 - 8854009

CAKUNG
Jl Raya Bekasi Km.28, Cakung,
Bekasi 13960
T. 021 - 8840855
F. 021 - 8865006

DELTA MAS
Kantor Pemasaran Perumahan
Delta Mas
Jl. Tol Jkt-Cikampek Km. 37
Cikarang Pusat
Bekasi 17530
T. 021 - 89970144
F. 021 – 89970145

GUNUNG GARUDA
Kawasan Industri Cibitung
PT. Gunung Garuda
Jl. Imam Bonjol No. 4 Cibitung,
Bekasi 17520
T. 021 - 89838250
F. 021 - 89838258

HARAPAN INDAH
Ruko Sentra Niaga 2 Blok SN No.
06 Medan Satria
Bekasi 17131
T. 021 - 88866031
F. 021 - 88866032

JABABEKA CAPITOL
Ruko Capitol Business Park No. 1 D.
Jl. Niaga Raya Cikarang Baru
Bekasi 17550
T. 021 - 89837050
F. 021 - 89837056

JABABEKA PLAZA RESTO
Ruko Plaza Resto Kav. 2C-6F.
Jl. Ki Hajar Dewantara Simpangan
Cikarang Utara
Bekasi 17530
T. 021 - 89106211
F. 021 - 89106355

KEMANG PRATAMA
Perum Kemang Pratama
Jl. Kemang Pratama Raya Blok AK
No.6 Kec. Rawa Lumbu
Bekasi 17114
T. 021 - 8222334
F. 021 - 82428827

LIPPO CIKARANG
Jl. M. H Thamrin, Ruko Plaza
Menteng Blok B No. 1 Cikarang
Bekasi 17550
T. 021 - 89902705
F. 021 – 89902711

MATTEL 1
Jl. Industri Utama Blok SS Kav. 1-3,
Kawasan Industri Jababeka,
Bekasi 17550
T. 021- 8935201
F. 021- 8935202

MM 2100
Kawasan Industri MM 2100
Ruko Mall Bekasi Fajar
Blok A Lt 1 No 2,3,4
Bekasi 17520
T. 021 - 89982530
F. 021 – 89982529

MULIA INDUSTRI
Mulia Industri Estate
Jl. Raya Tegal Gede
Lemah Abang, Cikarang
Bekasi 17550
T. 021 - 89830634
F. 021 – 89830632

OMRON
EJIP Industrial Park Plot 5C
Cikarang, Bekasi 17550
T. 021 – 8970111

PONDOK GEDE ASRI
Plaza Pondok Gede
Ruko Pondok Gede Asri Blok B
No.4, Jati Waringin
Bekasi 17411
T. 021 - 84990107 (Hunting)
F. 021 - 84972532

SANYO INDONESIA
EJIP Industrial Park Plot 1 A & 2
Cikarang Selatan
Bekasi 17550

SHOWA
Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka VI
Kav. 28 - 36,
Cikarang, Bekasi 17530
T. 89832946
F. 89832946

TAMAN GALAXY
Jl. Boulevard Raya Taman
Galaxy Blok H No. 13
Bekasi 17147
T. 021 - 82432401
021 - 82426643
F. 021 – 82426642

BOGOR

CIBINONG
Komp. Perumahan Tmn Rejeki
Jl. Kiara Payung No. 1, Cibinong
Bogor 16917
T. 021 - 8753571
021 - 875613
F. 021 - 8753572

CILEUNGSI
Pertokoan Griya Kenari Mas
Blok A1 No. 25, Cileungsi
Bogor 16820
T. 021 - 8233366
021 – 8230394
021- 8231749
F. 021 - 8234962

CITEUREUP
Jl. Mayor Oking No.78
Bogor 16810
T. 021 - 87910579 - 80
F. 021 - 87910583

CITRA GRAND
Pertokoan Citra Grand
Blok R. 003 Blok D No. 17 Jl. Raya
Alternatif Cibubur
Bogor 17435
T. 021 - 84693665
F. 021 - 84593685

JUANDA
Jl. Ir. H. Juanda No.12
Bogor 16121
T. 0251 - 8312695
0251 - 8314220
F. 0251 - 8312698

KEDUNG BADAK
Pertokoan Bogor Indah Raya
Blok B4, Jl. Baru Kedung Badak
Km.6.6
Bogor 16161
T. 0251 - 8354812
0251 - 8354845
F. 0251 - 8354850

KESATUAN
Jl. Rangga Gading No.1
Bogor 16123
T. 0251 - 8320037
0251 - 8385934
F. 0251 - 8385933

KOTA WISATA
Kompl. Perumahan Kota Wisata
Sentra Komunitas Amsterdam
Blok I -1D
Kota Wisata, Cibubur
Bogor 16968
T. 021 - 84932333
F. 021 – 84932388

LEGENDA WISATA
Jl. Alternatif Transyogi KM.6,
Ruko Newton Square Blok U17 No.
6 Perumahan Legenda Wisata
Bogor 16967
T. 021 - 29464097
F. 021 - 29464093

PAJAJARAN
Jl. Raya Pajajaran
Rt. 002/003 No. 101
Kel. Bantarjati
Bogor 16151
T. 0251 - 8387487
0251 - 8362584
0251 - 8362586
F. 0251 - 8362602
0251 - 8362589

PASAR ANYAR
Rukan Central Blok B No.10
Jl. Dewi Sartika No. 46-48
Bogor 16121
T. 0251 - 8323410
0251 - 8353778
F. 0251 - 8323437

SANYO 1
Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 35
Bogor 16000
T. 0251 - 87740733
0251 - 87740426
F. 0251 - 87740733
0251 - 87740426

SANYO 2
Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 35
Bogor 16000
T. 0251 - 87740733
F. 0251 - 87740733

SENTUL
Kawasan Industri Sentul
Jl. Cahaya Raya Blok O Sentul
Bogor 16810
T. 021 - 87920450 (Hunting)
F. 021 – 87920453

SUKASARI
Jl. Siliwangi No.122
Bogor 16133
T. 0251 - 8326835 - 36
F. 0251 - 8326395

TAJUR
Jl Raya Tajur No. 138
Bogor 16721
T. 0251 - 8390234/7
F. 0251 - 8335496

ITC DEPOK
Ruko Depok Mas No. 47
Jl. Margonda
Depok 16431
T. 021 - 77215051
F. 021 - 77214342
SERANG

PASAR LAMA
Jl. Maulana Hasanudin No.31
Serang 42112
T. 0254 - 209757
F. 0254 - 209930

NIKOMAS
Jl. Raya Serang KM. 71 Cikande,
Serang 42186
T. 021 - 403787
F. 021 – 403786

CILEGON
Jl. Raya Cilegon
Desa Jombangwetan
Kec.Cilegon
Kab.Serang
Kota Cilegon

TANGERANG

ALAM SUTRA
Ruko Palmyra Square Jalur
Sutera 26A No. 1, 2, 3, dan 5
Tangerang Selatan 15325
T. 021-29314818
F. 021-29314819

BINTARO SEKTOR 7
Bintaro Jaya Sektor VII Blok B1 No.3
Bintaro Trade Center
Tangerang 15224
T. 021 - 7451936
F. 021 – 7453318

BSD (BUMI SERPONG DAMAI)
Komp. BSD Blok RP/93
Sektor VII, Tangerang 15310
T. 021 - 5375588
F. 021 – 5373120

CIKUPA MAS
Kawasan Industri dan
Pergudangan
Cikupamas, Jl. Cikupamas Raya
No.8, Tangerang 15710
T. 021 - 59405250
F. 021 - 59405247

CITRA RAYA
Perumahan Citra Raya Ruko
Venesia Blok A-03 No.8 Cikupa
Tangerang 15710
T. 021 - 59406955
F. 021 – 59406626

DUTA GARDEN SQUARE
Duta Garden Square
Blok C NO. 6
Tangerang 15124
T. 021 - 54370580
F. 021 – 54370581

FAJARINDO
Jl. Faliman Jaya No. 19
Tangerang 15124
T. 021 - 55767614
F. 021 - 55767611

GADING SERPONG
Jl. Boulevard Raya Gading
Serpong Ruko Alexandrite Blok
ALX 3 No 16
Tangerang 15810
T. 021 - 54204242
F. 021 - 54204256

GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto
(d/h Merdeka) No.92 A-B
Tangerang 15113
T. 021 - 5522381
F. 021 – 5525040

JATAKE
Ruko Sastra Plaza
Jl. Gatot Subroto Blok B No.51,
Pasar Kemis Tangerang 15134
T. 021 - 5907474
F. 021 – 5907748

KARAWACI
Ruko Pinangsia Blok I No.36
Tangerang 15139
T. 021 - 5533768
F. 021 – 5533770

MODERNLAND
Jl. Hartono Boulevard
Blok R No.51, Komp. Ruko
Modernland Cikokol
Tangerang 15117
T. 021 - 5528541
F. 021 - 5528591

PT. SATYA RAYA KERAMINDO INDAH
PT. Satyaraya Keramindoindah,
Kampung Larangan, Ds. Sentul,
Kec. Balaraja, Tangerang 15610

SEKOLAH ATHALIA KILANG
Regensi Melati Mas Blok D1
Serpong Utara
Tangerang 15323
T. 021 - 5377891

TANGERANG CITY
Ruko Business Park
Tangerang City Blok A-3, Jl. Jend.
Sudirman, Kel. Babakan, Kec.
Tangerang,
Kodya Tangerang 15118
T. 021 - 55747898
F. 021 – 55747885

CIKANDE
Ruko Taman Mutiara A/16
Desa Sumur Bandung
Kec.Jayanti
Kab.Tangerang

METRO BANDUNG

ANTAPANI
Jl. Terusan Jalan Jakarta No.53,
Ruko M – Borma Antapani,
Bandung 40291
T. 022 - 7214822
F. 022 – 7214862

ASIA AFRIKA
Jl. Asia Afrika No.100, Bandung
40261
T. 022 - 4159000
F. 022 - 4215150

BATUNUNGGAL
Perumahan Batununggal
Indah, Jl. Batununggal Raya No.
169, Bandung 40266
T. 022 - 7500086
F. 022 - 7508722

BANDUNG TRADE CENTER
BTC Lt. 1 Blok A 1-6
Jl. Dr Djunjunan No.143-149
Bandung 40000
T. 022 - 6126380
022 - 6126030
F. 022 – 6126380 ext.14

BUAH BATU
Jl. Buah Batu No.236
Bandung 40265
T. 022 - 7321325
F. 022 – 7321325 ext.125

CIBEUNYING
Jl. Taman Cibeunying Selatan
No.31, Bandung 40114
T. 022 - 7159888
F. 022 – 7100462

CIBEUNYING (iB)
(Cabang Syariah)
Jl. Taman Cibeunying Selatan
No.31, Bandung 40114
T. 022 - 7159888
F. 022 – 7159888 ext.368

CIJERAH
Komp.Istana Regency Sudirman
Town House No.4, Jl.Cijerah No.153
Bandung 40212
T. 022 - 86000225
F. 022 - 86000226

KEPATIHAN
Jl. Kepatihan No.21
Bandung 40241
T. 022 - 4202997-8
F. 022 - 4208117

KOPO PERMAI
Komp. Kopo Permai Blok 6 AR
No.21, Bandung 40227
T. 022 - 5401761
022 - 5432938
F. 022 - 5409647

KOPO PLAZA
Komp. Kopo Plaza A-4 Jl. Peta,
Lingkar Selatan, Bandung 40233
T. 022 - 6044460-2
F. 022 - 6033194

KOPO SAYATI
Jl. Kopo Sayati No. 100 A
Bandung 40226
T. 022 - 5424012
022 - 5424014
F. 022 - 5424013

METRO TRADE CENTER
Jl. Soekarno Hatta No. 590, Ruko
Metro Trade Center
Blok A-25, Bandung 40286
T. 022 - 7535600
F. 022 – 7535593

MOHAMAD TOHA
Jl. Moh. Toha No.182
Bandung 40243
T. 022 - 5206565
F. 022 - 5226284

PADALARANG
Jl. Raya Purwakarta No.43
Padalarang, Bandung 40553
T. 022 - 6809714
022 - 6808200
F. 022 - 6808160

PAJAJARAN
Jl. Pajajaran No.87
Bandung 40172
T. 022 - 6018114
022 - 6017755
F. 022 -6019352

RAJAWALI
Jl. Rajawali Timur No.27 B
Bandung 40182
T. 022 - 6077150
F. 022 - 6038159

RS. ADVENT
Jl. Cihampelas No.161
Bandung 40131
T. 022 - 2035929
022 - 2035520
F. 022 – 2035520 Ext. 102

RS. BORROMEUS
Jl. Ir. H. Juanda No 100
Bandung 40132
T. 022 - 2506828
022 - 2506841
F. 022 - 2506841

RS. CAHYA KAWALUYAN
RS Cahaya Kawaluyaan
Jl. Parahyangan Km 3, Kota Baru Parahyangan
Bandung 40553
T. 022 - 6803870
F. 022 – 6801870 Ext. 10

RS. IMMANUEL
Jl. Kopo No. 161 - RS Immanuel
Bandung 40233
T. 022 – 5201966/022 – 5202057/022 – 5202083/022 – 5229473 F. 022 - 5201985

KEBON JATI
Jl. Kebonjati No.152
Bandung 40181
T. 022 - 6039235 - 6
F. 022 – 6039237

RSB. LIMIJATI
Jl. RE Martadinata No.39
Bandung 40000
T. 022 – 4260944/022 – 4260945/
F. 022 - 4260946

SAWUNGGALING
Jl. Sawunggaling No.2
Bandung 40116
T. 022 - 4239980
F. 022 – 4221498 Ext. 18

SEKOLAH ALOYSIUS SUKAJADI
Jl. Sukajadi No.223
Bandung 40153
T. 022 - 2038785

SINGGASANA
Perumahan Singgasana Pradana
Jl. Singgasana Raya No. 16A
Bandung 40236
T. 022 - 5436225
F. 022 - 5435774

SEKOLAH ST. ALOYSIUS
Komp. Sekolah St Aloysius
Jl. Sultan Agung No. 4
Bandung 40115
T. 022 - 4260844
F. 022 – 4260845

SEKOLAH TRINITAS
Jl. Kebonjati No. 209
Bandung 40182
T. 022 - 6039816

SEKOLAH YOS SUDARSO
Jl. Mohamad Toha No.19
Bandung 40252
T. 022 - 5212151

SETIABUDI
Jl. Setiabudi 148
Bandung 40141
T. 022 - 2033480
F. 022 - 2035354

SETRASARI
Jl. Prof. Dr. Surya Sumantri
Komp. Setrasari Plasa Blok A1,
Bandung 40163
T. 022 - 2000738
022 - 2020388
F. 022 - 2006988

St. ANGELA
Jl. Merdeka No. 24 Bandung 40117
T. 022 - 4203466
F. 022 – 4222582

St. URSULA
Jl. Bengawan No. 2
Bandung 40114
T. 022 - 7212614
F. 022 - 7212614

SUDIRMAN
Jl. Jendral Sudirman 66-68 Blok 91E, Bandung 40181
T. 022 - 4260177
T. 022 - 4260174
F. 022 – 4260118 Ext. 111

SUMBER SARI
Komp Pertokoan Sumber Sari,
Ruko Kav T-5 Jl. Sumber Sari Indah
Bandung 40222
T. 022 - 6073103
F. 022 - 6073104

TAMAN KOPO INDAH
Jl. Taman Kopo Indah II Ruko IB – 12,
Bandung 40218
T. 022 - 5420629
022 - 5420307
F. 022 - 5418900

UJUNG BERUNG
Jl. Ujung berung No.144
Bandung 40611
T. 022 - 7816120 -22
F. 022 - 7816120

UNIKA PARAHYANGAN
Jl. Ciumbuleuit No. 94
Bandung 40141
T. 022 - 2033886
022 - 2033881
F. 022 - 2033882

UNIV. KRISTEN MARANATHA
Universitas Kristen Maranatha,
Jl. Surya Sumantri No.65
Bandung 40164
T. 022 - 2021988
F. 022 - 2021985

UNIV. WIDYATAMA
Jl.Cikutra No.204 A
Bandung 40125
T. 022 - 7200378
022 - 7211862
F. 022 - 7217393

VONEX
Desa Linggar
Jl. Raya Rancaekek Km 23,7
Bandung
T. 022 - 7798124
F. 022 – 7794544

CIMAHI

GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto No.8
Cimahi 40532
T. 022 - 6652888
022 - 6652808
022 - 6656198
F. 022 - 6652846

METRO MEDAN

ASIA MEDAN
Jl. Asia No.184 E, Medan
T. 061 - 7366778
F. 061 - 7366080

BINJAI
Jl. Jend Sudirman 216
Binjai 20711
T. 061 - 8822589
F. 061 - 8822063

BOGOR
Jl. Bogor No. 67
Medan 20212
T. 061 - 4558870 (hunting)
F. 061 - 4515616

GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto No. 109
Medan 20112
T. 061 - 4536189
061 - 4564785
061 - 4522046
F. 061 - 4513748

IMAM BONJOL
Jl. Imam Bonjol No. 15
Medan 20112
T. 061 - 4518328
F. 061 - 4552356

ISKANDAR MUDA
Jl. Iskandar Muda No. 151 A/Siku
Jl. Tomat Medan Baru
Medan 20153
T. 061 - 4522590
F. 061 - 4522442

KATAMSO
Jl. Brigjend Katamso No.767
Medan 20158
T. 061 - 7883300
F. 061 - 7852638

KRAKATAU
Jl. Gunung Krakatau No.142
Medan Timur
Medan 20238
T. 061 - 3001111
F. 061 – 3001116

POLONIA
Jl. Imam Bonjol No. 59
Medan 20112
T. 061- 88880000
F. 061- 805010 88

PULO BRAYAN
Jl. Yos Sudarso No. 209 G
Medan Pulo Brayan
Medan 20116
T. 061 - 6643550
061 - 6643551
061 - 6643552
F. 061 - 6619742

SYARIAH (iB)
(Cabang Syariah)
Jl.Letjen S.Parman No.238 D/E
Medan 20112
T. 061 - 4523446
F. 061 - 4537566

DELI SERDANG

TANJUNG MORAWA
Jl. Irian No.87
Tanjung Morawa
Deli Serdang
T. 061 - 7945181
F. 061 – 7944942

METRO SURABAYA

DHARMA HUSADA
Jl. Dharmahusada No. 60
Surabaya 60115
T. 031 - 5933311
031 - 5951711
F. 031 – 5950366

DIPONEGORO
Jalan. Ciliwung No. 14
Surabaya 60241
T. 031 - 5678271
F. 031 - 5623597

GRAHA PENA
Gedung Graha Pena Lt. 1 Jl. A. Yani No. 88
Surabaya 60235
T. 031 - 8202067
031 - 8299939
F. 031 - 8250067

HR. MUHAMMAD
Ruko Golden Palace
Jl. HR Muhamad Blok A No. 17,
Surabaya 60226
T. 031 - 7389773
031 - 7321223
031 - 7318817
F. 031 – 7388671

JEMURSARI
Jl. Jemursari No. 103
Kel. Jemur Wonosari
Kec. Wonocolo
Surabaya 60237
T. 031 - 8481310
F. 031 - 8433804

KAPAS KRAMPUNG
Jl. Kapas Krampung No. 97B
Surabaya 60135
T. 031 - 3724455
F. 031 - 3724435

KEDUNGDORO
Jl. Kedungdoro 74/B-1
Surabaya 60256
T. 031 - 5480631
031 - 5318660
F. 031 - 5491960

KEMBANG JEPUN
Jl. Kembang Jepun No.71
Surabaya 60161
T. 031 - 3535898
F. 031 - 3557886

KERTAJAYA
Jl. Kertajaya No 171
Kel. Airlangga, Kec. Gubeng
Surabaya 60286
T. 031 - 5031790
F. 031 - 5031690

MALL PASAR ATUM
Pasar Atum Mall Lt. 1 Blok A2,
Surabaya 60161
T. 031 – 3558122
F. 031 - 3575830

MARGOMULYO
Jl. Margomulyo 31 Blok A-5
Ruko Angtropolis 2,
Surabaya 60183
T. 031 - 7490200 (Hunting)
F. 031 - 7482545

MEGA GALAXY
Ruko Mega Galaxy
Blok 16 B - 5
Jl. Raya Kertajaya Indah Timur,
Surabaya 60117
T. 031 - 5982111
F. 031 – 5915624

NGAGEL
Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 123,
Surabaya 60284
T. 031 - 5040608
031 - 5041322
F. 031 - 5041048

PEMUDA
Jl. Pemuda No. 104-106
Surabaya 60281
T. 031 - 5320578
F. 031 – 5320571

PEMUDA (iB)
(Cabang Syariah)
Jl. Pemuda No. 104-106
Surabaya 60281
T. 031 - 5320578
F. 031 - 5483927

PERAK
Jl. Perak Timur No. 88
Surabaya 60164
T. 031 - 3534608
031 - 3573883
F. 031 - 3573907

RADEN SALEH
Jl. Raden Saleh No. 10A
Surabaya 60174
T. 031 - 5458241
031 - 5458422
F. 031 - 5458324

MULYOSARI
Jl.Raya Mulyosari – Ruko Sentral Park Blok AA-05
Surabaya 60112
T. 031 - 5939383
031 - 5939322
F. 031 - 5926882

RUNGKUT
Jl. Rungkut Kidul Industri No. 64 – C, Surabaya 60293
T. 031 - 8496131
031 - 8418900
F. 031 - 8439291

SUKOMANUNGGAL
Ruko Satelit Town Square Blok A-2,
Jl. Sukomanunggal
Surabaya 60188
T. 031 - 7326043
F. 031 – 7326646

SUNGKONO
Komp. Pertokoan Darmo Park IV/5 Surabaya 60256
T. 031 - 5632836
F. 031 - 5632902

GRESIK

SUNGKONO
Jl. Mayjend Sungkono No. 1
Blok R-3
Desa Segoromadu, Gresik 61123
T. 031 - 3988890 (Hunting)
F. 031 – 7482545

SIDOARJO
AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No. 6-7
Sidoarjo 61212
T. 031 - 8959950 - 51 - 52
F. 031 - 8959951

TROPODO
Komp. Ruko Sentra
Tropodo Blok A - 06
Sidoarjo 61256
T. 031 - 8690600
F. 031 – 8680198

METRO BATAM

AVIARI
Komp. Pertokoan Aviari Blok A1 No.11 Batuaji
Batam 29438/24
T. 0778 - 396666
0778 - 7366061
F. 0778 - 396004
0778 - 7366004

BATAM CITY SQUA RE
Mall Batam City Square
Jl. Bunga Raya Sei Baloi
Batam 29442/41
T. 0778 - 7435603
F. 0778 - 7435604

PALM SPRING
Komp. Ruko Palm Spring Blok B2 No. 15-18
T. 0778 - 421461
F. 0778 - 421441

PANBILL
Komersial Rea Sektor I
Blok C No. 3
Batam 29433
T. 0778 - 371533
F. 0778 - 371535

PELITA
Komp. Regancy Park I/4-5
Batam 29432/43
T. 0778 - 421461
F. 0778 - 421441

METRO PALEMBANG

PALEMBANG

LINGKARAN
Jl. Lingkaran I No.310E Kel. 15, Ilir
Kec Ilir Timur I
Palembang 30124
T. 0711 - 311515
F. 0711 – 378444

RUSTAM EFFENDI
Jl. T.P Rustam Effendi No.570,
Palembang 30125
T. 0711 - 371234
F. 0711 - 371234 Ext. 107

SUKAMTO
Jl. R. Soekamto No A-2 Rt 017, Rw 07 Kel. 8 Ilir
Kec. Ilir Timur II, Palembang
T. 0711 - 820100
F. 0711 – 820189

PALEMBANG (iB)
(Cabang Syariah)
Kec. Ilir Timur II, Palembang
T. 0711 - 820100
F. 0711 – 820189

RAJAWALI
Jl. Rajawali No.33
Kel. 9 Ilir, Kec. Ilir Timur II,
Palembang

METRO MAKASSAR

MAKASSAR

AHMAD YANI
Jl. Ahmad Yani No.21
Makassar 90174
T. 0411 - 350101
F. 0411 - 350202

LATIMOJONG
Jl. Gunung Latimojong No. 35,
Makassar 90157
T. 0411 – 3651353
F. 0411 - 3651352

MTC KAREBOSI
Makassar Trade Center Karebosi
Jl. Ahmad Yani No 49, Makassar
90174
T. 0411 - 311996
F. 0411 - 311962

PANAKKUKANG
Jl. Boulevard Jasper II No.42,
Panakukang Mas Makassar
90222
T. 0411 – 420969
F. 0411 – 420819

PETTARANI
Jl. AP. Pettarani No. 29
Kel. Tamamaung - Kec.
Panakkukang, Makasassar
Sulawesi Selatan 90231
T. 0411-420660
F. 0411-420661

SYARIAH (IB)
(Cabang Syariah)
Jl. Ahmad Yani No.21
Makassar 90174
T. 0411 - 350101
F. 0411 - 350202

Tentara Pelajar
Jl. Tentara Pelajar 07 No.42F, Kel.
Butung, Kec. Wajo, Makassar,
Sulawesi Selatan 90173
T. 0411 - 3653122
F. 0411 – 3653123

PADANG

ANDALAS
Jl Andalas (Simpang Haru)
No.7 RT 005 RW II
Kec. Padang Timur
Padang 25126
T. 0751 - 811990
F. 0751 - 37292

DIPONEGORO
Jl. Diponegoro No. 23 A-B
Kelurahan Belakang Tangsi
Kecamatan Padang Barat
Padang 25118
T. 0751 - 811100
F. 0751 - 811107

PEKAN BARU

RIAU
Jl. Riau No.56
Senapelan
Pekanbaru 28115
T. 0761 – 31317
0761 – 31242
0761 - 31567
F. 0761 - 25224

A. YANI
Jl. Jend. A. Yani No. 115 Pekanbaru
Riau 28114
T. 0761 - 7870112
F. 0761 - 7870138

TUANKU TAMBUSAI
Pertokoan Nangka Raya Permai
Blok A Kav. 9
Jl. Tuanku Tambusai
Pekanbaru 28282
T. 0761 - 37300
F. 0761 - 37943

PEMATANG SIANTAR

SUTOMO
Jl. Sutomo No. 35 - 36
Pematang Siantar 21118
T. 0622 - 7436082
F. 0622 - 7436092

TANJUNG PINANG

MERDEKA
Jl. Merdeka No.41
Tanjung Pinang 29111
T. 0771 - 315188
F. 0771 – 315788

DI PANJAITAN
Jl. DI. Panjaitan KM 9,
Tanjung Pinang 29123
T. 0771 - 7335571-5
F. 0771 - 7335576

JAMBI

GATOT SUBROTO
Jl. Gatot Subroto No.58
Kel. Sungai Asam
Kec. Pasar, Jambi 36134
T. 0741 - 7554118
F. 0741 - 7554119

SIPIN
Jl. Kolonel Abunjani Rt 021
Kel. Selamat Kec. Telanaipura
Jambi 36129
T. 0741 - 669200
F. 0741 - 668099

LAMPUNG

TANJUNG KARANG
Jalan Pemuda No. 11
Tanjung Karang
Lampung 35111
T. 0721 - 262777
F. 0721 - 265659

TELUK BETUNG
Jl. Ikan Tongkol No.15-17
Teluk Betung Bandar
Lampung 35221
T. 0721 - 470777
F. 0721 – 481300

PANGKAL PINANG

BTC
Bangka Trade Center (BTC)
Jl. Perniagaan Blok B-3 dan B-4
Pangkal Pinang 33127
T. 0717-4255000
F. 0717-4255111

CIANJUR

MANGUNSARKORO
Jl. Mangunsarkoro No.20
Cianjur 43211
T. 0263 - 284050
F. 0263 – 261556261556

CIREBON

SILIWANGI
Jl. Siliwangi No.175
Cirebon

PLERED
Jalan Raya Plered, Desa
Panembahan, Rt 13/Rw 04
Cirebon 45154
T. 0231 8330140
F. 0231 8330139

SEKOLAH SANTA MARIA
Jl. Sisingamangaraja No. 22
Cirebon 45112
T. 0231 – 203712

SEKOLAH PELITA BANGSA
Taman Cipto A1 kav 6-7
Cirebon 45131
T. 0231 - 208887

YOS SUDARSO
Jl. Yos Sudarso No. 37
Cirebon 45111
T. 0231 - 211877
F. 0231 - 221522

KARAWANG

GALUH MAS
Perumahan Kota Galuh Mas
Kawasan Niaga Topaz No. 18
Blok A, Karawang 41361
T. 0267 - 419220 (Hunting)
F. 0267 – 419086

JVC
Jl Surya Lestari Kav. 1-16B
Teluk Jambe Kota Industri
Surya Cipta, Karawang 41361
T. 0267 - 440520
F. 0267 - 44052 ext.1604

MITRA INDUSTRI
Kawasan Industri Mitra
Karawang Ruko Blok A-C
Karawang 41361
T. 0264 - 440902
F. 0264 – 440601

TUPAREV
Jl. Tuparev No.242
Karawang Selatan
Karawang 41314
T. 0267 - 409620
F. 0267 - 409619

KUDUS

KUDUS
Jl. Ahmad Yani No. 18
Kudus 59317
T. 0291 - 440977
F. 0291 - 446415

PEKALONGAN

DOKTER CIPTO
Dr Cipto No 30-32
Pekalongan 51125
T. 0285 - 436026
F. 0285 - 434876

PONTIANAK

SIANTAN
Jl. Gusti Situt Mahmud No.33,
Pontianak 78242
T. 0561 - 885667
F. 0561 - 883237

SULTAN MUHAMMAD
Jl. Sultan Muhammad No. 130,
Pontianak 78117
T. 0561 - 761500
F. 0561 - 761500 ext. 106

TANJUNG PURA
JL. Tanjungpura No.88-89
Pontianak 78122
T. 0561 - 741888
F. 0561 - 763831

PURWAKARTA

SUDIRMAN
Jl. Sudirman No.32
Purwakarta 41174
T. 0264 - 8220660
F. 0264 - 8220110

PURWOKERTO

PURWOKERTO
Jl. Jend. Sudirman no. 578
Banyumas 53141
T. 0281 - 642788
F. 0281 – 639696

SEMARANG

BESEN
Jl. Gang Besen No. 27
Semarang 50137
T. 024 - 3550295
024 - 3568471
F. 024 - 3568474

GATOT SUBROTO
Jl. Candi Main Road
(Kawasan Industri Candi) Blok F1
No. 7.
Semarang 50184
T. 024 - 76633270
F. 024 – 76633173

KATAMSO
Jl. Brigjend Katamso 5-5A
Semarang 50242
T. 024 - 8411041
F. 024 - 8415405

KATAMSO (IB)
(Cabang Syariah)
Jl. Brigjend Katamso 5-5A
Semarang 50242
T. 024 - 8455926
024- 8449585
F. 024 - 8455927

RS. PANTI WILASA
RS Panti Wilasa Dr Cipto
Jl. Dr Cipto No 50
Semarang 50126
T. 024 - 3521514
F. 024 - 3521514

SILIWANGI
Jl. Jend Sudirman No. 189
Semarang 50149
T. 024 - 7605680
F. 024 - 7608205

SUPRAPTO
Jl. Letjend Soeprapto No.3
Semarang 50121
T. 024 - 3518303
F. 024 - 3548947

UNGARAN
Jl. Gatot Subroto No.76
Semarang 50517
T. 024 - 6924951
024 - 6924950
F. 024 – 6921389

SUBANG

SUBANG
Jl. Jend Ahmad Yani No.5
Kel. Karanganyar, Kec.
Subang,Subang
T. 0260 - 417884
F. 0260 - 417844

SUKABUMI

CIBADAK
Jl. Surya Kencana No.117
Cibadak, Sukabumi 43155
T. 0266 - 535054 - 55
0266 - 536330
F. 0266 - 531418

CICURUG
Jl. Raya Siliwangi No.243
Sukabumi 43159
T. 0266 - 731167
F. 0266 - 735500

COSMO TECHNOLOGY
JL.Raya Segog Km. 14
Batununggal Cibadak
Sukabumi 43351
T. 0266 - 533835
F. 0266 - 532657

MARTADINATA
Jl. R.E MartadinataNo.32
Sukabumi 43111
T. 0266 - 218130
F. 0266 - 222581

PASAR TIPAR GEDE
Jl. Pelabuhan Ruko II No. 109,
Sukabumi 43111
T. 0266 - 6248770 (Hunting)
F. 0266 - 223483

TASIKMALAYA

CIKURUBUK
Jl. AH. Witono No. 21
Komp. Ruko Cikurubuk
Tasikmalaya 46181
T. 0265 - 344456
F. 0265 - 344460

YUDANEGARA
Jl. Yudanegara No.52
Tasikmalaya 46121
T. 0265 - 310790
F. 0265 – 310793

TEGAL

JEND . SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No 42
Kota Tegal 52113
T. 0283 - 324700
F. 0283 - 324820

KLATEN

PLAZA KLATEN
Komp. Plaza Klaten
Kios No.A2, Klaten 57413
T. 0272 - 325100
F. 0272 – 325999

MAGELANG

SUDIRMAN
Pusat Pertokoan Magelang
(Shopping Center) Blok A 15-16
dan B 15-16
Magelang 56126
T. 0293 - 312277
0293 - 310375
F. 0293 - 310374

SUKOHARJO

SOLO PERMAI
Jl. Solo Permai No. CA 35 Solo Baru,
Sukoharjo 57552
T. 0271 - 626821
F. 0271 - 620267

SURAKARTA

PASAR LEGI
Jl. S. Parman No. 51 Pasar Legi,
Surakarta 57132
T. 0271 - 646639
0271 - 667908
F. 0271 - 665955

RAYA PALUR
Jl. Raya Palur No.8 B
Karanganyar,
Surakarta 57771
T. 0271 - 821721
F. 0271 - 821727

SLAME T RIYADI
Jl. Slamet Riyadi No 303
Surakarta 57171
T. 0271 - 731018
F. 0271 – 731019

TENDEAN
Jl. Kapt Tendean No.87 B
Solo, Surakarta 57135
T. 0271 - 737757
F. 0271 - 730505

YOS SUDARSO
Jl. Yos Sudarso No. 202
Surakarta 57152
T. 0271 - 655111
F. 0271 – 636920

TEMANGGUNG

TENTARA PELAJAR
Jl. Tentara Pelajar No. 2
Temanggung 56212
T. 0293 - 4900060
F. 0293 - 491272

YOGYAKARTA

KALIURANG
Jl. Kaliurang KM 5,2 No.25
Yogyakarta 55222
T. 0274 - 558118
F. 0274 - 558120

KATAMSO
Jl. Brigjen Katamso No. 252
Yogyakarta 55152
T. 0274 - 371717
F. 0274 - 379350

CIK DI TIRO
Jl. Cik Di Tiro No. 7
Terban, Gondokusuman,
Yogyakarta 55223
T. 0274 - 551919
F. 0274 - 548008

BALI

JIMBARAN
Rukan Jimbaran Arcade No. 1, Jl.
Uluwatu II, Jimbaran, Kuta Badung
80361
T. 0361 - 8472156
F. 0361 - 8471730

KUTA
Komp. Pertokoan Kuta
Berlian No.6
Jl. Raya Kuta No. 99, Bali
Badung 80361
T. 0361 - 767316
F. 0361 – 767305

SEMINYAK
Jl. Basangkasa No. 56
Kerobokan - Seminyak Bali
80361
T. 0361- 731191
F. 0361 - 731191 ext. 100

UBUD
Jl. Cok Rai Pudak No.41, Ubud
Gianyar 80233
T. 0361 - 972701
F. 0361 – 975315

GATOT SUBROTO
Jalan Gatot Subroto Tengah
No. 328 A Kel. Tonja
Denpasar 80113
T. 0361 - 427222
F. 0361 - 423157

PATTIMURA
Jl. Pattimura No.69
Denpasar 80233
T. 0361 - 225560
F. 0361 - 225303

SESETAN
Jl. Raya Sesetan No. 560 Blok A
Badung 80114
T. 0361- 2020074/75

TEUKU UMAR
Jl. Teuku Umar No.2-4
Denpasar 80113
T. 0361 - 256000
F. 0361 – 231669

KEDIRI

DIPONEGORO
Jl. Diponegoro No. 32
Kediri 64121
T. 0354 - 694899
F. 0354 - 694900

SEKOLAH IIK BHAKTI WIYATA
Jl.KH.Wachid Hasyim No.65
Kediri 64114
T. 0354 - 773299

PONOROGO

SUDIRMAN
Jl. Jend. Sudirman No.47
Ponorogo 63413
T. 0352 - 489225
F. 0352 – 4682286

MADIUN

AGUS SALIM
Jl. H. Agus Salim No. 104
Madiun 63129
T. 0351 - 475777
F. 0351 - 458975

MALANG

JAKSA AGUNG SUPRAPTO
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 41
Malang 65112
T. 0341 - 363645
F. 0341 - 365575

KAWI
Jl. Terusan Kawi 2C
Malang 65115
T. 0341 - 559567
F. 0341 - 559550

KEPANJEN
Jl. Ahmad Yani No.6 Blok IA,
Kepanjen
Malang 65118
T. 0341 - 393414
F. 0341 - 391262

KYAI TAMIN
Jl. Kyai Tamin No. 20 A,
Kel Sukoharjo
Malang 65118
T. 0341 - 332677
F. 0341 - 332678

LAWANG
Jl. Dr. Sutomo No. 3-4 Lawang
Malang 65213
T. 0341 - 428414
F. 0341 - 428415

MOJOKERTO

PAHLAWAN
Jl. Pahlawan No. 7 - 8, Ruko
Royal Regency Blok R/6
Mojokerto 61322
T. 0321 - 330999
F. 0321 - 321716

MATARAM

PEJANGGIK
Ruko 3 & 4
Jl. Pejanggik No.108 C/D
Mataram 83231
T. 0370 - 629090
F. 0370 – 635077

REGION E

BALIKPAPAN

BALIKPAPAN BARU
Ruko Balikpapan Baru Blok D2/27
Balikpapan 76114
T. 0542 - 8879639
F. 0542 - 8879638

MT. HARYONO
Jl. MT Haryono. RT 075 RW 11 Kec.
Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114
T. 0542 - 7206608
F. 0542 – 7206609

BALIKPAPAN (iB)
(Cabang Syariah)
Jl. MT Haryono. RT 075 RW 11 Kec.
Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114
T. 0542 - 7206608
F. 0542 – 7206609

PANDANSARI
Jl. Pandansari No. 1
Balikpapan 76131
T. 0542 - 742266
F. 0542 - 742267

PANTAI MAS
Komp. Pantai Mas Permai Blok B
No 10 Jl. Jend Sudirman
Balikpapan 76113
T. 0542 - 422633
F. 0542 - 422578

BANJARMASIN

BANJAR BARU
Jl. A Yani Km 34,5
Banjarbaru Banjarmasin
70711
T. 0511 - 4777974
F. 0511 - 4772297

LAMBUNG MANGKURAT
Jl. Lambung Mangkurat No.32
Banjarmasin 70111
T. 0511 - 3355955
F. 0511 - 3355956

BITUNG

SAM RATULANGI
Jl. Sam Ratulangi No 6, Bitung
95522
T. 0438 - 30505
F. 0438 – 31535

KENDARI

ABDULLAH SILONDAE
Jl. Drs H Abdullah Silondae
No.89C Kel. Korumba
Kec. Mandonga
Kendari 93111
T. 0401 - 325000
F. 0401 - 323969

MANADO

PIERE TENDEAN
Ruko Mega Mas Blok A No 5-6, Jl.
Pierre Tendean
Manado 95111
T. 0431 – 8880888
0431 - 8880733
F. 0431 - 879690

WENANG
Jl. Walanda Maramis No. 70
Wenang
Manado 95122
T. 0431 - 847880
F. 0431 - 874827

PALU

EMMY SAELAN
Jl. Emmy Saelan No 49
Palu 94126
T. 0451 - 4133999
F. 0451 - 4133998

SAMARINDA

PASAR SEGIRI
Jl. Pahlawan No. 16
(Ruko Permata)
Samarinda 75121
T. 0541- 739360
0541 - 739361
F. 0541- 739364

SUDIRMAN
Jl. Jendral Sudirman No.37
Samarinda 75121
T. 0541- 200309
F. 0541- 206178

PROFIL BANK OCBC NISP
OCBC NISP Bank Profile

Nama PT Bank OCBC NISP Tbk	Name PT Bank OCBC NISP Tbk
Bidang Usaha Bank Umum, Bank Devisa, dan Bank yang melakukan Kegiatan Berdasarkan Prinsip Syariah.	**Line of Business** Commercial Banks, Foreign Exchange Bank, and Sharia Bank.
Kepemilikan • OCBC Bank – Singapura 85,1% • Masyarakat 14,9%	**Ownership** • OCBC Bank – Singapore 85.1% • Public 14.9%
Tanggal Pendirian 4 April 1941 dengan nama NV Nederlandsh Indische Spaar En Deposito Bank.	**Date of Establishment** 4 April 1941 under the name NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank.
Perubahan Nama **Tahun 1941**: Didirikan dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP) **Tahun 1958**: Singkatan NISP berubah menjadi Nilai Inti Sari Penyimpan **Tahun 1981**: NISP bukan lagi singkatan melainkan nama Bank yaitu Bank NISP **Tahun 2008**: Menggunakan nama baru Bank OCBC NISP	**Name Change** **Year 1941**: Established under the name NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP) **Year 1958**: Abbreviation of NISP was changed to Nilai Inti Sari Penyimpan **Year 1981**: NISP was no longer an abbreviation but instead became the Bank's name, Bank NISP **Year 2008**: Used a new name, Bank OCBC NISP
• Akta Pendirian Perseroan No. 6 tanggal 4 April 1941 yang dibuat dihadapan Theodor Johan Indewey Gerlings, Notaris di Purwakarta yang telah disetujui menurut penetapan *Directeur van Justitie* tanggal 28 April 1941 No. A 42/6/9 dan diumumkan dalam berita *Javasche Courant* tanggal 20 Juni 1941 No. 49 *Bijvoegsel* No. 1961. • Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 1951 Tambahan No. 21.	• Deed of Incorporation No. 6 dated 4 April1941,made before Theodor Johan Indewey Gerlings, Notary in Purwakarta as have been approved by letter of Directeur van Justitie dated 28 April 1941 No. A 42/6/9 and announced in Javasche Courant dated 20 June 1941 No. 49 Bijvoegsel No. 1961. • State Gazette of the Republic of Indonesia No.5 dated16 January 1951 Supplement No. 21.
Bursa Efek Saham PT Bank OCBC NISP Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)	**Stock Exchange** Shares of PT Bank OCBC NISP Tbk are listed and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Saham 20 Oktober 1994	**Listing Date** 20 October 1994
Kode Saham & Obligasi NISP	**Share & Bonds Code** NISP
ISIN Code ID 10000 94402	**ISIN Code** ID 10000 94402
SWIFT Code NISPIDJA	**SWIFT Code** NISPIDJA
Kantor Pusat: OCBC NISP Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940 - Indonesia Tel: (021) 255 33 888 Fax: (021) 579 44 000 Website: www.ocbcnisp.com Email: callcenter@ocbcnisp.com Facebook: www.facebook.com/bankocbcnisp Twitter: @bankocbcnisp	**Head Office:** OCBC NISP Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940 - Indonesia Tel: (021) 255 33 888 Fax: (021) 579 44 000 Website: www.ocbcnisp.com Email: callcenter@ocbcnisp.com Facebook: www.facebook.com/bankocbcnisp Twitter: @bankocbcnisp

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT BANK OCBC NISP TBK

Statement of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Bank OCBC NISP Tbk for the year 2014 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 18 Maret/March 2015

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
Chairman



Peter Eko Sutioso
Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen
Deputy Chairman - Independent Commissioner



Roy Athanas Karaoglan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



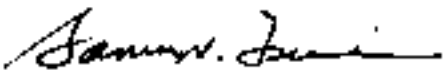
Jusuf Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lai Teck Poh (Dua Teck Poh)
Komisaris
Commissioner



Kwan Chiew Choi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Samuel Nag Tsien
Komisaris
Commissioner



Hardi Juganda
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT BANK OCBC NISP TBK

Statement of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Bank OCBC NISP Tbk for the year 2014 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 18 Maret/March 2015

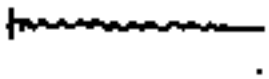
Direksi
Board of Directors



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur & CEO
President Director & CEO



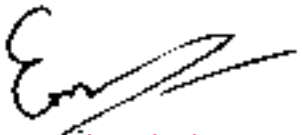
Yogadharma Ratnapalasari
Direktur
Managing Director



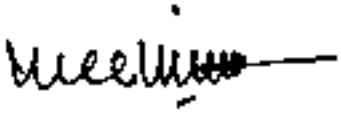
Rama P. Kusumaputra
Direktur
Managing Director



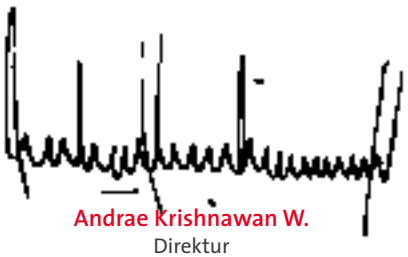
Hartati
Direktur
Managing Director



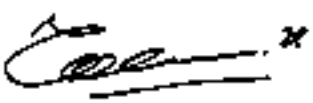
Emilya Tjahjadi
Direktur
Managing Director



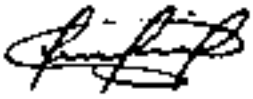
Martin Widjaja
Direktur
Managing Director



Andrae Krishnawan W.
Direktur
Managing Director



Johannes Husin
Direktur
Managing Director



Low Seh Kiat
Direktur
Managing Director



Joseph Chan Fook Onn
Direktur
Managing Director

REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO X.K.6

Cross Reference of BAPEPAM-LK Regulation No X.K.6

	Peraturan	Halaman Page		Regulation
A.	Ketentuan Umum		A.	General Provisions
	1) Laporan Tahunan wajib memuat:			1) The Annual Report should contain:
	a. ikhtisar data keuangan penting;	20-22		a. Summary of Key Financial Information;
	b. laporan Dewan Komisaris;	38-45		b. report from the BOC;
	c. laporan Direksi;	46-55		c. report from the BOD;
	d. profil perusahaan;	2-3, 14-15		d. company profile;
	e. analisis dan pembahasan manajemen;	420-490		e. management analysis and discussion;
	f. tata kelola perusahaan;	56-245		f. corporate governance;
	g. tanggung jawab sosial perusahaan;	246-285		g. corporate social responsibilities;
	h. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	491-657		h. audited financial statements; and
	i. surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan.	726-727		i. statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the Annual Report.
	2) Laporan Tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka Laporan Tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.	√		2) The Annual Report must be in the Indonesian language. If the Annual Report is also presented in another language, either in the same or separate documents, the documents must be available at the same time and contain the same material information. In cases where there is any different interpretation due to the transfer of language, the financial statement in the Indonesian language shall become the reference.
	3) Laporan Tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	√		3) The Annual Report should be prepared in a form that is easy to read. Images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and / or clear description.
	4) Laporan Tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	√		4) The Annual Report must be printed on light colored paper of high quality, in A4 size, bound, and in a format that permits reproduction by photocopy.
B.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		B.	Summary of Key Financial Information
	1) Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya.Jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang:	√		1) Summary of Key Financial Informationis presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business of the company, at least contain:
	a. pendapatan;	20		a. income;
	b. laba bruto;	20		b. gross profit;
	c. laba (rugi);	20		c. profit (loss);
	d. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	20		d. total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
	e. total laba (rugi) komprehensif;	20		e. total comprehensive profit (loss);
	f. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	20		f. total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
	g. laba (rugi) per saham;	20		g. earning (loss) per share;
	h. jumlah aset;	20		h. total assets;
	i. jumlah liabilitas;	20		i. total liabilities;
	j. jumlah ekuitas;	20		j. total equities;
	k. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	21		k. profit (loss) to total assets ratio;
	l. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	21		l. profit (loss) to equities ratio;
	m. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	21		m. profit (loss) to income ratio;
	n. rasio lancar;	N/A		n. currentratio;
	o. rasio liabilitas terhadap ekuitas;	21		o. liabilitiesto equities ratio;
	p. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	21		p. liabilitiesto total assets ratio; and
	q. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	20-22		q. otherinformation and financial ratios relevant tothe company and type of industry.
	2) Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi:			2) The Annual Report should contain information with respect to shares issued for each three-month period in the last two (2) fiscal years (if any), at least covering:

Peraturan		Halaman Page	Regulation	
	a. jumlah saham yang beredar;	23	a.	number of outstanding shares;
	b. kapitalisasi pasar;	23	b.	market capitalization;
	c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan	24	c.	highest share price, lowest share price,closing share price; and
	d. volume perdagangan.	24	d.	share volume.
	3) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai:		3)	In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and decrease in par value of shares, then the share price referred to in point 2), should be added with explanation on:
	a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	23	a.	date of corporate action;
	b. rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham;	23	b.	stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and reduce par value of shares;
	c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	23	c.	number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	23	d.	share price prior to and after corporate action.
	4) Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	N/A	4)	In the event that the company's shares were suspended from trading during the year under review, then the Annual Report should contain explanation on the reason for the suspension.
	5) Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	N/A	5)	In the event that the suspension as referred to in point 4) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the issue.
C.	**Laporan Dewan Komisaris** **Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:**		C.	**The Board of Commissioners Report** **The Board of Commissioners Reportshould at least contain the following items:**
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan;	39-40	1)	assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company.
	2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan	44	2)	view on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and
	3) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	43-44	3)	changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
D.	**Laporan Direksi** **Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:**		D.	**The Board of Directors Report** **The Board of Directors Report should at least containthe following items:**
	1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;	48-49	1)	the company's performance, i.e. strategic policies,comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company:
	2) gambaran tentang prospek usaha;	54	2)	business prospects;
	3) penerapan tata kelola perusahaan; dan	51	3)	implementation of Good Corporate Governance by the company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	51-52	4)	changes in the composition of the Board of Directors (if any).
E.	**Profil Perusahaan** **Profil perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:**		E.	**Company Profile** **The Company Profile should at least contain the following:**
	1) nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat eletronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan;	715-724, 725	1)	name, address, telephone and/or facsimile, email, website of the company and/or branch offices or representative office, which enable public to access information about the company;
	2) riwayat singkat perusahaan;	2-3, 14-15	2)	brief history of the company.
	3) kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;	698-712, 725	3)	line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced.
	4) struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	676-677	4)	structure of organization in chart form, at least one level below the Board of Directors, with the names and titles;
	5) visi dan misi perusahaan;	4-5	5)	vision and mission of the company:
	6) profil Dewan Komisaris, meliputi:	660-663	6)	the Board of Commissioners profiles include:
	a. nama;	660-663	a.	name;
	b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;	660-663	b.	history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public company, as stated in the minutes of GMS resolutions.

Peraturan		Halaman Page	Regulation	
	c. riwayat pendidikan;	660-663		c. history of education;
	d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	100-101		d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissionersduring the year under review (if any); and
	e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);	103-104, 141-142		e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
	7) profil Direksi, meliputi:	664-667		7) the Board of Directors profiles include:
	a. nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan;	664-667		a. nameand short description of duties and functions;
	b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;	664-667		b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public Company, as stated in the minutes of GMS resolutions.;
	c. riwayat pendidikan;	664-667		c. history of education;
	d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	142-144		d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any); and
	e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada);	141-142		e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
	8) dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya;	N/A		8) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted as refer to in poin t 1 letter a, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directorsshall be stated in the Annual Report.
	9) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan;	404-408		9) number of employees and description of competence building during the year under review, for example education and training of employees.
	10) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:			10) information on names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	714		a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	25, 714		b. Commissioner sand Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	714		c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% ownership shares of the Issuers or Public Company.
	11) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;	714		11) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
	12) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat;	N/A		12) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, business, and operating status of the company (if any). For subsidiaries, include the addresses;
	13) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);	23		13) chronology of share listing and changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the company shares are listed.
	14) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);	26-29		14) chronology of securities listing and rating of the securities (if any);
	15) nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada);	713-714		15) name and address of the securities rating company (if any);
	16) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	700-713		16) name and address ofcapital market supporting institutions and/or professionals. For professionals providing services regularly for the Issuer or Public Company, it is required to disclose the services, fees, and periods of assignment; and
	17) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	10-13		17) awards and certifications of national and international scale bestowed on the company during the last fiscal year (if any).
F.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** **Laporan Tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:**	356-419, 420-470	F.	Management Analysis and Discussion Annual Report should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occured during the year under review, at least including:

Peraturan	Halaman Page	Regulation
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai:		1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	457-464	a. production, including process, capacity, and gowth;
b. pendapatan; dan	457-464	b. income; and
c. profitabilitas;	457-464	c. profitability;
2) analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:	410-456	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison betweenthe financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	432-447	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	440-456	b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;	456	c. equity
d. pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta	430-440	d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit(loss); and
e. arus kas;	456-457	e. cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	470-472	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	442	4) accounts receivable collectability, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut;	464-467	5) capital structure and management policies concerning capital structure;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	475-477	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on the purpose of such ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, and steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	481-482	7) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (subsequent events);
8) prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	44-45, 486-490	8) information on company prospects in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
9) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	484-485	9) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning income, profit, capital structure, or others that deemed necessary for the company;
10) target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	485-486	10) target/projection at most for the next one year, concerning income, profit, capital structure, dividend polixy, or others that deemed necessary for the company;
11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;	357-387, 458-464	11) marketing aspects of the company's products and services, among others marketing strategy and market share;
12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	472	12) Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years;
13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum:		13) Use of proceeds from public offerings:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	479-481	a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut;	479-481	b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in Rule No. X.K.4, then Issuer should explain the said changes;
14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat:		14) Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/ capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review,among others include:
a. tanggal, nilai, dan obyek transaksi;	477-479	a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang bertransaksi;	477-479	b. names of transacting parties;
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada);	477-479	c. nature of related parties (if any);

Peraturan		Halaman Page	Regulation	
	d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	477-479		d. description of the fairness of the transaction;
	e. pemenuhan ketentuan terkait;	477-479		e. compliance with related rules and regulations;
	15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	481		15) changes in regulation which have a significant effect on the company and impacts on the company (if any):
	16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	482-483		16) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
G.	**Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)** **Tata kelola perusahaan memuat uraian singkat, yang paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:**		G.	Corporate Governance **Corporate Governance contains short descriptions of at least the following items:**
	1) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:			1) Board of Commissioners, including:
	a. uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;	93-96		a. description of the responsibility of the Board of Commissioners;
	b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan	102-103		b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners.
	c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	97-99		c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Directors, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings.
	2) Direksi, mencakup antara lain:			2) Board of Directors, including:
	a. ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	128-139		a. scope of duties and responsibilities of erach member of the Board of Directors;
	b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan;	140-141		b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Directos, and the relation between remuneration and performance of the company;
	c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	139-140		c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings;
	d. keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	79-86		d. resolutions from the GMS of the previous fiscal year and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution; and
	e. pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada);	144		e. disclosure of company policy concerning assessment on the performance of the member of the Board of Directors (if any);
	3) Komite Audit, mencakup antara lain:			3) Audit Committee,includes among others:
	a. nama;	107-108		a. name;
	b. riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan;	107-108, 669		b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
	c. riwayat pendidikan;	107-108, 669		c. history of education;
	d. periode jabatan anggota Komite Audit;	107-108		d. tenure of members of Audit Committee;
	e. pengungkapan independensi Komite Audit;	107-108		e. disclosure of independence of the members of the Audit Committee;
	f. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	110-111		f. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Audit Committee meetings, and attendance of the members ofAudit Committee in the meetings;
	g. uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit;	111-113		g. brief report on the activities carried out by the Audit Committee during the year under review in accordance with the charter of the Audit Committee.
	4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain:	114-124		4) other committees owned by Issuer or Public Company supporting the functions and duties of the Board Directors and/or the Board of Commissioners, such as nomination and remuneration, including:
	a. nama;	115-116		a. name;
	b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	115-116, 670		b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
	c. riwayat pendidikan;	670		c. history of education;
	d. periode jabatan anggota komite;	115-116		d. tenure of members of the committee;
	e. pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite;	115-116		e. disclosure of the company's policy concerning the independence of the committee;
	f. uraian tugas dan tanggung jawab;	116-117		f. description of duties and responsibilities;

Peraturan		Halaman Page	Regulation	
g.	pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	117-118	g.	disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of committee meetings, and attendance of the members of committee in the meetings;
h.	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	118	h.	brief report on the committee activities carried out during the year under review;
5)	uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;		5)	description of tasks and function of the Corporate Secretary;
a.	nama;	198	a.	name;
b.	riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	198, 672	b.	history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c.	riwayat pendidikan;	672	c.	history of education;
d.	periode jabatan sekretaris perusahaan;	198	d.	tenure of the corporate secretary;
e.	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	198-199	e.	brief report on Corporate Secretary activities carried out during the year under review;
6)	uraian mengenai unit audit internal meliputi:		6)	description of the company's internal audit unit;
a.	nama;	179	a.	name;
b.	riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	179, 673	b.	history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c.	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	181	c.	Qualification/certification of internal audit professionals (if any);
d.	struktur dan kedudukan unit audit internal;	181	d.	structure or position of the internal audit unit;
e.	tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan	179-180	e.	duties and responsibilities of the internal audit unit according to the internal audit unit charter; and
f.	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku;	181-182	f.	brief report on the committee activities carried out during the year under review;
7)	uraian mengenai sistem pengendalian interen (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	184-186	7)	description of the company's internal control, at least contains:
a.	pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	184-186	a.	financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;
b.	reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen;	186	b.	review the effectiveness of internal control systems;
8)	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:		8)	risk management system implemented by the company, at least includes:
a.	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan;	184-186	a.	general description about the company's risk management system;
b.	jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	294-348	b.	types of riskand the management; and
c.	reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan;	348-353	c.	review the effectiveness of the company's risk management system;
9)	perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi:		9)	important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others include:
a.	pokok perkara/gugatan;	194-195	a.	substance of the case/claim;
b.	status penyelesaian perkara/gugatan; dan	194-195	b.	status of settlement of case/claim; and
c.	pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	194-195	c.	potential impacts on the financial condition of the company.
10)	informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	176	10)	Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11)	informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi:		11)	information about codes of conduct and corporate culture (if any) includes:
a.	pokok-pokok kode etik;	8, 217-219	a.	key points of the code of conduct;
b.	pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture);	7, 212-213	b.	key points of the corporate culture;
c.	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	219	c.	socialization of the code of conduct and enforcement; and
d.	pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan;	217	d.	disclosure that the code of conduct is applicable for Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the company;
12)	uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	N/A	12)	description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others are number, period, requirement for eligible employee and/or management, and exercised price (if any); and

	Peraturan	Halaman Page		Regulation
	13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi:	188-192		13) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company in reporting violations that may adversely affect the company and stakeholders (if any), including:
	a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	189		a. mechanism for violation reporting;
	b. perlindungan bagi pelapor;	191		b. protection for the whistleblower;
	c. penanganan pengaduan;	189		c. handling of violation reports;
	d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	189		d. unit responsible for handling of violation report; and
	e. hasil dari penanganan pengaduan.	189		e. results from violation report handling.
H.	**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)**	**246-285**	H.	**Corporate Social Responsibility**
	1) Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:			1) discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
	a. lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;	248-252		a. environment,such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waster treatment systems, the company's environmental certifications,and others;
	b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;	253-257		b. employment practices, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc;
	c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan	258-275		c. social and community development, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations,etc; and
	d. tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	275-279		d. consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
	2) Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada Laporan Tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report).	Sustainability Report disajikan dalam buku tersendiri/ Sustainability Report is presented in separate book		2) Issuers or thePublic Company may impart information as referred to in point 1) in the Annual Report or in separate report submitted along with the Annual Report to Bapepam-LK, such as sustainability report, or corporate social responsibility report.
I.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** **Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.**	**491-657**	I.	**Audited Annual Financial Statements** **Audited Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for Annual Reporting as stipulated in Rule No. VIII.G.11 or Rule No. X.E.1.**
J.	**Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi**		J.	**Board of Commissioners and Board of Directors Signatures**
	1) Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	**726-727**		1) Annual Report should be signed by all members of the current Board of Commissioners and Board of Directors.
	2) Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam Laporan Tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1 Lampiran Peraturan ini.	**726-727**		2) The signature as refer to in point 1) should be appended on separate sheet of the Annual Report, where the said sheet should contain a statement that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the Annual Report, in accordance with the Form No. X.K.6-1 of the Attached Rules.
	3) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A		3) In the event that members of the Board of Commissioners or the Board of Director refused to sign the Annual Report, the said person should provide a written explanation in separate letter attached to the Annual Report.
	4) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani Laporan Tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	N/A		4) In the event that a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors refused to sign the Annual Report and failed to provide written explanation, then a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who signed the Annual Report should provide a written explanation in a separate letter attached to the Annual Report.

Keterangan/ Note: N/A = Not Applicable

REFERENSI SILANG SURAT EDARAN BANK INDONESIA NO 14/35

Cross Reference of BI Circular Letter No 14/35

Peraturan		Halaman Page	Regulation	
1.	Publikasi Laporan Tahunan Bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi Bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja Bank serta kelompok usaha. Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan Bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.	√	1.	The Publicationof the bank's Annual Report is intended to provide regular and comprehensive information on the condition of the bank including its business development and performance, as well as that of its business group. All of the information is expected to enhance transparency of the bank's financial condition to the public and maintain public trust of the banking institutions.
2.	Laporan Tahunan selain disampaikan kepada pemegang saham, wajib disampaikan paling kurang kepada Bank Indonesia dan lembaga lain yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha Bank, seperti Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), lembaga pemeringkat di Indonesia, asosiasi perbankan di Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 2 (dua) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan, dan 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan. Sedangkan laporan tahunan tertentu hanya wajib disampaikan kepada Bank Indonesia. Batas waktu penyampaian Laporan Tahunan dan laporan tahunan tertentu paling lama 5 (lima) bulan setelah Tahun Buku berakhir.	√	2.	Besides being submitted to shareholders, Annual Report shall be submitted at least to Bank Indonesia and other institutions in the bank's business development, such as the Indonesian Consumers Foundation (YLKI), Indonesian rating agencies, Indonesia banking associations, the Indonesian Banking Development Institute (LPPI), 2 (two)Research Institutes on the Economy andFinance; and 2 (two) economic and finance magazines. Specified certain annual reports are only required to be submitted to Bank Indonesia. The deadline for submission of annual reports and specified certain annual report is not later than 5 (five) months after the fiscal-year end.
3.	Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan paling kurang dengan perbandingan 1 (satu) Tahun Buku sebelumnya.	√	3.	Annualreportsmust be prepared for 1 (one) Fiscal Year and presented in comparation to at least 1 (one) previous fiscal year.
4.	Laporan Tahunan wajib dicantumkan dalam website bank paling lama 1 (satu) hari kerja setelah batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, dan dipelihara dalam website bank paling kurang untuk 2 (dua) periode laporan berturut-turut.	√	4.	Annual report should be presented in the bank's website not later than 1 (one) working day after the deadline for submission of the Annual Report, and should be maintained in the bank's website for at least 2 (two) consecutive reporting periods.
5.	Laporan Tahunan Bank harus disusun dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Tahunan juga dibuat selain dalam Bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka Laporan Tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama.	√	5.	The bank's Annual Report should be prepared in Bahasa Indonesia. In the event that the Annual Report is also made in a language other than in Bahasa Indonesia, in the same or a separate document, then the annual report referred to should contain the same information.
6.	Mata uang yang digunakan dalam Laporan Tahunan adalah Rupiah.	√	6.	The currency used in the Annual Report is Rupiah.
I.	CAKUPAN LAPORAN TAHUNAN		I.	SCOPE OF ANNUAL REPORT
	Laporan Tahunan paling kurang mencakup hal-hal sebagai berikut:			Annual Report should at least include:
1.	Informasi Umum		1.	General information
	Informasi Umum dalam Laporan Tahunan paling kurang memuat:			General Information in Annual Report should at least encompass:
	a. Kepengurusan, yang meliputi susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidupnya;	87, 125, 660-675, 678-688		a. Management, covering the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive officers including their positions and CVs;
	b. Rincian kepemilikan, berupa nama pemilik dan persentase kepemilikan saham;	25		b. Details on Shareholders, including the names and the number of shares;
	c. perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank, yang memuat data mengenai:			c. Bank business development and bank business group including data regarding:
	1. ikhtisar data keuangan penting, yang paling kurang mencakup pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba bersih per saham, aset produktif, dana pihak ketiga, pinjaman diterima, total biaya dana (cost of fund), modal sendiri, jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor; dan	20-21, 464-465		1. Summary on important financial data should at least include distribution of funds and revenue, net profit or loss, operational profit, profit before tax, earning assets, fund sources and composition, financing and its composition, capital, number of shares issued and fully paid up;
	2. rasio keuangan yang wajib disajikan, yang paling kurang mencakup rasio keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi dan publikasi laporan Bank	20-21		2. Financial ratios should be presented and should at least include financial ratios as stipulated in Bank Indonesia Regulation concerning Transparency of Financial Conditions of Banks.
	d. strategi dan kebijakan manajemen dalam pengembangan usaha Bank;	36-37		d. strategy and management policy used in developing the bank's business;
	e. laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank oleh pengurus dalam rangka good corporate governance, dan paling kurang mencakup:			e. management report providing information regarding bank management by the Management in the framework of Good Corporate Governance and should at least include:

Peraturan		Halaman Page	Regulation	
	1. struktur organisasi;	676-677	1.	Organization structure;
	2. aktivitas utama;	725	2.	Main activities;
	3. teknologi informasi;	388-396	3.	Information Technology;
	4. jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	689-712	4.	Type of product and services offered including Small Business Credit (UMKM);
	5. tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	431-433, 483-484	4.	Interest rates of funds and provision of funds;
	6. perkembangan perekonomian dan target pasar;	354-382, 422-429, 484-490, 457-464	6.	Economic development and market target;
	7. jaringan kerja dan mitra usaha baik di dalam dan/atau di luar negeri;	715-724	7.	Local and Foreign Network and business partners;
	8. jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	3, 715-724	8.	Number, type and locations of offices:
	9. kepemilikan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	25	9.	Ownership of Board of Directors, Commissioners and shareholders in the bank business group,
	10. perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	N/A	10.	Important changes occurring in the bank and bank business group during the year under review;
	11. hal-hal penting yang diperkirakan terjadi di masa mendatang; dan	N/A	11.	Forecasted important things that may happen in the future;
	12. sumber daya manusia, meliputi jumlah, struktur pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	400-419	12.	Human resources, including the number, educational structure, training and development;
2.	Laporan Keuangan Tahunan Laporan Keuangan Tahunan paling kurang mencakup:		2.	Annual Financial Report The Annual Financial Report should at least include the following points:
	a. Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, yang meliputi:	491-657	a.	Bank Audited Financial Statement consisting of:
	1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	503-505	1.	Balance Sheet;
	2. Laporan Laba Rugi Komprehensif;	506	2.	Comprehensive Statement of Income;
	3. Laporan Perubahan Ekuitas;	507-508	3.	Statement of Changes in Equity;
	4. Laporan Arus Kas; dan	510-511	4.	Statement of Cash Flows, and
	5. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi.	512-657	5.	Notes to the Financial Statements, including information on commitments and contingencies.
	b. Bagi Bank yang memiliki Perusahaan Anak, selain Laporan Keuangan Bank secara individual sebagaimana dimaksud pada huruf a, Laporan Keuangan Tahunan juga mencakup Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, yang merupakan konsolidasi Laporan Keuangan Bank dan Perusahaan Anak, yang paling kurang terdiri atas:	N/A	b.	For banks that own subsidiaries, aside from individual Financial Statements as referred to in letter a, Annual Report shoud also include Consolidated Financial Statements audited by a Public Accountant, namely the consolidated Financial Statement of the bank and its subsidiaries, which consist of at least:
	1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	N/A	1.	Balance Sheet;
	2. Laporan Laba Rugi Komprehensif;	N/A	2.	Comprehensive Statement of Income;
	3. Laporan Perubahan Ekuitas; dan	N/A	3.	Statement of Changes in Equity and;
	4. Komitmen dan Kontinjensi.	N/A	4.	Commitments and contingencies.
	c. Bagi Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, selain laporan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, Bank juga wajib menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri atas:	N/A	c.	For banks that are a part of a business group, aside from the report referred to in paragraphs a and b, the bank is also required to submit the Annual Financial Report consisting of:
	1. Laporan Keuangan Perusahaan Induk yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, yang merupakan hasil konsolidasi dari seluruh perusahaan di dalam kelompok usaha sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yang paling kurang meliputi:	N/A	1.	1. Parent Company Financial Statements audited by Public Accountant, as a result of consolidation of all entities in the group in compliance with the prevailing accounting standards, which at least includes:
	a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	N/A		a) Statement of Financial Position (Balance Sheet);
	b) Laporan Laba Rugi Komprehensif;	N/A		b) Comprehensive Income Statement;
	c) Laporan Perubahan Ekuitas; dan	N/A		c) Statement of Changes in Equity, and
	d) Komitmen dan Kontinjensi;	N/A		d) Commitments and Contingencies;
	2. Laporan Keuangan Perusahaan Induk di Bidang Keuangan, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, yang merupakan hasil konsolidasi dari seluruh perusahaan di dalam kelompok bidang keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan paling kurang meliputi:	N/A		2. Financial Holding Company Financial Statements, audited by a Public Accountant, as a result of consolidation of all entities in the finance group in accordance with applying accounting standards, and at least include:
	a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	N/A		a) Statement of Financial Position (Balance Sheet);
	b) Laporan Laba Rugi Komprehensif;	N/A		b) Comprehensive Income Statement;

Peraturan		Halaman Page	Regulation	
	c) Laporan Perubahan Ekuitas; dan	N/A	c) Statement of Changes in Equity, and	
	d) Komitmen dan Kontinjensi.	N/A	d) Commitments and Contingencies.	
	Dalam hal kelompok usaha tidak memiliki Perusahaan Induk di Bidang Keuangan maka laporan keuangan yang disampaikan adalah Laporan Keuangan Perusahaan Induk yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.	N/A	In the event that the business group does not have a Holding/Parent Company in the Financial Sector then the financial statements presented are the Parent Company Financial Statements audited by a Public Accountant	
3.	Opini dari Akuntan Publik Opini dari Akuntan Publik antara lain memuat pendapat atas Laporan Keuangan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 2.	501-502	3. Opinion of Public Accountant The opinion of Public Accountant contains among others the point of view of the Public Accountant on the financial statement as referred to in number 2.	
4.	Pengungkapan Permodalan serta Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	286-353	4. Bank Capital,Risk Exposureand Risk Management Disclosure	
	a. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan transparansi kepada publik dengan menetapkan persyaratan pengungkapan minimum, sehingga publik dapat menilai profil risiko dan kecukupan permodalan Bank.	√	a. Capital disclosure and risk exposure disclosure and risk management implementation aims to enhance transparency to the public by determining minimum requirements of disclosure, so that the public can assess the risk profile and capital adequacy of the bank.	
	b. Bank harus memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi mengenai pengungkapan sebagaimana diatur dalam angka ini. Kebijakan antara lain terkait dengan isi pengungkapan yang akan dilaporkan dan pengendalian internal dalam proses pengungkapan.	√	b. The bank should have written policy approved by the Board of Directors regarding the disclosures set forth in this number. The policies, among others,should be related to the content of disclosure to be reported and internal controls in the disclosure process.	
	c. Pengungkapan dilakukan dengan mengacu pada pedoman pengungkapan sebagaimana tercantum dalam lampiran, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Bank Indonesia ini.	√	c. Disclosures were prepared in accordance with the guidelines as stated in the attachment, which form an integral part wih this Circular Letter.	
	Pengungkapan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf a, terdiri atas:		Disclosure of information as referred to in letter a, consists of:	
	1. Pengungkapan Permodalan	597-598, 472-477	1. Capital Disclosures	
	Pengungkapan paling kurang mencakup:		Capital disclosures at least cover:	
	1) Pengungkapan kualitatif, yang antara lain memuat informasi tentang:		1) Qualitative disclosures, among others information about:	
	a. Struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur *step-up*, tingkat imbal hasil, dan peringkat (apabila tersedia); dan	26-27, 466-467	a. Capital structure,covering explanation on the equity instruments issued by the bank including: characteristics, duration of instrument, callable feature, features step-up, yield rate, and rating (if available), and	
	b. Kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang.	467-468	b. Capital adequacy,covering explanations on the approach used by the bank in assessing capital adequacy to support current and future activities.	
	2) Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank sebagaimana dimaksud pada Tabel 1.a dan Tabel 1.b.	464-465, 467-468	2) Quantitative disclosures covering capital structure of the bank as referred to in Table 1.a and Table 1.b.	
	2. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Pengungkapan paling kurang mencakup:		2. Risk Exposure and Risk Management Disclosure At least include:	
	1) Pengungkapan mengenai penerapan Manajemen Risiko Bank secara umum, yang mencakup informasi mengenai:	286-353	1) Disclosure on the bank's Risk Management in general, including:	
	a) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;	287-289	a) Active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors;	
	b) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;	289-292	b) Adequacy of policy, procedure and determination of risk management limit	
	c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan	287-289	c) Adequacy of identification, measurement, supervision and control processes, as well as Risk Management information system	
	d) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	184-186	d) Comprehensive Internal Control System	
	2) Pengungkapan mengenai eksposur risiko dan penerapan Manajemen Risiko Bank secara khusus, yang terdiri dari:		2) Disclosure on risk exposure and implementation of bank Risk Management in particular, covering:	
	a) Risiko Kredit, yang mencakup:	294-327, 550-567	a) Credit Risk, which includes:	
	1) Pengungkapan umum, yang terdiri dari:		1) General Disclosure, which consists of:	
	a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup antara lain:		a) Qualitative Disclosures, which include, among others:	
	i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit, termasuk:	294-298, 550-552	i. information regarding the application of credit risk management to, including:	
	i.1. organisasi manajemen risiko kredit;	288	I.1. credit risk management organization;	

Peraturan	Halaman Page	Regulation
i.2. strategi manajemen risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan;	294-298, 550-552	I.2. credit risk management strategies for activities that have a significant credit risk exposure;
i.3. kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit; dan	294-298, 550-552	I.3. credit concentration risk management policies, and
i.4. mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit	294-298, 550-552	I.4. mechanism for credit risk measurement and control.
ii. definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai/impairment; dan	298-302	ii. definition of overdue receivables and impaired receivables, and
iii. penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.	303-305	iii. description on the approach used for the Provision for Loan Impairment Losses (CKPN), individually and collectively, as well as the statistical methods used in the calculation of CKPN.
b) Pengungkapan kuantitatif sebagaimana dimaksud pada Tabel 2.1.a sampai dengan Tabel 2.6.b, yang mencakup:	259-305	b) Quantitative Disclosures, as referred to in Tables 2.1.a through Table 2.6.b, which includes:
i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah sebagaimana Tabel 2.1.a dan Tabel 2.1.b;	299	i. Disclosure on net receivables by region, as shown in Table2.1.a and Table2.1.b;
ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak sebagaimana Tabel 2.2.a dan Tabel 2.2.b;	300	ii. Disclosure on net receivables by remaining maturity of the contract as shown in Table 2.2.a and Table 2.2.b;
iii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana Tabel 2.3.a dan Tabel 2.3.b;	301	iii. Disclosure on net receivables byEconomic Sector as shown in Table 2.3.a and Table 2.3.b;
iv. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah sebagaimana Tabel 2.4.a dan Tabel 2.4.b;	303	iv. Disclosure on receivables and allowances by region, as shown inTable 2.4.a and Table 2.4.b;
v. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana Tabel 2.5.a dan Tabel 2.5.b; dan	304-305	v. Disclosure on receivables and allowances by Economic Sector as shown in Table 2.5.a and Table 2.5.b, and
vi. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagaimana Tabel 2.6.a dan Tabel 2.6.b.	305	vi. Details on Movements of allowances for impairment losses as shown in Table 2.6.a and Table 2.6.b.
2) Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar, yang terdiri dari:	306	2) Disclosureof Credit Risk using the Standardized Approach, which consists of:
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup:		a) Qualitative Disclosures, which includes:
i. informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit;	306	i. information regarding the use of rating the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk;
ii. kategori portofolio yang menggunakan peringkat;	307-308	ii. category of portfolios that use the rating;
iii. lembaga pemeringkat yang digunakan; dan	307-308	iii. rating agency, and
iv. pengungkapan risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*), termasuk jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima/diserahkan oleh Bank.	306-315	iv. disclosure of counterparty credit risk, including types of mitigation instruments commonly accepted / delivered by the bank.
b) Pengungkapan kuantitatif sebagaimana dimaksud pada Tabel 3.1.a sampai dengan Tabel 3.2.c.2, yang mencakup:	306-310	b) Quantitative Disclosure as referred to in Tables 3.1.a through Table 3.2.c.2, which includes:
i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat sebagaimana Tabel 3.1.a dan Tabel 3.1.b; dan	307-308	i. Disclosure of net receivables by Portfolio Category and Rating Scale as shown in Table 3.1.a and Table 3.1.b, and
ii. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) sebagaimana Tabel 3.2.a, Tabel 3.2.b.1, Tabel 3.2.b.2, Tabel 3.2.c.1, dan Tabel 3.2.c.2.	309-310	ii. Disclosure on Counterparty Credit Risk as shown in Table 3.2.a, Table 3.2.b.1, Table 3.2.b.2, Table 3.2.c.1, and Table 3.2.c.2.
3) Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, yang terdiri dari:	310-315	3) Disclosure on Credit Risk Mitigation using the Standardized Approach, which consists of:
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup:		a) Qualitative Disclosures, which includes:
i. informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;	310-315, 550-551	i. Information regarding the bank's policy for the main types of collateral accepted;
ii. kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;	310-315, 550-551	ii. policies, procedures, and processes to assess and manage collateral;
iii. pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut; dan	310-311	iii. main warrantors/guarantors and their credit worthiness, and
iv. informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi risiko kredit.	311-317	iv. information on concentration level arising from the use of credit risk mitigation techniques.
b) Pengungkapan kuantitatif sebagaimana dimaksud pada Tabel 4.1.a sampai dengan Tabel 4.2.b, yang mencakup:	311-317	b) QuantitativeDisclosure referred to inTable 4.1.a through Table 4.2 b, includes:
i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana Tabel 4.1.a dan Tabel 4.1.b; dan	311-313	i. Disclosure ofnet Receivables based on Risk Weighting after MRK effect as shown in Tables 4.1.a and Table 4.1.b, and
ii. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana Tabel 4.2.a dan Tabel 4.2.b.	313-315	ii. Disclosure ofnet receivables and Credit Risk Mitigation Techniques (MRK) as shown in Table4.2.a and Table 4.2.b.
4) Pengungkapan Sekuritisasi Aset, yang terdiri dari:	N/A	4) Disclosureof Asset Securitization, which consists of:
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup antara lain:	N/A	a) QualitativeDisclosures, which include:

Peraturan	Halaman Page	Regulation
i. pengungkapan umum manajemen risiko, yang mencakup hal-hal seperti tujuan Bank melakukan aktivitas sekuritisasi aset, sejauh mana aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan dapat memindahkan risiko kredit dari Bank ke pihak lain atas transaksi yang menjadi underlying aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan Bank dalam aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan Bank dalam setiap fungsi;	N/A	i. General disclosureof risk management, which includes objective of asset securitization, the limit ofasset securitization activities in transfering the bank's credit risk to other party's over any transaction that underlay the asset securitization activities, the bank's functions in asset securitization activity, and an explanation of thebank's involvement in those functions;
ii. ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset, yang mencakup antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan dimaksud; dan	N/A	ii. Summaryof accounting policies for asset securitization activities, which include, transactions treated as sales or funding, recognition of gains from securitization activities, and assumptions used to assess the presence or absence of on-going involvement in the securitization activity, including changes from the previous period and the impact of those changes, and
iii. nama lembaga pemeringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat dimaksud.	N/A	iii. Names of the rating used in asset securitization activities and asset securitization exposures rated by the said agency.
b) Pengungkapan kuantitatif sebagaimana dimaksud pada Tabel 5.1.a sampai dengan Tabel 5.2.b, yang mencakup:	N/A	b) Quantitative Disclosure,referred to in Tables 5.1.a through Table 5.2.b, which includes:
i. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi sebagaimana Tabel 5.1.a dan Tabel 5.1.b; dan	N/A	i. SecuritizationTransaction DisclosureasTable5.1.a and Table 5.1.b, and
ii. Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dimana Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal sebagaimana Tabel 5.2.a dan Tabel 5.2.b.	N/A	ii. SecuritizationTransaction Activity Summary in which the bank acts asthe Originator as inTable 5.2.a and Table 5.2.b.
5) Pengungkapan kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar sebagaimana dimaksud pada Tabel 6.1.1 sampai dengan Tabel 6.2.7.	315-317	5) Quantitative Disclosure of Credit Risk RWA Calculation using Standardized Approach referred to in Table 6.1.1 through Table 6.2.7.
b) Risiko Pasar, yang mencakup:	317-320	b) Market Risk, which includes:
1) Perhitungan risiko pasar dengan menggunakan Metode Standar, yang antara lain terdiri atas:	317-318	1) Standardized measurement method for market risk, comprisedof:
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup antara lain:	288, 317-318	a) Qualitative Disclosures, which include:
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:		i. Information regarding theapplication of risk management including:
i.1. organisasi manajemen risiko pasar;	288	I.1. market risk management organization;
i.2. pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book* serta metodologi valuasi yang digunakan; dan	317-3318	I.2. trading bookand banking book portfolio management, as well as the valuation methodology used, and
i.3. mekanisme pengukuran risiko pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada *banking book* maupun *trading book*.	318-319	I.3. market risk measurement mechanismfor monitoring and periodic riskand for capital adequacy calculations, both on banking book and on trading book.
ii. cakupan portofolio (trading dan banking book) yang diperhitungkan dalam Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); dan	319	ii. coverage portfolio (trading and banking book) which were taken into account in the Minimum Capital Requirement (CAR), and
iii. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar atas transaksi mata uang asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.	317-319, 567-577	iii. measures and plans to anticipate market risk on foreign currency transactions, because of changes in exchange rates and of fluctuations of interest rates, including descriptions of all fundings and contracts without protection or hedging, and debts with floating rate or not determined in advance.
b) Pengungkapan kuantitatif yang paling kurang mencakup pengungkapan risiko pasar menggunakan metode standar sebagaimana dimaksud pada Tabel 7.1.	319	b) Quantitative Disclosures, at least including: market risk disclosures using standardized measurement methods as described in Table 7.1.
2) Perhitungan risiko pasar dengan menggunakan Model Internal, yang terdiri atas:	N/A	2) Internal model-based approach to market risk, which consists of:
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup antara lain:		a) QualitativeDisclosures, which include:
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko, termasuk:	N/A	i. Information regarding theapplication of risk management, including:
i.1. organisasi manajemen risiko pasar;	N/A	I.1. market risk management organization;
i.2. pengelolaan portofolio trading book serta metodologi valuasi yang digunakan; dan	N/A	I.2. trading book portfolio management and valuation methodologies used, and
i.3. mekanisme pengukuran risiko pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal pada trading book.	N/A	I.3. market risk measurement mechanism for monitoring and periodic risk for capital adequacy calculation in the trading book.
ii. portofolio yang tercakup dalam Model Internal dan kebijakan valuasi yang digunakan untuk menghitung posisi dalam trading book;	N/A	ii. Portfolio covered in the Internal Model approach and the valuation policies used for the calculation of the trading book positions;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
iii. untuk setiap portofolio yang dicakup oleh Model Internal diungkapkan karakteristik model yang digunakan, deskripsi stress testing yang digunakan terhadap portofolio dan deskripsi pendekatan yang digunakan untuk backtesting/ validasi terhadap akurasi dan konsistensi Model Internal dan proses pengembangan model; portofolio yang menggunakan Model Internal yang telah disetujui oleh Bank Indonesia; dan jumlah frekuensi penyimpangan antara Value at Risk (VaR) dan kerugian aktual selama periode laporan.	N/A	iii. For each portfolio covered by the Internal Model approach, disclosure on the model characteristics, description of stress testingfor the portfolio and description of the approach used for backtesting/validating the accuracy and consistency of the internal models and the process ofmodel development; portfolio using internal models that have been approved by Bank Indonesia, and the amount of frequency deviation between theValue atRisk (VaR) and the actual lossesduring the reporting period.
b) Pengungkapan kuantitatif, yang paling kurang mencakup pengungkapan risiko pasar dengan menggunakan model internal (Value at Risk/VaR) sebagaimana Tabel 7.2.a dan Tabel 7.2.b.	N/A	b) QuantitativeDisclosure, at least including market risk disclosures using internal models (Value at Risk/VaR) as shown Table7.2.a and Table7.2.b.
c) Risiko Operasional, yang mencakup:	320-336, 581-583	c) Operational Risk, which includes:
1) Pengungkapan kualitatif, yang antara lain mencakup informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional, termasuk:		1) Qualitative Disclosures, including: information on the implementation of risk management for operational risk, including:
a) organisasi manajemen risiko operasional;	288	a) operational risk management organization;
b) mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional; dan	320-328, 581-585	b) the mechanism used by the bank to identify and quantify operational risk, and
c) mekanisme untuk memitigasi risiko operasional.	320-328, 581-585	c) a mechanism to mitigate operational risk.
2) Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko operasional, sebagaimana dimaksud pada Tabel 8.1.a dan Tabel 8.1.b.	328-336	2) Quantitative Disclosure on operational risk, as described in Table 8.1.a and Table 8.1.b.
d) Risiko Likuiditas, yang mencakup:		d) Liquidity Risk, which includes:
1) Pengungkapan kualitatif, yang antara lain mencakup informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas, termasuk:		1) Qualitative Disclosures, including: information on the implementation of risk management for liquidity risk, including:
a) organisasi manajemen risiko likuiditas;	288	a) Liquidity risk management organization;
b) indikator peringatan dini permasalahan likuiditas; dan	320-328, 577-581	b) Early warning indicators of liquidity problems, and
c) mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko likuiditas.	320-328, 577-581	c) the mechanisms of measurement and control liquidity risk.
2) Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko likuiditas, yang paling kurang mencakup:		2) Quantitative Disclosures on liquidity risk, which at least includes:
a) Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah sebagaimana dimaksud pada Tabel 9.1.a dan Tabel 9.1.b; dan	324-325	a) Disclosure of Dollar Maturity Profile as described in Table 9.1.a and Table 9.1.b, and
b) Pengungkapan Profil Maturitas Valas sebagaimana dimaksud pada Tabel 9.2.a dan Tabel 9.2.b.	325-326	b) Disclosure of Foreign Currency Maturity Profile as described in Table 9.2.a and Table 9.2.b.
e) Risiko Hukum, yang berisi pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko hukum yang antara lain mencakup:	336-338, 583	e) Legal Risk, which contains qualitative disclosures about risk management for legal risks include the following:
1) organisasi manajemen risiko hukum; dan	288	1) legal risk management organization, and
2) mekanisme pengendalian risiko hukum.	336-338, 583	2) legal risk control mechanisms.
f) Risiko Stratejik, yang mengungkapkan informasi kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko stratejik yang antara lain mencakup:	338-340, 583	f) Strategic Risk, revealed qualitative information regarding the application of strategic risk management including the following:
1) organisasi manajemen risiko stratejik;	288	1) strategic risk management organization;
2) kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal; dan	338-340, 583	2) policy that allows banks to identify and respond to internal and external changes in the business environment, and
3) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.	338-340, 583	3) mechanisms to measure the progress of the business plan.
g) Risiko Kepatuhan, yang mengungkapkan informasi kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan yang antara lain mencakup:	320-342, 584	g) Compliance Risk, qualitative information about risk management for compliance risk including:
1) organisasi manajemen risiko kepatuhan;	288	1) compliance risk management organization;
2) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan	340-342, 584	2) the effectiveness of risk management strategies and risk management for compliance risk, primarily for ensuring that the development of policies and procedures are in accordance with generally accepted standards, and prevailing rules and / or regulations, and
3) mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan.	340-342, 584	3) monitoring and controlling compliance risk.

Peraturan			Halaman Page	Regulation		
	h)	Risiko Reputasi, yang mengungkapkan informasi kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko reputasi yang antara lain mencakup:	343-348, 583	h)	Reputation Risk, qualitative information about risk management for reputation risk include:
	1)	organisasi manajemen risiko reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk risiko reputasi oleh unit-unit terkait (*Corporate Secretary,* Humas, dan unit bisnis terkait);	288	1)	organizational reputation risk management, including the implementation of reputation risk management by related units (Corporate Secretary, Public Relations, and the related business units);
	2)	kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya (stakeholders) untuk mengendalikan risiko reputasi; dan	343-348, 583	2)	policies and mechanisms to improve the quality of service to customers and other stakeholders to control reputational risk, and
	3)	pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.	343-348, 583	3)	reputation risk management in times of crisis.
5.		Aspek Transparansi sesuai Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Laporan Keuangan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dan butir 2.b wajib dilengkapi dengan seluruh aspek pengungkapan (disclosure) sebagaimana dipersyaratkan untuk laporan keuangan publikasi triwulanan. Pengungkapan tersebut paling kurang mencakup:	√	5.	Transparency according to Quarterly Published Financial Statements Annual Financial Statements referred to in 2.a and2.b should be accompanied by all aspects of disclosure as required for the quarterly published financial statements. Such disclosure shall at least include:
	a.	transaksi spot dan transaksi derivatif;	605-608	a.	spot and derivative transactions;
	b.	jumlah dan kualitas aset produktif dan informasi lainnya, antara lain untuk:	608-615	b.	quantity and quality ofearning assets and other information, among other things:
	1)	penyediaan dana kepada pihak terkait;	645-652	1)	provision of funds to related parties;
	2)	penyediaan dana kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	608-615	2)	provision of funds to Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs)debtors;
	3)	kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan	608-615	3)	loans classified as special mention (including restructured loans and property loans), and
	4)	jumlah cadangan penyisihan kerugian;	608-615	4)	Allowance for earning assest losses;
	c.	rasio keuangan bank, antara lain:		c.	Bank financial ratios, among others:
	1)	persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); dan	21, 614-625	1)	percentage of breaches or deviations from the established limit (BMPK), and
	2)	rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	21, 569-571	2)	the ratio ofthe Net Open Position(NOP) and
	d.	perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).	21, 569-590	d.	calculation ofthe Minimum Capital Requirement(CAR).
6.		Aspek Pengungkapan yang terkait dengan Kelompok Usaha Bank wajib memuat informasi yang terkait dengan kegiatan di dalam kelompok usaha, yang terdiri atas:		6.	Disclosure aspects related to the bank's Business Group should contain information related to the activities in the business group, which consists of:
	a.	struktur kelompok usaha Bank, yang paling kurang terdiri atas:		a.	Structure of the bank business group, consisting of at least:
	1)	struktur kelompok usaha Bank, yang disajikan mulai dari Bank, perusahaan anak, perusahaan afiliasi, perusahaan induk di bidang keuangan, dan/atau perusahaan induk sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (ultimate shareholder);	714	1)	business group structure, from the bank, subsidiaries, affiliates, financial holding company, and/or parent company to the ultimate shareholder;
	2)	struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	91, 510-512	2)	structure of the management relationship in the bank's business, and
	3)	pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain (shareholders acting in concert). Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau perusahaan/badan hukum yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.	25	3)	shareholders acting on behalf of other shareholders (shareholders acting in concert). The definition of a shareholder acting on behalf of other shareholders is individual shareholders or companies / legal entities who have the common goal of controlling the bank, based or not based on agreement.
	b.	transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:		b.	transactions between the bank and related parties in the bank's business group, taking into account the following matters:
	1)	informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap perusahaan atau badan hukum di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	645-652	1)	Information of transactions with related parties conducted by the bank or any company or legal entity in the bank business group working in the field of finance;
	2)	pihak-pihak yang berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku;	534-535, 645-652	2)	Related party is party as stipulated in the applicable Statement of Financial Accountancy Standard(PSAK);
	3)	jenis transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, antara lain meliputi:	645-652	3)	Types of transactions with related party are, among others:

Peraturan		Halaman Page	Regulation	
	a) kepemilikan silang (cross shareholdings);	N/A		a) cross shareholders;
	b) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	N/A		b) transactions from one business group acting for the interest of other business groups;
	c) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	N/A		c) management of short term liquidity centralized in one business group;
	d) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh perusahaan lain dalam satu kelompok usaha;	645-652		d) provision of funds distributed or received by another company in one business group;
	e) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan	645-652		e) exposure to majority shareholder in the form of loans, commitments and guarantees;
	f) pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan perusahaan lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement.	645-652		f) buying or selling of assets with another company in a business group, including repurchase agreements.
	c. Pemberian penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap perusahaan atau badan hukum yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank.	645-652		c. Funds provision, commitment or other equal facilities of each company or legal entity belonging to one business group with the bank on a debtor already obtaining fund provisions from the bank.
7.	Aspek Pengungkapan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Aspek pengungkapan (disclosure) lain sebagaimana diwajibkan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dalam hal belum tercakup dalam angka 1 sampai dengan angka 6 di atas.	512-514	7.	Disclosure in accordance with other Financial Accounting Standards on Disclosure Aspects as required by prevailing Financial Accounting Standards which has not been included in the numbers 1 through 6 above.
8.	Informasi Lain		8.	Other Information
	Cakupan dalam informasi lain terdiri dari:			Other information coverage consists of:
	a. aset Bank yang dijaminkan;	N/A		a. bank assets as collateral;
	b. transaksi-transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan; dan	474-477, 655		b. other important transactions in significant quantities, and
	c. informasi kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik (subsequent event).	481-482, 657		c. information on important events after the date of the Public Accountant report (subsequent event).

Keterangan/ Note: N/A = Not Applicable

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD

Cross Reference of Annual Report Award

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
I.	**Umum**		**I.**	**General**
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1	In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2	The annual report should be printed in good quality paper, using the font type and size that allow for easy reading
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3	Should state clearly the identity of the company.
	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di:			Name of company and year of the Annual Report is placed on:
	1. Sampul muka;			1. The front cover;
	2. Samping;			2. Sides;
	3. Sampul belakang; dan			3. Back cover;
	4. Setiap halaman			4. Each page.
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	√	4	The Annual Report is presented in the company's website.
	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya			Including Present and Previous Annual report
II.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**		**II.**	**Summary of Key Financial Information**
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	20-22	1	Result of the Company information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.
	Informasi memuat antara lain:			The information contained includes:
	1. Penjualan/pendapatan usaha;	20, 22, 432-435		1. Sales/income from business.
	2. Laba (rugi);	20, 22, 430-432		2. Profit (loss).
	3. Total laba (rugi) komprehensif; dan	20, 439-440		3. Total comprehensive profit (loss)
	4. Laba (rugi) per saham.	20		4. Net profit (loss) per share.
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	20-22	2	Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.
	Informasi memuat antara lain:			The information contained includes:
	1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;	N/A		1. Investments in associated entities
	2. Jumlah aset;	20, 22, 441		2. Total assets
	3. Jumlah liabilitas; dan	20, 22, 451		3. Total liabilities
	4. Jumlah ekuitas.	20, 22, 456		4. Total equity
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun	20-22	3	Financial Ratio in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.
	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan			The information contains 5 (five) general financial ratios and relevant to the industry
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik		4	Information regarding share price in the form of tables and graphs.
	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:			1. The information contained includes:
	a. Jumlah saham yang beredar;	21		a. Outstanding shares
	b. Kapitalisasi pasar;	23		b. Market Capitalization
	c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan	24		c. Highest, lowest and closing share price
	d. Volume perdagangan.	24		d. Trading volume
	2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham	24		2. Information presented on graphs that includes at least the closing price and trading volume of the share
	untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir			for each three-month period in the last two (2) financial years (if any).

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	26-29	5	Information regarding bonds, sharia bonds or convertible bonds issued and which are still outstanding in the last 2 financial years.
	Informasi memuat:			The information contained includes:
	1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);	26-29		1. The amount/value of bonds/convertible bonds outstanding
	2. Tingkat bunga/imbalan;	26-29		2. Interest rate
	3. Tanggal jatuh tempo; dan	26-29		3. Maturity date
	4. Peringkat obligasi/sukuk.	26-29		4. Rating of bonds
III.	**Laporan Dewan Komisaris dan Direksi**		**III.**	**Board of Commissioners' and Board of Directors' Report**
1	Laporan Dewan Komisaris	38-45	1	Board of Commissioners' Report.
	Memuat hal-hal sebagai berikut:			Contains the following items:
	1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	39-40		1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of such assessment
	2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	44		2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and the basis of such view
	3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; dan	40-41		3. Assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners
	4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	43-44		4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons of the changes.
2	Laporan Direksi	46-55	2	Board of Directors' Report.
	Memuat hal-hal sebagai berikut:			Contains the following items:
	1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;	46-55		1. Analysis of the company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company.
	2. Analisis tentang prospek usaha;	55		2. Analysis of Business prospects.
	3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan	51-52		3. Implementation of Good Corporate Governance by the company.
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	51-52		4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any), and the reasons of the changes.
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	726-727	3	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
	Memuat hal-hal sebagai berikut:			Contains the following items:
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;	726-727		1. Signatures are set on a separate page.
	2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;	726-727		2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report.
	3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan	726-727		3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions.
	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	N/A		4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.
IV.	**Profil Perusahaan**		**IV.**	**Company Profile**
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	725	1	Name and address of the company.
	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website			Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.
2	Riwayat singkat perusahaan	2-3, 14-15, 725	2	Brief history of the company.
	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada)			Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.
	Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if the company never change the name
3	Bidang usaha		3	Field of business.
	Uraian mengenai antara lain:			The descriptions contains the following items:
	1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;	725		1. The company's business activities in accordance with the last articles of associations
	2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan	725		2. The company's business activities
	3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	689-712		3. The types of products and or services produced.
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	666-667	4	Organizational structure. In the form of a chart, including the names and titles, at least until one level below the board of directors on the structure

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
5	Visi dan Misi Perusahaan Mencakup:	4-5	5	Company Vision and Mission. The information should contain:
	1. Visi perusahaan;	4		1. Company vision
	2. Misi perusahaan; dan	5		2. Company mission
	3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris.	5		3. A note that the vision and mission statements have been approved by the Board of Directors/Commissioners
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain:	660-663	6	Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners. The information should contain:
	1. Nama;	660-663		1. Name
	2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	660-663		2. Title (including position in other company or institution)
	3. Umur;	660-663		3. Age
	4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	660-663		4. Education (Field of Study and Institutions)
	5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat); dan	660-663		5. Working experience (Position, Institution/Company and Period Served)
	6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.	660-663		6. Date of first appointment to the Board of Commissioners in the Company
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:	664-667	7	Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors. The information should contain:
	1. Nama;	664-667		1. Name
	2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);	664-667		2. Title (including position in other company or institution)
	3. Umur;	664-667		3. Age
	4. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);	664-667		4. Education (Field of Study and Institutions)
	5. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi dan Periode Menjabat); dan	664-667		5. Working experience (Position, Institution/Company and Period Served)
	6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi di Perusahaan.	664-667		6. Date of first appointment to the Board of Directors in the Company
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Informasi memuat antara lain:	407	8	Number of employees (comparative in two years) and description of competence building (for example: education and training of employees). The information should contain:
	1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	416		1. The number of employees for each level of the organization.
	2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	417		2. The number of employees for each level of education.
	3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	416		2. The number of employees based on employment status
8	4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk masing-masing level organisasi; dan	405-408	8	4. The description and data of employees compentencies development program that has been conducted, which also reflect equal opportunity to all employees, for each level of the organization; and
	5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	408		5. Expenses of employees compentencies development program incurred.
9	Komposisi Pemegang saham Mencakup antara lain:		9	Composition of shareholders. Should include:
	1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	25		1. The details include the name of 20 largest shareholders and their percentage of ownership;
	2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya, meliputi:			2. The details of shareholders and their percentage of ownership, including:
	a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;	25		a. Names of shareholders having 5% or more shares.
	b. Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham;	25		2. Directors and Commissioners who own shares.
	c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%	25		c. Groups of public shareholders with less than 5% ownership each.
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Informasi memuat antara lain:	N/A	10	List of Subsidiary and/or Affiliate companies The information contains, among others:
	1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;			1. Name of Subsidiary/Affiliate
	2. Persentase kepemilikan saham ;			2. Percentage of share ownership.
	3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan			3. Information on the field of business of Subsidiary/Affiliate.
	4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).			4. Explanation regarding the operational status of the Subsidiary/Affiliate (already operating or not yet operating).

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV),	714	11	Company's group structure Company's group structure in the form of a chart, that shows subsidiaries, associated entities, joint venture and special purpose vehicle (SPV)
12	Kronologis pencatatan saham Mencakup antara lain:		12	Chronology of shares listing. Includes among others:
	1. Kronologis pencatatan saham;	23		1. Chronology of shares listing.
	2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham;	23		2. Types of corporate action that caused changes in the number of shares.
	3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan	23		3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year.
	4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.	725		4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.
13	Kronologis pencatatan efek lainnya; Mencakup antara lain:		13	Chronology of other securities listing. Includes among others:
	1. Kronologis pencatatan efek lainnya;	26-29		1. Chronology of other securities listing.
	2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya;	26-29		2. Types of corporate action that caused changes in the number of securities.
	3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku;	26-29		3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year.
	4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan	725		4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed.
	5. Peringkat efek.	26-29		5. Rating of the securities.
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal Informasi memuat antara lain:	713-714	14	Name and address of capital market institutions and or supporting professions. The information contains, among others:
	1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;	713		1. Name and address of Share Registrar/parties administering the company's shares;
	2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan	713		2. Name and address of the Public Accountants' Office.
	3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	714		3. Name and address of the Securities Rating company
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/ atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain:	10-13	15	Award and/or certification received by the company on last fiscal year, both on a national scale and international scale. Information should include:
	1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;	10-13		1. Name of the award and or certification.
	2. Tahun perolehan;	10-13		2. Year of receiving the award.
	3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan	10-13		3. Institution presenting the award and or certification.
	4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	N/A		4. Period of validity (for certificates).
16	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain:	715-724	16	Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any) Information should include:
	1. nama dan alamat entitas anak; dan	N/A		1. Name and address of business entities
	2. nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.	715-724		2. Name and address of branch/representative office
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/ cabang/perwakilan, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if there is no business entities/ branches/representatives
V.	**Analisa dan Pembahasan Manajamen atas Kinerja Perusahaan**	**420-490**	**V.**	**Management Analysis and Discussion on Company Performance**
1	1. Penjelasan masing-masing segmen usaha	457-464	1	1. Explanation of each business segment.
	2. Kinerja per segmen usaha, antar lain:	457-464		2. Performance by business segments, among others:
	a. Produksi/kegiatan usaha;	457-464		a. Production/business activity;
	b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;	457-464		b. Increase/decrease in production capacity;
	c. Penjualan/pendapatan usaha; dan	457-464		c. Sales/income from business;
	d. Profitabilitas.	457-464		d. Profitability.
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan		2	Description of company's financial performance.
	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:	441-457		Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year, and the cause of the increase/decrease (in the form of narration and tables), among others concerning:
	1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	441-451		1. Current assets, non-current assets, and total assets.
	2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas;	451-456		2. Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities
	3. Ekuitas;	456		3. Equity

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
	4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	430-440		4. Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), Other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss)
	5. Arus kas.	457-458		5. Cash flows
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan	470-472	3	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectibility, by presenting the relevant ratios calculated in accordance with the type of industry of the company
	Penjelasan tentang :			Explanation on:
	1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan	470-472		1. Capacity to pay debts in long term and short term
	2. Tingkat kolektibilitas piutang.	434		2. Accounts receivable collectibility.
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	464-467	4	Discussion on capital structure and capital structure policies
	Penjelasan atas:			Explanation on:
	1. Struktur modal (capital structure); dan	464-467		1. Capital structure.
	2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	464-467		2.Management policies of the capital structure, and the basis of the such policies
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal, pada tahun buku terakhir	475-477	5	Discussion on material ties for the investment of capital goods, on last fiscal year
	Penjelasan tentang:			Explanation on:
	1. Tujuan dari ikatan tersebut;	475-477		1. The purpose of such ties.
	2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;	475-477		2. Source of funds expected to fulfil the said ties.
	3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan	475-477		3. Currency of denomination.
	4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	475-477		4. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.
	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan			Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods on last fiscal year.
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	474	6	Discussion on investment of capital goods realized in the last fiscal year
	Penjelasan tentang:			Explanation on:
	1. Jenis investasi barang modal;	474		1. Type of the investment of capital goods
	2. Tujuan investasi barang modal; dan	474		2. The purpose of the investment of capital goods
	3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.	474		3. Value of the investment of capital goods realized in the last fiscal year.
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan			Note: Should be disclosed if the company has no investments in capital goods realized.
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan		7	Information about the comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), and the target or projected to be achieved for the coming year regarding revenue, earnings, capital structure, or others that are considered important for the company
	Informasi memuat antara lain:			Information should include:
	1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan	484-485		1. The comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization
	2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang.	484-485		2. The target or projected to be achieved for the coming year (at least 1 year)
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	481-482	8	Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events).
	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.			Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if there is no significant events after the date of accountant report
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	488-490	9	Description of the company's business prospects.
	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya			Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.
10	Uraian tentang aspek pemasaran	357-382	10	Information on marketing aspects.
	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar			Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	472	11	Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.
	Memuat uraian mengenai:			Contains description on:
	1. Kebijakan pembagian dividen;	472		1. Dividen pollicy
	2. Total dividen yang dibagikan;	472		2. Amount of dividend
	3. Jumlah dividen kas per saham;	472		3. Cash dividend per share
	4. Payout ratio; dan	472		4. Pay-out ratio
	5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.	N/A		5. The announcement date of cash dividen payment for each year
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya			Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)	481	12	Management and/or Employee Stock Ownership Program implemented by the company (ESOP / MSOP)
	Memuat uraian mengenai:			Contains description on:
	1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;	481		1. Amount of ESOP/MSOP shares and the realization;
	2. Jangka waktu;	481		2. Time periode
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	481		3. Requirements of rightful employee and/or management
	4. Harga exercise.	481		4. Exercise price
	Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if there is no such program
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	479-481	13	Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds).
	Memuat uraian mengenai:			Contains information on:
	1. Total perolehan dana;	479-481		1. Total funds obtained,
	2. Rencana penggunaan dana;	479-481		2. Plan for funds utilization,
	3. Rincian penggunaan dana;	479-481		3. Details of funds utilization,
	4. Saldo dana; dan	479-481		4. Remaining balance of funds, and
	5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	N/A		5. Date of General Meeting of Shareholder (or Bondholder) approval on change in the funds utilization plan (if any).
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal	478-479	14	Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring.
	Memuat uraian mengenai:			Contains information on:
	1. Tujuan dilakukannya transaksi;	478-479		1. The purpose of the transaction;
	2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan	478-479		2. The value of transactions or amount being restructured
	3. Sumber dana.	478-479		3. Source of funds
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if there are no such transactions
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi	195, 477	15	Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.
	Memuat uraian mengenai:			Contains information on:
	1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;	195, 477		1. Name of the transacting parties and nature of related parties;
	2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	195, 477		2. A description of the fairness of the transaction;
	3. Alasan dilakukannya transaksi;	195, 477		3. Reason for the transaction
	4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;	195, 477		4. Realization of transactions during the period.
	5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan	195, 477		5. Company policies regarding the review mechanism on the transactions
	6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.	195, 477		6. Compliance with related rules and regulations
	Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if there are no such transactions
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	481	16	Description of changes in regulation which have a significant effect on the company. Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company. Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	482-483	17	Description of changes in the accounting policy. Description should contain among others: Any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.
VI.	**Good Corporate Governance**		VI.	**Good Corporate Governance**
1	Uraian Dewan Komisaris		1	Information on the Board of Commissioners.
	Uraian memuat antara lain:			The information should contain:
	1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;	93-96		1. Description of the responsibility of the Board of Commissioners.
	2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi;	102		2. Disclosing the procedure for determining remuneration
	3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;	103		3. Remuneration structure, disclosing the remuneration components and nominal amount of each component for each Commissioner
	4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;	97		4. Frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the meetings.
	5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan	101		5. Training programs for improving the competence of the Board of Commissioner or orientation program for new member of BOC
	6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	87		6. Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Commissioners)
2	Informasi mengenai Komisaris Independen	88-89	2	Information about Independent Commissioner
	Meliputi antara lain:			The information should contain:
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan	88-89		1. The criteria of Independent Commissioner
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	88-89		2. Statement about the independency of each Independent Commissioner
3	Uraian Direksi	125-167	3	Information on the Board of Directors.
	Uraian memuat antara lain:			The information should include:
	1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	132-139		1. Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.
	2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi;	139-140		2. Frequency and attendace rate of Board of Director in the BOD meetings.
	3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;	100		3. Frequency and attendace rate of Board of Director in the BOD & BOC joint meetings.
	4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru;	142-144		4 Training programs for improving the competence of the Board of Directors or orientation program for new member of BOD
	5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan	127-128		5. Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Directors)
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi	105, 144	4	Assessment on members of the Board of Commissioners and Board of Directors
	Mencakup antara lain:			Includes among others:
	1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;	105, 144		1. The assessment process on the performance of members of the Board of Commissioners and Directors
	2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan	105, 144		2. The criteria used in the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners and Directors
	3. Pihak yang melakukan assessment.	105, 144		3. The party performing the assessment
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	140-141	5	Description of the remuneration policy for the Board of Directors that is related to the company performance
	Mencakup antara lain:			Includes among others:
	1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi;	140-141		1. Remuneration procedures
	2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan	141		2. Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Directors
	3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	141, 144		3. Performance indicators to determine the remuneration of the Board of Directors.

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
6	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	25, 30, 714	6	Information on major shareholders and controlling shareholders, directly or indirectly, and also individual shareholders.
	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah			In the form of scheme or diagram, except SOE that fully owned by the government.
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali		7	Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors and major and/or controlling shareholders.
	Mencakup antara lain:			Includes among others:
	1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;	142		1. Affiliation between member of the BOD and other BOD members
	2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	142		2. Affiliation between member of the BOD and BOC members
	3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;	142		3. Affiliation between member of the BOD and major and/or controlling shareholders
	4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan	104		4. Affiliation between member of the BOC and other BOC members
	5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.	104		5. Affiliation between member of the BOC and major and/or controlling shareholders
	Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if there are no such affiliations
8	Komite Audit	105-114	8	Audit Committee.
	Mencakup antara lain:			Includes among others:
	1. Nama dan jabatan anggota komite audit;	107-108		1. Name and title of the members of the Audit Committee.
	2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit;	660, 661, 669		2. Qualification of education and work experience of Audit Committee members
	3. Independensi anggota komite audit;	106-107		3. Independence of the members of the Audit Committee
	4. Uraian tugas dan tanggung jawab;	108-109		4. Description of tasks and responsibilities.
	5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan	110-114		5. Brief report on the activities carried out by the Audit Committee.
	6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	111		6. Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee.
9	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi	119-123	9	Nomination and Remuneration Committee/Function.
	Mencakup antara lain:			Includes among others:
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/ fungsi nominasi dan/atau remunerasi;	120-121		1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function.
	2. Independensi anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;	120		2. Independence of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function.
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	121-123		3. Description of the tasks and responsibilities.
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite fungsi nominasi dan/ atau remunerasi; dan	124		4. Activities carried out by the Nomination and/or Remuneration Committee/Function.
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi.	123		5. Frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and/or Remuneration Committee/Function.
	6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	144-145		6. Board of Directors sucession policy
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	114-119	10	Other committees of the company under the Board of Commissioners
	Mencakup antara lain:			Includes among others:
	1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;	115 - 116		1. Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees
	2. Independensi anggota komite lain;	114 - 116		2. Independence of the members of the committee.
	3. Uraian tugas dan tanggung jawab;	116-117		3. Description of the tasks and responsibilities.
	4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan	118-119		4. Activities carried out by the committees
	5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	117-118		5. Frequency of meetings and the attendance rate of other committee.
11	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain:		11	Description of tasks and function of the Corporate Secretary. Includes among others:
	1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;	672		1. Name and brief history of the position of Corporate Secretary.
	2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan	198-199		2. Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.
	3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.	198		3. Training programs for improving the competence of the Corporate Secretary

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya Mencakup antara lain:	79-86	12	Description of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the previous fiscal year Includes among others:
	1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya;			1. Resolutions from AGMS of the previous fiscal year
	2. Realisasi hasil RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku; dan			2. Realization of previous fiscal year AGMS results
	3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan.			3. Reason if there is a decision of the AGMS has not been realized.
13	Uraian mengenai unit audit internal Mencakup antara lain:	178-183	13	Description of the company's internal audit unit. Includes among others:
	1. Nama ketua unit audit internal;	179, 673		1. cName of the head of audit internal unit
	2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;	180		2. Number of auditors in the unit
	3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;	180		3. Certification as an internal audit profession
	4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;	181		4. Structure or position of the internal audit unit
	5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan	181-183		5. Description of audit work performed
	6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	178		6. The party authorized to appoint/dismiss the head of internal audit unit
14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain:	183-184	14	Public accountant. The information should contain:
	1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;	183		1. How many audit periods has the accountant audited the financial statements of the company.
	2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan;	183		2. How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company.
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan	184		3. The amount of fees for the audit and other attestation services (in the event that such accountant provides other attestation services together with the audit)
	4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan.	184		4. Other service provided by the accountant in addition to financial audit.
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan			Note: should be disclosed if there are no other services
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain:	286-353	15	Description of the company's risk management. Includes among others:
	1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;	286-348		1. Description of risk management systems
	2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;	352		2. Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems
	3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan	286-348		3. Description of risks faced by the company
	4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	286-348		4. Efforts to manage these risks
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain:	184-186	16	Description of internal control systems Includes among others:
	1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;	184-186		1. Short description of the internal control system, including financial and operational control
	2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan	184		2. Description of compatibility between the internal control system and internationally recognized internal conrol framework (COSO)
	3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	187		3. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang:	246-285	17	Description of corporate social responsibility activities related to environment Contains information on, among others:
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;	247-248		1. Management Policies
	2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain	248-252		2. Activities conducted, environment-related activities, that relevant with operational activity of the company, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, etc
	3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	248-249		3. Environment-related certification
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang:	253-257	18	Description of corporate social responsibility related to the workforce, work health and safety Contains information on, among others:
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan	247-248, 253		1. Management Policies
	2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	254-257		2. Activities conducted health and safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang:	258-275	19	Description of corporate social responsibility activities related to social and community development Contains information on, among others:
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen;	247-248		1. Management Policies
	2. Kegiatan yang dilakukan; dan	258-275		2. Activities conducted
	3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	283-285		3. Cost of the activites social and community development related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain:	275-279	20	Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to the consumer Contains information on, among others:
	1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan	247-248		1. Management Policies
	2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	275-279		2. Activities conducted consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain:	194-195	21	Important legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners serving in the period of the annual report. Information includes among others:
	1. pokok perkara/gugatan;	194-195		1. Substance of the case/claim.
	2. status penyelesaian perkara/gugatan;	194-195		2. Status of settlement of case/claim.
	3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan	194		3. Potential impacts on the financial condition of the company.
	4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	176		4. Administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the related authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: in case not litigants, to be disclosed
22	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	202-210	22	Access to corporate information and data. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.
23	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain:	216-218	23	Discussion of company code of conduct. Contains information on:
	1. Isi kode etik;	217-218		1. Content of the Code of Conduct.
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;	218		2. Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization
	3. Penyebarluasan kode etik;	218		3. Socialization of the Code of Conduct
	4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan	218		4. Implementation and enforcement of the code of conduct
	5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	212		5. Statement concerning the corporate culture.
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:	188-191	24	Disclosure on the whistleblowing system. Description of the mechanism of the whistleblowing system, including:
	1. Penyampaian laporan pelanggaran;	190		1. Mechanism for violation reporting
	2. Perlindungan bagi whistleblower;	191		2. Protection for the whistleblower
	3. Penanganan pengaduan;	189		3. Handling of violation report
	4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan	191		4. The unit responsible for handling of violation report.
	5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	191		5. Number of received complaint and processed in the last fiscal year and the follow-up handling
25	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	89-90	25	The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition Description of the Company's policy on diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition on Education (field of study), work experience, age, and gender. Note: the reasons and consideration should be disclosed, if there are no such policy
VII.	**Informasi Keuangan**		**VII.**	**Financial Information**

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	726-727	1	Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement. Compliance with Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	492-494	2	Independent auditor's opinion on the financial statement.
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang:		3	Description of the Independent Auditor in the Opinion. The description contains:
	1. Nama & tanda tangan;	492-494		1. Name and signature.
	2. Tanggal Laporan Audit; dan	492-494		2. Date of the audit report.
	3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	492-494		3. KAP license number and Public Accountant license number.
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:		4	Comprehensive financial statement. Contains all elements of the financial statement:
	1. Laporan posisi keuangan (neraca);	453-454		1. Financial Position (Balance sheet)
	2. Laporan laba rugi komprehensif;	506		2. Comprehensive Profit loss statement
	3. Laporan perubahan ekuitas;	507		3. Statement of changes in equity
	4. Laporan arus kas;	510		4. Statement of Cash flows.
	5. Catatan atas laporan keuangan; dan	514-665		5. Notes to the financial statement
	6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	N/A		6. Financial position at the start of comparative periods being presented when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or re-classified the accounts of its financial statements (where applicable)
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	498	5	Comparison of profitability. Comparison of profit (loss) from operations for the year by the previous year.
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut:	502-503	6	Cash Flow Report. Meets the following provisions:
	1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	502-503		1. Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding.
	2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	502-503		2. Uses a direct method reporting for cash flows for operational activity.
	3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	502-503		3. Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities.
	4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	502-503		4. Disclosing activities that do not influence the cash flow.
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya:	512-549	7	Summary of Accounting Policy. Includes at least:
	1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	513		1. Statement of compliance to Financial Accounting Standard
	2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	513-514		2. Basis for the measurement and preparation of financial statements
	3. Pengakuan pendapatan dan beban;	545-546		3. Recognition of revenues and expenses
	4. Imbalan kerja; dan	547-548		4.Work compensation
	5. Instrumen Keuangan.	515-532		5. Financial instruments
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain:	645-652	8	Disclosure on transaction with related parties Disclosure of, among others:
	1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	645-652		1. Name of related party, and nature of relation with related party
	2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	645-652		2. Amount of transaction and its percentage to total related revenues and expenses
	3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	645-652		3. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities

	Materi & Penjelasan	Halaman/ Page		Subject & Explanation
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan:	546-547, 624-630	9	Disclosure related to taxation Issues that should be disclosed:
	1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	625-626		1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax.
	2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	626-627		2. Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit
	3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	626		3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return.
	4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	626-627		4. Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet)
	5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	628-630		5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan:	540-541, 617-618	10	Disclosure related to Fixed Assets. Issues that should be disclosed:
	1. Metode penyusutan yang digunakan;	540-541, 617-618		1. Depreciation method used
	2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	540-541, 617-618		2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model
	3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	540-541, 617-618		3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model)
	4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	617-618		4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan:	548-549, 652-654	11	Disclosures relating to operating segment Issues that should be disclosed:
	1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;	548-549, 652-653		1. General information which includes the factors used to identify segments that are reported;
	2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;	653-654		2. Information about income, assets, and liabilities of the reported segment
	3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan	653-654		3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other segment material elements to the related number of the entity; and
	4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	653-654		4. Disclosures at entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and major customers.
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan:	515-532, 584-589, 597-608	12	Disclosures relating to Financial Instruments Issues that should be disclosed:
	1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;	515-532, 584-589, 597-608		1. The Detail of financial instruments based on the classification
	2. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan;	515-532, 584-589, 597-608		2. The fair value of each class of financial instruments
	3. Kebijakan manajemen risiko;	515-532, 584-589, 597-608		3. Risk management policy
	4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan	515-532, 584-589, 597-608		4. Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk
	5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	515-532, 584-589, 597-608		5. Risk analysis related to financial instruments quantitatively
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		13	Publication of financial statements Issues to be disclosed include:
	1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	512, 492, 493-495		1. The date that the financial statements is authorized to be published; and
	2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	512, 492, 493-495		2. The party responsible to authorize the published financial statements

500-999
HP 66-999

PT Bank OCBC NISP Tbk
Laporan Tahunan
2014
Annual Report